



**TRANSFORMATIONAL
CHANGE**



TRANSFORMATIONAL CHANGE

Tahun 2018 menjadi tonggak penting dalam sejarah perjalanan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) dengan dimulainya transformasi yang mengubah fokus utama Perseroan menjadi terminal operator *Multipurpose*. Melalui transformasi ini, PTP membidik pengembangan bisnis secara organik dan non-organik, dengan terus melakukan pengembangan layanan yang berfokus pada bisnis kargo *multipurpose* di seluruh Wilayah Indonesia (Nusantara) hingga ke Luar Negeri (regional dan Internasional).

PTP berusaha seoptimal mungkin menghadirkan pelayanan yang profesional dengan dukungan fasilitas modern, termasuk fokus pada operasional dan layanan yang andal. PTP juga terus mengutamakan pelayanan kepelabuhanan yang berkualitas, fleksibel, cepat, dan fokus dalam efisiensi biaya operasi. Transformasi ini diyakini sebagai langkah strategis yang tepat untuk memantapkan langkah menjadi *operator smart* terminal kelas dunia berbasis *platform* yang merupakan pilihan pertama pelanggan.

Year 2018 highlighted a significant milestone in the journey of PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP). A successful transformation has been carried out and adjusted the Company's main focus into a Multipurpose terminal operator. Through this transformation, PTP aims for organic and non-organic business development, by continuing to develop services that focus on multipurpose cargo business in all Indonesia regions to international scale.

PTP strives to provide professional services with modern facilities while focusing on delivering reliable operations and services. PTP also continues to prioritize quality, flexibility, swiftness, and focus on cost efficiency. We are certain that this transformation is a firm strategic stride to embolden our steps into becoming Customer's First Choice as A Leading Platform-based Smart Terminal Operator.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



2016
STRENGTHENING OPERATION
DELIVERING VALUE



2017
ENHANCING
PERFORMANCE



2018
TRANSFORMATIONAL
CHANGE

DAFTAR ISI

Table of Contents

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlight

Kilas Kinerja 2018 <i>2018 Performance Highlights</i>	6
Ikhtisar Keuangan Penting <i>Important Financial Highlights</i>	8
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	9
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	9
Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds</i>	10
Peristiwa Penting 2018 <i>Significant Events in 2018</i>	10
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	13
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) <i>Temporary Termination of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares Registration (Delisting)</i>	13

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>	16
Laporan Direktur Utama <i>President Director's Report</i>	24

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

*Statements from Board of Directors
and Board of Commissioners
on the Accountability of Annual
Report 2018*

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan <i>Company Name and Full Address</i>	38
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	40
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	42
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	44
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	46
Visi, Misi, dan Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i>	48
Strategic House of PTP <i>Strategic House of PTP</i>	54
Makna Logo <i>PTP Logo</i>	55
Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris <i>Identity and Brief Profile of the Board of Commissioners</i>	58
Identitas dan Riwayat Hidup Direksi <i>Board of Directors' Identity and CV</i>	70
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Structure and Composition of Shareholders</i>	78
Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle <i>List of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures/Special Purpose Vehicle</i>	79
Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	79
Kronologis Penerbitan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	79
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals</i>	80
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	82
Nama dan Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Strategic Business Unit, Kantor Cabang Luar Negeri dan Kantor Divisi <i>Name and Address of Subsidiaries, Association Entities, Strategic Business Units, Overseas Branch Offices and Division Offices</i>	86

Informasi pada Website Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	86
--	----

Perbandingan Jumlah Karyawan Komparatif 2 Tahun <i>Comparison of Total Employees Comparative 2 Years</i>	87
--	----

Rencana Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019 <i>Employee Competency Development Plan for 2019</i>	93
--	----

Wilayah Kerja dan Operasional <i>Work and Operational Areas</i>	99
--	----

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawas Internal <i>Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i>	106
---	-----

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	114
---	-----

Tinjauan Pendukung Bisnis <i>Business Support Review</i>	121
---	-----

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

Tinjauan Kondisi Makroekonomi Global dan Indonesia 2018 <i>Review of Conditions for Global and Indonesian Macroeconomics 2018</i>	128
---	-----

Tinjauan Operasi Per Segmen Operasi <i>Review of Operations by Segment Operations</i>	132
--	-----

Analisis Profitabilitas Per Segmen Operasi <i>Profitability Analysis Per Segment Operation</i>	144
---	-----

Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Review</i>	146
--	-----

Analisis Kemampuan Membayar Utang, dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Serta Rasio Keuangan Lainnya <i>Ability to Pay Debt, Receivables Collectability and Other Financial Ratios Analysis</i>	150
--	-----

Analisis Pencapaian Laba Rugi Terhadap RKAP 2018 & Target 2019 <i>Profit and Loss Achievement Analysis Against 2018 RKAP & 2019 Target</i>	152
--	-----

Pencapaian Posisi Keuangan Terhadap RKAP 2018 & Target 2019 <i>Achievement of Financial Position to 2018 RKAP & 2019 Target</i>	154
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	155
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	157
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Commitments for Capital Expenditure</i>	157
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	158
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan /atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties</i>	158
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment, Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring</i>	162
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Fact and Information After the Accounting Reporting Date</i>	164
Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events</i>	165
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP dan/ atau MSOP) <i>Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP and/or MSOP)</i>	165
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Funds from Public Offerings</i>	166
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendment to Accountancy Policy</i>	166
Manajemen Risiko Keuangan <i>Financial Risk Management</i>	167
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Significant Regulation Changes and the Impact on the Company's Performance</i>	169
Pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) <i>Key Performance Indicator (KPI) Achievement</i>	169

Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	172
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	176
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	177
Program Unggulan 2019 <i>2019 Featured Program</i>	179

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policy and Structure</i>	182
Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali <i>Major and Controlling Shareholders</i>	186
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	200
Direksi <i>Board of Directors</i>	210
Profil Sekretaris Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Secretary Profile</i>	221
Komite-Komite Dewan Komisaris <i>Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners</i>	223
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	234
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	237
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	240
Satuan Pengawas Internal <i>Internal Audit Unit</i>	243
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	249
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	252
Kode Etik Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	253
Whistleblowing System (WBS) <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	257

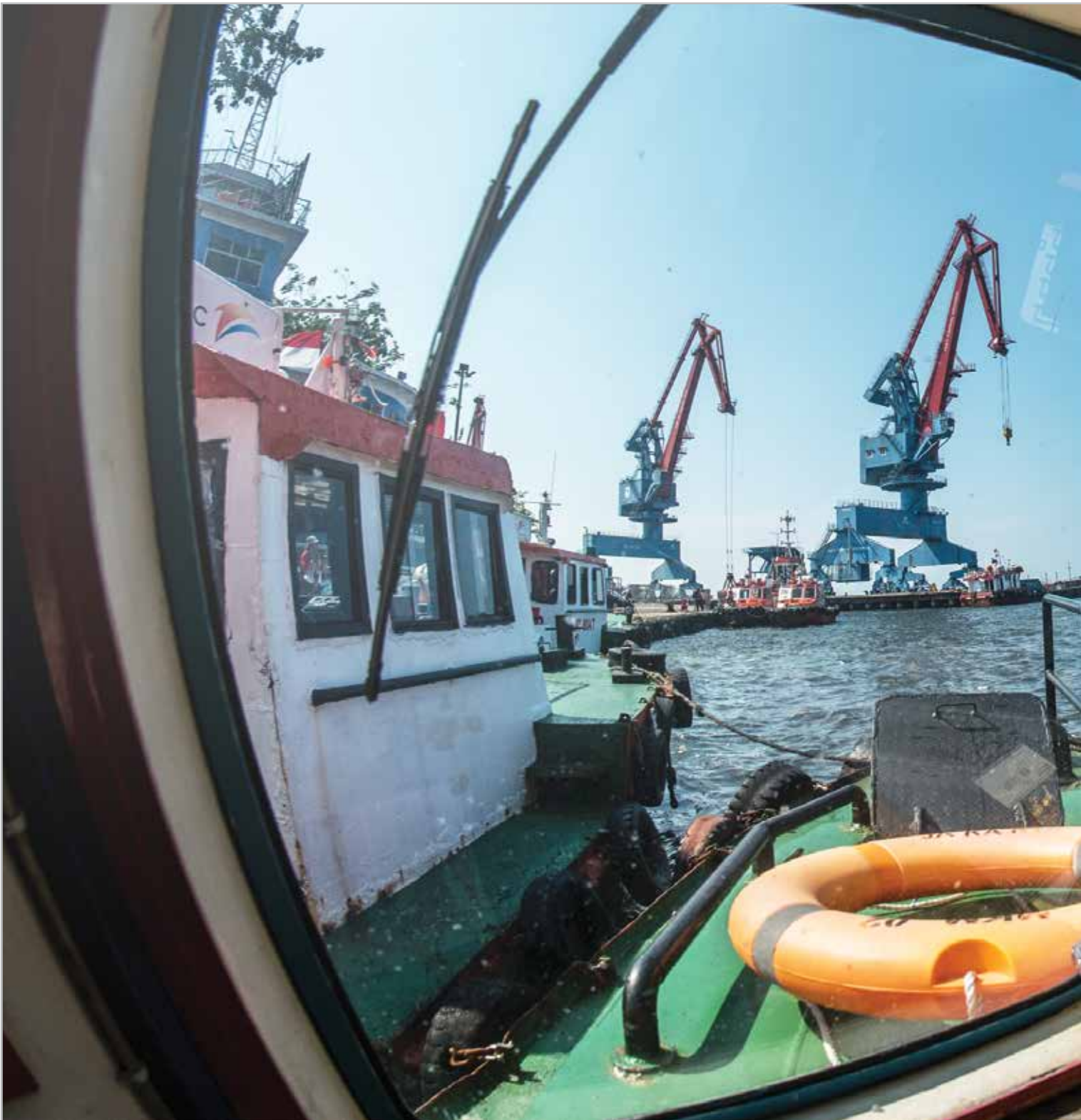
Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi <i>Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors</i>	261
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company's Information and Data</i>	262

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

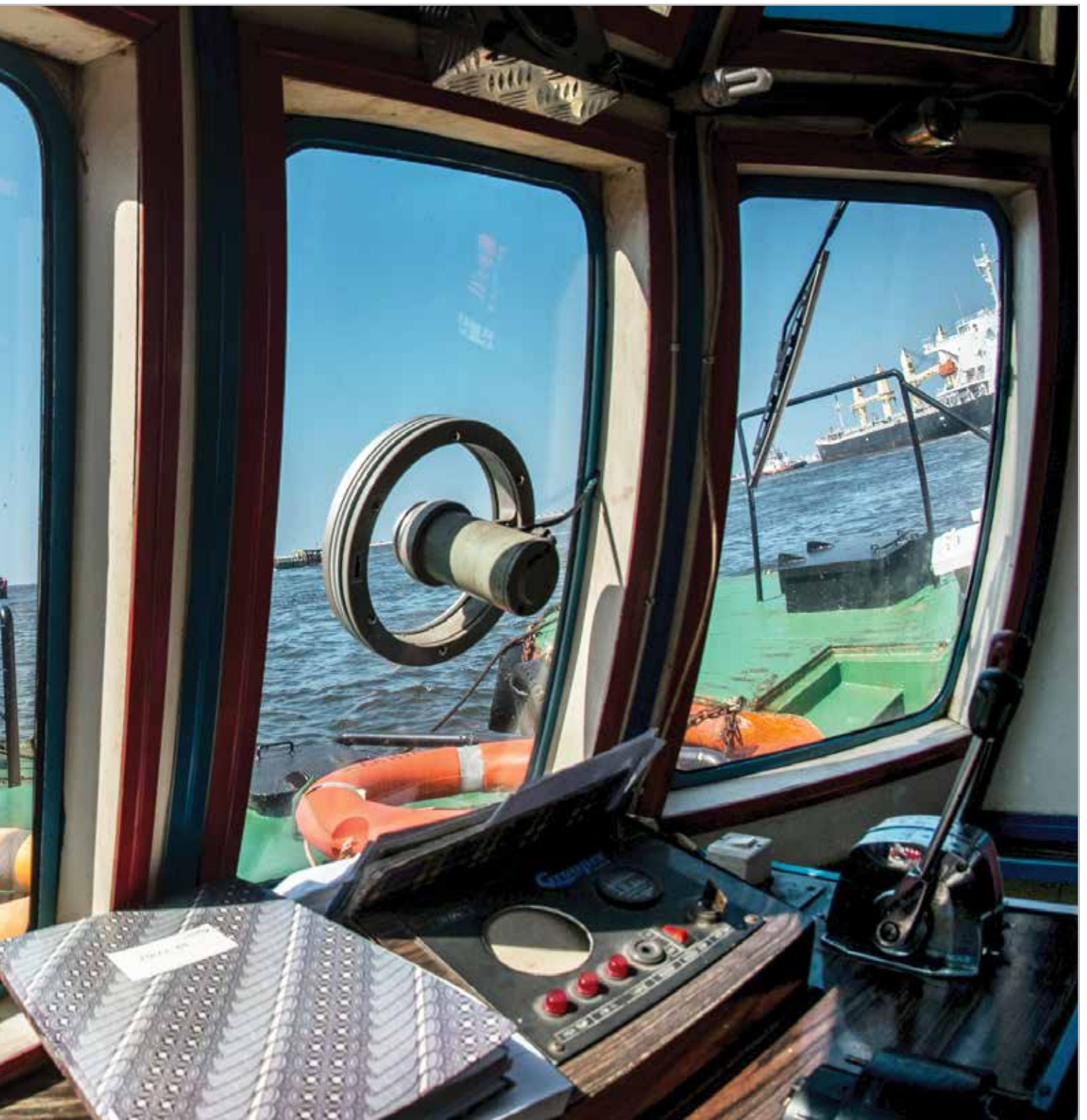
Tata Kelola dan Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Governance and Strategy of Corporate Social Responsibility</i>	266
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>	277
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait dengan Subjek Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility towards Fair Operating Practices</i>	280
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kelestarian Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Related to the Environment</i>	284
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety</i>	288
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan <i>Corporate Social Responsibility Related to Customers</i>	291
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Social Development</i>	294

REFERENSI KRITERIA ARA 2018 <i>2018 ARA Criteria References</i>	301
---	-----

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITED DAN LAPORAN KINERJA SERTA KPI AUDITED TAHUN 2018 <i>2018 Audited Report of Financial, Performance and KPI</i>	322
---	-----



KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Fokus perubahan orientasi bisnis PTP semakin meningkatkan kapabilitas dan menghadirkan prospek masa depan yang lebih baik karena membuka kesempatan PTP untuk mengelola terminal *multipurpose/non* peti kemas di luar Tanjung Priok.

The change of business focus orientation further enhance capabilities and present a better future prospect because it opens PTP opportunities to manage multipurpose/non-container terminals other than Tanjung Priok.

KILAS KINERJA 2018

2018 Performance Highlights



SPIN OFF BISNIS

MELAYANI PASAR YANG LEBIH BESAR UNTUK KEGIATAN CURAH KERING, CURAH CAIR DAN MULTIPURPOSE

Business Spin Off serving larger market for dry bulk, liquid bulk and multipurpose activities



PERLUASAN WILAYAH OPERASI PTP MENJADI 5 CABANG SEHINGGA TERJADI LONJAKAN TRAFIK TONASE

Expansion of PTP Operational Areas became 5 Branches so that there is a surge in Ton traffic



SKOR KEPUASAN PELANGGAN MENCAPAI 4,61 (DARI SKALA NILAI 5)

Customer Satisfaction Score reached 4.61 (from a score scale of 5)



PENYALURAN DANA CSR SEBESAR **RP1.878.285.483** UNTUK PENDIDIKAN, LINGKUNGAN, DAN BANTUAN SOSIAL MASYARAKAT

CSR Funds Distribution amounted to Rp1,878,285,483 for Education, environment, social and society

DINOBTAKAN SEBAGAI PERUSAHAAN TERPERCAYA DALAM KINERJA & PELAYANAN TERBAIK

Crowned as The Most Reliable Company in Performance & Service

THE BEST LEADER
REVOLUSI MENTAL ETOS KERJA

The Best Leader of the Work Ethic Mental Revolution

TRANSFORMASI ORGANISASI PERUSAHAAN TERBAIK

Transformation of the Best Company Organizations

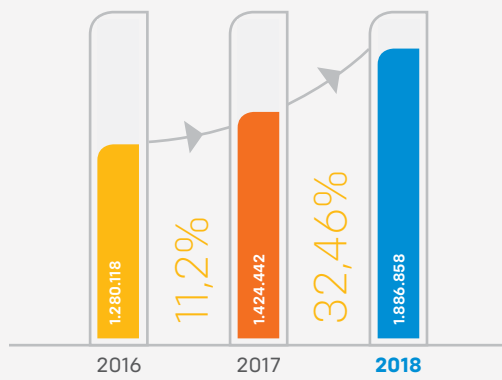
SKOR ASSESSMENT GCG TERUS MENINGKAT MENCAPAI **97,93** DARI TOTAL SKOR MAKSIMAL SEBESAR 100,00

GCG Assessment Score Continues to Increase Reached 97,93 of the maximum total score of 100.00



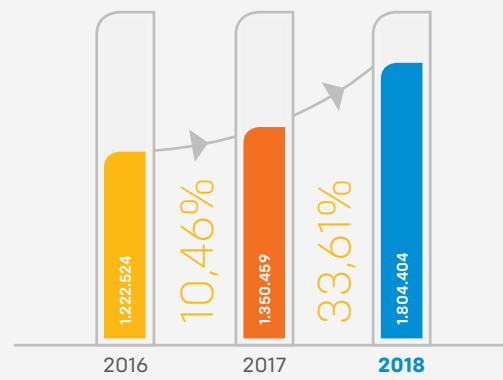
TOTAL ASET

Total Assets



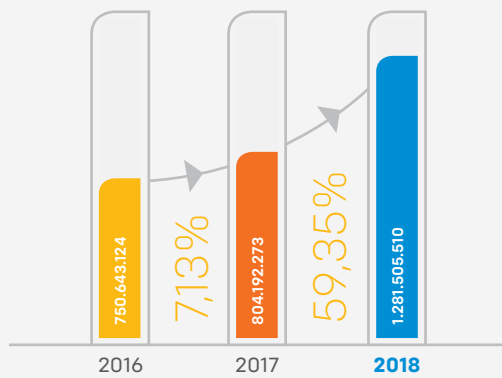
ASET LANCAR

Current Assets



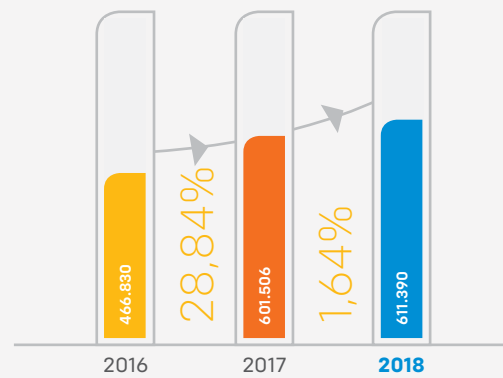
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Cash and Cash Equivalent at End of Year



EKUITAS

Equity



IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Important Financial Highlights

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Report</i>						
Aset						Assets
Aset Lancar	470.240	1.010.744	1.222.524	1.350.459	1.804.404	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1	2.208	57.594	73.983	82.455	Non-Current Assets
Total Aset	470.241	1.012.951	1.280.118	1.424.442	1.886.858	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities & Equity
Liabilitas Jangka Pendek	349.260	661.371	813.289	822.936	1.275.468	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	-	Long-Term Liabilities
Ekuitas	120.981	351.580	466.830	601.506	611.390	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	470.241	1.012.951	1.280.118	1.424.442	1.886.858	Total Liabilities and Equity
Laba Rugi						Profit Loss
Pendapatan Operasi	463.739	3.003.522	3.454.555	2.998.061	2.311.542	Operating Revenues
Beban Operasi	(334.212)	(2.668.854)	(3.005.886)	(2.429.563)	(1.815.575)	Operating Expenses
Laba Kotor	129.527	334.668	448.669	568.498	495.967	Gross Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.517	26.753	40.452	16.848	28.887	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	131.043	361.421	489.121	551.650	467.080	Operating Income
Pendapatan Keuangan neto	557	5.031	6.278	11.725	35.340	Finance Income – Net
Beban Keuangan	(16)	(750)	(212)	(476)	(73)	Financial Cost
Laba (Rugi) sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan	131.585	365.704	495.187	562.899	502.348	Income (Loss) Before Final Tax and Corporate Income Tax
Beban Pajak Final	-	(4.903)	(9.033)	(4.398)	(1.918)	Final Tax Expenses
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Badan	131.585	360.801	486.154	558.501	500.429	Income (Loss) Before Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Badan	(35.627)	(111.011)	(121.114)	(157.639)	(129.769)	Corporate Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	95.957	249.790	365.040	400.862	370.660	Income (Loss) for the Year
Pendapatan Komprehensif	-	-	-	-	-	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif	95.957	249.790	365.040	400.862	370.660	Comprehensive Income (Loss)
Laba yang dapat Diatribusikan kepada						Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	-	-	-	-	-	Non-controlling Interests
Laba Per Saham Dasar (Non Penuh)	-	-	-	-	-	Basic Earnings Per Share (Full Amount)

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Uraian	2014	2015	2016	2017	2018	Description
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
RASIO LIKUIDITAS (%)						LIQUIDITY RATIO (%)
<i>Current Ratio</i>	-	152.83	150.32	164,10	141,26	Current Ratio
<i>Quick Ratio</i>	-	108.71	106.67	128,41	114,05	Quick Ratio
<i>Cash Ratio</i>	-	71.45	92.3	97,72	100,33	Cash Ratio
SOLVABILITAS						SOLVENCY
<i>Debt to Equity</i>	-	188.11	798.99	410,20	538,73	Debt to Equity
<i>Debt to Assets</i>	-	65.29	63.53	57,77	67,62	Debt to Assets
KOLEKTIBILITAS PIUTANG						RECEIVABLES COLLECTABILITY
<i>Receivable Turn Over (x)</i>	-	15.70	2.14	1.356,19	1.081,87	Receivable Turn Over (x)
<i>Average Collection Period (hari)</i>	-	25.00	13.56	31	28	Average Collection Period (day)
RASIO KEUANGAN LAINNYA (%)						OTHER FINANCIAL RATIOS (%)
<i>Operating Ratio</i>	-	88.86	87.01	81,04	78,58	Operating Ratio
<i>Working Ratio</i>	-	-	86.80	80,75	78,14	Working Ratio
<i>Profit Margin</i>	-	8.32	12.99	13,37	16,03	Profit Margin

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

(dalam Ton) (in Ton)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan Growth	Description
	(Ton) (Ton)	(Ton) (Ton)	(%)	
Trafik Berdasarkan Perdagangan				Trade Based Traffic
Perdagangan Luar Negeri	7.072.720	10.774.130	52,33%	Foreign trade
Impor	6.840.786	8.798.594	28,62%	Import
Ekspor	231.934	1.975.536	751,77%	Export
Perdagangan Dalam Negeri	8.841.051	11.284.534	27,64%	Domestic Trade
Bongkar	4.793.995	5.951.474	24,14%	Unloading
Muat	4.047.056	5.333.060	31,78%	Load
Total	15.913.770	22.058.664	38,61%	Total

(dalam Ton) (in Ton)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan Growth	Description
	(Ton) (Ton)	(Ton) (Ton)	(%)	
Trafik Berdasarkan Kemasan				Traffic Based on Packaging
General Cargo	5.342.446	6.770.583	26,73%	General Cargo
Bag Cargo	258.259	652.116	152,50%	Bag Cargo
Curah Cair	1.612.238	1.478.404	(8,30%)	Liquid Bulk
Curah Kering	4.709.176	9.306.255	97,62%	Dry Bulk
Lain-lain	3.991.651	3.851.306	(3,52%)	Others
Peti kemas (Box)	2.022.318	1.015.995	(49,76%)	Container (Box)

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

PTP merupakan anak perusahaan BUMN yang belum mencatatkan saham di bursa manapun. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait kapitalisasi pasar, harga saham, dan volume perdagangan saham.

PTP is a state-owned subsidiary that has not list shares on any exchange yet. Therefore, the Company has no information regarding market capitalization, stock prices and stock trading volume.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

PTP merupakan anak perusahaan BUMN yang belum melakukan penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

PTP is a subsidiary of a BUMN that has not issued bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, the Company does not have information regarding bonds, sukuk or convertible bonds.

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018



23
Jan

PTP Perangi Narkotika PTP Combat Narcotics

PTP bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi DKI Jakarta untuk perangi narkotika dengan melakukan tes urin kepada seluruh pekerja perusahaan. Kegiatan ini bertujuan mendukung program Pemerintah dalam memerangi narkoba. PTP merupakan perusahaan di lingkungan IPC Group yang pertama melaksanakan program ini.

PTP is working with the National Anti-Narcotics Agency (BNN), DKI Jakarta to Combat Narcotics through urine test activities for all employees. This activity aims to support Government programs in combating drugs. PTP is the first IPC Group subsidiary to carry out this program.



15
Feb

CEO Talk PTP 2018 CEO Talk PTP 2018

PTP mengadakan CEO Talk yang merupakan salah satu sarana komunikasi antara pekerja PTP dengan Direktur Utama. Dalam kegiatan ini Direktur Utama menyampaikan ucapan terima kasih atas kinerja yang telah dicapai tahun 2017, serta mensosialisasikan target dan program kerja untuk tahun 2018.

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) held a CEO Talk which is one of the medium of communication between PTP workers and the President Director. In this activity, the President Director expressed his gratitude for the performance achieved in 2017, as well as disseminate the target and programs in 2018.



19
Mar

Peresmian Chess Club Chess Club Inauguration

Klub Catur PTP (PTP Chess Club) diresmikan oleh Direktur Utama di Kantor Pusat Perusahaan di Tanjung Priok. Acara peresmian PTP Chess Club ini juga diramaikan oleh Pertandingan Blind Chess antara Direktur Utama PTP melawan Women Grand Master Medina Warda Aulia serta pertandingan catur simultan antara Women Grand Master Dewi AA Citra melawan 20 orang perwakilan pecatur dari PTP Chess Club.

PTP Chess Club inaugurated by the President Director in Tanjung Priok. The inauguration of the Chess Club was also enlivened by the Blind Chess Match was conducted by the Managing Director of PTP vs. Women Grand Master Medina Warda Aulia and a simultaneous chess match against 20 IPC chess players Blind Chess.

26
Apr

PTP Raih Penghargaan dari BUMN Track PTP Achieved Award from BUMN Track

PTP kembali meraih dua penghargaan bergengsi yaitu, *Gold Winner* dalam kategori *The Best Leader Revolusi Mental Etos Kerja* terbaik dan *Silver Winner* dalam kategori *Anak Perusahaan BUMN Indonesia Mandiri Terbaik* pada ajang *BUMN Track Revolusi Mental Award 2018*.

PTP won two prestigious awards again, Gold Winner in the category of The Best Leader of the Best Work Ethics Mental Revolution and Silver Winner in the category of the Best Independent Indonesian BUMN Company in the BUMN Track Mental Revolution Award 2018.

24
May

PTP Adakan Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim PTP Conducted a Joint Breaking Fast and Assistance for Orphans

Dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan menebar keberkahan di bulan Ramadhan 1439 H, PTP mengadakan kegiatan Buka Puasa Bersama serta Santunan Anak Yatim Piatu. Kegiatan ini berlangsung di kantor Terminal Operasi 1 dengan mengundang 50 orang anak yatim dari yayasan rumah singgah Ar-Raudhah Penjaringan Jakarta.

In order to strengthen relationship and spread blessings in the month of Ramadhan 1439 H, PTP conducted a Joint Breaking Fast and Assistance for Orphans. This activity took place at the office of Terminal 1 Operation and invited 50 orphans from Ar-Raudhah Foundation, Penjaringan Jakarta.

7
Jun

Mudik Gratis bersama IPC Group Free Homecoming with IPC Group

IPC dan anak perusahaannya yang tergabung dalam IPC Group kembali mengadakan program Mudik Gratis bersama IPC. Pada kegiatan ini PTP ikut berpartisipasi dengan menyediakan 15 armada bus dengan tujuan Jakarta-Semarang dan Jakarta-Solo. Total terdapat 1.500 pemudik yang diberangkatkan ke kampung halaman masing-masing. Mudik Gratis ini merupakan salah satu program unggulan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTP dan IPC yang diadakan setiap tahun.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and its subsidiaries including PTP again conducted the IPC Group Free Homecoming Program. In this program, PTP participated by providing 15 bus fleets with destinations from Jakarta to Semarang and Jakarta to Solo. In total, PTP dispatched 1,500 homecomers to their village. This free homecoming is one of yearly PTP's leading Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

16
Jul

Sharing Session bersama Direktur IPC Sharing Session with IPC's Director

PTP menyelenggarakan acara *Sharing Session* bersama Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC, Elvyn G. Masassya. Pada kesempatan ini Elvyn G. Masassya selaku pemegang saham PTP memberikan motivasi terkait pelaksanaan kewajiban serta tanggung jawab bagi pekerja serta visi, misi, dan tujuan yang harus dicapai PTP sebagai bagian dari IPC Group dan informasi mengenai kondisi IPC terkini.

PTP conducted a Sharing Session event with the President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC, Elvyn G. Masassya. On this occasion, Elvyn G. Masassya as PTP's shareholder provided motivation related to the implementation of obligations and responsibilities for PTP employees in working environment, including vision, mission, and goals that PTP must achieve as a part of the IPC Group and information about current condition of IPC.



17
Agt

Penyelenggaraan Tujuh Belasan
Celebrating Indonesian Independence Day

Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke-73 PTP mengadakan Semarak HUT Kemerdekaan dengan tema PTP PEMBERANI (Pantang Menyerah Bekerja Membangun Negeri). PTP berkolaborasi dengan IPC menyelenggarakan beberapa perlombaan tradisional yang melibatkan karyawan dan Direksi PTP serta Direksi IPC. SDN Tanjung Priok 05 Pagi yang merupakan sekolah binaan CSR PTP ikut menyemarakkan kegiatan dengan menampilkan pertunjukan musik limbah menggunakan peralatan dari sampah plastik.

At the splendor of the 73rd Independence Day of the Republic of Indonesia, PTP commemorate the 73rd Independence Day of the Republic of Indonesia under the theme "PTP PEMBERANI" (Pantang Menyerah Membangun Negeri) which means that PT Pelabuhan Tanjung Priok never gave up working to build the country. Collaborating with IPC Group, PTP conducted several traditional competitions that engage employees, PTP's Board of Directors and IPC's Board of Directors. SDN Tanjung Priok 05 Morning School which is a PTP CSR target school also enlivened the activities by performing waste music performances using equipment from plastic waste.



3
Sep

Coffee Morning Customer Gathering PTP
Coffee Morning Customer Gathering PTP

PTP menggelar acara *coffee morning* dalam rangka *customer gathering* di Hotel Haris, Jakarta Utara, dengan agenda silaturahmi dan sosialisasi fokus bisnis PTP. Acara yang dihadiri oleh 25 pelanggan peti kemas dan 9 Perusahaan Bongkar Muat Peti kemas, mitra loyal perusahaan ini dimaksudkan untuk memberikan sosialisasi terkait perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi menangani kargo peti kemas mulai bulan Juli 2018. Direktur Utama PTP yang menjadi pembicara utama meyakinkan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada pelanggan dan PBM peti kemas PTP atas kerjasamanya yang telah terjalin.

PTP conducted a coffee morning customer gathering at Haris Hotel, North Jakarta, with a hospitality agenda and socialization of PTP's business focus. The event was attended by 25 container customers and 9 Container Loading Companies, which then provided by the information on the changes in the Company's business which no longer handle container cargo starting in July 2018. The PTP President Director who was the keynote speaker expressed his appreciation and thanks to customers as well as to container PBM for established cooperation.



8-11
Oct

PTP Menghadiri Annual Meeting IMF dan WBG
PTP Attended Annual Meeting of IMF and WBG

PTP turut hadir dalam kegiatan rapat Tahunan IMF (*International Monetary Fund*) dan WBG (*World Bank Group*) pada tanggal 8-11 Oktober 2018 bertempat di Nusa Dua, Bali. Direktur Utama PTP Imanuddin mengikuti rangkaian seminar dan forum yang merupakan bagian dari acara tersebut untuk mengetahui lebih jauh perkembangan ekonomi global serta pengaruhnya bagi bisnis Perseroan. Turut hadir dalam acara ini, Komisaris Utama PTP, Elvyn G. Masassya yang menjadi narasumber dalam seminar dan forum IMF WBG.

PTP attended Annual Meeting of the IMF (International Monetary Fund) & WBG (World Bank Group) on October 8-11, 2018 in Nusa Dua, Bali. President Director of PTP, Imanuddin, participated in a series of seminars and forums to further understand about the development of the global economy and its impact on the Company's business. Also present at this event, PTP's President Commissioner, Elvyn G. Masassya who was a guest speaker at the IMF WBG seminar and forum.



2
Nov

PTP Raih Penghargaan GCG dan Operational Excellence
PTP Raih Penghargaan GCG dan Operational Excellence

Atas komitmen Perseroan dalam perbaikan penerapan tata kelola perusahaan, PTP dianugerahi penghargaan *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* dari *Economic Review*. Penghargaan ini diberikan dalam ajang *Indonesia Good Corporate Governance Award 2018* di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Hal ini merupakan bentuk apresiasi atas usaha PTP dalam mengimplementasikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan Perseroan.

For the Company's commitment in improving the implementation of corporate governance, PTP was awarded the Good Corporate Governance and Operational Excellence award from Economic Review. This award was bestowed by the Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 event at Graha CIMB Niaga, Jakarta. This is a form of appreciation for PTP's efforts in the implementation of sustainable good corporate governance in every aspect of the Company's activities.

13
Dec

PTP Tandatangani Kesepakatan bersama dengan Kajari Jakarta Utara PTP Signed MOU with the North Jakarta District Attorney's Office

PTP lakukan kerja sama dengan Kejaksaan Negeri Jakarta Utara dalam bidang Penanganan Permasalahan di bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara dengan melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding*. Penandatanganan MOU dilakukan oleh Direktur Utama PTP, Imanuddin dan Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Utara, Robert M. Tacoy, S.H., M.H. Kesepakatan bersama ini bertujuan untuk melindungi kepentingan hukum PTP dengan ruang lingkup meliputi bantuan penanganan permasalahan hukum dalam lingkup bantuan hukum, pertimbangan hukum, dan tindakan hukum lainnya.

PTP cooperated with the North Jakarta District Attorney's Office regarding Assistance in Handling Problems in the field of Civil Law and State Administration by signing a Memorandum of Understanding. The Joint Agreement was signed by PTP's President Director, Imanuddin and Head of the North Jakarta District Prosecutor's Office, Robert M. Tacoy, SH., MH. This joint agreement aims to protect the legal interests of PTP in terms of assistance in handling legal problems within the scope of legal aid, legal considerations, and other legal measures.

AKSI KORPORASI Corporate Action

Pada tahun 2018, tidak terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sehingga Perusahaan tidak dapat menyajikan data terkait:

- Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;
- Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham;
- Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan
- Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

In 2018, there were no corporate actions, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and a decrease in share nominal value, stock information so that the Company could not present related data:

- Date of implementation of corporate action;*
- Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and decrease in share nominal value;*
- The number of shares outstanding before and after corporate actions; and*
- Share prices before and after corporate action.*

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

Temporary Termination of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Shares Registration (Delisting)

Sampai dengan Desember 2018, PTP tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

As of December 2018, PTP has never been subject to sanctions for the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or the elimination of delisting.



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report



Kegiatan operasional Perseroan dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's operational activities are managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

“

**TOTAL SKOR
PENILAIAN GCG PTP
TAHUN 2018 SEBESAR
97,93 DARI TOTAL
SKOR MAKSIMAL
YAITU SEBESAR
100,00**

*The total score of 2018 PTP GCG
assessment was 97.93 of the maximum
total score at 100.00*



Elvyn G. Masassya

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa bahwa di tahun 2018, PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) kembali mencatat jejak langkah signifikan dalam melaksanakan peran strategis sebagai entitas yang turut mendukung pembangunan perekonomian Indonesia. Berkat lindungan serta rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PTP berhasil mewujudkan aspirasi pemangku kepentingan dan bahkan melampaui target yang dicanangkan.

To all distinguished shareholders and stakeholders,

Praise be to God Almighty because in 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) has again recorded a significant footsteps in carrying out strategic role as an entity that supports Indonesia's economic development. Thanks to the protection and grace of God Almighty, PTP succeeded in realizing the aspirations of stakeholders and even exceeding target that was planned..

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2018. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, peran Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS), dan frekuensi serta cara pemberian nasihat kepada Direksi.

Seluruh tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

On this occasion, allow me to represent the Board of Commissioners to submit report on the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors during 2018. Through this report, the Board of Commissioners will deliver an assessment of the Directors' performance, oversee the implementation of the Company's strategy, the view of business prospects compiled by Directors, implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the Board of Commissioners' supporting committees, changes in the composition of the Board of Commissioners, the role of the Board of Commissioners in implementing Whistleblowing System (WBS), and frequency and method of giving advice to the Board of Directors.

All duties and responsibilities have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the Company's operational activities have referred to the business plans that have been established, managed professionally, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Kita semua mengetahui bahwa kondisi makroekonomi global tahun 2018 mengalami tantangan yang cukup signifikan. Faktor global seperti tingginya sentimen perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, risiko geopolitik di Timur Tengah dan Semenanjung Korea, serta kenaikan harga minyak dunia berperan dalam meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Dari sisi domestik, tekanan juga datang akibat peningkatan permintaan valuta asing untuk kebutuhan pembayaran utang luar negeri, pembayaran dividen dan impor.

Kondisi global tersebut turut berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di dalam negeri, seperti yang terlihat dari nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang terus melemah. Meski diterpa berbagai tekanan dari eksternal yang cukup berat, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup terjaga. Asumsi inflasi berhasil dikendalikan di level 3,13% dari target 3,5%. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 mencapai 5,15% dari target APBN 2018 sebesar 5,4%.

Implikasi dari kondisi perekonomian global dan domestik tersebut cukup terasa pada pergerakan aktivitas bisnis pelabuhan. Terlepas dari itu, akselerasi pembangunan infrastruktur saat ini serta target pertumbuhan ekonomi oleh pemerintah otomatis memicu kegiatan perdagangan dan turunannya termasuk kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

KINERJA PERSEROAN DAN PERFORMA DIREKSI

Menggeliatnya pembangunan infrastruktur oleh pemerintah menjadi nilai tambah tersendiri bagi PTP seiring meningkatnya aktivitas bongkar muat khususnya untuk komoditi *steel*, *breakbulk*, atau barang umum non peti kemas. Di samping itu, selain faktor eksternal, faktor yang berpengaruh terhadap kinerja PTP adalah faktor internal antara lain:

1. Perubahan segmentasi bisnis menjadi pengelola terminal multipurpose (Non-Peti kemas) dengan memperluas areal cakupan bisnis menjadi 5 (lima) cabang yaitu Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi, dan Bengkulu.
2. Kerja sama pengelolaan sewa aset dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
3. Mendorong pelaksanaan secara swakelola Bongkar Muat Non-Peti kemas.
4. Kesepakatan tarif antara Asosiasi dengan Otoritas Pelabuhan.

THE DEVELOPMENT OF INDONESIAN AND GLOBAL ECONOMICS

We all know that the global macroeconomic conditions in 2018 face significant challenges. Global factors such as the high sentiment of trade wars between the US and China, geopolitical risks in the Middle East and the Korean Peninsula, as well as the rose of world oil prices played a role in the increasing uncertainty of global financial markets. From the domestic side, pressure also came due to an increase in foreign exchange demand for the payment of foreign debt, payment of dividends and imports.

The global conditions also influenced the economic conditions in the country, as seen from the Rupiah exchange rate against US Dollar which continues to weaken. Despite the heavy external pressure, Indonesia's economic growth was still well maintained. The assumption of inflation was successfully controlled at the level of 3.13% from the target of 3.5%. Overall, economic growth in 2018 reached 5.15% of the 2018 State Budget target of 5.4%.

The implications of the global and domestic economic conditions were felt in the movement of port business activities. Apart from that, current acceleration of infrastructure development and the target of economic growth by the government will automatically trigger trade activities and derivatives including loading and unloading activities at the port.

THE PERFORMANCE OF THE COMPANY AND BOARD OF DIRECTORS

The writhing of infrastructure development by the government is an added value for PTP along with the increase in loading and unloading activities, especially for steel commodities, breakbulk, or non-container general goods. In addition to external factors, the internal elements that influenced PTP performance including:

1. *Change business segmentation into (Non-Container) multipurpose terminal operator by expanding the business coverage area to 5 (five) branches, namely Tanjung Priok Banten, Panjang, Jambi, and Bengkulu.*
2. *Cooperation in managing asset leases with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*
3. *Encouraging the implementation of self-management of Non-Container Loading and Unloading.*
4. *Tariff agreement between the Association and the Port Authority.*

5. Persiapan IPO dengan progres saat ini menyusun kembali proyeksi keuangan dengan adanya rencana perubahan segmen usaha dan menindaklanjuti rekomendasi dan temuan dari konsultan Pre-IPO.
6. Kinerja Operasional dibandingkan periode yang sama tahun 2017 terjadi kenaikan jumlah barang (ton) sebesar 22,65%.

Selain dengan berbagai upaya yang dilakukan Direksi, PTP mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2018 dengan kinerja finansial yang baik. Laba usaha terealisasi sebesar Rp487.080 juta atau naik 18,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Total aset melonjak 32,46% ke angka Rp1,89 triliun dari Rp1,42 triliun di tahun sebelumnya. Total ekuitas juga mengalami peningkatan menjadi Rp611,40 miliar dari Rp601,50 miliar di tahun sebelumnya.

Selain itu, keseluruhan rasio solvabilitas PTP tahun 2018 lebih baik dibandingkan tahun 2017. Total *Debt to Assets* meningkat dari 57,77% ke 67,60%. Rasio likuiditas secara umum menunjukkan adanya kenaikan kinerja. *Cash Ratio* yang meningkat dari 97,72% menjadi 100,47% menunjukkan kinerja yang semakin baik.

Dalam pemantauan Dewan Komisaris, dan berdasarkan kinerja yang telah tercapai, Direksi dan manajemen telah melaksanakan arahan dan pembenahan yang direkomendasikan dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi dalam mengaktualisasikan strategi yang adaptif terhadap kondisi internal serta eksternal di tahun berjalan.

PROSPEK 2019

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang terminal operator yang berdomisili di Indonesia, PTP melakukan analisis atas prospek mendatang dengan mengacu pada proyeksi-proyeksi pemerintah. Dalam konteks ini, ekonomi tahun 2019 diharapkan agar dapat bertumbuh 5,3–5,5%. Dengan indikasi ekonomi yang lebih baik tersebut, diharapkan agar jumlah volume *throughput* aktivitas pengelolaan terminal yang menjadi lebih tinggi. Mengacu pada prospek ekonomi 2019 yang dipublikasikan oleh sumber-sumber terpercaya, Dewan Komisaris berharap bahwa kinerja PTP akan lebih baik dari sisi operasional dan finansial.

Tahun 2018 telah menjadi tahun reformasi atau tahun pembaharuan model bisnis bagi PTP. Dengan perubahan yang dilakukan, PTP dicanangkan untuk fokus ke pengelolaan terminal non-peti kemas. Dengan fokus ini, seluruh *resources*,

5. *The IPO preparation with current progress are rearranging the financial projections with a planned change in the business segment and following up on recommendations and findings from the Pre-IPO consultant.*
6. *Increased in operational performance compared to the same period in 2017 in the number of goods (ton) of 22.65%.*

In line with various efforts made by the Directors, PTP was able to through and end the 2018 fiscal year with good financial performance. Operating income was realized at Rp487,080 million or increased by 18.11% compared to the previous year. Total assets jumped 32.46% to Rp1.89 trillion from Rp1.42 trillion a year earlier. Total equity also increased to Rp611.40 billion from Rp601.50 billion a year earlier.

In addition, the overall PTP solvency ratio in 2018 was better than in 2017. Total Debt to Total Fixed Assets increased from 57.77% to 67.60%. The liquidity ratio generally shows an increase in performance. The Cash Ratio that increased from 97.72% to 100.47% showed better performance.

In monitoring the Board of Commissioners, and based on the performance that has been achieved, the Board of Directors and management have carried out the recommended directions and improvements properly. The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors in actualizing strategies that are adaptive to internal and external conditions in the current year.

2019 PROSPECTS

As a company engaged in the terminal operator in Indonesia, PTP analyzes the future prospects by referring to government projections. In this context, the economy in 2019 is expected to grow 5.3-5.5%. With an indication of a better economy, it is expected that the number of terminal management activity throughput volumes will be higher. Referring to the 2019 economic outlook published by trusted sources, the Board of Commissioners hopes that PTP's performance will be better in terms of operations and finance.

2018 has been a year of reform or the year of renewing the business model for PTP. With the changes made, PTP was planned to focus on managing non-container terminals. With this focus, all the resources, capabilities, and effort carried out

kapabilitas, dan *effort* yang dilakukan menjadi lebih terarah di bidang non peti kemas sehingga dapat diikuti dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas Perseroan. Dewan Komisaris meyakini bahwa fokus perubahan orientasi PTP yang semula mengelola dua jenis terminal menjadi satu jenis terminal akan meningkatkan kapabilitas dan menghadirkan prospek masa depan yang lebih baik karena membuka kesempatan PTP untuk mengelola terminal *multipurpose*/non peti kemas di luar Tanjung Priok.

Untuk bisa menjadi lebih baik, Dewan Komisaris memberikan arahan untuk melakukan pembenahan-pembenahan dari sisi sistem operasional, dengan membangun Non Peti kemas *Terminal Operation System* (NPK TOS) di mana PTP menjadi terminal operatornya. Selain itu juga untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada proses bisnis. Dan tentunya menempatkan *Good Corporate Governance* sebagai landasan dari aktivitas korporasi.

Sebagai suatu korporasi yang profesional, PTP telah menyusun *roadmap* lima tahunan yang telah berjalan sejak tahun 2016. Saat ini, PTP menjalankan *roadmap* fase tahun 2018 dan telah menginisiasi jalannya fase tahun 2019. Lebih jauh lagi, PTP juga telah mulai menyusun *roadmap* baru untuk diimplementasikan pada tahun 2020-2024.

Menuju tahun 2024, terminal non peti kemas yang dikelola oleh PTP menuju kepada *trade facilitator* yang memfasilitasi perdagangan dengan mengembangkan aktivitas bisnis, tidak hanya mengelola terminal, namun juga meningkatkan aktivitas perdagangan. Upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan digitalisasi, melakukan perbaikan dari segi produktivitas pelayanan, ikut serta sebagai *investor* dalam membangun *suprastructure* seperti *conveyor*, *storage tank*, dermaga-dermaga, dan lain-lain.

Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan bahwa PTP adalah entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang berperan sebagai *operating holding*. Dalam menjalankan peran tersebut, PTP memiliki objektif yang jelas, yaitu untuk mendukung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai *strategic holding*. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan peran tersebut telah berjalan *on the right track*. Tugas yang harus dilakukan sekarang adalah bagaimana PTP terus melakukan ekspansi memperluas cakupan aktivitas di luar Tanjung Priok dan meningkatkan jumlah volume *throughput cargo flow* yang bisa dilayani.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa target yang telah disusun dan ditetapkan Direksi di tahun mendatang *'quite challenging yet reachable'*. Dengan kebijakan strategis Direksi yang *prudent* dan terarah, Dewan Komisaris yakin bahwa tantangan-tantangan ke depannya akan dapat dihadapi dengan baik.

become more focused in the non-container field so that it can be followed by increasing the capacity and capability of the Company. The Board of Commissioners believes that the change of focus of PTP orientation that originally managed two types of terminals into one type of terminal will enhance capabilities and present a better future prospect because it opens PTP opportunities to manage multipurpose/non-container terminals outside Tanjung Priok.

To be better, the Board of Commissioners gave direction to make improvements in terms of the operational system, by building a Non-Container Terminal Operation System (NPK TOS) where PTP became its operator terminal. In addition, also to make improvements in business processes. And of course putting Good Corporate Governance as the foundation of corporate activity.

As a professional corporation, PTP has compiled a five-year roadmap that has been running since 2016. At present, PTP is running a 2018 phase roadmap and has initiated the path of the 2019 phase. Furthermore, PTP has also begun to develop a new roadmap to be implemented in year 2020-2024.

Towards 2024, non-container terminals managed by PTP go toward trade facilitators who facilitate trade by developing business activities, not only managing terminals, but also increasing trading activities. The efforts made are to increase digitalization, make improvements in terms of service productivity, participate as investors in building suprastructures such as conveyors, storage tanks, docks, and others.

The Board of Commissioners always reminds that PTP is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which acts as an operating holding. In carrying out this role, PTP has a clear objective, namely to support PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a strategic holding. The Board of Commissioners views that the implementation of this role has been running on the right track. The task that must be done now is how PTP continues to expand the scope of activities outside Tanjung Priok and increase the number of cargo flow throughput volumes that can be served.

Overall, the Board of Commissioners views that the targets that have been prepared and set by the Directors in the coming year 'quite challenging yet reachable'. With the Board of Directors' prudent and directed strategic policy, the Board of Commissioners is confident that future challenges will be well addressed.

IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menempatkan GCG sebagai elemen prioritas dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris memiliki tiga fungsi dan peran. Pertama adalah memberikan nasihat, kedua melakukan pengawasan, dan ketiga memberikan persetujuan terhadap rencana kerja, strategi, dan langkah-langkah yang dilakukan oleh manajemen. Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris secara rutin dan reguler, minimal satu bulan sekali, melakukan rapat dengan Direksi untuk membahas kinerja dan langkah-langkah yang akan dilakukan ke depan. Dewan Komisaris memberikan arahan, nasihat, dan memonitor progres implementasi strategi. Seluruhnya telah dijalankan dengan baik, berbasis pada Anggaran Dasar, wewenang, dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa hasil yang baik juga diperoleh melalui proses yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme tata kelola. Usulan-usulan yang diajukan ke Dewan Komisaris harus dilengkapi dengan kajian manajemen risiko, kajian *compliance*, kajian komersial, dan kajian hukum. Seluruhnya mencerminkan komitmen PTP sebagai sebuah korporasi yang melandaskan diri pada *Good Corporate Governance*. Sebuah hal mutlak yang terus ditegakkan di tubuh PTP.

Setiap proses yang terjadi di Perseroan diawasi oleh sebuah sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Pada level Direksi, WBS merupakan sebuah elemen GCG yang harus dijalankan. Masukan-masukan yang diterima melalui WBS dikelola oleh Sekretaris Perusahaan untuk kemudian disampaikan hasilnya kepada Direksi. Jika terdapat hal bersifat khusus, Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris. Pada level manajemen, mekanisme pengawasan dan pengelolaan tersebut dijalankan oleh Satuan Pengawas Internal. Seluruh elemen-elemen tata kelola perusahaan tersebut diimplementasikan di PTP dan setiap tahun mengalami *enhancement* secara *gradual*.

Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Secara keseluruhan, WBS telah dikelola dengan baik oleh tim yang *me-review* dan memverifikasi setiap informasi yang masuk.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company places GCG as a priority element in the management of the company. The Board of Commissioners has three functions and roles. The first is giving advice, second: doing supervision, and third: giving approval to work plans, strategies, and steps taken by management. In carrying out this role, the Board of Commissioners routinely and regularly, at least once a month, conducts meetings with the Directors to discuss the performance and steps to be taken in the future. The Board of Commissioners provides direction, advice, and monitors the progress of strategy implementation. All of them have been carried out properly, based on the Articles of Association, authority and other provisions.

The Board of Commissioners believes that good results are also obtained through a good process in accordance with the principles of GCG. The entire decision-making process is carried out through a governance mechanism. Proposals submitted to the Board of Commissioners must be complemented by risk management studies, compliance studies, commercial studies, and legal studies. All of them reflect PTP's commitment as a corporation that bases itself on Good Corporate Governance. An absolute thing that continues to be enforced in PTP's body.

Every process that occurs in the Company is overseen by a whistleblowing system (WBS). At the Board of Directors level, WBS is an element of GCG that must be implemented. Inputs received through the WBS are managed by the Corporate Secretary and then submitted to the Directors. If there are special matters, the Board of Directors reports to the Board of Commissioners. At the management level, the oversight and management mechanism is carried out by the Internal Supervisory Unit. All elements of professional governance are implemented in PTP and each year undergoes gradual enhancement.

As of the end of 2018, there were no reports of violation complaints from whistleblowers who met the criteria to be followed up. Overall, the WBS has been well managed by a team that reviews and verifies any information entered.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi perannya, Dewan Komisaris memiliki organ-organ, salah satunya adalah komite-komite. Adapun komite yang menunjang Dewan Komisaris di tahun 2018 adalah Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit. Komite-komite tersebut memiliki fungsi dan peran untuk memantau aktivitas manajemen sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di PTP, Dewan Komisaris memiliki kebijakan manajemen yang berbeda, di mana masing-masing Dewan Komisaris memiliki *partner* Direksi masing-masing. Dari pengaturan tersebut, masing-masing memantau bidang komersial, operasional, finansial, dan SDM. Seluruhnya dijalankan oleh komite-komite yang ditugaskan untuk membuat laporan reguler, baik secara lisan melalui rapat, maupun secara tertulis.

Fungsi peran Dewan Komisaris dijalankan baik jika diminta ataupun berdasarkan inisiatif Dewan Komisaris. Pertama, dilakukan melalui Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sebulan sekali. Di luar itu, Dewan Komisaris juga dapat menyampaikan hasil tinjauan Dewan Komisaris terhadap implementasi dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan turunannya yang disebut Rencana Kerja Manajemen (RKM) melalui mekanisme surat. Frekuensi nasihat atau arahan dalam bentuk surat dari Dewan Komisaris tergantung pada aktivitas yang dilakukan oleh komite-komite. Pada surat tersebut terdapat arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris untuk membimbing Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Dewan Komisaris memandang bahwa peran serta fungsi komite-komite telah berjalan dengan baik. Sebagaimana dapat dicermati pada penilaian penerapan *Good Corporate Governance*, di mana skor untuk aspek Dewan Komisaris mencapai angka 99,185% dari 94,740% pada tahun sebelumnya. Total skor penilaian GCG PTP tahun 2018 sebesar 97,933% dari total skor maksimal yaitu sebesar 100,00 sehingga secara *overall* hasil *assessment* mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik". Skor tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2017 yaitu 94,070. Pencapaian tersebut jauh lebih baik jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sejalan dengan komitmen PTP untuk senantiasa meraih skor yang lebih tinggi di setiap tahunnya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan bahwa terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan penambahan Komisaris Independen. Hingga

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its role, the Board of Commissioners has organs, one of which is committees. The committees that support the Board of Commissioners in 2018 are the GCG Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Committee. These committees have functions and roles to monitor management activities in accordance with their respective fields. At PTP, the Board of Commissioners has a different management policy, where each of the Board of Commissioners has their respective Directors' partners. From these arrangements, each monitors the commercial, operational, financial and HR fields. All are carried out by committees assigned to make regular reports, both verbally through meetings, and in writing.

The function of the role of the Board of Commissioners is carried out either if requested or based on the initiative of the Board of Commissioners. First, it is conducted through a Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors which is held once a month. Apart from that, the Board of Commissioners can also submit the results of the Board of Commissioners' review of the implementation of the Company's Budget Work Plan (RKAP) and derivatives called the Management Work Plan (RKM) through a letter mechanism. The frequency of advice or direction in the form of a letter from the Board of Commissioners depends on the activities carried out by the committees. In the letter there are directives and recommendations of the Board of Commissioners to guide the Directors in carrying out their duties.

The Board of Commissioners considers that the roles and functions of the committees are running well. As can be observed in the assessment of the implementation of Good Corporate Governance, where the score for aspects of the Board of Commissioners reached 99.185% compared to 94.740% in the previous year. The total score of 2018 PTP GCG assessment was 97.933% of the maximum total score at 100.00 so that overall results of the assessment obtained the "Very Good" GCG Implementation Quality Classification. This score is higher than 2017, which is 94.070. This achievement was far better than in previous years, in line with PTP's commitment to always achieve higher scores every year.

On this occasion, the Board of Commissioners also wish to convey that there was no change in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2018, the functions of the

31 Desember 2018, fungsi Dewan Komisaris PTP dijalankan oleh Elvyn G. Masassya sebagai Komisaris Utama, Sabri Saiman sebagai Komisaris Independen, Said Aqil Siradj sebagai Komisaris, Nugroho Indrio sebagai Komisaris, dan Bambang S. Ervan sebagai Komisaris. Perubahan ini dilakukan sesuai dengan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 dan HK.476/25/10/1/MTI-2018 tanggal 25 Oktober 2018.

APRESIASI DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Atas pencapaian serta upaya yang telah dikerahkan di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi mendalam kepada jajaran Direksi, manajemen serta karyawan PTP yang telah memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Selain itu, apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada PTP untuk terus bertransformasi menjadi lebih baik. Mari kita terus melandaskan diri pada praktik bisnis terbaik untuk mewujudkan visi Menjadi Operator *Smart Terminal* Kelas Dunia Berbasis *Platform* yang Merupakan Pilihan Pertama Pelanggan.

PTP Board of Commissioners were run by Elvyn G. Masassya as President Commissioner, Sabri Saiman as Commissioner, Said Aqil Siradj as Commissioner, Nugroho Indrio as Commissioner, and Bambang S. Ervan as Commissioner. This change in the Board of Commissioners composition is in conformity with Circular GMS Decree Number: SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 and HK.476/25/10/1/MTI-2018 dated October 25, 2018.

APPRECIATION AND ACKNOWLEDGMENTS

For the achievements and efforts that have been deployed throughout 2018, the Board of Commissioners expresses deep appreciation to the Board of Directors, management and PTP employees who have maximized all their potential. In addition, we express our appreciation to all stakeholders who have given PTP confidence to continue to transform for the better. Let us continue to base ourselves on the best business practices to realize the vision of becoming an Excellent World-Class Smart Terminal Operator that Become Customers First Choice.

Jakarta, Mei 2019

Atas Nama Dewan Komisaris PTP

Jakarta, May 2019

On behalf of PTP's Board of Commissioners,

Elvyn G. Masassya

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report



“

**KEKUATAN PTP SAAT
INI ADALAH LUASNYA
PENGALAMAN
DALAM MENGELOLA
PELABUHAN
TANJUNG PRIOK
YANG MERUPAKAN
PELABUHAN
TERBESAR DENGAN
TRAFIK TERTINGGI DI
INDONESIA.**

Our current strength is the vast experience in managing Tanjung Priok Port, the largest port with the highest traffic in Indonesia.

Imanuddin

Direktur Utama
President Director



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Secara umum, kondisi makroekonomi tahun 2018 cukup menggembirakan, meskipun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika dilihat dari komponen pengeluaran, pertumbuhan ekonomi sepanjang 2018 menunjukkan ekspor berkontribusi besar sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari pertumbuhan secara kumulatif pada 2018 dibandingkan 2017, kinerja ekspor tumbuh 6,48%. Meski tumbuh, angka kinerja tersebut lebih rendah dibanding pertumbuhan impor yang melesat di angka 12,04%. Ekspor yang terkoreksi ini menjadi salah satu faktor turunnya laju pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia pada 2018 paling banyak disokong konsumsi rumah tangga sebesar 2,74%. Adapun konsumsi rumah tangga telah pulih dan tumbuh sesuai trennya sebesar 5,05% secara kumulatif pada 2018.

Dear stakeholders,

In general, the macroeconomic conditions in 2018 were quite encouraging despite the decrease compared to previous years. If analyzed from expenditure component, economic growth throughout 2018 indicated that exports contribute greatly as a source of economic growth. On the other side, if analyzed from cumulative growth in 2018 compared to 2017, export performance grew 6.48%. Despite the growth, the performance figure was lower than the import growth which increased at 12.04%. This corrected export is one of the factors in economic growth decline. Overall, Indonesia's economy in 2018 was most supported by household consumption of 2.74%. The household consumption has recovered and grown according to the trend of 5.05% cumulatively in 2018.

PTP yang menjalankan bisnis pelayanan keluar masuknya barang di pelabuhan sangat bergantung pada kondisi perekonomian internasional dan domestik. Di akhir tahun 2018, selain beroperasi di Tanjung Priok, pelabuhan yang menangani sekitar 60% ekspor impor *cargo flow* Indonesia, PTP juga beroperasi di 4 cabang lain yaitu Banten, Panjang, Bengkulu dan Jambi. Di tengah fluktuasi yang terjadi, PTP berhasil meraih kinerja positif, meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tantangan yang dihadapi PTP di tahun 2018 sebagian besar berasal dari eksternal Perseroan. Sebagai langkah antisipatif, sebelum menentukan strategi menghadapi tantangan, PTP melakukan *SWOT analysis* dan menentukan *Strength* yang dimiliki Perseroan saat ini. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa kekuatan PTP saat ini adalah

In running the business of loading and unloading goods in ports, PTP is highly dependent on international and domestic economic conditions. At the end of 2018, in addition to operating in Tanjung Priok, the port that handles around 60% of Indonesia's export import of cargo flow, PTP also operates in 4 other branches namely Banten, Panjang, Bengkulu, Jambi. In the midst of fluctuations, PTP managed to achieve a positive performance, despite experiencing a decline from the previous year.

CHALLENGES

In 2018, PTP mostly faced external challenges. As an anticipatory move, before determining the strategy to face challenges, PTP conducted SWOT analysis and determined the Company's biggest "Strength". From the analysis, we comprehend that our current strength is the vast experience in managing Tanjung Priok Port, the largest port with the highest traffic in Indonesia.

luasnya pengalaman dalam mengelola Pelabuhan Tanjung Priok yang merupakan pelabuhan terbesar dengan trafik tertinggi di Indonesia. Pengalaman tersebut menjadi bekal PTP untuk mengelola cabang-cabang pelabuhan lainnya, baik dari aspek bisnis dan SDM.

Pergeseran fokus bisnis di mana PTP tidak lagi menangani peti kemas cukup memberikan perubahan drastis pada sumber pendapatan PTP dan berujung pada koreksi margin usaha yang cukup tajam. Pada saat yang sama, PTP dituntut untuk tetap memberikan kontribusi besar ke perusahaan induk.

Di satu sisi, PTP kehilangan sumber pendapatan terbesar dari perpindahan kargo peti kemas, namun di sisi lain, PTP kini memiliki akses untuk menjalankan bisnis di hampir seluruh cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Sebuah peluang yang juga menyimpan tantangan besar, mengingat bahwa setiap cabang memiliki keunikan serta kearifan lokalnya masing-masing, sehingga PTP harus mengenali setiap aturan dan perbedaan di masing-masing cabang.

Untuk menghadapi tantangan ini, PTP membuat suatu pendekatan serta melakukan penyesuaian yang diperlukan. Secara perhitungan, tarif jual peti kemas lebih tinggi dengan biaya yang relatif lebih kecil. Sebaliknya, tarif non-peti kemas lebih kecil dengan biaya yang lebih tinggi. Upaya yang ditempuh untuk menghadapi kondisi tersebut antara lain dengan melakukan pertemuan bersama para *cargo owner*, memahami pemangku kepentingan lokal, meninjau regulasi setempat dan memastikan model bisnis yang diimplementasikan sesuai dengan proses kerja di cabang yang bersangkutan.

Tantangan lainnya adalah di mana PTP dituntut untuk bekerja efektif dengan SDM yang berpengalaman, sementara SDM yang tersedia di cabang-cabang yang baru dikelola PTP masih harus dieksplorasi. Untuk mengahadapinya, PTP harus mendistribusikan pekerja dalam jumlah banyak dengan proses penugasan serta proses administratif yang tidak instan. Salah satu cara yang ditempuh untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan memperkerjakan pekerja *outsourc*e untuk mengisi gap yang ada saat proses pemindahtugasan berlangsung.

STRATEGI 2018

Dalam konteks anggaran, PTP mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Pada semester I 2018, PTP masih menangani semua jenis komoditi, termasuk peti kemas. Memasuki semester selanjutnya, penanganan peti kemas dialihkan ke entitas anak

Through such experience, we manage other port branches outstandingly, both in terms of business and HR aspects.

A shift in business focus where PTP no longer handles containers simply provides a drastic change in revenue source and leads to a sharp correction in operating margin. At the same time, PTP is demanded to continue making a major contribution to parent company.

On one hand, PTP lost the largest revenue source from container cargo transfer. On the other hand, PTP now has access to do business in almost all PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) branches. An opportunity that also poses a big challenge, given that each branch has its own unique and local wisdom, so PTP must recognize each rule and difference in each branch.

To face this challenge, PTP made an approach and made necessary adjustments. In calculation, the rate of selling containers was higher with relatively smaller cost. Conversely, non-container rates are smaller with higher costs. Efforts taken to deal with these conditions include meeting with cargo owners, understanding local stakeholders, reviewing local regulations and ensuring that business models are implemented in accordance with work process in the related branch.

Another challenge for PTP was to work effectively with experienced HR. Meanwhile, the HR available at newly managed PTP branches remains to be explored. To deal with this, PTP has to distribute large numbers of workers with an instant assignment and administrative process. One way to deal with this challenge is to employ outsource workers to fill the gaps that exist when the transfer process takes place.

2018 STRATEGY

In the budget context, PTP managed to reach the targets set. In first semester of 2018, PTP still handled all types of commodities, including containers. Entering the next semester, container handling was transferred to IPC Container Terminal

perusahaan *holding* lainnya, IPC Terminal Peti kemas (IPC TPK). Dari pergeseran aktivitas bisnis tersebut, kinerja PTP mengalami sedikit penurunan, mengingat besarnya kontribusi peti kemas terhadap pendapatan PTP dan tingginya *profit margin* peti kemas dibandingkan barang-barang non-peti kemas.

Pergeseran fokus bisnis ini sudah direncanakan sejak akhir tahun 2017 di mana pada tahun sebelumnya, IPC TPK fokus menangani kargo peti kemas di Jambi dan Pontianak. Memasuki awal tahun 2018, IPC TPK mulai beroperasi di semua cabang IPC yang memiliki terminal peti kemas, dan pada semester II 2018 resmi menangani kargo peti kemas di pelabuhan Tanjung Priok.

Pada 2017, karena PTP masih fokus menangani seluruh kargo dengan peti kemas sebagai kargo utama di Tanjung Priok, strategi PTP dari segi operasi adalah percepatan kegiatan bongkar muat. Strategi tersebut membuat kegiatan bongkar muat menjadi semakin efisien, sehingga waktu bersandar kapal di dermaga menjadi semakin singkat. Dengan pencapaian tersebut, biaya investasi pembangunan dermaga baru dapat ditekan dan ketersediaan dermaga menjadi meningkat.

Sementara pada 2018, seiring mulai disampaikannya pengalihan peti kemas, PTP mulai fokus ke penanganan kargo non-peti kemas. Strategi percepatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2017 tersebut pun dimodifikasi untuk diaplikasikan pada kecepatan bongkar muat barang non-peti kemas. Strategi selanjutnya adalah mencari pasar-pasar baru, pelanggan baru, dan mendorong pelanggan lama untuk menambah kargo baru.

Pada saat bersamaan dengan pengalihan bisnis ke non-peti kemas, PTP diberikan mandat oleh pemegang saham untuk memasuki cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) lainnya. Pada September 2018, PTP mulai beroperasi di cabang pelabuhan Bengkulu, Jambi, Panjang dan Banten. Strategi yang dilakukan pertama adalah mengatur sistem operasi di cabang-cabang tersebut. Selain itu, PTP juga mempercepat pertemuan dan komunikasi dengan pengguna jasa (*cargo owner*) dan pemangku kepentingan yang ada di cabang-cabang tersebut untuk melancarkan kegiatan bisnis.

Untuk menunjang berjalannya proses bisnis baru agar kondusif, PTP melakukan pembenahan dari sisi legal, dengan meninjau kembali kontrak-kontrak yang harus ditindaklanjuti. Strategi juga dilakukan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memastikan pemenuhan SDM melalui pemindahtugasan beberapa karyawan cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ke cabang PTP dan memastikan kapabilitas yang dimiliki sesuai kebutuhan Perseroan.

(IPC TPK), another holding subsidiary. From the shift in business activity, PTP's performance slightly declined, given the large contribution of containers to PTP's income and its profit margin compared to non-container goods.

This shift in business focus has been planned since the end of 2017. In the previous year, IPC TPK focused on handling the flow of containers cargo in Jambi and Pontianak. Entering the beginning of 2018, IPC TPK enters all IPC's branches, and in semester II 2018 officially handles container cargo flow at Tanjung Priok port.

In 2017, PTP still focused on handling containers as primary cargo in Tanjung Priok. PTP's strategy in terms of operations were to accelerate the loading and unloading activities. Through this acceleration, loading and unloading activities are becoming more efficient, so that the time to lean on the dock was getting shorter. With this achievement, investment costs for the construction of new docks can be reduced and the availability of docks will increase.

While in 2018, along with the transfer of containers, PTP began to focus on handling non-container cargo. The acceleration strategy that has been implemented since 2017 was also modified to be applied to the speed of loading and unloading of non-container goods. The next strategy is to find new markets, new customers, and encourage old customers to add new cargo.

In conformity with the transfer of business to non-containers, PTP was given a mandate by shareholders to start entering other PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) branches. In September 2018, PTP began operating in Bengkulu, Jambi, Panjang and Banten ports. The first strategy is to regulate operating system in these branches. In addition, PTP also accelerated meetings and communication with cargo owners and stakeholders in these branches to launch business activities.

To support the new business process to be conducive, PTP has made a legal improvement by reviewing the contracts that must be followed up. The strategy was also carried out in the aspect of Human Resources (HR) by ensuring fulfillment of human resources through the transfer of branch employees and ensuring the capabilities according to Company requirements.

PERBANDINGAN TARGET PADA AWAL TAHUN 2018 DAN PENCAPAIANNYA

Secara keseluruhan, PTP mampu mencapai target yang telah dicanangkan dengan baik. Pendapatan keuangan neto tahun 2018 terealisasi Rp35.340 juta atau 201,41% dari RKAP 2018. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2017 yang tercatat 113,32% dari RKAP. Di sisi lain terjadi penurunan pada pendapatan operasi sebesar 29,70% seiring pengalihan pendapatan Terminal Peti kemas kepada IPC TPK terhitung sejak 16 Juli 2018. Meskipun demikian, realisasi tersebut lebih tinggi 21,17% di atas RKAP 2018. Realisasi kas dan setara kas tahun 2018 juga mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 59,35% dibandingkan dengan realisasi kas bersih tahun sebelumnya sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir Desember tahun 2018 sebesar Rp1.281,50 triliun.

Peningkatan juga terjadi pada kinerja operasional Perseroan. Trafik perdagangan luar negeri dalam satuan ton pada tahun 2018 terealisasi sebesar 10.774.130 ton atau 57,87% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 6.824.765 ton. Sementara itu, trafik berdasarkan kemasan dalam satuan ton terealisasi sebesar 22.058.664 ton atau 34,92% dari RKAP tahun 2018 sebesar 16.349.672 ton. Sedangkan dalam satuan Teus tahun 2018 terealisasi sebesar 1.240.405 Teus atau melampaui 13,33% dari RKAP tahun 2018 sebesar 1.094.554 Teus. *General Cargo* tahun 2018 terealisasi sebesar 6.770.583 ton atau 92,00% dari RKAP tahun 2018 sebesar 6.197.345 ton. Hal ini disebabkan salah satunya oleh peningkatan kegiatan impor sehingga berimbang pada kenaikan. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 79,00% atau sebesar 5.339.474 ton. Peti kemas tahun 2018 terealisasi sebesar 1.240.405 Teus atau 88,00% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 1.094.554 Teus. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, terjadi penurunan 70,00% atau sebesar 1.777.219 Teus. Capaian realisasi peti kemas terhadap anggaran dan terhadap realisasi tahun lalu ini disebabkan oleh *spin off* sehingga Terminal operasi 3 dan sebagian wilayah Terminal operasi 2 yang melakukan kegiatan bongkar muat peti kemas menjadi IPC TPK.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

International Monetary Fund (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019. Hal ini sebagai dampak dari ketegangan perdagangan dan meningkatnya suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat. IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 akan mencapai 3,5%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi 2018 yang sebesar 3,7%.

COMPARISON OF TARGETS AT THE BEGINNING OF 2018 AND THE ACHIEVEMENTS

Overall, PTP managed to achieve well-planned targets. Realization of net finance income was Rp35,340 million or 201.41% from 2018 RKAP. It was higher than the same period in 2017 which recorded at 113.32% from the RKAP. On the other side, the operating revenues was decreased by 29.70% conforming the transfer of Container Terminal revenue to IPC TPK starting July 16, 2018. Nevertheless, it was higher 21.17% from 2018 RKAP. The realization of cash and cash equivalents in 2018 also increased significantly by 59.35% compared to the realization of net cash in previous year so that the position of cash and cash equivalent at the end of December 2018 was Rp1,281.50 trillion.

An increase also occurred in the operational performance of the Company. Foreign trade traffic in ton units in 2018 was realized at 10,774,130 tons or 57.87% above the 2018 RKAP of 6,824,765 tons. Meanwhile, traffic based on packaging in Ton units is realized at 22,058,664 tons or 34.92% of the 2018 RKAP of 16,349,672 tons. Whereas in the Teus unit in 2018 there was 1,240,405 Teus or exceeded 13.33% of the 2018 RKAP at 1,094,554 Teus. *General Cargo* was realized at 6,770,583 tons or 92.00% of the 2018 RKAP of 6,197,345 tons. This was due to the increased import activities. When compared with the same period in 2017, there was 79.00% increase or 5,339,474 tons. The 2018 container was realized at 1,240,405 Teus or 88.00% above the 2018 RKAP of 1,094,554 Teus. If compared with the same period in 2017, there was a 70.00% decline or 1,777,219 Teus. The achievement of Container realization on the budget and the realization of last year was caused by the spin off, which positioned IPC TPK as the operator of the operating Terminal 3 and several parts of the operational Terminal 2 area.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

The *International Monetary Fund (IMF)* cut its global economic growth forecast in 2019. This is as a result of trade tensions and rising interest rates of the US central bank. IMF predicts that 2019 global economic growth will reach 3.5%, lower than 2018 economic growth of 3.7%.

Untuk kawasan Asia, IMF memprediksi ekonomi Asia akan tumbuh 5,4% pada 2019 dan mengingatkan untuk terus waspada di situasi global. Sebagai garda terdepan dalam konteks pertumbuhan ekonomi global, Asia telah menyumbang 60% pertumbuhan ekonomi dunia. Inflasi di Asia diperkirakan meningkat menjadi 2,8% pada peningkatan harga komoditas, tetapi akan tetap di bawah target untuk beberapa negara. Indonesia sendiri diprediksi akan mampu mempertahankan pertumbuhannya pada angka 5,1%.

For the Asian region, IMF predicts that Asian economy will grow 5.4% in 2019 and remind to continue to be aware of the global situation. As the frontline in the context of global economic growth, Asia has accounted for 60% of world economic growth. Inflation in Asia is expected to increase to 2.8% in commodity prices increase, but will remain below the target for some countries. Indonesia itself is predicted to be able to maintain its growth at 5.1%.

Bagi PTP, tahun 2019 akan menjadi tahun yang penuh tantangan dengan prediksi kondisi cuaca yang kurang kondusif. Sebagai akibatnya, industri pelayaran akan cukup terpengaruh karena operasi kapal berukuran besar terhambat, kapal-kapal tongkang kecil tidak dapat berlayar, dan pengiriman barang akan menjadi tertunda. Bisnis utama PTP yang tidak lagi menangani peti kemas, sebagian besar kargonya berasal dari kapal-kapal tongkang tersebut, sehingga PTP harus bersiap-siap menghadapi awal tahun yang cukup menantang.

For PTP, 2019 will be a challenging year, as we began with unfavorable weather conditions prediction. As a result, the shipping industry will be quite affected because the operation of large size vessels will be hampered, small barges cannot sail, and shipments will be delayed. PTP's main business that no longer handles containers, most of its cargo comes from these barges, so PTP must be prepared to face a challenging start to the year.

Di tahun 2019 ini pula, Indonesia akan menyelenggarakan pesta demokrasi seiring dengan pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif serentak di Indonesia. Dalam kondisi ini, sebagian besar pelaku bisnis cenderung akan menerapkan strategi *wait and see* sehingga proses bisnis diprediksi terhambat. Setelah itu, Indonesia akan memasuki bulan Ramadhan dan lebaran di mana tren perdagangan secara keseluruhan cenderung akan mengalami perlambatan dan penurunan.

Also in 2019, Indonesia will hold a democratic party along with simultaneous implementation of the Presidential and Legislative Elections in Indonesia. In this condition, most business people tend to adopt a wait and see strategy so that business processes are predicted to be hampered. After that, Indonesia will enter the month of Ramadan and Eid where overall trade trends are likely to experience a slowdown and decline.

Meskipun akan dihadapkan pada tantangan yang cukup berat, PTP optimis untuk dapat melaluinya dengan baik. Salah satu faktor yang mendorong optimisme ini adalah rencana langkah strategis PTP untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO). Dana yang didapatkan dari pasar modal diharapkan akan menjadi dorongan besar untuk ekspansi bisnis PTP ke depannya. PTP juga berharap bahwa dengan kontribusi pemegang saham yang semakin beragam, PTP akan semakin mampu untuk mengembangkan bisnis dan lebih jauh melayani kebutuhan masyarakat luas.

PTP is optimistic to carry on and face the predicted challenges. One of the factors that drives this optimism is PTP's strategic step plan to conduct an Initial Public Offering (IPO). The funds obtained from capital market are expected to boost the Company's expansion significantly. PTP also hopes that with increasingly diverse shareholder contributions, PTP will increasingly be able to expand its business and further serve the needs of the wider community.

PTP juga telah merencanakan pengembangan, tidak hanya di cabang-cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), namun juga bekerja sama dengan pelabuhan dan terminal milik BUMN dan swasta lainnya. Kinerja operasional di setiap cabang akan semakin didorong seiring dengan investasi pada peralatan-peralatan terkini serta penambahan SDM yang berkualitas.

PTP has also planned development, not only in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) branches, but also in cooperation with state-owned and other private port and terminal. Operational performance in each branch will be increasingly driven along with investment in the latest equipment and the addition of qualified human resources.

Kami sangat optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan pemahaman mendalam akan potensi pelabuhan dan perdagangan Indonesia yang sangat besar, PTP akan mampu membuka pintu kesempatan untuk terus melaju Menjadi Operator Smart Terminal Kelas Dunia Berbasis Platform yang Merupakan Pilihan Pertama Pelanggan.

We are very optimistic that with the right strategy and in-depth understanding of Indonesia's enormous port and trade potential, PTP will be able to open the door to the opportunity to continue to become a Platform-Based Smart Terminal Operator that is the First Choice of Customers.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2018. Jika mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), PTP telah mampu melampaui target yang dicanangkan dengan pencapaian yang meningkat sejak tahun 2016. Di tahun 2016, nilai GCG Perseroan telah mencapai angka 81,256. Pada 2017, angkanya melonjak ke 94,070, dan pada 2018 dapat terus ditingkatkan hingga mencapai 97,933.

The effectiveness of implementing GCG was reflected in governance outcomes that have been obtained. The Company and its stakeholders have benefited from implementation of GCG with achievement of good financial and operational performance in 2018. If referring to the Company's Long-Term Plan (RJPP), PTP has been able to exceed the planned target with increased achievement since 2016. In 2016, the Company's GCG value reached 81.256. In 2017, the number jumped to 94,070, and in 2018 continue to increase to reach 97,933.

PTP sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak *Area of Improvement* dari aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan implementasi GCG yaitu Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan. Beberapa kelemahan pelaksanaan GCG yang berhasil diidentifikasi dari proses *assessment* telah ditindaklanjuti, antara lain terkait Pemenuhan penyampaian Laporan harta Kekayaan Negara oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyempurnakan Aspek Komitmen, Perbaikan dokumentasi Aspek Dewan Komisaris dan memperbaiki penyajian informasi laporan tahunan pada Aspek Keterbukaan Pencapaian tersebut berhasil diraih seiring komitmen seluruh insan PTP yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan setiap *business process*.

PTP is very aware that there are still many Area of Improvement from aspects directly related to GCG implementation, namely the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, Committees, and Corporate Secretary. Several weaknesses in the implementation of GCG that have been identified from assessment process have been followed up, including the fulfillment of the submission of Report on State Assets by the Board of Directors and the Board of Commissioners to convey the Commitment Aspects, Improve documentation of the Board of Commissioners Aspects and improve the presentation of annual report information on the Openness commitment of all PTP people who cling to the principles of GCG in carrying out every business process.

Selain itu, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berlangsung dengan sangat "cair". Pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi bisa berlangsung hingga 3 (tiga) kali dalam seminggu, sehingga hal-hal yang telah tercatat sebagai *area of improvement* dapat dengan cepat dikomunikasikan dan dieksekusi dengan baik.

In addition, communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors continues to be very "liquid". Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors can last up to 3 (three) times a week, so that things that have been recorded as an area of improvement can be quickly communicated and executed properly.

Hubungan antar Dewan Komisaris dan Direksi di PTP bisa menjadi sangat kondusif seiring dengan diimplementasikannya strategi *partnership*. Masing-masing Dewan Komisaris dipasangkan dengan Direksi berdasarkan fungsi tugas yang dijalankan

Relations between the Board of Commissioners and Directors at PTP can be very conducive as the partnership strategy was implemented. Each Board of Commissioners was paired with the Board of Directors based on function of the tasks carried

sehingga proses penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan menjadi sangat efektif. Selain itu, komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga memiliki fleksibilitas tinggi dan responsif sehingga diskusi dapat berjalan setiap saat dibutuhkan.

Visi yang sama dalam memandang pentingnya GCG untuk menjadikan PTP sebagai sebuah perusahaan yang berintegritas dan patuh terhadap perundang-undangan menjadi kunci utama suksesnya penerapan GCG di Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, jumlah dan komposisi Direksi PTP tidak mengalami perubahan. Per 31 Desember 2018, komposisinya adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Imanuddin	Direktur Utama President Director
Ari Henryanto	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Commercial and Business Development Director
Andi Isnovandiono	Direktur Operasi Operational Director
Prastyo Wasis P.	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

PTP memiliki beberapa model SDM. Pertama adalah pegawai perusahaan induk yang diperbantukan untuk PTP. Kedua, PTP mempekerjakan Pegawai Kontrak Waktu Tertentu (PKWT). Ketiga adalah Tenaga Kerja Non Organik (TNO) di mana PTP bekerja sama dengan institusi untuk mengisi pos-pos kerja sesuai yang dibutuhkan. Keempat adalah model SDM baru di mana Perseroan melakukan rekrutmen langsung untuk menjadi pegawai organik PTP.

Kami sangat menyadari bahwa di balik pegawai yang bekerja dengan kepuasan dan aktualisasi diri, terdapat kinerja Perseroan yang positif dan pelanggan yang mencapai kepuasan dalam bekerja. Untuk itu, Perseroan melakukan survei kepuasan pegawai secara rutin setiap tahunnya. Hasil survei kepuasan pegawai tahun 2018 mencapai 4,28, meningkat dibandingkan hasil survei tahun 2017 yang tercapai sebesar 4,24. Pencapaian ini menunjukkan tingginya moral dan kepercayaan karyawan terhadap Perseroan.

out so that the process of problem solving and decision making becomes very effective. In addition, the committees under the Board of Commissioners also have high flexibility and responsiveness so that discussions can take place whenever needed.

The same vision in looking at the importance of GCG to make PTP a company of integrity and compliance with legislation was the main key to the success of GCG implementation in the Company.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2018, the number and composition of the Company's Directors did not change. As of December 31, 2018, the composition is as follows:

HUMAN RESOURCES (HR)

PTP has several HR models. First is the holding company employee that is seconded to PTP. Second, PTP employed a Specific Time Contract Officer (PKWT). Third is Non-Organic Workers (TNO) where PTP works with institutions to fill work posts as needed. Fourth is a new HR model where the Company directly recruits to become PTP organic employees.

We are highly aware that behind employees who work with satisfaction and self-actualization, there is a positive performance of the Company and customers who achieve satisfaction at work. For this reason, the Company conducts employee satisfaction surveys regularly every year. In 2018, the results of employee satisfaction survey reached 4.28, while the results of 2017 survey was 4.24, or experienced an increase. This achievement shows the high morale and trust of employees towards the Company.

APRESIASI MENDALAM

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas pengawasan serta arahan-arahan yang membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, *regulator* dan *stakeholder* sehingga PTP dapat semakin berkembang sebagai Perseroan yang berprestasi dan berintegritas. Kami berharap bahwa seluruh kerja sama serta jalinan hubungan baik dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan demi mewujudkan visi dan misi bersama.

Kepada segenap Manajemen dan Insan PT Pelabuhan Tanjung Priok, mari kita terus bekerja dengan penuh dedikasi dan bahu membahu mengerahkan performa terbaik untuk senantiasa melangkah mewujudkan masa depan Perseroan, bangsa, dan negara yang lebih gemilang.

PROFUSE APPRECIATION

To conclude, on behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the supervision and directives that guide our steps in carrying out the mandate to manage and produce the best values. We also extend our gratitude to all business partners, regulators and stakeholders so that PTP can grow as a company with high achievement and integrity. We hope that all cooperation and good relations can be maintained and improved in order to realize the shared vision and mission.

To all Management and Personnel of PT Pelabuhan Tanjung Priok, let's continue to work with dedication and hand in hand to mobilize the best performance to always strive to realize the Company's future, the nation, and a more brilliant country.

Jakarta, Mei 2019
Atas Nama Direksi PTP,
Jakarta, May 2019
On Behalf of PTP's Board of Directors,



Imanuddin

Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

*Statements from Board of Directors and Board of Commissioners
on the Accountability of Annual Report 2018*

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2019

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Elvyn G. Masassya
Komisaris Utama
President Commissioner



Sabri Saiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Said Aqil Siradj
Komisaris
Commissioner



Nugroho Indrio
Komisaris
Commissioner



Bambang S. Ervan
Komisaris
Commissioner

We the undersigned below declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Pelabuhan Tanjung Priok is presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, May 2019

Direksi
Board of Directors



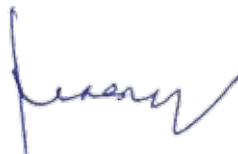
Imanuddin
Direktur Utama
President Director



Ari Heryanto
Direktur Komersial
& Pengembangan Usaha
*Commercial & Business Development
Director*



Andi Isnovandiono
Direktur Operasi
Operational Director



Prastyo Wasis Prabowo
Direktur Keuangan & SDM
Finance & HR Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah satu dari tiga terminal operator yang merupakan anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan termasuk dalam kategori tiga besar perusahaan dengan pendapatan dan laba tertinggi dalam IPC Group.

PT Pelabuhan Tanjung Priok is one of the three terminal operators which recorded as the subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and included as the big three company with the highest revenues and income in IPC Group.

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN

Company Name and Full Address

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pelabuhan Tanjung Priok selanjutnya disingkat "PTP" <i>PT Pelabuhan Tanjung Priok, hereinafter abbreviated as "PTP"</i>
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara <i>Subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE)</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	10 Juli 2013 <i>July 10, 2013</i>
Beroperasi Komersial <i>Commercial Operation Date</i>	1 November 2014 <i>November 1, 2014</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>The Legal Basis</i>	<ol style="list-style-type: none"> Akta Pendirian PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-13799 AH.01.02 Tahun 2014 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok. <ol style="list-style-type: none"> <i>Deed of the establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013, of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision No.AHU-42024. AH.01.01 of 2013 dated August 1, 2013, on Legal Ratification of the Company.</i> <i>Deed of Shareholders' Extraordinary Resolution of Limited Liability Company PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 76 dated March 14, 2014, of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision No. AHU-13799 AH.01.02 of 2014 on the Approval of the amendment of the Company's Articles of Association.</i> <i>Minutes of Agreement of Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM. 339/3/11/2/PTP-14 dated November 3, 2014, on the Operation of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	<ol style="list-style-type: none"> PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99%) <i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (99%)</i> PT Pelabuhan Indonesia Investama (1%) <i>PT Pelabuhan Indonesia Investama (1%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp100.000.000.000 terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. <i>Rp100,000,000,000 consisting of 100,000 shares, with Rp1,000,000 per value per share.</i>

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2018 <i>Issued and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2017</i>	Rp25.000.000.000 terbagi atas 25.000 lembar saham <i>Rp25,000,000,000 divided into 25,000 shares</i>
Kegiatan Bisnis Utama Sesuai Anggaran Dasar <i>Main Business Activities Pursuant to the Articles of Association</i>	Pengelolaan pelabuhan: Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan <i>Port management: Port Services Business Activities</i>
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	596 (Non Direksi) <i>596 people (exclude Board of Directors)</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Dewi Fitriyani
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Adress</i>	PT Pelabuhan Tanjung Priok Gedung Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok Jakarta Utara 14310, Indonesia Telepon: +62 21 4301080 E-mail: corsec@ptp.co.id PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Pelabuhan Tanjung Priok Head Office Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok North Jakarta 14310, Indonesia Phone: +62 21 4301080 E-mail: corsec@ptp.co.id
Situs Web <i>Website</i>	Website: www.ptp.co.id
Jaringan <i>Network</i>	1 Kantor Pusat 5 Kantor Cabang (Tanjung Priok, Banten, Jambi, Bengkulu, Panjang) 1 Head Office 5 Branch Offices (Tanjung Priok, Banten, Jambi, Bengkulu, Panjang)
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	-



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT Pelabuhan Tanjung Priok selanjutnya disebut PTP sebelumnya merupakan cabang pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sejak tahun 1992 sampai tahun 2012. PTP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tahun 2013 di mana PTP berubah status menjadi anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan bidang usaha pengelolaan jasa kepelabuhanan pada Pelabuhan Tanjung Priok. PTP berkantor pusat di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, dengan total luas area usaha mencapai 32,124 hektar yang tersebar di 5 cabang yaitu Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi, dan Bengkulu.

PTP didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh dan dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan. Sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Dian Fitriana, S.H.M.Kn., Notaris di Bekasi. Pada saat itu, kepemilikan saham 99% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 1% saham oleh PT Multi Terminal Indonesia. Pada 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham tersebut mengalami perubahan, 99% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan 1% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia Investama.

Sejarah pengelolaan Pelabuhan Tanjung Priok berawal dari tahun 1960 ketika pelabuhan pertama kali dikelola oleh Perusahaan Negara (PN) melalui Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) hingga kemudian Pelabuhan Tanjung Priok dikelola oleh PTP. Sejarah PTP tidak terlepas dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di sektor perhubungan

PT Pelabuhan Tanjung Priok, hereinafter referred to as PTP, was previously a port branch of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) from 1992 to 2012. PTP has undergone several changes, most recently in 2013 when PTP changed its status to a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with the business sector in port management, particularly Tanjung Priok Port. PTP is headquartered in Tanjung Priok, North Jakarta, with a total business area of 32.124 hectares stretching in 5 branches, namely Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi and Bengkulu.

PTP is established based on the Deed of establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok No. 27 dated July 10, 2013, of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. a Notary in Jakarta, was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision No. AHU-42024.AH.01.01 of 2013 dated August 1, 2013, on Legal Ratification of the Company. As has been amended most recently by Deed No. 38 dated August 23, 2017, of Dian Fitriana, S.H.M.Kn., a Notary in Bekasi. As for PTP shareholding, the majority of shares is owned by IPC, i.e. 99%, and 1% is owned by PT Multi Terminal Indonesia. As of December 31, 2018, the shareholding was changed, 99% shares owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and 1% is owned by PT Pelabuhan Indonesia Investama.

The history of Pelabuhan Tanjung Priok management dates back to 1960 when the port was first managed by Perusahaan Negara (PN) through the Badan Usaha Pelabuhan (BPP) until then Tanjung Priok Port was managed by PTP. The history of PTP is inseparable from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which is one of the State-Owned Enterprises (BUMN) in the transportation sector with port and logistics services. PTP





SEJARAH PTP TIDAK TERLEPAS DARI PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO) YANG MERUPAKAN SALAH SATU BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) DI SEKTOR PERHUBUNGAN DENGAN USAHA JASA KEPELABUHANAN DAN LOGISTIK.

The history of PTP is inseparable from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which is one of the State-Owned Enterprises (BUMN)



dengan usaha jasa kepelabuhanan dan logistik. PTP merupakan salah satu dari 16 anak usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Sebelum menjadi anak usaha, PTP adalah salah satu dari cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang memiliki 12 cabang, yaitu Cabang Teluk Bayur, Palembang, Lampung, Jambi, Bengkulu, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Banten, Sunda Kelapa, Cirebon, Pontianak, dan Tanjung Priok. Saat ini, PTP mengelola sebagian area usaha yang sebelumnya dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). PTP tidak pernah melakukan perubahan nama.

is one of 16 subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Before becoming a subsidiary, PTP was one of the branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which had 12 branches, namely Teluk Bayur, Palembang, Lampung, Jambi, Bengkulu, Pangkal Balam, Tanjung Pandan, Banten, Sunda Kelapa, Cirebon, Pontianak, and Tanjung Priok Branch. At present, PTP manages several business areas previously managed by Pelabuhan Tanjung Priok Branch from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). PTP has not change its name.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1960-1963

Pengelolaan pelabuhan umum nasional pertama kali dilakukan oleh Perusahaan Negara (PN) yang terbagi kedalam 8 (delapan) wilayah operasi yang diusahakan oleh PN Pelabuhan I sampai dengan VIII berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1960 tentang Pengelolaan Pelabuhan Umum yang Dilakukan oleh Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

Management of national public ports was first carried out by State Company (PN) and divided into 8 (eight) operational areas from PN Pelabuhan I up to VIII based on Government Regulation No. 19 Year 1960 on the Management of Public Ports Conducted by Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP).

1964-1969

Pemerintah memisahkan aspek operasional dengan aspek komersil pelabuhan. Aspek komersial dari pengelolaan pelabuhan tetap dilakukan oleh PN Pelabuhan, namun kegiatan yang berhubungan dengan operasional pelabuhan dikoordinasikan oleh lembaga Pemerintah yang disebut Administrator Pelabuhan (Adpel).

The Government separated the operational aspect from the commercial aspect of the ports. The commercial aspect of the port are still handled by PN Pelabuhan, while the activities associated with port operations are coordinated by a government agency called the Administrator Pelabuhan (Adpel).

1969-1983

Pemerintah mengambil langkah melebur PN dengan Adpel, dan ke dalam Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1969.

The government tooks steps to merge the PN with the Adpel, and into Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) based on Government Regulation No. 1 Year 1969 and Government Regulation No. 18 Year 1969.

2013

Untuk mengembangkan usaha Perseroan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bersama PT Multi Terminal Indonesia mendirikan PT Pelabuhan Tanjung Priok pada bulan Juli 2013 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat oleh Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai keputusan No. AHU-42024.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

To develop the business of the Company, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Multi Terminal Indonesia established PT Pelabuhan Tanjung Priok in July 2013 under the Deed of Establishment No. 27 dated July 10, 2013 passed before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the decision No. AHU-42024.AH.01.01 Year 2013 dated August 1, 2013.

2014

- Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai Badan Usaha Pelabuhan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 Tahun 2014 tanggal 29 September 2014.
- 1 November 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok resmi melakukan pengoperasian pelabuhan secara komersial, yang diperkuat dengan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. UM.339/3/11/2/PTP 14 tanggal 3 November 2014 tentang Pengoperasian PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- Licenses granted to PT Pelabuhan Tanjung Priok in the Port Business based on as Ministry of Transportation Decree No. KP 818 of 2014 dated September 29, 2014.
- November 1, 2014, PT Pelabuhan Tanjung Priok officially commenced its commercial port operations, reinforced by the signing of the Minutes of Agreement of PT Pelabuhan Tanjung Priok's Board of Directors No. UM.339/3/11/2/PTP 14 dated November 3, 2014 regarding PT Pelabuhan Tanjung Priok operations.

2016

- Reaktivasi Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, di mana Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak lagi merangkap jabatan sebagai General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.
- Penetapan zonasi berdasarkan kebijakan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Pemegang Saham, mengakibatkan berubahnya wilayah operasi dan kegiatan usaha PTP.
- Reactivation of the Port of Tanjung Priok Branch, where the President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok no longer serves as the General Manager of the Port of Tanjung Priok Branch.
- Determination of zonation based on the policy of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the shareholder, which, resulted in the change of operation area and business activity of PTP.

2012-2013

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC meluncurkan identitas korporasi baru berupa logo IPC. Identitas korporasi baru ini mengukuhkan semangat baru PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dalam bertransformasi menjadi Indonesia Port Corporation (IPC), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasinya guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia dengan slogan *Energizing Trade, Energizing Indonesia*.

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or IPC launched a new corporate identity with a new IPC logo. The new corporate identity confirmed a new spirit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to transform into Indonesia Port Corporation (IPC), the provider of port services in Indonesia that is more efficient and modern in many aspects of its operations with the goal of becoming a worldclass port with the slogan Energizing Trade, Energizing Indonesia.

1983-1992

Pengelolaan pelabuhan umum dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu pengelolaan pelabuhan umum yang diusahakan dilakukan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan, sedangkan pengelolaan pelabuhan umum yang tidak diusahakan dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 1983. Perum Pelabuhan II merupakan salah satu dari 4 (empat) Perum Pelabuhan yang mengelola pelabuhan-pelabuhan yang diusahakan, dan dibentuk berdasarkan Peraturan Perintah No. 15 Tahun 1983.

Management of public ports were divided into 2 (two), namely commercial public ports managed by Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan and non commercial public ports managed by Technical Implementation Unit of the Directorate General of Sea Transportation as stipulated in Government Regulation No. 11 of 1983. Perum Pelabuhan II is one of the 4 (four) Perum Pelabuhan managing the commercial ports and formed by the Government Regulation No. 15 of 1983.

1992-2012

Perubahan status Perum Pelabuhan II menjadi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 1991 tanggal 19 Oktober 1991, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Imas Fatimah S.H. di Jakarta pada tanggal 1 Desember 1992. Peningkatan status Perseroan dari Perum Pelabuhan II menjadi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan suatu kepercayaan dari Pemerintah, didasarkan pada perkembangan keberhasilan manajemen meningkatkan pengelolaan pelabuhan-pelabuhan yang diusahakan selama ini

Change of the status of Perum Pelabuhan II to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) by virtue of Government Regulation No. 57 Year 1991 dated October 19, 1991, as stipulated in the Deed of Notary Imas Fatimah S.H. in Jakarta on December 1, 1992. The increase in the Company status from Perum Pelabuhan II to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) showed the trust of the Government, based on the successful development of the management and improvement in the management of ports carried out over the years.

2017

Penyusunan serta Penetapan Visi dan Misi PTP baru.

Arrangement and formation of PTP's new Vision dan Mission.

2018

- Perubahan fokus bisnis Perseroan mengakibatkan bertambahnya wilayah operasi dari sebelumnya hanya di Tanjung Priok menjadi di Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi, dan Bengkulu, serta kegiatan usaha Perseroan yang sebelumnya sebagai Terminal Operator peti kemas dan non peti kemas menjadi Terminal Operator *multipurpose* yang menangani kargo *multipurpose* (kargo kemasan, perlengkapan proyek, hasil ternak *livestock*, dan kargo umum lainnya), curah cair, dan curah kering.
- Perubahan Logo/Branding Perseroan dari semula PT Pelabuhan Tanjung Priok menjadi PTP *Multipurpose* Terminal di mana keseluruhan logo simbol adalah representasi dari Visi dan Misi Perseroan, serta menjadi cerminan dari Nilai-nilai Perseroan yaitu, *Innovation, Passion to collaborate, Transparency, Pride of the Nation*.
- *Changes in the Company's business focus resulted in an increase in operating areas from previously only in Tanjung Priok to Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi, and Bengkulu, as well as previous business activities as Terminals Container and non-container operators became multipurpose Terminal Operators handling multipurpose cargo (cargo packaging, project equipment, livestock products, and other general cargo), liquid bulk, and dry bulk.*
- *Changes in Company Logo/Branding from PT Pelabuhan Tanjung Priok to PTP Multipurpose Terminals where the entire logo symbol is a representation of the Company's Vision and Mission, and a reflection of the Company's Values, Innovation, Passion to Collaborate, Transparency, Pride of the Nation*

BIDANG USAHA

Business Sector

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PTP bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan di pelabuhan.

BUSINESS SECTOR BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, PTP activities are in port services.

KEGIATAN USAHA MENURUT UNDANG-UNDANG

Bidang usaha terkait kepelabuhanan sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, terdiri dari 2 (dua) kelompok usaha yaitu:


1. Penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhanan;
2. Penyediaan dan pelayanan jasa terkait dengan kepelabuhanan.

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES AND COMPANY'S SERVICES

Business related to port services, pursuant to Law No 17 of 2008 on Shipping, consists of 2 (two) business groups:

1. *Providing and servicing of port services*
2. *Providing and servicing related to port services*





“PENGEMBANGAN PELABUHAN INI DIARAHKAN MAMPU MENGANTISIPASI PERCEPATAN BONGKAR MUAT BARANG MELALUI PENYEDIAAN DAN KELENGKAPAN FASILITAS PELAYANAN SPESIALISASI.

The development of this port is geared toward reducing loading and unloading times through the use of specialized services and facilities.

JENIS KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan penjelasan di atas, secara rinci Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pelayanan jasa kepelabuhanan
Adapun untuk kelompok jasa kepelabuhanan meliputi penyediaan dan pelayanan jasa barang yang terdiri dari:
 - a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang;
 - b. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
 - c. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal, curah cair, dan curah kering;
 - d. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
2. Penyediaan dan pelayanan jasa terkait kepelabuhanan
Untuk kelompok jasa terkait kepelabuhanan meliputi pelayanan yang mendukung aktivitas kepelabuhanan seperti:
 - a. Penyediaan pergudangan;
 - b. Tempat tunggu kendaraan bermotor.

TYPE OF BUSINESS

Based on the aforementioned description, the Company's services are as follows:

1. *Provision and port services*
Port services group includes the provision and service of goods consisting of:
 - a. *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;*
 - b. *Provision and/or service of loading and unloading;*
 - c. *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, and dry bulk;*
 - d. *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.*
2. *Provision and services related to ports*
Port-related services include services that support port activities such as:
 - a. *Warehousing provision;*
 - b. *Waiting place for motorized vehicles.*

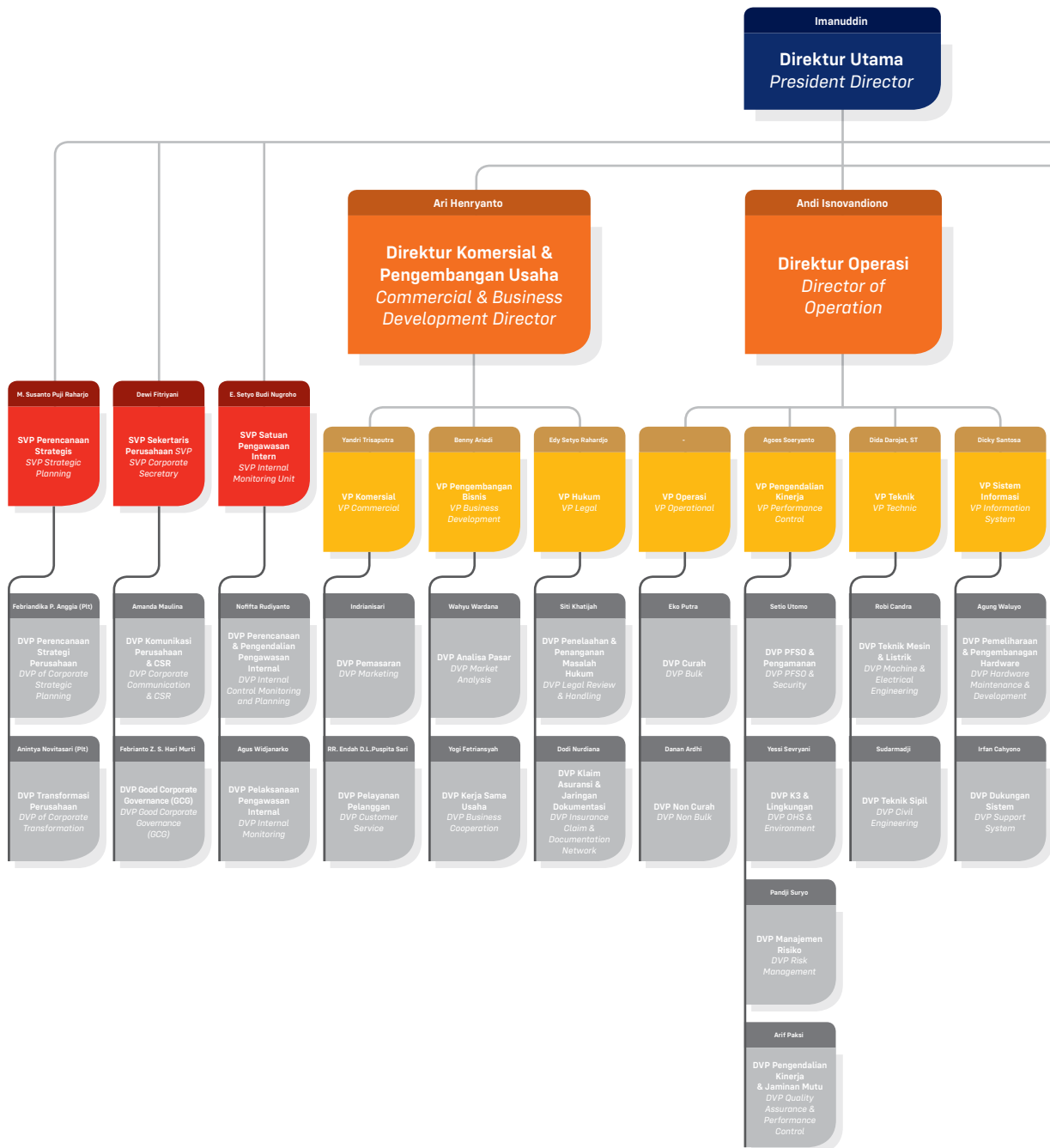


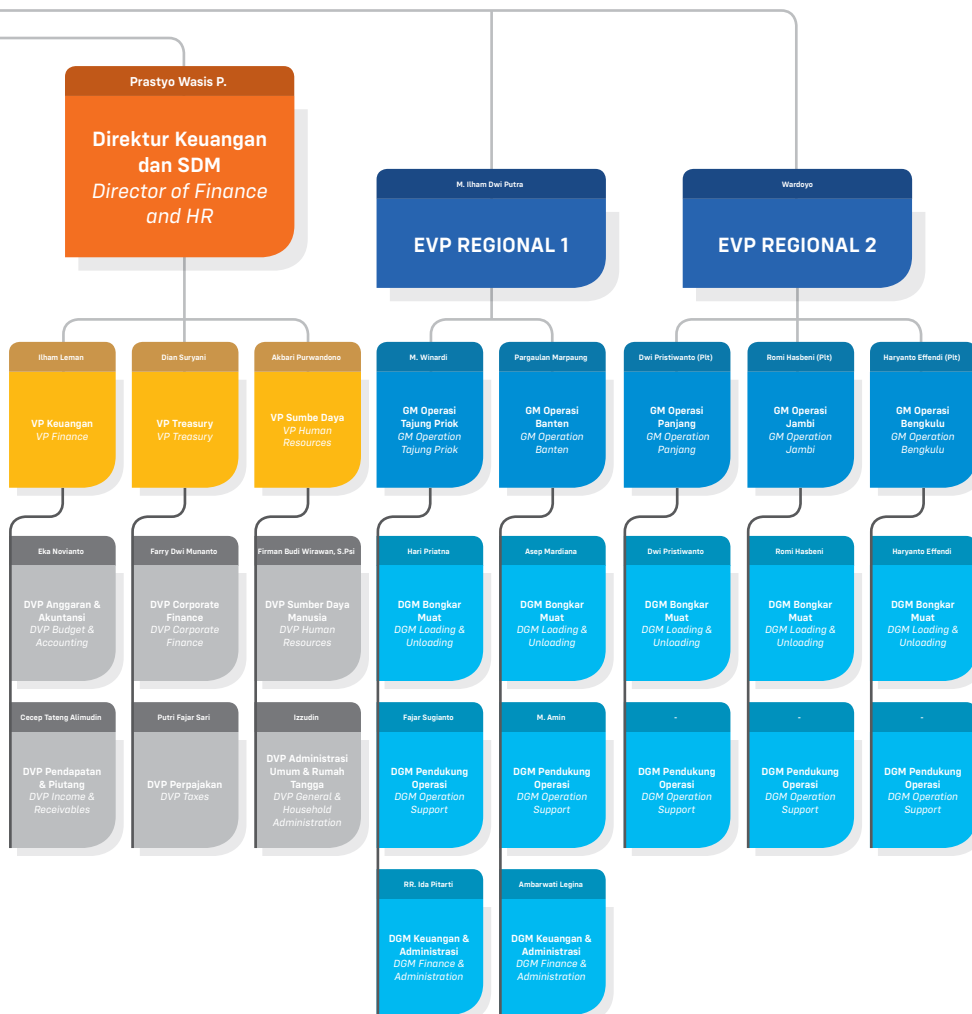
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Seiring dengan dinamika perkembangan bisnis, Struktur Organisasi PTP telah mengalami beberapa kali perubahan. Per tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan Peraturan Direksi No.HK.55/2/1/4/PTP-18 Tanggal 02 Januari 2018 tentang Struktur Organisasi dan Penjenjangan Jabatan Tingkat Struktural dan Fungsional PT Pelabuhan Tanjung Priok, serta Berita Acara Kesepakatan Direksi No.UM.339/18/7/3/PTP-18 tentang Perubahan Struktur Organisasi pada Direktorat Operasi dan Teknik Pada Kantor Pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

Along with the dynamics of business development, PTP's Organizational Structure has undergone several changes. As of December 31, 2018, based on the Directors' Regulation No.HK.55/2/1/4/ PTP-18 dated January 2, 2018 on the Organizational Structure and Positioning of the Structural and Functional Levels of PT Pelabuhan Tanjung Priok, as well as the Minutes of Directors' Agreement No. UM.339/18/7/3/PTP-18 on Changes in Organizational Structure at the Directorate of Operations and Engineering at the Head Office of PT Pelabuhan Tanjung Priok are as follows:





VISI, MISI, DAN NILAI

Vision, Mission, and Values

VISI

Vision

MENJADI OPERATOR SMART TERMINAL KELAS DUNIA BERBASIS PLATFORM YANG MERUPAKAN PILIHAN PERTAMA PELANGGAN.

To be an Excellent World-Class Smart Terminal Operator that Become Customers First Choice.

Penjabaran Makna dari Visi

- Operator *Smart Terminal*
Menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui *digital mindset* dan teknologi *digital*, investasi pada infrastruktur *digital* pada dasarnya akan memberikan kemampuan produksi yang lebih cepat, murah, dan sederhana. Namun di sisi lain, dampak otomasi yang diciptakan teknologi *digital* akan berpengaruh terhadap peralihan kerja sumber daya manusianya sehingga cenderung memiliki resistensi ketika Perseroan mengadopsi teknologi *digital*.

Oleh karena itu, upaya menjadi operator *smart terminal* juga memerlukan sumber daya manusia yang memiliki *digital mindset*, atau cara berpikir yang terbuka sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan inovatif.

- Kelas Dunia
Menjalankan *best practices* operator terminal *multipurpose*, curah cair, dan curah kering serta menjadi *benchmark* bagi operator terminal dunia. Dengan menyatakan PTP bergerak khusus di terminal yang menangani curah cair, curah kering, dan lainnya (non peti kemas), PTP secara tidak langsung sudah membedakan diri dari berbagai model terminal bahkan pelabuhan baik dalam skala nasional maupun internasional.

Menyadari hal tersebut, upaya *benchmarking* yang dilakukan oleh PTP bukan untuk mencari model operasi/bisnis yang lebih baik, melainkan bagaimana pelabuhan atau terminal dunia menerapkan standar dengan teknologi digital beserta dengan sumber daya manusianya sehingga mampu memaksimalkan pelayanan dan operasional. Sementara PTP menciptakan model terbaik yang menjadi daya saing bagi pelanggan.

The Vision's Elaboration of the Meaning

- *Smart Terminal operator*
Creating sustainable growth through the digital mindset and digital technology, investment in digital infrastructure will basically provide faster, cheaper and simpler production capabilities. But on the other hand, the impact of automation created by digital technology will affect the shifting of human resource work so that it tends to have resistance when companies adopt digital technology.

Therefore, the effort to become a smart terminal operator also requires human resources that have a digital mindset, or an open way of thinking so that they are able to adapt to innovative changes.

- *World Class*
Carry out the best practices of multipurpose terminal operators, liquid bulk, and dry bulk and become a benchmark for world terminal operators. By stating that PTP operates specifically in terminals that handle liquid bulk, dry bulk, and other (non-container), PTP indirectly distinguishes itself from various terminal models and even ports both on a national and international scale.

Realizing this, the benchmarking efforts undertaken by PTP are not to look for a better operating/business model, but rather how the world port or terminal applies standards with digital technology along with its human resources so as to maximize service and operations. While PTP creates the best model that is competitive for customers.

- **Berbasis Platform**
Menciptakan ekosistem yang terintegrasi antar stakeholder guna menciptakan model bisnis yang lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*), dan prosesnya lebih sederhana (*simpler*). Sehingga platform tersebut dapat membantu user melacak barangnya. Tren pelabuhan dunia adalah menciptakan ekosistem antara logistik laut, pelabuhan, dan logistik darat maka dari itu PTP diharapkan juga mampu untuk menciptakan ekosistem tersebut.
- **Pilihan Pertama Pelanggan**
Menjadi *top of mind* pelayanan operator terminal *multipurpose*, curah cair, dan curah kering yang menyediakan *exceptional service* sesuai dengan kebutuhan dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan.
- **Platform-based**
Creating an integrated ecosystem between stakeholders to create a business model that is faster, cheaper, and simpler. So that the platform can help users track their items. The world port trend is to create an ecosystem between sea logistics, ports, and land logistics so PTP is also expected to be able to create the ecosystem.
- **Customers First Choice**
Become a top of mind multipurpose, liquid bulk, and dry bulk terminal operator service that provides exceptional services according to needs and provides added value for customers.

MISI

Mission

SEBAGAI OPERATOR TERMINAL **MULTIPURPOSE, CURAH CAIR, DAN CURAH KERING DENGAN MENCIPTAKAN EKOSISTEM GUNA MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) SECARA BERKESINAMBUNGAN.**

- **Menyediakan layanan terminal secara terintegrasi, berkualitas, dan modern untuk memenuhi kebutuhan dan melampaui harapan pelanggan dan mitra.**
- **Menumbuhkan nilai Perseroan secara berkesinambungan bagi pemegang saham dengan memenuhi aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik.**
- **Menerapkan budaya Perseroan yang dapat meningkatkan kenyamanan kerja dan profesionalitas karyawan; dan**
- *Providing terminal services in an integrated, quality, and modern manner to meet the needs and exceed the expectations of customers and partners.*
- *Growing corporate value on an ongoing basis for shareholders by meeting aspects of good corporate governance.*
- *Implementing a corporate culture that can improve work comfort and professionalism of employees; and*

As a Multipurpose, Liquid Bulk and Dry Bulk Terminal Operator by creating an ecosystem to provide added value to all stakeholders continuously.

- **Mewujudkan sistem logistik nasional yang efisien, ramah lingkungan, dan berkepedulian sosial serta menjadi kebanggaan bangsa dan negara.**

- *Creating a national logistics system that is efficient, environmentally friendly and socially concerned and is the pride of the nation and state.*

Penetapan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi.

Stipulation of the Company's Vision, Mission and Values has been determined based on the Regulation of the Directors.

NILAI- NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Penjabaran Makna dari Visi

Nilai-nilai PTP (*innovation, passion to collaborate, transparency, Pride of the Nation*) diakronimkan menjadi I-PTP, adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. *Innovation*
 - a. Terus mengembangkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya terhadap berbagai perubahan industri guna menciptakan pembaharuan berkelanjutan;
 - b. Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan persaingan industri yang tidak menentu akibat perkembangan teknologi;
 - c. Secara proaktif menelusuri kebutuhan pelanggan di masa depan untuk memberikan solusi-solusi baru yang menghilangkan cara-cara lama.
 - 1) *Perilaku Do*
 - Proaktif dalam menyusun ide dan inisiatif untuk membuat terobosan;
 - Pantang menyerah dalam menciptakan inovasi;
 - Mencari informasi terkini (*up to date*) untuk menciptakan hal baru dan unik;
 - Menggali ide-ide kreatif dalam mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah;
 - *Open minded* dalam menghadapi saran dan kritik, serta mudah beradaptasi terhadap perubahan.

The Vision's Elaboration of the Meaning

PTP values (innovation, passion to collaborate, Transparent, Pride of the Nation) are synchronized into IPTP, as for the description as follows:

1. *Innovation*
 - a. *Continue to develop capability and resource capacity for various industrial changes to create sustainable renewal;*
 - b. *Easily adjust to changes in industrial competition that are uncertain due to technological developments;*
 - c. *Proactively explore customer needs in the future to provide new solutions that eliminate old ways.*
 - 1) *Do Behavior*
 - *Proactive in compiling ideas and initiatives to make a breakthrough;*
 - *Never give up in creating innovation;*
 - *Search for up-to-date information to create new and unique things;*
 - *Exploring creative ideas in finding solutions and problem solving alternatives;*
 - *Open minded in facing suggestions and criticisms, and adaptable to changes.*

2) Perilaku *Don't*

- Menentang adanya hal baru yang tidak biasa dilakukan;
- Merasa nyaman dengan kondisi saat ini sehingga enggan mencoba hal baru;
- Kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan;
- Tidak peduli terhadap perubahan inovasi terbaru; dan
- Tidak berminat dan bersemangat dalam mencari langkah pemecahan masalah yang inovatif.

2. *Passion to Collaborate*

- Menerapkan kapabilitas dan kapasitas yang sesuai dengan perannya dalam perusahaan;
- Kolaborasi internal dan eksternal untuk memaksimalkan nilai tambah pelayanan guna melampaui harapan pelanggan;
- Cepat dalam mengambil keputusan perusahaan yang akurat.

1) Perilaku *Do*

- Berpartisipasi aktif dalam menuntaskan tugas dengan penuh rasa kebersamaan (solidaritas);
- Menginisiasi pengambilan keputusan solutif yang berorientasi pada kepentingan perusahaan;
- Mengambil peran secara proporsional dan mengajak pihak lain terlibat membangun iklim kolaboratif; dan
- Membangun komunikasi interaktif, relasi harmonis dengan pihak internal dan eksternal, termasuk konsumen dan mitra.

2) Perilaku *Don't*

- Berpikir dan bertindak silo, berorientasi pada kepentingan pribadi, unit (segmentatif);
- Bersikap individualis, beranggapan diri/unit kerja yang paling baik dan bersikap diskriminatif pada pihak lain;
- Terpaku pada hirarki kerja yang normatif;

2) *Don't Behavior*

- *Opposing new things that are not usually done;*
- *Feel comfortable with the current conditions so they are reluctant to try new things;*
- *Less flexible in facing changes;*
- *Not caring about latest innovation changes; and*
- *Not interested and passionate in finding innovative problem solving steps.*

2. *Passion to Collaborate*

- Implement capabilities and capacities that are in accordance with their role in the company;*
- Internal and external collaboration to maximize value added services to exceed customer expectations;*
- Fast in making accurate company decisions.*

1) *Do Behavior*

- *Participate actively in completing assignments with a sense of togetherness (solidarity);*
- *Initiate solution decision making that is oriented to the interests of the company;*
- *Taking roles proportionally and inviting others to engage in building a collaborative climate; and*
- *Build interactive communication, harmonious relationships with internal and external parties, including consumers and partners.*

2) *Behavior Don't*

- *Thinking and acting silos, oriented to personal interests, units (segmentative);*
- *Being individualistic, assuming the best self/work unit and being discriminatory on the other party;*
- *Fixated on a normative work hierarchy;*

- Menghindari peran dan tanggung jawab untuk aktif berkolaborasi menuntaskan tugas; dan
- Berkompetisi secara tidak sehat dalam mencapai target ataupun saat menciptakan inovasi.

3. *Transparency*

- a. Memiliki prosedur kerja yang baku serta informasi yang terbuka bagi semua pihak yang terlibat;
- b. Jujur, Disiplin, *Accountable*, menghindari konflik kepentingan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan.

1) *Perilaku Do*

- Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan *standard operating procedure* yang berlaku;
- Berkomitmen mengutamakan integritas, membangun kepercayaan hingga memantau jalannya prinsip GCG;
- Melibatkan pihak lain yang relevan dalam pengambilan keputusan dan menghindari konflik kepentingan;
- Menyediakan informasi dan data yang akurat untuk pengambilan keputusan, tanpa melanggar aturan; dan
- Bersedia menerima kritik, keluhan, dan saran dari *stakeholders* serta melakukan tindakan perbaikan.

2) *Perilaku Don't*

- Melanggar peraturan perusahaan, melakukan praktik KKN, *mark-up*, dan sejenisnya;
- Penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi/ kelompok tertentu;
- Tidak disiplin dalam menuntaskan tuntutan kerja;
- Membocorkan rahasia perusahaan dan atau menghambat arus informasi/ data yang akurat dan relevan; dan

- *Avoid roles and responsibilities for actively collaborating to complete tasks; and*

- *Competing unhealthy in achieving targets or when creating innovation.*

3. *Transparency*

- a. *Having standard work procedures and information that is open to all parties involved;*
- b. *Honest, disciplined, accountable, avoiding conflicts of interest and being responsible for carrying out work.*

1) *Do Behavior*

- *Carry out work in accordance with applicable standard operating procedures;*
- *Committed to prioritizing integrity, building trust and monitoring the principles of GCG;*
- *Involve other relevant parties in decision making and avoid conflicts of interest;*
- *Providing accurate information and data for decision making, without breaking the rules; and*
- *Willing to accept criticism, complaints, and suggestions from stakeholders and take corrective actions.*

2) *Behavior Don't*

- *Violating company regulations, conducting KKN practices, mark-ups, and the like;*
- *Abuse of authority for certain personal/group interests;*
- *Not disciplined in completing work demands;*
- *Leaking company secrets and or inhibiting the flow of accurate and relevant information/data; and*

- Terlibat dalam konflik kepentingan yang dapat merugikan/menguntungkan salah satu pihak dalam pekerjaan.

4. *Pride of The Nation*

- Memaknai perusahaan sebagai media kontribusi dalam pembangunan bangsa;
- Semangat dalam meningkatkan pengakuan mancanegara dengan bertumbuh menjadi perusahaan kelas dunia.

1) *Perilaku Do*

- Mencintai dan menggunakan produk-produk asli dalam negeri;
- Patriotisme, pekerja keras, ulet, sabar, serta semangat dalam membangun perusahaan;
- Peduli dan berwawasan lingkungan untuk menjamin *business sustainability ecosystem*;
- Taat dan patuh terhadap aturan, perundang-undangan dan hukum Indonesia;
- Menjaga dan melindungi aset perusahaan milik bangsa Indonesia.

2) *Perilaku Don't*

- Kurang agresif dalam melakukan pembangunan dan berinvestasi dalam bidang usaha;
- Tidak mampu menjalankan aturan/standarisasi bisnis dalam skala nasional maupun internasional;
- Melakukan penyelewengan yang merugikan nama baik perusahaan maupun bangsa;
- Tidak mempercayai kemampuan perusahaan dalam memberikan dampak terhadap pembangunan negeri; dan
- Ragu-ragu dalam melakukan ekspansi bisnis ke kancah internasional, hanya berani menjadi pemain bisnis nasional.

- *Involved in a conflict of interest that can harm/benefit one party at work.*

4. *Pride of the Nation*

- Meaning of the Company as a medium of contribution in nation building;*
- Enthusiasm in increasing international recognition by growing into a world-class company.*

1) *Do's behavior*

- *Loving and using original products domestically;*
- *Patriotism, hardworking, resilient, patient, and passionate in building a company;*
- *Caring and environmentally sound to ensure business sustainability ecosystem;*
- *Be obedient to Indonesian rules, regulations and laws;*
- *Maintain and protect the assets of Indonesian companies.*

2) *Behavior Don't*

- *Less aggressive in carrying out development and investing in business;*
- *Not able to carry out business rules/standardization on a national or international scale;*
- *Making fraud that is detrimental to the good name of the Company and the nation;*
- *Not trusting the company's ability to make an impact on national development; and*
- *Hesitating in expanding the business to the international arena, only daring to become a national business player.*

STRATEGIC HOUSE OF PTP

Strategic House of PTP

VISI VISION

MENJADI OPERATOR SMART TERMINAL KELAS DUNIA BERBASIS PLATFORM YANG MERUPAKAN PILIHAN PERTAMA PELANGGAN
To be an Excellent World-Class Smart Terminal Operator that Become Customers First Choice.

MISI MISSION

SEBAGAI OPERATOR TERMINAL MULTIPURPOSE, CURAH CAIR, DAN CURAH KERING DENGAN MENCIPTAKAN EKOSISTEM GUNA MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) SECARA BERKESINAMBUNGAN
As a Multipurpose, Liquid Bulk and Dry Bulk Terminal Operator by creating an ecosystem to provide added value to all stakeholders continuously

PILAR STRATEGI STRATEGY PILLAR

1 OPERASI OPERATION

Meningkatkan Produktivitas dan Utilitas Terminal, dengan:

1. Mengoptimalkan Layout Terminal dan Utilisasi Aset
2. Pengoperasian Terminal Non Peti kemas di luar Tanjung Priok
3. Penyempurnaan dan standarisasi kegiatan operasi Terminal

Improving Terminal Productivity and Utilities, by:

1. Optimizing Terminal Layout and Asset Utilization
2. Operating non-container terminal outside Tanjung Priok
3. Refining and standardizing Terminal operations

2 KOMERSIAL COMMERCIAL

Menciptakan Keunggulan Komersial yang Kompetitif dengan:

1. Penetrasi Pasar
2. Pengembangan Pasar
3. Pengembangan Layanan
4. Utilisasi Aset

Creating Competitive Commercial Excellence, by:

1. Market Penetration
2. Market Development
3. Service Development
4. Asset Utilization

3 INTEGRASI BISNIS BUSINESS INTEGRATION

Mengembangkan Terminal yang Terintegrasi dalam Pelayanan dan Fasilitas dengan:

1. Konektivitas Bisnis antar Terminal
2. Rekonfigurasi Fasilitas Dermaga dan Lapangan di luar Tanjung Priok
3. Penyempurnaan, standarisasi, dan integrasi Pelayanan Pelanggan

Developing Integrated Terminal in its Services and Facilities, by:

1. Having business connectivity between Terminal
2. Reconfiguring Dock Facilities and Field outside Tanjung Priok
3. Refining, standardizing, and integrating Customer Service

4 SINERGI ANTAR ANAK PERUSAHAAN DALAM IPC GROUP THE SYNERGY BETWEEN SUBSIDIARIES IN IPC GROUP

- 1 **SDM & Pola Pikir, Inovatif, Entrepreneurial, Kolaboratif, Berbasis Kinerja dan Layanan yang Berfokus pada Pelanggan**
Having Innovative, Entrepreneurial, Collaborative HR & Mindset Based on Performance and Services, with Focus on Customers
- 2 **Tata Kelola Perusahaan yang Kuat dan Organisasi yang Agile**
Implementing Strong Good Corporate Governance and Agile Organization
- 3 **Ketersediaan Alat Produksi dan Sistem Informasi yang Andal**
Availability of Production Equipment and Reliable Information System
- 4 **Sistem Manajemen Keuangan yang Modern**
Having Modern Financial Management System

MAKNA LOGO

PTP Logo



Logo PTP merupakan turunan dari logo induk usaha, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), yang mencitrakan identitas korporasi dalam bertransformasi menjadi Indonesia Port Corporation (IPC), perusahaan penyedia layanan kepelabuhanan di Indonesia yang lebih efisien dan modern dalam berbagai aspek operasi guna mencapai tujuan menjadi operator pelabuhan kelas dunia.

Logo IPC mewakili semangat transformasi, serta harapan akan awal yang baru demi menyongsong masa depan yang lebih cerah. Untuk mencapai tujuan, IPC percaya perubahan dan kemajuan yang konstan, penuh dengan kejenuhan dan energi, agresif tetapi tetap ramah, memberikan semangat yang unik untuk Indonesia. Logo IPC juga merupakan simbol kebanggaan bagi semua pihak di dalam organisasi untuk membawa IPC ke depan.

Keseluruhan Logo simbol PTP adalah representasi dari Visi dan Misi Perseroan. Juga menjadi cerminan dari Nilai-nilai Perseroan yaitu, *Innovation, Passion to collaborate, Transparency, Pride of the Nation*.

PTP's logo is a derivation of the holding company's logo, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The logo portrays the corporate identity in its transformation to become Indonesia Port Corporation (IPC), a more efficient and modern port service provider in Indonesia in various aspects of its operations to achieve the goal of becoming a world-class port operator.

The new IPC Logo represents the transformation spirit, and the hope for new and brighter beginning. To achieve its goals, IPC believes constant change and progress, full of happiness and energy, aggressive but still friendly, providing a unique spirit for Indonesia. IPC Logo is also a symbol of pride for all parties within the organization to bring the IPC forward.

The entire PTP logo symbol is a representation of the Company's Vision and Mission. It is also a reflection of the Company's Values, namely, Innovation, Passion to collaborate, Transparency, Pride of the Nation.





Bambang S. Ervan

Komisaris
Commissioner

Sabri Saiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Said Aqil Siradj

Komisaris
Commissioner



Elvyn G. Masassya

Komisaris Utama
President Commissioner

Nugroho Indrio

Komisaris
Commissioner

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

Identity and Brief Profile of the Board of Commissioners



Elvyn G. Masassya

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	Medan, 18 Juni 1967 Usia 51 tahun per Desember 2018 <i>Medan, June 18, 1967 51 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya (1990) - Magister Keuangan, Institut Teknologi Bandung (2000) - <i>Bachelor of Economics, University of Jayabaya (1990)</i> - <i>Masters in Finance, Bandung Institute of Technology (2000)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Analis kredit Clemont Finance (1991) dan menduduki berbagai posisi mulai dari General Manager Divisi Komunikasi Perusahaan di Bank BNI - <i>Chairman Financial Intelligence (2001-2002)</i> - Komisaris Bank Bali (2002) - Direktur Bank Permata (2002-2007) - <i>Corporate Secretary Bank BNI (2007-2008)</i> - <i>Managing Director PT Turban Petrochemical (2008)</i> - Direktur Investasi PT Jamsostek (2008-2012) - Direktur Utama PT Jamsostek (2012-2013) - Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016). - Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-saat ini) - <i>Clemont Finance (1991) credit analyst and held various positions starting from the General Manager of the Corporate Communication Division at BNI Bank</i> - <i>Chairman of Financial Intelligence (2001-2002)</i> - <i>Commissioner of Bank Bali (2002)</i> - <i>Director of Permata Bank (2002-2007)</i> - <i>Bank BNI Corporate Secretary (2007-2008)</i> - <i>Managing Director of PT Turban Petrochemical (2008)</i> - <i>Investment Director of PT Jamsostek (2008-2012)</i> - <i>Managing Director of PT Jamsostek (2012-2013)</i> - <i>Managing Director of BPJS Employment (2014-2016).</i> - <i>Managing Director of Indonesia Port Corporation (2016-present)</i>
Pelatihan <i>Training</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Professional Development Program, Institut Bankir Indonesia (1991)</i> - <i>Short course Investment Banking, Sydney University (1996)</i> - <i>Certified Risk Management, IRPA, Hongkong (2004)</i> - <i>School of Pension Investment Management, Toronto, Canada (2011)</i> - <i>Cambridge Executive Education Program, UK (2012)</i> - <i>ASEAN Global Leadership Program, Cheung Kong Graduation School of Business, Beijing, China (2012)</i> - <i>Manajemen Risiko, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris, Intrinsics (2018)</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Directorship Program</i>, Pertamina Training and Consulting (2018) - <i>Digital Transformation for Boards</i>, International Institute for Management Development Lausanne, di Switzerland (2018) - <i>Team Dynamic for Boards</i>, International Institute for Management Development Lausanne, di Switzerland (2018) - <i>Professional Development Program</i>, Institut Bankir Indonesia (1991) - <i>Short course Investment Banking</i>, Sydney University (1996) - <i>Certified Risk Management</i>, IRPA, Hongkong (2004) - <i>School of Pension Investment Management</i>, Toronto, Canada (2011) - <i>Cambridge Executive Education Program</i>, UK (2012) - <i>ASEAN Global Leadership Program</i>, Cheung Kong Graduation School of Business, Beijing, China (2012) - <i>Risk Management</i>, MMS Training Consulting (2017) - <i>Professional Management</i>, Intipesan Training and Consulting (2017) - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company</i>, Mitra Bhadra Consulting (2018) - <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities</i>, Intrinsic (2018) - <i>Directorship Program</i>, Pertamina Training and Consulting (2018) - <i>Digital Transformation for Boards</i>, International Institute for Management Development Lausanne, di Switzerland (2018) - <i>Team Dynamic for Boards</i>, International Institute for Management Development Lausanne, di Switzerland (2018)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis Appointment	<p>Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok No.SK.03/26/7/PBI/UT/PI. II-17 - No. HK.476/26/7/1/ MTI-2017 tanggal 26 Juli 2017.</p> <p><i>Served as President Commissioner based on the Decision of the Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No.SK.03/26/7/PBI/UT/PI. II-17 - No. HK.476/26/7/1/MTI-2017 dated July 26, 2017.</i></p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	<p>Beliau memiliki jabatan rangkap sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</p> <p><i>He has a concurrent position as Managing Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i></p>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Sebagai Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Selaku pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has an affiliation with a member of the Board of Directors as President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the main shareholder and/or controller</i></p>
Periode Jabatan Period	<p>Terhitung mulai tanggal 26 Juli 2017</p> <p><i>Starting from July 26, 2017</i></p>



Said Aqil Siradj

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	Cirebon, 3 Juli 1953 Usia 65 tahun per Desember 2018 <i>Cirebon, July 3, 1953 65 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Syari'ah dari Universitas King Abdul Aziz cabang Mekkah (1982) - Magister Ushuluddin dari Universitas Umm al-Qura Mekkah (1987) - Doktor dari Universitas Umm al-Quran Mekkah, Fakultas Ushuluddin (1994) - <i>Syari'ah Bachelor from King Abdul Aziz University, Mecca branch (1962)</i> - <i>Master Ushuluddin from Umm al-Qura University Mecca (1987)</i> - <i>Doctor of Umm al-Quran Mecca University, Ushuluddin Faculty (1994)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penasihat Dosen Mata Kuliah MKDU UBAYA Surabaya (1998-Sekarang) - Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Malang (1999-2003) - Dosen Pasca Sarjana ST Maqdam Ibrahim Tuban, (2003-sekarang) - Dosen Pasca Sarjana Universitas Nadhlatul Ulama UNU Solo, (2003- sekarang) - Dosen Pasca Sarjana UNISMA, (2003- sekarang) - Anggota MPR RI Fraksi Utusan Golongan (1999-2004) - Ketua Umum Lembaga Persahabatan Ormas Islam (LPOI) (2012-sekarang) - Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2012-Sekarang) - Pengasuh Pondok Pesantren AL-Tsaqafah, Ciganjur, Jakarta (2013-sekarang) - Pengasuh Pondok Pesantren KHAS Kempek, Palimanan, Cirebon (2014-sekarang) - Guru Besar dari UIN Sunan Ampel Surabaya (2014). - Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Anggota Komisi Pengawas (2014-sekarang) - Ketua Umum PBNU, (2015-sekarang) - Dosen Pasca Sarjana UI dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2015- sekarang) - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Dewan Pengarah (2017-sekarang) - <i>Lecturer Advisor for MKDU UBAYA Surabaya Courses (1998-Present)</i> - <i>Director of Post-Graduate Islamic University of Malang (1999-2003)</i> - <i>Postgraduate Lecturer at ST Maqdam Ibrahim Tuban, (2003-present)</i> - <i>Postgraduate Lecturer at Nadhlatul Ulama University UNU Solo, (2003- present)</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Postgraduate Lecturer at UNISMA, (2003-present)</i> - <i>Members of the People' Consultative Assembly, Group Delegation Fraction (1999-2004)</i> - <i>General Chair of the Islamic Friendship Organization (LPOI) (2012-present)</i> - <i>Chairperson of Majelis Wali Amanat of the University of Indonesia (2012-present)</i> - <i>Caregivers of the Al-Tsaqafah Islamic Boarding School, Ciganjur, Jakarta (2013-present)</i> - <i>Caregivers of the KHAS Kempek Islamic Boarding School, Palimanan, Cirebon (2014-present)</i> - <i>Professor from UIN Sunan Ampel Surabaya (2014).</i> - <i>Otoritas Jasa Keuangan of the Republic of Indonesia Member of the Supervisory Commission (2014-present)</i> - <i>Chairperson of PBNU (2015-present)</i> - <i>Postgraduate Lecturer at UI and UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2015- present)</i> - <i>Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Steering Board (2017-present)</i>
Pelatihan Training	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Manajemen Risiko, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris, Intrinsic (2018)</i> - <i>Risk Management, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities, Intrinsic (2018)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 dan No.HK.476/1/7/MTI-14 tanggal 24 Desember 2014.</p> <p><i>Appointed as Commissioner based on GMS Decree No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 and No.HK.476/1/7/MTI-14 dated December 24, 2014.</i></p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan Period	Terhitung mulai tanggal 10 Maret 2014 <i>Starting from March 10, 2014</i>



Sabri Saiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	Banda Aceh, 18 Oktober 1942 Usia 76 tahun per Desember 2018 <i>Banda Aceh, October 18, 1942 76 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Kedokteran Universitas Sumatera Utara (1968) - Magister Manajemen, Jakarta Institute of Management Studies (1999) - <i>Bachelor of Medicine, University of North Sumatera (1968)</i> - <i>Master of Management, Jakarta Institute of Management Studies (1999)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Anggota Komisi V DPR – RI (2004-2009) - Direktur Operasi P. Duta Bandar Purnadharma – Jakarta (1988-2005) - Direktur Utama PT Atalon – Jakarta (1983-1988) - Direktur Utama PT Rini Agung – Medan (1978-1985) - Komisaris PT Pelabuhan Deli – Jakarta (1974-1976) - <i>Member of DPR V Commission - RI (2004-2009)</i> - <i>Director of Operations P. Duta Bandar Purnadharma - Jakarta (1988-2005)</i> - <i>President Director of PT Atalon - Jakarta (1983-1988)</i> - <i>President Director of PT Rini Agung - Medan (1978-1985)</i> - <i>Commissioner of PT Pelabuhan Deli - Jakarta (1974-1976)</i>
Pelatihan <i>Training</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko, MMS Training Consulting (2017) - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018) - Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris, Intrinsic (2018) - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i> - <i>Risk Management, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities, Intrinsic (2018)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 dan HK.476/25/10/1/MTI-2018 tanggal 25 Oktober 2018.</p> <p><i>Served as Independent Commissioner based on Circular GMS Decree Number: SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 and HK.476/25/10/1/MTI-2018 dated October 25, 2018.</i></p>

Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i>
Periode Jabatan <i>Period</i>	Terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2018 <i>Starting from October 25, 2018</i>



Nugroho Indrio

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date or Birth/ Age</i>	Klaten, 22 Desember 1956 Usia 62 tahun per Desember 2018 <i>Klaten, December 22, 1956 62 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1982) <i>Bachelor of Engineering from the Bandung Institute of Technology (1982)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Staf Proyek Jabodetabek (1983-1984) - Kepala Sub Bagian Penyusunan Program Ditjen Perhubungan Darat (1984-1989) - Kepala Bidang Penunjang Pengembangan Puslitbang Perhubungan Darat (1996-1998) - Kepala Bagian Sistranas Setbadan Litbang (1998-2002) - Asisten Peneliti Muda Badan Litbang (2000) - Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi Pusat Litbang Multimoda (2002) - Kepala Pusat Litbang Perhubungan Darat (2002-2005) - Sekretaris Direktorat Jenderal Perkerataapian (2005-2010) - Staf Ahli Bidang Teknologi, Energi dan Lingkungan Perhubungan (2014-sekarang). <ul style="list-style-type: none"> - <i>Jabodetabek Project Staff (1983-1984)</i> - <i>Head of Sub-Division of Program Development, Directorate General of Land Transportation (1984-1989),</i> - <i>Head of Field Support for Development of Land Transportation Research and Development (1996-1998)</i> - <i>Head of Sistranas Section and R & D Unit (1998-2002)</i> - <i>Young Research Assistant for Research and Development Agency (2000)</i> - <i>Head of the Multimoda R & D Center Planning and Evaluation Section (2002)</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Head of the Land Transportation Research and Development Center (2002-2005)</i> - <i>Secretary of the Directorate General of Railways (2005-2010)</i> - <i>Expert Staff in the Field of Technology, Energy and Transportation Environment (2014-present).</i>
Pelatihan Training	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Manajemen Risiko, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris, Intrinsic (2018)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i> - <i>Risk Management, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities, Intrinsic (2018)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.568/20/4/6/PI. II-17-No. HK-476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017.</p> <p><i>Serve as Commissioner based on the Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok Company Shareholder No. HK.568/20/4/6/PI. II-17-No. HK-476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017.</i></p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan Period	Terhitung mulai tanggal 20 April 2017 <i>Starting from April 20, 2017</i>



Bambang S. Ervan

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	Tarakan, 2 Januari 1957 Usia 62 tahun per Desember 2018 <i>Tarakan, January 2, 1957 62 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Universitas Padjadjaran – Bandung (1981) - Boston University – AS (1993) - <i>Padjadjaran University - Bandung (1981)</i> - <i>Boston University - USA (1993)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perwira Wajib Militer di Dispen TNI-AD (1982 – 1985) - Kasubag Analisis dan Evaluasi Berita (1986 – 1989) - Kasubag Pers dan Media (1989 – 1991) - Kabag Humas (1995 – 1999) - Kabag Publikasi dan Dokumentasi (1999 – 2002) - Kabid Kajian Strategis Pos dan Telekomunikasi (2002 – 2005) - Atase Perhubungan KBRI di Kuala Lumpur (2005 – 2007) - Kepala Pusat Komunikasi Publik (2007 – 2014) - Kepala Pusat Data dan Informasi (2014 – 2016) - Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (2016) - Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik (2016 – 2017) - Tenaga Ahli Menteri Perhubungan Bidang Teknologi dan Kehumasan (2017) - <i>Military Compulsory Officers at the Dispen TNI-AD (1982 - 1985)</i> - <i>Head of Subdivision of News Analysis and Evaluation (1986 - 1989)</i> - <i>Head of Subdivision of Press and Media (1989 - 1991)</i> - <i>Head of Public Relations (1995 - 1999)</i> - <i>Head of Publication and Documentation (1999 - 2002)</i> - <i>Head of Strategic Post and Telecommunications Study (2002 - 2005)</i> - <i>Transportation Attache at the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur (2005 - 2007)</i> - <i>Head of Center for Public Communication (2007 - 2014)</i> - <i>Head of Data and Information Center (2014 - 2016)</i> - <i>Head of Information and Communication Technology Center (2016)</i> - <i>Head of the Public Information and Communication Bureau (2016 - 2017)</i> - <i>Expert Minister of Transportation for Technology and Public Relations (2017)</i>

<p>Pelatihan Training</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Risiko, MMS Training Consulting (2017) - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018) - Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris, Intrinsic (2018) - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i> - <i>Risk Management, MMS Training Consulting (2017)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities, Intrinsic (2018)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment</p>	<p>Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 dan No.HK.476/1/7/MTI-14 tanggal 24 Desember 2014.</p> <p><i>Appointed as Commissioner based on GMS Decree No. HK.56/3/3/2/PI-II-14 and No.HK.476/1/7/MTI-14 dated December 24, 2014.</i></p>
<p>Jabatan Rangkap Concurrent Position</p>	<p>Tidak Ada <i>None</i></p>
<p>Hubungan Afiliasi Affiliate Relations</p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
<p>Terhitung Tanggal Calculated Date</p>	<p>Terhitung mulai tanggal 20 April 2017 <i>Starting from April 20, 2017</i></p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Andi Isnovandiono

Direktur Operasi
Operational Director

Ari Henryanto

Direktur Komersial & Pengembangan Usaha
Commercial & Business Development Director



Imanuddin
Direktur Utama
President Director

Prastyo Wasis Prabowo
Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKSI

Board of Directors' Identity and CV



Imanuddin

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	Medan, 10 Desember 1965 Usia 53 tahun per Desember 2018 <i>Medan, December 10, 1965 53 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta (1992) - Magister Maritime Economics and Logistics, Universitas Erasmus Rotterdam (2010) - <i>Bachelor of Economics, University of Indonesia Jakarta, 1992</i> - <i>Masters in Maritime Economics and Logistics, Erasmus Rotterdam University, 2010</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bergabung dengan PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI) dan mulai meniti karir sebagai Staf Kepala Divisi Terminal (1994-1996) - <i>Supervisor Pendapatan Usaha Terminal (1996-2004)</i> - <i>Treasury Officer Senior (2004-2005)</i> - <i>Manager Komersial (2005-2008)</i> - <i>Manajer Pemasaran dan Humas (2008-2009)</i> - <i>Corporate Secretary (2009)</i> - <i>Staf Direksi (2010-2011)</i> - <i>Project Management Office (PMO) PT Pelindo II (2011-2012)</i> - <i>Direktur Administrasi dan Keuangan PT ILCS (2012-2015)</i> - <i>Senior Manager Pengembangan Bisnis & Properti PT Pelindo II (2015-2016)</i> - <i>Junior Chief Specialist PT Pelindo II (2016-2017).</i> - <i>Joined PT Multi Terminal Indonesia (PT MTI) and began his career as Head of Terminal Division Staff (1994-1996)</i> - <i>Terminal Business Revenue Supervisor (1996-2004)</i> - <i>Senior Treasury Officer (2004-2005)</i> - <i>Commercial Manager (2005-2008)</i> - <i>Marketing and Public Relations Manager (2008-2009)</i> - <i>Corporate Secretary (2009)</i> - <i>Directors Staff (2010-2011)</i> - <i>PT Pelindo II Project Management Office (PMO) (2011-2012)</i> - <i>Director of Administration and Finance of PT ILCS (2012-2015)</i> - <i>Senior Manager of Business & Property Development of PT Pelindo II (2015-2016)</i> - <i>Junior Chief Specialist of PT Pelindo II (2016-2017).</i>
Pelatihan <i>Training</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Japan International Cargo Distribution Conference, Japan (1997)</i> - <i>Terminal Operator Conference, Spain (2010)</i> - <i>Bulk Terminal Course, Belgium(2011)</i> - <i>IPC Global Leadership Program, Harvard Business School, USA (2015)</i> - <i>IPC Global Leadership Program, Harvard Business School, Switzerland (2015)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Essentials of Leadership Program, London Business School, UK (2018)</i> - <i>Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - Japan International Cargo Distribution Conference, Japan (1997) - Terminal Operator Conference, Spain (2010) - Bulk Terminal Course, Belgium (2011) - IPC Global Leadership Program, Harvard Business School, USA (2015) - IPC Global Leadership Program, Harvard Business School, Switzerland (2015) - Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017) - Directorship Program, PMLI (2018) - Essentials of Leadership Program, London Business School, UK (2018) - GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018) - Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: HK.568/10/3/7/PI.II-17 dan Nomor: HK.416/10/3/6/MTI-2017.</p> <p><i>Served as President Director based on the Shareholders Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok without General Meeting of Shareholders Number: HK.568/10/3/7/PI.II-17 and Number: HK.416/10/3/6/MTI-2017.</i></p>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan <i>Period</i>	Terhitung mulai tanggal 10 Maret 2017 <i>Starting from March 10, 2017</i>



Ari Henryanto

Direktur Komersial & Pengembangan Usaha
Commercial & Business Development Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	Magelang, 16 Februari 1967 Usia 52 tahun per Desember 2018 <i>Magelang, February 16, 1967 52 years old as of December 2018</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1991) - Magister Manajemen Universitas Pancasila Jakarta (1997) - Bachelor of Economics in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta (1991) - Master of Management, University of Pancasila, Jakarta (1997)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Analisa Pengendalian Anggaran & Proyeksi Keuangan (1992-1993)
- Pj. Kepala Seksi Akuntansi Biaya (1994-1997)
- Asisten Senior Manager Tata Usaha & Pendanaan di (1997-1999)
- Manager Keuangan (1999-2001)
- Manajer Keuangan pada Cabang Pelabuhan Panjang (2001-2005)
- DPB pada KSO TPK Koja sebagai Deputy General Manager Keuangan (2009-2010)
- Pj. SM Renbang Bisnis (2010)
- Senior Manager Perencanaan & Pengembangan Bisnis Kantor Pusat (2010-2011)
- Direktur HRD PT Jakarta International Container Terminal (JICT), 2011
- Wakil General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2011-2012)
- Pjs. General Manager Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2012-2013)
- Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok (2013-2015)
- Staf Ahli Madya Kantor Pusat (2015-2016)
- SVP Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (2016-2017).
- *Analysis of Budget Control & Financial Projection (1992-1993)*
- *Acting Head of Cost Accounting Section (1994-1997)*
- *Senior Assistant Manager of Administration & Funding in (1997-1999)*
- *Finance Manager (1999-2001)*
- *Finance Manager at the Panjang Port Branch (2001-2005)*
- *DPB on KSO TPK Koja as Deputy General Manager of Finance (2009-2010)*
- *Acting SM Renbang Bisnis (2010)*
- *Senior Manager of Head Office Business Planning & Development (2010-2011)*
- *Deputy General Manager of Pelabuhan Tanjung Priok Branch (2011-2012)*
- *Acting General Manager of Pelabuhan Tanjung Priok Branch (2012-2013)*
- *President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2013-2015)*
- *Middle Office Middle Expert Staff (2015-2016)*
- *SVP of Head Office Human Resources (2016-2017).*

Pelatihan Training

- *Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)*
- *Directorship Program, PMLI (2018)*
- *Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)*
- *Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)*
- *Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)*
- *Directorship Program, PMLI (2018)*
- *GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)*
- *Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)*

Dasar Hukum Penggangkatan Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/17/7/5/PAC/UT/Pl.II-17 dan Nomor: HK.476/17/7/4/MTI-2017.

Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK.03/30/8/1/PBI/UT/Pl.II-18 dan Nomor: HK.476/30/8/1/MTI-2018.

	<p>Served as Act. Commercial and Business Development Director based on the Shareholders Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok without General Meeting of Shareholders (Circular GMS) Number: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 and Number: HK.476/17/7/4/MTI-2017.</p> <p>Served as Commercial and Business Development Director based on the Shareholders Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok without General Meeting of Shareholders Number: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 and Number: HK.476/30/8/1/MTI-2018.</p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan Period	Terhitung mulai tanggal 17 Juli 2017 Starting from July 17, 2017



Andi Isnovandiono

Direktur Operasi
Operational Director

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/ Age	<p>Jakarta, 16 November 1971 Usia 48 tahun per Desember 2018</p> <p><i>Jakarta, November 16, 1971 48 years old as of December 2018</i></p>
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Bandung, Bandung (1996) - <i>Master of Science in Port Management World Maritime University-Malmo, Swedia (2000)</i> - <i>Bachelor of Industrial Engineering Institute of Technology, Bandung (1996)</i> - <i>Master of Science in Port Management, World Maritime University-Malmo, Sweden (2000)</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawali karir sebagai Staf Perencanaan SDM Junior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 1996-1999 - Staf Pengembangan SDM Junior (1999-2000) - Staf Pengembangan SDM Senior (2000-2002) - Staf Koordinator Pengadaan Barang Non-Teknik (2002-2004) - Staf Koordinator Pengadaan Barang Teknik (2004-2006) - Asisten Senior Manager Perencanaan SDM & Organisasi (2006-2009) - Senior Manager Manajemen Karir dan Diklat (2009-2010) - <i>General Manager Palembang (2010-2011)</i> - Senior Manajer Perbendaharaan (2011-2012),

	<ul style="list-style-type: none"> - Senior Manajer Manajemen Risiko dan Jaminan Mutu (2012-2014), - Direktur Akademi Logistik dan Manajemen PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PT PMLI) (2014-2017). - <i>Started his career as a Junior HR Planning Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 1996-1999</i> - <i>Junior HR Development Staff (1999-2000)</i> - <i>Senior HR Development Staff (2000-2002)</i> - <i>Coordinating Staff for Procurement of Non-Technical Goods (2002-2004)</i> - <i>Coordinating Staff for Procurement of Technical Goods (2004-2006)</i> - <i>Senior Assistant Manager of HR & Organization Planning (2006-2009)</i> - <i>Senior Manager of Career and Training Management (2009-2010)</i> - <i>General Manager of Palembang (2010-2011)</i> - <i>Senior Treasury Manager (2011-2012),</i> - <i>Senior Management Manager Risk and Quality Assurance (2012-2014),</i> - <i>Academy Director of Logistics and Management of PT Maritime Education and Indonesian Logistics (PT PMLI) (2014-2017).</i>
<p>Pelatihan Training</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Port Operation, IPER, France (1999)</i> - <i>Human Resources Asia Congress, Marcus Evans, Singapore (2008)</i> - <i>Training of Trainers Modern Port Management, UNCTAD, Ireland (2009)</i> - <i>Coaching Workshop of the Port Training Program, UNCTAD, Dublin, Ireland (2010)</i> - <i>Port Management, APEC, Belgium (2010)</i> - <i>Customize Internal Audit and Risk Management, Victoria University, Australia (2012)</i> - <i>National Conference on Internal Auditing, Malaysia (2012)</i> - <i>IPC Global Leadership Program, Harvard Business School, Boston, USA (2015)</i> - <i>Creating Leadership Development Program, Orlando, Florida, USA (2015)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i> - <i>Port Operation, IPER, France (1999)</i> - <i>Human Resources Asia Congress, Marcus Evans, Singapore (2008)</i> - <i>Training of Trainers Modern Port Management, UNCTAD, Ireland (2009)</i> - <i>Coaching Workshop of the Port Training Program, UNCTAD, Ireland (2010)</i> - <i>Port Management, APEC, Belgium (2010)</i> - <i>Customize Internal Audit and Risk Management, Victoria University, Australia (2012)</i> - <i>National Conference on Internal Auditing, Malaysia (2012)</i> - <i>IPC Global Leadership Program, Harvard Business School, USA (2015)</i> - <i>Creating Leadership Development Program, USA (2015)</i> - <i>Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)</i> - <i>Directorship Program, PMLI (2018)</i> - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i>

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Menjabat sebagai Plt. Direktur Operasi dan Teknik berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Nomor: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 dan Nomor: HK.476/17/7/4/MTI-2017.</p> <p>Menjabat sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor: HK.476/30/8/1/MTI-2018.</p> <p><i>Served as Act. Operational and Technical Director based on the Shareholders Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok without General Meeting of Shareholders (Circular GMS) Number: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 and Number: HK.476/17/7/4/MTI-2017.</i></p> <p><i>Served as Operational Director based on the Shareholders Decision of PT Pelabuhan Tanjung Priok without General Meeting of Shareholders Number: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 and Number: HK.476/30/8/1/MTI-2018.</i></p>
Jabatan Rangkap <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan <i>Period</i>	Terhitung mulai tanggal 17 Juli 2017 <i>Starting from July 17, 2017</i>



Prastyo Wasis Prabowo

Direktur Keuangan & SDM
Director of Finance & HR

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Domisili	Depok
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia <i>Place and Date of Birth/ Age</i>	<p>Pacitan, 13 Oktober 1967 Usia 51 tahun per Desember 2018</p> <p><i>Pacitan, October 13, 1967 51 years old as of December 2018</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1991) - Magister Manajemen Universitas Pancasila, Jakarta (2001) - <i>Bachelor of Economics in Accounting, Gajah Mada University, Yogyakarta (1991)</i> - <i>Master of Management, University of Pancasila, Jakarta (2001)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Staf Pengendalian Bantuan Luar Negeri (1992-1993) - Kepala Bagian Keuangan pada Sekretariat Proyek (1993-1995) - Kepala Bagian keuangan Proyek (1995-1999) - Asisten Senior Manager Anggaran II (1999-1999) - Asisten Senior Manager Akuntansi Keuangan I (1999-2004)

	<ul style="list-style-type: none"> - Manager Keuangan (2005-2009) - Staf Madya Senior di Direktorat Keuangan Pendidikan Luar Negeri (2009) - SM Pembinaan Anak Perusahaan (2010-2013) - Overseas Aid Management Staff (1992-1993) - Head of Finance at the Project Secretariat (1993-1995) - Head of Project Finance Division (1995-1999) - Senior Assistant Manager of Budget II (1999-1999) - Senior Assistant Manager of Financial Accounting I (1999 - 2004) - Finance Manager (2005-2009) - Senior Middle Staff in the Directorate of Foreign Education Finance (2009) - SM Guidance for Subsidiaries (2010-2013)
Pelatihan Training	<ul style="list-style-type: none"> - China ASEAN Economic and Trade Cooperation Activities, China (2012) - The Annual Paris Business and Social Science Conference (2012) - Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017) - Directorship Program, PMLI (2018) - Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018) - Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)
	<ul style="list-style-type: none"> - China ASEAN Economic and Trade Cooperation Activities, China (2012) - The Annual Paris Business and Social Science Conference (2012) - Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017) - Directorship Program, PMLI (2018) - GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018) - Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Menjabat sebagai Direktur Keuangan & SDM berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler No. HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK. 486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013.</p> <p><i>Served as Director of Finance & HR based on Circular GMS Decision No. HK.56/4/1/PI-II-13 and HK. 486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013.</i></p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan Period	Terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2013 <i>Starting from August 1, 2013</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham PTP per 31 Desember 2018 adalah 99% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan 1% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII). Dengan demikian maka PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) menjadi Pemegang Saham mayoritas Perseroan.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

The composition of PTP Shareholders as at December 31, 2018 is 99% owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 1% owned by PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII). Thus, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) becomes the Company's majority shareholder.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2018 tidak memiliki saham di PTP, sebagaimana komposisi kepemilikan saham yang telah dijelaskan pada skema di atas.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As of December 31, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors do not have any shares in PTP, as is the composition of share ownership described in the above scheme.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUBLIK

Tidak terdapat kepemilikan saham masyarakat dengan komposisi 5% atau lebih di PTP.

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS

There is no community share ownership with a composition of 5% or more in PTP.

DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

List of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures/Special Purpose Vehicle

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak atau Entitas Asosiasi. Dengan demikian, dalam Laporan Tahunan ini tidak terdapat informasi yang menjelaskan tentang:

- Nama entitas anak, entitas asosiasi, perusahaan patungan dan *Special Purpose Vehicle*
- Persentase kepemilikan saham
- Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi
- Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

As of December 31, 2018, the Company did not have a Subsidiary or Associate Entity. Thus, in this Annual Report there is no information explaining:

- Names of subsidiaries, associates, joint ventures and Special Purpose Vehicle*
- Percentage of share ownership*
- Information about the business field of a subsidiary and/or associated entity*
- Information on the operating status of the subsidiary and/or associated entity (operating or not yet operating).*

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

PTP merupakan Entitas Anak dari Entitas Induk Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan Entitas Induk Terakhir adalah Pemerintah Republik Indonesia.

PTP is a Subsidiary of a Holding Company, i.e. PT Pelindo II (Persero) with Ultimate Controlling Shareholder of the Government of the Republic of Indonesia.



KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Share Listing Chronology

Sampai dengan tahun 2018, PTP belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

As of 2018, PTP has never listed shares on Stock Exchange. Hence, there is no information related to listing chronology, corporate action, changes in the number of shares, or name of the exchange to be disclosed.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Kantor Akuntan Publik Profession

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 Indonesia

Jasa yang diberikan: Jasa Audit Laporan Keuangan 31 Oktober 2018
Jasa Audit Laporan Keuangan 31 Desember 2018
Jasa Comfort Letter Indonesia & Amerika
Jasa Review

Biaya: Rp6.410.000

*Services provided: Financial Audit Report Service, October 31, 2018
Financial Audit Service, December er 31, 2018
Comfort Letter Indonesia & America Service
Review Service*

Fee: Rp6,410,000

Konsultan Hukum Legal Consultant

**Nindyo & Associates
Prof. Dr. Nindyo Pramono, S.H., M.S.**

The H Tower, 16th Floor, Suite B-2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C20-21, RT.1/RW.5, Karet Kuningan, Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jakarta 12940, Indonesia
Ph : +6221 29533338-9
Fax : +6221 29533337
E-mail : consultant@nindyo-associates.com
Situs web : www.nindyo-associates.com

Jasa yang diberikan: Pengajuan Pendaftaran Merek untuk PT PTP
Biaya: Rp8.250.000 (plus PPN 10%)

*Services provided: Submission of Trademark Registration for PT PTP
Fee: Rp8,250,000 (plus 10% VAT)*

Konsultan Pajak Tax Consultant

Pekik Dono Pertolo

Karbela Selatan No.22 RT 002 RW 004
Kelurahan Karet Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan

Jasa yang diberikan: Pendampingan Pemeriksaan Pajak Tahun 2018-2019
Biaya: Rp1.200.000.000

*Services provided: Tax Assessment Assistance for Fiscal Year 2018-2019
Fee: Rp1,200,000,000*

Notaris Notary

N.M Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn.

Jl. Pulo Mas Barat VI/53
Jakarta Timur 13210
Ph : +6221 489 1813
Fax : +6221 489 8522

Jasa yang diberikan: Penggantian Akta Direksi ()
Biaya : Rp9.612.500

Jasa yang diberikan: Peralihan Saham dari MTI ke PII
Biaya: Rp14.500.000

*Services provided: Replacement of Directors' Deed
Fee: Rp9,612,500*

*Services provided: Transfer of Shares from MTI to PII
Fee: Rp14,500,000*



Performance
Highlights

Management
Report

Company
Profile

Management Discussion
and Analysis

Good Corporate
Governance

Corporate
Social Responsibility

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



PENGHARGAAN AWARDS

No	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awarder
1	Anugerah Perusahaan Terbaik 2018 <i>The Best Company Awards</i> Perusahaan Terpercaya dalam Kinerja & Pelayanan Terbaik <i>The Most Reliable Company in Performance & Service</i>	23 Maret 2018 <i>March 23, 2018</i>	Prestise Indonesia 2018
2	PR Indonesia Awards <i>Bronze Winner</i> Kategori Annual Report Anak Usaha BUMN <i>Category of Annual Report of SOE Subsidiaries</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>	Majalah PR Indonesia <i>PR Indonesia Magazine</i>
3	PR Indonesia Awards <i>Bronze Silver</i> Kategori Video Profile Anak Usaha BUMN <i>SOE Subsidiary Video Profile Category</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>	Majalah PR Indonesia <i>PR Indonesia Magazine</i>
4	PR Indonesia Awards Kategori Terpopuler di Media <i>The Most Popular in Media Category</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>	Majalah PR Indonesia <i>PR Indonesia Magazine</i>
5	Financial Gathering Awards 2018 <i>The Best CFO of the Year 2018</i> Kategori Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Subsidiary Category</i>	9 April 2018 <i>April 9, 2018</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
6	Revolusi Mental Award 2018 <i>Silver Winner</i> Indonesia Mandiri Terbaik Anak Usaha BUMN <i>Indonesia Mandiri the Best Subsidiary of SOE</i>	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>	BUMN Track
7	Revolusi Mental Award 2018 <i>Gold Winner</i> <i>The Best Leader Revolusi Mental Etos Kerja Terbaik</i> <i>The Best Leader of the Best Work Ethic Mental Revolution</i>	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>	BUMN Track
8	7 th Anugerah BUMN 2018 <i>The 7th SOE Award 2018</i> Juara III <i>Third Place</i> Kategori Transformasi Organisasi <i>Organization Transformation Category</i>	9 Agustus 2018 <i>August 9, 2018</i>	BUMN Track

No	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awardee
9	Lomba Kampanye K3 di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>SHE Campaign Competition in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i> Kategori Kampanye Terbaik Umum <i>Best General Campaign Category</i>	26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
10	Lomba Kampanye K3 di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) <i>SHE Campaign Competition in the Environment of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i> Kampanye Paling Kreatif dan Inovatif <i>The Most Creative and Innovative Campaign</i>	26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
11	IPC Public Relation Forum 2018 <i>IPC Best Social Media Award</i> <i>Best Social Media</i>	26 Juli 2018 <i>July 26, 2018</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
12	BUMN Branding & Marketing Award 2018 <i>2018 BUMN Branding & Marketing Award</i> <i>Digital Branding Terbaik</i> <i>The Best Digital Branding</i> Anak Perusahaan BUMN Sektor Service, Transportation, Logistics, dan Energy <i>SOE Subsidiary in Service, Transportation, Logistics, and Energy Sector</i>	23 November 2018 <i>November 23, 2018</i>	BUMN Track
13	BUMN Branding & Marketing Award 2018 <i>2018 BUMN Branding & Marketing Award</i> <i>The Best Marketing</i> Anak Perusahaan BUMN Sektor Service, Transportation, Logistics, dan Energy <i>SOE Subsidiary in Service, Transportation, Logistics, and Energy Sector</i>	23 November 2018 <i>November 23, 2018</i>	BUMN Track
14	TOP IT & Telco 2018 <i>2018 TOP IT & Telco</i> TOP IT on <i>Digital Non-Container Operator</i>	6 Desember 2018 <i>December 6, 2018</i>	Majalah IT Works <i>IT Works Magazine</i>
15	TOP IT & Telco 2018 <i>2018 TOP IT & Telco</i> TOP Leadership on <i>IT Leadership</i>	6 Desember 2018 <i>December 6, 2018</i>	Majalah IT Works <i>IT Works Magazine</i>
16	4th Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 <i>Gold Winner</i> <i>Subsidiary of SOE'S Company</i>	2 November 2018 <i>November 2, 2018</i>	<i>Economic Review</i>
17	Operational Excellence Award 2018 <i>Gold Winner</i> <i>Subsidiary of SOE'S Company</i>	2 November 2018 <i>November 2, 2018</i>	<i>Economic Review</i>
18	2017/2018 Vision Awards <i>Gold Winner</i> <i>Annual Report Competition</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>	LACP
19	2017/2018 Vision Awards <i>Top 100 Reports</i> <i>Annual Report Competition</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>	LACP



SERTIFIKASI
CERTIFICATION

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Perolehan Date of acquisition	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity period
1	ISO 14001:2015 Manajemen Lingkungan ISO 14001: 2015 Environmental Management	10 September 2017 September 10, 2017	IAF & UKAS Management System	10 September 2017-2 September 2020 September 10, 2017-September 2, 2020
2	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 Quality Management System	29 Agustus 2018 August 29, 2018	PT SGS Indonesia	29 Agustus 2018-10 Agustus 2021 August 29, 2018-August 10, 2021
3	OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Operasi Terminal OHSAS 18001:2007 Management System of Terminal Operation	16 September 2018 September 16, 2018	PT SGS Indonesia	16 September 2018-12 Maret 2021 September 16, 2018-March 12, 2021

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, STRATEGIC BUSINESS UNIT, KANTOR CABANG LUAR NEGERI DAN KANTOR DIVISI

Name and Address of Subsidiaries, Association Entities, Strategic Business Units, Overseas Branch Offices and Division Offices

Hingga 31 Desember 2018, PTP belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2018, PTP did not have subsidiaries and/or associated entities. As such, there is no information regarding subsidiaries and/or associates in this Annual Report.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka pada situs resmi Perseroan www.ptp.co.id PTP telah melengkapi website Perseroan memuat berbagai informasi terkini Perseroan, di antaranya:

1. Tentang Perseroan: Profil Perusahaan, Visi & Misi, Sejarah Perusahaan, Fokus Manajemen, GCG, *Information technology, Human Resources, Sertifikasi, Hiterland dan Annual report*
2. Layanan: Pedoman Layanan, Pelayanan Barang dan SISPRO Layanan
3. Fasilitas berisikan Informasi: Fasilitas Utama dan Area Operasi
4. Statistik: *Ship Call Statistik, Container Flow Statistik dan Cargo Handling Statistik*
5. *Procurement*: Pengumuman lelang dan Daftar Vendor Terseleksi
6. Dokumentasi: Berita, Galeri, *Press release* dan Majalah Dinding
7. *Customer Service*: *Track and Trace*, Simulasi Tarif dan Keluhan Pelanggan

Informasi tambahan terkait website PTP dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

With the enactment of OJK No.8/POJK.04/2015 on the issuer or public company website, then on the official website of the Company www.ptp.co.id PTP has completed the Company's website containing a variety of the latest Company information, including:

1. *About the Company: Company Profile, Vision & Mission, Company History, Management Focus, GCG, Information technology, Human Resources, Certification, Hiterland and Annual report*
2. *Services: Service Guidelines, Goods Services and SISPRO Services*
3. *Facilities contain information: Main facilities and operating area*
4. *Statistics: Ship Call Statistics, Container Flow Statistics and Cargo Handling Statistics*
5. *Procurement: Announcement of auctions and List of Selected Vendors*
6. *Documentation: News, Gallery, Press release and Wall Magazine*
7. *Customer Service: Track and Trace, Tariff Simulation and Customer Complaints*

Additional information related to the PTP website can be seen in the Access section for Company Information and Data in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

PEMENUHAN INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

FULFILLMENT OF INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

No	Kriteria ARA ARA Criteria	Ketersediaan di Website Availability on the Website
1	Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; <i>Shareholder information up to the individual final owner</i>	√
2	Isi Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	√
3	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Information on General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	(-)
4	Laporan keuangan tahunan terpisah 5 tahun terakhir <i>Separate annual financial statements for the last 5 years</i>	√*

No	Kriteria ARA ARA Criteria	Ketersediaan di Website Availability on the Website
5	Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Directors</i>	√
6	Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Satuan Pengawas Internal. <i>Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Chapter.</i>	(-)

*PTP belum berdiri selama lima tahun sehingga hanya menyajikan Laporan Tahunan 2014-2017

*PTP has not been established for five years so it only presents the 2014-2017 Annual Report

PERBANDINGAN JUMLAH KARYAWAN KOMPARATIF 2 TAHUN

Comparison of Total Employees Comparative 2 Years

Jumlah karyawan PTP per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 225 orang, dengan komposisi berdasarkan sebagai berikut:

The number of PTP employees as of December 31, 2018 is 225 people, with the composition based on the following:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BY POSITION LEVEL

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Number of Employees by Position Level

No	Level/Kelas Jabatan Position Level/Class	2017	2018
1	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	5	5
2	Direksi <i>Board of Directors</i>	4	4
Level Jabatan Position Level			
3	4	1	1
4	5	-	1
5	6	12	8
6	7	3	3
7	8	15	24
8	9	18	8
9	10	74	34
10	11	49	31
11	12	91	33
12	13	46	16
13	14	62	28
14	15	81	25
15	16	10	9
16	17a	-	-
17	17b	-	-
18	17c	-	-
Total		466	225*

*Termasuk Direksi, tidak termasuk Dewan Komisaris

*Include Board of Directors, exclude Board of Commissioners

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BY EDUCATION LEVEL

No	Jenjang Pendidikan Educational Level	2017	2018
1	Doktoral (S3) Doctoral (S3)	-	-
2	Pascasarjana S2/Sederajat Postgraduate/Equivalent	22	25
3	Sarjana (S1)/Sederajat Bachelor (S1)/Equivalent	161	78
4	Sarjana Muda/Sederajat Bachelor/Equivalent	54	27
5	SLTA/Sederajat Senior High School/Equivalent	223	94
6	SLTP/Sederajat Junior High School/Equivalent	4	1
7	SD/Sederajat Elementary/Equivalent	2	-
TOTAL TOTAL		466	225

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON STAFFING STATUS

No	Status Kepegawaian Employment Status	2017	2018
1	Pegawai IPC Organik yang Ditugaskan di PTP Organic IPC Staff Assigned at PTP	466	225
2	Pegawai PTP PTP Employee	-	-
3	Tenaga Non Organik (TNO) Non Organic Workers (TNO)	1176	368
4	PKWT	-	7
TOTAL TOTAL		1642	600

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE RANGE

No	Berdasarkan Usia By Age	2017	2018
1	<26 tahun <26 years old	34	21
2	26-35 tahun 26-35 years old	188	89
3	36-45 tahun 36-45 years old	142	57
4	46-51 tahun 46-51 years old	74	40
5	52-55 tahun 52-55 years old	13	13
6	>55 tahun > 55 years old	15	5
Total Total		466	225

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENEMPATAN UNIT KERJA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON WORK UNIT PLACEMENT

No	Berdasarkan Penempatan Unit Kerja Based on Work Unit Placement	2017	2018
1	Kantor Pusat Head Office	466	99
2	Cabang Priok Priok Branch	-	51
3	Cabang Banten Banten Branch	-	40
4	Cabang Bengkulu Bengkulu Branch	-	7
5	Cabang Jambi Jambi Branch	-	6
6	Cabang Panjang Panjang Branch	-	22
Total	Total	-	225

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN MASA KERJA DI PTP NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON WORK PERIOD AT PTP

Masa Kerja Work Period	2017	2018
< 1 Tahun <1 Year	-	-
1-5 Tahun 1-5 Year	164	70
6-10 Tahun 6-10 Year	151	73
10-15 Tahun 10-15 Year	15	9
15-20 Tahun 15-20 Year	53	39
>20 Tahun >20 Year	83	34
Total	466	225

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Kebijakan

PTP senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan, mulai dari level Pelaksana hingga ke level *Top Level management* untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan diri melalui program Pendidikan dan/atau pelatihan, dengan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor HK.55/2/1/1/PTP-18 tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 2 Januari 2018.

Tujuan Pelatihan

Meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang danantisipasi pengembangan tugas ke depan.

EMPLOYEE COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Policy

PTP always gives equal opportunity to every employee, from the Implementing level to the Top Level management level to be able to improve and develop their abilities through Education and/or training program, with reference to the Directors' Regulation Number HK.55/2/1/1/PTP-18 on Development of Workers in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok on January 2, 2018.

Training Purpose

Improve skills and carry out their tasks now and anticipate the development of future tasks.

Pengembangan Kompetensi

Kebijakan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi karyawannya di tiap level jabatan tercermin dalam tabel berikut.

Competence Development

The policy to provide equal opportunities for employees at each position level is reflected in the following table.

TABEL DAFTAR PESERTA PELATIHAN PTP TAHUN 2017 (TIDAK TERMASUK KOMISARIS)
TABLE: LIST OF PTP'S TRAINING PARTICIPANTS IN 2017 (EXCLUDING COMMISSIONERS)

No	Level Jabatan Position Level	In House In House	Eksternal External
1	Direksi Board of Directors	-	12
2	Manajer Umum General Manager	3	2
3	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1
4	Kepala Audit Head of Audit	1	2
5	Wakil Deputy	7	3
6	Manajer Manager	8	7
7	Asisten Manager Assistant Manager	39	46
8	Supervisor (SPV)	12	10
9	Staf Staff	25	23
10	Pelaksana Implementer	61	45
12	Jumlah Total	157	151

Secara lebih detail, pengembangan kompetensi yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In more detail, the development of competencies held throughout 2018 is as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARWAYAN TAHUN 2018

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2018

No	Tanggal Date	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
1	19 Februari-02 Maret 2018 February 19-March 02, 2018	Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat Dasar 1 Basic Level QIA Certification Training 1	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation	2
2	03 Februari-21 April 2018 February 3-April 3, 2018	Pelatihan Certificate Human Resources Generalist (CHRG) Training on Certificate of Human Resources Generalist (CHRG)	SDMList	1
3	12 Februari 2018 February 12, 2018	Seminar Kesadaran K3 dan Penutupan Bulan K3 Nasional Tahun 2018 K3 Awareness Seminar and National K3 Month Closing Year 2018	PTP	63
4	19 Maret 2018 March 19, 2018	Refreshment/Perpanjangan Sertifikasi SIO Operator Batch 1 Refreshment/Extension of SIO Certification Operator Batch 1	PT Rizky Valuzy Sejahtera	3
5	12-23 Maret 2018 March 12-23, 2018	Refreshment/Perpanjangan Sertifikasi SIO Operator Batch 2 Refreshment/Extension of SIO Batch Operator Certification 2	PT Rizky Valuzy Sejahtera	3
6	12-23 Maret 2018 March 12-23, 2018	Train the Trainer Equipment dan Non Equipment Train the Trainer Equipment and Non Equipment	PT PMLI	3
7	22-23 Maret 2018 March 22-23 2018	Pelatihan & Pengelolaan ZISWAF Training & Management of ZISWAF	Baitulmal Tazkia	14

No	Tanggal Date	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
8	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	Directorship Program	PT Pertamina Training & Consulting	4
9	26-27 Maret 2018 March 26-27, 2018	Oprimizing the Future Role of Corporate Secretary	PT Pertamina Training & Consulting	2
10	16-27 April 2018 April 16-27, 2018	Train the Trainer Equipment Program TOT Jib Crane	IPC	3
11	26-27 April 2018 April 26-27, 2018	Implementing GRC	CRMS	1
12	09-12 April 2018 April 9-12, 2018	Pembekalan Purnabakti Batch 3 Debriefing of Retirement Batch 3	IPC	2
13	24 Mei 2018 May 24, 2018	Managerial Development Program: Interpersonal Skill	IPC	1
14	30-31 Mei 2018 May 30-31, 2018	ODP Managing the Business	IPC	2
15	14-18 Mei 2018 May 14-18, 2018	UAT Enterprise Planning Budgeting Cloud Service	IPC	13
16	18-20 Mei 2018 May 18-20, 2018	Retret Paskah IPC Group IPC Group Easter Retreat	IPC	70
17	09-12 Juli 2018 July 9-12, 2018	ODP Personal Aspect Batch III	IPC	2
18	23-24 Juli 2018 July 23-24, 2018	Training Asuransi & Program E-Claim Insurance Training & E-Claim Program	IPC	3
19	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	Seminar Eksklusif BUMN "Directorship Program" BUMN "Directorship Program" Exclusive Seminar	PMLI	4
20	09-11 Agustus 2018 August 9-11, 2018	Character Building ODP Batch 1	IPC	8
21	31 Agustus-2 September 2018 August 31, September 2, 2018	Character Building ODP Batch 2	IPC	3
22	27 Agustus-07 September 2018 August 27-September 7, 2018	Curricula Development Jib Crane	PMLI	1
23	27-30 Agustus 2018 August 27-30, 2018	GLC/Jibcrane Operator Refreshment Training Program	PMLI	1
24	30-31 Agustus 2018 August 30-31, 2018	Sertifikasi PFSO ISPS Code PFSO ISPS Code Certification	RS DON PRO	1
25	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Pengembangan Kapasitas P4GN Development of P4GN Capacity	BNN	1
26	28-30 September 2018 September 28-30, 2018	Character Building ODP Batch 3	IPC	12
27	14-16 September 2018 September 14-16, 2018	Character Building OpDP	IPC	3
28	25-28 September 2018 September 25-28, 2018	Pelatihan GLC/Jibcrane Operator Refreshment Training Program Batch 2 GLC/Jibcrane Operator Training Refreshment Batch 2 Training Program	IPC	4
29	24-28 September 2018 September 24-28, 2018	Didactical Training Liquid Bulk Terminal Operation (Non Equipment)	IPC	5
30	17-20 September 2018 September 17-20, 2018	Pelatihan Draught Survey Batch 2 Draft Batch Survey 2 Training	IPC	4
31	03-14 September 2018 September 3-14, 2018	Audit Intern Tingkat Lanjutan II Advanced Level Internal Audit II	YPIA	10
32	29-30 September 2018 September 29-30, 2018	Workshop Koperasi Syariah Level 1 Sharia Cooperative Workshop Level 1	IPC	2
33	03 September 2018 September 3, 2018	Focus Group Discussion Internal Audit	IPC	1
34	22-23 Oktober 2018 October 22-23, 2018	"Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices Corporate Culture & Leadership Journey"	PTC	3

No	Tanggal Date	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
35	11-12 Oktober 2018 October 11-12, 2018	"Seminar Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change" "Winning Strategy Leading Strategic Growth & Change" Seminar	PTC	3
36	9-11 Oktober 2018 October 9-11, 2018	Service Excellence Batch 1	IPC	6
37	3-4 Oktober 2018 October 3-4, 2018	ODP Coaching Series Batch 1	IPC	2
38	24-25 Oktober 2018 October 24-25, 2018	ODP Coaching Series Batch 2	IPC	3
39	11-12 Oktober 2018 October 11-12, 2018	MDP Coaching Series Batch 1	PTC	2
40	18-19 Oktober 2019 October 18-19, 2018	MDP Coaching Series Batch 2	IPC	3
41	17-18 Oktober 2018 October 17-18, 2018	Diklat Perkoperasian Cooperative Training	Kopegmar	3
42	10-12 Oktober 2018 October 10-12, 2018	Workshop Anti Korupsi Batch 2 Batch Anti Corruption Workshop 2	IPC	2
43	18-21 Oktober 2018 October 18-21, 2018	Character Building MDP	IPC	3
44	25-28 September 2018 September 25-28, 2018	"Pelatihan GLC/Jibcrane Operator Refreshment Training Program Batch 2" "GLC/Jibcrane Operator Training Refreshment Training Batch 2 Program"	IPC	1
45	15-24 Oktober 2018 October 15-24, 2018	Pelatihan Audit Intern Tingkat Manajerial Managerial Level Internal Audit Training	YPIA	1
46	8-12 Oktober 2018 October 8-12, 2018	Pelatihan Sertifikasi Ahli Kepelabuhanan Indonesia Indonesian Archbishop Expert Certification Training	IPC	1
47	29-31 Oktober 2018 October 29-31, 2018	Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Management Information System Training	IPC	1
48	17-19 Oktober 2018 October 17-19, 2018	Pelatihan Strategi Penagihan Piutang Macet & Optimalisasi Penanganan Fraud Bad Debt Billing Strategy Training & Optimization of Fraud Handling	IPC	1
49	23-26 Oktober 2018 October 23-26, 2018	Pelatihan Auditor SMK3 SMK3 Auditor Training	IPC	1
50	10-12 Oktober 2018 October 10-12, 2018	Pelatihan Endorsement Pandu Batch V Batch V Guide Endorsement Training	IPC	2
51	12 Oktober 2018 October 12, 2018	Seminar Pengelolaan Perusahaan Publik Public Company Management Seminar	MBC	6
52	23-24 Oktober 2018 October 23-24, 2018	Service Excellence Batch 2	IPC	4
53	27-30 November 2018 November 27-30, 2018	Crane Inspector	IPC	1
54	26-30 November 2018 November 26-30, 2018	"Curricula Development Dry Bulk Terminal Operation (Non Equipment)"	IPC	1
55	19-23 November 2018 November 19-23, 2018	Curricula Development Liquid Bulk Terminal & Dry Bulk	IPC	2
56	14-16 November 2018 November 14-16, 2018	International Maritime Dangerous Goods (IMDG)	PT PMLI	20
57	15-16 November 2018 November 15-16, 2018	Executive Development Series Batch 1	IPC	1
58	29-30 November 2018 November 29-30, 2018	Executive Development Series Batch 2	IPC	1
59	8-9 November 2018 November 8-9, 2018	Management Development Series Batch 3	IPC	4
60	22-23 November 2018 November 22-23, 2018	Management Development Series Batch 4	IPC	8
61	12-14 November 2018 November 12-14, 2018	Motivasi Diri	IPC	3
62	7-9 November 2018 November 7-9, 2018	Negotiation Skill	IPC	1
63	5-7 November 2018 November 5-7, 2018	Service Excellence Batch 3	IPC	4

No	Tanggal Date	Nama Diklat Training Name	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants
64	9-18 November 2018 November 9-18, 2018	Essentials of Leadership	PMLI	1
65	24-25 November 2018 November 24-25, 2018	Executive Engagement	IPC	3
66	10 Desember 2018 December 10, 2018	Risk Management	CRMS	20
67	17 Desember 2018 December 17, 2018	Workshop Penyusunan Tema Budaya Cultural Theme Arrangement Workshop	PTP	25

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2018, Perseroan fokus untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Sepanjang tahun 2018, PTP telah merealisasikan biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan sebesar Rp1.377.648.408 miliar.

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

During 2018, the Company focused on developing employee competencies. Throughout 2018, PTP has realized the cost of education and training for employees amounting to Rp1,377,648,408 billion.

Uraian Description	2017	2018	Peningkatan (Rp) Increase (Rp)	Peningkatan (%) Increase (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	1.556.829.876	1.377.648.408	-179.181.468	-13,01%

RENCANA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2019

Employee Competency Development Plan for 2019

No	Nama Diklat Training Name	Jumlah Peserta Total Participant	Unit Kerja Work Unit
1	In House Training Microsoft Excel Advance In House Training Microsoft Excel Advance	9	Komersial Commercial SDM dan Umum HR and General
2	Pelatihan Sistem Manajemen Keamanan Gada Utama Security Management System Main Gada	1	Pengendalian Kinerja Performance Control
3	Pelatihan Change Agent Batch I Change Agent Batch I	36	Regional Regional Keuangan Korporasi Corporate Finance Pengendalian Kinerja Performance Control Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Operasi Operation Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit Komersial Commercial Keuangan Financial

No	Nama Diklat Training Name	Jumlah Peserta Total Participant	Unit Kerja Work Unit
			Teknik Technical
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
4	Seminar IM CINTA IM CINTA Seminar	56	Regional Regional
			Pengembangan Usaha Business Development
			Operasi Operation
			Komersial Commercial
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
			Pengendalian Kinerja Performance Control
			Sistem Informasi Information System
			SDM dan Umum HR and General
			Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
5	Training Coordinator Pelatihan Change Agent Batch I Coordinator Change Agent Batch I Training	4	SDM dan Umum HR and General
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
6	Pelatihan Change Agent Batch II Training Change Agent Batch II	37	Regional Regional
			Pengembangan Usaha Business Development
			Keuangan Korporasi Corporate Finance
			Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			Pengendalian Kinerja Performance Control
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
			Komersial Commercial
			Operasi Operation
7	Training Coordinator Pelatihan Change Agent Batch II Coordinator Change Agent Batch II Training	1	Perencanaan Strategis Strategic Planning
8	Training Comprehensive Project Management Comprehensive Project Management	3	Perencanaan Strategis Strategic Planning
9	Training Change Agent Batch III Training Change Agent Batch III	43	Regional Regional
			Pengembangan Usaha Business Development
			Pengendalian Kinerja Performance Control
			Keuangan Korporasi Corporate Finance
			Teknik Technical
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit

No	Nama Diklat Training Name	Jumlah Peserta Total Participant	Unit Kerja Work Unit
			SDM dan Umum HR and General
10	Peserta Susulan Training Change Agent Batch III Additional Participant Training Change Agent Batch III	3	SDM dan Umum HR and General
11	Training Coordinator Pelatihan Change Agent Batch III Coordinator Change Agent Batch III Training	1	Perencanaan Strategis Strategic Planning
12	Pelatihan Terminal Curah Batch 1 Bulk Terminal Batch 1 Training	8	Regional Regional
			Pengembangan Usaha Business Development
			Operasi Operation
			Komersial Commercial
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
13	In House Training Supervising Terminal Operation (STO) In House Training Supervising Terminal Operation (STO)	20	Regional Regional
14	Sosialisasi Manajemen Risiko Risk Management Socialization	28	Komersial Commercial
			Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
			Operasi Operation
			Regional Regional
			Pengendalian Kinerja Performance Control
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			Teknik Technical
			Pengembangan Usaha Business Development
			Sistem Informasi Information System
			SDM dan Umum HR and General
			Keuangan Financial
15	Pelatihan Ahli Kepelabuhanan Port Expert	1	Regional 2 Bengkulu Regional 2 Bengkulu
16	Sharing Financial Planning bagi Millennial Financial Planning for Millennial	10	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
			Operasi Operation
			Komersial Commercial
			Pengendalian Kinerja Performance Control
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			SDM dan Umum HR and General
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
			Regional Regional
17	Pelatihan Terminal Curah Batch 1 (Perubahan Jadwal) Bulk Terminal Batch 1 (Schedule Change)	9	Regional Regional
			Pengembangan Usaha Business Development

No	Nama Diklat Training Name	Jumlah Peserta Total Participant	Unit Kerja Work Unit
			Operasi Operation
			Komersial Commercial
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
18	MDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch I MDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch I	2	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			Operasi Operation
19	The 23rd Workshop PR Series The 23rd Workshop PR Series	1	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
20	Pelantikan QIA dan Seminar Nasional Internal Audit 2019 QIA Inauguration and Internal Audit National Seminar 2019	1	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
21	Pelatihan Terminal Curah Batch 1 (Perubahan Jadwal) Bulk Terminal Batch 1 (Schedule Change)	9	Regional Regional
			Pengembangan Usaha Business Development
			Operasi Operation
			Komersial Commercial
			Perencanaan Strategis Strategic Planning
22	MDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch III MDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch III	4	Sistem Informasi Information System
			Komersial Commercial
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			Teknik Technical
23	EDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch I EDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch I	1	Regional Regional
24	MDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch IV MDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch IV	8	Regional Regional
			Sistem Informasi Information System
			Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
			Pengembangan Usaha Business Development
			Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit
			Teknik Technical
			Operasi Operation
			Komersial Commercial
25	EDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch II EDP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch II	1	Teknik Technical
26	EDP I - Leadership Skill Seri Coaching Batch I EDP I - Leadership Skill Seri Coaching Batch I	3	Perencanaan Strategis Strategic Planning
			Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
			Hukum Legal
27	ODP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch I ODP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch I	2	Regional Regional
28	Pelatihan NPKTOS Cabang Jambi NPKTOS Training for Jambi Branch	6	Regional Regional

No	Nama Diklat Training Name	Jumlah Peserta Total Participant	Unit Kerja Work Unit
29	EPT TOEFL Penjarangan Bakal Calon Program <i>Intrenship</i> Sisterport Tahun 2019 <i>EPT TOEFL for 2019 Internship Sisterport Program Candidates</i>	29	Regional <i>Regional</i> Pengendalian Kinerja <i>Performance Control</i> Pengembangan Usaha <i>Business Development</i> Operasi <i>Operation</i> Sistem Informasi <i>Information System</i> Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> Komersial <i>Commercial</i>
30	ODP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch II <i>ODP I-Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch II</i>	2	Regional <i>Regional</i>
31	In House Training dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer <i>In House Training and Qualified Risk Management Officer Certification</i>	28	Pengendalian Kinerja <i>Performance Control</i> Hukum <i>Legal</i> Komersial <i>Commercial</i> Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> Operasi <i>Operation</i> Komersial <i>Commercial</i> Regional <i>Regional</i> Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit</i> Pengembangan Usaha <i>Business Development</i> SDM dan Umum <i>HR and General</i> Sistem Informasi <i>Information System</i> Perencanaan Strategis <i>Strategic Planning</i> Keuangan <i>Financial</i> Tenaga Kerja Non Organik (TNO) <i>Non Organic Workers (TNO)</i>
32	Penggantian Peserta In House Training dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer <i>Participnats' Change for In House Training and Qualified Risk Management Officer Certification</i>	2	Regional <i>Regional</i> SDM dan Umum <i>HR and General</i>
33	EDP I - Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch III <i>EDP I - Personal Aspect & Interpersonal Skill Batch III</i>	3	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> Pengembangan Usaha <i>Business Development</i> Pengendalian Kinerja <i>Performance Control</i>
34	Operational Training GLC <i>GLC Operational Training</i>	1	Regional <i>Regional</i>
35	Workshop & FGD Pedoman Standard Fasilitas Terminal Non Peti kemas Batch II <i>Workshop & FGD for Non Container Termina Standard Facilities Policy Batch II</i>	10	Regional <i>Regional</i>

No	Nama Diklat Training Name	Jumlah Peserta Total Participant	Unit Kerja Work Unit
			Operasi Operation
			Teknik Technical
36	Pembekalan Purnabakti Batch 2 Tahun 2019 <i>Coaching for 2019 Retirement Batch 2</i>	5	Pengendalian Kinerja <i>Performance Control</i>
			Regional <i>Regional</i>
			Hukum <i>Legal</i>
37	Awareness Standar ISO <i>ISO Standard Awareness</i>	100	Regional <i>Regional</i>
38	Sertifikasi ahli K3 Migas <i>Oil and Gas SHE Expert Certification</i>	2	Pengendalian Kinerja <i>Performance Control</i>
39	Tata Kelola Management <i>Governance Management</i>	3	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
40	Sertifikasi Qualified Risk Management Officer <i>Qualified Risk Management Officer Certification</i>	2	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
41	Shorebase and Jetty Support Services Business Opportunity in Upstream Oil and Gas Industry <i>Shorebase and Jetty Support Services Business Opportunity in Upstream Oil and Gas Industry</i>	30	Perencanaan Strategi <i>Strategic Planning</i>
			Pengembangan Usaha <i>Business Development</i>
			SDM <i>HR</i>
42	Training dan Refreshment Perpanjangan SIO <i>Training and Refreshment for SIO Extension</i>	5	Regional <i>Regional</i>
43	Program Pelatihan Berjenjang Non Peti kemas <i>Non Container Tiered Training Program</i>	5	Operasi <i>Operation</i>
44	In House English Course <i>In House English Course</i>	15	SDM <i>HR</i>
45	Training Safety Agent dan Safety Inspector <i>Safety Agent dan Safety Inspector</i>	80	Regional <i>Regional</i>

WILAYAH KERJA DAN OPERASIONAL

Work and Operational Areas

Pada tahun 2018, area operasi PTP mengalami pengembangan seiring dengan adanya fokus bisnis Perseroan yang terjadi pada tanggal 18 Juli 2018. Pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 18 Juni 2018, area PTP terdiri dari Terminal Operasi 1, Terminal Operasi 2, Terminal Operasi 3, dan Lini 2 di Pelabuhan Tanjung Priok.

Setelah adanya fokus bisnis, area PTP berubah menjadi Cabang Tanjung Priok pada Terminal Operasi 1 dan sebagian Terminal Operasi 2, serta area Terminal Non-Peti kemas pada cabang Banten, Jambi, Bengkulu dan Panjang.

Secara keseluruhan, PTP mengoperasikan 32,124 hektar area yang tersebar di 5 cabang terminal, yaitu Tanjung Priok, Banten, Jambi, Panjang, dan Bengkulu.

In 2018, PTP operating area underwent development in line with Company's business focus that occurred on July 18, 2018. In January 1, 2018 to June 18, 2018 period, the PTP area consisted of Terminal Operation 1, Terminal Operation 2, Operation Terminal 3, and Line 2 at Tanjung Priok Port.

After a business focus, the PTP area changed to Tanjung Priok Branch in Operation Terminal 1 and part of Operation Terminal 2, as well as the Non-Container Terminal area at the Banten, Jambi, Bengkulu and Panjang branches.

Overall, PTP operates 32.124 hectares of the PTP working area which are spread in 5 terminal branches, namely Tanjung Priok, Banten, Panjang, and Bengkulu.



AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



REGIONAL 1
Regional 1

PTP CABANG TANJUNG PRIOK

PTP TANJUNG PRIOK BRANCH



No.	Jenis Fasilitas Facility Type	Dimensi Dimension	
		P (m)	L (m)
1	Dermaga Pelabuhan Nusantara I	666	32
2	Dermaga Pelabuhan Nusantara II	619,2	20
3	Dermaga Nusantara II Timur	355	25
4	Dermaga Pelabuhan 1 Barat	567	32
5	Dermaga Pelabuhan 1 Timur	356,6	32
6	Dermaga Pelabuhan 1 Utara	250	32
7	Dermaga Pelabuhan II Barat	505,9	17
8	Dermaga Ex Inggom	200	

REGIONAL 1 Regional 1

PTP CABANG BANTEN

PTP BANTEN BRANCH



No.	Jenis Fasilitas Facility Type	Dimensi Dimension	
		P (m)	L (m)
1	Dermaga Multipurpose/5a	202	32
2	Dermaga Batu bara 07	38	20
3	Dermaga Batu bara 03	38	20
4	Dermaga Landing Ship 06	10	25
5	Dermaga Batu bara 02	38	17

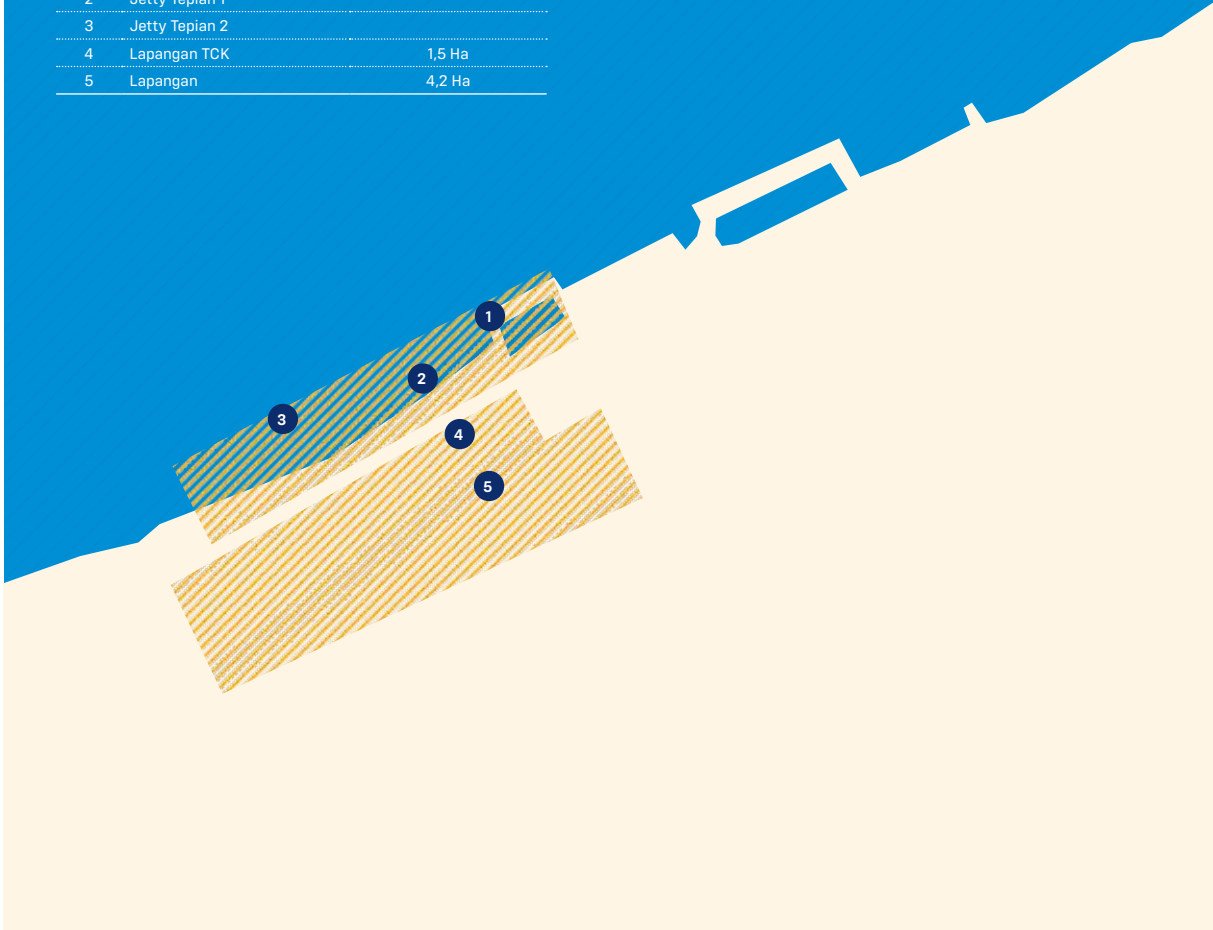
REGIONAL 2

Regional 2

PTP CABANG JAMBI

PTP JAMBI BRANCH

No.	Jenis Fasilitas Facility Type	Dimensi Dimension
1	Dermaga Jetty Batu bara	P = 25,2 m, L = 10 m
2	Jetty Tepian 1	
3	Jetty Tepian 2	
4	Lapangan TCK	1,5 Ha
5	Lapangan	4,2 Ha



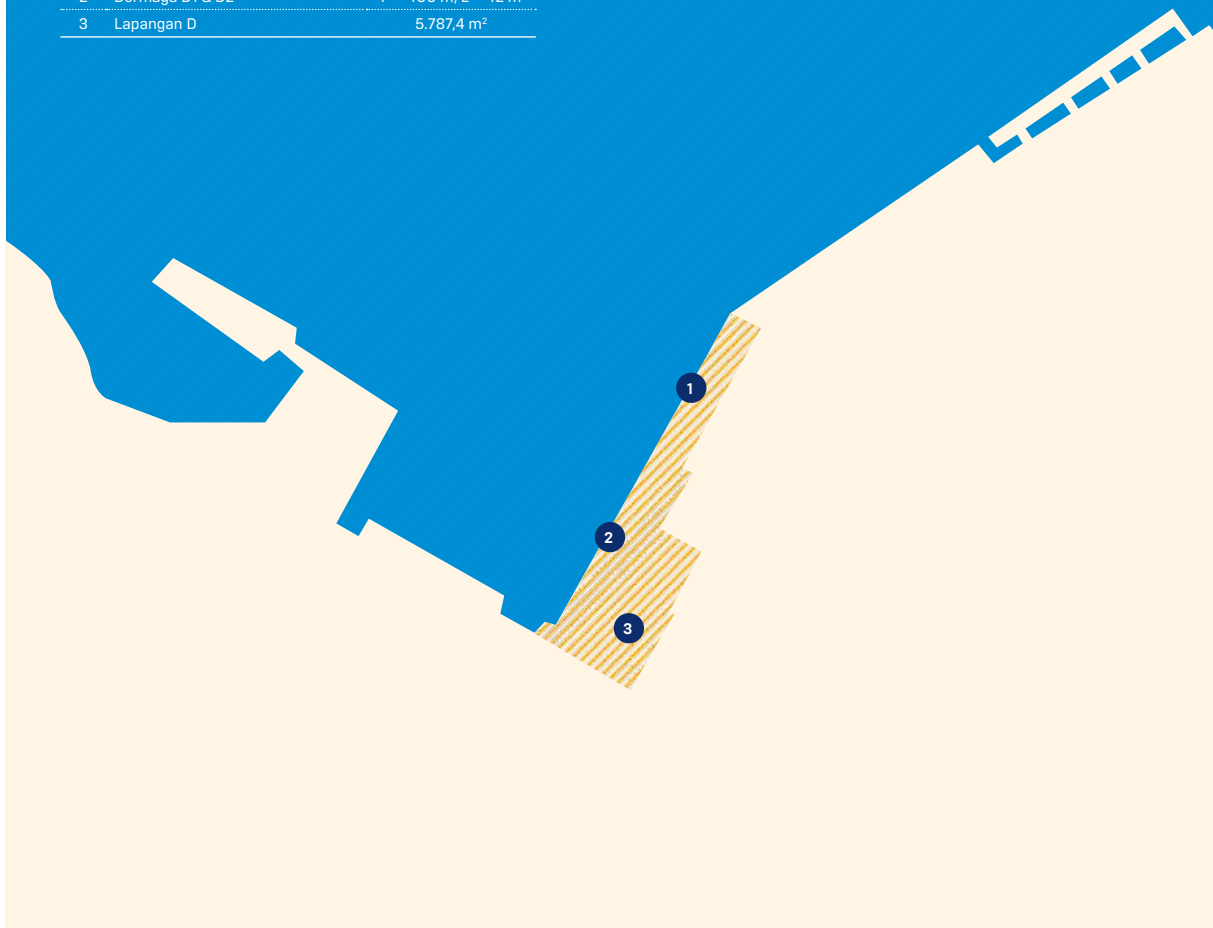
REGIONAL 2

Regional 2

PTP CABANG PANJANG

PTP PANJANG BRANCH

No.	Jenis Fasilitas Facility Type	Dimensi Dimension
1	Dermaga D3	P = 86 m, L = 39 m
2	Dermaga D1 & D2	P = 400 m, L = 42 m
3	Lapangan D	5.787,4 m ²



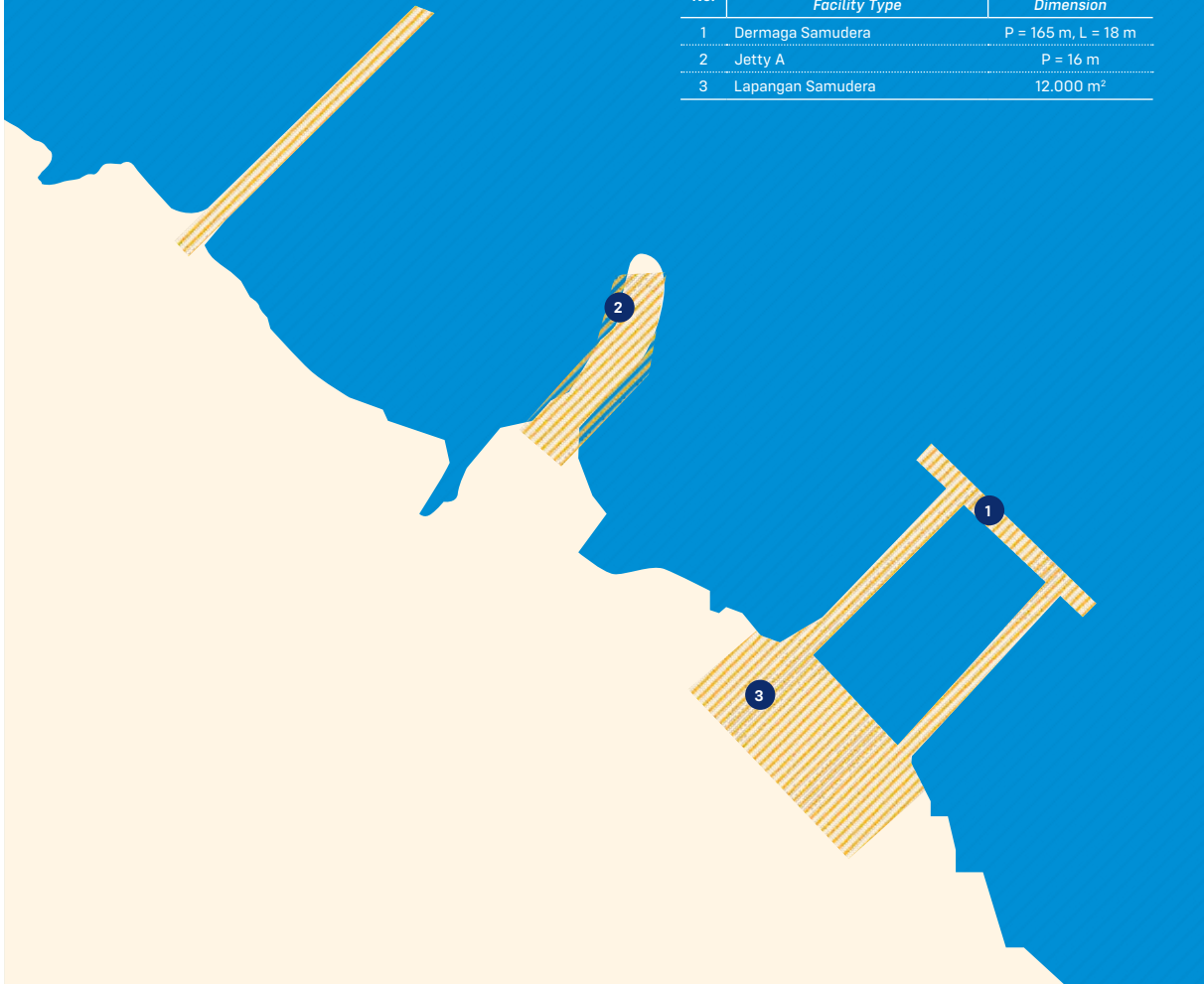
REGIONAL 2

Regional 2

PTP CABANG BENGKULU

PTP BENGKULU BRANCH

No.	Jenis Fasilitas Facility Type	Dimensi Dimension
1	Dermaga Samudera	P = 165 m, L = 18 m
2	Jetty A	P = 16 m
3	Lapangan Samudera	12.000 m ²



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Education and/or training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris PTP telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, PTP Board of Commissioners members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Table of Competency Development of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Elvyn G. Masassya	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Directorship Program</i>	22-23 Maret 2018 <i>March 22-23, 2018</i>	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities</i>	30 Agustus 2018 -1 September 2018 <i>August 30, 2018-September 1, 2018</i>	The Luxton Hotel, Bandung	Rp5.900.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Digital Transformation for Boards, International Institute for Management Development <i>Digital Transformation for Boards, International Institute for Management Development</i>	26-27 November 2018 <i>November 26-27, 2018</i>	Lausanne, Switzerland	Ditanggung oleh IPC <i>Paid by IPC</i>	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Team Dynamic for Boards, International Institute for Management Development <i>Team Dynamic for Boards, International Institute for Management Development</i>	28-29 November 2018 <i>November 26-27, 2018</i>	Lausanne, Switzerland	Ditanggung oleh IPC <i>Paid by IPC</i>	Sertifikat <i>Certificate</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Sabri Saiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Directorship Program</i>	22-23 Maret 2018 <i>March 22-23, 2018</i>	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		<i>Directorship Program</i>	19-20 Juli 2018 <i>July 19-20, 2018</i>	IPC Corporate University, Ciawi	Rp5.100.000	Sertifikat <i>Certificate</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
		Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities</i>	30 Agustus 2018 -1 September 2018 <i>August 30, 2018-September 1, 2018</i>	The Luxton Hotel, Bandung	Rp5.900.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat <i>Certificate</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Bambang S. Ervan	Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>Directorship Program</i>	22-23 Maret 2018 <i>March 22-23, 2018</i>	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		<i>Directorship Program</i>	19-20 Juli 2018 <i>July 19-20, 2018</i>	IPC Corporate University, Ciawi	Rp5.100.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities</i>	30 Agustus 2018 -1 September 2018 <i>August 30, 2018-September 1, 2018</i>	The Luxton Hotel, Bandung	Rp5.900.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat <i>Certificate</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Said Aqil Siradj	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities</i>	30 Agustus 2018 -1 September 2018 <i>August 30, 2018-September 1, 2018</i>	The Luxton Hotel, Bandung	Rp5.900.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat <i>Certificate</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications / Certifications Received
Nugroho Indrio	Komisaris Commissioner	Directorship Program	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Directorship Program	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	IPC Corporate University, Ciawi	Rp. 5.100.000	Sertifikat Certificate
		Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities	30 Agustus 2018 -1 September 2018 August 30, 2018-September 1, 2018	The Luxton Hotel, Bandung	Rp5.900.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik GCG and Legal Aspects of Public Companies Management	12 Oktober 2018 October 12, 2018	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi PTP telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, PTP Board of Directors members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors' Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Imanuddin	Direktur Utama President Director	Directorship Program	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Directorship Program	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	IPC Corporate University, Ciawi	Rp5.100.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik GCG and Legal Aspects of Public Companies Management	12 Oktober 2018 October 12, 2018	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate
		Essential of Leadership Programme	11-16 November 2018 November 11-16, 2018	London Business School, London	£8,300	Sertifikat Certificate

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Ari Henryanto	Direktur Komersial & Pengembangan Usaha Commercial & Business Development Director	Directorship Program	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Directorship Program	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	IPC Corporate University, Ciawi	Rp5.100.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik GCG and Legal Aspects of Public Companies Management	12 Oktober 2018 October 12, 2018	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Andi Isnovandiono	Direktur Operasi Operational Director	Directorship Program	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	PT Pertamina Training & Consulting	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Directorship Program	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	IPC Corporate University, Ciawi	Rp5.100.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik GCG and Legal Aspects of Public Companies Management	12 Oktober 2018 October 12, 2018	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Prastyo Wasis P.	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	Directorship Program	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	PT Pertamina Training & Consulting	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Directorship Program	19-20 Juli 2018 July 19-20, 2018	IPC Corporate University, Ciawi	Rp5.100.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik GCG and Legal Aspects of Public Companies Management	12 Oktober 2018 October 12, 2018	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit PTP telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCE DEVELOPMENT

Throughout 2018, PTP Audit Committee members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development Table

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tema dan/atau Materi Pelatihan <i>Theme and/or Training Material</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Dates</i>	Lokasi Pelatihan <i>Training Locations</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Costs</i>	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima <i>Qualifications/ Certifications Received</i>
Sabri Saiman	Ketua Komite Audit <i>Audit Committee Head</i>	Data pelatihan dapat dilihat pada bagian Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Trainings can be referred to in the Board of Commissioners' Competence Development Table</i>				

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tema dan/atau Materi Pelatihan <i>Theme and/or Training Material</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Dates</i>	Lokasi Pelatihan <i>Training Locations</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Costs</i>	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima <i>Qualifications/ Certifications Received</i>
Syaiful Bahri	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	<i>Directorship Program</i>	22-23 Maret 2018 <i>March 22-23, 2018</i>	PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta	Rp8.250.000	Sertifikat <i>Certificate</i>
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat <i>Certificate</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PTP telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

Throughout 2018, PTP Nomination, Remuneration and GCG Committee members have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development and Nomination and Remuneration Committee Table

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tema dan/atau Materi Pelatihan <i>Theme and/or Training Material</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Dates</i>	Lokasi Pelatihan <i>Training Locations</i>	Biaya Pelatihan <i>Training Costs</i>	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima <i>Qualifications/ Certifications Received</i>
Bambang S. Ervan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Data pelatihan dapat dilihat pada bagian Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Trainings can be referred to in the Board of Commissioners' Competence Development Table</i>				

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Suprpto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Members	Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors and the Board of Commissioners Responsibilities</i>	30 Agustus 2018 -1 September 2018 <i>August 30, 2018-September 1, 2018</i>	The Luxton Hotel, Bandung	Rp5.900.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PENGAWASAN MUTU, GCG DAN MANAJEMEN RISIKO

COMPETENCY DEVELOPMENT OF QUALITY, GCG AND RISK MANAGEMENT SUPERVISORY COMMITTEE

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko PTP telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, members of PTP's Quality, GCG and Risk Management Committee have participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko
Table of Competency Development of Quality, GCG and Risk Management Committee

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Nugroho Indrio	Ketua Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko <i>Quality, GCG and Risk Management Committee Head</i>	Data pelatihan dapat dilihat pada bagian Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Trainings can be referred to in the Board of Commissioners' Competence Development Table</i>				
Zulasman	Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko <i>Quality, GCG and Risk Management Committee Members</i>	Directorship Program	22-23 Maret 2018 <i>March 22-23, 2018</i>	PT Pertamina Training & Consulting	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Fajar Prasetyo Adi Chandra	Staff Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko <i>Quality, GCG and Risk Management Committee Staff</i>	<i>Directorship Program</i>	22-23 Maret 2018 <i>March 22-23, 2018</i>	PT Pertamina Training & Consulting	Rp8.250.000	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	PT Mitra Bhadra Consulting	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, the Corporate Secretary has participated in various competency development programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Company Secretary Competency Development Table

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Dewi Fitriyani	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<i>Optimizing the Future Role of Corporate Secretary</i>	26-27 Maret 2018 <i>March 26-27, 2018</i>	Jakarta	Rp7.500.000	Sertifikat Certificate
		<i>Manajerial Development Program-Change Leadership</i>	14 Mei 2018 <i>May 14, 2018</i>	Ciawi	(ditanggung oleh Kantor Pusat IPC) <i>(borne by the IPC Head Office)</i>	Sertifikat Certificate
		Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik <i>Management of GCG and Legal Aspects of Public Companies</i>	12 Oktober 2018 <i>October 12, 2018</i>	Bandung	Rp5.280.000	Sertifikat Certificate

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2018, Unit Internal Audit PTP telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2018, PTP's Internal Audit Unit has participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Internal Audit
Table of Internal Audit Competence Development

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
E. Setyo Budi Nugroho	SVP SPI	<ul style="list-style-type: none"> - Audit Internal Lanjutan II - Audit Internal Manajerial - Workshop Coso - Advanced Internal Audit II - Managerial Internal Audit - Coso Workshop 	<ul style="list-style-type: none"> - 3 s.d 14 September 2018 - 15 s.d 23 Oktober 2018 - Oktober 2018 - September 3-14, 2018 - October 15-23, 2018 - October 2018 	<ul style="list-style-type: none"> - YPIA Jakarta - YPIA Jakarta - YPIA Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> Rp9.000.000 Rp10.000.000 Rp4.000.000 	Qualified Internal Auditor

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Hartono	Anggota Internal Audit Internal Audit Members	Audit Internal Dasar I Basic Internal Audit I	Juni 2018 June 2018	YPIA Jakarta	Rp5.000.000	Sertifikat Certificate

Nama Name	Jabatan Position	Tema dan/atau Materi Pelatihan Theme and/or Training Material	Tanggal Pelatihan Training Dates	Lokasi Pelatihan Training Locations	Biaya Pelatihan Training Costs	Kualifikasi/ sertifikasi yang Diterima Qualifications/ Certifications Received
Hermansyah	Auditor	Audit Internal Dasar I Basic Internal Audit I	Mei 2018 May 2018	YPIA Jakarta	Rp5.000.000	Sertifikat Certificate

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGY

Pada tahun 2018 sebagai persiapan transformasi bisnis Perseroan dari terminal operator kargo peti kemas dan non peti kemas menjadi terminal operator kargo *multipurpose*, serta bertambahnya area operasi PTP di cabang-cabang lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), manajemen melakukan penyesuaian struktur organisasi dengan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/2/1/6/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018, yang diperbaharui dengan BA Kesepakatan Direksi Nomor: UM.339/18/7/3/PTP-18 tanggal 18 Juli 2018. Dalam penyesuaian tersebut terdapat tambahan 2 Wilayah operasi dengan kordinator masing-masing seorang *Executive Vice President Regional* yang membawahi beberapa *General Manager Cabang*, serta perubahan Divisi Perencanaan dan Pengendalian Operasi menjadi Divisi Operasi.

In 2018 as preparation for Company's business transformation from container and non-container cargo operator terminals to multipurpose cargo operator terminal, as well as increase in PTP operating area in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) branches, management adjusts organizational structure by issuing Directors' Decrees PT Pelabuhan Tanjung Priok No: HK.55/2/1/6/PTP-18 dated January 2, 2018, which is renewed with BA Board of Directors Agreement No: UM.339/18/7/3/PTP-18 dated July 18, 2018. In this adjustment there are addition of 2 Operational Areas with respective coordinator of a Regional Executive Vice President who oversees several Branch General Managers, as well as changes in the Planning and Operations Control Division to become the Operations Division.

Sejalan dengan upaya untuk mencapai target bisnis yang sudah ditetapkan, maka perlu untuk memastikan adanya pemenuhan SDM yang dibutuhkan secara efektif. Pemenuhan ini terutama untuk mengisi posisi-posisi kritikal dengan tetap mengacu kepada arahan yang diberikan dan memperhatikan komposisi pegawai secara fungsional sesuai kebutuhan organisasi. Hingga tahun 2018, rekrutmen pegawai PTP dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia II sebagai induk PTP. Sehingga sampai dengan saat ini PTP belum pernah mengadakan rekrutmen SDM.

In line with efforts to achieve business targets, it is necessary to ensure the fulfillment of required HR effectively. This fulfillment is mainly to fill critical positions while still referring to direction given and paying attention to composition of employees functionally according to the needs of the organization. Until 2018, the Company's recruitment was carried out by PT Pelabuhan Indonesia II as the parent company of PTP. So, until now PTP has never held an HR recruitment.

Proses seleksi yang dilakukan oleh induk mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, tes psikologi akademik, tes Bahasa Inggris, tes psikotes, *interview* psikologi, *interview user*, *interview* Direksi untuk S1 serta tes kesehatan.

The selection process carried out by the parent considers the Company's needs and carried out with several stages, namely, academic psychology tests, English language tests, psychological tests, psychology interviews, user interviews, Directors interviews for bachelors and medical tests.

Setelah melalui proses seleksi, para calon pegawai yang terpilih untuk ditempatkan di PTP diikutsertakan dalam program orientasi kepelabuhanan yang terbagi dalam *on the job training* untuk S1 bernama *Operation Development Program (ODP)*, D3 dan SMA bernama OPDP (*operation development program*).

After going through selection process, prospective employees selected to be placed in PTP are included in port orientation program which divided into on the job training for bachelors named Operation Development Program (ODP), for diplomas and senior high school graduated named OPDP (operation development program).





CARA BERPIKIR YANG TERBUKA SEHINGGA MAMPU MENYESUAIKAN DIRI DENGAN PERUBAHAN-PERUBAHAN INOVATIF

An open way of thinking to readily adapt to innovative changes





PEMELIHARAAN

Pemeliharaan atau *maintenance* SDM dilakukan agar pegawai merasa nyaman dalam bekerja sehingga dapat berperan secara optimal dan produktif. Pemeliharaan SDM di PTP dilakukan dengan sistem *reward* dan *punishment*. PTP memberikan *reward* tidak terbatas pada finansial saja seperti gaji dan tunjangan, namun juga yang bersifat material seperti fasilitas kendaraan, pengobatan, bahkan juga yang bersifat imaterial seperti fasilitas pendidikan dan pelatihan.

Sedangkan untuk *punishment*, PTP menerapkan beberapa bentuk sanksi seperti denda, teguran, sampai pemutusan hubungan kerja. *Punishment* yang diberikan PTP dilaksanakan berdasarkan berat/ringannya pelanggaran yang dilakukan. Pemeliharaan dengan sistem *reward* dan *punishment* ini diharapkan dapat membawa pengaruh positif terhadap kinerja pegawai sehingga menghasilkan *output* yang baik.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam mempersiapkan program pengembangan pegawai, PTP memperhatikan kebutuhan pengembangan yang relevan dengan pegawai sesuai hasil penilaian dan evaluasi kompetensi yang memunculkan kebutuhan pelatihan sesuai kondisi operasional di lapangan. Di samping itu, Perseroan menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency*, *soft*

MAINTENANCE

HR maintenance is conducted in order to provide comfort for the employees to work more optimally and productively. HR maintenance in PT Pelabuhan Tanjung Priok is conducted through reward and punishment system. PTP provides rewards, not only limited to finance, such as salaries and benefits, but also material, such as vehicle, medications, and even immaterial, such as education and training facilities.

In terms of punishment, PTP implements several forms of sanctions, such as fines, reprimands, and termination of employment. Punishment is imposed by PTP based on the violations conducted. Maintenance with reward and punishment system is expected to bring a positive effect on employee performance to produce good output.

COMPETENCE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION AND POLICY

In preparing employee development programs, PTP pays attention to the development needs that are relevant to employees according to results of the evaluation and evaluation of competencies which raises training needs according to operational conditions in the field. In addition, the Company sets composition of the program for developing hard competency, soft

competency dan managerial competency sesuai dengan tingkat jabatan yang diemban. Pelatihan-pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai serta menjadi sumber knowledge sharing dengan pegawai lainnya sehingga tercipta budaya saling bertukar ilmu dan bertumbuh bersama.

Di tahun 2018, Perseroan mengalokasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp1.377.648.408 untuk 225 orang karyawan atau Rp6.122.822 per orangnya. Jumlah ini lebih besar 54% dibanding jumlah anggaran per karyawan pada tahun 2017.

soft competency and managerial competency in accordance with the level of position assumed. Trainings are expected to improve employee competencies and become a source of knowledge sharing with other employees so as to create a culture of sharing knowledge and growing together.

In 2018, the Company allocated competency development expense of Rp Rp1,377,648,408 for 225 employess or Rp6,122,822 per employee. This expense was 54% higher if compared to the expense in 2017.



PTP MELAKSANAKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SERASI, DINAMIS, AMAN, TENTERAM, SEJAHTERA DAN BERINTEGRITAS TINGGI SEHINGGA DAPAT MENUMBUHKEMBANGKAN PERSEROAN SECARA PRODUKTIF DAN BERDAYA SAING.

PTP carries out harmonious, dynamic, safe, peaceful, prosperous and high integrity industrial relations so that it can develop the Company productively and competitively.

ENGAGEMENT KARYAWAN

Saat ini, PTP telah menjalankan proses *engagement* karyawan yang komprehensif dan dapat mengakomodir kebutuhan Perseroan untuk meraih tingkat *employee retention* yang baik. Dalam pelaksanaannya, PTP melaksanakan survei keterikatan pegawai untuk dapat memperoleh informasi terkait perubahan atau pergeseran sikap serta harapan Pekerja terhadap Perseroan serta informasi yang objektif terutama untuk hal-hal yang perlu perbaikan di periode berikutnya agar tercipta iklim kerja yang kondusif dan peningkatan kinerja pegawai. Dengan melaksanakan survei keterikatan pegawai, informasi yang telah diperoleh dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi adanya ketidakpuasan yang disebabkan oleh lingkungan kerja, hubungan antar pegawai atau hubungan atasan dan bawahan.

Survei keterikatan pegawai juga dijadikan sebagai referensi yang bersifat proaktif terhadap tingkat *engagement* Pekerja serta mengetahui faktor yang bisa meningkatkan kepuasan dan keterikatan Pekerja, disertai prioritas pendorong *engagement* Pekerja. Hasil survei tersebut dapat dijadikan masukan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan terutama yang berkenaan dengan upaya peningkatan produktivitas pegawai serta kepuasan dan keterikatan pegawai.

EMPLOYEE ENGAGEMENT

Currently, PTP is preparing a comprehensive employee engagement process and can accommodate the Company's needs to achieve a good level of employee retention. PTP conducts an employee engagement survey to obtain information regarding changes or shifts in attitudes and expectations of the Employees towards the Company and objective information, particularly for matters in need of improvement in the next period in order to create a conducive working climate and improvement of employee performance. By conducting employee engagement survey, the information that has been obtained is used as a tool to detect any dissatisfaction caused by the work environment, the relationship between employees or the relationship between superiors and subordinates

Employee engagement surveys is also referred to as a proactive level of engagement of Employees. The survey can be utilized as a factor to improve the satisfaction and engagement of Employees, and the priority for the encouragement of Employees' engagement. The results of these surveys may be utilized as input for management in determining the policy especially with regard to efforts to increase employee productivity and employee satisfaction and engagement.

KESEJAHTERAAN

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah kesejahteraan karyawan. Perseroan tidak hanya fokus pada besaran *benefit* yang diterima karyawan, namun juga melakukan upaya lainnya seperti penyediaan layanan fasilitas kesehatan yang tertuang dalam perjanjian kerja sama antara PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan No HK.566/16/11/1/PTP-17 dan HK.62/2/18/PT.RSP-2017.

KEBIJAKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam rangka melaksanakan hubungan industrial yang serasi, dinamis, aman, tenteram, sejahtera dan berintegritas tinggi sehingga dapat menumbuhkembangkan Perseroan secara produktif dan berdaya saing, PTP yang termasuk dalam Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB merupakan pedoman kerja sama antara pegawai dan perusahaan di mana PKB akan membantu kedua belah pihak menyelesaikan masalah/perselisihan dalam pekerjaan.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Perusahaan induk dan Serikat Karyawan telah memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB yang berlaku saat ini telah didaftarkan dan mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor KEP.197/PHIJSK-PK/PKB/XI/2016 tanggal 2 Desember 2016 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Sebagai perusahaan yang tunduk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kebebasan kepada semua pegawai untuk bergabung dalam organisasi Serikat Karyawan. Serikat Karyawan merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis.

Saat ini terdapat satu serikat karyawan di PTP, yaitu Serikat Pekerja Pelabuhan Indonesia II (SPPI II) dan telah terdaftar di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Utara. Pada tahun 2018, Ketua SPPI II adalah Nofal Hayin.

KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENSIUN

Perseroan menghargai pegawai tidak hanya saat pegawai tersebut masih dalam masa aktif dan produktif. Lebih dari itu, Perseroan menyediakan program pensiun yang ditetapkan

WELFARE

In an effort to support the improvement of employee performance to be better, including in maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is employee welfare. The Company does not only focus on the amount of benefits received by employees, but also makes other efforts such as the provision of health facility services contained in the cooperation agreement between PT Pelabuhan Tanjung Priok and PT Pelabuhan Hospital No. HK.566/16/11/1/PTP-17 dan HK.62/2/18/PT. RSP-2017.

INDUSTRIAL RELATION POLICY

In order to carry out harmonious, dynamic, safe, peaceful, prosperous and high integrity industrial relations so that it can develop the Company productively and competitively, PTP which is included in the Indonesian Port Workers Union II conducts Collective Labor Agreement (PKB). PKB is a guideline for cooperation between employees and companies where PKB will help both parties to resolve work problems.d.isputes in work.

Collective Labor Agreement (PKB) which is the result of negotiations between parent company and the Employee Union has included work conditions, rights and obligations of both parties based on statutory provisions. The current CLA has been registered and approved by the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia No KEP.197/PHIJSK-PK/PKB/XI/2016 dated December 2, 2016 on Registration of Collective Labor Agreement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). As a company that complies with Labor Act, the Company gives freedom to all employees to join Employee Union organization. Employee Union is a trade union formed to establish good relations between employees and management so as to create harmonious industrial relations.

Currently, PTP owns one labor union, namely the Indonesian Port Workers Union II (SPPI II) and has been registered with the Labor and Transmigration Office of North Jakarta Municipality. In 2018, the Chairperson of SPPI II was Nofal Hayin.

PENSION POLICIES AND PROGRAMS

The Company respects employees not only when they are still active and productive. More than that, the Company provides a defined pension program as stipulated by PT Pelabuhan

sebagaimana ketentuan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku induk perusahaan untuk tetap menjaga kesejahteraan pegawai setelah usai mengabdikan pada Perseroan. Dengan program ini, Perseroan juga berharap untuk meningkatkan daya saing agar terus mendapatkan pegawai yang berkualitas dan berdedikasi.

Dalam prosesnya, PTP hanya bertugas untuk mengajukan nama pegawai yang akan memasuki masa pensiun kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Selanjutnya, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai induk perusahaan menetapkan besaran serta menyalurkan dana pensiun yang telah ditetapkan. Selain itu, PT Pelabuhan Tanjung Priok juga memberikan cinderamata berupa logam mulia kepada pegawai yang telah memasuki pensiun sebagai bentuk apresiasi dan rasa terimakasih atas kerja keras yang telah diberikan selama masa kerja.

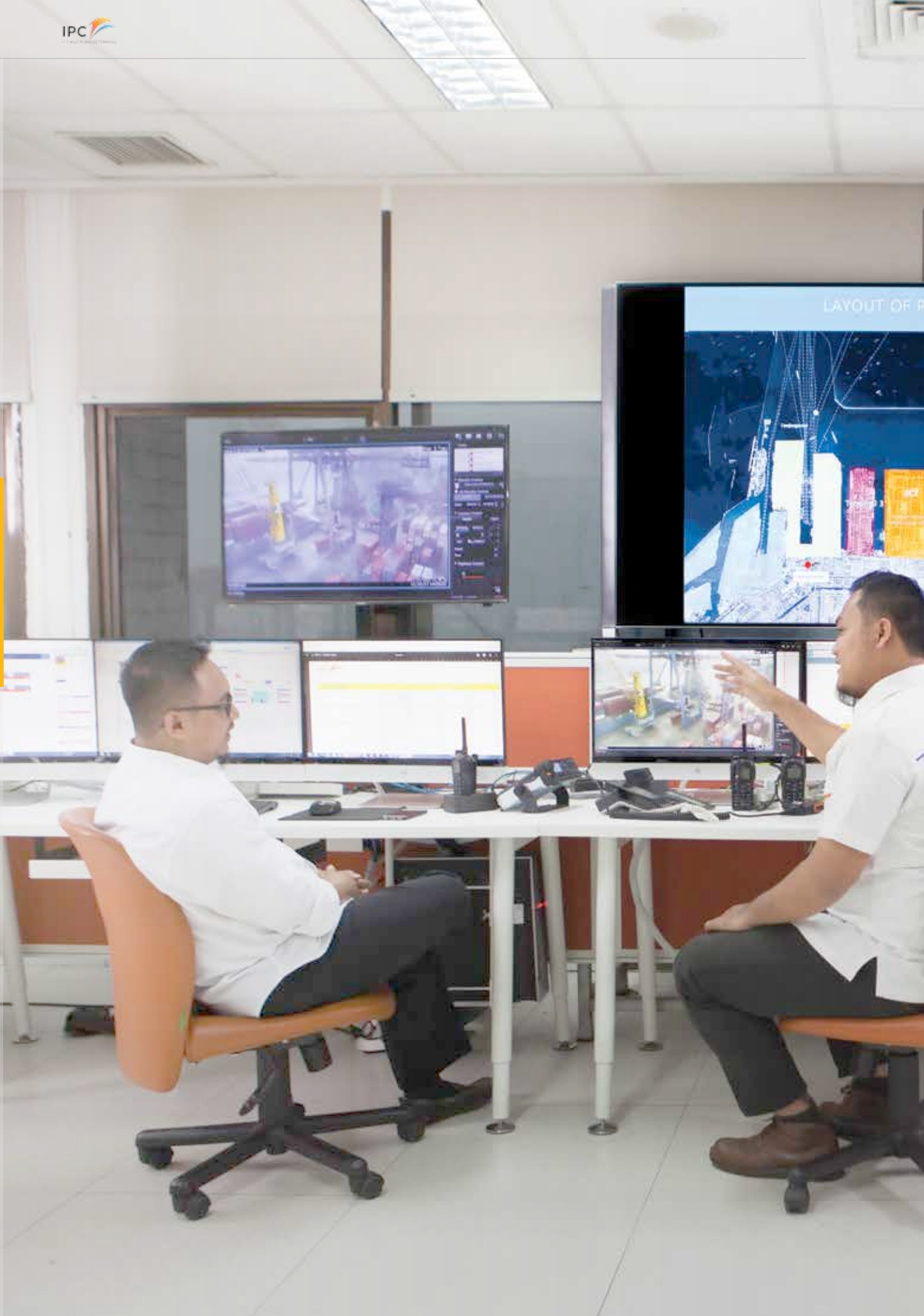
Indonesia II (Persero) as the parent company to maintain employee welfare after serving the Company. With this program, the Company also hopes to increase competitiveness in order to continue to get quality and dedicated employees.

In the process, PTP only has duty to submit the employee name who will retire to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The rest, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the holding company sets the amount and distributes stipulated pension funds. In addition, PT Pelabuhan Tanjung Priok also provides souvenirs in the form of precious metals to employees who have entered retirement as a form of appreciation and gratitude for hard work that has been given during their tenure.



EKOSISTEM TERINTEGRASI ANTAR STAKEHOLDER GUNA MENCiptakan MODEL BISNIS YANG LEBIH CEPAT, LEBIH MURAH, DAN PROSES YANG LEBIH SEDERHANA

An integrated ecosystem among stakeholders to create a business model that is faster, cheaper, and simpler



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

TEKNOLOGI INFORMASI

PTP terus berupaya mengoptimalkan teknologi informasi (*Information Technology/IT*) dengan penerapan sistem yang terintegrasi di seluruh aktivitas bisnis. Standarisasi pelayanan dengan didukung oleh aplikasi berbasis digital menjadi sangat penting bagi masa depan Perseroan. Diharapkan dengan diterapkannya pelayanan berbasis *digital*, Perseroan dapat meningkatkan daya saing dan memenuhi ekspektasi pelanggan.

Masterplan Teknologi Informasi 2017-2019

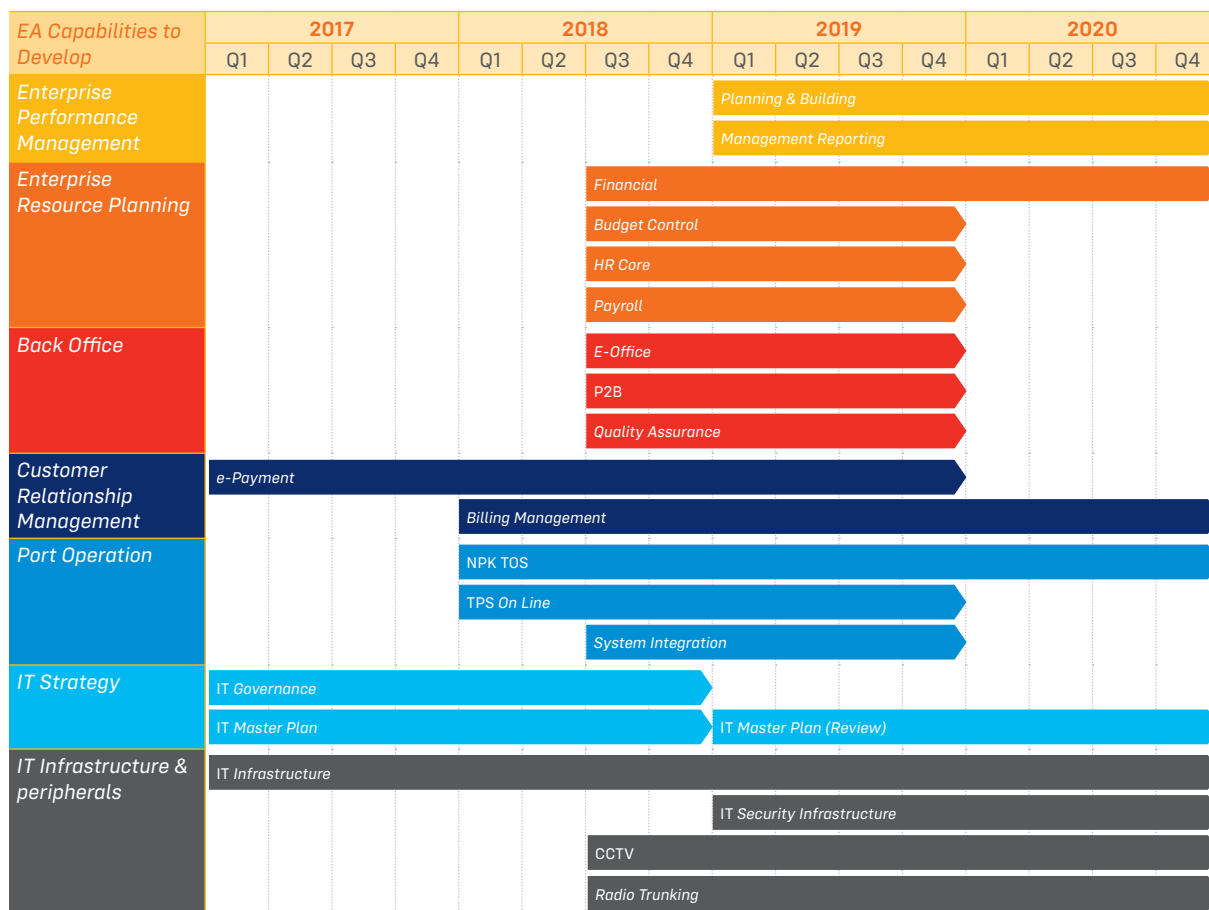
PTP telah menyusun *Masterplan IT* yang pelaksanaannya telah dimulai sejak tahun 2017. *IT Masterplan* tersebut di *review* setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan disesuaikan dengan *Corporate Road Map* Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY

PTP continues to optimize information technology (Information Technology/IT) by implementing systems that are integrated in all business activities. Standardization of services supported by digital-based applications is very important for the future of the Company. It is expected that with the implementation of digital-based services, Company can increase competitiveness and meet customer expectations.

Information Technology Masterplan in 2017-2019

PTP has compiled an IT Master Plan whose implementation has been started since 2017. The IT Master Plan is reviewed annually to meet business needs and adapted to the Corporate Road Map of the Company.



Implementasi Sistem 2018

Pada tahun 2018, PTP melalui Divisi Sistem Informasi telah melakukan implementasi Integrasi Sistem di beberapa cabang yang dioperasikan oleh PTP, di antaranya adalah cabang Banten, Panjang, Bengkulu dan Jambi. Selain itu di tahun yang sama juga telah dilakukan *upgrade* terhadap perangkat pendukung ICT guna meningkatkan keandalan daya dukung perangkat *Information and Communication Technology* (ICT) yang sudah mengalami penurunan kinerja.

Pelaksanaan perawatan sistem maupun infrastruktur, pengembangan infrastruktur dan aplikasi serta penyesuaian prosedur IT telah dilaksanakan selama periode 2018. Secara lebih spesifik, pelaksanaan perawatan dan pengembangan Teknologi Informasi PTP di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Perawatan
 - a. Telah dilakukan perawatan komputer dan perangkat jaringan di seluruh wilayah operasi kerja PT Pelabuhan Tanjung Priok;
 - b. Telah dilakukan perawatan sistem monitoring operasional di seluruh wilayah operasi kerja PT

2018 System Implementation

In 2018, PTP through the Information Systems Division has implemented System Integration in several branches operated by PTP, including Banten, Panjang, Bengkulu and Jambi branches. In addition, an upgrade was also made to support ICT devices to increase the reliability of the carrying capacity of the *Information and Communication Technology* (ICT) devices that have experienced a decline in performance.

Maintenance implementation of system and infrastructure, infrastructure development and applications as well as adjustments to IT procedures have been implemented during 2018. More specifically, maintenance implementation of PTP Information Technology in 2018 are as follows:

1. Maintenance
 - a. Maintenance of computers and network devices has been carried out in all working areas of PT Pelabuhan Tanjung Priok;
 - b. Maintenance of an operational monitoring system has been carried out in all operational areas of PT

- Pelabuhan Tanjung Priok yang didukung dengan teknologi *Closed-Circuit Television* (CCTV);
- c. *Engineer On Site* (EOS) bidang Infrastruktur IT dan bidang Sistem Aplikasi untuk mendukung kegiatan operasional 24/7;
 - d. Layanan EDI (pertukaran data ke Bea Cukai, *Call Center* dan *Link*);
 - e. Implementasi Komunikasi digital Radio Truking di area Terminal di lingkungan Tanjung Priok.
2. Pengembangan Infrastruktur sistem informasi:
- a. Pengadaan dan peremajaan perangkat pendukung ICT guna meningkatkan keandalan daya dukung perangkat ICT yang sudah mengalami penurunan kinerja karena faktor umur pakai alat, dan meningkatkan kinerja Perseroan dengan dukungan sistem perangkat ICT yang terbaru;
 - b. Pengembangan *Backbone* Jaringan di area lapangan Nusantara 1 untuk implementasi NPKTOS dengan teknologi *Fiber Optic* (FO) dan *Wireless* untuk *support* jaringan yang memadai di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
 - c. Pengembangan *Backbone* Jaringan FO di area lapangan Walijaya, Lapangan Pombo dan Ruangan Billing PTP di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
 - d. Pengadaan dan pemasangan CCTV di setiap *tower* area lapangan Nusantara 1 untuk memonitor kegiatan operasional NPKTOS;
 - e. Instalasi komputer dan jaringan ruang *New Billing Center* PT Pelabuhan Tanjung Priok di Terminal Penumpang;
 - f. Instalasi *Video Conference System* di PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Banten, Panjang, Jambi dan Bengkulu sebagai media penunjang *on-line meeting* antar Kantor Pusat dengan Cabang-Cabang atau antar cabang dengan cabang lainnya di lingkungan PT PTP.
3. Pengembangan Aplikasi
- a. Implementasi Aplikasi *Transshipment* Domestik Terminal 3
 - b. Pembuatan Aplikasi *Tracking Container* Exspor untuk Petugas KPU Bea Cukai
 - c. Implementasi Uper dan Tarif Baru Bongkar Muat Kapal Roro di Dermaga Ex. Presiden
 - d. Implementasi Sistem Monitoring Antrian pada Billing Peti kemas
 - e. Penyesuaian Tagihan pengenaan E-Materai pada Sistem Aplikasi ITOS (*Integrated Terminal Operation System* Peti kemas Domestik)
 - f. Kustomisasi tarif dalam rangka Penerapan Tarif Diferensiasi Realisasi Bongkar Muat Peti kemas *Ocean Going*
- Pelabuhan Tanjung Priok supported by Closed-Circuit Television (CCTV) technology;*
- c. *On Site Engineer (EOS) in IT Infrastructure and Application System fields to support 24/7 operational activities;*
 - d. *EDI Services (exchange data to Customs, Call Centers and Links);*
 - e. *Implementation of digital communication Radio Truking in the Terminal area in Tanjung Priok neighborhood.*
2. *Development of information system infrastructure:*
- a. *Procurement and rejuvenation of ICT supporting devices to improve the carrying capacity reliability of ICT devices that have experienced a decline in performance due to the tool age, and improve the Company performance with support of renewable ICT systems;*
 - b. *Development of Backbone Network in the Nusantara 1 field area for the NPKTOS implementation with Fiber Optic (FO) and Wireless technology to support adequate networks within the PT Pelabuhan Tanjung Priok;*
 - c. *Development of FO Network Backbone in the Walijaya field, Pombo Field and PTP Billing Room within the PT Pelabuhan Tanjung Priok;*
 - d. *Procurement and installation of CCTV in each Nusantara 1 field tower area to monitor NPKTOS operational activities;*
 - e. *Computer installation and PT Pelabuhan Tanjung Priok New Billing Center room network in the Passenger Terminal;*
 - f. *Installing a Video Conference System at PT Pelabuhan Tanjung Priok, Banten, Panjang, Jambi and Bengkulu Branch as an on-line meeting support media between Head Offices and Branches or between branches with other branches in PT PTP.*
3. *Application Development*
- a. *Implementation of Transshipment Application of Terminal 3 Domestic*
 - b. *Manufacturing Tracking Container Export Application for Customs KPU Officers*
 - c. *Implementation of Uper and New Tariff for Loading and Unloading of Roro Boats at Ex. President Pier*
 - d. *Implementation of Queue Monitoring System in Container Billing*
 - e. *E-Stamp Imposition Bill Adjustment on the ITOS Application System (Integrated Terminal Operation System for Domestic Container)*
 - f. *Tariff customization in order to apply Ocean Going Container Load Realization Differentiation Rates*

- | | |
|--|---|
| <p>g. Implementasi Sistem <i>Auto Collection</i> Jasa Barang</p> <p>h. Inventarisasi User ID SIM Barang, ITOS T1, <i>Lineos</i> dan SIMOP Cabang-cabang</p> <p>i. <i>Planning, design/development</i> dan implementasi sistem terkait <i>Spin off</i> cabang-cabang yang akan dikelola oleh PTP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Planning</i> untuk kebutuhan <i>Spin Off</i> 4 cabang yang dikelola PTP (Bengkulu, Jambi, Banten dan Panjang) <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan <i>Project Charter</i>, BRD rencana Pekerjaan <i>Spin off</i> cabang PT PTP • Gap Analisis bisnis proses/layanan, pentarifan, COA, Struktur Organisasi dan <i>mapping</i> proses pada seluruh sistem yang terkait dalam rangka persiapan <i>Spin off</i> pada cabang-cabang yang akan dikelola PT PTP 2) <i>Design</i> dan <i>Development</i> untuk kebutuhan <i>Spin Off</i> 4 cabang yang dikelola PTP (Bengkulu, Jambi, Banten dan Panjang) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Design</i> dan <i>Development</i> Sistem Aplikasi Barang dan Integrasi Aplikasi barang ke Modul Keuangan • <i>Design, Setup/Konfigurasi</i> Sistem Keuangan (EBS <i>Oracle Financial</i>) dan integrasi ke Modul <i>Human Resources</i> (HR) • <i>Design, Setup/Konfigurasi</i> Sistem HR (EBS <i>Oracle HR Core & Payroll</i>) • <i>Design & Development E-Office</i> dan P2B (Penilaian & Performansi) Bulanan untuk seluruh personil PTP dan integrasi ke Modul <i>HR Core</i> (<i>Organization & personnel</i>) 3) Implementasi Sistem untuk kebutuhan <i>Spin Off</i> cabang-cabang yang dikelola PTP (Bengkulu, Jambi, Banten dan Panjang) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Go live</i> Sistem Aplikasi Barang dan Integrasi ke Modul Keuangan • <i>Go live</i> Sistem Keuangan (EBS <i>Oracle Financial</i>) dan integrasi ke Modul HR • <i>Go live</i> Sistem HR (EBS <i>Oracle HR Core & Payroll</i>) • <i>Go live E-Office</i> dan P2B (Penilaian & Performansi) Bulanan untuk seluruh personil PTP dan integrasi ke Modul <i>HR Core</i> (<i>Organization & personnel</i>) <p>j. Implementasi Sistem <i>Clustering</i> PBM</p> <p>k. Implementasi Sistemisasi Nota GLC dan OHC (dipanjangkan)</p> | <p>g. <i>Implementation of the Auto Collection System for Goods Services</i></p> <p>h. <i>Inventory of Goods SIM IDs, ITOS T1, Lineos and SIMOP Branches</i></p> <p>i. <i>Planning, design/development and system implementation related to Spin off branches that will be managed by PTP:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Planning for the needs of Spin Off managed by PTP's 4 branches (Bengkulu, Jambi, Banten and Panjang)</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Preparation of Project Charter, BRD Spin Off Work plan for PT PTP</i> • <i>Gap analysis of business processes/ services, pricing, COAs, Organizational Structures and process mapping in all related systems in preparation for Spin off on branches to be managed by PT PTP</i> 2) <i>Design and Development for the needs of 4 branches Spin Off managed by PTP (Bengkulu, Jambi, Banten and Panjang)</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Design and Development of Goods Application Systems and Goods Application Integration to Financial Module</i> • <i>Design, Financial System Setup/ Configuration (EBS Oracle Financial) and integration into Human Resources Module (HR)</i> • <i>Design, Setup/Configuration HR Systems (EBS Oracle HR Core & Payroll)</i> • <i>Monthly E-Office and P2B Design & Development (Assessment & Performance) for all PTP personnel and integration into HR Core (Organization & personnel) Modules</i> 3) <i>System Implementation for the branches Spin Off needs managed by PTP (Bengkulu, Jambi, Banten and Panjang)</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Go live the Goods and Integration Application System to the Financial Module</i> • <i>Go live Financial System (EBS Oracle Financial) and integration into the HR Module</i> • <i>Go live HR System (EBS Oracle HR Core & Payroll)</i> • <i>Go live E-Office and P2B (Assessment & Performance) Monthly for all PTP personnel and integration into HR Core Module (Organization & personnel)</i> <p>j. <i>Implementation of PBM Clustering System</i></p> <p>k. <i>Implementation of GLC and OHC Notes Systemization (extended)</i></p> |
|--|---|

- l. *Gap Analisis Pekerjaan Sistem Autogate & Custom Modul Non Peti kemas*
 - m. *Project Charter dan BRD Pembangunan Autogate TPS*
 - n. *Implementasi sistem barang di area Inggom*
 - o. *Implementasi Nota Angkutan Langsung di PTP Cabang Banten*
4. *Prosedur dan Tata Kelola IT*
- a. *Update sistem dan prosedur Sistem Informasi*

Rencana Pengembangan IT 2019

PTP terus melakukan terobosan-terobosan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. Program-program yang akan dikembangkan oleh PTP di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. *Dashboard Management Operasional*
2. *Pekerjaan Autogate TPS Ambon dan Pombo*
3. *Pekerjaan Spin Off 5 cabang (Tanjung Pandan, Pangkal Balam, Cirebon, Teluk Bayur dan Palembang)*
4. *Tax Management System*
5. *Pekerjaan NPKTOS Nusantara 1*
6. *Sistem antrian billing di Customer Service*
7. *Pekerjaan extend integrasi sistem (Jambi, Panjang, Bengkulu dan Banten)*
8. *Perawatan perangkat ICT terpasang, meliputi: personal computer server pendukung serta perangkat pendukung IT lainnya, perangkat jaringan, sistem komunikasi radio, CCTV, sewa aplikasi, ATS dan software lisensi, jasa service pendukung (EDI, bandwidth internet, support network, dll)*

- l. *Gap Analysis of Work Autogate System & Custom Module Non Container*
 - m. *Project Charter and BRD Development of Autogate TPS*
 - n. *Implementation of the item system in the Inggom area*
 - o. *Implementation of Direct Transport Note at PTP Banten Branch*
4. *IT Procedures and Governance*
- a. *System Update and Information System procedures*

IT Development Plan in 2019

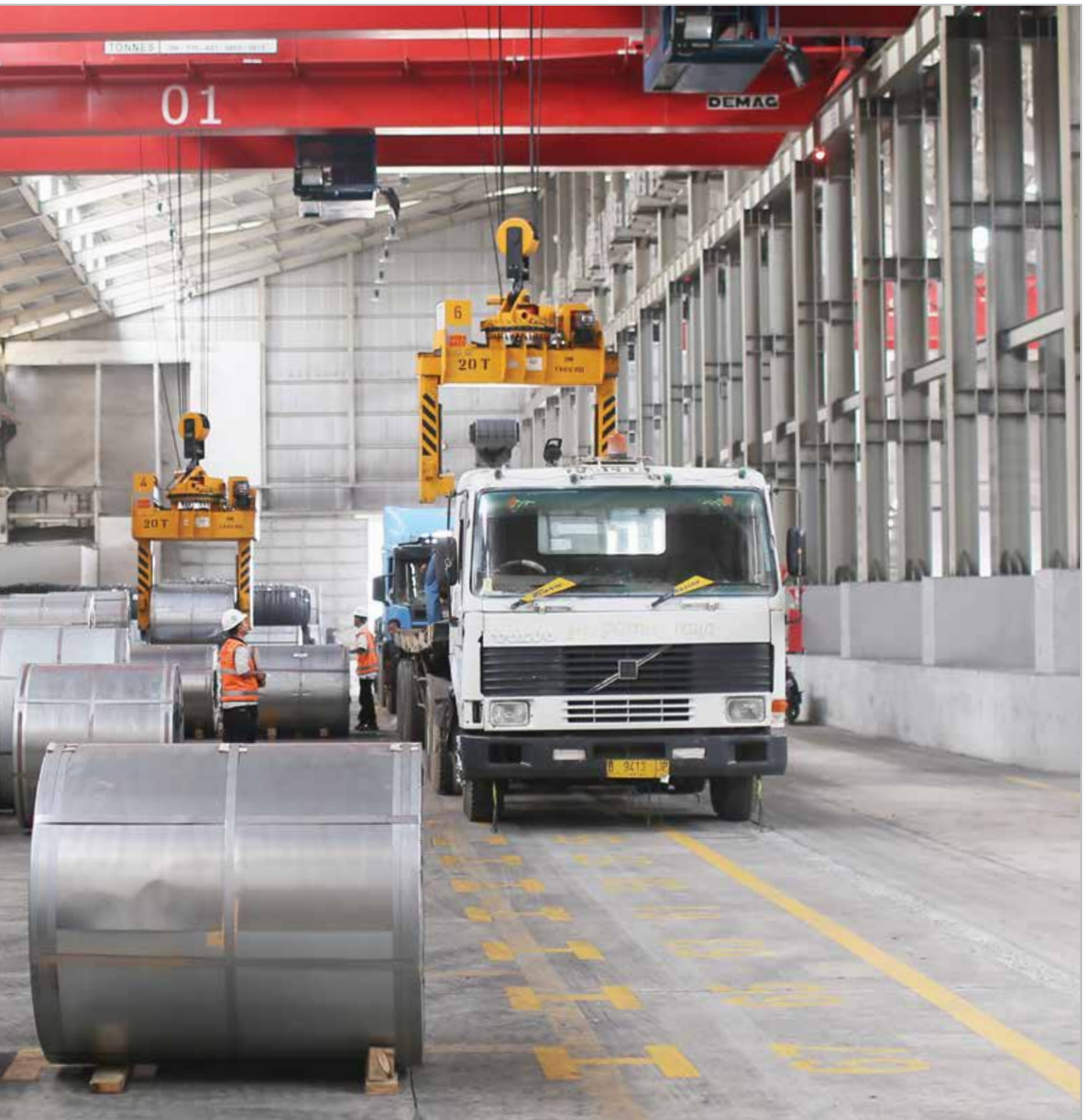
PTP continues to make the breakthroughs needed in order to meet the Company's business needs. Programs that will be developed by PTP in the coming year are as follows:

1. *Operational Management Dashboard*
2. *TPS Ambon and Pombo Autogate Work*
3. *The 5 branch Spin Off work (Tanjung Pandan, Pangkal Balam, Cirebon, Teluk Bayur and Palembang)*
4. *Tax Management System*
5. *NPKTOS Nusantara 1 project*
6. *Billing queue system at Customer Service*
7. *Work extend system integration (Jambi, Panjang, Bengkulu and Banten)*
8. *Maintenance of installed ICT devices, including: supporting personal computer servers and other IT supporting devices, network devices, radio communication systems, CCTV, application leases, ATS and software licenses, support service services (EDI, internet bandwidth, network support, etc.)*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
and Analysis*



Mempertahankan rasio finansial yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Maintaining a healthy financial ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

TINJAUAN KONDISI MAKROEKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA 2018

Review of Conditions for Global and Indonesian Macroeconomics 2018



Dinamika perekonomian Indonesia 2018 banyak dipengaruhi oleh tiga ketidakpastian global. Ketidakpastian pertama berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat terutama terlihat pada semester II 2018. Secara keseluruhan, ekonomi dunia 2018 tumbuh 3,7%, menurun dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,8%. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat dipengaruhi pertumbuhan kawasan Eropa dan Jepang seiring dengan permintaan eksternal yang berkurang dan permintaan domestik yang lemah. Pertumbuhan negara berkembang juga menurun dipengaruhi pertumbuhan Tiongkok dan Amerika Latin yang melambat, meskipun pertumbuhan ekonomi India dan Timur Tengah meningkat.

Perekonomian dunia yang melambat berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Pertumbuhan volume perdagangan dunia melambat sejak semester II, sehingga secara keseluruhan tahun 2018 tercatat 3,7%, lebih rendah dari 4,7% pada 2017. Harga komoditas, termasuk harga komoditas ekspor utama Indonesia seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet, juga dalam tren menurun, dengan penurunan yang dalam terjadi

The dynamics of Indonesian economy in 2018 are largely influenced by three global uncertainties. The first uncertainty relates to global economic growth which was in a slowing trend. Slowing world economic growth was mainly can be seen in the second semester of 2018. Overall, the 2018 world economy grew 3.7%, down from previous year's 3.8%. Slowing global economic growth was affected by the growth of European and Japanese regions along with reduced external demand and weak domestic demand. Growth in developing countries has also declined due to slowing growth in China and Latin America, despite increasing economic growth in India and the Middle East.

The slow growth of world economy has resulted in a decline on world trade volume and commodity price growth. Growth in world trade volume slowed since the second semester, so 2018's overall was recorded at 3.7%, lower than 4.7% in 2017. Commodity prices, including prices of Indonesia's main export commodities such as coal, palm oil and rubber, also in a downward trend, with a deep decline occurring in the second semester of 2018. Overall, composite growth in Indonesia's export prices fell from 21.7%

Pertumbuhan Ekonomi Dunia

World Economic Growth

Negara/Kelompok Negara	2015	2016	2017	2018 ^{*)}	Country/World Country Group
Dunia	3,5	3,3	3,8	3,7	World
Negara Maju	2,3	1,7	2,4	2,3	Developed Countries
US	2,9	1,6	2,2	2,9	US
Jepang	1,3	0,6	1,9	0,8	Japan
Eropa	2,1	2,0	2,4	1,8	Europe
Inggris	2,3	1,8	1,8	1,4	English
Negara Berkembang	4,3	4,4	4,7	4,6	Developing Country
Asia	6,8	6,5	6,5	6,5	Asia
Tiongkok	6,9	6,7	6,8	6,6	China
India	7,6	8,0	6,3	7,4	India
Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA)	2,4	5,2	2,2	2,4	Middle East and North Africa (MENA)
Amerika Latin	0,3	-0,6	1,3	1,1	Latin America

Sumber: WEO IMF Update Januari 2019, Bloomberg/IMF WEO Update January 2019, Bloomberg

*) Berdasarkan rilis per negara sampai dengan 1 Maret 2019/Based on the release per country until March 1, 2019

pada semester II 2018. Secara keseluruhan, pertumbuhan komposit harga ekspor Indonesia turun dari 21,7% pada 2017 menjadi terkontraksi 2,8% pada 2018. Sementara itu, harga minyak dalam tren meningkat hingga bulan Oktober 2018 untuk kemudian terkoreksi tajam sejak November 2018. Rerata harga minyak jenis Brent dan Minas masing-masing tercatat sama yaitu 71 Dolar AS per barel pada 2018, meningkat dibandingkan dengan harga pada 2017 yang masing-masing sebesar 54 Dolar AS per barel dan 52 Dolar AS per barel.

Ketidakpastian global kedua bersumber dari kenaikan suku bunga kebijakan moneter Amerika Serikat (AS), *Federal Funds Rate-FFR*, yang lebih cepat dan lebih tinggi. Kenaikan FFR tidak terlepas dari upaya bank sentral AS (*the Fed*) untuk memitigasi risiko kenaikan inflasi ke depan sejalan dengan kenaikan aktivitas ekonomi AS yang melebihi pertumbuhan ekonomi potensialnya. *The Fed* pada 2018 telah menaikkan FFR sebanyak empat kali sebesar 100 *basis points* (bps), lebih besar dari respon kenaikan 2017 sebanyak 3 kali sebesar 75 bps, sekali pada 2016 sebesar 25 bps, dan sekali pada 2015 sebesar 25 bps. Dengan perkembangan ini, FFR pada akhir 2018 tercatat pada kisaran 2,25%-2,50%.

Ketidakpastian terakhir dipengaruhi kondisi pasar keuangan global yang bergejolak, yang meningkatkan premi risiko investasi ke negara berkembang. Kondisi pasar keuangan global ini dipengaruhi meningkatnya tensi hubungan perdagangan antara AS dengan beberapa negara mitra dagangnya, antara lain Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan kawasan Eropa. Di samping itu, krisis ekonomi yang terjadi di Argentina dan Turki mendorong kenaikan sentimen negatif pada negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global juga dipengaruhi risiko geopolitik, antara lain, perundingan Brexit antara Inggris dan Uni Eropa yang berlanjut, serta permasalahan ekonomi di Italia.

In 2017 to contracted 2.8% in 2018. Meanwhile, oil prices in a trend increased until October 2018 were then sharply corrected since November 2018. The average price of Brent and Minas oil was recorded at the same value of 71 USD per barrel in 2018, increasing compared to prices in 2017 which were 54 USD per barrel and 52 USD respectively.

The second global uncertainty stemmed from an increase in US monetary policy rates, the Federal Funds Rate-FFR, which was faster and higher. The increase in FFR was inseparable from the efforts of US central bank (the Fed) to mitigate the risk of rising future inflation in line with the increase in US economic activity that exceeded its potential economic growth. The Fed in 2018 has raised the FFR four times by 100 basis points (bps), greater than the 2017 increase in response 3 times by 75 bps, once in 2016 at 25 bps, and once in 2015 by 25 bps. With this development, FFR at the end of 2018 was recorded in the range of 2.25% -2.50%.

The last uncertainty was influenced by turbulent conditions of global financial markets, which increased the investment risk premium to developing countries. The condition of global financial market was influenced by the increasing tension of trade relations between the US and several trading partner countries, including China, Canada, Mexico and European region. In addition, the economic crisis that occurred in Argentina and Turkey pushed up negative sentiment in developing countries. The uncertainty of the global financial market was also influenced by geopolitical risks, among others, the continued Brexit negotiations between the UK and the EU, as well as economic problems in Italy.



PERTUMBUHAN VOLUME PERDAGANGAN DUNIA MELAMBAT SEJAK SEMESTER II, SEHINGGA SECARA KESELURUHAN PERTUMBUHAN TAHUN 2018 TERCATAT 3,7%, LEBIH RENDAH DARI 4,7% DIBANDINGKAN PADA TAHUN 2017

Growth in world trade volume slowed since the second semester, so 2018's overall was recorded at 3.7%, lower than 4.7% in 2017

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Perkembangan global yang kurang menguntungkan tidak dapat dihindari dan memberikan tantangan pada sektor eksternal Indonesia, baik dari jalur perdagangan maupun jalur finansial. Dari jalur perdagangan, ketidakpastian global memengaruhi kinerja ekspor Indonesia, khususnya mulai semester II 2018. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai, termasuk akibat penurunan pertumbuhan ekonomi mitra dagang utama seperti Tiongkok, telah menurunkan permintaan terhadap barang ekspor Indonesia. Kinerja ekspor juga makin lemah karena pada saat bersamaan *terms of trade* Indonesia juga menurun akibat penurunan harga komoditas ekspor Indonesia.

Beberapa perkembangan menunjukkan kinerja ekspor Indonesia menurun pada semester II 2018. Pertumbuhan nilai ekspor nonmigas pada triwulan III dan IV 2018 masing-masing tercatat 8,9% *year on year* (yoy) dan kontraksi 1,9% (yoy), lebih rendah dari kinerja pertumbuhan pada semester I 2018 yang rata-rata sebesar 9,6% (yoy). Berdasarkan negara tujuan, penurunan ekspor nonmigas terlihat pada kontraksi ekspor nonmigas pada triwulan IV 2018 ke beberapa mitra dagang utama seperti Tiongkok, Jepang, dan Filipina. Sementara itu, berdasarkan komoditas ekspor, penurunan ekspor nonmigas, terutama pada produk primer pada triwulan IV 2018, seperti *crude palm oil* (CPO) dan karet olahan. Secara keseluruhan tahun, pertumbuhan nilai beberapa ekspor utama Indonesia seperti batu bara dan CPO pada 2018 tercatat 17,1% dan kontraksi 10,7%, menurun dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 40,6% dan 28,9%.

Dari jalur finansial, ketidakpastian global memengaruhi aliran masuk modal asing ke Indonesia. Kenaikan FFR menurunkan daya tarik aset di negara berkembang, sehingga mendorong pembalikan aliran modal asing dari negara berkembang, termasuk dari Indonesia. Selain itu, ketidakpastian pasar

INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS

Unfavorable global developments were unavoidable and pose challenges to Indonesia's external sector, both from the trade and financial channels. From the trade channel, global uncertainty affects Indonesia's export performance, especially started in the second semester of 2018. The sloping of world economic growth, including the decline in economic growth of major trading partners such as China, has reduced demand for Indonesian exported goods. Export performance was also weaker because at the same time Indonesia's terms of trade also declined due to the decline in Indonesian export commodities prices.

Several developments showed that Indonesia's export performance declined in the second semester of 2018. Growth in the value of non-oil exports in third and fourth quarter of 2018 was recorded at 8.9% (yoy) and contracted by 1.9% (yoy), lower than the growth performance in the semester I 2018 which averages 9.6% (yoy). Based on destination countries, the decline in non-oil and gas exports was reflected in the contraction of non-oil and gas exports in the fourth quarter of 2018 to several major trading partners such as China, Japan and the Philippines. Meanwhile, based on export commodities, the decline in non-oil and gas exports, especially happened in primary products in the fourth quarter of 2018, such as crude palm oil (CPO) and processed rubber. Overall, the growth in value of some of Indonesia's main exports such as coal and CPO in 2018 was recorded at 17.1% and contraction of 10.7%, down from the previous year's growth of 40.6% and 28.9%.

From the financial channel, global uncertainty has affected foreign capital inflows to Indonesia. The increase in FFR reduced assets attractiveness in developing countries, thus encouraging a reversal of foreign capital flows from developing countries, including from Indonesia. In addition, the uncertainty of global

keuangan global yang menaikkan premi risiko investasi ke negara berkembang, termasuk Indonesia, juga memengaruhi aliran modal asing ke Indonesia. Perkembangan ini pada gilirannya menurunkan kinerja transaksi modal dan finansial (TMF) pada triwulan II dan III 2018. Surplus TMF pada dua triwulan tersebut masing-masing tercatat 3,3 Dolar AS dan 3,9 Dolar AS, menurun dari capaian periode yang sama tahun sebelumnya.

Bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas lainnya dapat mengawal perekonomian Indonesia melalui tahun 2018 dengan baik. Stabilitas perekonomian kembali terkendali pada triwulan IV 2018 dan momentum pertumbuhan ekonomi terus berlanjut. sejalan dengan perkembangan global, secara rata-rata nilai tukar Rupiah pada 2018 terdepresiasi 6,05%. Sementara itu, bila dibandingkan dengan level akhir tahun 2017, nilai tukar Rupiah tahun 2018 melemah 5,65% *point to point* (ptp). Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi beberapa mata uang lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki. Dari aspek volatilitas, nilai tukar Rupiah juga rendah yakni 8,5%, lebih rendah dibandingkan dengan volatilitas beberapa mata uang lain.

Di tengah gejolak sektor eksternal tersebut, inflasi 2018 tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Ditopang inflasi inti dan inflasi *Volatile Food* (VF) yang terjaga, serta inflasi *Administered Prices* (AP) yang rendah, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 3,13% dan berada dalam rentang sasaran 3,5±1%. Perkembangan ini juga menjadikan inflasi berturut-turut dalam 4 tahun terakhir berada dalam kisaran sasaran.

Daya tahan ekonomi yang baik di tengah ketidakpastian global yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid. Pertumbuhan ekonomi pada 2018 tercatat 5,17%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan capaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Perbaikan pertumbuhan ekonomi ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dipengaruhi konsumsi dan investasi yang tumbuh tinggi melalui pembangunan proyek infrastruktur yang berlanjut. Sementara itu, kontribusi ekspor neto tercatat negatif dipengaruhi tingginya pertumbuhan impor dan menurunnya pertumbuhan ekspor. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi pada 2018 ditopang terutama oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa, Sumatera, dan Maluku-Papua. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), pertumbuhan ekonomi terutama didorong kinerja LU yang terkait dengan permintaan domestik yang tumbuh kuat dan ekspor komoditas pertambangan.

financial market which raises the investment risk premium to developing countries, including Indonesia, also affects the flow of foreign capital into Indonesia. This development in turn reduced the performance of capital and financial transactions (TMF) in the second and third quarters of 2018. The TMF surplus in two quarters was 3.3 USD and 3.9 USD respectively, down from the achievement of same period in previous year .

The policy mix adopted by Bank Indonesia, the Government and other authorities were able to well-guarded the Indonesian economy through 2018. Economic stability was again under control in the fourth quarter of 2018 and the momentum of economic growth continued. In line with global developments, on average the Rupiah exchange rate in 2018 depreciated 6.05%. Meanwhile, when compared to the final level of 2017, the Rupiah exchange rate in 2018 weakened 5.65% point to point (ptp). The depreciation of Rupiah exchange rate was lower than the depreciation of several other currencies such as Indian Rupees, South African Rands, Brazilian Real, and Turkish Lira. In terms of volatility, the Rupiah exchange rate was also low at 8.5%, lower than volatility of several other currencies.

Amidst the external sector turmoil, 2018 inflation remains under control at a low and stable level. Supported by core inflation and maintained Volatile Food (VF) inflation, as well as low Administered Prices (AP) inflation, the Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at 3.13% and was within the target range of 3.5 ± 1%. This development also makes consecutive inflation in the last 4 years within the target range.

Decent economic resilience amid high global uncertainty has pushed Indonesia's economic growth to remain solid. Economic growth in 2018 was recorded at 5.17%, higher than the previous year's growth of 5.07% and was the highest achievement in the last five years. Improved economic growth was supported by strong domestic demand, which was influenced by high-growth consumption and investment through the construction of continuing infrastructure projects. Meanwhile, the contribution of net exports was negatively affected due to high import growth and declining export growth. Spatially, economic growth in 2018 was supported mainly by increased economic growth in the regions of Java, Sumatera and Maluku-Papua. Based on the business sector (LU), economic growth was mainly driven by LU performance associated with strong domestic demand and mining commodity exports.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT OPERASI

Review of Operations by Segment Operations

BIDANG USAHA

PTP melakukan beberapa bidang usaha pelabuhan yang terkhusus pada pelayanan barang, yaitu pelayanan bongkar muat kargo mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang yang meliputi Jasa Bongkar Muat, Jasa Penumpukan, Jasa Dermaga, Jasa Gudang, dan Pelayanan Pusat Distribusi & Konsolidasi Barang.

AREA OPERASI

Pada tahun 2018, area operasi PTP mengalami pengembangan seiring dengan adanya fokus bisnis Perseroan yang terjadi pada tanggal 18 Juli 2018. Pada periode 1 Januari 2018 sampai dengan 18 Juni 2018, area PTP terdiri dari Terminal Operasi 1, Terminal Operasi 2, Terminal Operasi 3, dan Lini 2 di Pelabuhan Tanjung Priok.

Setelah adanya fokus bisnis, area PTP berubah menjadi Cabang Tanjung Priok yang terdiri dari seluruh area Terminal Operasi 1 dan sebagian Terminal Operasi 2, serta area Terminal Non-Peti kemas pada cabang Banten, Jambi, Bengkulu dan Panjang.

Area-area kerja PTP periode 1 Januari 2018 sampai dengan 18 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Terminal Operasi 1

Terminal yang dikhususkan untuk membongkar atau memuat barang-barang curah domestik, baik itu curah kering seperti terigu, batu bara dan pasir. Selain itu, di terminal 1 juga melayani jasa bongkar muat, peralatan berat/kendaraan (mobil dan motor) dan *general cargo* lainnya.

BUSINESS SECTORS

PTP conducts number of port business sectors which are specialized in goods services, namely cargo loading and unloading services from ship to delivery to owners of goods which include Loading and Unloading Services, Stacking Services, Docking Services, and Distribution Center & Consolidation of Goods Services.

OPERATING AREA

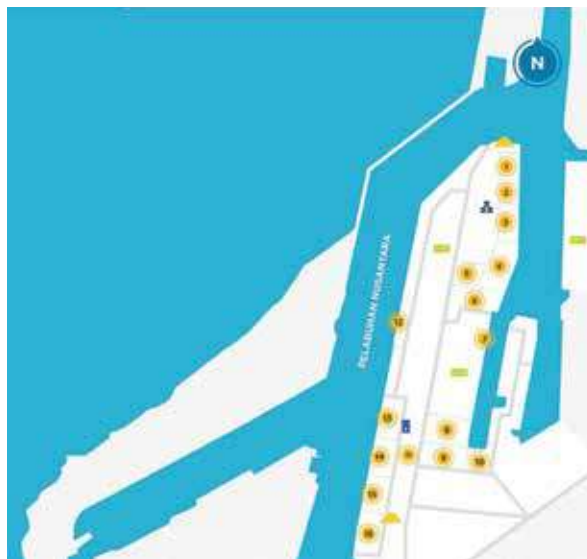
In 2018, the PTP operation area underwent development in line with the Company's business focus that occurred on July 18, 2018. In the period January 1, 2018 to June 18, 2018, the PTP area consisted of Terminal Operation 1, Terminal Operation 2, Terminal Operation 3, and Line 2 at Tanjung Priok Port.

After a business focus, the PTP area changed to Tanjung Priok Branch which divided into whole area of Terminal Operation 1 and part of Terminal Operation 2, as well as the Non-Container Terminal area at the Banten, Jambi, Bengkulu and Panjang branches.

The PTP work areas for January 1, 2018 to June 18, 2018 period are as follows:

Terminal Operation 1

The terminal is specifically for dismantling or loading domestic bulk goods, both dry bulk such as flour, coal and sand. In addition, terminal 1 also provides loading and unloading services, heavy equipment/vehicles (cars and motorcycles) and other general cargo.



Terminal Operasi 2

Terminal yang disiapkan untuk penanganan domestik, break bulk cargo, dan international bulk cargo. Muatan kargo-kargo utama di Terminal 2 mencakup produk billet, coils, dan steel. Di Terminal 2 melayani kapal-kapal ro-ro domestik dan kapal pesiar.

Terminal Operation 2

The terminal is prepared for handling domestic containers, break bulk cargo, and international bulk cargo. The main cargo loads at Terminal 2 include billet, coils and steel products. At Terminal 2 it serves domestic ro-ro ships and cruise ships.

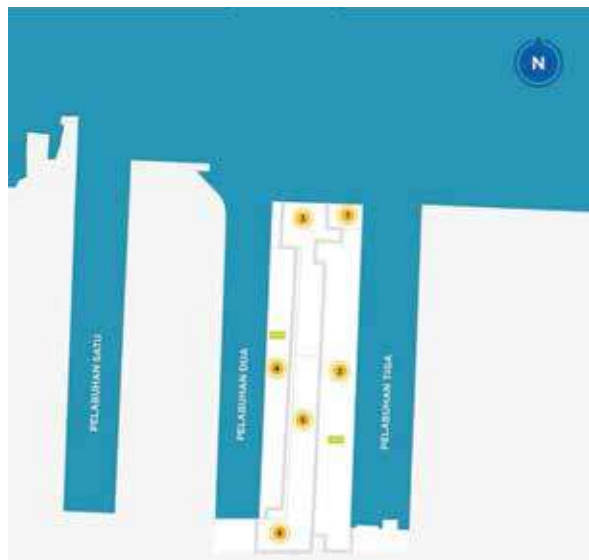


Terminal Operasi 3

Terminal operasi 3 merupakan terminal multipurpose baik domestik maupun Internasional. Terminal ini menangani bongkar muat peti kemas angkutan laut sesuai dengan standar International Maritime Organization (IMO) dan persyaratan yang ditetapkan Verified Gross Mass (VGM).

Terminal Operation 3

Terminal Operation 3 is a multipurpose terminal both domestically and internationally. This terminal handles loading and unloading shipping containers in accordance with the standards of International Maritime Organization (IMO) and the requirements set by Verified Gross Mass (VGM).



Area Lini 2

Lini 2 dan area layanan tambahan sebagai area pendukung terminal. Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan untuk melayani aktivitas-aktivitas *Over Brengen* (OB/PLP) dan *Extended Yard Service* (EYS).

Terminal Supporting Line 2

Line 2 and value added service areas as backup terminal area. These facilities can be used to serve Over Brengen (OB/PLP) dan Extended Yard Service (EYS) activities.



Area Kerja PTP periode 19 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The PTP work areas for June 19, 2018 to December 31, 2018 period are as follows:

REGIONAL 1

Regional 1

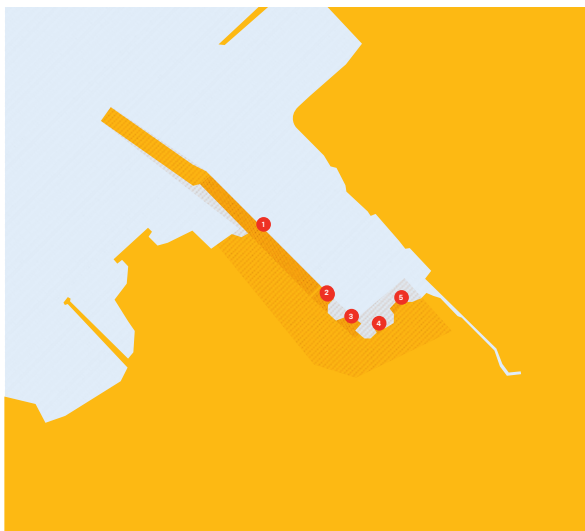


PTP CABANG TANJUNG PRIOK

PTP TANJUNG PRIOK BRANCH

Cabang Tg. Priok terletak di Ibukota Indonesia di tengah-tengah pelabuhan utama Tanjung Priok. PTP beroperasi di Cabang Tanjung Priok sejak 1 November 2014 dan telah mengalami beberapa kali perubahan zonasi. Saat ini PTP mengoperasikan 8 dermaga sepanjang 3.319 m dan lapangan seluas 238.342 m², selain itu PTP Cabang Tanjung Priok juga dilengkapi dengan fasilitas pendukung berupa 5 unit gudang seluas 26.191 m² serta 29 alat bongkar muat untuk mendukung kegiatan operasional. Kargo utama yang ditangani pada cabang Tanjung Priok yaitu pasir, semen, CPO, gypsum, batu bara, produk baja dan sulfur.

Tanjung Priok Branch is located in the Indonesian capital in the middle of the main port of Tanjung Priok. PTP has been operating in the Tanjung Priok Branch since November 1, 2014 and has undergone several zoning changes. Currently, PTP operates 6 piers with 3,319 m, an area of 238,342 m². In addition, the Tanjung Priok Branch is also equipped with supporting facilities, namely 5 warehouse units covering 26,191 m² and 26 loading and unloading equipment to support operational activities. The main cargo handled at the Tanjung Priok branch are sand, cement, CPO, gypsum, coal, steel products and sulphur.



PTP CABANG BANTEN

PTP BANTEN BRANCH

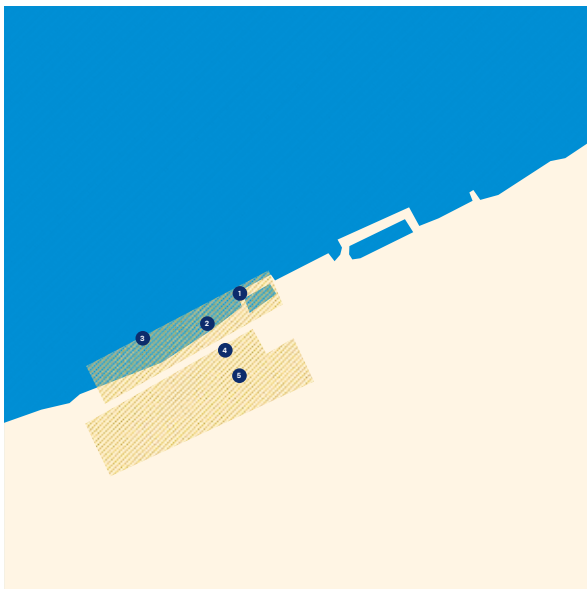
PTP Cabang Banten terletak di kota Cilegon, provinsi Banten di area PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Banten. Saat ini PTP mengoperasikan 5 dermaga yaitu Dermaga Batu bara 03, Multipurpose/5a, Batu bara 07, Landing Ship 06, Batu bara 02 dengan total panjang 326 m. Selain itu PTP Cabang Banten dilengkapi dengan fasilitas pendukung berupa 2 Excavator, 1 Wheel Loader dan 2 Rampdoor. Kargo utama yang ditangani pada cabang Banten yaitu batu bara, semen, gula mentah, biji-bijian, dan plat baja.

PTP Banten Branch is located in the city of Cilegon, Banten province in the area of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Banten Port Branch. PTP currently operates 5 piers, namely Dermaga Coal 03, Multipurpose/5a, Coal 07, Landing Ship 06, Coal 02 with

a total length of 326 m. In addition, the Banten Branch is equipped with supporting facilities, namely 2 Excavators, 1 Wheel Loader and 2 Rampdoor. The main cargo handled at the Banten branch is coal, cement, raw sugar, grains and steel plates.

REGIONAL 2

Regional 2

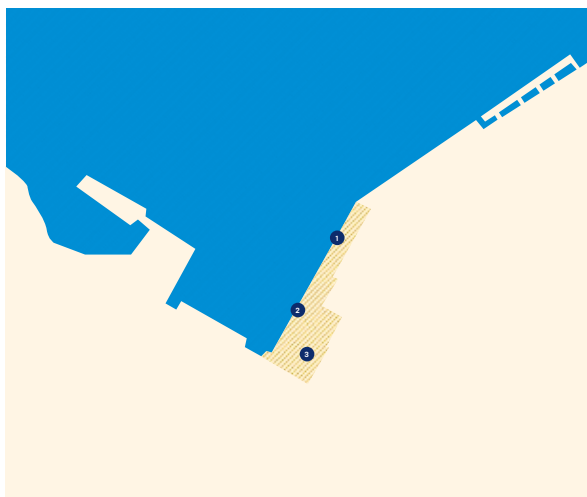


PTP CABANG JAMBI

PTP JAMBI BRANCH

PTP Cabang Jambi berlokasi di Pelabuhan Talang Duku yang terletak di hilir Sungai Batanghari provinsi Jambi. Di cabang ini PTP mengoperasikan 3 dermaga yaitu Dermaga Jetty Batu bara, Dermaga Tepian 1, dan Dermaga Tepian 2 dengan total panjang dermaga 25 m, serta lapangan seluas 57.000 m². Untuk perlengkapan kegiatan operasi, PTP Cabang Jambi memiliki 1 Wheel Loader, 1 Conveyor Belt, dan 1 Excavator. Kargo yang ditangani pada cabang Jambi antara lain, karet, minyak sawit, dan batu bara.

Jambi Branch is located in Talang Duku Port, which is located downstream of the Batanghari River in Jambi province. In this branch ,PTP operates 3 jetties, namely Jetty Coal Pier, Edge Pier 1, and Edge Pier 2 with a total dock length of 25 m, and a field of 57,000 m². For operating activities equipment, Jambi Branch has 1 Wheel Loader, 1 Conveyor Belt, and 1 Excavator. The cargo handled at the Jambi branch includes rubber, palm oil and coal.



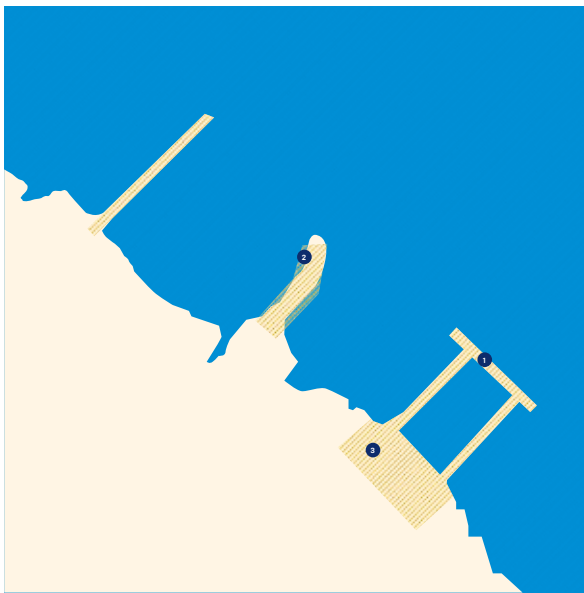
PTP CABANG PANJANG

PTP PANJANG BRANCH

Pelabuhan Panjang terletak pada titik persilangan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa. PTP mengoperasikan 3 dermaga di Pelabuhan Panjang yaitu, Dermaga D1,D2, dan Dermaga D3 dengan total panjang dermaga 486 m. Untuk kelancaran kegiatan terminal, PTP Cabang Panjang dilengkapi dengan fasilitas 26 alat bongkar muat di antaranya 4 Gantry Jib Crane, 2 Gantry Luffing Crane, 8 Hopper, 4 plat, 4 Spreader Jumbo Bag, dan 4 Grab. Komoditi yang ditangani pada cabang Panjang yaitu, gula mentah, minyak kelapa sawit, batu bara, kedelai dan bungkil.

Panjang Branch is located at the crossing point of the islands of Sumatera and Java. At Pelabuhan Panjang, PTP operates 3

docks namely, Pier D1, D2, and Pier D3 with a total dock length of 486 m. For smooth terminal activities, the Panjang Branch is equipped with 26 loading and unloading facilities including 4 Gantry Jib Cranes, 2 Gantry Luffing Cranes, 8 Hopper, 4 plates, 4 Jumbo Bag Spreaders, and 4 Grab. The commodities handled are raw sugar, palm oil, coal, soybeans and oilcake.



PTP CABANG BENGKULU

PTP BENGKULU BRANCH

PTP Cabang Bengkulu terletak pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Bengkulu yang berada di Pulau Baai, 20 km dari pusat kota Bengkulu. Di Cabang Bengkulu, PTP mengoperasikan Dermaga Samudera dan Dermaga Jetty A Samudera dengan panjang keseluruhan dermaga 181 m, serta lapangan seluas 12.000 m². PTP Cabang Bengkulu memiliki fasilitas pendukung operasi seperti 3 Wheel Loader, 1 Bulldozer, dan 2 Conveyor. Komoditi yang ditangani oleh PTP Cabang Bengkulu adalah batu bara, CPO, semen.

Bengkulu branch is located in Baai Island, 20 km from the center of Bengkulu city. In the Bengkulu Branch, PTP operates the Samudera Pier and Jetty A Samudera Pier with a total length of 181 m, and a field of 12,000 m². Bengkulu Branch's operational support facilities are 3 Wheel Loaders, 1 Bulldozer, and 2 Conveyors. The commodity handled are Coal, CPO and cement.

KINERJA OPERASIONAL

Tahun 2018, trafik perdagangan yang telah terealisasi sebesar 22.058.664 ton atau 34,92% melampaui RKAP tahun 2018 sebesar 16.349.672 ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, terjadi peningkatan 38,61% atau sebesar 6.126.996 ton (22.058.664 ton-15.913.770 ton). Hal ini disebabkan oleh perluasan wilayah Operasi PTP yang berkembang menjadi 5 cabang sehingga terjadi peningkatan trafik pada ton.

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2018, trade traffic that has been realized was 22,058,664 tons or 34.92% above the 2018 RKAP of 16,349,672 tons. When compared with the same period in 2017, there was an increase of 38.61% or 6,126,996 tons (22,058,664 ton-15,913,770 ton). This was due to the expansion of the PTP Operations area which developed into 5 branches resulting in increased traffic at ton.

Trafik Berdasarkan Perdagangan Traffics by Trade

No	Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017	RKAP RKAP		Realisasi s.d. Desember 2018 Realization up to December 2018	%		
				Tahun 2018 2018 RKAP	Sampai dengan Desember Tahun 2018 Up to December 2018		Deviasi Deviation	Tren Trend	Penyerapan Absorption
1	PERDAGANGAN LUAR NEGERI INTERNATIONAL TRADE	Ton	7.072.720	6.824.765	6.824.765	10.774.130	57,87	152,33	157,87
a.	Impor Import	Ton	6.840.786	5.873.786	5.873.786	8.798.594	49,79	128,61	149,79
	1) Dermaga umum Public Dock	Ton	6.840.786	5.873.786	5.873.786	8.798.594	49,79	128,61	149,79

No	Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017	RKAP RKAP		Realisasi s.d. Desember 2018 Realization up to December 2018	%		
				Tahun 2018 2018 RKAP	Sampai dengan Desember Tahun 2018 Up to December 2018		Deviasi Deviation	Tren Trend	Penyerapan Absorption
	- Langsung - Direct	Ton	5.263.199	3.093.594	3.093.594	6.696.752	116,47	127,23	216,47
	- Gudang - Warehouse	Ton	331.233	1.090.706	1.090.706	504.197	(53,77)	152,21	46,23
	- Lapangan - Field	Ton	1.246.354	1.689.486	1.689.486	1.597.645	(5,44)	128,18	94,56
	2) Rede Transport Rede Transport	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3) DUKS Private Dock	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	4) Pelabuhan Khusus Special Port	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5) Loading Point Loading Point	Ton	-	-	-	-	-	-	-
b.	Ekspor Export	Ton	231.934	950.979	950.979	1.975.536	107,74	851,17	207,74
	1) Dermaga umum Public Dock	Ton	231.934	950.979	950.979	1.975.536	107,74	851,17	207,74
	- Langsung - Direct	Ton	218.463	542.093	542.093	1.951.300	259,96	893,19	359,96
	- Gudang - Warehouse	Ton	-	104.498	104.498	-	(100,00)	-	-
	- Lapangan - Field	Ton	13.471	304.388	304.388	24.236	(92,04)	179,91	7,96
	2) Rede Transport Rede Transport	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3) DUKS Private Dock	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	4) Pelabuhan Khusus Special Port	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5) Loading Point Loading Point	Ton	-	-	-	-	-	-	-
2	PERDAGANGAN DALAM NEGERI DOMESTIC TRADE	Ton	8.841.050	9.524.907	9.524.907	11.284.534	18,47	127,63	118,47
a.	Bongkar Unloading	Ton	4.793.995	7.279.871	7.279.871	5.951.474	(18,25)	124,14	81,75
	1) Dermaga umum Public Dock	Ton	4.793.995	7.279.871	7.279.871	5.951.474	(18,25)	-	81,75
	- Langsung - Direct	Ton	4.754.308	5.831.266	5.831.266	5.864.692	0,57	123,35	100,57
	- Gudang - Warehouse	Ton	18.269	428.818	428.818	23.289	(94,57)	127,47	5,43
	- Lapangan - Field	Ton	21.418	1.019.787	1.019.787	63.493	(93,77)	296,44	6,23
	2) Rede Transport Rede Transport	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	3) DUKS Private Dock	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	4) Pelabuhan Khusus Special Port	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	5) Loading Point Loading Point	Ton	-	-	-	-	-	-	-
b.	Muat Loading	Ton	4.047.056	2.245.037	2.245.037	5.333.060	137,55	131,77	237,55
	1) Dermaga umum Public Dock	Ton	4.047.056	2.245.037	2.245.037	5.333.060	137,55	-	237,55
	- Langsung - Direct	Ton	2.648.729	1.949.366	1.949.366	3.444.912	76,72	130,05	176,72
	- Gudang - Warehouse	Ton	34.701	20.718	20.718	39.451	90,42	113,68	190,42

No	Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017	RKAP RKAP		Realisasi s.d. Desember 2018 Realization up to December 2018	%		
				Tahun 2018 2018 RKAP	Sampai dengan Desember Tahun 2018 Up to December 2018		Deviasi Deviation	Tren Trend	Penyerapan Absorption
	- Lapangan - Field	Ton	1.363.626	274.952	274.952	1.848.697	572,37	135,572	672,37
2)	Rede Transport Rede Transport	Ton	-	-	-	-	-	-	-
3)	DUKS Private Dock	Ton	-	-	-	-	-	-	-
4)	Pelabuhan Khusus Special Port	Ton	-	-	-	-	-	-	-
5)	Loading Point Loading Point	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total Sub Total	Ton							
1)	Dermaga umum Public Dock	Ton	15.913.770	16.349.672	16.349.672	22.058.664	34,92	138,461	134,92
	- Langsung - Direct	Ton	12.884.698	11.416.319	11.416.319	17.957.655	57,30	139,37	157,30
	- Gudang - Warehouse	Ton	384.203	1.644.740	1.644.740	566.937	(65,53)	147,56	34,47
	- Lapangan - Field	Ton	2.644.869	3.288.613	3.288.613	3.534.071	7,46	133,61	107,46
2)	Rede Transport Rede Transport	Ton	-	-	-	-	-	-	-
3)	DUKS Private Dock	Ton	-	-	-	-	-	-	-
4)	Pelabuhan Khusus Special Port	Ton	-	-	-	-	-	-	-
5)	Loading Point Loading Point	Ton	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL TOTAL		15.913.770	16.349.672	16.349.672	22.058.664	34,92	138,61	134,92

Trafik Perdagangan Luar Negeri

Trafik perdagangan luar negeri dalam satuan ton pada tahun 2018 terealisasi sebesar 10.774.130 ton atau 57,87% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 6.824.765 ton. Realisasi tahun 2018 tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi periode yang sama di tahun 2017 yaitu sebesar 52,34% atau sebanyak 3.701.410 ton (10.774.130 ton-7.072.720 ton).

a. Kegiatan Impor Luar Negeri

Jumlah trafik perdagangan kegiatan impor luar negeri dalam satuan ton terealisasi sebesar 8.798.594 ton atau 49,79% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 5.873.786 ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017, terjadi peningkatan 28,62% atau sebesar 1.957.808 ton (8.798.594 ton-6.840.786 ton).

b. Kegiatan Ekspor Luar Negeri

Jumlah trafik perdagangan kegiatan ekspor luar negeri dalam satuan ton terealisasi sebesar 1.975.536 ton atau 107,74% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 1.024.557 ton (1.975.536 ton-950.979 ton). Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 851,17% atau sebesar 1.743.845 ton.

International Trade Traffic

In 2018, international trade traffic was realized at 10,774,130 ton or 57.87% above the 2018 RKAP of 6,824,765 ton. If compared to the realization of the same period in 2017, the realization in 2018 has increased to 52.34% or as many as 3,701,410 ton (10,774,130 ton-7,072,271 ton).

a. International Import Activities

The international import trade traffic was 8,798,594 ton or 49.79% above the 2018 RKAP of 5,873,786 ton. When compared with the same period in 2017, there was an increase of 28.62% or 1,957,808 ton (8,798,594 ton-6,840,786 ton).

b. International Export Activities

The total trade traffic of foreign export activities in ton units was realized at 1,975,536 ton or 107.74% above the 2018 RKAP of 1,024,557 ton (1,975,536 ton-950,979 ton). When compared with the same period in 2017 an increase of 851.17% or 1,743,845 ton.

Trafik Perdagangan Dalam Negeri

- a. Kegiatan Bongkar Dalam Negeri
Jumlah trafik perdagangan kegiatan bongkar dalam negeri dalam satuan ton terealisasi sebesar 5.951.474 ton atau 18,25% di bawah RKAP tahun 2018 sebesar 7.279.871 ton. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pengguna jasa yang pindah ke daerah Marunda. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 24,14% atau sebesar 1.157.479 ton (5.951.474 ton-4.793.995 ton).
- b. Kegiatan Muat Dalam Negeri
Jumlah trafik perdagangan kegiatan muat dalam negeri dalam satuan ton terealisasi sebesar 5.333.060 ton atau 137,55% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 2.245.037 ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 31,77% atau sebesar 1.286.004 ton (5.333.060 ton-4.047.056 ton).

Domestic Trade Traffic

- a. Domestic Unloading
The domestic unloading activities reached 5,951,474 ton or 18.25% under the 2018 RKAP of 7,279,871 ton. This happened because most service users move to Marunda area. When compared with the same period in 2017 there was an increase of 24.14% or 1,157,479 ton (5,951,474 ton-4,793,995 ton).
- b. Domestic Loading
The amount of domestic loading activity reached 5,333,060 ton or 137.55% above the 2018 RKAP of 2,245,037 ton. When compared with the same period in 2017 there was an increase of 31.77% or 1,286,004 ton (5,333,060 ton-4,047,056 ton).

Trafik Berdasarkan Kemasan

Tahun 2018, secara keseluruhan trafik berdasarkan kemasan dalam satuan ton terealisasi sebesar 22.058.664 ton atau 34,92% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 16.349.672 ton. Sedangkan dalam satuan Teus tahun 2018 terealisasi sebesar 1.240.405 Teus atau melampaui 13,33% dari RKAP tahun 2018 sebesar 1.094.554 Teus.

Traffic by Packaging

In 2018, overall traffic by packaging reached 22,058,664 ton or exceeded 34.92% of the 2018 RKAP which amounted to 16,349,672 ton. Whereas in the Teus unit in there were 1,240,405 Teus, or exceeded 13.33% from 2018 RKAP of 1,094,554 Teus.

Tabel Trafik Berdasarkan Kemasan
Table of Traffic by Packaging

No	Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017	RKAP RKAP		Realisasi s.d. Desember 2018 Realization up to December 2018	%		
				Tahun 2018 2018 RKAP	Sampai dengan Desember Tahun 2018 Up to December 2018		Deviasi Deviation	Tren Trend	Penyerapan Absorption
1	General Cargo General Cargo	Ton	5.342.446	6.197.345	6.197.345	6.770.583	9,25	126,79	109,25
2	Bag Cargo Bag Cargo	Ton	258.259	296.160	296.160	652.116	120,19	252,50	220,19
3	Curah Cair Liquid Bulk	Ton	1.612.238	2.082.024	2.082.024	1.478.404	(28,99)	91,69	71,01
4	Curah Kering Dry Bulk	Ton	4.709.176	5.203.619	5.203.619	9.306.255	78,84	197,61	178,84
5	Peti Kemas Container	Box	1.670.478	868.729	868.729	1.015.995	16,95	60,82	116,95
		Teus	2.077.167	1.094.554	1.094.554	1.240.405	13,33	59,71	113,33
a.	Isi 20' Contained 20'	Box	912.907	466.120	466.120	548.702	17,72	60,10	117,72
b.	Isi 40' Contained 40'	Box	315.395	176.185	176.185	163.988	(7,57)	51,99	92,43
c.	Kosong 20' Empty 20'	Box	350.882	176.785	176.785	242.883	37,39	69,22	137,39
d.	Kosong 40' Empty 40'	Box	91.294	49.640	49.640	60.301	21,48	66,08	121,48
6	Lain-lain Others	Ton	3.991.651	2.570.524	2.570.524	3.851.306	49,83	96,48	149,83

No	Keterangan Description	Satuan Unit	Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017	RKAP RKAP		Realisasi s.d. Desember 2018 Realization up to December 2018	%		
				Tahun 2018 2018 RKAP	Sampai dengan Desember Tahun 2018 Up to December 2018		Deviasi Deviation	Tren Trend	Penyerapan Absorption
a.	Kendaraan/Alat Berat Vehicles/Heavy Equip	Unit	264.396	158.339	158.339	201.307	27,14	76,13	127,14
b.	Hewan Animals	Ekor	264.270	284.151	284.151	330.484	16,31	125,05	116,31
		Ton	15.913.770	16.349.672	16.349.672	22.058.664	34,92	138,61	134,92
		Box	1.670.478	868.729	868.729	1.015.995	16,95	60,82	116,95
		Teus	2.077.167	1.094.554	1.094.554	1.240.405	13,33	59,71	113,33
	TOTAL	Unit	264.396	158.339	158.339	201.307	27,14	76,13	127,14
		Ekor	264.270	284.151	284.151	330.484	16,31	125,05	116,31

Tabel Kinerja Pelayanan Barang
Table of Goods Services Performance

No	Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi s.d. Desember 2017 Realization up to December 2017	RKAP 2018 2018 RKAP	Realisasi s.d. Desember 2018 Realization up to December 2018	%		
						Deviasi Deviation	Tren Trend	Penyerapan Absorption
1	General Cargo General Cargo							
	A. Kapal Luar Negeri Overseas Vessel	T/G/H T/G/H	128,75	106,23	151,75	42,85	117,86	142,85
	B. Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel	T/G/H T/G/H	69,24	58,84	67,65	14,97	97,70	114,97
2	Bag Cargo Bag Cargo							
	A. Kapal Luar Negeri Overseas Vessel	T/G/H T/G/H	56,93	64,43	74,29	17,12	130,49	117,12
	B. Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel	T/G/H T/G/H	65,94	61,06	55,81	(8,59)	84,64	91,41
3	Curah Cair Liquid Bulk							
	A. Kapal Luar Negeri Overseas Vessel	T/G/H T/G/H	126,9	86,99	142,27	63,55	12,11	163,55
	B. Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel	T/G/H T/G/H	69,56	65,63	114,60	74,63	164,75	174,63
4	Curah Kering Dry Bulk							
	A. Kapal Luar Negeri Overseas Vessel	T/G/H T/G/H	228,96	151,13	364,06	140,89	59,01	240,89
	B. Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel	T/G/H T/G/H	134,80	232,45	378,82	62,97	281,02	162,97
5	Peti Kemas Container							
	A. Kapal Luar Negeri Overseas Vessel	T/G/H T/G/H	19,85	23,00	-	-	-	-
	B. Kapal Dalam Negeri Domestic Vessel	T/G/H T/G/H	19,04	15,67	15,49	(1,14)	81,36	98,86

a. *General Cargo*

General Cargo tahun 2018 terealisasi sebesar 6.770.583 ton atau 9,25% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 6.197.345 ton. Hal ini disebabkan salah satunya oleh peningkatan kegiatan impor sehingga berimbas pada kenaikan. Apabila

a. *General Cargo*

In 2018 General Cargo was realized at 6,770,583 ton or exceeded 9.25% of the 2018 RKAP of 6,197,345 ton. One of the reason was increasing import activities which has an impact on the increase. When compared with the same

dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 79% atau sebesar 5.339.474 ton. Kinerja pelayanan barang komoditas *General Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 151,75 T/G/H atau 42,85% di atas RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 106,23 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi kenaikan 17,86% atau sebesar 23,00 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas *General Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 67,65 T/G/H atau 14,97% di atas RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 58,84 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi penurunan 2,30% atau sebesar 1,59 T/G/H hal ini dikarenakan adanya kegiatan Bongkar Muat Kapal BULOG di Cabang Tanjung Priok yang gudang penerimanya tidak siap buka 24 jam sehingga terjadi *idle time* tunggu truk yang tinggi karena truk tidak kembali dengan cepat. Faktor cuaca hujan juga sangat berpengaruh pada kelancaran kegiatan bongkar muat.

b. *Bag Cargo*

Bag Cargo tahun 2018 terealisasi sebesar 652.116 ton atau 120% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 296.160 ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 52,50% atau sebesar 393.857 ton (652.116 ton-258.259 ton). Hal ini disebabkan peningkatan impor beras, semen dll sehingga berimbas pada kenaikan. Kinerja pelayanan barang komoditas *Bag Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 74,29 T/G/H atau 17,12% di atas RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 63,43 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi kenaikan 30,49% atau sebesar 17,36 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas *Bag Cargo* dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 55,81 T/G/H atau 8,59% di bawah dari RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 61,06 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi penurunan 15,36% atau sebesar 10,13 T/G/H. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan Bongkar Muat Kapal BULOG di Cabang Tanjung Priok yang gudang penerimanya tidak siap buka 24 jam sehingga terjadi *idle time* tunggu truk yang tinggi karena truk tidak kembali dengan cepat, faktor cuaca hujan juga sangat berpengaruh pada kelancaran kegiatan bongkar muat.

c. *Curah Cair*

Curah Cair tahun 2018 terealisasi sebesar 1.478.404 ton atau 71% di bawah RKAP tahun 2018 sebesar 2.082.024 ton. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi penurunan 8,31% atau sebesar 133.834 ton (1.478.404 ton-1.612.238 ton). Capaian realisasi *Curah Cair* tahun 2018 terhadap anggaran dan realisasi tahun lalu ini disebabkan sebagian besar pengguna jasa yang pindah ke daerah Marunda. Kinerja pelayanan barang komoditas

period in 2017, there was an increase of 79% or 5,339,474 tons. On the other hand, the service performance of General Cargo commodity goods in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for foreign vessels was realized at 151.75 T/G/H or 42.85%, higher than the RKAP in 2018 amounted to 106.23 T/G/H. When compared with the same period in 2017, there was an increase of 17.86% or 23.00 T/G/H. Then the service performance of General Cargo commodity items in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for foreign ships was realized at 67.65 T/G/H or 14.97%, higher than the 2018 RKAP of 58,84 T/G/H. When compared with the same period in 2017, there was an decrease of 2.30% or 1.59 T/G/H due to the existence of BULOG Ship Loading and Unloading activities at the Tanjung Priok Branch whose recipient warehouses were not ready to operate 24 hours so that the truck idle time was high because the trucks did not return quickly. Factors of rainy weather also greatly influence the smooth operation of loading and unloading activities.

b. *Bag Cargo*

The Bag Cargo in 2018 was realized at 652,116 ton or exceeded 120% of the 2018 RKAP of 296,160 ton. When compared with the same period in 2017 there was a 52.50% increase or equal to 393,857 ton (652,116 ton-258,259 ton). This was due to an increase in imports of rice, cement etc. which have an impact on the increase. The service performance of Bag Cargo commodity items in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for domestic vessels was realized at 74.29 T/G/H or 17.12% above the second quarter of 2018 RKAP which amounted to 63.43 T/G/H. While compared to the same period in 2017 there was an increase of 30.49% or 17.36 T/G/H. The service performance of Bag Cargo commodity items in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for foreign ships was realized at 55.81 T/G/H or 8.59% lower than the second semester of 2018 RKAP of 61.06 T/G/H, whereas compared to the same period of 2018 there was an increase of 15.36% or 10.13 T/G/H. This was due to the existence of BULOG Ship Loading and Unloading activities at the Tanjung Priok Branch whose recipient warehouses were not ready to operate 24 hours so that the truck idle time was high because the trucks did not return quickly. Factors of rainy weather also greatly influence the smooth operation of loading and unloading activities.

c. *Liquid Bulk*

In 2018 Liquid Bulk was realized in the amount of 1,478,404 ton or 71% below the 2018 RKAP of 2,082,024 ton. When compared with the same period in 2017 a decline of 8.31% or amounted to 133,834 ton (1,478,404 ton-1,612,238 ton). The achievement of the 2018 Liquid Bulk realization on the budget and realization was due to the majority of service users who moved to the Marunda area. The service performance of Bulk commodity goods in units of Ton/



Curah Cair dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 142,27 T/G/H atau 63,55% di atas dari RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 86,99 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 12,11% atau sebesar 15,37 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Cair dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 114,60 T/G/H atau 74,63% di atas RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 65,53 T/G/H. Sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi kenaikan 64,75% atau sebesar 45,04 T/G/H hal ini dikarenakan kegiatan bongkar muat curah cair di cabang Banten yang telah menjadi bagian Cabang PTP selain Tanjung Priok yang lebih baik dalam persiapan armada truk sehingga total rata-ratanya meningkat.

d. Curah Kering

Curah Kering tahun 2018 terealisasi sebesar 9.306.255 ton atau 78,84% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 5.203.619 ton. Hal ini disebabkan peningkatan impor gandum, soda ash, sulfur, semen curah dan pasir. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi kenaikan 97,61% atau sebesar 4.597.079 ton (9.306.255 ton-4.709.176 ton). Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Kering dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal luar negeri terealisasi sebesar 364,06 T/G/H atau 140,89% di atas dari RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 151,13

Gang/Hour (T/G/H) for domestic vessels was realized at 142.27 T/G/H or 63.55% up from 2018 RKAP of 86.99 T/G/H, whereas compared to the same period in 2017 there was an increase of 12.11% or 15.37 T/G/H. The service performance of Bulk commodity goods in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for domestic vessels was realized at 114,60 T/G/H or 74.63% above the second semester of 2018 RKAP target which amounted to 65.53 T/G/H. If compared to the same period in 2017 there was an increase of 64.75% or 45.04 T/G/H due to the liquid bulk loading and unloading activities in the Banten branch which have become part of the PTP Branch other than Tanjung Priok which is better in preparing the truck fleet so that the total average increases.

d. Dry Bulk

Dry bulk in 2018 was realized at 9,306,255 ton or 78.84% above the 2018 RKAP of 5,203,619 ton. This was due to an increase in imports of wheat, soda ash, sulfur, bulk cement and sand. When compared with the same period in 2017 there was an increase of 97.61% or 4,597,079 ton (9,306,255 ton-4,709,176 ton). The service performance of Dry Bulk commodity goods in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for domestic vessels was realized at 364.06 T/G/H or 140.89% up from 2018 RKAP at second semester of 151.13 T/G/H, whereas compared to the same period in

T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi kenaikan 59,01% atau sebesar 135,10 T/G/H. Kinerja pelayanan barang komoditas Curah Kering dalam satuan Ton/Gang/Hour (T/G/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 378,82 T/G/H atau 62,97% di atas dari RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 232,45 T/G/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi peningkatan 181,02% atau sebesar 2,44 T/G/H hal ini dikarenakan perhitungan kinerja areanya bertambah total 5 cabang yang di mana cabang yang menggunakan *Conveyor* masuk dalam perhitungan (Cabang Jambi dan Cabang Bengkulu) sehingga hasil rata-ratanya meningkat.

e. Peti kemas

Peti kemas tahun 2018 terealisasi sebesar 1.240.405 Teus atau 13,33% di atas RKAP tahun 2018 sebesar 1.094.554 Teus. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi penurunan 59% atau sebesar 836.762 Teus (1.240.405 Teus- 2.077.167 Teus). Capaian realisasi Peti kemas terhadap anggaran dan terhadap realisasi tahun lalu ini disebabkan oleh *spin off* sehingga Terminal operasi 3 dan sebagian wilayah Terminal operasi 2 yang melakukan kegiatan bongkar muat peti kemas menjadi IPC TPK. Kinerja pelayanan barang komoditas Peti kemas dalam satuan *Box Crane Hour* (B/C/H) untuk kapal luar negeri tidak ada realisasi dikarenakan area PTP setelah *spin off* tidak menangani kapal luar negeri peti kemas. Kinerja pelayanan barang komoditas Peti kemas dalam satuan *Box Crane Hour* (B/C/H) untuk kapal dalam negeri terealisasi sebesar 15,49 B/C/H atau 1,13% di bawah dari RKAP Semester II tahun 2018 sebesar 15,67 B/C/H, sedangkan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 terjadi penurunan 18,64% atau sebesar 3,55 B/C/H hal ini dikarenakan meningkatnya pemakaian *Crane Darat* untuk penanganan bongkar muat Kapal Combo yang kinerja lebih rendah sehingga perhitungan rata-rata menjadi turun.

2017 there was an increase of 59.01% or 135.10 T/G/H. The service performance of Dry Bulk commodity items in units of Ton/Gang/Hour (T/G/H) for domestic vessels was realized at 378.82T/G/H or up to 62.97% from 2018 RKAP second semestre of 232.45% T/G/H, while compared to the same period in 2017 there was an increase of 181,02% or 2,44 T/G/H it was due to the calculation of the performance of the area increased by total of 5 branches where branches using *Conveyor* were included in the calculation (Jambi Branch and Bengkulu Branch) so that the average yield increased.

e. Container

The 2018 container was realized at 1,240,405 Teus or 13.33% above the 2018 RKAP of 1,094,554 Teus. When compared with the same period in 2017 there was a 59% decline or 836,762 Teus (1,240,405 Teus- 2,077,167 Teus). The achievement of Container realization on the budget and the realization of the previous year was caused by *spin off* so that the operating Terminal 3 and part of the operational Terminal 2 area that carried out container loading and unloading activities became IPC TPK. The service performance of Container commodity goods in *Box Crane Hour* (B/C/H) for overseas vessels had no realization due to the PTP area after the *spin off* did not have handle the overseas vessels container. The service performance of Container commodity goods in *Box Crane Hour* units (B/C/H) for domestic vessels was realized at 15.49 B/C/H or 1.13% below the 2018 RKAP of the second semestre as 15.67 B/C/H, while compared with the same period in 2017 was decreased 18.64% or 3.55 B/C/H was due to the increased use of *Land Cranes* for handling the loading and unloading of *Combo Vessels* whose performance was lower so that the average calculation fell.

ANALISIS PROFITABILITAS PER SEGMENT OPERASI

Profitability Analysis per Segment Operation

Selama tahun 2018, secara keseluruhan pendapatan operasi PTP mengalami penurunan sebesar 22,90% atau Rp686.519 juta dibandingkan tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya *shifting* bisnis PTP yang saat ini tidak lagi mengelola peti kemas. Meskipun demikian, di tahun 2018 PTP tetap mampu mencetak pendapatan keuangan positif sebesar Rp23.615 juta (Rp35.340 juta-Rp11.725 juta) atau 201,41% dibandingkan tahun sebelumnya.

During 2018, PTP's overall operating income decreased by 22.90% or Rp686,519 million compared to 2017. This was due to PTP business *shifting* which currently no longer manages containers. Nevertheless, in 2018 PTP was still able to print positive financial income of Rp23,615 million (Rp35,340 million-Rp11,725 million) or 201.41% compared to the previous year.

Secara lebih lanjut, tabel berikut ini merupakan perbandingan realisasi pendapatan usaha antara tahun 2018 dengan 2017:

Further, the following table is a comparison of the realization of operating revenues between 2018 and 2017:

Tabel Pendapatan Operasi Tahun 2017-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Operating Revenues in 2017-2018 (In Thousand Rupiah)

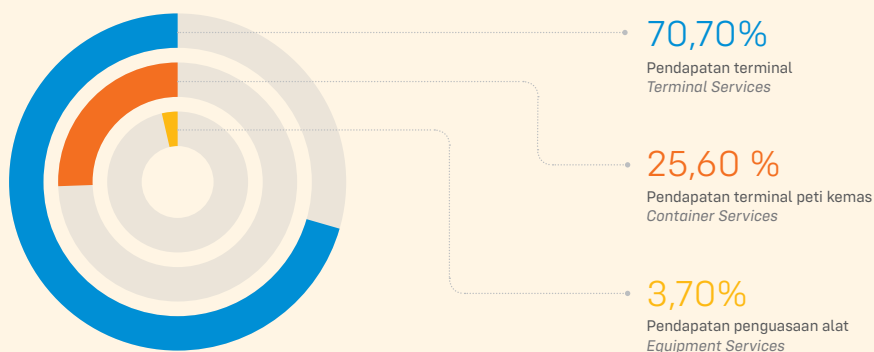
Pendapatan Operasi	2017	2018	Naik/turun Increase/decrease	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Operating Revenues
Pendapatan terminal	1.749.428.570	1.634.154.572	(115.273.997)	-6,59%	Terminal services
Pendapatan terminal peti kemas	1.207.093.374	591.827.020	(615.266.354)	-50,97%	Container services
Pendapatan penguasaan alat	41.539.305	85.560.308	44.021.003	105,97%	Equipment services
Total	2.998.061.249	2.311.541.901	(686.519.348)	-22,90%	Total

Berikut adalah perbandingan kontribusi segmen per operasi terhadap realisasi pendapatan PTP tahun 2018 dan 2017:

The following is a comparison of segment contributions per operation to the realization of PTP revenues in 2018 and 2017

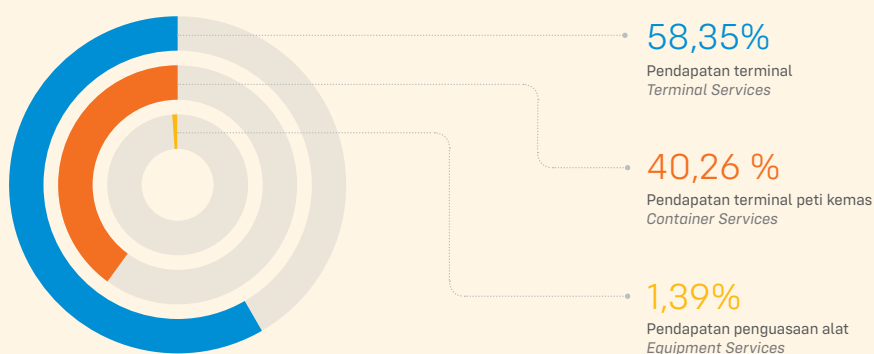
Pendapatan Operasi Tahun 2018 (%)

Composition of Operating Revenues in 2018 (%)



Pendapatan Operasi Tahun 2017 (%)

Composition of Operating Revenues in 2017 (%)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Tabel Laba Rugi Tahun 2016-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Profit Loss 2015-2017 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	Naik/turun (2018) Increase/decrease	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Pendapatan operasi	3.454.554.558	2.998.061.249	2.311.541.901	686.519.348	29,70%	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(2.741.745.219)	(2.249.392.354)	(1.679.270.371)	-570.121.983	33,95%	Cost of revenues
LABA BRUTO	712.809.339	748.668.895	632.271.530	116.397.365	18,41%	INCOME FROM OPERATIONS
Beban Umum dan Administrasi		(180.170.852)	(136.304.736)	-43.866.116	32,18%	General and Administrative Cost
Pendapatan operasi lainnya	53.312.982	7.998.183	4.329.373	3.668.810	84,74%	Other operating income
Beban operasi lainnya	(12.860.984)	(24.846.237)	(33.215.477)	8.369.240	-25,20%	Other operating expenses
LABA USAHA	489.120.733	551.649.989	467.080.690	84.569.299	18,11%	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan - neto	6.278.453	11.725.067	35.339.846	23.614.779	101,4%	Finance Income - Net
Beban Keuangan	(212.241)	(476.069)	(72.959)	-403.110	552,52%	Financial Cost
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	495.186.945	562.898.987	502.347.577	60.551.410	12,05%	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak Final	(9.032.652)	(4.397.837)	(1.918.122)	-2.479.715	129,28%	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	486.154.293	558.501.150	500.429.455	58.071.695	11,60%	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN						CORPORATE INCOME TAX
Kini	(123.572.276)	(159.177.427)	(130.267.118)	-28.910.309	22,19%	Current
Tangguhan	2.457.814	1.538.505	498.042	1.040.463	208,91%	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	365.039.831	400.862.228	370.660.379	30.201.849	8,15%	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	365.039.831	400.862.228	370.660.379	30.201.849	8,15%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Pendapatan Operasi

Per 31 Desember 2018, pendapatan operasi terealisasi sebesar Rp2.311.542 juta, menurun 22,90% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp2.998.061 juta. Hal ini salah satunya disebabkan adanya pengalihan pendapatan Terminal Peti kemas kepada IPC TPK terhitung sejak 16 Juli 2018. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan RKAP s.d. Desember tahun 2018, pendapatan operasi terealisasi Rp403.902 juta atau 21,17% di atas target dari sebesar Rp1.907.640 juta menjadi Rp2.311.542 juta. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi pendapatan Jasa Kapal dan Tanah milik PT PTP atas masa lampau yang baru masuk di tahun 2018, serta adanya penambahan pendapatan Terminal seiring dengan bertambahnya cabang operasi PT PTP di luar wilayah Tanjung Priok.

Operating Income

As of December 31, 2018, the operating income was realized at Rp2,311,542 million, a decrease of 22.90% from 2017 which amounted to Rp2,998,061 million. One of them was due to the transfer of Container Terminal revenue to IPC TPK starting July 16, 2018. However, when compared to the RKAP in December 2018, operating revenues were realized at Rp403,902 million or 21.17% above the target of Rp1,907,640 million to Rp2,311,542 million. This was due to the realization of PT PTP's Ship and Land Services revenues for the past that had just entered in 2018, as well as the additional revenue of Terminal as the PT PTP branch of operations expanded outside the Tanjung Priok area.

Beban Keuangan

Selain peningkatan pada pendapatan keuangan, Perseroan juga berhasil menekan beban keuangan hingga 84,67% dari sebesar Rp476,1 juta pada 2017 menjadi Rp72,9 juta di tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya penurunan realisasi beban yang cukup signifikan terkait jasa administrasi kas dan setara kas bank.

Pendapatan Keuangan

Dari upaya menekan beban keuangan secara signifikan, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan keuangan positif sebesar Rp23.615 juta (Rp35.340 juta-Rp11.725 juta) atau 201,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara lebih spesifik, Perseroan memperoleh peningkatan signifikan pendapatan keuangan melalui Pendapatan atas Bunga Deposito yang dilakukan selama tahun 2018.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp370.660 juta, atau 7,53% lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp400.862 juta. Hal tersebut dikarenakan adanya pengalihan pendapatan Terminal Peti kemas kepada IPC TPK terhitung sejak 16 Juli 2018.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2018 tidak terdapat penghasilan komprehensif lainnya. Demikian juga dengan periode sebelumnya. Sehingga analisis kenaikan dan penurunan laba komprehensif tahun 2018 sama dengan uraian laba tahun berjalan yaitu menurun 7,53% dibandingkan tahun 2017.

POSISI KEUANGAN

Tahun 2018, Posisi Keuangan PTP mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017, dengan komposisi aset Rp1.886.858 juta, liabilitas Rp1.275.468 juta dan ekuitas Rp611.390 juta.

Tabel Posisi Keuangan Tahun 2016-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Financial Position 2016-2018 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	Naik/turun (2018) Increase/ decrease (2018)	Pertumbuhan 2018 (%) 2018 Growth (%)	Description
Total Aset	1.280.118.165	1.424.441.858	1.886.858.230	462.416.372	32,46%	Total Assets
Total Liabilitas	813.288.546	822.935.795	1.275.467.796	452.532.000	54,99%	Total Liabilities
Total Ekuitas	466.829.620	601.506.064	611.390.435	9.884.374	1,64%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.280.118.165	1.424.441.858	1.886.858.230	462.416.372	32,46%	Total Liabilities and Equity

Financial Cost

In addition to the improvement in financial income, the Company also managed to reduce the financial burden to 84.67% from Rp.476.1 million in 2017 to Rp72.9 million in 2018. This was due to a significant reduction in the realization of expenses related to the administration of cash and cash equivalents bank.

Financial Income

From efforts to significantly reduced financial cost, the Company managed to record positive financial income of Rp23,615 million (Rp35,340 million-Rp11,725 million) or 201.41% compared to the previous year. More specifically, the Company obtained a significant increase in financial income through Time Deposit Interest during the year 2018.

Income for the Year

Income for the year was recorded at Rp370,660 million, or 7.53% lower than the previous year which amounted to Rp400,862 million. This is due to the transfer of Container Terminal revenue to IPC TPK starting July 16, 2018.

Comprehensive Income

In 2018 there was no other comprehensive income. Likewise with the previous period. So that the analysis of the increase and decrease in comprehensive income in 2018 was the same as the description of current year's profit, which decreased 7.53% compared to 2017.

FINANCIAL POSITION

In 2018, PTP's Financial Position decreased compared to 2017, with assets composition of Rp1,886,858 million, liabilities of Rp1,275,468 million and equity of Rp611,390 million.

Aset

Aset lancar tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.804.404 juta, meningkat cukup signifikan sebesar 33,61% dari tahun 2017. Di sisi lain, peningkatan Aset tidak lancar 2018 tercatat sebesar Rp8.472 juta, meningkat 11,45% dari tahun 2017. Hal ini sejalan dengan adanya penambahan aset tetap dari kapitalisasi atas investasi murni PT PTP di tahun 2018.

Assets

Current assets in 2018 were recorded at Rp1,804,404 million, a significant increase of 33.61% from 2017. On the other hand, the increase in non-current assets 2018 was recorded at Rp8,472 million, an increase of 11.45% from 2017. This in line with addition of fixed assets from the capitalization of PT PTP's pure investment in 2018.

Tabel Aset Tahun 2016-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Assets 2016-2018 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	Naik/turun (2018) Increase/decrease (2018)	Pertumbuhan 2018 (%) 2018 Growth (%)	Description
Aset Lancar	1.222.524.068	1.350.458.999	1.804.403.583	453.944.584	33,61%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	57.594.098	73.982.860	82.454.647	8.471.788	11,45%	Non-Current Assets
Total Aset	1.280.118.165	1.424.441.858	1.886.858.230	462.416.372	32,46%	Total Assets

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.275.468 juta. Ini menunjukkan bahwa liabilitas Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 54,99%. Hal ini sejalan dengan belum dipenuhinya kewajiban atas Dividen di tahun 2018 sehingga menimbulkan peningkatan signifikan pada utang Afiliasi Pelindo II dan MTI, selaku pemegang saham PT PTP di tahun 2017.

Liabilities

The Company's liability for 2018 was recorded at Rp1,275,468 million. This shows that the Company's liabilities increased compared to the previous year by 54.99%. This is in line with the failure to meet dividend obligations in 2018 resulting in significant increase in Pelindo II and MTI Affiliate Debt, as PT PTP's shareholders in 2017.

Tabel Liabilitas Tahun 2016-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Liabilities 2016-2018 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	Naik/turun (2018) Increase/decrease (2018)	Pertumbuhan 2018 (%) 2018 Growth (%)	Description
Utang usaha						Trade account liabilities
Pihak berelasi	101.873.800	37.033.060	3.386.951	(33.646.109)	-90,85%	Related parties
Pihak ketiga	45.478.146	22.813.693	18.052.935	(4.760.758)	-20,87%	Third parties
Utang Lain-lain						Other Liabilities
Pihak berelasi	171.313.382	290.312.610	991.343.933	701.031.323	241,47%	Related parties
Uang pertanggungan	6.028.617	1.645.865	520.834	(1.125.031)	-68,35%	Sum money
Uang titipan	36.121.873	32.761.643	17.486.274	(15.275.329)	-46,63%	Deposit money
Beban akrual	423.185.651	392.363.547	228.103.087	(164.260.462)	-41,86%	Accrual Cost
Utang pajak	19.025.575	46.005.377	16.573.779	(29.431.634)	-63,97%	Tax Liabilities
Total liabilitas	813.288.546	822.935.795	1.275.467.793	452.532.001	54,99%	Total Liabilities

Ekuitas

Ekuitas tahun 2018 tercatat sebesar Rp611.390 juta, meningkat 1,64% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya perubahan positif pada Cadangan Umum dan Laba (Rugi) Tahun Lalu yang keduanya berasal dari Laba Usaha PT PTP tahun-tahun sebelumnya.

Equity

In 2018 equity was recorded at Rp611,390 million, an increase of 1.64% from 2017. This was due to positive changes in General Reserves and Last Year's Profit (Loss) which both originated from PTP's previous year Operating Income.

Tabel Ekuitas Tahun 2016-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Equity 2016-2018 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	Naik/turun (2018) Increase/ decrease (2018)	Pertumbuhan 2018 (%) 2018 Growth (%)	Description
Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 100.000 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham	25.000.000	25.000.000	25.000.000	0	0,00%	Share Capital – par value of Rp1,000,000 Par value per share Share Capital – 100,000 Issued and fully paid (25,000 shares)
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	76.765.816	150.797.036	190.883.260	40.086.224	26,58%	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	365.063.804	425.709.027	395.507.177	(30.201.850)	-7,09%	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	466.829.620	601.506.063	611.390.437	9.884.374	1,64%	TOTAL EQUITY

ARUS KAS

Kas dan setara kas PTP tahun 2018 meningkat cukup signifikan sebesar Rp477.313 juta atau 59,35% menjadi Rp1.281.505 juta, dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp804.192 juta.

CASH FLOW

The PTP cash and cash equivalents in 2018 increased significantly by Rp477,313 million or 59.35% to Rp1,281,505 million, compared to 2017 which amounted to Rp804,192 million.

Tabel Arus Kas Tahun 2016-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)
Table of Cash Flow 2016-2018 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2016	2017	2018	Naik/turun (2018) Increase/ decrease (2018)	Pertumbuhan 2018 (%) 2018 Growth (%)	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	527.883.174	343.195.940	477.313.237	134.117.297	39,08%	Net cash from operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	-	(23.461.006)	-	23.461.006	-100,00%	Net cash used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(249.790.331)	(266.185.785)	-	266.185.785	-100,00%	Cash flows from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	278.092.843	53.549.149	477.313.237	423.764.088	791,36%	Increase of net cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	472.550.281	750.643.124	804.192.273	53.549.149	7,13%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	750.643.124	804.192.273	1.281.505.510	477.313.237	59,35%	Cash and cash equivalents balance at the end of the year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jika dibandingkan dengan tahun 2017, maka pada tahun 2018 tercatat peningkatan Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 39,08% atau Rp134.117 juta (Rp477.313 juta-Rp343.196 juta). Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kepada pemasok jika dibandingkan dengan tahun 2017.

Cash Flows from Operating Activities

If compared to 2017, cash flows from operating activities in 2018 was improved by 39.08% or Rp134,117 million (Rp477,313 million-Rp343,196 million). This is mainly due to declining payments to suppliers when compared to 2017.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mengalokasikan arus kas untuk aktivitas investasi. Hal ini dikarenakan pembayaran atas investasi aset tetap terealisasi di tahun 2019.

Cash Flows for Investing Activities

In 2018, the Company did not allocate cash flows for investment activities. This was because payment for asset investment is still realized in 2019.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Tahun 2018, terjadi penurunan arus kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 seiring dengan belum dipenuhinya kewajiban dividen 2017 PT PTP di tahun 2018 kepada Pemegang Saham.

Cash Flows from Financing Activities

In 2018, there was a decrease in cash flow for financing activities in 2018 as PT PTP's 2017 dividend obligation was not fulfilled in 2018 to Shareholders.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SERTA RASIO KEUANGAN LAINNYA

Ability to Pay Debt, Receivables Collectability and Other Financial Ratios Analysis

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Penilaian atas kemampuan PTP dalam membayar utangnya dapat ditunjukkan dengan indikator rasio *solvabilitas* dan likuiditas sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas

Rasio *solvabilitas* digunakan untuk melihat kemampuan PTP membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh utangnya apabila terjadi likuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio *solvabilitas* PTP ditunjukkan dalam tabel berikut:

SOLVENCY

An assessment of PTP's ability to pay its debt can be indicated by an indicator of solvency and liquidity ratios as explained as follows:

Solvability Ratio

The solvency ratio is used to see the ability of PTP to pay long-term and all debt obligations in the event of liquidation. This ratio can be calculated from the ratio of debt to assets and the ratio of debt to equity. The PTP solvability ratio is shown in the following table:

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan 2018 2018 Change	Description
Debt to Equity	136,81	208,62	71,81	Debt to Equity
Debt to Assets	57,77	67,60	9,83	Debt to Assets

Keseluruhan rasio *solvabilitas* PTP tahun 2018 menurun daripada tahun 2017. *Debt to equity* dan *debt to assets* masing-masing 71,81% dan 9,83%. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan saldo laba PTP tahun buku 2018 sebesar -7,53% serta pertumbuhan aset lancar dan aset tetap PTP yang masing-masing 33,61% dan 5,44%.

The overall PTP solvency ratio in 2018 decreased compared to 2017. *Debt to equity* and *debt to assets* were 71.81% and 9.83% respectively. This is in line with the growth of 2018 PTP fiscal year profit balance of -7.53% and the growth of current assets and fixed assets of PTP, which were 33.61% and 5.44% respectively.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan PTP menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas PTP dapat dilihat dari *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure PTP's ability to complete its short-term obligations. PTP liquidity levels can be seen from the *cash ratio*, *quick ratio*, and *current ratio*. The higher

Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, mengindikasikan bahwa PTP semakin baik dalam memenuhi utang yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas PTP ditunjukkan dalam tabel berikut:

the value of these ratios, indicates that PTP is getting better at fulfilling debt that is soon due. PTP's liquidity ratio is shown in the following table:

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan 2018 2018 Change	Description
Current Ratio	164,10	141,47	-22,63	Current Ratio
Quick Ratio	164,10	141,47	-22,63	Quick Ratio
Cash Ratio	97,72	100,47	2,75	Cash Ratio

Rasio likuiditas PTP tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan kinerja dibandingkan tahun 2017. Hal ini sejalan dengan kenaikan jumlah aset, khususnya aset lancar yang 33,61% atau sebesar Rp453.945 juta sedangkan persentase peningkatan utang lancar yaitu 54,99% atau sebesar Rp452.532 juta.

The PTP liquidity ratio in 2018 showed a decline in performance compared to 2017. This was in line with the increase in the number of assets, especially current assets which were 33.61% or Rp453,945 million while the percentage increase in current debt was 54.99% or Rp452,532 million.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Receivable turn over (perputaran piutang) menunjukkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan *average collection period* (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya.

Receivables turnover shows how often the receivable accounts turn into cash in one year. The increasing efficiency of collection of trade accounts receivable occurs if the receivable turnover increases and the average collection period (number of days of sale in accounts receivable) decreases from the previous period.

Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2017-2018
Table of Activity Ratio 2017-2018

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan 2018 2018 Change	Description
Receivable Turn Over (x)	1.356,19	1.081,87	-274,32	Receivable Turn Over (x)
Average Collection Period (hari)	31	28	3	Average Collection Period (day)

Pada tahun 2018, rasio aktivitas PTP meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya khususnya pada *average collection period*. Hal ini antara lain disebabkan adanya penurunan nilai piutang jika dibandingkan antara tahun 2017 dengan tahun 2018.

In 2018, the PTP activity ratio increased compared to the previous year, especially in the average collection period. This was partly due to a decrease in the value of receivables compared to between 2017 and 2018.

RASIO KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL RATIOS

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan PTP memperoleh laba. Pertumbuhan rasio rentabilitas PTP dapat dilihat pada tabel berikut:

Rentability ratio is used to measure how much PTP's ability to make a profit. The growth of PTP profitability ratio can be seen in the following table:

Tabel Rasio Rentabilitas Tahun 2017-2018 (%)
Table of Rentability Ratio 2017-2018 (%)

Keterangan	2017	2018	Pertumbuhan 2018 2018 Change	Description
Operating Ratio	81,04	78,54	-2,50	Operating Ratio
Working Ratio	74,74	72,21	-2,53	Working Ratio
Profit Margin	13,37	16,04	2,67	Profit Margin

Rasio rentabilitas PTP tahun 2018 lebih baik dibandingkan tahun 2017. *Operating ratio* dan *working ratio* yang mengalami perubahan negatif menunjukkan adanya peningkatan kinerja. *Profit margin* yang mengalami perubahan positif menunjukkan penurunan kinerja. Hal ini sejalan dengan menurunnya Laba Usaha Setelah Pajak sebesar 7,53%.

The PTP rentability ratio in 2018 was better than in 2017. The operating ratio and working ratio that experienced negative changes indicated an increase in performance. Profit margins that experience positive changes indicated a decline in performance. This was in line with the decrease in Operating Profit After Tax of 7.53%.

ANALISIS PENCAPAIAN LABA RUGI TERHADAP RKAP 2018 & TARGET 2019

Profit and Loss Achievement Analysis Against 2018 RKAP & 2019 Target

PENCAPAIAN LABA RUGI TERHADAP RKAP 2018 & TARGET 2019 PROFIT LOSS ACHIEVEMENT AGAINST 2018 RKAP & 2019 TARGET

Tabel RKAP Laba Rugi 2018, Realisasi 2017 - 2018, dan Target 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of 2018 RKAP Profit Loss, 2017 - 2018 Realization, and 2019 Target (In Million Rupiah)

Keterangan	RKAP 2018 2018 RKAP	Realisasi Realization		Rasio Ratio		Target 2019 2019 Target	Description
		2018	2017	(C-B)/B	(C-D)/D		
A	B	C	D	E	F	G	
Pendapatan operasi	1.907.640	2.311.542	2.998.061	21,17	(22,90)	2.374.906	Operating revenues
Beban operasi	(1.692.200)	(1.815.575)	(2.429.563)	7,29	(25,27)	(1.837.966)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	24.000	12.181	10.950	(49,25)	11,24	-	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.826)	(41.067)	(27.798)	1.353,18	47,73	(10.630)	Other operating expenses
LABA USAHA	236.614	467.081	551.650	97,40	(15,33)	526.310	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan Keuangan - neto	16.567	35.340	11.725	113,32	201,41	53.864	Finance Income - Net
Beban Keuangan	(3.105)	(73)	(476)	(97,65)	(84,66)	-	Financial Cost
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	250.076	502.348	562.899	100,80	(10,76)	580.174	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban Pajak Final	-	(1.918)	(4.398)	100,00	(56,39)	-	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	250.076	500.340	558.501	100,11	(10,40)	580.174	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN							CORPORATE INCOME TAX
Kini	(62.391)	(130.267)	(159.177)	108,79	(18,16)	(130.043)	Current
Tangguhan	-	498	1.539	100,00	(67,64)	-	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	187.685	370.661	400.863	97,49	(7,53)	450.130	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187.685	370.661	400.863	97,49	(7,53)	450.130	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PENDAPATAN OPERASI

Pendapatan operasi tahun 2018 sebesar Rp2.311.542 juta atau 21,17% di atas RKAP. Realisasi pendapatan operasi yang

OPERATING REVENUES

Operating revenues in 2018 amounted to Rp2,311,542 million or 21.17% above the RKAP. The realization exceed the operating

melampaui target RKAP terutama disebabkan bertambahnya pendapatan Pengusahaan Alat dan Pendapatan Terminal seiring dengan bertambahnya wilayah operasi PT PTP di luar area Tanjung Priok terhitung sejak Juli 2018.

BEBAN OPERASI

Realisasi beban operasi tahun 2018 adalah sebesar Rp1.815.575 juta atau 7,29% di bawah RKAP. Rendahnya realisasi beban operasi dibandingkan RKAP terutama karena rendahnya realisasi beban yang cukup signifikan seiring dengan dialihkannya pendapatan peti kemas seperti beban Kerja Sama Usaha (KSMU) Terminal Peti kemas, beban atas pegawai yang dipindahtugaskan ke PT IPC Terminal Peti kemas, serta beberapa beban yang terkait perubahan zonasi seperti konsesi kepada otoritas pelabuhan, Pajak Bumi & Bangunan (PBB), dan sewa menyewa aset.

PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Realisasi pendapatan operasi lainnya tahun 2018 adalah sebesar Rp12.181 juta atau 49,25% di bawah dari RKAP dikarenakan tidak adanya realisasi dari proyeksi Laba Penjualan/Penghapusan Aset Tetap/Surat Berharga.

BEBAN OPERASI LAINNYA

Realisasi beban operasi lainnya tahun 2018 adalah sebesar Rp41.067 juta atau 1.353,28% di atas RKAP. Hal ini terutama disebabkan adanya realisasi pembayaran Denda dan Kekurangan Pajak atas pemeriksaan tahun 2016 yang tidak dianggarkan sebelumnya.

PENDAPATAN KEUANGAN

Realisasi pendapatan keuangan tahun 2018 adalah sebesar Rp35,340 juta atau 113,32% dari RKAP karena adanya realisasi signifikan pada Pendapatan atas Bunga Deposito selama tahun 2018.

BEBAN KEUANGAN

Realisasi beban keuangan tahun 2018 adalah sebesar Rp73 juta atau 97,65% di bawah RKAP akibat rendahnya realisasi beban terkait jasa administrasi kas dan setara kas bank.

revenues stated in the RKAP, mainly due to the increase in Tool and Terminal Revenue Cultivation revenues along with the increase in PT PTP's operating area outside the Tanjung Priok area starting in July, 2018.

OPERATING EXPENSES

The realization of operating expenses in 2018 amounted to Rp1,815,575 million or 7.29% below the RKAP. The low realization of operating expenses compared to the RKAP was mainly due to the low realization of significant expenses along with transfer of container income such as the Container Terminal Business Cooperation (KSMU) expense, the expense on employees transferred to PT IPC Container Terminal, as well as several expenses related to zoning changes such as concessions to port authorities, Land & Building Taxes (PBB), and leasing assets.

OTHER OPERATING INCOME

Realization of other operating income in 2018 is Rp12,181 million or 49.25% below the RKAP because there was no realization of the projection of Profit/Fixed Assets/Securities Profit.

OTHER OPERATING EXPENSES

The realization of other operating expenses in 2018 was Rp41,067 million or 1,353.28% above the RKAP. This was mainly due to the realization of payment of fines and tax deficiencies for the 2016 audits that were not budgeted before.

FINANCIAL INCOME

The realization of financial income in 2018 was Rp35,340 million or 113.32% of the RKAP due to the significant realization of Deposit Interest Income during 2018.

FINANCIAL COST

The realization of the financial cost in 2018 was Rp73 million or 97.65% below the RKAP due to the low realization of expenses related to the administration of cash and bank cash equivalents.

PENCAPAIAN POSISI KEUANGAN TERHADAP RKAP 2018 & TARGET 2019

Achievement of Financial Position to 2018 RKAP & 2019 Target

Tabel RKAP Posisi Keuangan 2018, Realisasi 2017 - 2018, dan Target 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of 2018 RKAP Financial Position, 2017 - 2018 Realization, and 2019 Target (In Million Rupiah)

Keterangan	RKAP 2018 2018 RKAP	Realisasi Realization		Rasio Ratio		Target 2019 2019 Target	Description
		2018	2017	(C-B)/B	(C-D)/D		
A	B	C	D	E	F	G	
Aset Lancar	1.321.234	1.804.404	1.350.459	36,57	33,61	3.608.197	Current Assets
Aset Tidak Lancar	85.383	82.454	73.984	(3,43)	11,45	193.734	Non-Current Assets
Total Aset	1.406.617	1.886.858	1.424.443	34,14	32,46	3.801.931	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	774.745	1.275.468	822.937	64,63	54,99	781.647	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	-	19.242	Non-current liabilities
Total Liabilitas	774.745	1.275.468	822.937	64,63	54,99	800.889	Total Liabilities
Modal saham	25.000	25.000	25.000	-	-	25.000	Capital stock
Saldo Laba	606.872	586.390	576.506	(3,38)	1,71	2.976.042	Retained earnings
Total Ekuitas	631.872	611.390	601.506	(3,38)	1,64	3.001.931	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.406.617	1.886.858	1.424.443	(34,14)	32,46	3.801.931	Total Liabilities and Equity

ASET LANCAR

Realisasi aset lancar tahun 2018 adalah sebesar Rp1.804.404 juta atau 36,57% di atas RKAP. Tingginya realisasi aset lancar dibandingkan RKAP terutama didominasi oleh saldo Kas dan Setara Kas yang di antaranya berupa Deposito sejumlah Rp600 miliar.

CURRENT ASSETS

The realization of current assets in 2018 amounted to Rp1,804,404 million or 36.57% above the RKAP. The high realization of current assets compared to the RKAP was mainly dominated by cash and cash equivalents, among others, deposits of Rp600 billion.

ASET TIDAK LANCAR

Realisasi aset tidak lancar tahun 2018 adalah sebesar Rp82.454 juta atau 3,43% di bawah RKAP. Rendahnya realisasi Investasi di PT Akses Pelabuhan Indonesia dari RKAP merupakan salah satu penyebabnya.

NON-CURRENT ASSETS

The realization of non-current assets in 2018 was Rp82,454 million or 3.43% below the RKAP. The low realization of investment in PT Indonesian Port Access from the RKAP was one of the causes.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Realisasi liabilitas jangka pendek tahun 2018 adalah sebesar Rp1.275.468 juta atau 64,63% di atas RKAP. Karena terdapat penambahan cukup signifikan pada Utang Afiliasi Perseroan kepada induk, cabang dan anak-anak perusahaan dari IPC.

CURRENT LIABILITIES

The realization of short-term liabilities in 2018 was Rp1,275,468 million or 64.63% above the RKAP. Because there are significant additions to the Company's Affiliated Debt to the parent, branches and subsidiaries of IPC.

MODAL SAHAM

Realisasi modal saham tahun 2018 Rp25.000 juta. Besaran modal dari induk IPC ini tidak mengalami pergerakan sejak awal berdirinya PTP, yaitu sejak tahun 2014.

CAPITAL STOCK

Realization of 2018 capital stock was Rp25,000 million. The capital amount from parent IPC has not experienced movement since the beginning of PTP's establishment, namely since 2014.

SALDO LABA

Realisasi saldo laba tahun 2018 adalah sebesar Rp586.390 juta atau 3,38% di bawah RKAP.

RETAINED EARNINGS

Realization of retained earnings in 2018 amounted to Rp586,390 million or 3.38% below the RKAP.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Tabel Struktur Modal Tahun 2016-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Capital Structure 2016-2018 (In Million Rupiah)

Struktur Modal	2016	Kontribusi (%) Contribution (%)	2017	Kontribusi (%) Contribution (%)	2018	Kontribusi (%) Contribution (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Capital Structure
Ekuitas								Equity
Modal Saham	25.000	5.36%	25.000	4.16%	25.000	4.09%	-	Capital Stock
Saldo Laba	441.830	94.64%	576.506	95.84%	586.390	95.91%	9.884	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	466.830	100.00%	601.506	100.00%	611.390	100.00%	9.884	TOTAL EQUITY

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Pengelolaan permodalan PTP memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan bahwa PTP mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. PTP mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka menghasilkan kekayaan para pemegang saham secara maksimal dan memberikan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap PTP serta untuk menjaga struktur optimal permodalan guna mengurangi biaya permodalan. Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE POLICY

PTP capital management has the main objective, namely to ensure that PTP maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. PTP manages capital to maintain its business continuity in order to generate maximum shareholder wealth and provide benefits to other parties with an interest in PTP and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs. The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember 2018 December 31, 2018			
Pemegang saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) Total issued and fully paid shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Amount of Deposited Capital (Rp)
Pelindo II	24.750	99,00%	24.750.000
PTI	250	1,00%	250.000
Total	25.000	100,00%	25.000.000

31 Desember 2017 dan 2016 December 31, 2017 and 2016			
Pemegang saham Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) Total issued and fully paid shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Amount of Deposited Capital (Rp)
Pelindo II	24.750	99,00%	24.750.000
MTI	250	1,00%	250.000
Total	25.000	100,00%	25.000.000

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25.000 saham dengan nilai nominal Rp25.000.000.

Based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 from Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the authorized capital of the Company amounted to Rp100,000,000 divided into 100,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Of the authorized capital, 25,000 shares have been placed and fully paid for with a nominal value of Rp25,000,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 30 tanggal 28 Desember 2018 dari Silfia, S.H., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., PT Multi Terminal Indonesia mengalihkan serta menyerahkan seluruh saham miliknya yaitu sebanyak 250 saham yang ada dalam Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia Investama dengan harga pembelian sebesar Rp16.549.000.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh PTP adalah dengan memenuhi kewajiban Perpajakan. Pembayaran pajak dilakukan dengan tertib dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. Mulai dari pencatatan, penghitungan, rekap pembayaran, hingga pengarsipan. Semua terdokumentasi dengan baik.

Realisasi pembayaran pajak PTP selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2018 (Dalam Angka Penuh) Realization of 2018 Tax Payment (In Full Amount)

No	Keterangan Description	Nominal Nominal
1	PPh 21 Income Tax 21	39.629.019.110
2	PPh 21 Final Final Income Tax 21	694.260.500
3	PPh 23 Sewa Income Tax 23 - Lease	347.756.700
4	PPh 23 Jasa Income Tax 23 - Services	21.486.660.087
5	PPh 23 Deviden Income Tax 23 - Dividend	541.164.008
6	PPh Final 4 ayat (2) Tanah dan Bangunan Income Tax Article 4 paragraph 2 - Land and Buildings	8.762.760
7	PPh Final 4 ayat (2) Konstruksi Income Tax Article 4 paragraph 2 - Construction	203.126.050
8	PPN VAT	100.884.484.723
9	PPh 25 Income Tax 25	112.764.888.278
	Jumlah Total	276.560.122.216

Based on the Share Purchase Deed No. 30 December 28, 2018 from Silfia, S.H., a replacement notary from Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., PT Multi Terminal Indonesia transferred and handed over all of its shares, namely 250 shares in the Company to PT Pelabuhan Indonesia Investama at a purchase price of Rp16,549,000.

CONTRIBUTION TO THE STATE

PTP's contribution to the state is by fulfilling Tax Liability. Tax payment is carried out in an orderly manner and in accordance with applicable tax provisions. Starting from recording, counting, recap payments, to filing. All well documented.

The realization of PTP tax payments during 2018 can be seen in the following table:

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2018 dan 27 Agustus 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan membentuk cadangan umum dari laba neto tahun 2017 masing-masing sebesar Rp360.776.006 dan Rp40.086.223. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan pembayaran dividen tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 September 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan membentuk cadangan umum dari laba neto tahun 2016 masing-masing sebesar Rp266.185.785 dan Rp74.031.220. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba neto tahun 2015 sebesar Rp249.790.331. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas sebesar Rp177.000.000 dan Rp72.790.331 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2016 dan 2 Oktober 2016.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the Minutes of Annual GMS of PTP dated April 27, 2018 and August 27, 2018, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends and form general reserves of 2017 net income of Rp360,776,006 and Rp40,086,223, respectively. Up to the date of financial statements completion, the Company has not paid the dividend.

Based on the Minutes of the Annual GMS of PTP dated September 26, 2017, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends and form general reserves from 2016 net income of Rp266,185,785 and Rp74,031,220, respectively. The company has paid the dividend on December 12, 2017.

Based on the Minutes of the Annual GMS of PTP dated June 30, 2016, the Company's shareholders agreed to distribute cash dividends from net income in 2015 amounted to Rp249,790,331. The Company has paid the above dividends amounted to Rp177,000,000 and Rp72,790,331 respectively on July 25, 2016 and October 2, 2016.

IKATAN MATERIAL

UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Commitments for Capital Expenditure

Tabel Perikatan Tahun 2018
Table of 2018 Commitment

No	Tujuan Perikatan Objectives	Pihak yang Berikatan Binding Party	Sumber Dana Fund Source	Denominasi Mata Uang Currency
1	Penataan Lampu Penerangan Dermaga dan Lapangan Pelabuhan Tanjung Priok Tahap III <i>The Tanjung Priok Port's Pier and Field Lighting Lamp Arrangement Phase III</i>	PT EPI	PTP	Rupiah Rupiah
2	Pengadaan dan Pemasangan 2 (dua) unit Jembatan Timbang di Pelabuhan Tanjung Priok <i>Procurement and Installation of 2 (two) Weigh Bridge units at Tanjung Priok Port</i>	PT MUGI	PTP	Rupiah Rupiah
3	Pengadaan Perangkat Pendukung ICE di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok <i>Procurement of ICE Supporting Equipment at at PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>	PT ILCS	PTP	Rupiah Rupiah

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realization of Capital Goods Investment

Tabel Nilai Investasi Barang Modal Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of 2018 Capital Goods Investment Value (In Million Rupiah)

Keterangan	Saldo Awal 2017 2017 Initial Balance	Penambahan Addition	Pengurangan Reduction	Saldo Akhir 2018 2018 Final Balance	Description
Biaya Perolehan					Cost
Alat fasilitas pelabuhan	59.368	1.352	-	60.720	Port equipment
Peralatan	195	5.143	-	5.338	Equipment
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	7.089	6.488	-	13.576	Port facility installation
Jumlah	66.652	12.982	-	79.634	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat fasilitas pelabuhan	(15.285)	(9.164)	-	(24.449)	Port equipment
Peralatan	(128)	(148)	-	(276)	Equipment
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	(459)	(909)	-	(1.367)	Port Facility Installation
Jumlah	(15.872)	(10.220)	-	(26.092)	Total
Nilai Buku Bersih	50.781	2.762	-	53.542	Net Book Value

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

RELATED PARTIES

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or joint control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- (vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transactions between the Company and State- Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

All significant transaction and balance with related parties are disclosed in the Note 22 to the financial statements.

NAMA, SIFAT DAN JENIS TRANSAKSI PIHAK BERELASI

NAME, NATURE, AND NATURE OF TRANSACTION OF RELATED PARTIES

PTP dan Pihak Berelasi melakukan transaksi yang didasari oleh persyaratan yang telah disetujui kedua belah pihak. Lebih lanjut, tabel di bawah ini menunjukkan nama, sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

PTP and Related Parties carry out transactions based on the terms agreed by both parties. Furthermore, the table below shows the names, nature of relations and types of transactions with related parties:

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi
Table of Transactions with Related Parties

No	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
1	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Pembayaran kompensasi dan dividen <i>Payment of royalty and dividend</i>
2	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Sewa peralatan pelabuhan dan pembayaran dividen <i>Port equipment rent and payment of dividend</i>
3	PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	Pembayaran dividen <i>Payment of dividend</i>
4	PT Jasa Armada Indonesia (JAI)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Penjualan dan pembelian jasa <i>Sales and purchase of services</i>
5	PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Penjualan jasa <i>Sales of services</i>

No	Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
6	PT Akses Pelabuhan Indonesia (API)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Investasi saham <i>Investment in shares of stock</i>
7	PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian layanan kesehatan <i>Purchase of health services</i>
8	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian layanan teknologi <i>Purchase of technology services</i>
9	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa perawatan alat-alat pelabuhan <i>Purchases of port equipment services</i>
10	PT IPC Terminal Peti kemas (IPC TPK)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa <i>Purchase of services</i>
11	KSO TPK Koja (Koja)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
12	PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII)	Pelindo II <i>Pelindo II</i>	Pembelian layanan teknologi informasi <i>Purchase of information technology services</i>
13	Tentara Nasional Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
14	PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
15	PT Perusahaan Listrik Negara	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
16	Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Jasa pegawai non organik <i>Outsourcing service</i>
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan <i>Bank services</i>
18	PT Pertamina Lubricants (Pertalub)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
19	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan <i>Bank services</i>
20	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan <i>Bank services</i>
21	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan <i>Bank services</i>
22	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
23	PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
24	PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
25	Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
26	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
27	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penjualan jasa <i>Purchase of services</i>
28	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa <i>Purchase of services</i>
29	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa <i>Purchase of services</i>
30	PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa <i>Purchase of services</i>
31	PT New Priok Container Terminal One (NPCT1)	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa <i>Purchase of services</i>
32	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan (DP4)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Jasa pensiun <i>Pension of services</i>

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, PTP melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perseroan dengan berbagai pihak dalam empat tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, PTP entered into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. Transactions with Related Parties conducted by the Company with various parties in the last four years are shown in the table below.

Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi (Dalam Jutaan Rupiah)
Table of Transactions with Related Parties (In Million Rupiah)

Keterangan	2017	2018	Description
Kas dan bank	617.973.387	1.147.955.494	Cash and bank
Piutang usaha	19.571.243	31.641.594	Trade receivable
Pendapatan masih akan diterima	-	229.551	Accrued revenues
Piutang lain-lain	106.037.026	125.729.044	Other receivables
Investasi saham	3.860.000	3.860.000	Investment in shares of stock
Utang usaha	3.386.951	37.033.061	Account payable
Utang lain-lain	290.312.609	991.343.933	Other payables
Beban akrual	71.544.746	83.418.857	Accrued expenses
Uang titipan	10.449.408	8.362.774	Deposits from customers

KEWAJARAN TRANSAKSI

PTP memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi. Maka, transaksi yang dilakukan oleh PTP dengan pihak yang berelasi bersifat wajar.

FAIRNESS OF TRANSACTIONS

PTP has transactions with related parties, as described in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". All transactions with related parties have been made with mutually agreed terms and policies that may not be the same as transactions between non-related parties. This indicates that the Company has performed fair transactions with the related parties.

KEBIJAKAN PERSEROAN TENTANG MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN TERKAIT

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit, baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan di atas telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanton, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia).

PTP'S POLICIES ON REVIEW MECHANISMS OF TRANSACTIONS AND FULFILLMENT OF RELATED REGULATIONS

Review mechanism for transaction with related parties is through the audit process, conducted by internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transaction, and its conformity with the general accounting standards accepted in Indonesia, the Company's affiliated transaction report has been audited by KAP Purwanton, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia).

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Merger/Consolidation, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring

INVESTASI

Bentuk investasi PTP pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Investasi saham

API didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 24 Juli 2014 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-19255.40.10.2014 tanggal 4 Agustus 2014.

Modal dasar API sebesar Rp500.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp125.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 12.375 saham dengan nilai nominal sebesar Rp123.750.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.250.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0934117.AH.01.02 tanggal 27 April 2015.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp350.000.000 yang terbagi atas 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp90.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 8.910.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp89.100.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 90.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 21 Desember 2017 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Desember 2017.

INVESTMENT

The forms of PTP investment in 2018 are as follows:

1. Stock investment

API was established based on Deed No. 29 dated July 24, 2014 from Yulianti Irawati, S.H., successor to Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-19255.40.10.2014 dated August 4, 2014.

API authorized capital of Rp500,000 divided into 50,000 shares with a nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital was Rp125,000 with the following composition:

- PT Pelabuhan Indonesia Developer has 99.00% or 12,375 shares with nominal value of Rp123,750.
- The Company has 1.00% or 125 shares with a nominal value of Rp1,250.

Based on Deed No. 29 dated March 26, 2015 from Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., shareholders agreed to increase the authorized capital and paid-up capital of the API. The amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934117.AH.01.02 dated April 27, 2015.

Based on the deed, API's authorized capital increased to Rp350,000,000 which was divided into 35,000,000 shares with nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and paid up capital was Rp90,000,000 with the following composition:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia has 99.00% or 8,910,000 shares with nominal value of Rp89,100,000.
- The company has 1.00% or as many as 90,000 shares with a nominal value of Rp900,000.

Based on Deed No. 33 dated December 21, 2017 from Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., shareholders agreed to increase the authorized capital and paid-up capital of the API. The amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 27, 2017.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp386.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 38.214.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp382.140.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018880 tanggal 11 Januari 2019.

Berdasarkan akta tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh API meningkat menjadi sebesar Rp805.760.000 yang terbagi atas 80.576.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp805.760.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,52% atau sebanyak 80.190.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp801.900.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 0,48% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

2. Investasi Murni

Investasi murni PTP di tahun 2018 berupa Penataan Lampu Penerangan Dermaga dan Lapangan Pelabuhan Tanjung Priok Tahap III, Pengadaan Perangkat Pendukung ICT di Lingkungan PT Tanjung Priok, dan Pengadaan dan Pemasangan Jembatan Timbang di Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp14.280.010 juta. Investasi ini adalah bentuk kerja sama dengan PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi dan PT Mugi yang bertujuan untuk melengkapi kebutuhan operasional dan meningkatkan performansi Perseroan.

EKSPANSI

Pada tahun 2018 PTP mengembangkan wilayah operasinya dari yang sebelumnya hanya di cabang pelabuhan Tanjung Priok, menjadi beroperasi di 5 cabang pelabuhan yaitu Tanjung Priok,

Based on the deed, API's authorized capital increased to Rp1,000,000,000 divided into 100,000,000 shares with nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital was Rp386,000,000 with the following composition:

- *PT Pengembang Pelabuhan Indonesia has 99.00% or 38,214,000 shares with nominal value of Rp382,140,000.*
- *The Company has 1.00% or 386,000 shares with a nominal value of Rp3,860,000.*

Based on Deed No. 26 dated December 28, 2018 from Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the API. The amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0018880 dated January 11, 2019.

Based on the deed, the issued and fully paid-up capital of the API increased to Rp805,760,000 divided into 80,576,000 shares with nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and paid up capital was Rp805,760,000 with the following composition:

- *PT Pengembang Pelabuhan Indonesia has 99.52% or 80,190,000 shares with nominal value of Rp801,900,000.*
- *The Company has 0.48% or 386,000 shares with a nominal value of Rp3,860,000.*

2. Pure Investment

Pure PTP investment in 2018 was in the form of arranging the Tanjung Priok Port's Dock and Field Lighting Phase III, Procurement of ICT Support Devices in the PT Tanjung Priok Environment, as well as Procurement and Installation of Weigh Bridges at Tanjung Priok Port in the amount of Rp14,280,010. This investment was a form of cooperation with PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi and PT Mugi which aims to complement operational needs and improve the Company's performance.

EXPANSION

In 2018 PTP expanded its operational area from previously only in the Tanjung Priok port branch, to operate 5 port branches namely Tanjung Priok, Banten, Jambi, Bengkulu and Panjang.

Banten, Jambi, Bengkulu, dan Panjang. Untuk pengembangan wilayah ini, PTP mengeluarkan biaya rental fee sebesar Rp288.138.520.727.

DIVESTASI

Pada tahun 2018 PTP tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi.

AKUISISI

Pada tahun 2018 PTP tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi.

RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL

Pada tahun 2018 PTP tidak melakukan kegiatan restrukturisasi baik restrukturisasi utang maupun modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

For the development of this region, PTP incurred a rental fee of Rp288,138,520,727.

DIVESTMENT

In 2018 PTP did not conduct divestment activities so that there was no information on the purpose, transaction value and sources of funds for divestment activities.

ACQUISITION

In 2018 PTP did not conduct acquisition activities so that there was no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for the acquisition activities.

DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURIZATION

In 2018 PTP did not carry out restructuring activities in either debt or capital restructuring so that there was no information regarding the purpose, transaction value and source of funds for restructuring activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Fact and Information After the Accounting Reporting Date

- | | |
|--|--|
| <p>a. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Terminal <i>Multipurpose</i> di Cabang Pelabuhan Tanjung Pandan Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan dan Pelindo II cabang Tanjung Pandan mengadakan kesepakatan kerjasama pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> di pelabuhan Tanjung Pandan di mana Pelindo II cabang Tanjung Pandan memberikan hak pengoperasian terminal <i>multipurpose</i> dan alat bongkar muat. Atas pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Tanjung Pandan sebesar Rp3.527.439.005 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>b. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Terminal <i>Multipurpose</i> di Cabang Pelabuhan Cirebon Pada tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan dan Pelindo II cabang Cirebon mengadakan kesepakatan kerjasama</p> | <p>a. <i>Cooperation Agreement on Multipurpose Terminal Operations in the Tanjung Pandan Port Branch</i>
<i>On January 16, 2019, Tanjung Pandan branch and Pelindo II entered an agreement to operate a multipurpose terminal in Tanjung Pandan port where the Pelindo II Tanjung Pandan branch gives the right to operate multipurpose terminals and loading and unloading equipment. For this operation, the Company was required to pay a lease to the Pelindo II Tanjung Pandan branch in the amount of Rp3,527,439,005 (full amount) during the term of the agreement. This agreement has a period of 1 (one) year from January 1, 2019 until December 31, 2019.</i></p> <p>b. <i>Collaboration Agreement for Multipurpose Terminal Operations in Cirebon Port Branch</i>
<i>On January 24, 2019, the Company and the Cirebon branch of Pelindo II entered an agreement to operate a multipurpose</i></p> |
|--|--|

pengoperasian terminal *multipurpose* di pelabuhan Cirebon di mana Pelindo II cabang Cirebon memberikan hak pengoperasian terminal *multipurpose* dan alat bongkar muat. Atas pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Pangkal Balam sebesar Rp8.852.857.798 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika terdapat deviasi pendapatan di atas Rp74.597.765.715 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, Perusahaan bersedia membayar kontribusi yang besarnya akan ditentukan kemudian. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

terminal in the Cirebon port where the Pelindo II Cirebon branch gives the right to operate multipurpose terminals and loading and unloading equipment. For this operation, the Company was required to pay a lease to Pelindo II of the Pangkal Balam branch in the amount of Rp8,852,857,798 (full amount) during the term of the agreement. If there is a deviation of income above Rp74,597,765,715 (full value) at the end of the agreement, the Company is willing to pay a contribution whose amount will be determined later. This agreement has a period of 1 (one) year from January 1, 2019 until December 31, 2019

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Sepanjang tahun 2018, PTP tidak menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa.

Throughout 2018, PTP did not find any financial information that contained extraordinary events.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP DAN/ATAU MSOP)

Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP and/or MSOP)

Sampai dengan tahun 2018, PTP bukan merupakan Perusahaan publik. Saham PTP dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar 99,00% dan PT Pelabuhan Indonesia Investama sebesar 1,00%. Sehingga PTP tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pekerja (*Employee Stock Option Program/ESOP*) dan/atau manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

As of 2018, PTP is not a public company. PTP shares are owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of 99.00% and PT Pelabuhan Indonesia Investama is 1.00%. So PTP does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or management (Management Stock Option Program/MSOP). Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, eligible employee and/or management requirements, and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Funds from Public Offerings

Sampai dengan akhir tahun 2018, PTP bukan perusahaan publik dan belum melakukan aktivitas penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of the end of 2018, PTP is not a public company and has not conducted public offering. Thus, there is no information on the realization of the use of funds from the public offering.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Amendment to Accountancy Policy

STANDAR AKUNTANSI BARU TELAH DITERAPKAN

Per tanggal 1 Januari 2018, PTP menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan, yaitu:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penerapan standar akuntansi baru di atas tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ADOPTION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS

As of January 1, 2018, PTP applied a number of relevant new accounting standards:

- *Amendments to PSAK No. 2, "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*
- *PSAK 15 (2017 Adjustment): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (2017 Adjustment), "Disclosure of Interest in Other Entities".*

The adoption of the new accounting standards above does not have a significant impact on financial reporting and disclosures in financial statements.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan PTP, meliputi:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

ACCOUNTING STANDARDS THAT HAVE BEEN VALIDATED BUT NOT EFFECTIVE YET

Several accounting standards that have been approved by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association, which are considered relevant to PTP's financial reporting, include:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments", adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with early application permitted.*
- *PSAK No. 72, "Income from Customers" Contracts, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with early application is permitted.*
- *PSAK No. 73, "Leases", adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with early application are permitted for entities that have also applied PSAK 72 "Revenues from Contracts with Customers".*
- *ISAK 33 - Foreign Exchange and Advance Rewards Transactions, effective January 1, 2019 with early application permitted.*

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 34 - *Uncertainty in the Treatment of Income Tax, effective January 1, 2019 with early application is permitted for entities that have applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"*.
- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Venture Associations and Entities: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with early adoption permitted.*
- *Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with early application permitted.*
- *Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on Amendments, curtailments, or Settlement of Programs, effective January 1, 2019 with early application are permitted.*
- *2018 PSAK 46 - Income Tax Adjustment, effective January 1, 2019 with early application permitted.*

PTP sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PTP is evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the impact on the financial statements.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Financial Risk Management

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from PTP's financial instruments are exchange rate risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks to minimize potential losses to the Company.

RISIKO NILAI TUKAR

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pihak berelasi.

FOREIGN EXCHANGE RISK

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposure to foreign exchange risk relates primarily to other payables - related parties and due to related party.

Perusahaan juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut

The Company also has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because

timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

RISIKO SUKU BUNGA ATAS ARUS KAS

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

the transaction is carried out in a currencies other than functional currency of the operational unit or the counter party.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the Company's risk of losses for not having sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed sufficient to finance the Company's operations and to overcome the fluctuations effects in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continuously reviews financial markets to obtain optimal funding sources.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties as a result of failing to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no significant credit risk concentrated.

The Company controls credit risk by conducting business relationships with other parties that have credibility, providing limits or ceilings to third parties who will conduct credit trading with the Company and monitor the position of customer receivables regularly.

The Company has credit risk which mainly comes from trade accounts receivable, other receivables and income will still be received.

CASH FLOW INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates.

PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Significant Regulation Changes and the Impact on the Company's Performance

Sepanjang tahun 2018, terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja PTP. Adapun peraturan baru dan perubahan peraturan yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Throughout 2018, there were changes in regulations that significantly impact PTP's performance. The new and amendment to the regulations are presented in the following table:

Tabel Peraturan Baru dan Perubahan Peraturan yang Signifikan terhadap PTP Tahun 2018
Table of New Regulations and Amendment to the Regulations with Significant Impact on PTP in 2018

No	Nama Peraturan Name	Keterangan Perubahan Changes	Dampak terhadap Perusahaan Impact on the Company
1	Peraturan Pemerintah Nomor: 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. <i>Government issued Regulation Number: 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services.</i>	Pengaturan perizinan terintegrasi elektronik dan peningkatan penanaman modal dan berusaha. <i>Electronic Integrated Business Licensing Services for acceleration and enhancement in investment and business.</i>	Seluruh pelaku usaha diwajibkan untuk melakukan pendaftaran perizinan berusaha melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau <i>Online Single Submission</i> agar izin usahanya diakui oleh pemerintah, dalam hal ini termasuk PTP. <i>All business operators are required to register business licenses through an Integrated Electronic Licensing or Online Single Submission system to acquire business licenses from the government. In this case, applies to PTP.</i>
2	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 89 Tahun 2018 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Perhubungan di Bidang Laut. <i>Minister of Transportation Regulation Number: PM 89 Year 2018 on Norms, Standards, Procedures and Criteria of Electronically Integrated Business Licensing in the Sea Transportation Sector.</i>	Pengaturan mengenai norma, standar, prosedur, dan kriteria perizinan berusaha secara elektronik di bidang Perhubungan Laut. <i>Regulations on Norms, Standards, Procedures and Criteria of Electronically Integrated Business Licensing in the Sea Transportation Sector.</i>	Peraturan Menteri ini sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan pendaftaran izin berusaha perusahaan secara elektronik khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang Perhubungan Laut, PTP sebagai perusahaan yang termasuk dalam kriteria tersebut wajib melakukan pendaftaran pada sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan mengikuti petunjuk yang ada dalam aturan ini. <i>This Ministerial Regulation as a technical guideline in the electronic registration of business license, particularly in companies engaged in the Sea Transportation sector. PTP as a company included in the criteria, shall register with Electronically Integrated Business Licensing by following the instructions in this regulation.</i>

PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) Achievement

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara terdapat tiga aspek penilaian yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Untuk indikator aspek keuangan dan aspek administrasi indikatornya sudah ditentukan di dalam Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, sedangkan

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on the assessment of State-Owned Enterprise's soundness level there are three aspects of assessment, namely financial aspects, operational aspects and administrative aspects. For indicators of financial aspects and administrative aspects the indicators have been determined in the Minister of SOEs Decree No. KEP-100/

untuk aspek operasional disesuaikan dengan bisnis PTP. Untuk aspek operasional, manajemen PTP menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Pelayanan jasa barang, meliputi:
 - Produktivitas bongkar muat peti kemas (B/C/H)
 - Produktivitas bongkar muat barang (T/G/H), mencakup *general cargo*, *bag cargo*, curah cair dan curah kering
- b. Peningkatan kualitas SDM, meliputi:
 - Pendapatan usaha per total pegawai
 - Laba bersih per total pegawai

MBU/2002, while the operational aspects are adjusted to PTP business. PTP management uses the following indicators for operational aspects:

- a. *Goods services include:*
 - *Container loading and unloading productivity (B/C/H)*
 - *Goods loading and unloading productivity (T/G/H), including general cargo, bag cargo, liquid bulk and dry bulk*
- b. *HR quality improvement, including:*
 - *Revenue per total employee*
 - *Net profit per total employee*

Indikator <i>Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>	Nilai 2018 <i>2018 Value</i>		Skor 2018 <i>2018 Score</i>	
		RKAP <i>RKAP</i>	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>RKAP</i>	Realisasi <i>Realization</i>
A. ASPEK KEUANGAN <i>FINANCIAL ASPECTS</i>					
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE) <i>Return on equity (ROE)</i>	15,00	42,25	156,33	15,00	15,00
2. Imbalan investasi (ROI) <i>Return on investment (ROI)</i>	10,00	17,48	25,30	9,00	10,00
3. Rasio kas (<i>cash ratio</i>) <i>Cash ratio</i>	3,00	111,94	100,47	3,00	3,00
4. Rasio lancar (<i>current ratio</i>) <i>Current ratio</i>	4,00	170,54	141,47	4,00	4,00
5. Periode Penagihan (hari) <i>Collection periods (days)</i>	4,00	36 Hari	28 Hari	4,00	4,00
6. Perputaran persediaan (<i>inventory turnover</i>) <i>Inventory turnover</i>	4,00	0 hari	0 hari	4,00	4,00
7. Perputaran total aset (<i>total assets turnover</i>) <i>Total assets turnover</i>	4,00	138,50	125,03	4,00	4,00
8. Rasio modal sendiri terhadap total aset <i>Own capital to total assets</i>	6,00	31,58	32,40	6,00	6,00
Jumlah aspek keuangan <i>Total financial aspect</i>	50,00			49,00	50,00
B. ASPEK OPERASIONAL <i>OPERATIONAL ASPECTS</i>					
1. Produktivitas B/M Peti kemas (B/C/H) <i>Productivity of container loading and unloading (B/C/H)</i>	8,00	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	8,00	8,00
2. Produktivitas B/M Barang (T/G/H) <i>Productivity of goods loading and unloading (T/G/H)</i>					
1) <i>General cargo</i> <i>General Cargo</i>	4,00	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	4,00	4,00

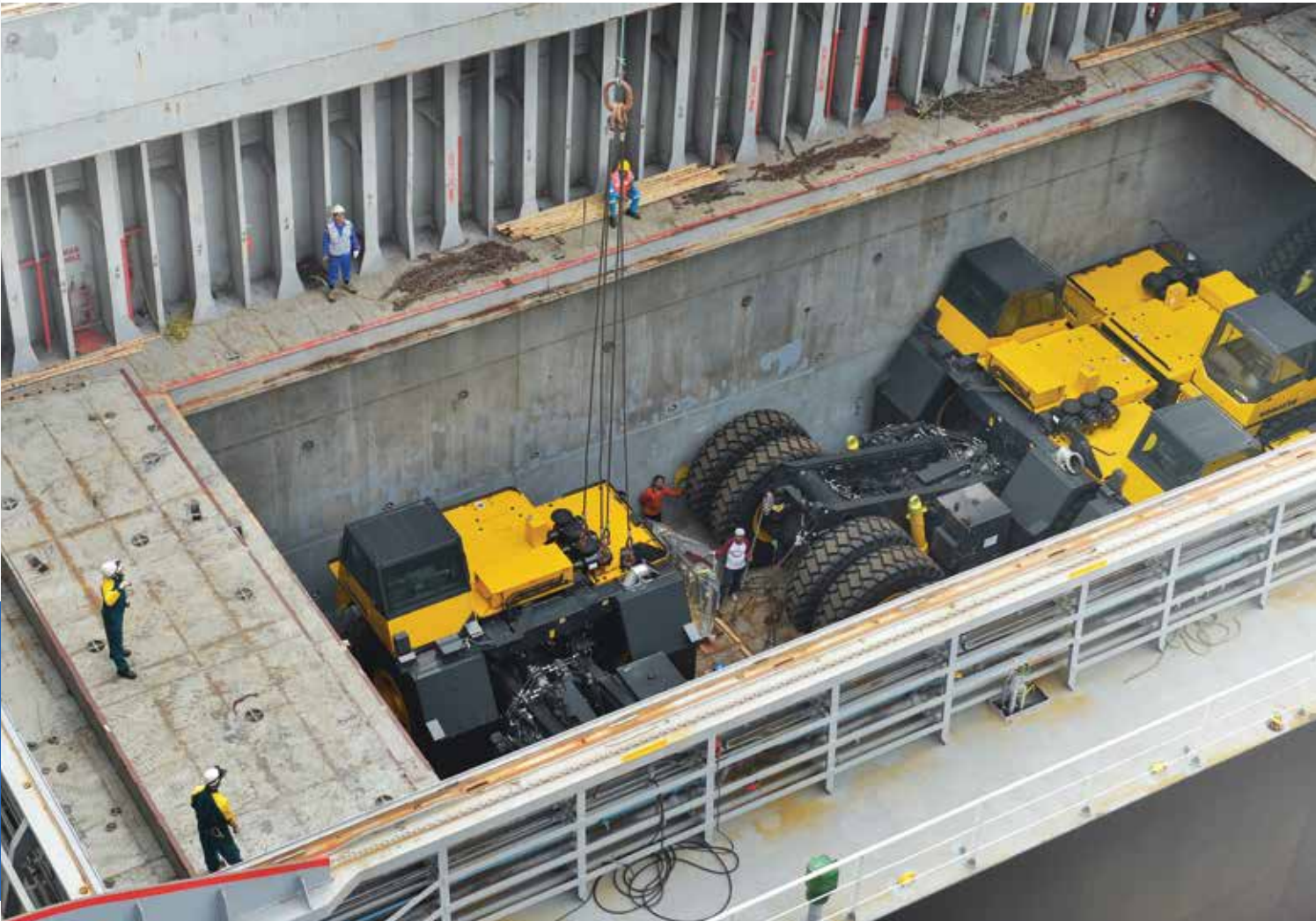
Indikator Indicator	Bobot Weight	Nilai 2018 2018 Value		Skor 2018 2018 Score	
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	RKAP RKAP	Realisasi Realization
2) <i>Bag cargo</i> <i>Bag cargo</i>	4,00	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	4,00	4,00
3) <i>Curah cair</i> <i>Liquid bulk</i>	4,00	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	4,00	4,00
4) <i>Curah kering</i> <i>Dry bulk</i>	4,00	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	4,00	4,00
3. <i>Peningkatan kualitas SDM (Rp jutaan)</i> <i>HR quality improvement (Rp million)</i>					
a. <i>Peningkatan kompetensi pegawai</i> <i>Employee competency improvement</i>	6,50	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	6,50	6,50
b. <i>Laba bersih per total pegawai</i> <i>Net profit per total employee</i>	4,50	Baik Sekali <i>Very Good</i>	Baik Sekali <i>Very Good</i>	4,50	4,50
Jumlah aspek operasional <i>Total operational aspects</i>	35,00			35,00	35,00
C. ASPEK ADMINISTRASI <i>ADMINISTRATIVE ASPECTS</i>					
1. <i>Laporan perhitungan tahunan</i> <i>Annual calculation report</i>	5,00	< bulan ke-4 <i>< 4th month</i>	> bulan ke-4 <i>> 4th month</i>	5,00	4,00
2. <i>Rancangan RKAP</i> <i>RKAP Draft</i>	5,00	< 2 bulan <i>< 2 month</i>	< 2 bulan <i>< 2 month</i>	5,00	5,00
3. <i>Laporan periodik</i> <i>Periodic report</i>	5,00	0<x<30 hari <i>0<x<30 days</i>	0<x<30 hari <i>0<x<30 days</i>	5,00	5,00
Jumlah aspek administrasi <i>Total administrative aspect</i>	15,00			15,00	14,00
Jumlah A + B + C <i>Total A + B + C</i>	100,00			99,00	99,00
KATEGORI <i>CATEGORY</i>				SEHAT (AAA) SOUND (AAA)	SEHAT (AAA) SOUND (AAA)

Berdasarkan hasil penilaian di atas, Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun 2018 dengan total nilai skor 99,00 digolongkan Sehat dengan kategori AAA. Laporan Kinerja PTP tahun buku 2018 yang berisi penilaian Tingkat Kesehatan pada Aspek Keuangan, Operasional dan Administrasi serta Key Performance Indicator Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia). Audit tersebut meliputi Audit Laporan Keuangan, Audit Kinerja/Kesehatan dan KPI, Audit Kepatuhan serta Audit Pengendalian Internal.

Based on the assessment, the Company's Soundness Level in 2018 with a total score of 99.00 classified as Healthy with AAA category. PTP Performance Report 2018 which contains an assessment of Soundness Level on Financial, Operational and Administrative Aspects and the Company's Key Performance Indicator has been audited by Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firms (Ernst & Young Indonesia). The audit includes Financial Report Audit, Performance/Soundness Audit and KPI, Compliance Audit and Internal Control Audit.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information



PENILAIAN KELANGSUNGAN USAHA

Sampai dengan Desember 2018, PTP tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut terbukti dari Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2018 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini hal tersebut ditunjukkan dalam analisis posisi PTP dari aspek

BUSINESS CONTINUITY ASSESSMENT

As of December 2018, PTP did not experience matters that significantly affected its business continuity. This is evident from Independent Auditor's Report on the Company's Consolidated Financial Report 2018 with reasonable opinions in all material matters, as well as financial position, financial performance and cash flows in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

BUSINESS CONTINUITY ASSUMPTION

Management's basic assumptions are reflected in the PTP position in terms of internal and external aspects. The analysis

internal dan eksternal. Analisis tersebut terbagi menjadi analisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan hambatan (*threat*) sebagai berikut:

is grouped into strength, weakness, opportunities, and threat, as follow:

KEKUATAN *Strength*

- Letak geografis Pelabuhan Tanjung Priok pada wilayah *hinterland* Kawasan industri ringan, menengah dan berat Jabodetabek dengan skala industri yang sangat besar.
- Hampir sebagian besar arus bongkar muat di Indonesia melalui Tanjung Priok.
- Mengoperasikan bagian dari lahan serta infrastruktur Pelabuhan Tanjung Priok berdasarkan perjanjian dengan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok yang memiliki hak pengelolaan berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
- Telah meraih Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2015 dan Sertifikat ISPS CODE dari Departemen Perhubungan.
- Pengalaman dalam pengelolaan, pengoperasian dan penyelenggaraan jasa terminal operator.
- Penggunaan teknologi informasi pada sistem operasional dan keuangan perusahaan untuk pelayanan jasa secara cepat, tepat dan akurat.
- *Geographical location of Tanjung Priok Port in the hinterland region of Jabodetabek light, medium and heavy industrial area with a very large scale.*
- *Most of loading and unloading flow in Indonesia is through Tanjung Priok.*
- *Operate parts of the land and infrastructure of Tanjung Priok Port based on agreements with Tanjung Priok Port Branch that has management rights under Law No. 17 of 2008 on Shipping and Government Regulation of Republic of Indonesia No. 61 of 2009 on Ports.*
- *Have won the ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate, OHSAS 18001: 2015 K3 Management System and ISPS CODE Certificate from Ministry of Transportation.*
- *Experience in the management, operation and operation of terminal operator services.*
- *Use of information technology in the Company's operational and financial systems to services quickly, precisely and accurately.*

KELEMAHAN *Weakness*

- Pengerukan kolam yang kewenangannya bukan langsung berada di bawah kendali PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- Sistem aplikasi berbasis IT masih dalam taraf penyempurnaan untuk mendukung seluruh operasional serta akurasi dan akuntabilitas pelaporan.
- *Dredging of ponds whose authority is not directly under PT Pelabuhan Tanjung Priok control.*
- *IT-based application systems are still at the level of improvement to support all operations and accuracy as well as reporting accountability.*

PELUANG *Opportunity*

- Kondisi politik, keamanan dan ekonomi makro yang semakin stabil dan membaik yang diharapkan menjadi dorongan sektor transportasi.
- Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang semakin canggih (*sophisticated*) dan murah.
- Terdapat terminal di sekitar pelabuhan Tanjung Priok yang memiliki fasilitas dan peralatan yang belum standar sehingga memungkinkan untuk menarik kargo yang selama ini dilayani oleh terminal-terminal tersebut.
- *Increasingly stable and improving political, security and macroeconomic conditions are expected to be the driving force of transportation sector.*
- *The development of sophisticated and inexpensive technology and information systems.*
- *There is a terminal around the Tanjung Priok port that has non-standard facilities and equipment so it is possible to withdraw cargo that has been served by these terminals.*

ANCAMAN Threat

- Beroperasinya terminal khusus non peti kemas dengan fasilitas, peralatan yang lebih modern dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang lebih longgar kepada customer.
- The operation of a special non-container terminal with facilities, more modern equipment by implementing more flexible policies for the customer.*

Adapun sasaran PTP sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut: *PTP target until 2020 are:*

DIREKTORAT Directorate

Utama Main



Pertumbuhan pendapatan, meningkatkan eksistensi sebagai terminal operator, dan implementasi GCG secara efektif dengan skor pada tahun 2020 sebesar 90.
Revenue growth, increasing presence as an operator terminal, and effective GCG implementation with a score of 90 by 2020.

Komersial dan Pengembangan Usaha Commercial and Business Development



Standarisasi regulasi dan bisnis model, kerja sama dengan mitra strategis di dalam dan luar Jakarta, serta Pencapaian Kepuasan Pelanggan dengan skor 4.5 dari skala 5.
Standardization of regulation and business model, cooperation with strategic partners inside and outside Jakarta, and Customer Satisfaction with score of 4.5 out of 5.

Operasi Operation



- Kinerja pelayanan tinggi dibandingkan rata-rata industri dan *zero defect* dengan pola dedicated terminal.
- Tersedianya fasilitas dan infrastruktur dengan *availability* peralatan 90% dengan fasilitas yang mendukung pelayanan operasi secara terintegrasi.
- High service performance compared to industry average and zero defect with dedicated terminal pattern.*
- Availability of facility and infrastructure with 90% equipment and supporting equipment for integrated operational services.*

SDM dan Keuangan Human Resources and Finance



- Menjaga kepuasan pegawai dengan skor 4.3, pendapatan per pegawai sebesar Rp4.8 miliar per orang serta pengembangan SDM secara berkesinambungan.
- Pencapaian nilai BOPO sebesar 61% dan EBITDA Margin sebesar 25%.
- Maintaining employee satisfaction with a score of 4.3, income per employee of Rp4.8 billion per person and continuous development of human resources.*
- BOPO to reach 61% and EBITDA Margin to reach 25%.*



GROWTH

Pertumbuhan *throughput* rata-rata 10% per tahun.
Average throughput growth of 10% per year.



MARKET

Peningkatan *market share* melalui optimalisasi wilayah operasi Tanjung Priok dan Perluasan Pasar di luar Tanjung Priok.
Market share improvement by optimizing Tanjung Priok operating area and expanding market outside Tanjung Priok.



CUSTOMER

Menjadi *top of mind* bagi pelanggan dengan memberikan keunggulan-keunggulan dalam pelayanan.
Become top of mind for customers by providing excellence service.



PRODUCTIVITY

Peningkatan produktivitas dan profesionalisme pekerja melalui penerapan *best in class* teknologi dan program pelatihan yang diakui secara internasional.
Productivity improvement and employee professionalism by best in class implementation of technology and world class training.



MODERNIZATION

Modernisasi infrastruktur terminal operasi dengan memperhatikan tanggung jawab Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.
Modernization of operating terminal infrastructure with due regards to Company's responsibility to the environmental sustainability.

Untuk mencapai sasaran tersebut, PTP memiliki strategi yang terdiri dari empat pilar yaitu operasi, komersial, integrasi bisnis, dan sinergi antar Anak Perusahaan dalam IPC Group.

PTP has a strategy consisting of four pillars, i.e. operations, commercial, business integration, and synergies between Subsidiaries in IPC Group to achieve these targets.

**VISI
VISION**

MENJADI OPERATOR SMART TERMINAL KELAS DUNIA BERBASIS PLATFORM YANG MERUPAKAN PILIHAN PERTAMA PELANGGAN
To be an Excellent World-Class Smart Terminal Operator that Become Customers First Choice.

**MISI
MISSION**

SEBAGAI OPERATOR TERMINAL MULTIPURPOSE, CURAH CAIR, DAN CURAH KERING DENGAN MENCIPTAKAN EKOSISTEM GUNA MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER) SECARA BERKESINAMBUNGAN
As a Multipurpose, Liquid Bulk and Dry Bulk Terminal Operator by creating an ecosystem to provide added value to all stakeholders continuously

**PILAR STRATEGI
STRATEGY
PILLAR**

**1 OPERASI
OPERATION**

Meningkatkan Produktivitas dan Utilitas Terminal, dengan:
 1. Mengoptimalkan *Layout* Terminal dan Utilisasi Aset
 2. Pengoperasian Terminal Non Peti kemas di luar Tanjung Priok
 3. Penyempurnaan dan standarisasi kegiatan operasi Terminal

Improving Terminal Productivity and Utilities, by:
 1. *Optimizing Terminal Layout and Asset Utilization*
 2. *Operating non-container terminal outside Tanjung Priok*
 3. *Refining and standardizing Terminal operations*

**2 KOMERSIAL
COMMERCIAL**

Menciptakan Keunggulan Komersial yang Kompetitif dengan:
 1. Penetrasi Pasar
 2. Pengembangan Pasar
 3. Pengembangan Layanan
 4. Utilisasi Aset

Creating Competitive Commercial Excellence, by:
 1. *Market Penetration*
 2. *Market Development*
 3. *Service Development*
 4. *Asset Utilization*

**3 INTEGRASI BISNIS
BUSINESS INTEGRATION**

Mengembangkan Terminal yang Terintegrasi dalam Pelayanan dan Fasilitas dengan:
 1. Konektivitas Bisnis antar Terminal
 2. Rekonfigurasi Fasilitas Dermaga dan Lapangan di luar Tanjung Priok
 3. Penyempurnaan, standarisasi, dan integrasi Pelayanan Pelanggan

Developing Integrated Terminal in its Services and Facilities, by:
 1. *Having business connectivity between Terminal*
 2. *Reconfiguring Dock Facilities and Field outside Tanjung Priok*
 3. *Refining, standardizing, and integrating Customer Service*

**IMPLEMENTASI UTAMA
KEY ENABLERS**

4 SINERGI ANTAR ANAK PERUSAHAAN DALAM IPC GROUP THE SYNERGY BETWEEN SUBSIDIARIES IN IPC GROUP

1 SDM & Pola Pikir, Inovatif, *Entrepreneurial*, Kolaboratif, Berbasis Kinerja dan Layanan yang berfokus pada Pelanggan
Having Innovative, Entrepreneurial, Collaborative HR & Mindset Based on Performance and Services, with focus on Customers

2 Tata Kelola Perusahaan yang kuat dan organisasi yang *agile*
Implementing Strong Good Corporate Governance and Agile Organization

3 Ketersediaan alat produksi dan Sistem Informasi yang Andal
Availability of production equipment and Reliable Information System

4 Sistem Manajemen Keuangan yang Modern
Having Modern Financial Management System

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Sejak *spin-off* pada bulan Juli 2018, PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak lagi melayani peti kemas namun fokus untuk melayani kegiatan curah kering, curah cair dan *multipurpose*. Sebagai tindak lanjut dari *spin off* tersebut, maka PT Pelabuhan Tanjung Priok tidak hanya melakukan kegiatan operasi di Tanjung Priok melainkan juga di 4 area operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yakni Pelabuhan Banten, Pelabuhan Panjang, Pelabuhan Bengkulu dan Pelabuhan Jambi. Dengan perluasan wilayah operasional dan bidang usaha PTP yang terus berkembang, maka diperlukan strategi pemasaran yang terencana dengan baik. Sejalan dengan visi dan misi PTP, berikut adalah strategi pemasaran utama yang telah dijalankan PTP selama tahun 2018:

1. *Price Leadership* yakni dengan penawaran tarif yang kompetitif;
2. *Customer Visit* ke pelanggan utama maupun pelanggan potensial.

PANGSA PASAR

PTP selalu berusaha meningkatkan *market share* melalui optimalisasi kapasitas di wilayah operasi Tanjung Priok dan di luar Tanjung Priok. Meskipun di tahun 2018 beberapa *segmen* operasi tidak lagi ditangani oleh PTP, namun pangsa pasar PTP akan terus dikembangkan khususnya untuk pangsa pasar kargo curah cair, curah kering dan *multipurpose*. Sampai dengan tahun 2018, pangsa pasar PTP untuk kargo curah cair, curah kering dan *multipurpose* di wilayah Tanjung Priok adalah sebesar 18,3 juta ton (masukkan data *throughput*) dan untuk 4 (empat) Cabang di luar wilayah Tanjung Priok adalah sebesar 3,67 juta ton.

STRATEGI PEMASARAN 2019

Untuk tahun 2019, strategi pemasaran PTP tidak mengalami perubahan. PTP tetap menerapkan *price leadership*, penawaran tarif yang kompetitif, pemberian diskon, serta melakukan *customer visit* secara berkala. Strategi tersebut terus diterapkan dan dilakukan dengan seksama guna menjamin kepuasan pengguna jasa.

Kinerja pemasaran yang baik dapat dilihat dari skor kepuasan pelanggan yang mencapai 4,61 (dari skala nilai 5). Sementara untuk cabang PTP lainnya yang berada di luar wilayah Tanjung Priok belum dapat diukur sepenuhnya karena PTP baru beroperasi mulai dari bulan Agustus 2018. Skor kepuasan pelanggan ini lebih tinggi dibandingkan target yang telah ditetapkan.

MARKETING STRATEGY

Since the spin-off in July 2018, Tanjung Priok Port has no longer served containers but is focused on serving dry bulk, liquid bulk and multipurpose activities. As a follow-up to the spin-off, PT Pelabuhan Tanjung Priok does not only carry out operations in Tanjung Priok, but also in 4 operational areas of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) namely Banten Port, Panjang Port, Bengkulu Port and Jambi Port. With expansion of the operational area and PTP's growing business fields, a well-planned marketing strategy is needed. In line with PTP's vision and mission, here are the PTP's primary marketing strategies during 2018:

1. *Price Leadership by offering competitive rates;*
2. *Customer Visit to major customers and potential customers.*

MARKET SHARE

PTP always strives to increase market share through capacity optimization in Tanjung Priok operating area and outside Tanjung Priok. Although in 2018 some operating segments are no longer handled by PTP, PTP's market share will continue to be developed especially for the market share of liquid bulk, dry bulk and multipurpose cargo. Until 2018, PTP's market share for liquid bulk cargo, dry bulk and multipurpose in Tanjung Priok region is 18.3 million tons (enter data throughput) and for 4 (four) branches outside the Tanjung Priok area is 3.67 million tons.

2019 MARKETING STRATEGY

In 2019, PTP's marketing strategy has not changed. PTP still applies price leadership, offers competitive rates, gives discounts, and conducts customer visits regularly. The strategy continues to be implemented and carried out carefully to ensure service user satisfaction.

Good marketing performance can be seen from customer satisfaction score which reaches 4.61 (from a 5 scale score). While for other PTP branches that are outside of the Tanjung Priok area, cannot be fully measured because PTP is only operating starting from August 2018. This customer satisfaction score is higher than the target set.

PROSPEK USAHA

Business Prospect



KONDISI PEREKONOMIAN

Perekonomian global pada 2019 diperkirakan belum kondusif, terutama akibat pertumbuhan ekonomi global yang belum kuat. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melandai yakni 3,6%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,7%. Perkembangan ini perlu mendapat perhatian karena dapat memengaruhi kinerja perekonomian domestik melalui jalur perdagangan.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai terutama dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi negara maju, seperti Amerika Serikat (AS), kawasan Eropa, dan Jepang. Prospek pertumbuhan ekonomi AS yang melambat seiring dengan berakhirnya dampak stimulus fiskal dan kemungkinan berlanjutnya ketegangan perdagangan dengan beberapa mitra dagang, terutama Tiongkok. Ekonomi Eropa diperkirakan juga tumbuh melambat karena kinerja ekspor yang menurun dan permasalahan struktural terkait tenaga kerja. Perlambatan ekonomi Jepang yang berlanjut dipengaruhi berkurangnya stimulus fiskal dan menyusutnya angkatan kerja.

ECONOMIC CONDITIONS

In 2019 the global economy is not expected to be conducive, especially due to global economic growth that has not been strong. Global economic growth is predicted to decline at 3.6%, lower than previous year's growth of 3.7%. This development needs attention because it can affect domestic economy performance through trade channels.

Slowing world economic growth was mainly influenced by economic slowdown of developed countries, such as the United States (US), Europe, and Japan. US economic growth prospect slowing along with the end of impact of fiscal stimulus and the possibility of continued trade tensions with several trading partners, especially China. The European economy is also predicted to slow down due to declining export performance and structural problems related to labor. The continued slowdown in Japanese economy was affected by a reduction in fiscal stimulus and a shrinking workforce.

Di tengah ekonomi negara maju yang tumbuh melambat, perekonomian negara berkembang diperkirakan stabil, terutama ditopang oleh akselerasi perekonomian India yang berlanjut. Peningkatan pertumbuhan ekonomi India dipengaruhi dampak reformasi struktural dan akselerasi proyek infrastruktur yang berdampak positif pada perekonomian India dalam jangka menengah panjang. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat seiring dengan berlanjutnya proses *rebalancing* dan *deleveraging*, serta dampak ketegangan perdagangan dengan AS.

In the midst of economies of developed countries which have slowed down, the developing countries economy predicted to be stable, mainly supported by accelerating pace of Indian economy. Improvement in India's economic growth was affected by structural reforms and accelerated infrastructure projects that had a positive impact on Indian economy in medium to long term. Meanwhile, China's economic growth is expected to slow down as rebalancing and deleveraging process continues, as well as the impact of trade tensions with the US.

Di tengah kondisi perekonomian global yang belum kondusif, perekonomian domestik 2019 tetap kuat ditandai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan stabilitas yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 diperkirakan tetap *solid* pada kisaran 5,0%– 5,4% ditunjang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, baik konsumsi maupun investasi (Tabel 10.3). Sementara itu, kinerja ekspor neto belum banyak dapat menopang peningkatan pertumbuhan ekonomi 2019 sejalan dengan pertumbuhan perekonomian dunia yang melandai.

Amidst unfavorable global economic conditions, 2019 domestic economy remained strong marked by better economic growth and maintained stability. Indonesia's economic growth in 2019 is predicted to remain solid in the range of 5.0% - 5.4% supported by domestic demand which remains strong, both consumption and investment (Table 10.3). Meanwhile, there has not been much net export performance that can support economic growth in 2019 in line with the sloping growth of world economy.

Konsumsi swasta diperkirakan tumbuh kuat, sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi 2019. Konsumsi swasta diperkirakan tumbuh dalam kisaran 5,2%–5,6% pada 2019 dipengaruhi tingginya konsumsi rumah tangga dan konsumsi lembaga *non-profit* yang melayani rumah tangga (LNPR). Pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan tetap kuat didukung daya beli masyarakat yang terjaga, seiring dengan pendapatan yang membaik disertai inflasi yang rendah, serta dampak positif dari penyelenggaraan pemilihan umum (Pemilu). Peran stimulus fiskal pemerintah baik melalui bantuan sosial (bansos) maupun instrumen fiskal lainnya juga berperan menopang kinerja konsumsi rumah tangga. Kinerja konsumsi swasta juga bersumber dari peningkatan kinerja konsumsi LNPR sebagai dampak positif dari pengeluaran terkait penyelenggaraan Pemilu 2019.

Private consumption is expected to grow strongly, so that it can sustain 2019 economic growth. Private consumption is predicted to grow in the range of 5.2% -5.6% in 2019 influenced by high household consumption and consumption of non-profit institutions serving households (LNPR). Growth in consumption Households are estimated to remain strong supported by maintained public purchasing power, along with improved income accompanied by low inflation, as well as positive impact of holding general elections (Elections). The government's fiscal stimulus role through social assistance (social assistance) and other fiscal instruments also plays a role in supporting household consumption performance. Private consumption performance also originated from an increase in the performance of LNPR consumption as a positive impact of expenditure related to the implementation of the 2019 Election.

Stimulus fiskal oleh Pemerintah turut menopang tetap kuatnya konsumsi swasta. Dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2019, Pemerintah menambah alokasi anggaran untuk memberikan jaminan perlindungan sosial terutama bagi 40% penduduk termiskin. Pemerintah meningkatkan anggaran Program Keluarga Harapan dari 17,3 triliun Rupiah menjadi 34,1 triliun Rupiah, dengan jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) sebanyak 10 juta jiwa. Di samping itu, Pemerintah juga memperluas penerima bantuan iuran (PBI) dari 92 juta

Government fiscal stimulus helped sustain strong private consumption. In 2019 state budget and expenditure budget, the Government adds to budget allocation to guarantee social protection, especially for the poorest 40% of the population. The government increased Keluarga Harapan Program budget from Rp17.3 trillion to Rp34.1 trillion, with 10 million beneficiary families (KPM). In addition, the Government also expanded contribution assistance recipients (PBI) from 92 million to 97 million people and increased the coverage of recipients of

menjadi 97 juta orang serta menambah cakupan penerima beasiswa program Indonesia Pintar dan Bidikmisi. Pemerintah mempertajam alokasi subsidi energi dan non-energi untuk menjaga daya beli masyarakat berpendapatan rendah. Selain itu, peningkatan alokasi anggaran dana desa diarahkan pada peningkatan kapasitas pendapatan dan daya beli masyarakat desa.

the Smart Indonesia and Bidikmisi scholarship programs. The government sharpens the allocation of energy and non-energy subsidies to maintain purchasing power of low-income people. In addition, increasing the budget allocation for village funds is directed at increasing the income capacity and purchasing power of rural communities.

PROGRAM UNGGULAN 2019

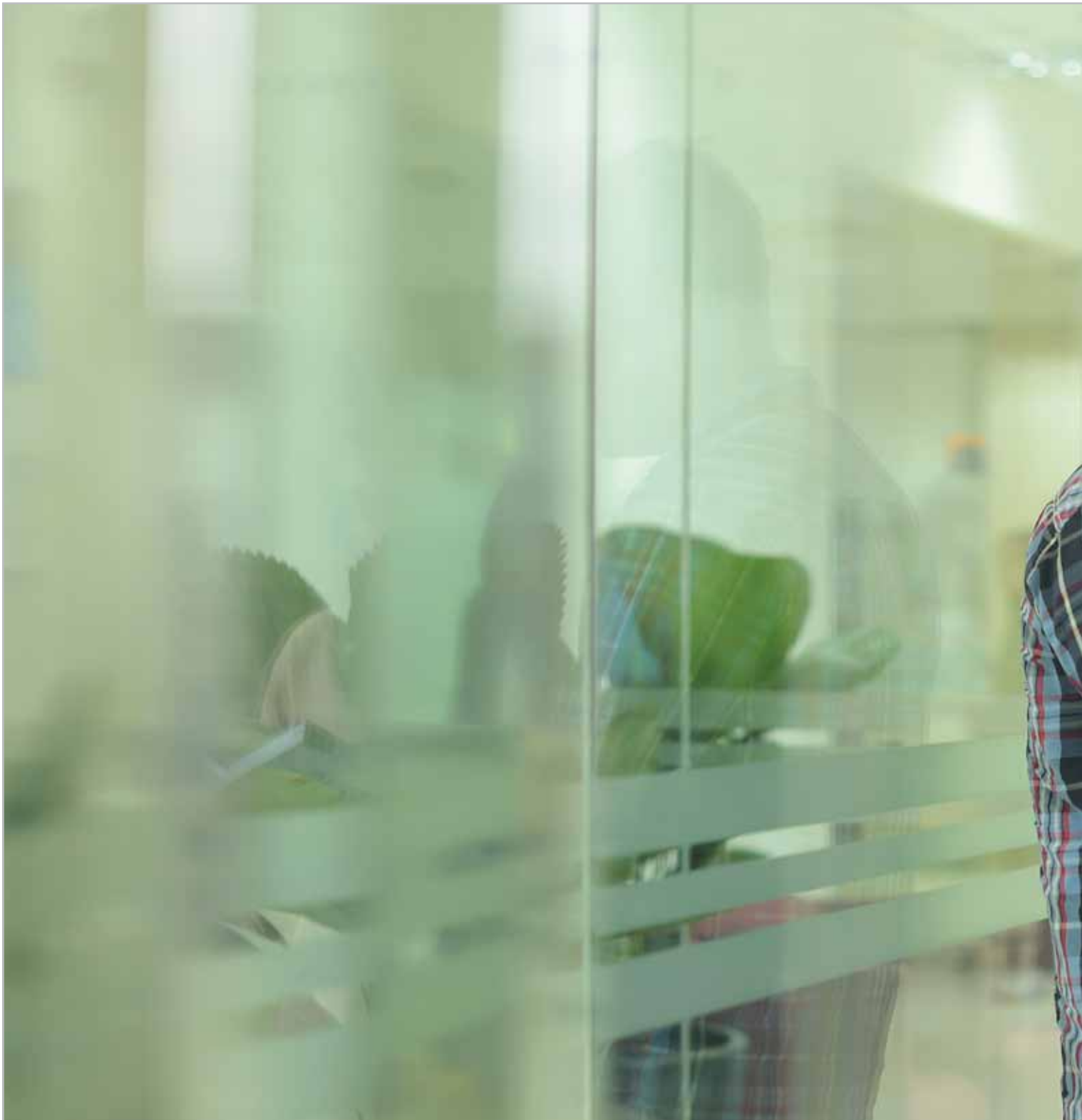
2019 Featured Program

Sesuai dengan prediksi kondisi makroekonomi global dan dalam negeri, PTP telah merancang sejumlah strategi guna meraih peluang usaha lebih besar di tahun berikutnya. Strategi tersebut disusun dalam beberapa program unggulan yang akan dijalankan oleh PTP yang diharapkan mampu menjadi prospek gemilang bagi PTP. Program-program tersebut diantaranya:

1. Menyusun strategi komunikasi PTP untuk membangun dan memperkuat citra Perusahaan.
2. Melakukan kegiatan pemasaran aktif termasuk *marketing* untuk proyek strategis Perseroan ke *shipping lines* dan *cargo owner*.
3. Penyusunan kajian hukum, bisnis (*market* dan *financial*), teknis dan operasional terkait Proyek Pembangunan dan Pengoperasian *Project C4* dengan PT KBN di Marunda.
4. Kerja sama pengoperasian *multipurpose*, TCC dan TCK di Kijing dan TCC di Bengkulu.
5. Rencana pengembangan usaha melalui *direct placement* kepada TUKS TUKS yang potensial.
6. Penyusunan *digital roadmap* IT PTP.
7. Implementasi NPKTOS Tanjung Priok-Nusantara I.
8. Pelaksanaan IPO PTP pada Semester 1 Tahun 2019.
9. Implementasi SK Rekrutmen Pegawai PTP.
10. Penerapan sistem *Auto Gate* di Tanjung Priok - ex TO2 (Ambon dan Pombo).

In accordance with global and domestic macroeconomic conditions predictions, PTP has designed a number of strategies to achieve greater business opportunities in the following year. The strategy was compiled in several excellent programs to be run by PTP which are expected to be a glorious prospect for PTP. These programs include:

1. *Develop a PTP communication strategy to build and strengthen the Company's image.*
2. *Conduct active marketing activities including marketing for corporate strategic projects to shipping lines and cargo owners.*
3. *Compilation of legal, business (market and financial), technical and operational studies related to Project C4 Project Development and Operation with PT KBN in Marunda.*
4. *Multipurpose, TCC and TCK operational cooperation in Kijing and TCC in Bengkulu.*
5. *Business development plan through direct placement to potential TUKS TUKS.*
6. *Digital preparation of PTP IT roadmaps.*
7. *Implementation of NPKTOS Tanjung Priok-Nusantara I.*
8. *Implementation of PTP IPO in Semester 1 of 2019.*
9. *Implementation of PTP Employee Recruitment SK Decree.*
10. *Application of the Auto Gate system in Tanjung Priok - ex TO2 (Ambon and Pombo).*



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance



Perusahaan memperhatikan kualitas penerapan GCG yang didasari pada ketentuan-ketentuan yang berlaku serta mengkaitkannya dengan praktik-praktik terbaik penerapan GCG (*best practices*).

PTP pays high attention to GCG implementation quality which is based on applicable provisions and relate it to the best practices of GCG implementation.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy and Structure



KEBIJAKAN GCG

Praktik umum tata kelola yang baik dalam lingkungan Perusahaan adalah dengan menentukan kebijakan-kebijakan dalam penerapan praktik *Good Corporate Governance* yang meliputi:

1. Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
2. Pedoman Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).
3. Kode Etik Bisnis.
4. Piagam Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko.
5. Piagam Internal Audit.
6. Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System*.
7. Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Risiko.
8. Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

GCG POLICY

Best practices in the Company's environment is to determine policies in the implementation of Good Corporate Governance practices which include:

1. *Good Corporate Governance (GCG) Implementation Guidelines.*
2. *Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
3. *Code of Conduct.*
4. *Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter.*
5. *Internal Audit Charter.*
6. *Guidelines on Gratification Prevention, Reporting of Illegal Charges, and Implementation of Whistleblowing System.*
7. *Risk Management Policies and Risk Framework Policies*
8. *Procurement of Goods and Services Guidelines.*

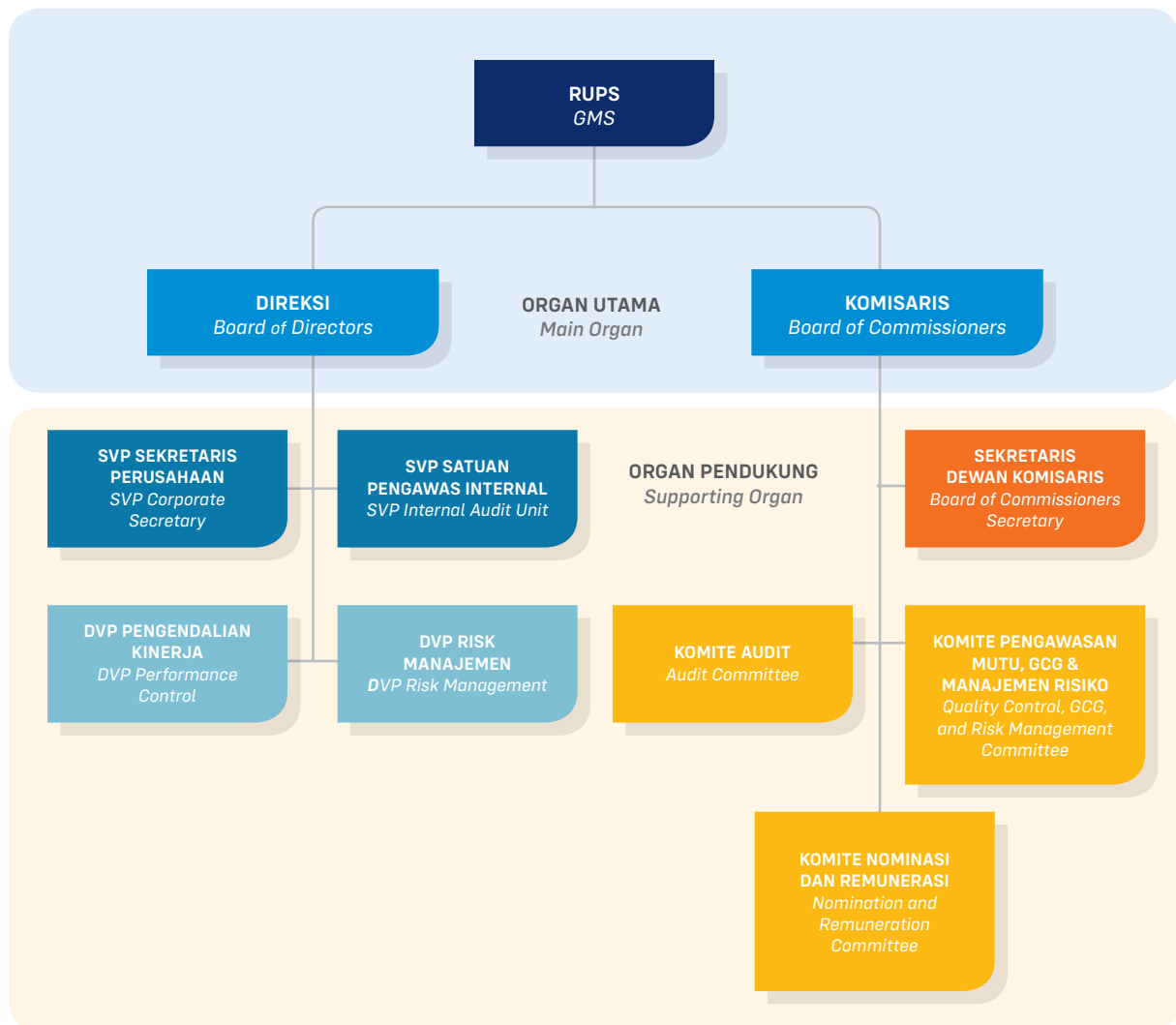
STRUKTUR ORGANISASI GCG

Struktur Organisasi GCG PTP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama. Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris serta *Senior Vice President*, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal dan organ Perusahaan lainnya dalam lingkup manajemen seperti *Deputy Vice President* Pengendalian Kinerja dan *Deputy Vice President* Risk Management sebagai organ pendukung Direksi.

GCG ORGANIZATION CHART

The organizational structure of PTP's GCG consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors as the main organs. Secretary of the Board of Commissioners, Committees, as well as Senior Vice President of Corporate Secretary as supporting organs of the Board of Commissioners, Internal Audit and other Company's organs within the management such as Deputy Vice President Performance Control and Deputy Vice President Risk Management as the Board of Directors' supporting organs.

Struktur Tata Kelola Perusahaan PTP
PTP Corporate Governance Structure



IMPLEMENTASI GCG BERKELANJUTAN

Pemantauan implementasi GCG yang berkelanjutan merupakan tugas Direktur Keuangan dan SDM. Secara lebih spesifik, tugas yang diemban adalah:

- Menyusun rencana kerja dalam rangka pemenuhan prinsip-prinsip GCG;
- Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
- Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
- Membuat laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG;
- Melaksanakan *Assessment* GCG dan menjaga agar pencapaian skor *Assessment* GCG dapat terpenuhi;
- Melakukan pemantauan pelaksanaan GCG Perusahaan yang dibuat secara berkala setiap 1 (satu) tahun dan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Pemilik Modal.

PENILAIAN GCG

Area-area dalam praktik GCG yang memerlukan penyempurnaan dapat diidentifikasi dengan melakukan penilaian GCG. Dalam penilaian tersebut, Perusahaan perlu memperhatikan kualitas penerapan GCG yang didasari pada ketentuan-ketentuan yang berlaku serta mengkaitkannya dengan praktik-praktik terbaik penerapan GCG (*best practices*).

Kriteria dalam melakukan penilaian yang digunakan merupakan parameter sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang mencakup 6 (enam) aspek pokok pengukuran meliputi Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi serta aspek lainnya.

SUSTAINABLE GCG IMPLEMENTATION

Monitoring of sustainable GCG implementation is the duties of the Director of Finance and Human Resources. More specifically, the tasks carried out are:

- *Compiling work plan to fulfill GCG principles;*
- *Monitoring and maintaining the business activities to not deviate from the prevailing provisions;*
- *Monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties;*
- *Compiling report on the Good Corporate Governance Implementation;*
- *Conducting GCG Assessment and maintaining the score achievement of GCG Assessment;*
- *Monitoring the Company's GCG implementation annually to be submitted to the President Director, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS)/Owner of Capital.*

GCG ASSESSMENT

Areas in GCG practices that require improvement can be identified by conducting GCG assessments. In this assessment, the Company needs to pay attention to GCG implementation quality which is based on applicable provisions and relate it to the best practices of GCG implementation (best practices).

The criteria for conducting assessment are parameters according to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Assessment indicator/parameter and evaluation of Good Corporate Governance implementation on SOE, which includes 6 (six) key aspects of measurement including Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency as well as other aspects.

Dari keenam aspek pokok tersebut, total skor yang diperoleh oleh PTP untuk periode 2018 adalah sebesar 97,933 dari total skor maksimal sebesar 100,00 yang setara 98%. Secara keseluruhan, hasil penilaian implementasi GCG Perusahaan mendapatkan kualifikasi kualitas penerapan GCG "Sangat Baik". Penilaian ini dilakukan oleh PT Multi Utama Indo Jasa.

Of the six main aspects, total score obtained by PTP for the 2018 period is 97.933 of the maximum total score of 100.00 which is equivalent to 98%. Overall, the results of GCG implementation evaluation of the Company got "Very Good" qualifications for implementing the GCG quality. The assessment was carried out by PT Multi Utama Indo Jasa.

Tabel di bawah ini menunjukkan aspek penilaian dan perbandingan skor GCG tahun buku 2017 dan 2018.

The table below shows aspects of the assessment and comparison of GCG scores in 2017 and 2018 fiscal year.

Tabel Hasil Assessment GCG 2017 dan 2018
Results of 2017 and 2018 GCG Assessment Table

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter <i>Testing Aspect/Indicator/ Parameter</i>	Bobot Weight	2017		2018	
		Capaian Achieved	%	Capaian Achieved	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	7	6,886	98,370	6,930	99,003
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS</i>	9	8,437	93,748	8,740	97,114
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	33,159	94,740	34,715	99,185
Direksi <i>Board of Directors</i>	35	34,349	98,141	34,718	99,193
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9	7,489	83,207	8,456	93,950
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	3,750	75,000	4,375	87,500
Total Skor <i>Total Score</i>	100	94,070	90,53	97,933	95,99

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PIHAK PENGENDALI

Major and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali PTP adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang direpresentasikan oleh Direktur Utama. Secara lebih rinci, penjelasan mengenai Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali diuraikan dalam Bab Profil bagian Struktur Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The Major and Controlling Shareholders of PTP is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), which is represented by the President Director. A more detailed description of the Information and the structure of the Major and Controlling Shareholders are described in the Profile Chapter "Shareholders' Structure" of this Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)****Pelaksanaan RUPS Tahun 2018**

Sepanjang tahun 2018, PTP telah melaksanakan RUPS sebanyak 9 (sembilan) kali. Pelaksanaan RUPS selama tahun 2018 dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

GMS 2018

Throughout 2018, PTP has carried out 9 (nine) GMS. The implementation of GMS during 2018 is described in the table below:

RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun Buku 2018, tanggal 30 Januari 2018
GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract in 2018 Fiscal Year was held on January 30, 2018

AGENDA RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun Buku 2018
AGENDA GMS Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Management Contract in 2018 Fiscal Year

KEPUTUSAN 1. Arahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2018 Perseroan dengan pokok-pokok sebagai berikut
DECISIONS Direction of the Company's 2018 Corporate Work Plan and Budget ("RKAP") with the following points:

- a) Target Trafik & Produksi
Traffic & Production Target

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
	Barang			Goods
1	General Gargo	Ton	6.146.096	General Cargo
2	Bag Cargo	Ton	285.241	Bag Cargo
3	Curah Cair	Ton	1.990.112	Liquid Bulk
4	Curah Kering	Ton	5.087.834	Dry Bulk
5	Lain-lain	Ton/M3	2.570.527	Others
	Total	Ton	16.079.807	Total
6	Peti kemas	Teus	1.094.225	Container

- b) Target Laba (Rugi)
Profit (Loss) Target

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
1	Pendapatan Usaha	Rp	1.907.639.719.849	Revenues
2	Reduksi Pendapatan	Rp	-	Revenues Reduction
3	Pendapatan Bersih	Rp	1.907.639.719.489	Net Revenues
4	Beban Usaha	Rp	1.692.200.329.233	Operating Expense
5	Laba (Rugi) Usaha	Rp	215.439.390.256	Business Profit (Loss)
6	Jumlah Pendapatan & Beban di Luar Usaha	Rp	34.635.723.434	Total Revenues & Other Business Expense
7	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp	250.075.113.690	Profit (Loss) Before Tax
8	Estimasi Pajak	Rp	62.390.563.157	Tax Estimation
9	Laba (Rugi) Setelah Pajak	Rp	187.684.550.533	Profit (Loss) After Tax

- c) Proyeksi Arus Kas
Cash Flows Projection

No	Uraian	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	156.144.674.768	Cash Flows from Operating Activities
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(20.027.830.000)	Cash Flows from Investing Activities
3	Arus Kas dari Pendanaan	(73.053.812.028)	Cash Flows from Financing Activities
4	Kenaikan/Penurunan Bersih Kas & Setara Kas	63.063.032.741	Net Increase in Cash and Cash Equivalent

No	Uraian	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
5	Kas & Setara Kas Awal Periode	804.191.751.226	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
6	Kas & Setara Kas Akhir Periode	867.254.783.967	Cash and Cash Equivalent at End of Year

d) Proyeksi Posisi Keuangan
Financial Position Projection

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
1	Aset Lancar	Rp	1.321.237.124.923	Current Assets
2	Aset Tidak Lancar	Rp	85.381.793.592	Non-Current Assets
3	Total Aset	Rp	1.406.618.918.515	Total Assets
4	Liabilitas Lancar	Rp	774.746.533.877	Current Liabilities
5	Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-	Non Current Liabilities
6	Ekuitas	Rp	631.872.382.638	Equity
7	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	1.406.618.918.515	Total Liabilities and Equity

e) Target Investasi
Investment Target

No	Uraian	Satuan Unit	Kebutuhan Dana Financing Needs	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
A	Investasi Murni Tahun 2018	Rp			Pure Investment
I	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	Rp	15.787.830.000	15.787.830.000	Port Facilities Installation
	Jumlah Investasi Murni	Rp	15.787.830.000	15.787.830.000	Total Pure Investment
	Jumlah Investasi PT PTP	Rp	15.787.830.000	15.787.830.000	PTP's Total Investment

f) Proyeksi Sumber Daya Manusia
Human Resources Projection

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
	Proyeksi Pekerja			Employee Projection
1	Pegawai Organik	Orang People	116	Organic Employee
2	Tenaga Non Organik	Orang People	234	Non Organic Employee
	Jumlah		351	Total

- Pelaksanaan terhadap keputusan-keputusan tersebut di atas, agar mengikuti ketentuan, prosedur dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku.
- Jangka waktu RUPS Sirkuler Perseroan ini adalah dari tanggal 31 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- Dalam pelaksanaan keputusan Para Pemegang Saham ini, sebagaimana termaktub dalam RUPS Sirkuler ini, agar Perseroan mematuhi arahan Para Pemegang Saham sebagai berikut:
 - RKAP tahun 2018 Perseroan yang telah ditetapkan dalam RUPS Sirkuler ini merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan selama tahun 2018;
 - Dalam rangka kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi diminta secara tepat waktu melaksanakan penyampaian *copy* RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Lengkap Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal (Audit Laporan Keuangan, Audit Kinerja dan KPI serta Audit Kepatuhan), Laporan Triwulanan dan Laporan Bulanan Tahun 2018 kepada Para Pemegang Saham;
 - Anggaran pendapatan dan laba bersih Perseroan tahun 2018 merupakan target minimal yang harus dicapai oleh Perseroan, sedangkan anggaran biaya tahun 2018 Perseroan merupakan target maksimal yang boleh dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam hal kenaikan biaya di atas anggaran tidak dapat dihindari, maka kenaikan biaya tersebut diperbolehkan sepanjang biaya tersebut berkontribusi signifikan terhadap kenaikan pendapatan;

- d. Direksi diminta untuk fokus pada upaya untuk meningkatkan level *Good Corporate Governance* (GCG), dan meningkatkan kinerja Perseroan melalui program-program *Volume Growth*, *Profitability Growth* dan *Holding Establishment*;
- e. Dalam rangka mendorong pengelolaan Anak Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") meminta agar Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Terkait hal tersebut, agar dilakukan audit pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2018;
- f. Dalam upaya pengembangan bisnis korporasi serta peningkatan nilai tambah, peran serta kontribusi Perseroan, agar Direksi melakukan upaya dan fokus secara optimal untuk bersinergi dengan Anak Perusahaan lain dan Cabang-Cabang Pelabuhan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) serta bersinergi dengan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN lainnya;
- g. Terhadap program investasi strategis, Direksi diminta untuk menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian serta Dewan Komisaris diminta untuk dapat mengawasi program investasi strategis tersebut, sehingga dapat dilaksanakan sesuai tujuan dan ketentuan yang berlaku;
- h. Dalam rangka memotivasi kinerja pegawai, Direksi agar menerapkan sistem *rewards* dan *punishment* secara tegas dan konsisten serta meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan atau program sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan *core business* Perusahaan;
- i. Untuk meningkatkan upaya kehati-hatian dan mendorong tindakan yang lebih *prudent* dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi diminta untuk mengimplementasikan, mengendalikan dan meningkatkan penerapan *risk management system*;
- j. Dalam rangka memenuhi ekspektasi pelanggan, menjaga kualitas *level of service* dan sebagai upaya Perseroan menuju misi pelayanan kelas dunia, agar Direksi melakukan standardisasi dan sertifikasi internasional untuk penerapan *quality management* (ISO 9001), *Health & Safety Management* (SMK3 atau OHSAS 18001), dan standar sertifikasi internasional lainnya yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan;
- k. Dalam rangka meningkatkan fungsi pengendalian dan pengawasan pengelolaan Perusahaan agar Manajemen Perseroan melakukan sinergi program pengawasan dengan Satuan Pengawasan Internal ("SPI") PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan melakukan *Performance Audit* di tahun 2018 yang dalam pelaksanaannya juga akan dilakukan oleh SPI di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- l. Sesuai dengan *grand design* yang telah ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agar Perseroan dapat melakukan optimalisasi pengelolaan terminal *multipurpose* pada 6 (enam) Cabang Pelabuhan yaitu Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, Banten, Bengkulu, Teluk Bayur, Panjang dan Jambi pada Semester II tahun 2018 dan dapat melakukan serah terima pengelolaan terminal peti kemas. Terkait dengan transformasi bisnis tersebut diharapkan agar Direksi dan Manajemen Perseroan dapat menyiapkan segala hal yang dibutuhkan agar dapat menjaga kelancaran operasional dan kinerja Perseroan;
- m. Pemegang Saham meminta Manajemen Perseroan agar segera melakukan penyiapan *Initial Public Offering* (IPO) yang ditargetkan selesai pada akhir Semester I tahun 2018, berkoordinasi dengan Pemegang Saham, lembaga penunjang pasar modal dan *stakeholder* lain yang terkait;
- n. Pemegang Saham meminta agar Direksi dan Manajemen Perseroan segera melakukan evaluasi secara menyeluruh, terutama dari aspek keuangan, hukum, komersial, sumberdaya manusia dan operasional sebelum dilaksanakannya IPO;
- o. Direksi dan Manajemen Perseroan agar segera melakukan upaya untuk mendapatkan dan memperluas segmen pasar non peti kemas untuk menggantikan segmen pasar peti kemas dan segmen lainnya yang akan ditinggalkan untuk menjaga valuasi Perusahaan terkait dengan rencana IPO;
- p. Agar Direksi secara konsisten melaksanakan dan memenuhi Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") yang telah ditetapkan pemegang saham serta *grand design* pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai pemegang saham Perseroan;
- q. Dalam rangka mendukung suksesnya program IPO Perseroan, agar Direksi melakukan kajian dan perencanaan program untuk pengembangan bisnis anorganik yang harus tercermin dalam prospektus dan RJPP;
- r. Terkait dengan penyerahan segmen peti kemas di Cabang Pelabuhan Tanjung Priok yang selama ini dikelola perseroan kepada PT IPC Terminal Peti kemas, Perseroan dapat membahas dan menyepakati *value* penyerahan tersebut secara *business to business* dengan menggunakan *market value* sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak;
- s. Untuk kepentingan *business sustainability*, Direksi Perseroan agar segera melakukan upaya-upaya tindak lanjut untuk menghasilkan kesepakatan kerjasama jangka panjang yang paling optimal dengan cabang-cabang pelabuhan di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- t. Atas program atau rencana kerja yang tidak dianggarkan dalam RKAP ini atau program yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional ("PSN") atau program yang merupakan Kebijakan/Arahan Pemegang Saham/Pemerintah yang mempunyai dampak perubahan terhadap item investasi dalam RKAP ini dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi dapat dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris, sedangkan nilai di atas 10% (sepuluh persen) dari total nilai investasi dapat dilaksanakan dengan catatan harus terlebih dahulu diusulkan dan disetujui dalam RUPS;
- u. Agar Direksi melaksanakan arahan Para Pemegang Saham, menandatangani Kontrak Manajemen & KPI tahun 2018.
5. Agar Direksi melaksanakan Keputusan RUPS Sirkuler ini, arahan Para Pemegang Saham dan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS sirkuler ini
6. Hal-hal yang bersifat persetujuan dalam keputusan ini tidak mengurangi kewajiban Direksi maupun Dewan Komisaris untuk melaksanakan RKAP secara efektif dan dengan biaya yang efisien serta selalu bersikap hati-hati (*prudent*), beritikad baik dan wajar serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

7. Dalam hal di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam keputusan ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.
2. *Implementation of the aforementioned decisions, shall comply with the applicable provisions, procedures and principles of Good Corporate Governance (GCG).*
3. *The period of the Company's Circular GMS is from January 31, 2018 to December 31, 2018*
4. *In implementing the decisions of these Shareholders, as set out in this Circular GMS, the Company complies with the directions of the Shareholders as follows:*
 - a. *The 2018 RKAP of the Company which has been determined in the Circular GMS is a guideline for the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out the management and supervision of the Company during 2018;*
 - b. *In the context of compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Directors are required to timely deliver the copies of RKAP, Annual Reports, External Auditors' Full Report on Audit Results (Financial Report Audit, Performance Audit and KPI and Compliance Audit), Quarterly Reports and 2018 Monthly Report to Shareholders;*
 - c. *The Company's revenue and net income in 2018 is the minimum target to be achieved by the Company, while the Company's 2018 budget is the maximum target that may be issued by the Company. In the event that an excess cost above the budget is unavoidable, then the increase in fees is permitted insofar as these costs contribute significantly to the increase in income;*
 - d. *The Board of Directors is required to focus on efforts to improve the level of Good Corporate Governance (GCG), and to improve the performance of the Company through the programs of Volume Growth, Profitability Growth and Holding Establishment;*
 - e. *In order to encourage professional, transparent and efficient management of subsidiaries, the General Meeting of Shareholders ("GMS") requests that the Board of Directors and Board of Commissioners consistently implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). Related to this, an audit of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2018 is conducted;*
 - f. *In an effort to develop the corporate business and increase the added value, role and contribution of the Company, the Board of Directors makes efforts and focuses optimally to synergize with other Subsidiaries and Port Branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and synergize with SOEs and Subsidiaries Other BUMN;*
 - g. *Regarding the strategic investment program, the Board of Directors is asked to apply the principles of prudence and the Board of Commissioners is asked to be able to oversee the strategic investment program, so that it can be implemented in accordance with the objectives and applicable regulations;*
 - h. *In order to motivate employee performance, the Board of Directors must implement a system of rewards and punishments in a firm and consistent manner and improve the quality of human resources through education and training or certification programs that can improve the capabilities and skills of employees in accordance with the Company's core business;*
 - i. *To increase the prudent effort and encourage more prudent actions in the management of the Company, the Directors are asked to implement, control and improve the implementation of the risk management system;*
 - j. *In order to meet customer expectations, maintain the quality of service level and as an effort of the Company towards a world-class service mission, the Board of Directors shall conduct standardization and international certification for the implementation of quality management (ISO 9001), Health & Safety Management (SMK3 or OHSAS 18001), and Other international certifications needed which are in accordance with the Company's business sector;*
 - k. *In order to improve the control and supervision functions of the Company's management, the Company's Management shall conduct synergized supervision programs with the Internal Audit Unit ("SPI") of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and conduct Performance Audit in 2018 which will also be carried out by SPI at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);*
 - l. *Conforming with the grand design established by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which require the Company to optimize the management of multi-purpose terminals at 6 (six) Port Branches namely Tanjung Priok Port Branch, Banten, Bengkulu, Teluk Bayur, Panjang and Jambi in Semester II in 2018 and can hand over the management of the Container Terminal. Regarding the business transformation, it is expected that the Company's Directors and Management can prepare everything needed to maintain the smooth operation and performance of the Company;*
 - m. *Shareholders request the Company's Management to immediately prepare an Initial Public Offering (IPO) which is targeted to be completed by the end of Semester I of 2018, in coordination with Shareholders, capital market supporting institutions and other relevant stakeholders;*
 - n. *The Shareholders request that the Board of Directors and Management of the Company immediately conduct a comprehensive evaluation, especially from the aspects of you, law, commercial, human resources and operations before the IPO is implemented;*
 - o. *The Board of Directors and Management of the Company must immediately make efforts to obtain and expand the market segment of non-container to replace the container market segment and other segments that will be left to maintain the Company's valuation related to the IPO plan;*
 - p. *The Board of Directors shall consistently implement and fulfill the Company's Long-Term Plan ("RJPP") which has been determined by the shareholders as well as the grand design of Company management as determined by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Company's shareholder;*
 - q. *To support the success of the Company's IPO program, the Board of Directors shall conduct study and program planning for inorganic business development which must be reflected in the prospectus and RJPP*
 - r. *Regarding the handover of container segments in the Tanjung Priok Port Branch which have been managed by the Company to PT IPC Peti kemas, the Company can discuss and agree on the delivery value in business to business by using the market value in accordance with the agreement between the two parties;*
 - s. *For business sustainability purposes, the Board of Directors of the Company shall immediately carry out follow-up efforts to produce the most optimal Long-term cooperation agreement with port branches within the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);*

- t. For programs or work plans that are not budgeted in this RKAP or programs included in the National Strategic Project ("PSN") or programs that are categorized as the Policy/Direction of Shareholders/Government that have an impact on changes to investment items in this RKAP with a maximum value of 10% (ten percent) of the total investment value can be carried out with the approval of the Board of Commissioners, while the value above 10% (ten percent) of the total investment value can be carried out with the approval of the Board of Commissioners, while the value is above 10% (ten percent) of the total investment value, can be implemented with a note that it must be first proposed and approved in the GMS;
- u. The Board of Directors shall carry out the direction of the Shareholders, sign a Management Contract & KPI in 2018;
5. The Board of Directors shall implement this Circular GMS Decision, the direction of the Shareholders and the Written Response of the Board of Commissioners on the Application for Approval of the Company's 2018 Work Plan and Corporate Budget as an integral part of this Minutes of Circular GMS.
6. Matters of approval in this decision do not reduce the obligation of the Board of Directors or the Board of Commissioners to implement the RKAP effectively and at an efficient cost and always be prudent, have good and reasonable intentions and are full of responsibility for the Company's interests, in accordance with applicable rules and regulations.
7. In the event that in the future there is a mistake in matters stipulated in this decision, corrections will be made.

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dilaksanakan tanggal 27 April 2018
GMS Approval of Annual Report and Ratify Financial Statements of 2017 Fiscal Year
was conducted on April 27, 2018

AGENDA	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017
AGENDA	<i>GMS Approval of Annual Report and Ratify Financial Statements of 2017 Fiscal Year</i>
KEPUTUSAN	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, serta Pengesahan Laporan Keuangan sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perseroan tahun 2017 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2017
DECISIONS	<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young) dengan pendapat "Wajar dalam Semua Hal yang Material" sebagaimana dimaksud dalam Laporan Nomor RPC 6366/PSS/2018 tanggal 16 April 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut (sebagaimana laporan audit terlampir)</p> <p>1. <i>Approval of the Annual Report and Implementation Report of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks for 2017, and Ratification of the Financial Statements while providing repayment and freeing the Board of Directors for the management of the Company in 2017 and the Board of Commissioners for the supervision of the Company's management in 2017</i></p> <p>a. <i>Approve the Annual Report and ratify the annual calculation of the Company's Fiscal Year 2017 by the Public Accounting Firm ("KAP") Purwantono, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young) with the opinion "Reasonable in All Material Matters" as referred to in RPC Number 6366 Report/PSS/2018 dated April 16 2018 with the following points (as the audit report attached)</i></p>

1) Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
a.	Aset Lancar	Rp	1.350.458.998.703	Current Assets
b.	Aset Tidak Lancar	Rp	73.982.859.890	Non Current Assets
	Jumlah Aset	Rp	1.424.441.858.592	Total Assets
	Liabilitas dan Ekuitas	Rp		Liabilities and Equity
	Liabilitas Jangka Pendek		822.935.794.935	Current Liabilities
	Liabilitas Jangka Panjang	Rp	-	Non Current Liabilities
	Ekuitas	Rp	601.506.063.657	Equity
	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp	1.424.441.858.592	Total Liabilities and Equity

2) Laporan Laba/Rugi
Statement of Profit or Loss

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
1	Pendapatan	Rp	2.998.061.248.752	Revenues
2	Beban Operasi	Rp	(2.429.563.205.661)	Operating Expense
3	Pendapatan Operasi Lainnya	Rp	7.998.183.435	Other Operating Income
4	Beban Operasi Lainnya	Rp	(24.846.235.988)	Other Operating Expenses

No	Uraian	Satuan Unit	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
5	Laba Usaha	Rp	551.649.990.538	Income from Operation
6	Pendapatan Keuangan	Rp	11.725.066.532	Finance Income
7	Beban Keuangan	Rp	(476.069.022)	Finance Costs
8	Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Penghasilan dan Pajak Final	Rp	562.898.988.048	Income before Income Tax and Final Tax
9	Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Final	Rp	(4.397.836.816)	Income Tax and Final Tax Expense
10	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Rp	558.501.151.232	Income before Tax
11	Pajak Penghasilan Badan	Rp	(157.638.922.387)	Corporate Income Tax
12	Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp	400.862.228.845	Income for the Year
13	Penghasilan Komprehensif Lain	Rp	-	Other Comprehensive Income
14	Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Rp	400.862.228.845	Total Comprehensive Income for the Year

- b. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawab dan tindakan dalam bidang tugas masing-masing pada Tahun Buku 2017. Namun pengesahan dan pembebasan tanggung jawab tersebut tidak melepaskan tanggung jawab hukum terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan apabila laporan tersebut terbukti melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku dan/atau ternyata di kemudian hari terbukti adanya tindakan yang menyimpang dan/atau merugikan Perseroan.

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp400.862.228.845,00 termasuk dividen tahun buku 2017 akan diputuskan kemudian oleh Pemegang Saham.
3. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 serta untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan Tahun Buku 2018.

Menetapkan penunjukkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (terafiliasi Ernst & Young) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (terafiliasi Ernst & Young) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit kinerja dan audit kepatuhan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Penetapan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2018 agar diusulkan secara terpisah dan akan diputuskan kemudian oleh Pemegang Saham.

4. Penetapan Tantiem tahun buku 2017 serta Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Tantiem atas kinerja Perusahaan Tahun Buku 2017 serta Gaji, Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Lainnya untuk Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris akan diputuskan kemudian oleh pemegang saham.

Penambahan cadangan umum sebesar Rp24.822.826.099,00 yang dialokasikan dari tambahan laba bersih Perseroan akibat dilakukannya penerbitan ulang (*re-issue*) Laporan Keuangan Audited Perseroan tahun buku 2016.

Menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp24.822.826.099,00 yang dialokasikan dari penerbitan ulang (*re-issue*) Laporan Keuangan Audited Perusahaan tahun buku 2016.

- b. *With the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Task Report that has been carried out by the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Report for the Year that ends on December 31, 2017, the GMS Provides full release (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company management and supervision of the Company in accordance with responsibilities and actions in their respective fields of duty in Fiscal Year 2017. Nevertheless, the ratification and exemption of responsibility does not release legal responsibility to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company if the report is proven to violate legal provisions and applicable procedures and/or it turns out that in the future it is proven that there are deviant actions and/or detrimental to the Company.*

2. *Determination of the Use of Net Profit including the Company's Dividend for the Fiscal Year ended on December 31, 2017 Determination of the use of the Company's net profit of Rp400,862,228,845.00 including 2017 financial year dividends will be decided later by the Shareholders.*

3. Appointment of the Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the period ended September 30, 2018 and to audit the Company's financial statements for the period ended December 31, 2018, including the performance audit and compliance audit for 2018 Fiscal Year.

Granting the appointment of KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (affiliated with Ernst & Young) to conduct an audit of the Company's Financial Report including a performance audit and compliance audit for the period ended on December 31, 2018.

Granting authority to the Board of Commissioners to determine the KAP substitute in the case of Purwanto, Sungkor & Surja (affiliated with Ernst & Young) KAP for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Report including performance audits and compliance audits for the period ended on December 31, 2018.

Granting the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the period ended September 30, 2018 to be proposed separately and will be decided later by the Shareholders.

4. Determination of Tantiem for 2017 fiscal year as well as Determination of Salary, Honorarium, Allowances and Other Facilities for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tantiem for the Company's performance for 2017 Fiscal Year including Salary, Honorarium, Allowances and Other Facilities for Members of the Board of Commissioners and Board of Commissioners will be decided later by the shareholders.

Addition of general reserves amounting to Rp24,822,826,099.00 allocated from the additional net income of the Company due to re-issuance (re-issue) of the Company's Audited Financial Statements for the financial year 2016.

Approved the addition of general reserves of Rp24,822,826,099.00 allocated from re-issuance of the Company's 2016 Audited Financial Statements.

RUPS Persetujuan Revisi Rencana Kerja Perusahaan (RKAP) terkait Investasi PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2018, tanggal 21 September 2018
GMS Approval of Revised Corporate Work Plan (RKAP) related to PT Pelabuhan Tanjung Priok Investment in 2018, September 21, 2018

AGENDA
AGENDA RUPS Persetujuan Revisi Rencana Kerja Perusahaan (RKAP) terkait Investasi PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2018
GMS Approval of Revised Corporate Work Plan (RKAP) related to PT Pelabuhan Tanjung Priok Investment in 2018

KEPUTUSAN
DECISIONS 1. Mengubah target investasi sebagaimana tersebut pada Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) nomor SK.03/30/1/2/PBP/UT/Pl.II-18 nomor HK.476/30/1/4/MTI-2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok RKAP tahun 2018 pada Keputusan Butir 1 (satu) huruf e yang semula terdiri dari 2 (dua) item investasi yaitu:

Change the investment target as stated in the Decision of the Shareholders Without Conducting General Meeting of Shareholders (Circular GMS) number SK.03/30/1/2/PBP/UT/Pl.II-18 number HK.476/30/1/4/MTI-2018 concerning the 2018 Work Plan and Budget of the Tanjung Priok Port RKAP in Decision Item 1 (one) letter e which originally consisted of 2 (two) investment items, namely:

No	Uraian	Satuan Unit	Kebutuhan Dana Financing Needs	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
A	Investasi Murni Tahun 2018				2018 Pure Investment
I	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	LS	15.787.830.000	15.787.830.000	Port Facilities Installation
	Jumlah Investasi Murni		15.787.830.000	15.787.830.000	Total Pure Investment
	Jumlah Investasi PT PTP		15.787.830.000	15.787.830.000	PTP's Total Investment

Dengan detail sebagai berikut:

- Penataan Lampu Penerangan Dermaga dan Lapangan Tanjung Priok Tahap III dengan anggaran sebesar Rp10.000.000.000,00;
- Pengadaan Perangkat Pendukung ICT di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan anggaran sebesar Rp5.787.830.000,00.

With the following details:

- Arrangement of Tanjung Priok Pier Stage III Lighting Lamps with a budget of Rp10,000,000,000.00;
- Procurement of ICT Support Devices in PT Pelabuhan Tanjung Priok with a budget of Rp5,787,830,000.00.

Berubah menjadi:
Restated into:

No	Uraian	Satuan Unit	Kebutuhan Dana Financing Needs	RKAP Tahun 2018 RKAP 2018	Description
A	Investasi Murni Tahun 2018				2018 Pure Investment
I	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	LS	7.450.000.000	7.450.000.000	Port Facilities Installation
II	Alat Fasilitas Pelabuhan	Unit	2.550.000.000	2.550.000.000	Port Facilities Equipment
III	Peralatan		5.787.830.000	5.787.830.000	Equipment
	Jumlah Investasi Murni		15.787.830.000	15.787.830.000	Total Pure Investment
	Jumlah Investasi PT PTP		15.787.830.000	15.787.830.000	Total Investment

Dengan detail sebagai berikut:

- Penataan Lampu Penerangan Dermaga dan Lapangan Tanjung Priok Tahap III dengan anggaran sebesar Rp7.450.000.000,00
 - Pengadaan Perangkat Pendukung ICT di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok sebesar Rp5.787.830.000,00
 - Pengadaan dan Pemasangan Jembatan Timbang di Pelabuhan Tanjung Priok dengan anggaran sebesar Rp2.550.000.000,00
- Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) nomor SK.03/30/1/2/PBP/UT/PLII-18 nomor HK.476/30/1/4/MTI-2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok RKAP tahun 2018 dinyatakan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan RUPS Sirkuler Perseroan ini.
 - Pelaksanaan terhadap keputusan-keputusan tersebut di atas agar mengikuti ketentuan, prosedur dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku.
 - Jangka waktu RUPS Sirkuler Perseroan ini adalah sejak tanggal ditandatangani 4 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

With the following details:

- Arrangement of Tanjung Priok Pier and Lighting Lamps Stage III with a budget of Rp7,450,000,000.00
 - Procurement of ICT Support Devices in PT Pelabuhan Tanjung Priok environment of Rp5,787,830,000.00
 - Procurement and Installation of Weigh Bridges in Tanjung Priok Port with a budget of Rp2,550,000,000.00
- Shareholders Decision Without Conducting General Meeting of Shareholders (Circular GMS) number SK.03/30/1/2/PBP/UT/PLII-18 number HK.476/30/1/4/MTI-2018 concerning the Work Plan and Budget In 2018, PT Pelabuhan Tanjung Priok 2018 RKAP is declared to prevail as long as it does not conflict with the Company's Circular GMS.
 - Implementation of the aforementioned decisions shall comply with the applicable provisions, procedures and principles of Good Corporate Governance (GCG).
 - The period of this Circular GMS is effective from the date of signing, December 4-31, 2018.

RUPS Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Oktober 2018 dalam Rangka Inital Public Offering (IPO) PT Pelabuhan Tanjung Priok, tanggal 26 November 2018

GMS Stipulation of Public Accountant Office to Conducted Audit of Financial Statements for the Period Ended October 31, 2018 In Order to Initiative Public Offering (IPO) of PT Pelabuhan Tanjung Priok, November 26, 2018

AGENDA
AGENDA
RUPS Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Oktober 2018 dalam Rangka Inital Public Offering (IPO) PT Pelabuhan Tanjung Priok
GMS Stipulation of Public Accountant Office to Conducted Audit of Financial Statements for the Period Ended October 31, 2018 In Order to Initiative Public Offering (IPO) of PT Pelabuhan Tanjung Priok

KEPUTUSAN
DECISIONS
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Para Pemegang Saham yang diwakili oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini mengambil keputusan sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja (terafiliasi Ernst & Young) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Oktober 2018;
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (terafiliasi Ernst & Young) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Oktober 2018;
- Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran biaya audit oleh KAP dimaksud;
- Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengadaan KAP dimaksud untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada 31 Oktober 2018 sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;

5. Biaya yang timbul atas pelaksanaan audit oleh KAP dimaksud menjadi tanggung jawab Perseroan;
6. Pelaksanaan audit dimaksud agar mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
7. Agar Manajemen memperhatikan masa berlaku Laporan Keuangan Audit Perseroan terkait dengan rencana *Initial Public Offering* (IPO) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam keputusan ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.
9. Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh atau Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perseroan sebagaimana termaktub dalam keputusan ini dan melakukan pelaporan data perubahan Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM.

Conforming with the foregoing, the Shareholders represented by authorized officials are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, hereby take the following decisions:

1. *Granting the appointment of Purwantono, Sungkoro, and Surja Public Accountant Firms (affiliated with Ernst & Young) to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on October 31, 2018;*
2. *Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the substitute of Public Accountant Firm in the case of Purwantono, Sungkoro, and Surja KAPs (affiliated with Ernst & Young) for any reason unable to complete the audit of the Company's Financial Report for the financial year ending October 31, 2018;*
3. *Providing Power of Attorney to the Board of Commissioners to determine the amount of audit fees for the appointed Public Accountant;*
4. *Providing Power of Attorney to the Board of Directors to procure the Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year which ending on October 31, 2018 in accordance with the provisions for the procurement of goods and services of the Company;*
5. *The Company is responsible for the costs arising from the audit activities by the Public Accountant;*
6. *The audit shall be conducted in compliance with the prevailing laws and regulations;*
7. *In order for the Management to pay attention to the validity period of the Company's Financial Report in connection with the planned Initial Public Offering (IPO) in accordance with the applicable laws and regulations;*
8. *This Shareholders's decision Without Conducting General Meeting of Shareholders is effective from the date of stipulation, if there is a mistake in the matters stipulated in this decision in the future, corrections will be made.*
9. *The Shareholders of the Company hereby grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors either individually or jointly to declare in a separate notary deed concerning the entire or Shareholders (Circular GMS) of the Company as stated in this decision and to report Company's data changes to the Ministry of Law and Human Rights.*

RUPS Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok, tanggal 20 Desember 2018
GMS Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration of PT Pelabuhan Tanjung Priok, December 20, 2018

AGENDA AGENDA	RUPS Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok GMS Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration of PT Pelabuhan Tanjung Priok
KEPUTUSAN DECISIONS	Menetapkan Penghasilan Direksi Perseroan, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Gaji <ol style="list-style-type: none"> 1) Menetapkan Gaji Direktur Utama; 2) Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. b) Tunjangan <ol style="list-style-type: none"> 1) Tunjangan Hari Raya <ol style="list-style-type: none"> a) Menetapkan Tunjangan Hari Raya Direktur Utama; b) Tunjangan Hari Raya Anggota Direksi lainnya Perseroan ditetapkan dengan sebesar 1 (satu) kali Gaji yang bersangkutan; c) Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji, yang dibayarkan setelah pembayaran Tunjangan Hari Raya Pekerja Perseroan atau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya. 2) Tunjangan Perumahan <ol style="list-style-type: none"> a) Menetapkan Tunjangan Perumahan Direktur Utama Perseroan termasuk biaya utilitas; b) Tunjangan Perumahan Anggota Direksi Lainnya Perseroan termasuk biaya utilitas ditetapkan sebesar 40%. 3) Asuransi Purna Jabatan <ol style="list-style-type: none"> a) Asuransi Purna Jabatan diberikan kepada Direksi yang berasal dari luar Perseroan atau dari luar unsur Para Pemegang Saham termasuk di dalamnya Anak Perusahaan atau Afiliasi dari Para Pemegang Saham; b) Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti), dengan premi bulanan; c) Premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak sebesar 25% dari Gaji; d) Pemilihan program untuk Asuransi Purna Jabatan ditetapkan oleh masing-masing Direksi; e) Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk Asuransi Purna Jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan asuransi kematian. c) Fasilitas <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas Kendaraan 2) Fasilitas Kesehatan 3) Fasilitas Bantuan Hukum

Menetapkan Penghasilan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

- a) Honorarium
 - 1) Honorarium Komisaris Utama Perseroan ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama;
 - 2) Honorarium Anggota Komisaris Perseroan ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama;
- b) Tunjangan
 - 1) Tunjangan Hari Raya
 - a) Tunjangan Hari Raya Komisaris Utama Perseroan ditetapkan sebesar 1 (satu) kali Honorarium yang bersangkutan;
 - b) Tunjangan Hari Raya Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sebesar 1 (satu) kali Honorarium yang bersangkutan;
 - c) Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji, yang dibayarkan setelah pembayaran Tunjangan Hari Raya Pekerja Perseroan atau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Hari Raya.
 - 2) Tunjangan Transportasi
 - a) Tunjangan Transportasi Komisaris Utama Perseroan ditetapkan sebesar 20% dari Honorarium Komisaris Utama;
 - b) Tunjangan Transportasi Komisaris Anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan sebesar 20% dari Honorarium Anggota Dewan Komisaris;
 - c) Asuransi Purna Jabatan;
 - d) Ketentuan mengenai Asuransi Purna Jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir keputusan ke-1 huruf b angka.
- 3) mutatis mutandis berlaku bagi penetapan Asuransi Purna Jabatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- c) Fasilitas
 - 1) Fasilitas Kesehatan
 - 2) Fasilitas Bantuan Hukum

Stipulated the Company's Board of Directors revenue, as follows:

- a) *Salary*
 - 1) *Establish a Salary for the President Director;*
 - 2) *Salaries of other Board of Directors are stipulated by a position factor composition of 90% of President Director's Salary.*
- b) *Benefits*
 - 1) *Holidays Allowance*
 - a) *Establish the President Director's Holidays Allowance;*
 - b) *Other Members of the Company's Board of Directors Holidays Allowance; set at 1 (one) time the salary;*
 - c) *Holidays allowance is given at 1 (one) time salary, which is paid after the payment of the Company's employee holiday allowance or no later than 1 (one) week before the feast day.*
 - 2) *Housing Allowances*
 - a) *Establishing the Company's Director's Housing Allowance including utility fees;*
 - b) *The Other Company's Board of Directors Housing Allowances, including utility fees, is set at 40%.*
 - 3) *Full Position Insurance*
 - a) *Full Position Insurance is given to Directors from outside the Company or from outside the elements of Shareholders including the Subsidiary or Affiliates of the Shareholders;*
 - b) *Full Occupational Insurance is granted during the term of office (starting to be appointed to stop), with a monthly premium;*
 - c) *The maximum premium borne by the Company is 25% of the salary;*
 - d) *The selection of programs for Full-Position Insurance is determined by each Board of Directors;*
 - e) *Provision of premiums, contributions or other terms that are relevant for Full-Position Insurance, including premiums for accident insurance and death insurance.*
- c) *Facilities*
 - 1) *Vehicle Facilities*
 - 2) *Health Facilities*
 - 3) *Legal Aid Facilities*

Stipulated the Company's Board of Commissioners Remuneration, as follows:

- a) *Honorarium*
 - 1) *The Honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the Salary of the President Director;*
 - 2) *The Honorarium of the Company's Commissioners is set at 90% of the Honorarium of the President Commissioner.*
- b) *Benefits*
 - 1) *Holidays Allowance*
 - a) *Holidays of the Company's President Commissioner are set at 1 (one) time the Honorarium concerned;*
 - b) *Holidays Allowance of the Board of Commissioners members of the Company are set at 1 (one) time the relevant Honorarium;*
 - c) *Holidays allowance is given at 1 (one) time salary, which is paid after the payment of the Company's employee holiday allowance or no later than 1 (one) week before the feast day.*

- 2) *Transportation Allowances*
 - a) *The President Commissioner Transportation Allowance is set at 20% of the President Commissioner Honorarium;*
 - b) *Transportation Allowance of the Company's Board of Commissioners members is set at 20% of the Honorarium of Members of the Board of Commissioners;*
 - c) *Full Position Insurance*
 - d) *Provisions regarding Full Position Insurance of the Company's Board of Directors Members as referred to in item 1 of letter b number*
- 3) *mutatis mutandis applies to the determination of Full Position Insurance of the Company's Board of Commissioners.*
- c) *Facilities*
 - 1) *Health Facilities*
 - 2) *Legal Aid Facilities*

RUPS Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok atas Kinerja Tahun Buku 2017, tanggal 6 Juni 2018
GMS Stipulation of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for Performance of 2017 Fiscal Year, June 6, 2018

AGENDA <i>AGENDA</i>	RUPS Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok atas Kinerja Tahun Buku 2017 <i>GMS Stipulation of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for Performance of 2017 Fiscal Year</i>
KEPUTUSAN <i>DECISIONS</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tantiem Direktur dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 90% dan 45% dari Tantiem Direktur Utama, sedangkan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama; 2. Sekretaris Dewan Komisaris dapat diberikan Tantiem sebagai salah satu komponen Penghasilan berdasarkan penetapan Dewan Komisaris dengan ketentuan total Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris (termasuk Tantiem) dalam setahun tidak lebih besar dari penghasilan Organ Komisaris lainnya dalam setahun; 3. Besaran Tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris dalam tahun buku 2017; 4. Pajak Penghasilan (Pph) atas Tantiem ditanggung dan menjadi beban masing-masing penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Director and President Commissioner tantiem amounted to 90% and 45%, respectively, of the President Director's Tantiem, while the Tantiem of the Board of Commissioners was 90% of the Tantiem of the President Commissioner;</i> 2. <i>The Secretary of the Board of Commissioners can be given a bonus as one component of income based on the stipulation of the Board of Commissioners with total provisions of the Secretary of the Board of Commissioners (including bonuses) in a year not greater than the income of the other Commissioners in a year;</i> 3. <i>The amount of Tantiem was calculated proportionally according to the tenure of each Board of Directors, Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners in the 2017 fiscal year;</i> 4. <i>Income Tax (Pph) for Tantiem is borne and becomes the burden of each recipient and is not permitted to be charged as the Company's expense.</i>

RUPS Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok, tanggal 25 Oktober 2018
GMS Amendment to the composition of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok, October 25, 2018

AGENDA <i>AGENDA</i>	RUPS Perubahan Susunan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok <i>GMS Amendment to the composition of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>
KEPUTUSAN <i>DECISIONS</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan pengangkatan kembali Sdr. H. Sabri Saiman sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan yang kedua, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat keputusan Bersama Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multi Terminal Indonesia Nomor HK.56/4/1/PLI1-13 dan Nomor HK.486/2/7/MTI-2013 tanggal 9 Juli. 2. Penetapan Sdr. H. Sabri Saiman sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan selama lima tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu 3. Dengan berlakunya perubahan susunan Komisaris dalam keputusan ini, maka susunan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Elvyn G. Masassya : Komisaris Utama b. Nugroho Indrio : Komisaris c. Bambang Supriyadi : Komisaris d. Dr. H. Said Aqil Siradj : Komisaris e. H. Sabri Saiman : Komisaris Independen 4. Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini.

1. Granting the reappointment of H. Sabri Saiman as an Independent Commissioner for the second tenure, who previously served as a Commissioner based on the Board of Directors' Joint Decree of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Multi Terminal Indonesia Number HK.56/4/1/PLI1-13 and Number HK.486/2/7/MTI-2013 dated July 9.
2. Determination of Mr. H. Sabri Saiman as an Independent Commissioner of the Company with a five years tenure without reducing the right of the GMS to terminate at any time
3. With the enactment of changes in the composition of the Board of Commissioners in this decision, the composition of the Company's Commissioners is as follows:
 - a. Elvyn G. Masassya : President Commissioner
 - b. Nugroho Indrio : Commissioner
 - c. Bambang Supriyadi : Commissioner
 - d. Dr. H. Said Aqil Siradj : Commissioner
 - e. H. Sabri Saiman : Independent Commissioner
4. Decisions of the Company's Shareholders without Conducting General Meeting of Shareholders are effective from the date of stipulation of this decision.

RUPS Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok, tanggal 30 Agustus 2018
GMS Stipulation of the Board of Directors Members of PT Pelabuhan Tanjung Priok, August 30, 2018

AGENDA	RUPS Penetapan Anggota-Anggota Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok
AGENDA	GMS Stipulation of the Board of Directors Members of PT Pelabuhan Tanjung Priok
KEPUTUSAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan Sdr. Ari Henryanto yang sebelumnya disetujui Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 dan Nomor HK.476/17/7/4/MTI-2017 tanggal 17 Juli 2017, sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha Perseroan. 2. Menetapkan Sdr. Ir. Andi Isnovandiono yang sebelumnya menjabat sebagai Plt. Direktur Operasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Nomor SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 dan Nomor HK.476/17/7/4/MTI-107 tanggal 17 Juli 2017, sebagai Direktur Operasi Perseroan. 3. Penetapan Sdr. Ari Henryanto sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha dan Sdr. Ir. Andi Isnovandiono sebagai Direktur Operasi dengan masa jabatan selama lima tahun tanggal 19 Juli 2017 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.
DECISIONS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Appointed Mr. Ari Henryanto as approved by the Acting Commercial and Business Development Director of the Company based on the Decision of the Shareholders without General Meeting of Shareholders Number SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 and Number HK.476/17/7/4/MTI-2017 dated July 17, 2017, as Commercial and Business Development Director. 2. Appointed Mr. Ir. Andi Isnovandiono who previously served as Acting Operations Director based on the Decision of the Shareholders without General Meeting of Shareholders Number SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 and Number HK.476/17/7/4/MTI-107 dated July 17, 2017, as Director of Operations. 3. Appointed Mr. Ari Henryanto as Commercial and Business Development Director and Mr. Ir. Andi Isnovandiono as Director of Operations with a tenure of five years on July 19, 2017 without reducing the right of the GMS to terminate at any time.

RUPS Persetujuan Perubahan Logo PT Pelabuhan Tanjung Priok, tanggal 28 September 2018
GMS Approval of Logo Change of PT Pelabuhan Tanjung Priok, September 28, 2018

AGENDA	RUPS Persetujuan Perubahan Logo PT Pelabuhan Tanjung Priok
AGENDA	GMS Approval of Logo Change PT Pelabuhan Tanjung Priok
KEPUTUSAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan logo Perseroan, sebelumnya sebagai berikut: Granting the change of the Company's logo, from:
DECISIONS	<p style="text-align: center;">  PT Pelabuhan Tanjung Priok Sehingga selanjutnya menjadi sebagai berikut: Into: </p> <p style="text-align: center;">  PT MULTIPURPOSE TERMINAL </p>

2. Agar Perseroan melakukan sosialisasi kepada para stakeholder Perseroan dan dapat mengubah seluruh dokumen hukum Perusahaan yang terkait dengan perubahan logo Perseroan sebagaimana dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 3. Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam keputusan ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.
2. *The Company shall disseminate information to the Company's stakeholders and to change all legal documents related to the intended changes in the Company's logo in compliance with the prevailing regulations.*
 3. *The Decision of the Shareholders without General Meeting of Shareholders is effective from the date of stipulation of this decision, provided that if there is a mistake in the matters stipulated in this decision in the future, corrections will be made.*

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dilaksanakan tanggal 27 Januari 2017
GMS Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2017 Financial Year will be held on January 27, 2017

AGENDA AGENDA	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Kontrak Manajemen Tahun Buku 2017 <i>Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and 2017 Fiscal Year Management Contract</i>
KEPUTUSAN DECISIONS	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2017 PT Pelabuhan Tanjung Priok. • Menyetujui Kontrak Manajemen Tahun 2017 sebagaimana terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham Di luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) ini. • Jangka waktu berlakunya Keputusan Para Pemegang Saham Di luar Rapat Umum Pemegang Saham adalah dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Approved the Company's Work Plan and Budget ("RKAP") in 2017 PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i> • <i>Approved the 2017 Management Contract issued attached as an inseparable part of the Decision of Shareholders Outside of this Circular General Meeting of Shareholders.</i> • <i>The period of validity of the Shareholders' Decrees Outside the General Meeting of Shareholders from January 1, 2017 to December 31, 2017.</i>

RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJPP) PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2016-2020, tanggal 31 Oktober 2017
GMS Approval of PT Pelabuhan Tanjung Priok Long Term Plan (RJPP) for 2016-2020 Period, October 31, 2017

AGENDA AGENDA	Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJPP) PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode 2016-2020. <i>Ratification of the Pelabuhan Tanjung Priok Long Term Plan (RJPP) for the 2016-2020 Period.</i>
KEPUTUSAN DECISIONS	<ul style="list-style-type: none"> • Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok periode tahun 2016-2020 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini dan menjadi dokumen yang tidak terpisahkan dari keputusan ini; • Agar Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah disahkan dijadikan pedoman oleh manajemen PT Pelabuhan Tanjung Priok dalam menggunakan sumber daya dan dana Perusahaan ke arah pencapaian hasil serta peningkatan pertumbuhan dan produktivitas Perusahaan dalam jangka panjang; • Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya keputusan ini; • Mengingat Perseroan berada dalam lingkungan bisnis yang selalu mengalami perubahan/volatile yang dapat mempengaruhi eksistensi dan daya saing Perseroan dalam lingkungan/industri di mana Perseroan tersebut berada, maka manajemen Perseroan diperkenankan untuk melakukan penyesuaian RJPP dengan persetujuan Pemegang Saham; • Dalam hal di kemudian hari terdapat kekeliruan atas hal-hal yang diatur dalam keputusan ini, maka akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ratification of the PT Pelabuhan Tanjung Priok Long-Term Plan for the 2016-2020 period as attached to this decision and becoming an inseparable document from this decision;</i> • <i>In order for the Company's Long-Term Plan to be used as a guideline by the management of PT Pelabuhan Tanjung Priok in using the Company's resources and funds towards achieving results and increasing the Company's long-term growth and productivity;</i> • <i>The Decision of the Shareholders Without Through the General Meeting of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok is effective from the date of the signing of this decision;</i> • <i>Since the Company is in a volatile business environment that can affect the existence and competitiveness of the Company in the environment/industry where Company is located, management of the Company is permitted to make adjustments to the RJPP with approval of Shareholders;</i> • <i>In the event that there is a mistake in the future in matters stipulated in this decision, correct corrections will be made.</i>

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2017

Keputusan RUPS tahun 2017 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun tersebut, sehingga tidak terdapat informasi mengenai keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

2017 GMS RESOLUTIONS

The 2017 GMS decision was fully realized that year, so that there was no information regarding the GMS decisions that were realized in the fiscal year and the reasons in which there were decisions that had not been realized.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris yang menjabat adalah yang telah dinyatakan lulus *fit and proper test*. Anggota Dewan Komisaris PTP sampai dengan 31 Desember 2018 antara lain:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners who serves are those who have passed the *fit and proper test*. PTP Board of Commissioners members until December 31, 2018 include:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2018
Composition of the Board of Commissioners in 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis for Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Elvyn G. Masassya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/26/7/1/PBI/UT/PI.II 17 dan HK.476/26/7/1/MTI-2017 tanggal 26 Juli 2017 <i>Circular GMS Resolution No: SK.03/26/7/1/PBI/UT/PI.II 17 and HK.476/26/7/1/MTI-2017 dated July 26, 2017</i>	2017-2022
Sabri Saiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 dan HK.476/25/10/1/MTI-18 tanggal 25 Oktober 2018 <i>Circular GMS Resolution No: SK.03/25/10/1/PBI/UT/PI.II-18 and HK.476/25/10/1/MTI-18 dated October 28, 2018</i>	2018-2023
Said Aqil Siradj	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.56/3/3/2/PI-II-14 dan HK.476/1/7/MTI-14 tanggal 24 Desember 2014 <i>Circular GMS Resolution No: HK.56/3/3/2/PI-II-14 and HK.476/1/7/MTI-14 dated December 24, 2014</i>	2014-2019
Bambang S. Ervan	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.568/20/4/6/PI.II-17 dan HK.476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017 <i>Circular GMS Resolution No: HK.568/20/4/6/PI.II-17 and HK.476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017</i>	2017-2022
Nugroho Indrio	Anggota Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.568/20/4/6/PI.II-17 dan HK.476/20/4/5/MTI-17 tanggal 20 April 2017 <i>Circular GMS Decision No: HK.568/20/4/6/PI.II-17 and HK.476/20/4/5/MTI-17 dated April 20, 2017</i>	2017-2022

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Independensi Dewan Komisaris dalam Perusahaan secara khusus diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners' independence in the Company is specifically regulated in the Minister of State Enterprises

01/MBU/201. Begitu pula mengenai *Board Manual* Perusahaan yang juga secara khusus mengatur informasi tentang Komisaris Independen.

Adapun kriteria Komisaris Independen yang diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan terafiliasi.
- Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk.
- Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan *Board Manual* yaitu sebesar 20% dari ketentuan Anggota Dewan Komisaris yang wajib berasal dari kalangan di luar Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan telah memiliki 4 (empat) orang Komisaris yang berasal dari luar Perseroan di antaranya Sdr. Sabri Saiman, Sdr. Said Aqil Siradj, Sdr. Nugroho Indrio, Sdr. Bambang S. Ervan.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Pada tabel di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan hubungan keluarga dan keuangan dari Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris selama periode tahun 2018.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliation Table

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan <i>Familial Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>				Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		di PTP in PTP		Perusahaan Lain Other Companies		Ya Yes	Tidak No
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Elvyn G. Masassya	Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No	
Sabri Saiman	Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No	
Said Aqil Siradj	Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No	
Bambang S. Ervan	Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No	
Nugroho Indrio	Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No		Tidak No	

Regulation No. PER-01/MBU/201. Also regarding the Company's Board Manual which also specifically regulates information about the Independent Commissioner.

The criteria for Independent Commissioners as set out in the Board of Commissioners' Manual of the Company are as follows:

- *Not serving as a Board of Directors in an affiliated Company.*
- *Not working in the Company or its affiliates within the last 1 (one) year.*
- *Does not have a financial connection, both directly and indirectly with the Company or other Companies that provide services and products.*
- *Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that can hinder or disrupt the ability of the Board of Commissioners concerned to act or think freely within the Company.*

During 2018, the Company has complied with the Board Manual, which is equal to 20% of the provisions of the Board of Commissioners that must be from among the Company. As of the end of 2018, the Company has 4 (four) Commissioners coming from outside the Company including Mr. Sabri Saiman, Mr. Said Aqil Siradj, Mr. Nugroho Indrio, Mr. Bambang S. Ervan.

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

The table below is a table that shows the family and financial relationships of the Board of Commissioners members with fellow of Board of Commissioners members and/or Board of Directors members and Shareholders and share ownership and concurrent positions of the Board of Commissioners during the 2018 period.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelabuhan Tanjung Priok yang tercantum dalam Nomor OT.69/28/12/3/SEKPER.PTP-18 tanggal 28 Desember 2018, menyebutkan tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang disusun sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan Undang-Undang yang berlaku, serta *best practices* praktik implementasi GCG.

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas Perusahaan yang dipertanggungjawabkan kepada RUPS berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual* PTP di mana tugas serta kewajiban tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris dibagi atas beberapa bidang, di antaranya sebagai berikut:

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris
Duties of Members of the Board of Commissioners Table

Nama <i>Name</i>	Bidang Tugas <i>Duties</i>
Elvyn G. Masassya	Koordinator pembinaan dan pengawasan PT Pelabuhan Tanjung Priok. <i>Coordinating supervision and guidance of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i>
Sabri Saiman	Sebagai Komisaris Independen yang melakukan pembinaan dan pengawasan bidang operasional, keuangan, dan Ketua Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok. <i>Carrying out guidance and supervision of operational and financial aspects, and concurrently the Chairman of Audit Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i>
Said Aqil Siradj	Melakukan pembinaan bidang Sumber Daya Manusia dan Hubungan Masyarakat/Stakeholders PT Pelabuhan Tanjung Priok. <i>Carrying out guidance and supervision of Human Resources and Public Relations/Stakeholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i>
Bambang S. Ervan	Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang Komersial, Hukum dan Pengembangan Bisnis serta sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelabuhan Tanjung Priok. <i>Carrying out guidance and supervision of Commercial, Legal, and Business Development also as a Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i>
Nugroho Indrio	Melakukan pengawasan dan pembinaan bidang Operasional & bidang Teknik dan Hubungan Antar Lembaga serta sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, Pengawasan Mutu dan GCG PT Pelabuhan Tanjung Priok. <i>Carrying out supervision and guidance on Operational & Technical aspects & Relationships Between Institutions, and concurrently the Chairman of Risk Management, Quality Control, and GCG Committee of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i>

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2019.

BOARD OF COMMISSIONERS' MANUAL

In the the Board of Commissioners and Directors Manual (Board Manual) of the Pelabuhan Tanjung Priok listed in Number OT.69/28/12/3/SEKPER.PTP-18 dated December 28, 2018, mentioning the working procedures of the Board of Commissioners and Directors of the Company in accordance with the prevailing Articles of Association, regulations and laws, and best practices for GCG implementation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its functions as a supervisor of the Company which is accountable to the GMS based on a predetermined work plan. The duties and obligations of the Board of Commissioners are regulated in the PTP Manual Board where duties and obligations refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association are summarized and described in detail.

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are divided into several fields, including the following:

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The activities carried out by the Board of Commissioners during 2018 are as follows:

1. Prepared 2019 Work and Budget Plan and Board of Commissioners KPI.

2. Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Rencana Kerja dan Anggaran 2018, Laporan Tahunan 2017 dan Evaluasi Kinerja Perusahaan.
3. Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 13 (tiga belas) kali sepanjang tahun 2018.
5. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2018.
6. Program Kunjungan Kerja.
7. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan.
8. Pemberian tanggapan tertulis kepada Pemegang Saham terhadap isu-isu strategis perusahaan.
9. Peningkatan kompetensi melalui seminar, *workshop*, dll.
10. Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI.

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) mengatur jumlah minimal rapat Dewan Komisaris di mana setidaknya-setidaknya diadakan 1 (satu) bulan sekali dan rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris dan Direksi dan dapat memenuhi agenda rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

Selama tahun 2018, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Sedangkan Rapat Gabungan bersama Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Adapun rincian mengenai rapat internal juga rapat gabungan dengan Direksi dalam tabel di bawah ini:

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
01 Februari 2018 <i>February 1, 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Laporan Kinerja PTP Tahun 2017 • Program Kerja Dekom dan Komite Tahun 2017 • Hal-hal Strategis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris • Komisaris • Komisaris
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the 2017 PTP Performance Report</i> • <i>Decree Work Program and 2017 Committee</i> • <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner</i> • <i>Commissioner</i> • <i>Commissioner</i> • <i>Commissioner</i> • <i>Commissioner</i>
28 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rapat Komisaris sebelumnya • Laporan Evaluasi Perusahaan s/d Bulan Januari 2018 • Hal-hal Strategis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama • Komisaris • Komisaris • Komisaris
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Follow-up of previous Commissioners' Meetings</i> • <i>Company Evaluation Report until January 2018</i> • <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner</i> • <i>Board of Commissioners</i> • <i>Board of Commissioners</i> • <i>Board of Commissioners</i>

2. *Provide responses/recommendations to Shareholders on the 2018 Work and Budget Plan, 2017 Annual Report and Company Performance Evaluation.*
3. *Giving advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners.*
4. *Meeting of the Board of Commissioners 13 (thirteen) times throughout 2018.*
5. *Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors 12 (twelve) times throughout 2018.*
6. *Work Visit Program.*
7. *Annual Board of Commissioners Supervision Report.*
8. *Provision of written responses to Shareholders on the company's strategic issues.*
9. *Increased competence through seminars, workshops, etc.*
10. *Responses to the follow-up of Auditor/SPI findings.*

Board of Commissioners Meeting

Board of Directors and Board of Commissioners' Board Manual regulates the minimum number of Board Commissioners meetings where at least once a month and a may invite the Board of Commissioners and Directors as well as can meet the agenda at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or Shareholders.

During 2018, the Board of Commissioners Internal Meetings have been held 12 (twelve) times. While the Joint Meeting with the Board of Directors has been held 12 (twelve) times.

The details regarding internal meetings are also joint meetings with the Board of Directors in the table below:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27 Maret 2018 March 27, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Komisaris sebelumnya Evaluasi Perusahaan s/d Bulan Februari 2018 Hal-hal Strategis lainnya <i>Follow-up of previous Commissioners' Meetings</i> <i>Company evaluation until February 2018</i> <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris <i>President Commissioner</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i>
25 April 2018 April 25, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Evaluasi Laporan Kinerja PT PTP TW I Tahun 2018 Laporan Kerja Masing-masing Komite Hal-hal Strategis lainnya <i>Previous Rakomdir Follow-up</i> <i>Evaluation of PT PTP TW I Performance Report 2018</i> <i>Work Report of each Committee</i> <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris <i>President Commissioner</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i>
31 Mei 2018 May 31, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat Komisaris sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d April Tahun 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok Hal-hal Strategis lainnya <i>Previous Commissioners' Meetings Follow-up</i> <i>Evaluation of Company Performance until April of 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok</i> <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris <i>President Commissioner</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i>
28 Juni 2018 June 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakom sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Mei Tahun 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok Hal-hal Strategis lainnya <i>Previous Rakom Follow-up</i> <i>Evaluation of Company Performance until May of 2018 PT Pelabuhan Tanjung Priok</i> <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris <i>President Commissioner</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i>
26 Juli 2018 July 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Evaluasi Laporan Kinerja PT PTP Semester I Tahun 2018 Bisnis Kanvas Model Laporan Pengawasan masing-masing Dekom Hal-hal Strategis lainnya <i>Previous Rakomdir Follow-up</i> <i>Evaluation of PT PTP 2018 Semester I Performance Reports</i> <i>Business Canvas Model</i> <i>Supervisory Reports for each Dekom</i> <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris <i>President Commissioner</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i>
27 Agustus 2018 August 27, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Juli Tahun 2018 Tindak Lanjut AOI Asessment GCG Dewan Komisaris Hal-hal Strategis lainnya <i>Previous Rakomdir Follow-up</i> <i>Evaluation of Company Performance until July 2018</i> <i>Follow-up of the Board of Commissioners' AOI Assessment</i> <i>Other strategic matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris <i>President Commissioner</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>Board of Commissioners</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28 September 2018 September 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakom sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Agustus Tahun 2018 Hal-hal Strategis lainnya Previous Rakom Follow-up Evaluation of Company Performance until August 2018 Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris President Commissioner Board of Commissioners Board of Commissioners Board of Commissioners
24 Oktober 2018 October 24, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut Hasil Keputusan Rakerkom sebelumnya Evaluasi Kinerja Perusahaan TW III Tahun 2018 Usulan RKAP 2019 Hal-hal Strategis lainnya Previous Rakerkom Decisions Follow-up TW III Evaluation of Company Performance in 2018 Proposed 2019 RKAP Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Komisaris President Commissioner Board of Commissioners Board of Commissioners Board of Commissioners
21 November 2018 November 21, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakom sebelumnya Evaluasi Perusahaan s/d Oktober 2018 Revisi Usulan RKAP PT PTP Tahun 2019 Hal-hal Strategis lainnya Previous Rakom Follow-up Company evaluation until October 2018 Revision of the 2019 Proposed PT PTP RKAP Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen Komisaris Komisaris President Commissioner Board of Commissioners Independent Commissioner Board of Commissioners Board of Commissioners
19 Desember 2018 December 19, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakom sebelumnya Evaluasi Perusahaan s/d Februari 2018 Hal-hal Strategis lainnya Previous Rakom Follow-up Company evaluation until February 2018 Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen Komisaris Komisaris President Commissioner Board of Commissioners Independent Commissioner Board of Commissioners Board of Commissioners

Tabel Agenda Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Coordinating Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors Table

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
01 Februari 2018 February 1, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Evaluasi Laporan Kinerja PTP Tahun 2017 (Anaudited) Program Kerja Strategis PTP Tahun 2018 Pelaksanaan PTP Program On Service Excellence Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up Evaluation of 2017 PTP Performance Report (Anaudited) PTP Strategic Work Program in 2018 Implementation of the PTP On Service Excellence Program Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
28 Februari 2018 February 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan Januari 2018 Laporan Direktur Masing-masing Bidang Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until January 2018 Report of the Directors of Each Field Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27 Maret 2018 March 27, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan Februari 2018 Laporan Direktur Masing-masing Bidang Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until February 2018 Report of the Directors of Each Field Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
25 April 2018 April 25, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP TW I Tahun 2018 Laporan Direktur Masing-masing Bidang Progress 10 Program Strategis Bisnis Proses PT PTP Previous Rakomdir Follow-up PT PTP TW I Performance Report 2018 Report of the Directors of Each Field Progress 10 Strategic Programs PT PTP's Business Process 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
31 Mei 2018 May 31, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d bulan April Tahun 2018 Laporan Direktur Masing-masing Bidang Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until April 2018 Report of the Directors of Each Field Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
28 Juni 2018 June 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan Mei 2018 Laporan Direktur Masing-masing Bidang Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until May 2018 Report of the Directors of Each Field Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
26 Juli 2018 July 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2018 Bisnis Kanvas Model Progress Program Strategis Semester I Tahun 2018 Laporan Progress IPO Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up Report on Company Performance in the First Semester of 2018 Business Canvas Model Strategic Program Progress for the First Semester of 2018 IPO Progress Report Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
27 Agustus 2018 August 27, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan Agustus 2018 Progress AOI Assessment GCG Tahun 2017 Laporan Masing-masing Direktur Bidang Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until August 2018 Progress of AOI 2017 GCG Assessment Each Director's Field Report Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28 September 2018 September 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan Agustus 2018 Laporan Direktur Masing-masing Bidang Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until August 2018 Report of the Directors of Each Field Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
24 Oktober 2018 October 24, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakerkomdir sebelumnya Progress Program Prioritas Masing-masing Direksi PTP TW III Tahun 2018 Laporan Kinerja Perusahaan TW III Tahun 2018 Usulan RKAP 2019 Hal-hal Strategis lainnya terkait Kinerja PTP Previous Rakerkomdir Follow-up Progress of the Priority Programs of each PTP Board of Directors in TW III in 2018 TW III Company Performance Report in 2018 Proposed 2019 RKAP Other strategic matters related to PTP performance 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
21 November 2018 November 21, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan Oktober 2018 Usulan RKAP PT PTP Tahun 2019 Progress Program Strategis Direktorat Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until October 2018 Proposed PT PTP RKAP in 2019 Directorate of Strategic Program Progress Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors
19 Desember 2018 December 19, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakomdir sebelumnya Laporan Kinerja PT PTP s/d Bulan November 2018 Taksasi KPI 2018 dan Target KPI 2019 RKAP 2019 Progress Program Strategis Direktorat Pembahasan Hal-hal Strategis Previous Rakomdir Follow-up PT PTP's Performance Report until November 2018 Relaxation of 2018 KPI and 2019 KPI Target 2019 RKAP Directorate of Strategic Program Progress Discussion of Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Para Dewan Komisaris Para Direksi Board of Commissioners Board of Directors

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Table

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Elvyn G. Masassya	12	12	100	12	11	91,7
Sabri Saiman	12	10	83,4	12	12	100
Said Aqil Siradj	12	7	58,4	12	2	16,7
Bambang S. Ervan	12	12	100	12	12	100
Nugroho Indrio	12	12	100	12	12	100

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Dalam rangka pengembangan kompetensi, Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan selama tahun 2018. Kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

In competency development program, the Board of Commissioners participated in several training activities during 2018. These activities are described in the table below:

Tabel Kegiatan Pelatihan Dewan Komisaris 2018
Board of Commissioners Training Activities in 2018 Table

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Waktu dan Lokasi Place and Date
Elvyn G. Masassya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Directorship Program</i> • <i>Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris</i> • <i>Seminar Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik</i> • <i>Digital Transformation for Boards, International Institute for Management Development</i> • <i>Team Dynamic for Boards, International Institute for Management Development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fairmont Hotel Jakarta, 22 – 23 Maret 2018</i> • <i>The Luxton Hotel Bandung, 30 Agustus 2018-1 September 2018</i> • <i>Aston Hotel Bandung, 12 Oktober 2018</i> • <i>Lausanne, Switzerland 26-27 November 2018</i> • <i>Lausanne, Switzerland 28-29 November 2018</i>
Sabri Saiman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Directorship Program</i> • <i>Directorship Program</i> • <i>Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris</i> • <i>Seminar Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fairmont Hotel Jakarta, March 22 – 23, 2018</i> • <i>PMLI, July 19 – 21, 2018</i> • <i>The Luxton Hotel Bandung, August 30, 2018-September 1, 2018</i> • <i>Aston Hotel Bandung, October 12, 2018</i>
Said Aqil Siradj	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Directorship Program</i> • <i>Directorship Program</i> • <i>Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities</i> • <i>GCG and Legal Aspects of Public Companies Management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fairmont Hotel Jakarta, March 22 – 23, 2018</i> • <i>PMLI, July 19 – 21, 2018</i> • <i>The Luxton Hotel Bandung, August 30, 2018-September 1, 2018</i> • <i>Aston Hotel Bandung, October 12, 2018</i>
Bambang S. Ervan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Directorship Program</i> • <i>Directorship Program</i> • <i>Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris</i> • <i>Seminar Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fairmont Hotel Jakarta, March 22 – 23, 2018</i> • <i>PMLI, July 19 – 21, 2018</i> • <i>The Luxton Hotel Bandung, August 30, 2018-September 1, 2018</i> • <i>Aston Hotel Bandung, October 12, 2018</i>

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Waktu dan Lokasi Place and Date
Nugroho Indrio	<ul style="list-style-type: none"> • Directorship Program • Directorship Program • Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris • Seminar Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik • Directorship Program • Directorship Program • Legal Act of Corporations in the Board of Directors dan the Board of Commissioners Responsibilities • GCG and Legal Aspects of Public Companies Management 	<ul style="list-style-type: none"> • Fairmont Hotel Jakarta, 22 – 23 Maret 2018 • PMLI, 19 – 21 Juli 2018 • The Luxton Hotel Bandung, 30 Agustus 2018-1 September 2018 • Aston Hotel Bandung, 12 Oktober 2018 • Fairmont Hotel Jakarta, March 22 – 23, 2018 • PMLI, July 19 – 21, 2018 • The Luxton Hotel Bandung, August 30, 2018-September 1, 2018 • Aston Hotel Bandung, October 12, 2018

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Board Manual mengatur kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan ketentuan dan prosedur sebagai berikut:

- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang saham dalam RUPS;
- Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya;
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris;
- Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Melalui RUPS, Pemegang Saham melakukan Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berdasarkan kriteria yang dituangkan ke dalam indikator pencapaian kinerja beserta target-target yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Pemegang Saham, di antaranya:

1. Aspek Perencanaan
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2018 (Bobot 10)

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board Manual regulates policies regarding the measurement and assessment of the Board of Commissioners performance with following terms and procedures:

- *The Board of Commissioners shall submit the performance reports of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS;*
- *The performance of the Board of Commissioners is determined based on the responsibilities in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the members of the Board of Commissioners from the date of their appointment;*
- *The result of the evaluation on the Board of Commissioners' collective performance and individual performance of each Member of the Board of Commissioners become an integral part of the compensation scheme and provision of incentives for the Members of the Board of Commissioners;*
- *The performance evaluation results of each individual member of the Board of Commissioners is one of many considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the said Member of the Board of Commissioners. Evaluation performance result is a mean to assess and increase the Board of Commissioners' effectiveness.*

Through GMS, the Shareholders conduct an Assessment of the performance of the Board of Commissioners. This assessment is based on the criteria outlined in the performance achievement indicators along with targets set and approved by the Shareholders, including:

1. *Planning*
Preparing Work Plan and Budget as well as 2018 KPI of the Board of Commissioners (Weight 10)

2. Aspek Pengawasan dan Monitoring
 - Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Rencana Kerja dan Anggaran (Bobot 5); Laporan Tahunan (Bobot 5); dan Evaluasi Kinerja Perusahaan (Bobot 5);
 - Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris (Bobot 12);
 - Rapat Dewan Komisaris antara lain: Jumlah Rapat (Bobot 12); Penyelesaian Risalah Rapat (Bobot 12);
 - Kunjungan Kerja (Bobot 6).
3. Aspek Pelaporan
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan (Bobot 15)
4. Aspek Dinamis
 - Pemberian tanggapan tertulis kepada Pemegang Saham terhadap isu-isu strategis Perusahaan (Bobot 6);
 - Peningkatan kompetensi melalui Seminar, *Workshop* (Bobot 6);
 - Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan Auditor/SPI (Bobot 6).

2. *Supervision and Monitoring*
 - *Providing response/recommendation to the Shareholders on the Work Plan and Budget (Weight 5); Annual Report (Weight 5); and Corporate Performance Evaluation (Weight 5);*
 - *Providing advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners (Weight 12);*
 - *Board of Commissioners' Meeting: Number of Meetings (Weight 12); Meeting Attendance (Weight 12);*
 - *Working Visit (Weight 6).*
3. *Reporting*
Annual Board of Commissioners Supervision Report (Weight 15)
4. *Dynamic*
 - *Provision of written responses to Shareholders on the Company's strategic issues (Weight 6);*
 - *Increased competence through Seminars, Workshops, etc. (Weight 6);*
 - *Responses to follow-up of Auditor/SPI findings (Weight 6).*

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan tugas dan kewajibannya, Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris tercantum dalam Piagam Komite dan Program Kerja Komite. Kriteria penilaian kinerja komite meliputi realisasi laporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing, seperti memberikan rekomendasi terhadap frekuensi rapat yang dilakukan komite dalam membantu fungsi pengawasan dan penasihatian Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES REPORTING DIRECTLY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on their duties and obligations, the Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committee is listed in the Committee Charter and Committee Work Program. The criteria for evaluating performance of the committee include realization of reports on the implementation of committee duties in accordance with their respective responsibilities, such as providing recommendations on the frequency of meetings conducted by committees in assisting the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Secara kolegal, Direksi PTP memiliki tugas di antaranya mengelola dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan. Direksi bertanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, anggaran, *masterplan*, RJPP, RKAP, penanganan risiko usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, serta memastikan tercapainya

Collegially, PTP Directors have the task of managing the Company in accordance with the aims and objectives. The Directors are responsible for compiling and implementing business strategies and policies, budgets, master plans, RJPP, RKAP, handling business risks in accordance with Company's vision and mission, and ensuring the achievement of business

sasaran dan tujuan usaha. PTP melakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Pembagian tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengurusan Perusahaan.

SUKSESI DIREKSI

Susunan Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. Selain itu, ketentuan tersebut juga mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

KOMPOSISI DIREKSI

Untuk periode tahun 2018, Direksi PTP dipilih dan ditentukan melalui proses *fit and proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan rangkaian proses suksesi yang ketat, diharapkan akan menghasilkan anggota Direksi yang tepat untuk Perusahaan.

Adapun komposisi Direksi PTP (sampai dengan 31 Desember 2018) yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi Direksi tahun 2018
Composition of the Board of Directors in 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
Imanuddin	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.568/10/3/7/PI.II-17 dan HK.416/10/3/6/MTI-2017 tanggal 10 Maret 2017 <i>Circular GMS Resolution No: HK.568/10/3/7/PI.II-17 and HK.416/10/3/6/MTI-2017 dated March 10, 2017</i>	2017-2022
Ari Henryanto	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis <i>Commercial and Business Development Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: Nomor: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 dan Nomor: HK.476/17/7/4/MTI-2017 tanggal 17 Juli 2017 <i>Circular GMS Resolution Number: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 dan Nomor: HK.476/17/7/4/MTI-2017 dated July 17, 2017</i>	2017-2022
	Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha <i>Commercial and Business Development Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor: HK.476/30/8/1/MTI-2018 <i>Circular GMS Resolution Number: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor: HK.476/30/8/1/MTI-2018</i>	
Andi Isnovandiono	Direktur Operasi dan Teknik <i>Operational and Technical Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 dan Nomor: HK.476/17/7/4/MTI-2017 tanggal 17 Juli 2017 <i>Circular GMS Resolution No: Nomor: SK.03/17/7/5/PAC/UT/PI.II-17 and Number: HK.476/17/7/4/MTI-2017 dated July 17, 2017</i>	2017-2022
	Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor: HK.476/30/8/1/MTI-2018 <i>Circular GMS Resolution Number: SK.03/30/8/1/PBI/UT/PI.II-18 dan Number: HK.476/30/8/1/MTI-2018</i>	
Prastyo Wasis Prabowo	Direktur Keuangan dan SDM <i>Finance and HR Director</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Nomor: HK.56/4/1/PI-II-13 dan HK.486/217/MTI-2013 tanggal 9 Juli 2013 <i>Circular GMS Resolution No: HK.56/4/1/PI-II-13 and HK.486/217/MTI-2013 dated July 9, 2013</i>	2013-2018

goals and objectives. PTP distributes tasks among the Directors to achieve efficiency and effectiveness in carrying out duties of the Board of Directors. The division of tasks among the Directors does not eliminate the responsibilities of the Directors in a collegial manner in the Company management.

SUCCESSION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the shareholders, in accordance with the applicable Laws and Regulations. In addition, the provision also refers to the Articles of Association and the Board Manual.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

For the 2018 period, PTP Directors are selected and determined through the fit and proper test process in accordance with applicable laws and regulations. With a series of strict succession processes, it is expected to produce the right members of the Board of Directors for the Company.

The composition of the PTP Directors (up to December 31, 2018) is shown in the table below:

INDEPENDENSI DIREKSI

Independensi Direksi di Perseroan menunjukkan bahwa Direksi PTP tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan Perusahaan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolegal.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Penjelasan mengenai hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham serta rangkap jabatan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 tersedia pada tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY

PTP's Board of Directors has no financial and family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the controlling shareholder or shareholding and/or relationship, Company's management or other Company, which may affect its ability to act independently and perform its functions and duties individually or collegially.

Board of Directors' Affiliation

Description of the family and financial relations of the members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders and share ownership and concurrent positions in the Board of Commissioners throughout 2018 are available in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Direksi
Affiliation of Member of Board of Directors Table

Nama	Hubungan Keluarga dengan <i>Familial Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>				Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		di PTP <i>in PTP</i>		Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>			
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Imanuddin		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Ari Henryanto		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Andi Isnovandiono		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Prastyo Wasis Prabowo		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pelabuhan Tanjung Priok diatur dalam pedoman Tatalaksana Nomor OT.69/28/12/3/SEKPER.PTP-18 tanggal 28 Desember 2018, Tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang disusun sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan dan Undang-Undang yang berlaku, serta praktik umum implementasi GCG.

BOARD OF DIRECTOR'S MANUAL

In the Work Guidelines contained in the Board Manual of the Board of Commissioners and Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok No OT.69/28/12/3/SEKPER.PTP-18 dated December 28, 2018, mentioning working procedures of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors prepared in accordance with the prevailing Articles of Association, regulations and laws, and general practices for GCG implementation.

Tugas dan Kewajiban Direksi

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola Perusahaan yang dipertanggungjawabkan kepada RUPS berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan. Tugas dan kewajiban Direksi telah diatur dalam *Board Manual* PTP di mana tugas serta kewajiban tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci.

Pembagian Tugas Direksi

Tugas Direksi dibagi atas beberapa bidang. Uraian tugas Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its functions as a manager of the Company which is accountable to the GMS based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The duties and obligations of the Directors are regulated in the PTP's Board Manual where duties and obligations refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association are summarized and described in detail.

Segregation of Duties of the Board of Directors

The Directors' duties are divided into several fields. Job descriptions of members of the Board of Directors can be seen in the table below:

Tabel Uraian Tugas Anggota Direksi

Segregation of Duties of the Board of Directors Table

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Imanuddin	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. 2. Pembuat kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok. 3. Berperan sebagai koordinator Dewan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok. 4. Bertanggung jawab atas dalam kepengurusan perusahaan PT Pelabuhan Tanjung Priok, yang berkaitan dengan pembinaan program kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. Operasi & Teknik; b. Komersial & Pengembangan Bisnis; c. Keuangan & SDM; d. Satuan Pengawas Internal (SPI); e. Sekretaris Perusahaan; f. Perencanaan & Pengembangan; g. Operasi Regional 1; h. Operasi Regional 2; <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Responsible for the effective and efficient management and business continuity of the Company based on applicable laws and principles of Good Corporate Governance.</i> 2. <i>Strategic policy makers in determining the direction of the business development of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i> 3. <i>Acting as coordinator of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok.</i> 4. <i>Responsible for the management of PT Pelabuhan Tanjung Priok, which deals with the development of activity programs:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Operations & Engineering;</i> b. <i>Commercial & Business Development;</i> c. <i>Finance & HR;</i> d. <i>Internal Supervisory Unit (SPI);</i> e. <i>Corporate Secretary;</i> f. <i>Planning & Development;</i> g. <i>Regional Operations 1;</i> h. <i>Regional Operations 2;</i>

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Ari Henryanto	Direktur Komersial & Pengembangan Usaha <i>Commercial & Business Development Director</i>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan strategis terkait bidang komersial meliputi pemasaran dan pelayanan pengelolaan pelanggan; Membuat kebijakan strategis terkait bidang pengembangan bisnis meliputi analisa pasar dan kerjasama usaha; Membuat kebijakan strategis terkait bidang hukum meliputi penelaahan & penanganan hukum serta klaim asuransi & dokumentasi; <ol style="list-style-type: none"> <i>Making strategic policies related to the commercial sector including marketing and customer management services;</i> <i>Making strategic policies related to the field of business development including market analysis and business cooperation;</i> <i>Making strategic policies related to the legal field including legal review & handling as well as insurance claims & documentation;</i>
Andi Isnovandiono	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan strategis terkait dengan pengelolaan perencanaan dan pengendalian di lingkungan operasi PT Pelabuhan Tanjung Priok; Membuat kebijakan strategis terkait dengan pengendalian kinerja Perusahaan; Membuat kebijakan strategis terkait dengan bidang teknik yang meliputi bidang teknik sipil, teknik mesin & listrik; Membuat kebijakan strategis terkait dengan bidang pengelolaan sistem informasi; <ol style="list-style-type: none"> <i>Making strategic policies related to the management of planning and control in the operational environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok;</i> <i>Making strategic policies related to controlling Company performance;</i> <i>Making strategic policies related to technical fields covering the fields of civil engineering, mechanical engineering & electricity;</i> <i>Making strategic policies related to the field of information system management;</i>
Prastyo Wasip P	Direktur Keuangan & SDM <i>Director of Finance & HR</i>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kebijakan strategis terkait dengan bidang keuangan meliputi anggaran, akuntansi, pendapatan serta piutang; Membuat kebijakan strategis terkait dengan bidang keuangan korporasi meliputi perbendaharaan dan perpajakan; Membuat kebijakan strategis terkait dengan bidang pengembangan SDM & Umum terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Sumber Daya Manusia meliputi: (perencanaan & pengembangan SDM, administrasi SDM dan kesejahteraan & hubungan Industrial); Pengelolaan administrasi dan umum meliputi (tala usaha, rumah tangga dan peralatan dan perlengkapan kantor); <ol style="list-style-type: none"> <i>Making strategic policies related to the financial sector including budget, accounting, income and accounts receivable;</i> <i>Making strategic policies related to corporate finance including treasury and taxation;</i> <i>Making strategic policies related to the field of HR & General development consisting of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Human Resource Management includes: (HR planning & development, HR administration and welfare & Industrial relations);</i> <i>Administration and general management including (business, household and office equipment as well as supplies);</i>

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya pada Perusahaan, selama tahun 2018 Direksi PTP merealisasikan program kerjanya melalui kegiatan rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

REALIZATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

To fulfill its duties and responsibilities for the Company, during 2018 the Directors of PTP realized their work programs through the activities of Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman Tatalaksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) Nomor OT.69/28/12/3/SEKPER.PTP-18 tanggal 28 Desember 2018, Rapat wajib diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau setiap waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan maka Rapat Direksi dipimpin oleh seorang Anggota Direksi yang hadir dalam rapat. Rapat Direksi dihadiri oleh Direksi dan apabila diperlukan dapat dihadiri pejabat struktural di bawah Direksi atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Sepanjang tahun 2018, Rapat Internal Direksi telah dilaksanakan sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Sedangkan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris selama tahun 2018 dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Agenda dan daftar kehadiran rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel Agenda Rapat Direksi
Director's Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
03 Januari 2018 <i>January 3, 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Persiapan Rakernas Persiapan Rakerkomdir Assessment GCG Tahun 2017 Penyusunan Annual Report Design Pakaian Seragam PTP Corporate Culture Rebranding PTP Survey Kepuasan Pekerja Hal-hal strategis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik
	<ul style="list-style-type: none"> Previous Radir Follow-Up Preparation of National Working Meeting Preparation of Rakerkomdir 2017 GCG Assessment Preparation of the Annual Report PTP Uniform Clothing Design Corporate Culture PTP Rebranding Survey of Employee Satisfaction Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Act. President Director Act. Commercial & Business Development Director Act. Director of Operations & Engineering
10 Januari 2018 <i>January 10, 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Rapat Direksi PTP dengan Dirut IPC Pencapaian Kinerja Tahun 2017 RKAP 2018 (Kuantitatif dan Prioritas Action/RKM 2018) 10 Action Significan 2018 Hal-hal strategis lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of PTP Directors' Meetings with the Director of IPC Achievement of 2017 Performance 2018 RKAP (Quantitative and Priority Action/2018 RKM) 10 Significant Action in 2018 Other Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> President Director Act. Commercial & Business Development Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Januari 2018 January 24, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Persiapan Rakernas Persiapan Rakerkomdir Hal-hal strategis lainnya Previous Radir Follow-Up Preparation of National Working Meeting Preparation of Rakerkomdir Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Act. Commercial & Business Development Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director
06 Februari 2018 February 06, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rapat sebelumnya Tindak Lanjut Rakerkomdir Permasalahan Strategis Setiap Direktorat Follow-up to the previous Meeting Follow-up Rakerkomdir Strategic Problems of each Directorate 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director
20 Februari 2018 February 20, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Inisiatif Strategis Setiap Direktorat Hal-hal strategis lainnya Previous Radir Follow-Up Strategic Initiatives of each Directorate Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Act. Commercial & Business Development Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director
12 Maret 2018 March 12, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan IPO IPO Preparation 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director
13 Maret 2018 March 13, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Temuan SPI Penyempurnaan SOP Perusahaan Hal-hal strategis lainnya Previous Radir Follow-Up SPI findings Improvement of the Company's SOP Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Act. Commercial & Business Development Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director
20 Maret 2018 March 20, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Persiapan Rakomdir Hal-hal strategis lainnya Previous Radir Follow-Up Rakomdir preparation Other strategic matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Director of Operations & Engineering Finance and HR Director
09 April 2018 April 09, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Persiapan Bahan Rakerkomdir April Permasalahan strategis lainnya Previous Radir Follow-Up Preparation of April Rakerkomdir Materials Other strategic issues 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM President Director Act. Commercial & Business Development Director Act. Director of Operations & Engineering Finance and HR Director

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 Mei 2018 May 17, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Progress <i>Rentall Fee</i> Progress <i>Spin Off</i> Pelaksanaan IPO Permasalahan Strategis Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Previous Radir Follow-Up</i> <i>Rentall Fee Progress</i> <i>Spin Off Progress</i> <i>Implementation of the IPO</i> <i>Other Strategic Problems</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Commercial & Business Development Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>
26 Juni 2018 June 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Persiapan Rapat Koordinasi Komisaris dan Direksi Bulan Juni 2018 Hal-hal Strategis Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Previous Radir Follow-Up</i> <i>Preparation of the Commissioner and Directors Coordination Meeting in June 2018</i> <i>Other Strategic Matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>
03 Juli 2018 July 3, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Pembahasan <i>Spin Off</i> TPK dan Pengelolaan Lima Cabang Hal-hal Strategis Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Previous Radir Follow-Up</i> <i>Discussion of TPK Spin Off and Five Branches Management</i> <i>Other Strategic Matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Commercial & Business Development Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>
10 Juli 2018 July 10, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Evaluasi RKM 2018 dan 2019 Pengakuan Pendapatan di 5 Cabang Hal-hal Strategis Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Previous Radir Follow-Up</i> <i>Evaluation of 2018 and 2019 RKM</i> <i>Revenue Recognition in 5 Branches</i> <i>Other Strategic Matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>
17 Juli 2018 July 17, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Pembahasan Progres <i>Spin Off</i> Hal-hal Strategis Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Previous Radir Follow-Up</i> <i>Discussion of Spin Off Progress</i> <i>Other Strategic Matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>
26 Juli 2018 July 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakerkomdir <i>Rakerkomdir Follow-up</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
		<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Commercial & Business Development Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>
07 Agustus 2018 August 7, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Pembahasan RKAP 2019 Usulan Investasi 2019 Hal-hal Strategis Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Plt. Direktur Komersial & Peng. Bisnis Plt. Direktur Operasi & Teknik Direktur Keuangan dan SDM
	<ul style="list-style-type: none"> <i>Previous Radir Follow-Up</i> <i>Discussion of 2019 RKAP</i> <i>2019 Proposed Investment</i> <i>Other Strategic Matters</i> 	<ul style="list-style-type: none"> <i>President Director</i> <i>Act. Commercial & Business Development Director</i> <i>Act. Director of Operations & Engineering</i> <i>Finance and HR Director</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17 September 2018 September 17, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Usulan RKAP 2019 Persiapan IPO Previous Radir Follow-Up Proposed 2019 RKAP IPO Preparation 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Komersial & Peng. Usaha Direktur Operasi Direktur Keuangan dan SDM President Director Commercial & Business Development Director Operational Director Finance and HR Director
25 September 2018 September 25, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Radir sebelumnya Pembahasan Usulan RKAP 2019 Revisi RKAP 2018 Hal-hal Strategis Lainnya Previous Radir Follow-Up Discussion of the proposed 2019 RKAP Revision of the 2018 RKAP Other Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Komersial & Peng. Usaha Direktur Operasi Direktur Keuangan dan SDM President Director Commercial & Business Development Director Operational Director Finance and HR Director
04 Oktober 2018 October 4, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan IPO PTP Penunjukan Lead Underwriter Preparation of IPO PTP Appointment of Lead Underwriter 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Komersial & Peng. Usaha Direktur Operasi Direktur Keuangan dan SDM President Director Commercial & Business Development Director Operational Director Finance and HR Director
29 Oktober 2018 October 29, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakerkomdir Usulan RKAP 2019 Hal-hal Strategis Lainnya Rakerkomdir Follow-up Proposed 2019 RKAP Other Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Komersial & Peng. Usaha Direktur Operasi Direktur Keuangan dan SDM President Director Commercial & Business Development Director Operational Director Finance and HR Director
26 November 2018 November 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Rakerkomdir Usulan revisi investasi Usulan RKAP tahun 2019 Hal-hal Strategis Lainnya Rakerkomdir Follow-up Proposed investment revisions Proposed RKAP in 2019 Other Strategic Matters 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Komersial & Peng. Usaha Direktur Operasi Direktur Keuangan dan SDM President Director Commercial & Business Development Director Operational Director Finance and HR Director
06 Desember 2018 December 6, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Usulan RKAP tahun 2019 Revision of the proposed 2019 RKAP 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Komersial & Peng. Usaha Direktur Operasi Direktur Keuangan dan SDM President Director Commercial & Business Development Director Operational Director Finance and HR Director

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi*Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors Table*

Nama Name	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	%
Imanuddin	22	22	100	12	12	100
Ari Henryanto	22	16	73	12	12	100
Andi Isnovandiono	22	22	100	12	12	100
Prastyo Wasis Prabowo	22	21	95	12	12	100

Jalannya rapat dan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah didokumentasikan dalam risalah rapat Direksi. Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Direksi dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

The meetings and decisions taken in Board of Directors' meetings have been documented in the Minutes of the Board of Directors' meeting. The Minutes of Meeting is signed by all of Board of Directors and distributed to every member of the Board of Directors. Dissenting opinion in the meeting shall be recorded in the minutes of meeting as well as the reasons of dissenting opinion.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI**BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM**

Dalam rangka pengembangan kompetensi, Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan selama tahun 2018. Kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan pada tabel di bawah ini:

In competency development program, the Board of Directors participated in several training activities during 2018. These activities are described in the table below:

Tabel Kegiatan Pelatihan Direksi 2018*Board of Directors Training Activities in 2018 Table*

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Waktu dan Lokasi Place and Date
Imanuddin	<ul style="list-style-type: none"> Directorship Program Directorship Program Essential of Leadership Programme Pengelolaan GCG dan Aspek Legal Pada Perusahaan Publik Directorship Program Directorship Program Sispro Training of the Board of Commissioners GCG and Legal Aspects of Public Companies Management 	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, 22 – 23 Maret 2018 IPC Corporate University, Ciawi, 19 – 20 Juli 2018 London Business School, London, 11-16 November 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, 12 Oktober 2018 PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, March 22-23, 2018 IPC Corporate University, Ciawi, July 19-20, 2018 London Business School, London, November 11-16, 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, October 12, 2018
Ari Henryanto	<ul style="list-style-type: none"> Directorship Program Directorship Program Pengelolaan GCG dan Aspek Legal Pada Perusahaan Publik Directorship Program Directorship Program GCG and Legal Aspects of Public Companies Management 	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, 22 – 23 Maret 2018 IPC Corporate University, Ciawi, 19 – 20 Juli 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, 12 Oktober 2018 PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, March 22-23, 2018 IPC Corporate University, Ciawi, July 19-20, 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, October 12, 2018

Nama Name	Program Pengembangan Development Program	Waktu dan Lokasi Place and Date
Andi Isnovandiono	<ul style="list-style-type: none"> Directorship Program Directorship Program Pengelolaan GCG dan Aspek Legal Pada Perusahaan Publik Directorship Program Directorship Program GCG and Legal Aspects of Public Companies Management 	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, 22 – 23 Maret 2018 IPC Corporate University, Ciawi, 19 – 20 Juli 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, 12 Oktober 2018 PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, March 22-23, 2018 IPC Corporate University, Ciawi, July 19-20, 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, October 12, 2018
Prastyo Wasis P.	<ul style="list-style-type: none"> Directorship Program Directorship Program Pengelolaan GCG dan Aspek Legal Pada Perusahaan Publik Directorship Program Directorship Program GCG and Legal Aspects of Public Companies Management 	<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, 22 – 23 Maret 2018 IPC Corporate University, Ciawi, 19 – 20 Juli 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, 12 Oktober 2018 PT Pertamina Training & Consulting, Jakarta, March 22-23, 2018 IPC Corporate University, Ciawi, July 19-20, 2018 PT Mitra Bhadra Consulting, October 12, 2018

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2018, PTP tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam penerapan praktik GCG diperlukan kebijakan dalam membentukkan keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan sebagai upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif dan optimal. Hal ini juga menjadi dorongan bagi Perusahaan untuk menerapkan praktik *non* diskriminasi serta diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan di tubuh Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perusahaan.

Untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta mempertimbangkan aspek keberagaman tersebut, Perusahaan belum menetapkan secara tertulis mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam aspek pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin dikarenakan struktur organisasi Perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES REPORTING DIRECTLY TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, PTP have not form any committee under the Board of Directors.

DIVERSITY POLICY FOR THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In implementing GCG practices, a policy is needed to enforce diversity in Board of Commissioners and Directors composition. This is done as an effort by the Company to encourage a more objective, comprehensive and optimal decision-making process. This is also an encouragement for the Company to implement the practice of non-discrimination and is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process in the Board of Commissioners and Directors, so as to be able to provide added value for the implementation of Corporate Governance within the Company.

To determine the Board of Commissioners and Board of Directors composition and consider aspects of diversity, the Company has not determined in writing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender because the Company's organizational structure is still under development.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Secretary Profile

Sekretaris Dewan Komisaris PTP dijabat oleh Halim Pohan, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : DK/27/4/2/PTP-17 tanggal 27 April 2017 Tentang Pengangkatan Kembali Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara penuh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Secretary of PTP's Board of Commissioners is served by Halim Pohan, who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: DK/27/4/2/PTP-17 dated on April 27, 2017 Concerning the Reappointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok. The Secretary of the Board of Commissioners works full-time and being responsible to the Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor: DK/27/4/2/PTP-17 tanggal 27 April 2017 yang memuat seluruh tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris mulai dari, mempersiapkan rapat Dewan Komisaris termasuk bahan serta risalahnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, mengadministrasikan seluruh dokumen Dewan Komisaris, menyusun rancangan rencana Kerja dan anggaran serta laporan Dewan Komisaris, memastikan Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip GCG, memberikan informasi yang dibutuhkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, mengkoordinasikan anggota komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris, sampai dengan menjadi penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

WORK GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

The Board of Commissioners Secretary's Work Guidelines are established by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree Number: DK/27/4/2/PTP-17 dated on April 27, 2017 which contains all the duties and responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary. Starting from prepare meetings for the Board of Commissioners including materials and the minutes which are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association; administering all documents of the Board of Commissioners; preparing the draft of work plan and budget as well as the reports of the Board of Commissioners; ensuring the Board of Commissioners complies with laws and regulations as well as establishing GCG principles; providing information needed regularly to the Board of Commissioners; coordinating committee members (if necessary) in order to expedite the duties of the Board of Commissioners, to become a liaison between the Board of Commissioners and other parties.



M. Halim Pohan

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Lamongan, 26 Juli 1972 Usia 46 tahun per Desember 2018 Lamongan, July 26, 1972 Age 46 years old as in December 2018
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Manajemen Strategi Universitas Muhammadiyah Malang (1997) Bachelor Degree in Strategy Management from Muhammadiyah University Malang (1997)
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Wartawan/Reporter Majalah dan Tabloid KAPITAL (1998-2000) - Associate Lembaga Studi Pengembangan Etika Usaha (LSPEU-Indonesia) (1999-saat ini) - Redaktur Madya Majalah AMANAH (2001-2008) - Pemilik & Managing Director PT Citra Inti Garda Artha - Komisaris Utama PT Citra Inti Garda Sentosa - Tim Komite Kebijakan Publik (KKP) Kementerian Negara BUMN RI (2010-2012)

	<ul style="list-style-type: none"> - Staf Khusus Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2014) - Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok (2014-Juni 2019) - <i>Journalist/Reporter of KAPITAL Magazine (1998-2000)</i> - <i>Associate of the Institute for Business Ethics Development (LSPEU-Indonesia) (1999-present)</i> - <i>Senior Editor of AMANAH Magazine (2001-2008)</i> - <i>Owner & Managing Director of PT Citra Inti Garda Artha</i> - <i>President Commissioner of PT Citra Inti Garda Sentosa</i> - <i>The Public Policy Committee (KKP) Team of the Ministry of State Enterprises of the Republic of Indonesia (2010-2012)</i> - <i>Staff Executive to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2014)</i> - <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2014-June 2019)</i>
Pelatihan Training	<ul style="list-style-type: none"> - Tindak Pidana Korporasi dan Business Judgment Rule, INTI PESAN CONFERENCE (2015) - Pelatihan Manajemen Risiko, Mairodi Mandiri Sejahtera (2017) - Professional Management, Inti Pesan Konsulindo (2017) - Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Jakarta (2017) - Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018) - Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018) - <i>Legal Act of Corporations and Business Judgment Rule, INTI PESAN CONFERENCE (2015)</i> - <i>Risk Management Training, Mairodi Mandiri Sejahtera (2017)</i> - <i>Professional Management, Inti Pesan Konsulindo (2017)</i> - <i>Prevention and Eradiction of Drugs Abuse, Jakarta (2017)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training & Consulting (2018)</i> - <i>GCG Management and Compliance Aspect on Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i>
Dasar Hukum Penggangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: DK/27/4/2/PTP-17</p> <p><i>Served as Board of Commissioner's Secretary based on the Board of Commissioners' Decision Letter of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: DK/27/4/2/PTP-17</i></p>
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as major shareholders and/or controllers.</i></p>
Periode Jabatan Period	Terhitung mulai tanggal 27 April 2017 <i>Starting from April 27, 2017</i>

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris membentuk komite-komite yang berfungsi untuk membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan bekerja secara kolektif. Sampai dengan Desember 2018, komite-komite yang dibentuk di antaranya; Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko.

KOMITE AUDIT

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diperjelas melalui Peraturan Bapepam LK No. IX.1.5 tentang Komite Audit menjelaskan tentang keberadaan Komite Audit dalam Perusahaan. Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/18/11/3/PTP-14 tanggal 1 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok kemudian diperbaharui dengan SK Dewan Komisaris Nomor: DK/24/11/8/PTP-17 tanggal 24 November 2017 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Pelabuhan Tanjung Priok. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS.

Komposisi Anggota Komite Audit

Hingga Desember 2018, susunan keanggotaan Komite Audit PTP di antaranya sebagai berikut:



Sabri Saiman

Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)
Chairman of Audit Committee (Independent Commissioner)

Profil ringkas dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Brief profile can be referred to in the Board of Commissioners' Profile



Syaiful Bahri

Anggota Komite Audit (Pihak Independen)
Member of the Audit Committee (Independent)

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	59 tahun 59 years old
Pendidikan Education	- S1 Ekonomi Akuntansi UPI Y.A.I (1996) - Bachelor Degree in Accounting Economics at UPI Y.A.I (1996)

The Board of Commissioners establish committees that function to assist the Commissioners in carrying out their duties by working collectively. As of December 2018, committees formed include; Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Quality, GCG and Risk Management Committee.

AUDIT COMMITTEE

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which was then clarified through Bapepam LK Regulation No. IX.1.5 on Audit Committee explains the existence of the Audit Committee in the Company. The Company's Audit Committee was formed based on the Board of Commissioners Decree (SK) No. DK/18/11/3/PTP-14 dated December 1, 2014 on the Establishment and Appointment of Chairman and Audit Committee Members of PT Pelabuhan Tanjung Priok, which is updated by the Board of Commissioners' Decree No. DK/24/11/8/PTP-17 dated November 24, 2017 on the Reappointment of Audit Committee Members of PT Pelabuhan Tanjung Priok. Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to the GMS.

Composition of Audit Committee

As of December 2018, the members of the Audit Committee are as follows:

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Staf Divisi Keuangan BPP Tanjung Priok (1982-1988)
- Staf Akuntansi Biaya Kantor Pusat (1988-1990)
- Staf EDP Evaluasi Sistem Kantor Pusat (1990-1994)
- Staf Akuntansi Royek (1994-1999)
- Manager Keuangan dan Umum Pelabuhan Tg. Pandan (1999-2003)
- Manager Keuangan Pelabuhan Banten (2003-2007)
- Asisten Senior Manager ADM & Pelaporan KBL Kantor Pusat (2007-2011). Kemudian pada tahun 2011-2014 beliau menjabat sebagai Manager Keuangan Pelabuhan Teluk Bayur
- *Staff of Finance Division of BPP Tanjung Priok (1982-1988)*
- *Head Office Cost Accounting Staff (1988-1990)*
- *EDP Staff for System Evaluation at Head Office (1990-1994)*
- *Royek Accounting Staff (1994-1999)*
- *Finance and General Manager of Tanjung Pandan Port (1999-2003)*
- *Finance Manager of Banten Port (2003-2007)*
- *Senior Assistant Manager of ADM & Reporting of KBL Head Office (2007-2011). Then in 2011-2014 he served as Finance Manager of Teluk Bayur Port*

Pelatihan & Sertifikasi
Training & Certification

- Pelatihan yang pernah diikuti adalah Manajemen Keuangan (1985)
- Quality Cost Training (1999)
- Awareness & Dokumentasi Sistem MGT Mutu ISO 9002 (1999)
- Internal Quality Audit (2000)
- PSAK 46 Akuntansi Pajak Penghasilan (2000)
- Standar Performansi Jabatan Manajerial (2002)
- Port Management & Operations (2003)
- Cost Reduction Strategy (2005)
- Asset Management (2012)
- Fund Raising and IPO (2012)
- Tax Audit Review & Tax Audit Preparation (2013)
- Professional Management (2017)
- Manajemen Resiko (2017)
- Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)
- Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)
- *The training attended: Financial Management (1985)*
- *Quality Cost Training (1999)*
- *Awareness & Documentation of ISO 9002 Quality Management System (1999)*
- *Internal Quality Audit (2000)*
- *SFAS 46 Income Tax Accounting (2000)*
- *Managerial Performance Standard (2002)*
- *Port Management & Operations (2003)*
- *Cost Reduction Strategy (2005)*
- *Asset Management (2012)*
- *Fund Raising and IPO (2012)*
- *Tax Audit Review & Tax Audit Preparation (2013)*
- *Professional Management (2017)*
- *Risk Management (2017)*
- *Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)*
- *GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)*

Dasar Penunjukkan
Basis for Appointment

Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/18/11/3/PTP-14 tanggal 1 Desember 2014
Board of Commissioners Decree No. SK. DK/18/11/3/ PTP-14 dated December 1, 2014

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit di PTP yang telah terpilih merupakan anggota yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.

Adapun kriteria independensi pada anggota Komite Audit yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence Table

No	Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>
1	Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada PTP dalam waktu 6 bulan terakhir; <i>Not an employee in a public accountant firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to PTP within the last 6 months;</i>
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di PTP; <i>Does not own shares directly or indirectly in PTP;</i>
3	Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; <i>Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months;</i>
4	Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama PTP; <i>Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Commissioner, the Board of Directors, or the main Shareholders of PTP;</i>
5	Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan <i>Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business;</i>
6	Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. <i>Is not a member of an institution whose business is to provide services to the Company.</i>

Pedoman Komite Audit

Pedoman yang digunakan sebagai acuan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya disebut Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Piagam Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DK/24/11/7/PTP-2017 tanggal 24 November 2017. Pedoman tersebut disusun berdasarkan fungsinya serta ketentuan yang berlaku di Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara periodik, Pedoman Komite Audit ditinjau sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Selain itu, kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan dipertimbangkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam memperbaharui Pedoman Komite Audit untuk periode berikutnya.

Audit Committee's Independence

Audit Committee members in PTP who have been elected are members who have fulfilled the requirements to be appointed as members of the Audit Committee. The Audit Committee members also do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.

The independence criteria for members of the Audit Committee are described in the table below:

Audit Committee Charter

The guidelines used as a reference for Audit Committee in carrying out their duties are called the Audit Committee Charter. Audit Committee Charter is based on the Board of Commissioners' Decree No: DK/24/11/7/PTP-2017 dated November 24, 2017. The Charter are compiled based on its function and stipulation in the Company are adjusted to the prevailing rules and regulation.

Periodically, Audit Committee Charter is reviewed in accordance with the development of Company's business activities and organizations. In addition, the Committee's needs at the Company are considered in accordance with applicable laws and regulations and best practices which are then used as a reference in updating the Audit Committee Charter for the following period.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Komite Audit meliputi:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI);
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor KAP;
5. Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
6. Komite Audit memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
7. Komite Audit melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris;
8. Komite Audit mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor KAP Laporan Keuangan Tahunan disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor KAP tersebut;
9. Tugas Khusus dari Dewan Komisaris:
 - a. Lingkup pekerjaan tugas khusus bagi Komite Audit sepenuhnya ditentukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b. Dalam melaksanakan tugas khusus Komite Audit dapat:
 - 1) Melakukan review terhadap semua catatan, dokumen dan informasi lainnya yang diperlukan termasuk notulen rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris jika dianggap perlu.
 - 2) Melakukan audit investigasi dapat bekerjasama dengan SPI atau meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk membantu komite audit.
10. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris di antaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektifitas Sistem Pengendalian Internal dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Guidelines include:

1. *Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners;*
2. *Audit Committee is independent of both its duties and the reports, and is responsible to the Board of Commissioners;*
3. *Audit Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the auditor's performance of the Public Accounting Firm (KAP) and the Internal Audit Unit (SPI);*
4. *Audit Committee assesses the activities and the audit results conducted by SPI and KAP auditor;*
5. *Audit Committee provides recommendations on the improvement of the internal control system and its implementation;*
6. *Audit Committee ensures that there is a satisfactory review procedure for any information issued by the company;*
7. *Audit Committee identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties granted by the Board of Commissioners;*
8. *Audit Committee proposes the auditor candidates to the Board of Commissioners to audit the Annual Financial Statements, complete with the reasons for nomination and the amount of fee proposed for the said KAP auditors;*
9. *Special Task from the Board of Commissioners:*
 - a. *The scope of special task for the Audit Committee is fully determined by the Board of Commissioners as long as it does not conflict with prevailing laws and regulations;*
 - b. *In carrying out the special task, the Audit Committee may:*
 - 1) *Review all records, documents, and other necessary information, including Minutes of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings if deemed necessary.*
 - 2) *Conduct investigative audits in cooperation with SPI or assistance of experts or consultants to assist the audit committee.*
10. *The Audit Committee delivers report on the implementation of special tasks to the Board of Commissioners.*

Audit Committee's Duties Implementation

Audit Committee carries out its duties as a supporting organ of the Board of Commissioners including providing recommendations and ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of implementing external

Auditor. Pelaksanaan tugas Komite Audit tersebut direalisasikan dalam bentuk rapat sehingga pembahasan dilakukan bersama dalam rapat internal Komite Audit.

auditor and internal auditor duties. The implementation of the Audit Committee's duties was realized in the form of a meeting so that the discussion was held together in the Audit Committee internal meeting.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Rapat Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Audit dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

Throughout 2018, the Audit Committee has held 12 (twelve) meetings. Each Committee member who was present at the Audit Committee internal meeting is as follows:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

Nama Name	Jumlah Total	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percent Attendance
Sabri Saiman	12	12	100
Syaiful Bahri	12	12	100

KOMITE PENGAWASAN MUTU, GCG DAN MANAJEMEN RISIKO

QUALITY CONTROL, GCG, AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terkait kecukupan standar mutu, implementasi GCG dan manajemen risiko pada Perusahaan. Dasar pembentukan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko adalah melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/24/11/8/PTP-17 tentang Pembentukan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok. Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS.

The Quality Control, GCG and Risk Management Committee was formed in order to support the implementation of the supervisory function related to the adequacy of quality standards, GCG implementation and risk management in the Company. The basis for the establishment of a Quality Control, GCG and Risk Management Committee is through the Board of Commissioners Decree (SK) No. DK/24/11/8/PTP-17 on the Establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok's Quality, GCG and Risk Management Committee. Members of the Quality Control, GCG and Risk Management Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to the GMS.

Komposisi Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Hingga Desember 2018, susunan keanggotaan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko diuraikan pada tabel di bawah ini:

Composition of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

As of December 2018, the members composition of the Quality Control, GCG and Risk Management Committee is described in the table below:



Nugroho Indrio

Ketua Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko (Komisaris)
Chairman of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee (Commissioner)

Profil ringkas dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Brief profile can be referred to in the Board of Commissioners' Profile



Zulasman

Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko (Pihak Independen)
Member of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee (Independent)

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia
Age

57 tahun
57 years old

Pendidikan
Education

- S1 Ekonomi Universitas Muhammadiyah Padang (1993)
- Master of Accounting, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2017)
- *Bachelor Degree in Economics from University of Muhammadiyah Padang (1993)*
- *Master of Accounting, University of Muhammadiyah Jakarta (2017)*

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Supervisor of Service Facility, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur (1995-1999)*
- *Supervisor Service Administration, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur (1999-2000)*
- *Assistant Auditor, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2004)*
- *Senior Auditor Operational & Information System, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2004-2009)*
- *Planning & Controlling Manager, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Panjang (2009-2013)*
- *General Manager, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II Cabang Teluk Bayur (2013-2014)*
- *Staf Utama Komersil, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2015)*
- *Key Account Manager, Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2015-2016)*
- *Supervisor of Service Facility PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of Teluk Bayur Branch (1995-1999)*
- *Supervisor Service Administration, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of Teluk Bayur Branch (1999-2000)*
- *Assistant Auditor, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2004)*
- *Senior Auditor Operational & Information System, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2004-2009)*
- *Planning & Controlling Manager, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) of Panjang Branch (2009-2013)*
- *General Manager, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) II of Teluk Bayur Branch (2013-2014)*
- *Main Commercial Staff, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2014-2015)*
- *Key Account Manager, Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2015-2016)*

Pelatihan & Sertifikasi
Training & Certification

- Talent Mapping & Personal, Jakarta (2009)
- Seminar on Task and Responsibilities of Forwards, Agencies, and Shipping Lines, Belgium (2011)
- Business Support "Understanding Business Efficiency" Level Managerial Batch 1, Jakarta (2012)
- Training of Assets Management (2012)
- Training of Managing Terminal Performance, Jakarta (2013)
- Workshop Pembekalan Purnabhakti AKT IX, Jakarta (2013)
- Workshop Shipping Business & Operation Management (2013)

	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Manajemen Risiko, Mairodi Mandiri Sejahtera (2017) - Professional Management, Inti Pesan Konsulindo (2017) - Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Jakarta (2017) - Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018) - Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018) - <i>Talent Mapping & Personal, Jakarta (2009)</i> - <i>Seminar on Task and Responsibilities of Forwards, Agencies, and Shipping Lines, Belgium (2011)</i> - <i>Business Support "Understanding Business Efficiency" Level Managerial Batch 1, Jakarta (2012)</i> - <i>Training of Assets Management (2012)</i> - <i>Training of Managing Terminal Performance, Jakarta (2013)</i> - <i>Post Tenure Training AKT IX, Jakarta (2013)</i> - <i>Shipping Business & Operation Management Workshop (2013)</i> - <i>Risk Management Training, Yogyakarta (2017)</i> - <i>Professional Management, Bandung (2017)</i> - <i>Prevention and Eradication of Abuse and Illegal Circulation of Narcotics, Jakarta (2017)</i> - <i>Directorship Program, Pertamina Training and Consulting (2018)</i> - <i>GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)</i>
Dasar Penunjukkan Basis for Appointment	Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/22/8/3/PTP-17 tanggal 22 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners Decree No. SK. DK/22/8/3/PTP-17 dated August 22, 2017</i>

Independensi Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko di PTP yang telah terpilih merupakan anggota yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko. Anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko juga tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.

Adapun kriteria independensi pada anggota Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Independence of Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

Selected members of the Quality, GCG and Risk Management Committee at PTP are eligible members to be appointed as members of Quality, GCG and Risk Management Committee. Members of Quality, GCG and Risk Management Committee also do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.

The independence criteria for members of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee are described in the table below:

Tabel Independensi Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko
Independence of Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Table

No	Kriteria Independensi <i>Independence Criteria</i>
1	Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non-audit atau jasa konsultasi lain kepada PTP dalam waktu 6 bulan terakhir; <i>Not an employee in a public accountant firm, legal consulting office, or any other party providing audit, non-audit, or other consulting services to PTP within the last 6 months;</i>
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di PTP; <i>Does not own shares directly or indirectly in PTP</i>
3	Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan/atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir; <i>Is not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, and/or control the Company within the last six months;</i>

No	Kriteria Independensi Independence Criteria
4	Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham utama PTP; <i>Does not have a family relationship because of marriage and second-degree relationship, either horizontally or vertically, with the Commissioner, the Board of Directors, or the main Shareholders of PTP;</i>
5	Tidak mempunyai hubungan usaha langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan; dan <i>Has no direct and indirect business relationship related to the Company's business;</i>
6	Tidak sedang berada dalam institusi yang kegiatan usahanya memberikan jasa kepada Perusahaan. <i>Is not a member of an institution whose business is to provide services to the Company.</i>

Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Pedoman yang digunakan sebagai acuan Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugasnya disebut Piagam Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: DK/24/11/7/PTP-2017. Pedoman tersebut disusun berdasarkan fungsinya serta ketentuan yang berlaku di Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara periodik, Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko ditinjau sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan. Selain itu, kebutuhan Komite yang ada pada Perusahaan dipertimbangkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *best practices* yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam memperbaharui Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko untuk periode selanjutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko meliputi:

1. Melakukan *review* atas pelaksanaan Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko. Tugas Bidang Manajemen risiko antara lain:
 - a. Melakukan *review* atas kebijakan dan pelaksanaan RKAP, RJPP dan atau kebijakan strategis bisnis;
 - b. Mendapatkan pemahaman atas Manajemen Risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan;
 - c. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab di bidang Manajemen Risiko dan memantau pelaksanaan Manajemen Risiko;
 - d. Memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;

Quality Control, GCG, and Risk Management Committee Charter

The guidelines used as a reference for Quality Control, GCG and Risk Management Committee in carrying out their duties are called Quality Control, GCG and Risk Management Committee Charter determined based on the Board of Commissioners Decree No: DK/24/11/7/PTP-2017. The Charter are compiled based on their functions and stipulation that apply in the Company are adjusted to the prevailing rules and regulation.

Periodically, Quality Control, GCG and Risk Management Guidelines are reviewed in accordance with the development of the Company's business activities and organizations. In addition, the Committee's needs at the Company are considered in accordance with applicable laws and regulations as well as best practices which are then used as references in updating the Quality, GCG and Risk Management Committee Charter for the next period.

Duties and Responsibilities of the Quality Control, GCG, and Risk Management Committee

Duties and responsibilities of the Quality, GCG and Risk Management Committee as listed in the Quality Control, GCG and Risk Management Charter include:

1. *Reviewing the Quality Control, GCG, and Risk Management implementation. The tasks of risk management function are:*
 - a. *Reviewing the policies and implementation of RKAP, RJPP, and/or strategic business policies;*
 - b. *Gaining an understanding of the Company's Risk Management that covers various risks faced by the Company;*
 - c. *Monitoring the conformity of various policies and implementation of Risk Management, including monitoring the divisions responsible for Risk Management, and monitoring the Risk Management implementation;*
 - d. *Monitoring various potential risks facing the Company;*

- e. Mengevaluasi berbagai kebijakan Manajemen Risiko atas permintaan dari Dewan Komisaris;
- f. Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan rencana pendidikan berkelanjutan bagi personel dalam bidang Manajemen Risiko;
- g. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perusahaan.

Tugas di bidang Pengawasan Mutu antara lain:

- a. Mendapatkan pemahaman atas Manajemen Mutu Perusahaan yang mencakup berbagai pengawasan yang dilakukan Perusahaan;
- b. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Mutu termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab di bidang Manajemen Mutu dan memantau pelaksanaan Manajemen Mutu;
- c. Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan Manajemen Mutu Perusahaan.

Tugas di bidang Pengawasan GCG antara lain:

- a. Mendapatkan pemahaman atas Pelaksanaan GCG Perusahaan yang mencakup berbagai pengawasan yang dilakukan Perusahaan;
- b. Memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan dengan ketentuan GCG dan peraturan yang berlaku, termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab di bidang pengawasan pelaksanaan GCG;
- c. Memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan pelaksanaan GCG Perusahaan;
- d. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Komisaris untuk melakukan kajian atas masalah tertentu;
- e. Membuat rencana kegiatan dan anggaran komite untuk disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris di antaranya memberikan rekomendasi serta memastikan efektivitas implementasi GCG, pengelolaan mutu dan manajemen risiko. Pelaksanaan tugas Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko tersebut direalisasikan dalam bentuk rapat sehingga pembahasan dilakukan bersama dalam

- e. *Evaluating various Risk Management policies at the request of the Board of Commissioners;*
- f. *Monitoring and providing recommendations related to the plan to continue education for Risk Management personnel;*
- g. *Coordinating the implementation and supervision of every component of Enterprise Risk Management (ERM) and its effectiveness within the Company.*

Duties of Quality Control function:

- a. *Gaining an understanding of the Company's Quality Management that covers the Company's various oversight;*
- b. *Monitoring the conformity of various policies and implementation of Quality Management, including monitoring the divisions responsible for Quality Management, and monitoring the Quality Management implementation;*
- c. *Monitoring and providing recommendations related to changes to the Company's Quality Management policy.*

The task of GCG Supervision function:

- a. *Gaining an understanding of the Company's GCG implementation that covers the Company's various oversight;*
- b. *Monitoring the conformity of various policies and implementation with the GCG provisions and prevailing regulations, including monitoring the implementation of the tasks of the division responsible for supervision of GCG implementation;*
- c. *Monitoring and providing recommendations related to changes to the Company's GCG implementation policy;*
- d. *Carrying out the specific tasks assigned by the Commissioner to conduct a review of particular problem;*
- e. *Formulating Committee's work plan and budget to be submitted to the Board of Commissioners.*

Duties Implementation of Quality Control, GCG, and Risk Management

Quality Control, GCG and Risk Management Committee carry out their duties as supporting organs of the Board of Commissioners including providing recommendations and ensuring the effectiveness of GCG implementation, quality management and risk management. The task of the Quality Control, GCG and Risk Management Committee was realized in the form of a meeting so that the discussion was held together in an internal meeting

rapat internal Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko maupun dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

of Quality Control, GCG and Risk Management Committee as well as in meetings with the Board of Commissioners and Directors.

Rapat Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko

Quality Control, GCG, and Risk Management Committee's Meetings

Sepanjang tahun 2018, Rapat Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Masing-masing anggota Komite hadir dalam rapat internal Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018, Quality Control, GCG and Risk Management Risk Committee Meeting has been held 12 (twelve) times. Each Committee member is present at the internal meeting of the Quality Control, GCG and Risk Management Committee with the following attendance rates:

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengawasan Mutu, GCG dan Manajemen Risiko
Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

Nama <i>Name</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Nugroho Indrio	12	12	100
Zulasman	12	12	100

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the supervision of remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers by conforming to the Company's Articles of Association and the prevailing regulation.

Dasar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/17/7/3/PTP-18 tanggal 17 Juli 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan dilaporkan kepada RUPS.

The basis for the formation of the Nomination and Remuneration Committee is through the Board of Commissioners Decree (SK) No. DK/17/7/3/PTP-18 dated 17 July 2018 on Appointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of Board of Commissioners of Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to the GMS.



Bambang S. Ervan
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Komisaris)
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Commissioner)

Profil ringkas dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris

Brief profile can be referred to in the Board of Commissioners' Profile



Suprpto Asmuhi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia Age

62 tahun
62 years old

Pendidikan Education

- Sarjana Administrasi Niaga Universitas Jakarta (1999)
- *Bachelor Degree in Business Administration from Jakarta University (1999)*

Pengalaman Kerja Work Experience

- Pelaksana TU Dinas Umum Divisi Pengerukan Adpel Tanjung Priok (1984-1997)
- Pelaksana Direktorat Personalia dan Administrasi Umum Perusahaan Pelabuhan Indonesia II (1984-1992)
- Staf Perencanaan SDM Senior Direktorat Personalia dan Umum Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (1992-2002)
- Asisten Manager Sumber Daya Manusia pada Divisi SDM dan Umum Cabang Pelabuhan Panjang (2002-2006)
- Manager SDM dan Umum pada Cabang Pelabuhan Banten (2006-2009)
- Asisten Senior Manager Perencanaan SDM & Organisasi pada Subdit Perencanaan dan Sistem SDM (2009-2012)
- Komite Nominasi dan Remunerasi (2018-saat ini).
- *Implementing TU at Tanjung Priok Adpel Dredging Division (1984-1997)*
- *Implementing Directorate of Personnel and General Affairs of Indonesian Port Company II (1984-1992)*
- *Senior HR and General Planning Staff of Directorate of Administration and General PT Pelabuhan Indonesia II Headquarters (1992-2002)*
- *Senior Assistant Manager of HR & Organization Planning in the HR and Planning System Sub-Directorate of Pelabuhan Panjang Branch (2002-2006)*
- *HR & General Manager at Banten Port Branch (2006-2009)*
- *Senior Assistant Manager of HR & Organization Planning in the HR and Planning System Sub-Directorate (2009-2012)*
- *Nomination and Remuneration Committee (2018-current).*

Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification

- Program Pengembangan Eksekutif *Human Capital Management Certification* di PPM Manajemen, Jakarta (2009-2010)
- Pelatihan Metode Merumuskan SOP yang Efektif sebagai Sumber Perencanaan SDM dan Analisis Beban Kerja di Lingkungan Perusahaan Corporindo, Yogyakarta (2010)
- Pelatihan Singapore- MbPE City Adventure Training, Singapore (2011)
- Seminar *Young Executives Seminar* 2011 di PWTC, Kuala Lumpur (2011)
- Workshop Tindak Pidana Korporasi Tanggung Jawab Hukum Direksi dan Komisaris, (2018)
- Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)

	<ul style="list-style-type: none"> - Human Capital Management Certification Executive Development Program, PPM Manajemen, Jakarta 2009-2010) - Training on Methods to Arrange Effective SOPs as a Source of HR Planning and Workloads Analysis in Corporindo, Yogyakarta (2010) - Singapore- MbfPE City Adventure Training, Singapore, (2011) - Young Executives Seminar 2011, PWTC, Kuala Lumpur (2011) - Workshop on Corporate Crime Legal Responsibilities of Directors and Commissioners, (2018) - GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. DK/17/7/3/PTP-18 tanggal 17 Juli 2018 <i>Board of Commissioners Decree No. SK. DK/17/7/3/PTP-18 dated July 17, 2018</i>

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Peraturan Menteri BUMN nomor: PER - 04/MBU/2014 membahas tentang Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi di mana Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Pertimbangan Penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) adalah dengan melihat pada faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Minister of SOE Regulation No. PER - 04/MBU/2014 discusses Determination of the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors where Determination of Income in the form of Salary or Honorarium, Allowances and Facilities of a fixed nature is carried out taking into account factors such as business scale, business complexity, inflation rates, conditions and the Company's financial capabilities, and other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations. The consideration of determining income in the form of Tantiem/ Performance incentives (merit rating) is to look at the performance and financial capabilities of the Company, as well as other relevant factors.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Struktur Remunerasi anggota Dewan Komisaris PTP dapat berupa:

Remuneration Structure of PTP's Board of Commissioners consists of:

1. Honorarium;
2. Tunjangan, terdiri atas:
 - a. Bantuan Kendaraan;
 - b. Tunjangan Hari Raya;

1. Honorarium;
2. Allowances, consist of:
 - a. Vehicles Facilities;
 - b. Religious Holiday Allowance;

- c. Tunjangan Kesehatan;
 - d. Purna jabatan.
3. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana Tantiem yang diberikan memungkinkan mendapatkan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

Struktur Remunerasi Anggota Direksi dapat berupa:

1. Gaji;
2. Tunjangan yang terdiri atas:
 - a. Tunjangan Perumahan;
 - b. Bantuan Kendaraan;
 - c. Tunjangan Pakaian;
 - d. Tunjangan Hari Raya;
 - e. Tunjangan Kesehatan;
 - f. Purna jabatan;
 - g. Komunikasi.
3. Tantiem/Insentif Kinerja, di mana Tantiem yang diberikan memungkinkan mendapatkan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*).

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi mempertimbangkan indikator yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham. Indikator yang dimaksud adalah *Key Performance Indicator* (KPI) atau kontrak manajemen Direksi sebagai salah satu acuan dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Melalui RUPS, Perusahaan telah menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan di bawah ini, yaitu:

1. Direktur Utama: 100%
2. Direktur: 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: HK.56/30/5/4/PI.II-14 dan HK.476/2/3/MTI-2014, tanggal 30 Mei 2014 telah ditetapkan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PTP dan Keputusan Rapat Umum

- c. *Health Benefits*;
 - d. *Post-tenure*.
3. *Tantiem/Performance Incentives*, in which the Tantiem may be granted as a *Long-Term Incentive/LTI*.

Remuneration Structure of PPI's Board of Directors consists of:

1. *Salary*;
2. *Allowances*, consist of:
 - a. *Housing Allowances*;
 - b. *Vehicles Facilities*;
 - c. *Clothing Allowances*;
 - d. *Religious Holiday Allowance*;
 - e. *Health Benefits*;
 - f. *Post-tenure*;
 - g. *Communication*.
3. *Tantiem/Performance Incentives*, in which the Tantiem may be granted as a *Long-Term Incentive/LTI*

INDICATOR FOR DIRECTORS' REMUNERATION DETERMINATION

The remuneration of the Board of Directors takes into account the indicators set by the Shareholders. The indicator is Key Performance Indicator (KPI) or management contract of the Board of Directors, as one of the measurement to assess the Board of Directors' performance.

REMUNERATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Through the GMS, the Company has determined the income of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the following provisions, namely:

1. *President Director: 100%*
2. *Director: 90% of the President Director*
3. *President Commissioner: 45% of the President Director*
4. *Commissioners: 90% of President Commissioner*

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders Number: HK.56/30/5/4/PI.II-14 and HK.476/2/3/MTI-2014, dated May 30, 2014 the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of PTP has been determined

Pemegang Saham Nomor: SK.03/20/12/4/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor: HK.476/20/12/2/MTI-2018, tanggal 21 Desember 2018 telah ditetapkan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok. Selain itu, Keputusan Para Pemegang Saham PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: SK.03/6/6/3/PBI/UT/PI.II-18 dan Nomor: HK.476/6/6/4/MTI-2018 menetapkan tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok Atas Kinerja Tahun Buku 2017 sebesar Rp6.946.581.978 (enam miliar sembilan ratus empat puluh enam juta lima ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan Rupiah). Rincian remunerasi untuk masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

and the Decision General Meeting of Shareholders No: SK.03/20/12/4/PBI/UT/PI.II-18 and No: HK.476/20/12/2/MTI-2018, on December 21, 2018 has been determined Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok. In addition, the Decision of Shareholders of PT Pelabuhan Tanjung Priok No: SK.03/6/6/3/PBI/UT/PI.II-18 and No: HK.476/6/6/4/MTI-2018 stipulated a bonus for the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for 2017 Fiscal Year Performance of Rp6,946,581,978 (six billion nine hundred forty six million five hundred eighty one thousand nine hundred seventy eight Rupiah). Details of remuneration for each Member of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the following table:

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Remuneration Table

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Remuneration		
		Honorarium 2018 2018 Honorarium	Tunjangan 2018 2018 Allowances	Tantiem Tahun Buku 2017 Tantiem of the Fiscal Year 2017
Elvyn G. Masassya	Komisaris Utama (per 26 Juli 2017) <i>President Commissioner (per July 26, 2017)</i>	Rp399.600.000	Rp113.220.000	Rp204.154.468
Sabri Saiman	Komisaris Independen (1 tahun) <i>Independent Commissioner (1 year)</i>	Rp359.640.000	Rp101.898.000	Rp424.460.396
Said Aqil Siradj	Komisaris (1 tahun) <i>Commissioner (1 year)</i>	Rp359.640.000	Rp101.898.000	Rp424.460.396
Bambang S. Ervan	Komisaris (per 20 April 2017) <i>Commissioner (per April 20, 2017)</i>	Rp359.640.000	Rp101.898.000	Rp296.540.825
Nugroho Indrio	Komisaris (per 20 April 2017) <i>Commissioner (per April 20, 2017)</i>	Rp359.640.000	Rp101.898.000	Rp296.540.825

Tabel Remunerasi Direksi
Board of Directors' Remuneration

Nama Name	Jabatan Position	Remunerasi Remuneration		
		Honorarium 2018 2018 Honorarium	Tunjangan 2018 2018 Allowances	Tantiem Tahun Buku 2017 Tantiem of the Fiscal Year 2017
Imanuddin	Direktur Utama (per 29 Maret 2017) <i>President Director (per March 29)</i>	Rp870.389.000	Rp552.500.000	Rp795.369.726
Ari Henryanto	Direktur (per 31 Juli 2017) <i>Director (per July 31, 2017)</i>	Rp806.750.100	Rp497.250.000	Rp395.387.766
Andi Isnovandiono	Direktur (per 31 Juli 2017) <i>Director (per July 31, 2017)</i>	Rp806.750.100	Rp497.250.000	Rp395.387.776
Prastyo Wasis P.	Direktur (1 tahun) <i>Director (1 year)</i>	Rp806.750.100	Rp497.250.000	Rp943.245.325

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menyempurnakan dan memastikan implementasi GCG Perusahaan terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar ketentuan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta *best practice*. Sekretaris Perusahaan sebagai pemilik fungsi *liaison officer* dan menjalankan berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan. Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh seorang *Senior Vice Presiden* Sekretaris Perusahaan.

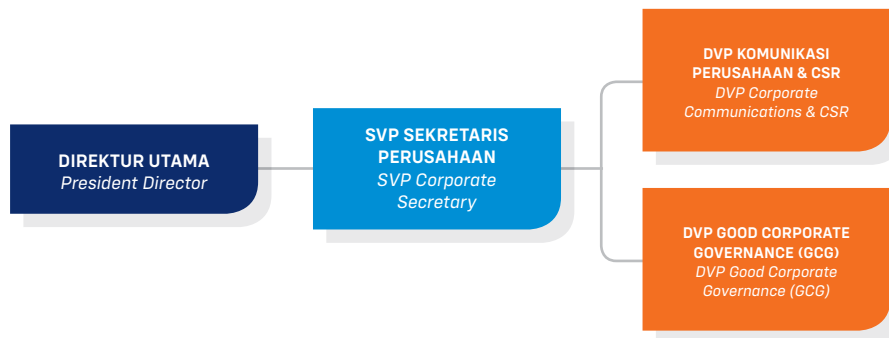
The function of Corporate Secretary is to assist Board of Directors in perfecting and ensuring the of Company's GCG implementation complies with regulatory requirements and best practices. Corporate Secretary assumes the functions of liaison officer and runs various Corporate Corporate Responsibility (CSR) programs. Corporate Secretary Division is led by a Senior Vice President Corporate Secretary.

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.55/2/1/6/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 dan Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor: UM.339/18/7/3/PTP-18 tanggal 18 Juli 2018. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan PTP adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

Based on the Directors Decree No: HK.55/2/1/6/PTP-18 dated January 2, 2018 and Minutes of Agreement of Board of Directors No: UM.339/18/7/3/PTP-18 dated July 18, 2018. Organizational Structure PTP's Corporate Secretary is as follows:



PROFIL SVP SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



Dewi Fitriyani	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian Citizen</i>
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 22 September 1977 Usia 41 tahun per Desember 2018 <i>Jakarta, September 22, 1977</i> <i>Age 41 years old as in December 2018</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta, (2000) - Master of Business Administration Leadership & Logistic from Hamburg University (2017) - Bachelor Degree in Accounting Economics from Trisakti University (2000) - Master of Business Administration Leadership & Logistic from Hamburg University (2017)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Staf General Manager Junior (2001-2002)
- Staf Pengembangan SDM Junior (2002-2004)
- Staf Pengembangan SDM Senior (2004-2006)
- Staf Sekretariat Dewan Komisaris Senior (2006-2007)
- Staf Sekretariat Direksi Senior (2007-2009)
- Staf Koordinator Sekretariat Dewan Komisaris (2009-2010)
- ASM. Pengelolaan Asset & Utang Piutang (2010-2012)
- ASM. Analisis Keuangan Kantor Pusat (2012-2013)
- Staf Madya Keuangan Jr. Kantor Pusat (2013)
- ASP. Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2013-2016)
- Pj. SDVP Protokoler & Tata Usaha Direksi Kantor Pusat (2016-2017)
- SDVP Protokoler & Tata Usaha Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017)

- *Junior Staff General Manager (2001-2002)*
- *Junior HR Development Staff (2002-2004)*
- *Senior HR Development Staff (2004-2006)*
- *Senior Secretariat Staff of the Board of Commissioners (2006-2007)*
- *Senior Secretariat Staff of the Board of Directors (2007-2009)*
- *Secretariat Staff Coordinator of the Board of Commissioners (2009-2010)*
- *Assistant Manager of Asset Management & Accounts Payable (2010-2012)*
- *Assistant Manager of Financial Analysis at Head Office (2012-2013)*
- *Middle Staff of Junior Finance Head Office (2013)*
- *ASP. Administration of Board of Directors Head Office (2013-2016)*
- *Acting SDVP Protocoller & Administration of Directors of Head Office (2016-2017)*
- *SDVP Protocoller & Administration of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2017)*

Pelatihan & Sertifikasi
Training & Certification

- *Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)*
- *Manajerial Development Program-Change Leadership, PMLI (2018)*
- *Optimizing the Future Role of Corporate Secretary, Pertamina Training and Consulting (2018)*
- *Pengelolaan GCG dan Aspek Legal pada Perusahaan Publik, Mitra Bhadra Consulting (2018)*
- *Professional Management, Intipesan Training and Consulting (2017)*
- *Manajerial Development Program-Change Leadership, PMLI (2018)*
- *Optimizing the Future Role of Corporate Secretary, Pertamina Training and Consulting (2018)*
- *GCG Management dan Legal Aspect in Public Company, Mitra Bhadra Consulting (2018)*

Tugas

1. Menyusun, merumuskan dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran terkait Program Kerja bidang Sekretaris Perseroan
2. Menganalisis dan menetapkan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk membentuk, menjaga dan meningkatkan citra Perseroan
3. Mengorganisasi permohonan permintaan bantuan dana dan atau *sponsorship* dari pihak luar serta rencana program yang diajukan
4. Mengelola kegiatan hubungan dengan para investor
5. Mengelola pelaksanaan kegiatan program CSR
6. Mengelola kegiatan/program kerja terkait penyebaran informasi kepada pihak eksternal maupun internal
7. Mengelola pelaksanaan kesekretariatan kerja sama dengan Lembaga dalam dan luar negeri
8. Mengkoordinasikan dan merencanakan kebijakan terkait Kode Etik Perusahaan, *Board Manual*, dan GCG Perusahaan
9. Mengorganisasikan rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Komisaris, RUPS, dan membuat Berita Acara Rapat/Risalah Rapat, serta proses pengesahannya

Tugas lain yang terkait

1. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penerapan prosedur kerja, sistem mutu kesehatan dan keselamatan kerja Lingkungan (K3L), dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya
3. Memelihara, meneliti dan merekomendasikan aset-aset dan/atau Inventaris yang menjadi tanggung jawabnya
4. Membina dan menjalin hubungan dengan instansi luar, seperti Instansi Pemerintah, BUMN, swasta, media massa dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan dan mempublikasikan informasi
5. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya
6. Mengelola data dan informasi Perseroan dari dan untuk pihak luar
7. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai bidangnya
8. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practices*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*)
9. Membangun terbentuknya citra perusahaan (*image*) yang positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan
10. Menindaklanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya

Duties

1. *Arrange, formulate and set a Work Plan and Budget related to Corporate Secretary Work Program*
2. *Analyze and determine the implementation of promotional and publication activities to form, maintain and improve the Company's image*
3. *Organizing requests for funds and/or sponsorship assistance from outside parties and proposed program plans*
4. *Manage investor relations activities*
5. *Manage the implementation of CSR program activities*
6. *Manage work activities/programs related to the dissemination of information to external and internal parties*
7. *Manage the implementation of secretarial collaboration with domestic and foreign institutions*
8. *Coordinate and plan policies related to Code of Conducts, Board Manual, and GCG*
9. *Organize Board of Directors meetings, coordination meetings, GMS, and make Minutes of Meetings including its approval process*

Other related duties

1. *Plan, coordinate and control the preparation of RKA/RKM and its reporting*
2. *Plan, coordinate, and control the implementation of work procedures, the occupational health and safety quality system (K3L), and management information systems related to their fields*
3. *Maintain, research and recommend assets and/or inventories under Corporate Secretary's auspices*
4. *Foster and establish relationships with external agencies, such as Government Agencies, SOEs, the private sector, mass media and the public in order to collect and publish information*
5. *Provide data related to their fields*
6. *Manage Company data and information from and for outside parties*
7. *Identify and manage risks according to their fields*
8. *Implement GCG and best practices according to their fields, and carry out continuous improvement of systems and work procedures*
9. *Build a positive corporate image to the related parties*
10. *Follow up and/or provide direction from the auditor's findings according to their fields*

11. Memberikan informasi yang diinginkan pelanggan dan tanggapan/respon terhadap keluhan pelanggan
12. Membina, mengarahkan dan menilai kerja bawahan
13. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan

11. *Provide information for customers and responses to facilitate customer complaints*
12. *Foster, direct and evaluate the work of subordinates*
13. *Carry out other related duties given by superiors*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2018, di antaranya adalah:

Implementation of Corporate Secretary duties in 2018, including:

- Melaksanakan penilaian implementasi GCG Perusahaan dan meraih nilai di atas RKAP dengan skor 94,07 dari target 83,00;
- Melaksanakan program CSR PTP dan mampu meraih nilai 87,5% dari target RKAP 85%;
- Melaksanakan dan menyusun *Annual Report* tahun 2017
- Menyenggarakan Rakernas;
- Menyenggarakan 7 (tujuh) Program CSR;
- Menyusun *press release* kegiatan dan *event* Perusahaan sebanyak 46 (empat puluh enam) rilis resmi;
- menyelenggarakan 2 (dua) kali *CEO Talk*;
- Mengikuti dan mendapatkan 16 penghargaan dari berbagai bidang antara lain GCG, *Annual Report*, Sosial Media, K3 dan IT, serta
- Berpartisipasi dalam mudik bersama IPC Group yang diadakan di bulan Juni tahun 2018.

- *Implementing Company's GCG assessment and achieving score of 94.07, above the RKAP target of 83.00.*
- *Implementing PTP's CSR program and achieving 87.5%, above the RKAP target of 85;*
- *Executed and compiled Annual Report 2017;*
- *Organized National Work Meeting;*
- *Organized 7 (seven) CSR Programs;*
- *Compiled press releases for activities and Company events as many as 46 (forty six) official releases;*
- *Hold 2 (two) CEO Talks;*
- *Participated in and received 16 awards from various fields including GCG, Annual Report, Social Media, HSE and IT, and*
- *Participated in "mudik bersama" with IPC Group held in June 2018.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal PTP telah dituangkan dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.56/6/6/1/AUDIT-PTP-17 tanggal 6 Juni 2017 tentang Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, merupakan salah satu instrumen penting dalam manajemen suatu perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang tepat dapat membantu manajemen dalam mengelola bisnisnya secara efisien, efektif dan ekonomis (3E), mengamankan investasi dan aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang andal, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian. Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan oleh DVP Pengendalian Kinerja dan Jaminan Mutu yang diangkat berdasarkan SK No. KP.10.02/30/5/2PDM/SUM/PI.II-18.

PTP's Internal Control System has been stated in Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Regulation No. HK.56/6/6/1/AUDIT-PTP-17 dated June 6, 2017 on General Guidelines for Internal Control Systems in PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment, is one of the important instruments in Company's management. The proper implementation of Internal Control System can assist management in managing its business efficiently, effectively and economically (3E), securing Company's investments and assets, ensuring reliable financial reporting, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing risk loss. Internal Control System carried out by DVP Performance Control and Quality Assurance which is appointed in accordance with Decree No. KP.10.02/30/5/2PDM/SUM/PI.II-18.

PT Pelabuhan Tanjung Priok, sebagai salah satu Anak Perusahaan BUMN strategis di bidang Kepelabuhanan, berkomitmen menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif yang diawali dengan merancang dan menetapkan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal.

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan meliputi seluruh kegiatan baik operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal dirancang antara lain untuk memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

- Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, akurat, lengkap dan tepat waktu;
- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok disusun mengikuti COSO *Internal Control - Integrated Framework* (2013) yang diacu oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) yang memiliki 5 (lima) elemen dalam Kerangka Sistem Pengendalian Internal dari COSO untuk menentukan konsep Sistem Pengendalian Internal di PTP, yaitu:

- Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka membentuk lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*);
- Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya *fraud* dan risiko (*risk assessment*);
- Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan kontrol terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*);
- Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*);
- Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal yang dirancang, ditetapkan dan diterapkan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok meliputi lima unsur pengendalian yaitu:

PT Pelabuhan Tanjung Priok, as one of the strategic BUMN Subsidiaries in Port sector, is committed to implementing an effective internal control system that begins with designing and establishing General Guidelines for Internal Control System.

Implementation of activities within the Company includes all operational and financial activities. Internal control system is designed, among other things, to guarantee that every activity in the Company can:

- Ensure the implementation of all business activities in accordance with provisions of applicable laws and regulations;*
- Providing true, accurate and timely financial and management information;*
- Increasing efficiency, effectiveness and economy in Company's operations.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

PT Pelabuhan Tanjung Priok Internal Control System is compiled to follow the COSO Internal Control - Integrated Framework (2013) referred to by Institute of Internal Auditors (IIA) which has 5 (five) elements in Internal Control System Framework of COSO to determine the concept of Internal Control Systems in PTP, namely:

- Creating a shared commitment to the Company's responsibility, competence, integrity, and values, and establishing a clear and accountable structure, segregation of duties, responsibilities in order to establish a controlled environment from the business unit level to the Board of Directors and Board of Commissioners (control environment);*
- Identifying and assessing the probability of fraud and risks (risk assessment);*
- Designing and developing overall monitoring and control activities on technology through policies and procedures (control activities);*
- Developing and controlling accounting, information, and communication systems internally and externally to generate a more relevant information for the Company (information and communication);*
- Evaluating and conducting continuous control and communicating every aspect that needs to be improved or refined (monitoring activities).*

In addition, Internal Control System designed, established and implemented at PT Pelabuhan Tanjung Priok includes five elements of control, namely:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan Sistem Pengendalian Internal.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan meliputi seluruh kegiatan baik operasional maupun keuangan. Sistem Pengendalian Internal dirancang antara lain untuk memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

- a. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- b. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, akurat, lengkap dan tepat waktu
- c. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam kegiatan operasional Perusahaan

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara umum, evaluasi sistem pengendalian internal pada Perusahaan dilakukan oleh Direksi, dibantu fungsi Manajemen Risiko dan Internal Audit. Secara parsial, evaluasi yang dilakukan di antaranya evaluasi risiko Perusahaan yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun peta risiko. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit oleh internal audit yang hasilnya dapat menggambarkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam menekan tingkat pelanggaran, ketentuan atau prosedur yang berlaku maupun temuan-temuan lain yang dilakukan secara konsisten dan menyeluruh. Selanjutnya, hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi untuk dibahas oleh jajaran Direksi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah bersama dengan Komite-komite untuk kemudian menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Sementara itu, penilaian atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh asesor independen yang kompeten dan dilaksanakan secara berkala. Namun mengingat unit Sistem Pengendalian Internal di PTP baru dibentuk, maka sesuai Piagam Audit dan PKPT SPI PT Pelabuhan Tanjung Priok, fokus kegiatan yang dilaksanakan adalah pembenahan dan penyediaan infrastruktur serta peningkatan kompetensi auditor. Untuk menuju unit SPI yang ideal sesuai standar, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah melakukan *Quality Assurance Review* dan *Internal Audit Capability Model*

1. *Environmental Control;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication;*
5. *Internal Control System Monitoring.*

COMPLIANCE WITH OTHER LEGISLATION

Implementation of activities within the Company includes all operational and financial activities. The Internal Control System is designed, among others, to provide assurance that every implementation of activities within the Company able to:

- a. *Ensure the implementation of all business activities in accordance with provisions of applicable laws and regulations*
- b. *Providing true, accurate, complete and timely financial and management information*
- c. *Improve efficiency, effectiveness and economy in Company's operations*

EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In general, the Company's internal control system evaluation is carried out by Board of Directors, assisted by the Risk Management and Internal Audit functions. Partially, evaluations carried out include evaluating the Company's risk which then becomes a reference in preparing risk maps. In addition, evaluations are carried out through audit activities by internal audits, the results of which can illustrate the effectiveness of internal control system in reducing violations level, applicable regulations or procedures and other findings that are carried out consistently and thoroughly. Furthermore, evaluation results are reported to Board of Directors to be discussed by Board of Directors before being submitted to Board of Commissioners for review with the Committees to produce recommendations that are useful in increasing the effectiveness of internal control system.

*Meanwhile, assessment of effectiveness of Internal Control System is carried out by independent assessors who are competent and carried out periodically. However, considering that Internal Control System unit in PTP was still new, according to Audit Charter and PT Pelabuhan Tanjung Priok's PKPT SPI, the focus of activities carried out was revamping and providing infrastructure as well as increasing competence of auditors. To get to ideal internal audit unit according to standards, the Company's Internal Control System has carried out *Quality Assurance Review* and *Internal Audit Capability Model* with*

dengan dibantu oleh Konsultan PT Bina Audita Indonesia (anak perusahaan YPIA) guna menetapkan *Roadmap* menuju Sistem Pengendalian Internal yang ideal sesuai standar IIA. Terkait hal tersebut, maka penilaian efektivitas Sistem Pengendalian Internal PT PTP dilakukan melalui penilaian internal berdasarkan evaluasi terhadap laporan-laporan berkala Perusahaan (Laporan Manajemen Bulanan, *Key Performance Indicator*/Sasaran Mutu dan Monitoring Penilaian Risiko) yang diterima dari unit terkait. Berdasarkan laporan berkala tersebut, SPI melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

assistance of PT Bina Audita Indonesia Consultant (a subsidiary of YPIA) to set the Roadmap towards an ideal Internal Control System according to IIA standards. Related to this, the assessment of the effectiveness of PT PTP's Internal Control System is carried out through internal assessments based on evaluations of Company periodic reports (Monthly Management Report, Key Performance Indicator/Quality Target and Risk Assessment Monitoring) received from relevant units. Based on periodic reports, SPI evaluates effectiveness of the Company's internal Control system.

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Internal Audit Unit

Sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang bersifat independen, Satuan Pengawas Internal juga membantu Direksi dalam memastikan fungsi pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik. Tujuan utama dibentuknya divisi ini adalah untuk membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang terdisiplin dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola (*Good Corporate Governance*).

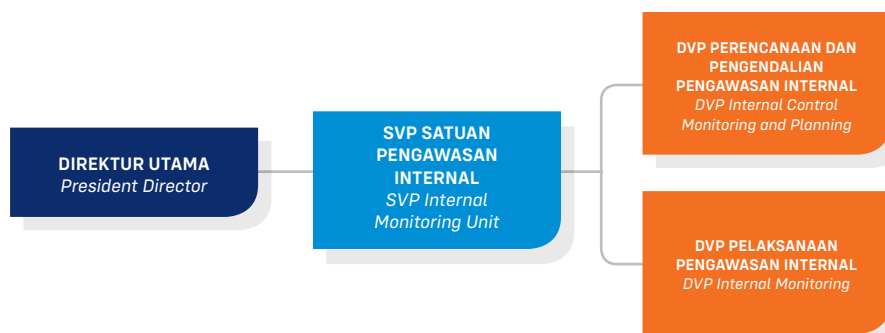
The Audit Division as one of the independent supporting organ of the Board of Directors facilitates the Board of Directors in ensuring the Company's internal control functions are carried out well. The main purpose of this division is to assist the Company in achieving its objectives by bringing a disciplined and systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of the risk management, control, and governance processes.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Pembentukan dan struktur Satuan Pengawas Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.55/2/1/6/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 dan Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor: UM.339/18/7/3/PTP-18 tanggal 18 Juli 2018. Divisi ini dipimpin oleh SVP Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Lebih lanjut, struktur dalam SPI dapat dilihat pada informasi berikut ini:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The formation and structure of Internal Audit Unit is stipulated based on the Board of Directors Decree No: HK.55/2/1/6/PTP-18 dated January 2, 2018 and Minutes of Agreement of Directors No: UM.339/18/7/3/PTP-18 dates July 18, 2018. This division is led by SVP Internal Audit Unit which is appointed and dismissed by President Director. Furthermore, the structure in Internal Audit can be seen in the following information:



PROFIL SVP SATUAN PENGAWAS INTERNAL HEAD OF SVP INTERNAL AUDIT UNIT



Emmanuel Setyo Budi Nugroho

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesian citizen</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1993) <i>Bachelor of Accountant from Indonesian State College of Accountancy (STAN), Jakarta (1993)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> - SVP Satuan Pengawasan Internal tahun 2015 - Akuntan Beregister dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (1994) - Auditor Madya (Pembina Muda Gol. IV/A) sebagai Tim Supervisor (<i>Senior Management</i>) di BPKP - SVP of Internal Control Unit in 2015 - Registered Accountant of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (1994) - Senior Auditor (Young Mentor of IV/A Category) as Team Supervisor (<i>Senior Management</i>) at BPKP
Pelatihan & Sertifikasi <i>Training & Certification</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi QIA - Seminar Nasional Internal Audit di Yogyakarta (YPIA), (2018) - QIA Certification - Internal Audit National Seminar in Yogyakarta (YPIA), (2018)
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Surat Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Nomor: HK.566/31/3/1/PTP-17 <i>Specific Time Work Agreement Number: HK.566/31/3/1/PTP-17</i>

PEDOMAN SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Tujuan, wewenang, dan tanggung jawab pada Satuan Pengawas Internal telah disusun dalam Piagam SPI. Piagam tersebut menetapkan posisi SPI di Perusahaan, memberikan wewenang untuk memiliki akses terhadap dokumen, personil, dan properti yang terkait dengan pelaksanaan penugasan audit, dan menegaskan ruang lingkup pekerjaan audit.

Kode Etik Satuan Pengawas Internal

Di dalam Piagam SPI juga tercantum prinsip-prinsip dalam kode etik SPI seperti berikut:

1. Integritas
Auditor Internal wajib menjunjung tinggi prinsip integritas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, karena akan meningkatkan kepercayaan dan menyajikan dasar untuk dapat dipercayainya *judgments* auditor internal.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

Objectives, authorities and responsibilities of Internal Audit Unit have been compiled in Internal Audit Charter. The Charter establishes Internal Audit position in the Company, gives authority to have access to documents, personnel and property related to implementation of audit assignments, and confirms the scope of audit work.

Code of Ethics for Internal Audit Unit

In Internal Audit Charter there are also principles in Internal Audit code of ethics as follows:

1. Integrity
Internal auditors must uphold the principle of integrity in carrying out their main duties and functions, because it will increase trust and provide basis for trustworthiness of internal auditor judgments.

2. Objektivitas

Auditor Internal harus memperlihatkan tingkatan tertinggi dari objektivitas profesinya dalam pengumpulan, penilaian, dan pengkomunikasian informasi mengenai kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor Internal harus melakukan *Assessment* yang seimbang untuk berbagai kondisi/situasi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau golongan dalam pengambilan keputusan.

3. Kerahasiaan

Auditor Internal harus menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa wewenang yang sesuai, kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi yang mengharuskan diungkapkannya informasi dimaksud.

4. Kompetensi

Auditor Internal harus menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan jasa-jasa SPInya.

Aturan Perilaku

Auditor Internal wajib melaksanakan perilaku-perilaku berikut dalam memenuhi Kode Etik Audit Internal, yaitu:

1. Integritas

- a. Melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab;
- b. Mematuhi undang-undang dan membuat pengungkapan yang ditetapkan undang-undang dan profesi;
- c. Dilarang terlibat kegiatan ilegal atau melakukan tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi atau organisasi SPI;
- d. Mematuhi dan memberikan kontribusi secara sah dan etis terhadap tujuan Perusahaan.

2. Objektivitas

- a. Tidak diperkenankan terlibat/berpartisipasi dalam setiap kegiatan atau hubungan yang dapat mengurangi penilaiannya yang independen (tidak bias). Partisipasi/keterlibatan ini mencakup berbagai aktivitas, kegiatan, atau hubungan yang mungkin/berpotensi terjadi benturan kepentingan dalam melaksanakan pekerjaannya;
- b. Dilarang menerima apa pun yang dapat mengurangi atau dianggap dapat mengurangi keputusan (*judgment*) profesionalnya;
- c. Menggunakan semua fakta material yang diketahui, dan jika fakta-fakta material ini tidak diungkapkan, akan mengubah pelaporan atas kegiatan-kegiatan yang direview.

2. Objectivity

Internal auditors must show the highest level of objectivity in their profession in collecting, evaluating and communicating information about the activities or processes being tested. Internal Auditors must conduct balanced assessments for various conditions/situations that are relevant and not influenced by personal or group interests in decision making.

3. Confidentiality

Internal auditors must respect the value and ownership of information received and not disclose information without appropriate authority, unless there are legal or professional obligations that require disclosure of said information.

4. Competence

Internal auditors must use the knowledge, expertise, and experience needed in implementation of their internal audit services.

Code of Conduct

Internal Auditor must carry out following behaviors in fulfilling Internal Audit Code of Ethics, namely:

1. Integrity

- a. *Carry out his work honestly, diligently, and responsibly;*
- b. *Comply with laws and make disclosures that are defined by laws and professions;*
- c. *Illegal activities or actions that can discredit the profession or internal audit organization are prohibited;*
- d. *Comply and contribute legally and ethically to Company goals.*

2. Objectivity

- a. *Not allowed to be involved/participate in any activity or relationship that can reduce its independent (unbiased) judgment. This participation/involvement includes a variety of activities or relationships that may/potentially conflict of interest in carrying out their work;*
- b. *Do not accept anything that can reduce or be considered to reduce professional judgment;*
- c. *Using all known material facts, and if these material facts are not disclosed, will change the reporting of the activities reviewed.*

3. Kerahasiaan
 - a. Berhati-hati dalam menggunakan dan melindungi informasi yang diperoleh dari setiap pekerjaannya;
 - b. Dilarang menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau dalam setiap tindakan yang bertentangan dengan undang-undang atau tujuan Perusahaan.
4. Kompetensi
 - a. Hanya diperkenankan melakukan pekerjaan di mana auditor internal memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan;
 - b. Pengetahuan melaksanakan tugas pokok dan fungsi SPI sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA)*;
 - c. Secara terus menerus meningkatkan keahlian dan kualitas jasa-jasa yang diberikan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawas Internal yang meliputi:

- Pengelolaan, dan pengembangan kebijakan strategis terkait bidang kepatuhan internal, audit Perusahaan, jaminan mutu, dan manajemen risiko serta penyusunan *Key Risk Indicator* dan pengelolaan *Key Performance Indicator (KPI)*;
- Membuat kebijakan terhadap perencanaan program kerja pemeriksaan rutin dan khusus secara berkala;
- Membuat kebijakan strategis dalam pengelolaan program kebijakan sistem mutu dan manajemen risiko serta melakukan analisa risiko dan mitigasi risikonya;
- Memberikan kesadaran dan membangun budaya risiko serta tata kelola risiko yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Mengkoordinasikan, mengimplementasikan serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan dan strategi manajemen risiko di lingkungan Perusahaan secara berkala terhadap perkembangan metodologi, teknik serta tata kelola manajemen risiko terkini;
- Mengevaluasi secara bulanan terhadap pencapaian sasaran kinerja Perusahaan dan mengkoordinasikan tindakan koreksi yang diperlukan.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

PTP terus mendorong peningkatan kinerja Satuan Pengawas Internal dengan menempatkan SDM yang kompeten pada Satuan Pengawas Internal.

3. Confidentiality
 - a. Be careful in using and protecting the information obtained from each job;
 - b. Use of information for personal gain or in any action that is against the law or Company goals is prohibited.
4. Competence
 - a. Only allowed to do work where internal auditor has the necessary knowledge, expertise and experience;
 - b. Knowledge of carrying out the main tasks and functions of internal audit unit in accordance with *International Standards for Professional Practice of Internal Auditing (ISPPA)*;
 - c. Continuously improving the expertise and quality of services provided.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are duties and responsibilities of Internal Audit Unit, which include:

- Managing and developing strategic policies related to the areas of internal compliance, Company audit, quality assurance, risk management, formulation of *Key Risk Indicator*, and management of *Key Performance Indicator (KPI)*;
- Formulating policy on regular and special work program, regular and special audit, regularly;
- Establishing strategic policies in the quality management system and risk management policies, and conducting risk analysis and analysis of its mitigation;
- Providing awareness and building a culture of risk and good risk governance within the Company;
- Coordinating, implementing, and conducting monitoring and evaluation of the Company's risk management policies and strategies regularly to develop the most updated risk management methodology, techniques, and governance;
- Evaluating Company's achievement to the Company's performance goals monthly, and coordinating corrective action required.

HUMAN RESOURCES (HR)

PTP continues to encourage improved Internal Audit Unit performance by placing competent human resources in the Internal Audit Unit.

Adapun jumlah personel auditor yang tersedia adalah sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari 2 (dua) orang DVP/Manajerial dan 3 (tiga) orang staf. Profil SDM SPI PTP dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Number of auditor personnel available is 5 (five) people consisting of 2 (two) DVP/Managerial people and 3 (three) staff members. PTP Internal Audit Unit HR Profile can be seen in the following table:

Nofiftha Rudiyanto	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	50 tahun <i>50 years old</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Asman. Adm & Dokumentasi PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) • Analyst yang diperbantukan pada PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) • DVP Perencanaan & Pengendalian Pengawasan Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) • <i>Asman. Adm & Documentation of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i> • <i>Analyst who is seconded to PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i> • <i>DVP of Internal Control Planning & Monitoring PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i>
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KP.428/16/7/1/PTP-18 <i>Based on Board of Directors Decision Letter Number: KP.428/16/7/1/PTP-18</i>

Agus Widjanarko	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	41 tahun <i>41 years old</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	DVP Pelaksanaan Pengawasan Internal (2018 – 2019) <i>DVP Implementation of Internal Supervision (2018 - 2019)</i>
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KP.428/16/7/1/PTP-18 <i>Based on Board of Directors Decision Letter Number: KP.428/16/7/1/PTP-18</i>

Hayyu Widia Ningrum	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	29 Tahun <i>29 years old</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Junior Officer Pelaksanaan Pengawasan Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) <i>Junior Officer Implementation of Internal Control of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i>
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KP.428/22/9/1/PTP-18 <i>Based on Board of Directors Decision Letter Number: KP.428/22/9/1/PTP-18</i>

Agung Satriya Prabawa	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	30 tahun <i>30 years old</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Senior PT Pelabuhan Tanjung Priok (2017) • Senior Assistant Officer Perencanaan dan Pengendalian Pengawasan Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) • <i>Implementation of PT Pelabuhan Tanjung Priok's Senior Goods and Services Procurement (2017)</i> • <i>Senior Assistant Officer of Planning and Internal Supervision Control of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i>
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KP.428/16/7/2/PTP-18 <i>Based on Board of Directors Decision Letter Number: KP.428/16/7/2/PTP-18</i>

Achmad Romdhansyah	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	29 tahun <i>29 years old</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Assistant Perencanaan & Pengendalian Pengawasan Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) • Junior Officer Pelaksanaan Pengawasan Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018) • <i>Senior Assistant of Planning & Internal Control & Monitoring of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i> • <i>Junior Officer of Implementation of Internal Control of PT Pelabuhan Tanjung Priok (2018)</i>
Dasar Penunjukkan <i>Basis for Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: KP.428/16/7/2/PTP-18 <i>Based on Board of Directors Decision Letter Number: KP.428/16/7/2/PTP-18</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM SPI

PTP senantiasa berupaya mengembangkan kompetensi SDM SPI melalui berbagai kegiatan pengembangan SDM yang diselenggarakan secara internal maupun oleh lembaga eksternal untuk mendukung kualitas pelaksanaan tugas SPI. Sepanjang tahun 2018, SDM SPI telah mengikuti program-program pengembangan, di antaranya adalah:

1. Pelatihan Internal Audit Dasar I untuk staf Divisi Audit
2. Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan II oleh SVP SPI
3. Sertifikasi QIA Tingkat Managerial oleh SVP SPI

HR COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

PTP strives to develop Internal Audit Human Resource competencies through various HR development activities, both internal and external to support the quality of Internal Audit Unit task implementation. Throughout 2018, Internal Audit Unit HR attended various development program:

1. *Basic I Internal Audit Training for Audit Division staff*
2. *Advanced QIA Certification II by SVP SPI*
3. *Certification of QIA Managerial Level by SVP SPI*

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2018

Tugas-tugas yang telah dilakukan SPI dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal PTP selama tahun 2018, adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan Piagam SPI (Satuan Pengawas Internal) pada bulan Maret
2. Perbaikan SOP Divisi Audit pada bulan Desember
3. Perbaikan Pedoman SPIP pada bulan Maret
4. Penyusunan PKPT pada bulan Maret dan Desember
5. Pelaksanaan PKPT pada bulan Desember
6. Pelatihan auditor/sertifikasi pada bulan Mei, Juli, dan Oktober
7. Kegiatan Audit Mutu, K3 & Lingkungan Internal pada bulan Mei
8. Audit atas Penggunaan dan Pertanggungjawaban Kas Maksimal Terminal Operasi Tanjung Priok pada bulan September
9. Peninjauan/Evaluasi Terhadap *Management Attention* PT PTP pada bulan Desember
10. Audit Eksternal ISO 2015:9001, OHSAS 2007:18001 & ISO 2015:14001 (SGS) pada bulan Juli
11. Monitoring Tindak Lanjut Temuan KAP pada bulan November
12. Monitoring Tindak Lanjut Temuan Audit SPI Holding 2017 pada bulan Desember
13. Kegiatan *Assessment* Fungsi SPI oleh PT BAI dari Desember 2018 hingga Februari 2019

Internal Audit's Duties in 2017

Tasks that have been carried out by Internal Audit Unit in order to support PTP's internal control system during 2018, are as follows:

1. *Improvement of Internal Audit Charter in March*
2. *Improvement of Audit Division SOP in December*
3. *Improvement of SPIP Guidelines in March*
4. *PKPT preparation in March and December*
5. *Implementation of PKPT in December*
6. *Training of auditors certifications in May, July and October*
7. *Quality, K3 & Internal Environment Audit Activities in May*
8. *Audit of Use and Accountability of Maximum Cash of Tanjung Priok Operation Terminal in September*
9. *Assessment/Evaluation of PT PTP Management Attention in December*
10. *ISO 2015 External Audit: 9001, OHSAS 2007: 18001 & ISO 2015: 14001 (SGS) in July*
11. *Monitoring of Follow-up of KAP Findings in November*
12. *Monitoring of Follow-up of SPI Holding 2017 Audit Findings in December*
13. *Internal Audit Function Assistance Activities by PT BAI from December 2018 to February 2019*

MANAJEMEN RISIKO**Risk Management****STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.55/2/1/6/PTP-18 tanggal 2 Januari 2018 tentang Struktur Organisasi dan Penjenjangan Jabatan Tingkat Struktural & Fungsional PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor: UM.339/18/7/3/PTP-18 tanggal 18 Juli 2018. Pengelolaan Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Deputi Vice President Manajemen Risiko yang diangkat berdasarkan SK No. KP.428/3/1/6/PI.II-17, struktur pengelola risiko PTP adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Based on Directors Decree No: HK.55/2/1/6/PTP-18 dated January 2, 2018 on PT Pelabuhan Tanjung Priok Organizational Structure and Positioning of the Structural & Functional Levels and Minutes of Agreement of Directors No: UM.339/18/7/3/PTP-18 dated July 18, 2018. The Risk Management carried out by Deputi Vice President Risk Management which is appointed in accordance with Decree No. KP.428/3/1/6/PI.II-17, the structure of PTP's Risk Management is as follows:

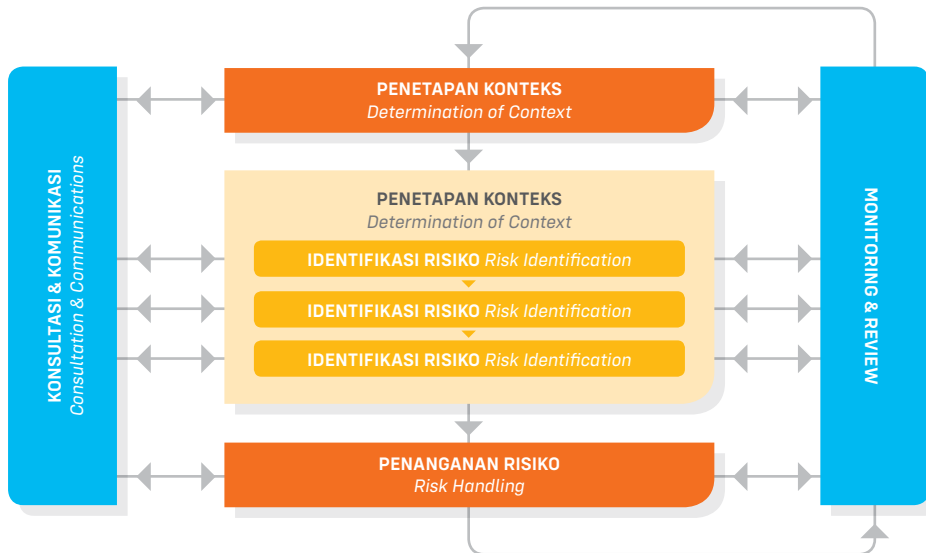


KEBIJAKAN DAN KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT POLICY AND FRAMEWORK

Melalui Peraturan Direksi No. UM.330/5/12/1/PTP-2018 tanggal 5 Desember 2018 tentang Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

Through Directors Regulations No. UM.330/5/12/1/PTP-2018 dated December 5, 2018 on Implementation of Risk Management Policy and Risk Management Framework Policy within PT Pelabuhan Tanjung Priok, the Company has established following risk management systems:



RISIKO PERUSAHAAN DAN UPAYA MITIGASI

Kegiatan operasional, non operasional dan investasi di Perusahaan merupakan pelaksanaan pengelolaan risiko. Sedangkan objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok kepelabuhanan yang terukur dalam Sasaran Mutu dan KPI.

Berdasarkan evaluasi atas 10 risiko paling signifikan di tahun 2017 sebelumnya dan RCSA tahun 2018 yang telah dilakukan, terpilih 10 risiko paling signifikan di tahun 2018 dalam lingkungan PTP, di antaranya:

Risiko Signifikan Tahun 2018 (dapat dilihat di Risk Control Self Assessment 2018)
Significant Risks in 2018 (as stated in 2018 Risk Control Self Assessment)

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
1	Kerusakan alat bongkar muat <i>Damage of loading and unloading equipment</i>	Telah dilaksanakan perbaikan dan pemeliharaan oleh mitra <i>Repairs and maintenance have been carried out by partners</i>
2	Terjadi kemacetan di terminal <i>Occuring traffic at the terminal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Telah melakukan koordinasi dengan bagian operasi agar dapat segera melayani truk yang melakukan kegiatan <i>receiving</i> atau <i>delivery</i> di terminal Berkoordinasi dengan FSO untuk dilakukan penertiban arus lalu lintas di area terminal <i>Coordinated with the operations section to immediately serve the trucks carrying out receiving or delivery activities at the terminal</i> <i>Coordinated with the FSO to control traffic flow in the terminal area</i>
3	Target kinerja bongkar muat tidak tercapai <i>Unloading performance targets are not achieved</i>	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan kesepakatan dengan mitra untuk pencapaian target kinerja B/M melalui Berita Acara <i>Operation Planning</i> Sedang diusulkan optimalisasi area penumpukan <i>An agreement with partners has been carried out to achieve B/M performance targets through the Official Planning Operations News</i> <i>Optimization of the stacking area is being proposed</i>
4	Kerusakan dan/atau kehilangan kargo di dalam terminal <i>Damage and/or loss of cargo at the terminal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Telah dilaksanakan pemeriksaan dan pemberitahuan terkait sterilisasi dan keamanan Telah diimplementasikan tugas <i>gate inspector</i> dalam pemeriksaan kargo <i>Examinations and notifications related to sterilization and security have been carried out</i> <i>The gate inspector's duties have been implemented in cargo inspection</i>
5	Kerusakan instalasi listrik <i>Damage of electricity installation</i>	Telah dilaksanakan pelaksanaan inspeksi rutin, <i>breakdown maintenance</i> dan <i>corrective maintenance</i> secara berkesinambungan <i>Routine inspection, maintenance breakdown and corrective maintenance have been carried out continuously</i>
6	Kegagalan dalam tuntutan hukum yang ditangani pihak eksternal <i>Failure in lawsuits handled by external parties</i>	Telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak JPU sebagai yang mewakili Perusahaan atas pelimpahan berkas perkara banding yang sebelumnya dimenangkan PT Pelindo 2 <i>Coordination with the Public Prosecutor as a representative of the Company has been carried out on the delegation of the case files that previously won by PT Pelindo 2</i>
7	Pencemaran udara di lingkungan pelabuhan <i>Air pollution in the port environment</i>	Telah dilakukan penghijauan area terminal dan pelaksanaan forum K3L dengan mengundang para mitra untuk meningkatkan kesadaran atas pencegahan pencemaran <i>Greening of the terminal area and the implementation of the SHE forum has been conducted by inviting partners to increase awareness of pollution prevention</i>

COMPANY'S RISKS AND MITIGATION EFFORTS

Risk management is carried out on the Company's operational, non-operational, and investment activities. The operational risk object includes activities directly related to the core business processes, measured in Quality Objectives and KPIs.

Based on the evaluation of 10 most significant risks in 2017, and RCSA in 2018, the 10 most significant risks in 2017 within PT PTP are:

No	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
8	Hilangnya pendapatan yang diakibatkan oleh perubahan segmen bisnis/zonasi usaha anak perusahaan <i>Loss of income due to changes in the business/ zoning segment of the subsidiary</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sudah ditandatangani perjanjian kerja sama dengan 3 cabang pelabuhan (Panjang, Bengkulu dan Jambi) untuk tahun 2018 Telah ditandatangani perjanjian pengoperasian dermaga dan lapangan inggom dengan Cabang Tanjung Priok dengan jangka waktu 1 tahun terhitung mulai tanggal 16 September 2018-15 September 2019 Telah disepakati kerja sama pengoperasian <i>multipurpose</i> baru untuk tahun 2019 dengan 3 (tiga) cabang pelabuhan baru Tanjung Pandan, Pangkal Balam dan Palembang <i>A cooperation agreement for 2018 has been signed with 3 port branches (Panjang, Bbengkulu and Jambi)</i> <i>An agreement on the operation of the pier and the inggom field with the Tanjung Priok Branch has been signed for 1 year period starting from September 16, 2018 to September 15, 2019</i> <i>A new multipurpose operation agreement has been agreed for 2019 with 3 (three) new port branches of Tanjung Pandan, Pangkal Balam and Palembang</i>
9	Komunikasi tidak efektif <i>Ineffective communication</i>	Sudah dilaksanakan media monitoring dan melakukan koordinasi dengan wartawan maritim <i>Media monitoring has been carried out in coordination with maritime journalists</i>
10	Audit berkala tidak dilakukan tepat waktu <i>Periodic audits are not carried out on time</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah SDM di SPI saat ini berjumlah 7 orang dan semuanya telah diajukan untuk dapat diikutsertakan dalam program Pendidikan Sertifikasi QIA melalui Nota Dinas Nomor: PR.074/10/8/2/Audit.PTP-18 Tanggal 10 Agustus 2018 SPI atas penggunaan dan pertanggungjawaban Kas Maksimal dilakukan pada tanggal 27-31 Agustus 2018 <i>The current personnels of internal audit is 7, all of them have been proposed to be engaged in the QIA Certification Education program through the Service Note Number: PR.074/10/8/2/Audit.PTP-18 on August 10, 2018;</i> <i>Internal Audit for Maximum Cash use and accountability is carried out on August 27-31, 2018</i>

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Auditor Eksternal PTP untuk periode 2015 sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut:

PTP External Auditors for 2015 to 2018 period include the following:

Tabel Auditor Eksternal PTP periode 2015 sampai dengan 2018

PTP External Auditors from 2015 to 2018 Period Table

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Berapa Kali Mengaudit di PTP <i>How Many Times Audited in PTP</i>	Lingkup Audit <i>Scope of Audit</i>	Opini Audit <i>Opinion</i>	Biaya Audit (Rp) <i>Audit Fee (Rp)</i>
2018	Muhammad Kurniawan Izin No. AP.0240 <i>Muhammad Kurniawan License No. AP.0240</i>	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1.2015 <i>Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) License No. 603/ KM.1.2015</i>	5 kali <i>5 times</i>	Melakukan jasa audit keuangan interim dan akhir tahun PTP <i>Interim financial audit services and end of PTP year</i>	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>	945.000.000 (diluar pajak) <i>945,000,000 (exclude tax)</i>
2017	Muhammad Kurniawan Izin No. AP.0240 <i>Muhammad Kurniawan License No. AP.0240</i>	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1.2015 <i>Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) License No. 603/ KM.1.2015</i>	4 kali <i>4 times</i>	Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya <i>Audit services only, no other services</i>	Wajar, dalam semua hal yang material <i>Unqualified Opinion</i>	1.040.000.000 (diluar pajak) <i>1,040,000,000 (exclude tax)</i>

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Berapa Kali Mengaudit di PTP How Many Times Audited in PTP	Lingkup Audit Scope of Audit	Opini Audit Opinion	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2016	Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP.0697 Moch. Dadang Syachruna License No. AP.0697	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1.2015 Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) License No. 603/ KM.1.2015	3 Kali 3 times	Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya Audit services only, no other services	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion	1.040.000.000 (diluar pajak) 1,040,000,000 (exclude tax)
2015	Moch. Dadang Syachruna Izin No. AP.0697 Moch. Dadang Syachruna License No. AP.0697	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Izin No. 603/KM.1.2015 Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) License No. 603/ KM.1.2015	2 Kali 2 times	Hanya melakukan jasa audit saja di PTP, tidak ada jasa lainnya Audit services only, no other services	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified Opinion	960.000.000 (diluar pajak) 960,000,000 (exclude tax)

KODE ETIK PERUSAHAAN

Code of Conduct

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah dan beretika, sehingga perlu penyalarsan etika usaha dan etika kerja dengan Visi dan Misi Perseroan serta Panduan Pelaksanaan GCG. Untuk itu, telah dilakukan penyusunan Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2018 yang merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan dan menjabarkan Budaya dan Nilai-Nilai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh insan PTP.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

1. Innovation

- Terus mengembangkan kapabilitas dan kapasitas sumber daya terhadap berbagai perubahan industri guna menciptakan pembaharuan berkelanjutan;
- Mudah menyesuaikan diri dengan perubahan persaingan industri yang tidak menentu akibat perkembangan teknologi;
- Secara proaktif menelusuri kebutuhan pelanggan di masa depan untuk memberikan solusi-solusi baru yang menghilangkan cara-cara lama.
 - Perilaku Do
 - Proaktif dalam menyusun ide dan inisiatif untuk membuat terobosan;
 - Pantang menyerah dalam menciptakan inovasi;
 - Mencari informasi terkini (*up to date*) untuk menciptakan hal baru dan unik;

In carrying out business activities, the Company is always required to carry it out with full integrity and ethics, so it is necessary to align business ethics and work ethics with the Company's Vision and Mission as well as GCG Implementation Guidelines. Therefore, PT Pelabuhan Tanjung Priok Code has formulated Business Ethics Code for 2018 as a manifestation of the Company's commitment to carry out and describe the Culture and Values that must be complied with and implemented by PTP personnel.

CORPORATE VALUES

1. Innovation

- Continue to develop capability and resource capacity for various industrial changes to create sustainable renewal;
- Easily adjust to changes in industrial competition that are uncertain due to technological developments;
- Proactively explore customer needs in the future to provide new solutions that eliminate old ways.
 - Do Behavior
 - Proactive in compiling ideas and initiatives to make a breakthrough;
 - Never give up in creating innovation;
 - Search for up-to-date information to create new and unique things;

- Menggali ide-ide kreatif dalam mencari solusi dan alternatif pemecahan masalah;
 - *Open minded* dalam menghadapi saran dan kritik, serta mudah beradaptasi terhadap perubahan.
- 2) Perilaku *Don't*
- Menentang adanya hal baru yang tidak biasa dilakukan;
 - Merasa nyaman dengan kondisi saat ini sehingga enggan mencoba hal baru;
 - Kurang fleksibel dalam menghadapi perubahan;
 - Tidak peduli terhadap perubahan inovasi terbaru; dan
 - Tidak berminat dan bersemangat dalam mencari langkah pemecahan masalah yang inovatif.
2. *Passion to Collaborate*
- a. Menerapkan kapabilitas dan kapasitas yang sesuai dengan perannya dalam Perusahaan;
 - b. Kolaborasi internal dan eksternal untuk memaksimalkan nilai tambah pelayanan guna melampaui harapan pelanggan;
 - c. Cepat dalam mengambil keputusan Perusahaan yang akurat.
- 1) Perilaku *Do*
- Berpartisipasi aktif dalam menuntaskan tugas dengan penuh rasa kebersamaan (solidaritas);
 - Menginisiasi pengambilan keputusan solutif yang berorientasi pada kepentingan Perusahaan;
 - Mengambil peran secara proporsional dan mengajak pihak lain terlibat membangun iklim kolaboratif; dan
 - Membangun komunikasi interaktif, relasi harmonis dengan pihak internal dan eksternal, termasuk konsumen dan mitra.
- 2) Perilaku *Don't*
- Berpikir dan bertindak silo, berorientasi pada kepentingan pribadi, unit (segmentatif);
 - Bersikap individualis, beranggapan diri/unit kerja yang paling baik dan bersikap diskriminatif pada pihak lain;
 - Terpaku pada hirarki kerja yang normatif;
 - Menghindari peran dan tanggung jawab untuk aktif berkolaborasi menuntaskan tugas; dan
 - Berkompetisi secara tidak sehat dalam mencapai target ataupun saat menciptakan inovasi.
- *Exploring creative ideas in finding solutions and problem solving alternatives;*
 - *Open minded in facing suggestions and criticisms, and adaptable to changes.*
- 2) *Don't Behavior*
- *Opposing new things that are not usually done;*
 - *Feel comfortable with the current conditions so they are reluctant to try new things;*
 - *Less flexible in facing changes;*
 - *Not caring about latest innovation changes; and*
 - *Not interested and passionate in finding innovative problem solving steps.*
2. *Passion to Collaborate*
- a. *Implement capabilities and capacities that are in accordance with their role in the Company;*
 - b. *Internal and external collaboration to maximize value added services to exceed customer expectations;*
 - c. *Fast in making accurate Company decisions.*
- 1) *Do Behavior*
- *Participate actively in completing assignments with a sense of togetherness (solidarity);*
 - *Initiate solution decision making that is oriented to the interests of the Company;*
 - *Taking roles proportionally and inviting others to engage in building a collaborative climate; and*
 - *Build interactive communication, harmonious relationships with internal and external parties, including consumers and partners.*
- 2) *Behavior Don't*
- *Thinking and acting silos, oriented to personal interests, units (segmentative);*
 - *Being individualistic, assuming the best self/work unit and being discriminatory on the other party;*
 - *Fixated on a normative work hierarchy;*
 - *Avoid roles and responsibilities for actively collaborating to complete tasks; and*
 - *Competing unhealthy in achieving targets or when creating innovation.*

3. *Transparency*

- a. Memiliki prosedur kerja yang baku serta informasi yang terbuka bagi semua pihak yang terlibat;
- b. Jujur, Disiplin, Akuntabel, menghindari konflik kepentingan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan.

1) *Perilaku Do*

- Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar *operating procedure* yang berlaku;
- Berkomitmen mengutamakan integritas, membangun kepercayaan hingga memantau jalannya prinsip GCG;
- Melibatkan pihak lain yang relevan dalam pengambilan keputusan dan menghindari konflik kepentingan;
- Menyediakan informasi dan data yang akurat untuk pengambilan keputusan, tanpa melanggar aturan; dan
- Bersedia menerima kritik, keluhan, dan saran dari *stakeholders* serta melakukan tindakan perbaikan.

2) *Perilaku Don't*

- Melanggar peraturan Perusahaan, melakukan praktik KKN, *mark-up*, dan sejenisnya;
- Penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi/kelompok tertentu;
- Tidak disiplin dalam menuntaskan tuntutan kerja;
- Membocorkan rahasia Perusahaan dan atau menghambat arus informasi/data yang akurat dan relevan; dan
- Terlibat dalam konflik kepentingan yang dapat merugikan/menguntungkan salah satu pihak dalam pekerjaan.

4. *Pride of the Nation*

- a. Memaknai Perusahaan sebagai media kontribusi dalam pembangunan bangsa;
- b. Semangat dalam meningkatkan pengakuan mancanegara dengan bertumbuh menjadi perusahaan kelas dunia.

1) *Perilaku do*

- Mencintai dan menggunakan produk-produk asli dalam negeri;
- Patriotisme, pekerja keras, ulet, sabar, serta semangat dalam membangun Perusahaan;
- Peduli dan berwawasan lingkungan untuk menjamin *business sustainability ecosystem*;
- Taat dan patuh terhadap aturan, perundang-undangan dan hukum Indonesia;

3. *Transparency*

- a. *Having standard work procedures and information that is open to all parties involved;*
- b. *Honest, disciplined, accountable, avoiding conflicts of interest and being responsible for carrying out work.*

1) *Do Behavior*

- *Carry out work in accordance with applicable standard operating procedures;*
- *Committed to prioritizing integrity, building trust and monitoring the principles of GCG;*
- *Involve other relevant parties in decision making and avoid conflicts of interest;*
- *Providing accurate information and data for decision making, without breaking the rules; and*
- *Willing to accept criticism, complaints, and suggestions from stakeholders and take corrective actions.*

2) *Behavior Don't*

- *Violating Company regulations, conducting KKN practices, mark-ups, and the like;*
- *Abuse of authority for certain personal/group interests;*
- *Not disciplined in completing work demands;*
- *Leaking Company secrets and or inhibiting the flow of accurate and relevant information/data; and*
- *Involved in a conflict of interest that can harm/benefit one party at work.*

4. *Pride of the Nation*

- a. *Meaning of the Company as a medium of contribution in nation building;*
- b. *Enthusiasm in increasing international recognition by growing into a world-class company.*

1) *Do's behavior*

- *Loving and using original products domestically;*
- *Patriotism, hardworking, resilient, patient, and passionate in building a Company;*
- *Caring and environmentally sound to ensure business sustainability ecosystem;*
- *Be obedient to Indonesian rules, regulations and laws;*

- Menjaga dan melindungi aset perusahaan milik bangsa Indonesia.
- 2) Perilaku *don't*
 - Kurang agresif dalam melakukan pembangunan dan berinvestasi dalam bidang usaha;
 - Tidak mampu menjalankan aturan/standarisasi bisnis dalam skala nasional maupun internasional;
 - Melakukan penyelewengan yang merugikan nama baik Perusahaan maupun bangsa;
 - Tidak mempercayai kemampuan Perusahaan dalam memberikan dampak terhadap pembangunan negeri; dan
 - Ragu-ragu dalam melakukan ekspansi bisnis ke kancah internasional, hanya berani menjadi pemain bisnis nasional.

- *Maintain and protect the assets of Indonesian companies.*
- 2) *Behavior don't*
 - *Less aggressive in carrying out development and investing in business;*
 - *Not able to carry out business rules/standardization on a national or international scale;*
 - *Making fraud that is detrimental to the good name of the Company and the nation;*
 - *Not trusting the Company's ability to make an impact on national development; and*
 - *Hesitating in expanding the business to the international arena, only daring to become a national business player.*

ISI PEDOMAN KODE ETIK BISNIS

BUSINESS CODE OF CONDUCT GUIDELINES

Pokok-pokok dalam Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut: *The Code of Conduct of PT Pelabuhan Tanjung Priok contains:*

<p>ETIKA USAHA <i>BUSINESS ETHICS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan Pegawai 2. Hubungan dengan Pelanggan 3. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa (Pemasok) 4. Hubungan dengan Kompetitor (Pesaing) 5. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar 6. Etika Perusahaan Terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Hidup 7. Hubungan dengan Media 8. Hubungan dengan Komunitas dan Organisasi Sefropesi 9. Integritas dan Akurasi Pembukuan
<p>ETIKA KERJA <i>WORK ETHICS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Relations with Employees</i> 2. <i>Relations with Customers</i> 3. <i>Relations with Goods and Service Providers (Vendors)</i> 4. <i>Relations with Competitors</i> 5. <i>Relations with Surrounding Communities</i> 6. <i>Ethics Related to Work Health and Safety as well as Environment</i> 7. <i>Relations with Media</i> 8. <i>Relations with Community and Peer Organizations</i> 9. <i>Integrity and Recording Accuracy</i>
<p>ETIKA KERJA <i>WORK ETHICS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan terhadap Hukum 2. Benturan Kepentingan 3. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Gratifikasi, Suap dan Lainnya 4. Persamaan dan Penghormatan pada HAM 5. Kontribusi dan Aktivitas Politik 6. Pengawasan dan Penggunaan Aset 7. Kerahasiaan Data dan Informasi
<p>ETIKA KERJA <i>WORK ETHICS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Compliance with Regulations</i> 2. <i>Conflict Interest</i> 3. <i>Presents, Gratification, Bribery, and Others</i> 4. <i>Equality and Respect to Human Rights</i> 5. <i>Political Contribution and Activities</i> 6. <i>Assets Utilization and Monitoring</i> 7. <i>Data and Information Confidentiality</i>

SOSIALISASI KODE ETIK BISNIS

Untuk mencapai pemahaman dan komitmen pada penerapan *Code of Conduct*, dibutuhkan pelaksanaan Sosialisasi *Code of Conduct* Perusahaan dan hal itu menjadi hal yang sangat penting untuk dilaksanakan. Sosialisasi dilakukan kepada seluruh pegawai PTP melalui *internal portal office* maupun *website* PTP dengan alamat <http://www.ptp.co.id/>.

CODE OF CONDUCT BUSINESS DISSEMINATION

To achieve understanding and commitment to Code of Conduct implementation, it is necessary to implement the Corporate Code of Conduct and this is a very important thing to do. The socialization was carried out to all PTP employees through internal portal and PTP website at <http://www.priokport.co.id/>.

PEMBERLAKUAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK BISNIS DI LINGKUNGAN PTP

Pedoman Kode Etik Bisnis PT Pelabuhan Tanjung Priok (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan berlaku bagi seluruh level organisasi Perusahaan. Seluruh insan PTP wajib membaca, memahami dan menandatangani pernyataan komitmen pribadi setelah membaca Pedoman Perilaku Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas-tugas Perusahaan, Pedoman Perilaku ini menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak. Setiap pelanggaran terhadap pedoman perilaku dan ketentuan-ketentuan pelanggaran disiplin Perusahaan yang berlaku, secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mengakibatkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Perusahaan, merupakan tindakan indiscipliner sehingga patut dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya.

ENFORCEMENT AND ENACTMENT OF CODE OF CONDUCT BUSINESS IN PTP ENVIRONMENT

The Code of Conduct Business of PT Pelabuhan Tanjung Priok, which has been stipulated, is applicable to all levels of the organization. All PTP personnel are required to read, understand, and sign a Statement of Commitment after reading the Company's Code of Conduct. Code of Conduct serves as a behavior and action guidelines in carrying out corporate tasks. Any violation of the Code of Conduct and the provisions of a breach of applicable corporate discipline, which may directly or indirectly result in financial or non-financial losses to the Company, is considered as disciplinary action to the extent that it is appropriate to impose sanctions based on the degree of violation.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Bisnis sehingga tidak ada sanksi yang diberikan atas pelanggaran Kode Etik Bisnis oleh Perusahaan.

Throughout 2018, there was no violation of the Code of Conduct Business, thus there was no sanction imposed on the Code of Conduct Business violation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Komitmen penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan ditunjukkan dengan adanya *Whistleblowing System* (WBS). Saat ini WBS Perusahaan mengacu pada WBS IPC Group. Perusahaan mendorong Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai/Karyawan Tetap/Tidak Tetap, *Outsourcing* dan seluruh *stakeholder* untuk mendukung program IPC bersih dengan memanfaatkan *Whistleblowing System* untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran kode etik bisnis atau pelanggaran kepatuhan disertai dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Commitment to implementing the practice of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis is indicated by the existence of a Whistleblowing System (WBS). At present the Company's WBS refers to IPC Group WBS. The Company encourages Board of Commissioners, Board of Directors, Employees/Permanent/Non Permanent Employees, Outsourcing and all stakeholders to support the clean IPC program by utilizing Whistleblowing System to report any violation of code of ethics business or compliance violations accompanied by evidence that can be accounted for.

Setiap insan Perusahaan atau *stakeholder* yang melapor adanya pelanggaran kode etik bisnis maupun pelanggaran kepatuhan akan mendapatkan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor. Penerapan WBS di lingkup Perusahaan telah disahkan melalui Peraturan Direksi No. UM.330/5/12/2/PTP-2018 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, *Anti Money Laundering*, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan *Whistleblowing System* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Melalui Surat Keputusan Direksi No. UM.338/3/1/1/PTP-18 tanggal 3 Januari 2018 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) pada Pelaksanaan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, Perusahaan membentuk Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sekaligus memberikan tanggung jawab pengelolaan *Whistleblowing System* kepada tim tersebut.

Adapun tugas yang dilakukan Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yaitu menampung dan mengolah pengaduan yang muncul dari saluran pelaporan yang telah disediakan. Sekretaris Perusahaan menjadi penanggung jawab atas tim tersebut. Di samping itu, Perusahaan melalui IPC Group memiliki Komite IPC Bersih yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan WBS di Lingkungan IPC dan Perusahaan. Alur komunikasi Tim UPG dan Komite IPC Bersih didasarkan pada hubungan koordinasi terkait laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System* hasil analisis dari Pihak Independen. Setiap laporan yang masuk dan telah dilakukan analisis akan disampaikan kepada Tim IPC Bersih. Jika laporan tersebut berkaitan dengan Perusahaan, maka Tim IPC bersih akan menindaklanjutinya melalui Tim UPG Perusahaan sehingga dapat meminimalisir dampak atas tindakan kecurangan, pencurian, korupsi, pemerasan, pungutan liar dan pelanggaran etika atau pelanggaran kepatuhan yang terjadi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bagi siapa saja yang melaporkan adanya tindakan pelanggaran di dalam lingkungan PTP, Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi setiap pelapor dengan mengedepankan kerahasiaan khususnya terkait identitas pelapor. Kerahasiaan ini menjadi hal penting karena informasi dan kebenaran yang diberikan pelapor memiliki dampak yang cukup besar bagi pihak terlapor. Saluran pelaporan juga memungkinkan cara dan metode agar pelaporan dapat tetap tersampaikan dengan akurat dan proporsional tanpa harus membuka identitas dari pelapor.

Every Company employee or stakeholder reporting violations of the code of ethics business or compliance violations will receive protection, both in terms of confidentiality of identity and possible retaliation by the reported party. The application of WBS in the scope of the Company has been ratified through Directors Regulation No. UM.330/5/12/2/PTP-2018 on Guidelines for Gratification Prevention, Anti Money Laundering, Reporting of Illegal Levies and Application of Whistleblowing Systems in PT Pelabuhan Tanjung Priok.

REPORTING MANAGEMENT

Through Directors Decree No. UM.338/3/1/1/PTP-18 dated January 3, 2018 on the Establishment of Gratification Control Unit (UPG) Team on the Implementation and Countermeasures of Gratification at PT Pelabuhan Tanjung Priok, the Company formed a Gratification Control Unit (UPG) Team as well as giving responsibility responsible management of the Whistleblowing System to the team.

The task carried out by Gratification Control Unit Team (UPG) is to accommodate and process complaints that arise from reporting channels that have been provided. The Corporate Secretary is in charge of the team. In addition, the Company through IPC Group has a Clean IPC Committee assigned to implement anti-crime management and the application of WBS in IPC and Company Environment. The communication flow of UPG Team and Net IPC Committee is based on coordination relations related to reports that enter through Whistleblowing System as a result of analysis by Independent Parties. Every report that is entered and has been analyzed will be submitted to the Clean IPC Team. If the report relates to the Company, the clean IPC Team will follow up through Company's UPG Team so that it can minimize the impact of fraud, theft, corruption, extortion, illegal fees and ethical violations or compliance violations that occur.

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

For anyone who reports a violation in PTP environment, the Company will provide protection for each reporter by prioritizing confidentiality, especially regarding the reporter identity. This confidentiality is important because the information and truth provided by the reporter has a significant impact on the reported party. Reporting channel also allows methods so that reporting can be conveyed accurately and proportionally without having to disclose reporter identity.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN DAN HAL-HAL YANG DILAPORKAN

Bagi Insan Perusahaan yang melihat kejadian yang mencurigakan seperti yang di bawah ini, wajib melaporkan kejadian tersebut ke media yang disediakan oleh Perusahaan. Jenis-jenis tindakan yang mencurigakan tersebut dapat berupa:

- Tindakan curang (tidak adil)
- Korupsi
- Pencurian
- Pelanggaran kebijakan dan peraturan Perusahaan
- Benturan Kepentingan
- Penyuaan/Grafitikasi
- Penggelapan
- Penipuan
- Pemerasan

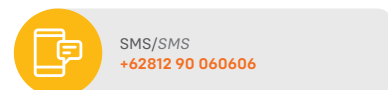
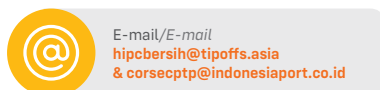
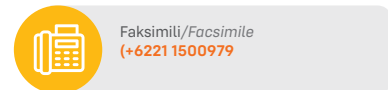
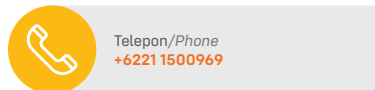
Selain itu, laporan yang akan disampaikan sedikitnya memuat hal-hal di bawah ini:

- Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan.
- Uraian pelanggaran yang dilakukan.
- Data pelapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada).
- Data terkait tempat kejadian dan waktu kejadian.
- Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya (bila ada).

Melalui sistem ini, Insan Perusahaan yang melapor akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si pelapor.

MEDIA PENYAMPAIAN

Laporan dapat disampaikan melalui pilihan saluran di bawah ini:



SUBMISSION OF REPORTS OF VIOLATIONS AND MATTERS TO BE REPORTED

Any Company's personnel who sees a suspicious event as referred to below shall report the incident to the media provided by the Company:

- Fraud (unfair)
- Corruption
- Theft
- Violation of Company's policies and regulations
- Conflict of Interest
- Bribery/Gratification
- Embezzlement
- Fraud
- Extortion

The report submitted must contain at least the following:

- The Whistleblower shall identify himself/herself to be granted protection from management. This will facilitate the follow-up of the report in case additional data is required.
- Description of the violation committed.
- Data of the reportee and parties involved and its unit (if any).
- Place and time of the event.
- Supporting documents and/or evidence (if any).

By using the system, the Company's personnel who reports the violation shall be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reported party.

MEDIA CHANNEL

Reports can be submitted through one of the following channels:

ALUR PENANGANAN PENGADUAN

Secara umum, alur proses *Whistleblowing System* di IPC Group dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporannya melalui media/sarana yang telah disediakan oleh Perusahaan.
2. Laporan ini selanjutnya akan dikaji dan dianalisis oleh Analis Independen.
3. Laporan tertulis dalam 1 hari kerja.
4. Laporan diteruskan kepada Komite IPC Bersih dan dipilah sesuai dengan Cabang/Anak Perusahaan terkait.
5. Laporan diberikan kepada Tim/Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Perusahaan dan akan ditindaklanjuti sesuai laporan yang diterima.

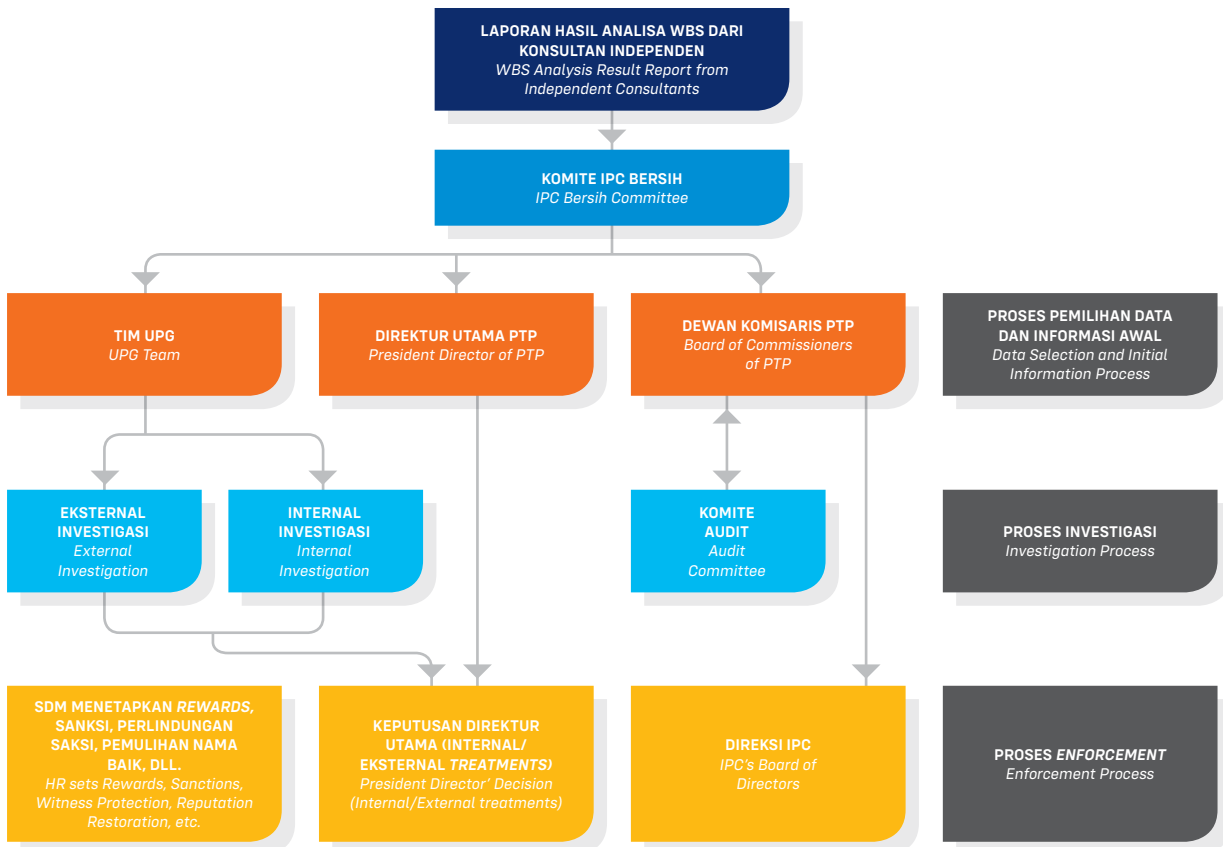
Prosedur tindak lanjut laporan adalah sebagai berikut:

COMPLAINT HANDLING FLOW

In general, the WBS process flow in IPC Group and Company is as follows:

1. *The Whistleblower submits its report through media/ facilities provided by the Company.*
2. *This report will then be reviewed and analyzed by Independent Analysts.*
3. *Written report within 1 workday.*
4. *The report is forwarded to the IPC Bersih Committee and sorted according to the related Subsidiary/Branch.*
5. *Reports are submitted to the Company's Gratification Control Unit (UPG), and will be followed-up as per the reports received.*

The procedure to follow-up report is as follows:



JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES SERTA SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelaporan atas kejadian yang terindikasi pelanggaran melalui saluran pelaporan yang dimiliki Perusahaan. Melalui Nota Dinas yang disampaikan Sekretaris Perusahaan selaku penanggung jawab Tim UPG, telah dilaporkan tidak adanya pelaporan dan pengaduan yang masuk melalui mekanisme dan saluran WBS Perusahaan.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED WITH SANCTION/FOLLOW-UP ON COMPLAINT PROCESSED AND COMPLETED IN 2018

Throughout 2018, there is no report on any event with violation indication through the Company's reporting channels. Through the Memo delivered by Corporate Secretary as the division in charge of UPG Team, it is reported that there is no report or complaint that came through WBS mechanism and channel.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors

PTP senantiasa berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PTP.

PTP always strives to suppress all forms of violations, especially those relating to legal cases. In 2018, there were no legal problems faced by PTP.

Tabel Perkara Hukum
Legal Cases Table

Tergugat Defendant	Jumlah Perkara Number of Cases					
	2016		2017		2018	
	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil
Perusahaan Company	0	0	0	1	0	1
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0	0	0	0

Sepanjang tahun 2018, terdapat 1 perkara hukum perdata yang dihadapi Perusahaan dengan uraian sebagai berikut:

Throughout 2018, there were 1 civil law case faced by the Company with following description:

Pokok Perkara dan Kasus Posisi Case and its Position	Perkara perdata gugatan terkait pembongkaran bangunan kantor dan gudang atas di atas tanah/lahan Jalan Nusantara 1, Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Utara. Gugatan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 9 September 2016, dengan Nomor: 427/Pdt.G/2016/PN Jakarta Utara antara PT Bumi Jasa Tama Internasional sebagai penggugat dengan PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok sebagai tergugat I dan PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagai tergugat II dan CV Jaya Sakti Mandiri sebagai turut tergugat. Civil lawsuit related to demolition of office and warehouse building on land of Jalan Nusantara 1, Tanjung Priok Port, North Jakarta. The lawsuit was filed with the North Jakarta District Court Clerk on September 9, 2016, under No. 427/Pdt.G/2016/PN North Jakarta between PT Bumi Jasatama Internasional as the Plaintiff and PT Pelabuhan Indonesia II of Tanjung Priok as Defendant I and PT Pelabuhan Tanjung Priok as Defendant II and CV Jaya Sakti Mandiri as Co-Defendant.
--	---

Status Penyelesaian Perkara <i>Settlement Status</i>	Sidang Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 30 Mei 2017 telah dilaksanakan dengan agenda pembacaan putusan, yang pada pokok perkara menyatakan "menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya" <i>The North Jakarta District Court hearing on May 30, 2017, has been carried out, with the agenda of the reading of the verdict, which in principle stipulates "Rejected the Plaintiff's lawsuit for the whole".</i>
Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan <i>Effect on the Company's condition</i>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kondisi Perusahaan karena putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara meolak gugatan tersebut. <i>There was no significant effect on the Company's condition because of the North Jakarta District Court's decision to reject the lawsuit.</i>

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga informasi terkait pokok perkara/gugatan, Kasus Posisi, status penyelesaian perkara/gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perusahaan tidak tersedia.

Throughout 2018, there are no legal issues involving members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus, there is no information related to the principal case/lawsuit, Case Position, settlement status of the case/lawsuit, and its influence on the Company's financial condition.

Sementara itu, hingga Desember 2018, PTP belum memiliki entitas anak sehingga tidak terdapat informasi terkait pokok perkara/gugatan, Kasus Posisi, status penyelesaian perkara/gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

As of December 2018, PTP has no subsidiary. Hence, there is no information related to the principal case/lawsuit, Case Position, settlement status of the case/lawsuit, and its influence on the Company's financial condition.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to the Company's Information and Data

Akses informasi dan data perusahaan diberikan Perusahaan kepada *stakeholder* sebagai wujud implemetasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan di mana dilakukan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

Access to information and Company data provided by the Company to stakeholders as a form of implementation of GCG principles, especially related to aspects of transparency in accordance with legislation, which are carried out in a timely, accurate, clear and objective manner.

Akses informasi yang disediakan oleh PTP tidak lain untuk kepentingan *stakeholder* di internal yang mayoritas merupakan karyawan Perusahaan. Perusahaan memanfaatkan media *online* seperti portal dan e-mail untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

Access to information provided by PTP is none other than the interests of internal stakeholders, the majority of whom are Company employees. Companies utilize online media such as portals and e-mails to disseminate information to all employees.

Sementara itu, ketersediaan informasi untuk pihak eksternal disediakan dalam bentuk *leaflet* dan *Company Profile*. Selain itu, PTP juga menyediakan informasi secara *online* untuk mempermudah akses informasi Perusahaan, seperti melalui *website* dan akun media sosial. Website PTP dapat diakses melalui <http://www.ptp.co.id/>. Sedangkan akun Facebook PTP dapat diakses melalui akun Facebook PT Pelabuhan Tanjung Priok, akun Twitter PTP dengan nama akun @ptpmultipurpose, akun Instagram @ptpmultipurpose serta Youtube *channel* yaitu PTP Multipurpose.

The information is available for external parties in the form of leaflets and company profile. PTP provides information online to facilitate access to Company information. PTP's website is accessible on <http://www.ptp.co.id/>. PTP's Facebook account is accessible on PT Pelabuhan Tanjung Priok, PTP twitter account with account @ptpmultipurpose, Instagram account @ptpmultipurpose and Youtube channel PTP Multipurpose.

Pesan yang disampaikan kepada media massa merupakan hal-hal yang dapat meningkatkan pemahaman publik secara umum terhadap ruang bisnis dan karakteristik PTP. Dalam upayanya membangun kesadaran dan pengetahuan publik terhadap eksistensi Perusahaan, PTP melakukan optimalisasi pada ragam publikasi yang ada di antaranya melalui *press release* dengan menerbitkan rilis resmi sebanyak 46 (empat puluh enam) rilis.

The messages to the mass media are delivered on matters that may improve the general public's understanding of PTP's business and characteristics. In its effort to build public awareness, PTP optimizes its existing publications through press releases by publishing 46 (forty-six) official releases.

ROADMAP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) 2015-2020



**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility



KEGIATAN CSR X IPC GROUP

- ▶ FIELD TRIP KARTING
- ▶ MUJIB BERSAMA



KEGIATAN SEMARAK RAMADHAN PEMBAGIAN TAKJIL GRATIS



KEGIATAN PELAKSANAAN PENGADAAN PENDISTRIBUSIAN HEWAN QURBAN IDUL ADHA



KEGIATAN HUT PTP



Program CSR harus mampu memberikan manfaat optimal bagi penerima manfaat, mampu membentuk kemandirian penerima manfaat (*beneficiaries*), dan berkelanjutan (*sustainable*).

CSR programs must be able to provide optimal benefits for beneficiaries, able to establish the independence of the beneficiaries, and be sustainable.

TATA KELOLA DAN STRATEGI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Governance and Strategy of Corporate Social Responsibility

VISI Vision

**MENJADI PERUSAHAAN DENGAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL
YANG SISTEMATIS, ANDAL, DAN
TERKEMUKA YANG MAMPU
BERSELARAS, BERSINERGI, DAN
MENDUKUNG STRATEGI PERUSAHAAN
SECARA KESELURUHAN**

Become a company with systematic, reliable, and prominent social responsibility that is able to harmonize, synergize and support the Company's overall strategy

Keterangan Visi

- Sistematis artinya CSR diselenggarakan menggunakan pendekatan peningkatan berkesinambungan (*continual improvement*) dengan menerapkan siklus tertutup *Plan-Do-Check-Act* (P-D-C-A).
- Andal artinya program-program CSR Perusahaan diselenggarakan berdasarkan asas daya guna, tepat guna dan tepat sasaran. Secara internal andal juga berarti CSR Perseroan diselenggarakan oleh sumber daya manusia yang kompeten. Program CSR harus mampu memberikan manfaat optimal bagi penerima manfaat, mampu membentuk kemandirian penerima manfaat (*beneficiaries*), dan berkelanjutan (*sustainable*).
- Terkemuka artinya CSR Perseroan diapresiasi sebagai yang terbaik atau salah satu yang terbaik di Indonesia, oleh para pemangku kepentingan yang kompeten, termasuk mampu memperoleh penghargaan dan pengakuan CSR dari lembaga yang terpercaya.
- Berselaras artinya CSR Perseroan sejalan dan bersesuaian dengan strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan. Strategi CSR tidak terpisahkan dari dan menjadi bagian dari strategi Perseroan.
- Bersinergi artinya CSR Perseroan mampu memperkuat "*brand image*" Perseroan. Mendukung artinya CSR Perseroan membantu pencapaian tujuan Perseroan. Dalam hal ini CSR harus mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan yang relevan baik internal maupun eksternal,

Vision Statement

- *Systematic means that CSR is implemented using a continual improvement approach by implementing the the Plan-Do-Check-Act (P-D-C-A) closed cycle.*
- *Reliable means that the Company's CSR programs are organized based on the principle of usability, being effective and right on target. Internally reliable also means that the Company's CSR is organized by competent human resources. The CSR program must be able to provide optimal benefits for beneficiaries, able to establish the independence of the beneficiaries, and be sustainable.*
- *Notable means that the Company's CSR is appreciated as the best or one of the best in Indonesia, by competent stakeholders, including being able to obtain CSR awards and recognition from trusted institutions.*
- *Harmonious means that the Company's CSR is in line with the Company's overall business strategy. The CSR strategy is inseparable from and becomes part of the Company's strategy.*
- *Synergizing means that the Company's CSR is able to strengthen the Company's "brand image". Supporting means that the Company's CSR helps achieve the Company's goals. In this case CSR must be able to create a harmonious relationship between the Company and relevant stakeholders both internally and externally, help minimize*

membantu meminimalkan risiko operasi dan menciptakan keamanan operasi Perseroan, dan menciptakan sinergi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

operational risks and create the security of the Company's operations, and create synergies between the Company and stakeholders.

MISI

Mission

- **MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN CSR YANG SISTEMATIS DENGAN TATA KELOLA YANG BAIK DAN DIKELOLA OLEH SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN KOMPETENSI UNGGUL.**
 - **MEWUJUDKAN PROGRAM CSR UNGGUL YANG TEPAT SASARAN, TEPAT GUNA (EFISIEN), DAN BERDAYA GUNA (EFEKTIF) YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI OPTIMAL BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENERIMA MANFAAT.**
 - **MEWUJUDKAN KINERJA CSR YANG MAMPU MENINGKATKAN CITRA PERSEROAN, MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG SELARAS DAN KONDUSIF DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN, DAN MAMPU MEMBANTU TERWUJUDNYA STRATEGI DAN TUJUAN PERSEROAN.**
- *Realizing systematic CSR implementation with good governance and managed by human resources with superior competencies.*
 - *Creating a superior CSR program that is right on target, effective (efficient), and useful (effective) that provides optimal contributions to stakeholders and beneficiaries.*
 - *Realizing CSR performance that is able to enhance the Company's image, create harmonious and conducive relationships with stakeholders, and be able to help realize the Company's strategies and objectives.*

STRUKTUR PENGELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

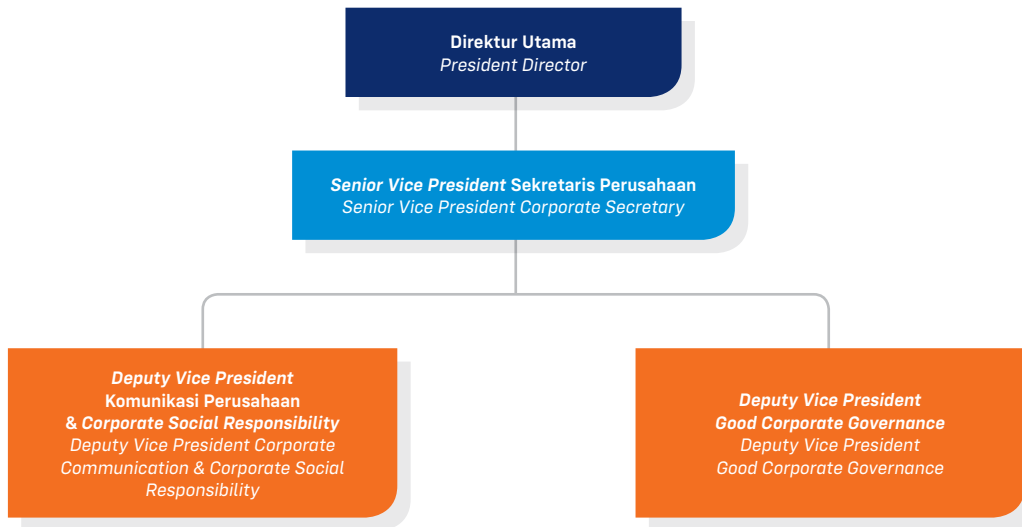
Pengelolaan CSR PTP berada di bawah Sub Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR yang terdapat dalam Divisi Sekretaris Perusahaan. Senior Vice Presiden (SVP) Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan program-program CSR. Program CSR PTP dibagi ke dalam dua tipe program yaitu program yang sifatnya *charity/filantropi* dengan masa pelaksanaan program yang singkat (jangka pendek) dan program yang bersifat *Community Development* dengan jangka waktu pelaksanaan cukup panjang dan berkelanjutan.

STRUCTURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT

CSR management of PTP is under the Company's Communication Sub Division and CSR contained in the Corporate Secretary Division. Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary is responsible to the President Director in implementing CSR programs. The CSR program of PTP is divided into two types, namely programs that are *charity/philanthropic* with a short (short-term) program implementation period and *Community Development* program with long and sustainable implementation period.

Pada semester II, tahun 2018, PTP mengalami perubahan bisnis yang turut berpengaruh terhadap struktur organisasi. CSR berada di Divisi Sekretaris Perusahaan Sub Divisi Komunikasi Perusahaan dan CSR. SVP Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dalam pelaksanaan program-program CSR.

In semester II of 2018, PTP experienced business changes that also affected the organizational structure. CSR is in the Corporate Secretary Division of the Corporate Communication Sub Division and CSR. SVP Corporate Secretary is responsible to the President Director in implementing CSR programs.



DASAR PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION BASIS

Beberapa dasar hukum yang menjadi fondasi bagi pengembangan CSR Perusahaan adalah:

Some legal bases that form the foundation for the Company's CSR development are:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
 - Ayat 2: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
 - Ayat 3: Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
 - Pasal 2: Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
 - Paragraph 1: Companies that carry out their business activities in the field of and/or relate to natural resources must implement Social and Environmental Responsibilities.
 - Paragraph 2: Social and Environmental Responsibilities as referred to in paragraph (1) are the Company's obligations that are budgeted and calculated as the costs of the Company, the implementation of which is carried out by observing propriety and fairness.
 - Paragraph 3: Companies that do not carry out the obligations as referred to in paragraph (1) are subject to sanctions in accordance with legislation provisions.
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.
 - Article 2: Every Company as a legal subject has social and environmental responsibilities.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 4 Ayat 1: Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan. • Pasal 4 Ayat 2: Rencana kerja tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. • Pasal 5 Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan anggaran. Pasal 4 ayat (2) harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran. • Pasal 5 Ayat 2: Realisasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. • Pasal 6: Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. <p>3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 34 Ayat 1: Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Jika tidak, maka dapat dikenai sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal. <p>4. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha (TSLDU)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 1 Ayat 8: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha yang selanjutnya disebut TSLDU adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap Perusahaan untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. • Pasal 4 Ayat 1: TSLDU merupakan kegiatan sukarela di mana Perseroan memiliki kebebasan mutlak untuk menentukan bentuk kegiatan, besarnya dana yang akan dialokasikan atau dibelanjakan dan lokasi kegiatan, serta dengan cara/pola kegiatan TSLDU dilaksanakan. • Pasal 4 Ayat 2: TSLDU sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bukan merupakan kewajiban/kompensasi/ | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Article 4 Paragraph 1: Social and environmental responsibility is carried out by the Board of Directors based on the Company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or GMS in accordance with Company's articles of association, unless otherwise specified in the laws and regulations.</i> • <i>Article 4 Paragraph 2: The annual work plan of the Company as referred to in paragraph (1) contains an activity plan and budget needed for the implementation of social and environmental responsibility.</i> • <i>Article 5 Paragraph 1: The Company that carries out its business activities in the field of and/or related to natural resources, in preparing and stipulating plans for activities and budgets. Article 4 paragraph (2) must pay attention to propriety and fairness.</i> • <i>Article 5 Paragraph 2: Realization of the budget for implementation of social and environmental responsibilities carried out by the Company as referred to in paragraph (1) shall be calculated as the Company's costs.</i> • <i>Article 6: Implementation of social and environmental responsibilities is included in the Company's annual report and is accountable to the GMS.</i> <p>3. <i>Law No. 25 of 2007 concerning Investment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Article 34 Paragraph 1: Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. If not, sanctions can be imposed ranging from written warnings, restrictions on business activities, freezing of business activities and/or investment facilities, or revocation of business activities and/or investment facilities.</i> <p>4. <i>Governor's Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Province No. 112 of 2013 on Business and Social Responsibility (TSLDU)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Article 1 Paragraph 8: Social Responsibility and Business Environment, hereinafter referred to as TSLDU, is the responsibility inherent in each company to create harmonious, balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community.</i> • <i>Article 4 Paragraph 1: TSLDU is a voluntary activity in which the Company has absolute freedom to determine the form of activity, the amount of funds to be allocated or spent and the location of activities, as well as the way/pattern of TSLDU activities carried out.</i> • <i>Article 4 Paragraph 2: TSLDU as referred to in paragraph (1), is not an obligation/compensation/</i> |
|--|---|

persyaratan/insentif atas diberikannya pelayanan perizinan terhadap kegiatan atau aktivitas Perseroan.

- Pasal 5: Ruang lingkup SLDU meliputi: (a) bina sosial dan budaya, (b) bina ekonomi, (c) bina fisik lingkungan, dan (d) penanggulangan bencana.
- Pasal 6 Ayat 1: TSLDU sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 dapat berupa kegiatan langsung kepada masyarakat atau melalui keikutsertaan dalam program Pemerintah Daerah.

requirement/incentive for the provision of licensing services for the Company's activities.

- Article 5: The scope of SLDU includes: (a) social and cultural development, (b) economic development, (c) physical development environment, and (d) disaster management.
- Article 6 Paragraph 1: TSLDU as referred to in article 5 can be in the form of direct activities to the community or through participation in regional government programs.

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Komitmen Perseroan dalam mendukung praktik keberlanjutan diwujudkan dengan konsistensi menerbitkan Laporan Tahunan secara rutin setiap tahun. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus laporan pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan tiap tahunnya.

COMMITMENT TOWARD CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's commitment to support sustainability practices is realized by consistently issuing annual reports regularly every year. The Company's Annual Report discloses economic, social and environmental performance, as well as reports on the implementation of corporate CSR activities each year.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Analisa strategis penyelenggaraan tanggung jawab sosial Perseroan dituangkan dalam konsep kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT). Berdasarkan analisa SWOT tersebut maka dapat dirumuskan kegiatan CSR yang akan dilaksanakan oleh PTP serta melakukan monitoring terhadap kegiatan yang telah dirumuskan tersebut.

METHOD AND SCOPE OF DUE DILIGENT AGAINST SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACTS

Strategic analysis of the implementation of corporate social responsibility is outlined in the concepts of strengths, weaknesses, opportunities and challenges (SWOT). Based on the SWOT analysis, CSR activities can be formulated which will be carried out by PTP as well as monitoring the formulated activities.

Secara singkat, analisis strategis penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan dituangkan dalam konsep kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*strength, weakness, opportunity, and threat*).

Briefly, strategic analysis of the implementation of corporate social responsibility is outlined in the concepts of strengths, weaknesses, opportunities and challenges (*strength, weakness, opportunity, and threat*).

Kekuatan Strengths	
K1	Komitmen yang tinggi dari manajemen puncak Perusahaan untuk menerapkan CSR secara berkelanjutan. <i>High commitment from the Company's top management to implement CSR in a sustainable manner.</i>
K2	Adanya hubungan baik antara induk Perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang relevan. <i>The existence of good relations between the parent Company and relevant stakeholders.</i>
K3	Telah terlaksananya program-program CSR di sekitar lokasi Perusahaan yang diselenggarakan oleh Perusahaan induk. <i>The implementation of CSR programs around the Company's location has been carried out by the parent Company.</i>
Kelemahan Weaknesses	
L1	Terbatasnya sumber daya finansial dan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan program CSR secara berkelanjutan. <i>Limited financial and human resources for sustainable CSR programs.</i>
L2	Belum tersedianya sistem dan tata kelola penyelenggaraan CSR di Perusahaan. <i>The system unavailability and governance of CSR implementation in the Company.</i>
L3	PTP sebagai entitas Perusahaan yang relatif baru dikenal secara luas oleh para pemangku kepentingan memerlukan komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan tersebut. <i>PT PTP as a relatively new corporate entity that is widely known to stakeholders requires intensive communication with these stakeholders.</i>

Peluang Opportunities	
P1	Pengembangan program-program CSR yang mendukung tujuan Perusahaan. <i>CSR programs development that support Company goals.</i>
P2	Pengembangan program-program CSR yang menjadi komplemen bagi program pemerintah pusat dan daerah. <i>CSR programs development that are complementary to central and regional government programs.</i>
P3	Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, Perusahaan lain dan bentuk entitas lain dalam pelaksanaan CSR. <i>Cooperate with the Regional Government, other Companies and other entities in the CSR implementation.</i>
Tantangan Challenges	
T1	Adanya tuntutan dan ekspektasi yang tinggi dari masyarakat terhadap Perusahaan untuk ikut mensejahterakan mereka. <i>There are high demands and expectations from the community towards the Company to participate in their welfare.</i>
T2	Peraturan perundang-undangan yang semakin ketat. <i>Legislation is getting tougher.</i>
T3	Koordinasi dengan pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan yang relevan telah menjadi tuntutan utama dalam pelaksanaan CSR yang efektif. <i>Coordination with local government and relevant stakeholders has become the main demand for effective CSR implementation.</i>

STAKEHOLDER PENTING YANG BERPENGARUH ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Perseroan berupaya menjawab isu utama masing-masing pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perseroan, demikian juga sebaliknya.

Pemangku kepentingan utama Perseroan dan isu utamanya terdiri atas:

- Manajemen PTP: Citra Perusahaan; Keberlangsungan, kelancaran, dan keamanan operasi Perusahaan, minimalisasi risiko.
- Pelanggan: Citra Perusahaan; Keberlangsungan, kelancaran, dan keamanan operasi Perusahaan, minimalisasi risiko.
- Karyawan: Citra Perusahaan; Keberlangsungan, kelancaran, dan keamanan operasi Perusahaan, minimalisasi risiko.
- Pemegang Saham: Citra Perusahaan; Keberlangsungan, kelancaran, dan keamanan operasi Perusahaan, minimalisasi risiko.
- Pemerintah (Pusat dan Daerah): Aspek pembangunan, politik, sosial, ekonomi dan budaya di sekitar wilayah operasi Perusahaan, tata kelola CSR.
- Mitra Kerja: Citra Perusahaan; Keberlangsungan, kelancaran dan keamanan operasi Perusahaan, minimalisasi risiko.
- Media Massa: Aspek pembangunan, politik, sosial, ekonomi dan budaya di sekitar wilayah operasi Perusahaan melalui transparansi pengelolaan (*governance*) dan pengelolaan CSR.
- Masyarakat: Kesejahteraan, Lapangan Kerja, Kualitas lingkungan hidup, Usaha alternatif, Pendidikan, Kualitas hidup, tata kelola CSR.

IMPORTANT STAKEHOLDERS THAT AFFECT THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

The Company seeks to answer main issues of each stakeholder. Stakeholders are identified based on the importance level of the relationship that affects the Company's performance, and vice versa.

The Company's main stakeholders and main issues consist of:

- *PT PTP Management: Company image; Sustainability, fluency and security of Company operations, minimization of risks.*
- *Customers: Company image; Sustainability, fluency and security of Company operations, minimization of risks.*
- *Employees: Company image; Sustainability, fluency and security of Company operations, minimization of risks.*
- *Shareholders: Company image; Sustainability, fluency and security of Company operations, minimization of risks.*
- *Government (Central and Regional): Development, political, social, economic and cultural aspects around the Company's operational area, CSR governance.*
- *Partners: Company image; Sustainability, fluency and security of Company operations, minimization of risks.*
- *Mass Media: Development, political, social, economic and cultural aspects around the Company's operational area through transparency and governance of CSR.*
- *Society: Welfare, Employment, Environmental quality, Alternative business, Education, Quality of life, CSR governance.*

- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM): Tata kelola CSR; Dampak Perusahaan terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan serta upaya penanggulangan dampaknya.

- *Non-Governmental Organizations (NGOs): CSR governance; The Company's impact on the environment and stakeholders as well as its impact mitigation efforts.*

INFORMASI TENTANG ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE ISSUES OF IMPORTANT SOCIO-ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Berdasarkan diskusi antara pihak internal dan eksternal mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap topik material sebagai berikut:

Based on discussions between internal and external parties regarding important socio-economic and environmental issues related to the impact of the Company activities gives more attention to material topics as follows:

Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Topik tersebut Material <i>The Reason of such Topic Considered Material</i>	Batasan <i>Limitation</i>	
		Identifikasi Terjadinya Dampak <i>Identification on Occurred Impacts</i>	Keterlibatan atas Dampak yang Terjadi <i>Involvement on Occurred Impacts</i>
Keamanan dan integritas jasa <i>Security and service integrity</i>	Keamanan dan integritas menjadi bagian dari tanggung jawab atas layanan yang wajib dipenuhi. <i>Security and integrity are part of the responsibility for services that must be fulfilled.</i>	Pada saat proses layanan berjalan. <i>When the service process is running.</i>	Perseroan menerapkan standar prosedur operasional yang menjamin layanan yang bertintegritas. <i>The Company applies standard operating procedures that guarantee services with integrity.</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Work Safety (K3)</i>	Mempertahankan <i>zero accident</i> adalah prioritas utama, karena pekerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan. <i>Maintaining zero accident is a top priority, because workers are valuable assets for the Company.</i>	Terjadi di lokasi proyek dan kantor. <i>Occurs at project locations and offices.</i>	Perseroan memiliki Departemen K3 yang mengatur tentang K3, dan menyediakan segala kebutuhan untuk mewujudkan K3. <i>The Company has a K3 Department that regulates K3, and provides all the needs to realize K3.</i>
Kinerja ekonomi dan perubahan iklim <i>Economic Performance and climate change</i>	Kinerja ekonomi menjadi fondasi Perseroan untuk menjalankan bisnis dan Perseroan senantiasa berupaya menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Adanya perubahan iklim akan berdampak pada waktu penyelesaian produksi dan penggunaan metode. <i>Economic performance is the foundation of the Company to conduct business and the Company always strives to run an environmentally friendly business. The existence of climate change will have an impact on the completion of production and use of the method.</i>	Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. <i>Impact on both internal and external stakeholders.</i>	Perseroan menerapkan kinerja yang ramah lingkungan. <i>The Company applies environmentally friendly performance.</i>
Dampak lingkungan proyek <i>Impacts to environment</i>	Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. <i>The Company strives to minimize negative impacts on the environment.</i>	Berdampak pada lingkungan pabrik dan sekitarnya. <i>Impact on the factory environment and its surroundings.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan alat-alat yang bersertifikasi. • Melaksanakan program K3 di lokasi operasional. • Mengelola limbah. • <i>Using certified equipment.</i> • <i>Implement K3 programs at operational locations.</i> • <i>Manage waste.</i>

Topik Material Material Topic	Alasan Topik tersebut Material The Reason of such Topic Considered Material	Batasan Limitation	
		Identifikasi Terjadinya Dampak Identification on Occurred Impacts	Keterlibatan atas Dampak yang Terjadi Involvement on Occurred Impacts
Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impacts</i>	Topik ini penting karena Perseroan sebagai anak perusahaan BUMN merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah untuk menjalankan misi sosial ekonomi. <i>This topic is important because the Company as a subsidiary of BUMN is an extension of the government to carry out socio-economic missions.</i>	Berdampak pada masyarakat. <i>Impact on society.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Membuka lapangan pekerjaan. Melaksanakan program CSR. <i>Opening jobs.</i> <i>Carry out CSR programs.</i>
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Pelatihan dan pendidikan merupakan dasar terbentuknya pekerja yang unggul. <i>Training and education are the basis for the formation of superior workers.</i>	Pada saat proses bekerja, berdampak bagi pekerja. <i>During the work process, it affects workers.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi kinerja bagi para pekerja. Menyediakan berbagai modul pelatihan dan pendidikan. Memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mendapatkan sertifikasi pekerjaan. <i>Conduct performance evaluations for workers.</i> <i>Providing various training and education modules.</i> <i>Provide opportunities for workers to get job certification.</i>

INFORMASI TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Kegiatan CSR yang diwajibkan oleh Holding (IPC) kepada PTP, di antaranya:

1. *Field trip* maritim pada hari Kartini
2. Mudik bersama IPC Grup

Kegiatan CSR yang melebihi kewajiban Perseroan, antara lain:

1. Sekolah Juara Adiwiyata
2. Semarak Ramadhan
3. Penyelenggaraan Tujuh Belasan
4. Pendistribusian Hewan Qurban
5. Penyuluhan bagi Buruh TKBM
6. Bantuan Dana dan *Sponsorship*

INFORMATION ABOUT THE SCOPE OF GOOD CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, BOTH AN OBLIGATION AND A BEYOND OBLIGATION

CSR activities that are required by Holding (IPC) to PTP, including:

1. *Maritime field trip* on Kartini day
2. *Homecoming* with the IPC Group

CSR activities that exceed the Company's obligations include:

1. *Adiwiyata Champion School*
2. *Lively Ramadan*
3. *Commemoration of Indonesia's Independence Day*
4. *Distribution of Qurban Animals*
5. *Counselling for TKBM workers*
6. *Funds and sponsorship assistance*

INFORMASI TENTANG STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DALAM UPAYA STAKEHOLDER ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN VALUE UNTUK STAKEHOLDER DAN SHAREHOLDER

Untuk terus meningkatkan penciptaan nilai tambah bagi Pemangku Kepentingan, Perseroan menyusun dan menjalankan program-program kerja yang peka terhadap isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut adalah upaya stakeholder engagement yang dilakukan Perseroan:

INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S WORK STRATEGIES AND PROGRAMS IN ADDRESSING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES IN THE EFFORTS OF STAKEHOLDERS ENGAGEMENT AND IMPROVING VALUE FOR STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS

To continue improving the creation of added value for Stakeholders, the Company develops and runs work programs that are sensitive to social, economic and environmental issues. The following is the stakeholder's engagement efforts carried out by the Company:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan (Setiap RUPS diadakan, dalam setahun minimal 1 kali), RUPS Luar Biasa <i>Annual GMS (Each GMS is held, at least once a year), Extraordinary GMS</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja tahunan Besarnya pendapatan yang diperoleh Laba/rugi Perseroan Kinerja keberlanjutan Perubahan struktur manajemen <i>Annual performance</i> <i>The amount of income earned</i> <i>Company profit/loss</i> <i>Sustainability performance</i> <i>Changes in management structure</i>
Pekerja Employees	Rapat pembahasan PKB (Setiap 3 tahun sekali) <i>PKB discussion meetings (every 3 years)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Kebebasan berserikat Pelatihan dan pendidikan Jenjang karir <i>Fulfillment of normative rights and work protection</i> <i>Occupational Health and Safety Guarantee (K3)</i> <i>Freedom of association</i> <i>Training and education</i> <i>Career path</i>
Rekanan/Mitra Kerja Partners/Partners	<ul style="list-style-type: none"> Saat tender Saat negosiasi (Minimal 3 kali dalam setahun) Saat customer gathering <i>When tendering</i> <i>During negotiations (At least 3 times a year)</i> <i>When customer gathering</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak atas pekerjaan yang dilakukan Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perolehan Kontrak Evaluasi Penyediaan Jasa Kebijakan Fungsi Pengadaan Menyampaikan kondisi terkini Perusahaan <i>Rights Fulfillment over the work that has been done</i> <i>Occupational Health and Safety Guarantee (K3)</i> <i>Obtaining Contracts</i> <i>Evaluation of Service Provision</i> <i>Procurement Function Policy</i> <i>Convey the latest conditions of the Company</i>
Pelanggan Customers	Saat jasa dijual <i>When the service is sold</i>	<ul style="list-style-type: none"> Informasi Layanan Keamanan dan Kualitas Layanan Pelayanan Pelanggan <i>Service information</i> <i>Safety and Service Quality</i> <i>Customer Service</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs
Masyarakat Communities	Pelaksanaan program CSR sesuai dengan anggaran Perusahaan <i>CSR program implementation is in accordance with the Company's budget</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mata pencaharian masyarakat Pendapatan masyarakat Kondisi lingkungan yang mempengaruhi kesehatan Kebutuhan untuk memperoleh pendapatan Dampak ekonomi tidak langsung dari operasional Dampak lingkungan proyek Community livelihoods Community income Environmental conditions that affect health Needs to earn income Indirect economic impacts from operations Project environmental impacts
Regulator Regulator	Memberikan laporan berkala (setiap satu bulan sekali) <i>Provide periodic reports (once a month)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku Menyampaikan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kegiatan Perseroan Menyampaikan laporan performansi operasional Perusahaan Meet the requirements in accordance with applicable regulations Delivering information needed and relevant to the Company's activities Delivering the Company's operational performance report

INFORMASI TENTANG BERBAGAI PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

Kegiatan CSR yang diwajibkan oleh Holding (IPC) kepada PTP adalah:

- Field trip maritim pada hari Kartini

Kegiatan CSR berdasarkan inisiatif sendiri

- Program Penyuluhan bagi Buruh TKBM
- Program Penyaluran Bantuan dana dan sponsorship

INFORMASI TENTANG PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp1.878.285.483 dengan realisasi sebesar Rp1.840.528.579. Dana CSR PTP berasal dari Pengajuan RKAP. Biaya ini direalisasikan untuk 8 (delapan) program CSR PTP, yaitu:

INFORMATION ABOUT VARIOUS PROGRAMS THAT EXCEED THE COMPANY'S MINIMUM RESPONSIBILITIES THAT ARE RELEVANT TO THE BUSINESSES RUN

CSR activities that are required by Holding (IPC) to PTP was:

- Maritime field trip on Kartini day

CSR activities are based on their own initiatives

- Counselling Program for TKBM Workers
- Distribution Program Funding and sponsorship assistance

INFORMATION ABOUT FINANCING AND SOCIAL RESPONSIBILITY BUDGETS

Throughout 2018, the Company allocated funds for Corporate Social Responsibility amounted to Rp1,878,285,483 with the realization of Rp1,840,528,579. CSR funds of PTP came from RKAP Submission. This cost was realized for 8 (eight) PTP CSR programs, namely:

1

PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT
Community Development Program

Sekolah Juara Adiwiyata	<i>Adiwiyata Champion School</i>	Rp63.866.579
<i>Field Trip Maritim</i>	<i>Maritime Field Trip</i>	Rp19.768.000
Penyuluhan Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)	<i>Counseling for TKBM Workers</i>	Rp26.450.000
JUMLAH	Total	Rp110.084.579

2

PROGRAM FILANTROPI
Philanthropy Program

Semarak Ramadhan	<i>Semarak Ramadan</i>	Rp40.700.000
Mudik Bersama IPC Group	<i>Homecoming with IPC Group</i>	Rp584.840.000
Penyelenggaraan Tujuh Belasan	<i>Commemoration of Indonesia's Independence Day</i>	Rp192.104.000
Pendistribusian Hewan Qurban	<i>Qurban Distribution</i>	Rp485.800.000
Bantuan Dana dan Sponsorship	<i>Funds and Sponsorship Assistance</i>	Rp427.000.000
JUMLAH	Total	Rp1.730.444.000



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights



Pada 10 November 1948, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mulai menyepakati kesepakatan baru. Bertempat di Paris, Perancis, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dicetuskan. Dalam deklarasi tersebut, setidaknya terdapat 30 Hak Asasi Manusia yang tertulis dan disepakati, yaitu:

1. Terlahir bebas dan mendapat perlakuan;
2. Hak tanpa ada diskriminasi;
3. Hak untuk Hidup;
4. Hak tanpa perbudakan;
5. Bebas dari penyiksaan dan perlakuan yang merendahkan;
6. Hak untuk pengakuan sebagai pribadi di depan hukum;
7. Hak atas kesetaraan di hadapan hukum;
8. Kebebasan dilindungi hukum;
9. Kebebasan dari penangkapan sewenang-wenang dan pengasingan;
10. Hak untuk audiensi publik;
11. Hak untuk dianggap tidak bersalah, sampai terbukti bersalah;
12. Hak privasi;
13. Hak untuk kebebasan bergerak;
14. Hak untuk mencari tempat yang aman untuk hidup;
15. Hak berkebangsaan;
16. Hak menikah dan berkeluarga;
17. Hak memiliki properti;
18. Kebebasan beragama dan berpikir;
19. Kebebasan berekspresi;
20. Hak untuk majelis umum;
21. Hak untuk berdemokrasi;
22. Hak jaminan sosial;
23. Hak untuk bekerja dan sebagai pekerja;
24. Hak untuk istirahat dan bersantai;

On November 10, 1948, the General Assembly of the United Nations (UN) began to agree on a new deal. Located in Paris, France, the Universal Declaration of Human Rights was initiated. In the declaration, there are at least 30 written and agreed human rights, namely:

1. *Born free and treated;*
2. *Rights without discrimination;*
3. *Rights to Live;*
4. *Rights without slavery;*
5. *Free from torture and degrading treatment;*
6. *Rights to recognition as a person before the law;*
7. *Rights to equality before the law;*
8. *Freedom is protected by law;*
9. *Freedom from arbitrary arrest and exile;*
10. *Rights to public hearings;*
11. *Rights to be considered innocent until proven guilty;*
12. *Rights of privacy;*
13. *Rights to freedom of movement;*
14. *Rights to find a safe place to live;*
15. *Rights to Nationality;*
16. *Rights to get married and have a family;*
17. *Rights to own property;*
18. *Freedom of religion and thinking;*
19. *Freedom of expression;*
20. *Rights to the general assembly;*
21. *Rights to democracy;*
22. *Social security rights;*
23. *Rights to work and as a worker;*
24. *Rights to rest and relax;*

25. Makanan dan tempat tinggal;
26. Hak atas pendidikan;
27. Hak berpartisipasi dalam kehidupan budaya masyarakat;
28. Hak atas dunia yang adil;
29. Tanggung jawab;
30. Kebebasan dari berbagai gangguan-gangguan lainnya.

RUMUSAN PERUSAHAAN TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Atas kebijakan internasional yang menjadi acuan global tersebut, sebagai sebuah korporasi, PTP fokus pada lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek 26 dan 28.

KOMITMEN, PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah dirumuskan, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif terkait hak asasi manusia seperti:

1. Memberikan kesempatan yang sama untuk pengembangan diri dan berkarir
2. Memberikan keleluasaan bagi pekerja/pegawai/karyawan untuk menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan
3. Memberikan perlindungan terhadap hak untuk bekerja dan sebagai pekerja yang dituangkan dalam PKB dan peraturan perusahaan

**KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2018
ACTIVITIES IN 2018**



25. Food and shelter;
26. Rights to education;
27. Rights to participate in the cultural life of the community;
28. Rights to a fair world;
29. Responsibility;
30. Freedom from various other disorders.

COMPANY FORMULATION OF THE SCOPE OF RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Over international policies that are the reference of all citizens of the world, as a corporation, PTP purifies the scope of human rights, especially in aspects 26 and 28.

COMMITMENT, PLANNING AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Based on the regulations that have been formulated, the Company is committed to implementing initiatives related to human rights such as:

1. Providing equal opportunities for self-development and career
2. Providing flexibility for workers/employees to carry out worship according to religion and belief
3. Providing protection for the rights to work and as a worker as outlined in the PKB and Company regulations

Kegiatan yang dilakukan selama bulan Ramadhan dengan maksud membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dengan pendistribusian bingkisan Ramadhan berlokasi di Yayasan Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok sebanyak 407 bingkisan Ramadhan dalam semangat "Serving, Caring, Inspiring". Yayasan Amal Bhakti Annas Sejahtera merupakan organisasi tempat bernaungnya para pensiunan dan keluarga Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Tanjung Priok.

The activities carried out during the month of Ramadhan which aims to ease the community in fulfilling their basic needs by distributing 407 Ramadan gifts. Conducted at the Amal Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok Foundation in the spirit of "Serving, Caring, Inspiring". The Amal

Mudik Bersama IPC Group
Homecoming with IPC Group



Bhakti Annas Sejahtera Tanjung Priok Foundation is an organization where retirees and families of the Tanjung Priok Port Unloading Workforce are located.

IPC dan anak perusahaannya yang tergabung dalam IPC Group kembali mengadakan program Mudik Gratis Bersama IPC. Pada kegiatan ini PTP ikut berpartisipasi dengan menyediakan 15 armada bus dengan tujuan Jakarta-Semarang dan Jakarta-Solo. Total terdapat 1.500 pemudik yang diberangkatkan ke kampung halaman masing-masing. Mudik Gratis ini merupakan salah satu program unggulan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTP dan IPC yang diadakan setiap tahun.

IPC and its subsidiaries, which are members of the IPC Group were conducted a Free Homecoming Program with IPC. In this activity, PTP participated by providing 15 bus fleets with destinations from Jakarta to Semarang and Jakarta to Solo. totally, there were 1,500 travelers dispatched to their respective villages. Free homecoming is one of PTP and IPC's annual CSR flagship program.

Penyelenggaraan Tujuh Belasan
Commemoration of Indonesia's Independence Day



Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke-73 PTP mengadakan Semarak HUT Kemerdekaan dengan tema PTP PEMBERANI (Pantang Menyerah Bekerja Membangun Negeri). PTP berkolaborasi dengan IPC menyelenggarakan beberapa perlombaan tradisional yang melibatkan karyawan dan Direksi PTP serta Direksi IPC. SDN Tanjung Priok 05 Pagi yang merupakan sekolah binaan CSR PTP ikut menyemarakkan kegiatan dengan menampilkan pertunjukan musik limbah menggunakan peralatan dari sampah plastik.

In commemorating the 73rd independence day of the Republic of Indonesia, PTP conducted a lively Independence Day with the theme "PTP PEMBERANI" (Pantang Menyerah Bekerja Membangun Negeri). PTP collaborated with IPC in organizing numerous traditional competitions involving PTP employees and Directors as well as IPC Directors. Tanjung Priok Elementary School 05 Pagi, which is a PTP CSR target school, participated in the activity by presenting music performances using equipment from plastic waste.

Pendistribusian Hewan Qurban
Distribution of Qurban



Program yang diadakan untuk memperingati Idul Adha pendistribusian hewan kurban kepada Mustahik yaitu yayasan/pondok pesantren, masjid/mushola, dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan lain di luar yayasan dan masjid/mushola yang berada di area Jakarta Utara dan PTP Cabang Banten, Panjang, Bengkulu dan Jambi.

The program conducted to commemorate Eid al-Adha Qurban distribution to Mustahik, namely foundations/Islamic boarding schools, mosques, and other social institutions aside than the foundation and mosques in the area of North Jakarta and PTP Banten, Panjang, Bengkulu and Jambi branches.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN SUBJEK OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility towards Fair Operating Practices

Sebagai sebuah perusahaan yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara, Perseroan memahami peran yang sangat penting dalam membangun nusa dan bangsa. Perseroan sangat menyadari kepentingan untuk menjadi sebuah entitas yang adil. Adil bagi seluruh pegawai, bagi elemen-elemen lingkungan, bagi masyarakat luas, dan tentunya bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a company that is part of a State-Owned Enterprise, the Company understands a very important role in developing the country and nation. The Company is well aware of the importance of being a fair entity. Fair for all employees, for environmental elements, for the wider community, and of course for all stakeholders.

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN RUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

COMMITMENT, POLICY AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Komitmen, Kebijakan dan Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan sangat jelas dalam Pedoman Mutu, K3, dan Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2018, Peraturan Direksi tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, Rencana Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tahun 2015-2020, Peraturan Direksi tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Anti Money Laundering, Pelaporan Pungutan Liar, dan Penerapan Whistle Blowing System di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Commitment, Policy and Formulation of Social Responsibility related to fair operations are clearly stated in PT Pelabuhan Tanjung Priok's Quality, Occupational Safety and Health Guidelines in 2018, Board of Directors Regulation on Development of Workers in PT Pelabuhan Tanjung Priok, Strategic Plan for Social and Environmental Responsibility Companies in 2015-2020, Board of Directors Regulation on Gratuity Prevention Guidelines, Anti Money Laundering, Reporting of Illegal Levies, and Application of Whistle Blowing System in PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF CSR TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Pemenuhan Praktik Terbaik Operasi

Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik operasi, dengan memenuhi dokumen-dokumen perizinan seperti Izin Lingkungan dan Izin TPS B3. Perseroan melaksanakan kegiatan operasional dengan patuh pada Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015 Kami memastikan menjalankan proses produksi sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Sistem K3 Tersertifikasi

Perseroan juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan pekerja. Untuk itu, aspek *safety* selalu menjadi hal yang utama. Kami menerapkan sistem manajemen di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yakni menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas pekerja sesuai aturan yang berlaku dari pemerintah maupun lembaga terkait sesuai dengan sertifikat yang dimiliki yaitu OHSAS 18001:2007.

Human Capital yang Unggul

Human Capital merupakan aset penting. Strategi kami dalam mengelola sumber daya manusia, yaitu dengan memberikan pengembangan kompetensi yang relevan, jenjang karir yang jelas, menyediakan wadah berupa Serikat Bekerja yang menjamin kebebasan berpendapat, serta program-program ketenagakerjaan lainnya. Keberhasilan dalam pencapaian bisnis didukung oleh *Human Capital* yang unggul. Hingga akhir 2018, tercatat ribuan orang pekerja Perseroan merupakan pekerja bersertifikasi sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Tanggung Jawab Sosial untuk Masyarakat

Sementara untuk masyarakat, peran serta Perseroan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan *community development* serta filantropi yang merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PTP mempertahankan masyarakat lokal (WNI) sebagai mayoritas karyawan Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Grup IPC yang senantiasa mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasinya yang tersebar di seluruh Indonesia.

PLANNING AND IMPLEMENTATION OF CSR INITIATIVES RELATED TO FAIR OPERATIONS

Best Practices in Operation

The Company applies best operating practices, by fulfilling licensing documents such as Environmental Permit and B3 TPS Permit. The Company carries out operational activities in compliance with the Environmental Management System based on ISO 14001: 2015. We ensure that the production process complies with safety and security standards so as to minimize negative impacts on the environment and society.

Certified OHS System

The Company also pays attention to the safety and health of workers. For this reason, safety aspects are always the main thing. We implement a management system in the field of Occupational Health and Safety (K3), which guarantees the creation of safe working conditions, protected from physical and mental disorders through guidance, direction and control on the implementation of work duties according to applicable regulations from the government and related institutions in accordance with the certificate owned by OHSAS 18001:2007.

Superior Human Capital

Human Capital is an important asset. Our strategy in managing human resources, namely by providing relevant competency development, a clear career path, providing a forum in the form of a Work Union that guarantees freedom of opinion, and other employment programs. Success in business achievement is supported by superior *Human Capital*. Until the end of 2018, thousands of employees of the Company were recorded as certified workers in accordance with their respective competencies.

Corporate Social Responsibility for the Community

While for the community, the role of the Company to help improve people's welfare is realized through various programs, *community development*, philanthropy that are part of the implementation of *Corporate Social Responsibility* (CSR) social responsibility.

Empowering Local Workers

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, PTP retains local communities (Indonesia Citizen) as the majority of the Company's employees. This is also conforms IPC Group's principles which always supports local wisdom in every operational areas accross Indonesia.

Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan menetapkan inisiatif anti-gratifikasi dan anti-korupsi dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan pelaksanaan beberapa program yaitu Kampanye Anti Korupsi, Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), mengimplementasikan WBS, dan memenuhi kewajiban penyampaian Laporan atas Harta kekayaan Pejabat Negara.

1. Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

SK nomor. UM.338/1/11/2/PTP-18 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: UM.338/1/1/PTP-18 Tanggal 3 Januari 2018 tentang Pembentukan Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) pada Pelaksanaan dan Penanggulangan Gratifikasi di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Tim UPG melakukan monitoring pelaksanaan dan penanggulangan gratifikasi secara berkala dengan membuat laporan ke Direktur Utama per triwulanan.

2. Penerbitan Whistleblowing System (WBS)

Perdir Nomor: UM.30/5/12/2/PTP-2018 tanggal 5 Desember 2018 tentang Pedoman Pencegahan Gratifikasi, Anti Money Laundering, Pelaporan Pungutan Liar dan Penerapan Whistleblowing System di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Perusahaan menghimbau pada karyawan untuk menggunakan media Whistle Blowing System dalam hal terdapat kejadian di lingkungan Perusahaan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik.

3. Penerbitan Laporan Harta Kekayaan bagi Pejabat Negara (LHKPN)

Perdir Nomor: HK.55/28/6/1/PTP-18 tanggal 28 Juni 2018 tentang Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan Bagi Pejabat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok. Pejabat perusahaan yang masuk dalam kategori Pejabat negara diwajibkan untuk membuat Laporan atas Harta Kekayaan Pejabat Negara secara rutin setiap tahun ke KPK dan pelaksanaannya dimonitor oleh Direktur Keuangan dan SDM selaku penanggungjawab LHKPN dengan membuat laporan pemenuhan LHKPN kepada Dirut setiap semester.

Kampanye Anti Korupsi

Kampanye dilakukan melalui pemasangan fisik spanduk, banner, edaran anti gratifikasi dan pungutan liar di lingkungan Perusahaan serta menampilkan e-poster dan edaran anti gratifikasi dan pungutan liar secara digital melalui TV Perusahaan di Kantor Pusat. Perusahaan juga melakukan

Anti-Corruption Policy

The Company establishes anti-gratification and anti-corruption initiatives in implementing the principles of good corporate governance through the implementation of several programs namely Anti Corruption Campaign, Establishment of Gratuity Control Unit (UPG), implementing WBS, and fulfilling the obligation to submit Reports on Assets of State Officials.

1. Gratification Control Unit (UPG)

Decision Letter number. UM.338/1/11/2/PTP-18 concerning Amendments to the Decision of the Board of Directors of PT Pelabuhan Tanjung Priok Number: UM.338/1/1/PTP-18 Dated January 3, 2018 concerning the Formation of the Gratification Control Unit (UPG) Team on the Implementation and Countermeasures for Gratification in PT Pelabuhan Tanjung Priok Environment. The UPG Team regularly monitors the implementation and countermeasures of gratuities by submitting quarterly reports to the President Director.

2. Issuance of Whistleblowing System (WBS)

Board of Directors Regulation Number: UM.30/5/12/2/PTP-2018 dated December 5, 2018 concerning Guidelines for Prevention of Gratuity, Anti Money Laundering, Reporting of Illegal Levies and Implementation of Whistleblowing Systems in PT Pelabuhan Tanjung Priok. The Company invites employees to use the Whistle Blowing System as a medium to report the violations toward good corporate governance values.

3. Report of Assets for State Officials (LHKPN)

Board of Directors Regulation Number: HK.55/28/6/1/PTP-18 dated June 28, 2018 concerning Obligation to submit the Report on Assets of State Officials for the Company's officials. The State Officials are obliged to submit annual LHKPN to the Corruption Eradication Commission (KPK), monitored by the Director of Finance and HR as the person responsible for LHKPN by submitting semesterly compliance report to the President Director.

Anti-Corruption Campaign

The campaign was carried out through the physical installation of banners, anti-gratification circulations and illegal levies in the corporate environment as well as displaying e-posters and anti-gratuities and digital levies circulations through the Company's TV at the Head Office. The Company also disseminates anti-

sosialisasi kebijakan anti gratifikasi dan anti pungutan liar kepada karyawan, *stakeholders* dan pelanggan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk turut memerangi korupsi dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

gratification and anti-illegal levies policies to employees, stakeholders and customers as part of the Company's commitment to contribute to combating corruption and implementing sustainable corporate governance procedures.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif CSR Terkait Operasi yang Adil
Achievements and Awards for CSR Initiatives Regarding Fair Operations

Penghargaan Awards	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Appreciator
4th Indonesia Good Corporate Governance Award 2018 Gold Winner Subsidiary of SOE'S Company	2 November 2018 November 2, 2018	Economic Review
Operational Excellence Award 2018 Gold Winner Subsidiary of SOE'S Company	2 November 2018 November 2, 2018	Economic Review



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

KILAS
KINERJA

LAPORAN
MANAJEMEN

PROFIL
PERUSAHAAN

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN



Komitmen dan Kebijakan

Kebijakan Perlindungan Lingkungan telah ditetapkan oleh PTP melalui peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Rencana Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan tahun 2015-2020 No. UT.022/1/10/1/PTP-15 tanggal 1 Oktober 2015 melalui program bertema PTP Cinta Lingkungan.

Commitment and Policy

The Policy of Environmental Protection has been established by PTP through Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Liability and Social Responsibility of the Company and the 2015-2020 Corporate Social and Environmental Responsibility Strategic Plan No.UT.022/1/10/1/PTP-15 on October 1, 2015 through programs themed PTP Preserves Environment.

DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Beberapa kegiatan bisnis Perusahaan teridentifikasi memiliki potensi dampak dan risiko terhadap lingkungan. Perseroan akan mendapat teguran dan sanksi apabila dalam melaksanakan kegiatan operasinya menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan seperti pencemaran udara dan air laut dan debu dan tumpahan atau kargo curah kering seperti pasir, semen, sulfur dan batu bara.

ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY

Some of the Company's business activities are identified as having potential impacts and risks to the environment. The Company will receive reprimand and sanctions if in carrying out its operations it causes pollution to the environment such as air and sea water pollution and dust and spills or dry bulk cargo such as sand, cement, sulfur and coal.

TARGET PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN SEPANJANG TAHUN 2018

PTP Cinta Lingkungan

Program ini merupakan wujud dari kepedulian PTP terhadap lingkungan di sekitar PTP beroperasi. Tujuan dari program ini adalah untuk mendukung program manajemen PTP mewujudkan PTP sebagai *Green Terminal* di masa yang akan datang. Program PTP Cinta Lingkungan ini meliputi Program Penghijauan, Pembentukan kampung hijau dan pelatihan *compositing* dan daur ulang sampah untuk masyarakat di sekitar pelabuhan.

Realisasi Kegiatan yang Dilakukan Perseroan Mengenai Lingkungan di Tahun 2018

- Inspeksi Lingkungan
- *Indoor Inspection*
- *Outdoor Inspection* + Laporan ke Cabang Priok
- Pengumpulan dan Pembuangan Limbah B3 Padat
- Pengumpulan dan Pembuangan Limbah B3 Cair
- Pemantauan Penanganan B/M *Dangerous Goods*
- *Environment Forum*
- *Review IADL OTP*
- Penyiapan Audit Internal
- Penyiapan Audit Eksternal
- *In House Training* Lingkungan untuk Kebutuhan Internal K3L
- *Review Vendor* Limbah B3
- Perbaikan dan Pengadaan Toilet di Area PTP

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menggunakan material yang dapat didaur ulang.

Sistem Pengolahan Limbah

Sistem pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan berdasarkan SOP Pengendalian Operasional K3 dan Penanganan Limbah B3 berdasarkan SOP nomor: WI.2/KIM/K3L/10/01 tahun 2018:

1. Manajemen kelola Limbah B3 Padat
2. Manajemen Limbah B3 Cair

TARGET OF ENVIRONMENTAL PROGRAMS RELATED TO THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES THROUGHOUT 2018

PTP Loves Environment

This program is a manifestation of PTP's concern for the environment around PTP's operations. The aim of this program is to support PTP management programs to realize PTP as a *Green Terminal* in the future. The program includes the *Greening Program*, the establishment of a green village and training in *compositing* and recycling of waste for communities around the port.

Realization of the Company's Activities About the Environment in 2018

- *Environmental Inspection*
- *Indoor Inspection*
- *Outdoor Inspection* + Reports to the Priok Branch
- *Collection and Disposal of Solid B3 Waste*
- *Collection and Disposal of Liquid B3 Waste*
- *Monitoring the handling of B/M Dangerous Goods*
- *Environment Forum*
- *Review of IADL OTP*
- *Preparation of Internal Audit*
- *Preparation of External Audits*
- *In House Training Environment for K3L Internal Needs*
- *B3 Waste Vendor Review*
- *Repair and Procurement of Toilets in the PTP Area*

Environmentally Friendly Use of Material and Recycled Energy

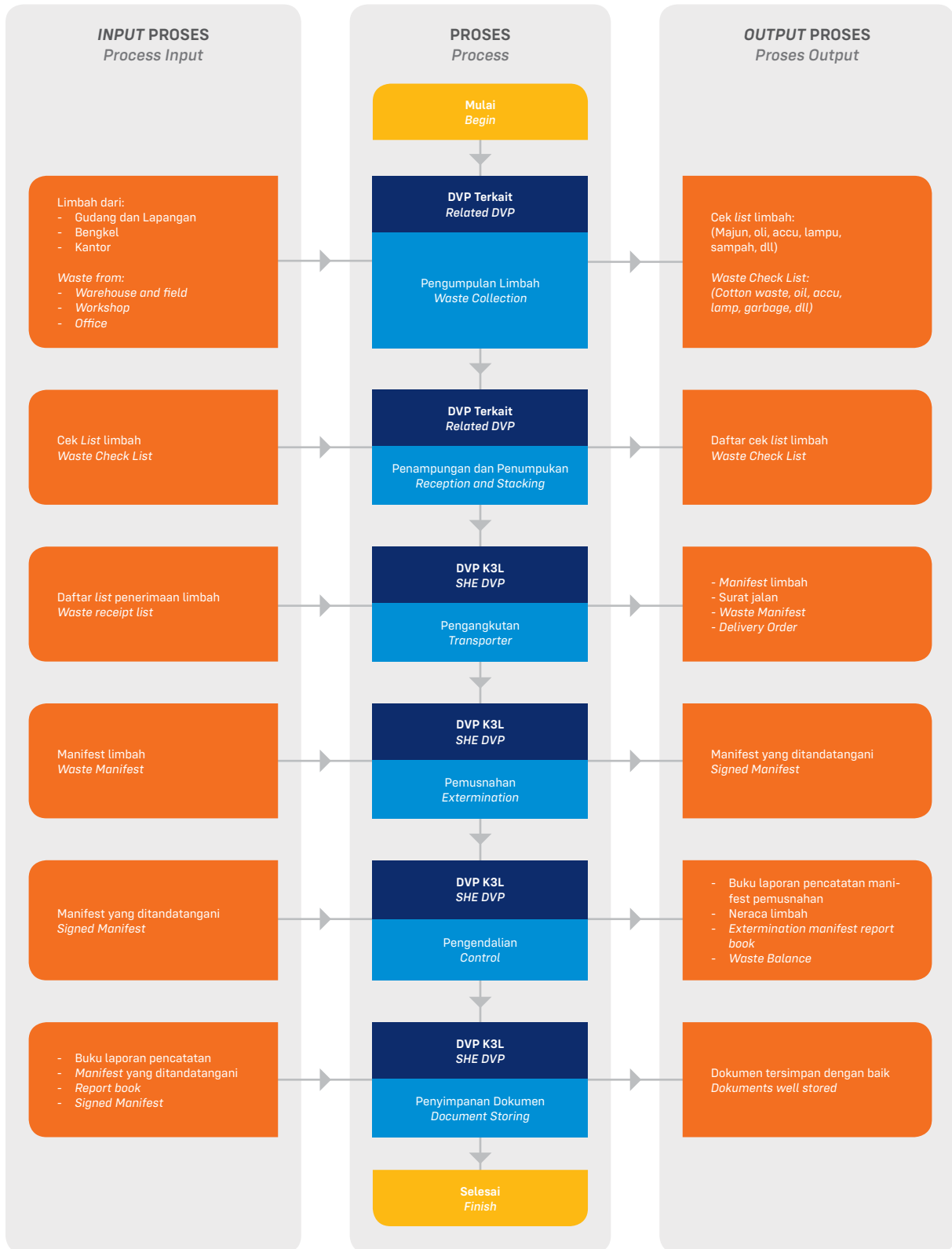
Throughout 2018, the Company has used recyclable material.

Waste Processing System

The Company's waste management system is implemented based on the SOP on OHS Operational Control and B3 Waste Management based on SOP number: WI.2/KIM/K3L/10/01 in 2018:

1. Management of Solid B3 Waste management
2. Management of Liquid B3 Waste

Gambar Uraian Proses Pengelolaan Limbah B3
B3 Waste Processing Operation Illustration



DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN CSR LINGKUNGAN 2018

- Inspeksi lingkungan di kawasan PT Pelabuhan Tanjung Priok dan Perusahaan B/M yang berada di dalam kawasan PT Pelabuhan Tanjung Priok
- Pengumpulan dan pembuangan limbah B3 padat sebanyak 12 kali dari kegiatan PT Pelabuhan Tanjung Priok ke vendor limbah B3
- Pengumpulan dan pembuangan limbah B3 cair sebanyak 4 kali berasal dari kegiatan PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2018
- Pemantauan penanganan B/M *Dangerous Goods* pada jenis DG Sulfur dilakukan pembongkaran oleh rekanan PT Pelabuhan Tanjung Priok yaitu perusahaan bongkar muat PT Citra Dermaga Perkasa
- *Environment Forum* yang diselenggarakan sebanyak 4 kali periode 2018
- *Review vendor* limbah B3 sebanyak 3 vendor
- Perbaikan toilet yang diajukan sub divisi K3L di Area PTP sebanyak 2 kali

QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL CSR ACTIVITIES 2018

- *Environmental Inspection in the PT Pelabuhan Tanjung Priok area and the B/M Company located in the PT Pelabuhan Tanjung Priok area*
- *12 times collection and disposal of solid B3 waste from PT Pelabuhan Tanjung Priok activities to B3 waste vendors*
- *Collection and Disposal of Liquid B3 Waste 4 times from the activities of PT Pelabuhan Tanjung Priok Period 2018*
- *Monitoring of the handling of B/M Dangerous Goods in the type of DG Sulfur is carried out by PT Pelabuhan Tanjung Priok partners, namely the PT Citra Dermaga Perkasa*
- *Environment Forum held 4 times in the 2018 period*
- *Three times B3 Waste Vendor Reviews*
- *Two times toilet repairs submitted by the K3L subdivision in the PTP Area*

**SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL CERTIFICATION**

PTP telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan yaitu ISO 14000. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa Perseroan dalam menjalankan bisnisnya tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, sesuai dengan tujuan besar Perseroan untuk mewujudkan *Green Terminal Operator*.

*PTP has certification in the environmental field, namely ISO 14000. This certification shows that the Company in carrying out its business remains committed to maintaining environmental preservation, in accordance with the Company's great goal to realize the *Green Terminal Operator*.*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

*Corporate Social Responsibility Related to Employment,
Occupational Health, and Safety*

Kebijakan dan Komitmen

Kebijakan Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja telah ditetapkan oleh PTP untuk dapat dijalankan oleh seluruh aspek organisasi dalam menunjang Standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab

PTP menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan proyek sebagaimana diatur dalam Kebijakan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 di mana dalam melaksanakan proses peningkatan pelayanan dan operasi yang berkelanjutan, ramah lingkungan dan aman dengan melakukan konservasi dan penghematan sumber daya, serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja. Juga mencegah dan mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta berkomitmen terhadap perlindungan lingkungan melalui pencegahan dan pengendalian pencemaran lingkungan.

TARGET KEGIATAN 2018

1. *Zero Accident*: Tidak ada lagi kecelakaan di lokasi kerja PT Pelabuhan Tanjung Priok
2. *Zero Pencemaran*: Tidak ada pencemaran akibat oli, minyak, dll di wilayah PT Pelabuhan Tanjung Priok

KEGIATAN 2018

Aktivitas

- Inspeksi K3 di wilayah terminal operasi PTP
- Inspeksi di wilayah perkantoran PTP
- Pemantauan kadar alkohol dan tensi bagi pekerja di Lini (*random* internal dan eksternal)
- Forum K3 dengan masing-masing terminal (TKBM dan vendor)
- *Emergency drill*
- *Refreshment Safety Awareness (Blend: Operasi & Office, Management & Staff)*
- Pengecekan (*assessment*) HRADC 2018 + OTP K3
- *Training* K3 untuk kebutuhan internal SSE
- Pemberian *reward* dan *punishment-restricted area* (tahap awal: APD)
- *Safety briefing shift* (buruh dan karyawan) pre ops
- Penyiapan Audit Internal
- Penyiapan Audit Eksternal
- Kampanye Bulan K3 (spanduk, *banner* dan medsos)
- Input data peralatan dan operator alat (termasuk sertifikasi keahlian: AK3U, AK3 Listrik, SIO, SIA)

Policy and Commitment

Safety Management Policy, Occupational Health has been established by PTP to be carried out by all aspects of the organization in supporting ISO 9001: 2015 Standards, ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007.

Scope and Formulation of Responsibility

PTP places Occupational Health and Safety (K3) as a top priority in every project implementation as stipulated in the ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 Management System where in carrying out sustainable, environmentally friendly service and operation improvement processes and safe by conserving and saving resources, and prioritizing work health and safety. It also prevents and controls the risk of accidents and occupational diseases, and is committed to environmental protection through prevention and control of environmental pollution.

TARGET ACTIVITIES

1. *Zero Accident*: There are no more accidents at the work site of PT Pelabuhan Tanjung Priok
2. *Zero Pollution*: There is no pollution due to oil, oil, etc. in the PT Pelabuhan Tanjung Priok area

ACTIVITIES 2018

Activities

- *K3 inspection in the terminal area of PTP operations*
- *Inspection in PTP office areas*
- *Monitoring alcohol levels and tension for workers at Line (internal and external random)*
- *K3 Forum with each terminal (TKBM and vendor)*
- *Emergency drill*
- *Refreshment Safety Awareness (Blend: Operations & Office, Management & Staff)*
- *HRADC 2018 + O3 OTP assessment*
- *K3 Training for SSE internal needs*
- *Giving rewards and punishment-restricted areas (initial stage: PPE)*
- *Safety briefing shifts (workers and employees) pre ops*
- *Preparation of Internal Audit*
- *Preparation of External Audits*
- *SHE Month Campaign (banners, banners and social media)*
- *Data input equipment and tool operators (including expertise certification: AK3U, AK3 Electricity, SIO, SIA)*

- Pengadaan APD
- Pelaksanaan rapat P2K3 (komitmen anggota P2K3) + Laporan triwulanan ke Dinas Tenaga Kerja
- *Updating safety information board* setiap bulan
- Pemeriksaan berkala kesehatan (*medical check up/year internal PTP*)
- Pemeriksaan urine pegawai (BNN/Narkoba)
- Pengadaan *sound system* untuk *safety alert* di area PTP
- Implementasi CSMS untuk para *vendor* yang memiliki risiko pekerjaan menengah dan tinggi

Kesetaraan Gender

PTP mengupayakan kesetaraan antara pria dan wanita dalam hal ini di lingkup pekerjaan K3L.

Sarana Keselamatan Kerja

PTP menyediakan sarana keselamatan di lingkungan Perseroan berupa Alat Pemadam Kebakaran (APAR), Alat Pelindung Diri (APD), dan Kotak P3K.

Pengembangan Kompetensi

Team K3L mendapatkan Pendidikan dan pelatihan tentang CSMS (*Contractor Safety Management System*) sesuai Pedoman CSMS Nomor: HK.55/18/12/1/PTP-18 tanggal 18 Desember 2018 dan Peraturan Direksi Nomor: HK.55/18/12/1/PTP-18 tanggal 18 Desember 2018.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KESELAMATAN KERJA

Anggaran

Anggaran tanggung jawab terhadap pegawai bersumber dari biaya gaji dan tunjangan, imbalan kerja karyawan, dan pelatihan pengembangan. Pada tahun 2018, total anggaran tersebut sebesar Rp3.209.638.426. Total pengeluaran ini menurun 57% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp7.560.824.535.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Terkait dengan *spin off* yang dilakukan seiring pengurusan bisnis peti kemas oleh IPC TPK, terdapat perpindahan 298 orang karyawan PTP.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Di tahun 2018, PTP berhasil mempertahankan tingkat kecelakaan kerja yang rendah, yaitu sebanyak 1 kali dalam periode tahun 2018.

- *Procurement of PPE*
- *Implementation of P2K3 meetings (commitment of P2K3 members) + Quarterly reports to Disnaker*
- *Updating safety information board every month*
- *Periodic health checks (medical check up/year internal PTP)*
- *Examination of urine of employees (BNN/Narcotics)*
- *Procurement of sound systems for safety alerts in the PTP area*
- *CSMS implementation for vendors who have medium and high job risks*

Gender Equality

PTP seeks equality between men and women in this matter in the scope of the HSE work.

Work Safety Means

PTP provides safety facilities within the Company in the form of fire extinguishers (APAR), personal protective equipment (PPE), and first aid kits.

Competence Development

The HSE Team gets Education and training about the CSMS (Contractor Safety Management System) according to the CSMS Guidelines Number: HK.55/18/12/1/PTP-18 dated December 18, 2018 and Perdir Number: HK.55/18/12/1/PTP-18 dated December 18, 2018.

QUANTITATIVE IMPACT OF WORK SAFETY ACTIVITIES

Budget

The budget for employee responsibility comes from the costs of salaries and benefits, employee benefits, and development training. In 2018, the total budget amounted to Rp3,209,638,426. This total expenditure decreased 57% compared to 2017 amounted to Rp7,560,824,535.

Employee Turnover Levels

Regarding spin-offs that were carried out in line with the management of the container business by IPC TPK, there were movements of 298 PTP employees.

Work Accident Level

In 2018, PTP managed to maintain a low work accident rate, which is as much as 1 time in the 2018 period.

Pendidikan Dan Pelatihan

PTP senantiasa memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan, mulai dari level Pelaksana hingga ke level *Top Level Management* untuk dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan diri melalui program Pendidikan dan/atau pelatihan, dengan mengacu pada Peraturan Direksi Nomor HK.55/2/1/1/PTP-18 tentang Pengembangan Pekerja di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 2 Januari 2018.

Remunerasi

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kepada Peraturan Menteri BUMN nomor: PER - 04/MBU/2014 dan Keputusan Pemegang Saham. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa Tantiem/Insentif Kinerja yang bersifat *variabel (merit rating)* dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

PTP berharap bahwa seluruh pegawai dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja yang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerja pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pegawai untuk turut berperan serta dalam perkembangan iklim kerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Jika terdapat pegawai yang merasakan adanya keresahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pegawai dapat mengikuti tata cara pengaduan sebagaimana tertuang dalam Pasal 41 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pelabuhan Tanjung Priok dengan Serikat Pekerja tentang Penyampaian Keluh Kesah.

Education And Training

PTP always gives equal opportunity to every employee, from the Implementing level to the Top Level management level to be able to improve and develop their abilities through the Education and/or training program, with reference to the Directors' Regulation Number HK.55/2/1/1/PTP-18 on Development of Workers in the Environment of PT Pelabuhan Tanjung Priok on January 2, 2018.

Remuneration

Determination of the income of the Board of Commissioners and Directors is based on the Minister of State-Owned Enterprise Regulation number: PER-04/MBU/2014 and Shareholders' Decisions. Determination of Income in the form of Salary or Honorarium, Allowances and Facilities that are permanent are carried out by considering business scale factors, business complexity factors, inflation rates, the condition and financial capabilities of the Company, and other relevant factors, and may not conflict with laws and regulations. Determination of income in the form of variable Performance Tantiem/Incentive (merit rating) is carried out by considering the Company's financial performance and capability factors, as well as other relevant factors.

Employment Problem Complaints Mechanism

PTP hopes that all employees can feel comfortable in their work which will certainly have a positive effect on employee performance in carrying out their duties and responsibilities. For this reason, the Company invites all employees to participate in the development of the Company's work climate towards a better direction. This commitment is indicated by the provision of complaints facilities.

If there are employees who feel restlessness about matters relating to employment, employees can follow the procedures for complaints as stated in Article 41 of the PT Pelabuhan Tanjung Priok Collective Labor Agreement (PKB) with the Workers' Union on Complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility Related to Customers

KEBIJAKAN

PTP senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan melalui inovasi-inovasi layanan untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi seperti *integrated billing system* menggunakan portal e-service yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor: HK.568/13/9/1/PTP-16 tentang Pedoman Penerapan *Single Billing/E-Service* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 13 September 2016 dan penerapan sistem *Auto Collection* berdasarkan Peraturan Direksi Nomor: HK.55/10/10/1/PTP-17 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembayaran dengan Sistem *Auto Collection* dalam Pelayanan Jasa Bongkar Muat di PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 10 Oktober 2017. Untuk tahun 2018 terdapat CRM per 16 Juli 2018 diterapkan di PTP untuk registrasi pelanggan. VMS (*Vehicle Movement Ship*) per minggu ketiga Juli 2016.

TARGET KEGIATAN

1. Mengikuti sosialisasi dan pelatihan internal CRM yang dilaksanakan kantor pusat IPC;
2. Melaksanakan sosialisasi implementasi modul VMS pada sistem NPKTOS di Nusantara 4 PTP tanggal 10 Juli 2018;
3. Menyampaikan sosialisasi via edaran terkait libur lebaran dan Idul Adha;
4. Pelaksanaan *survey* kepuasan pelanggan per tahun 2018 pada bulan Desember 2018 untuk wilayah PTP Cabang Tanjung Priok.

ACTIVITIES 2018

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan merupakan program tahunan IPC dalam mengevaluasi kualitas layanan dan mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Indeksnya menjadi salah satu indikator KPI Perusahaan. Total jumlah responden Survei Kepuasan Pelanggan PTP 2018 adalah 141 orang.

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Pengaduan keluhan pelanggan dapat disampaikan melalui e-mail, surat, telepon ataupun dengan datang langsung ke *frontliner* yang berlokasi di ruang komersial Lt.1 Kantor Pusat PTP ataupun di *Billing Center* PTP. Keluhan yang masuk akan dicatat dan diproses lebih lanjut dengan target waktu penyelesaian tidak lebih dari 30 hari kerja.

POLICY

PTP continues to improve service quality and establish good communication with customers through service innovations to provide convenience in transactions such as integrated billing systems using e-service portals established through Directors' Regulation Number: HK.568/13/9/1/PTP- 16 on Guidelines for Single Billing/E-Service Implementation at PT Pelabuhan Tanjung Priok on September 13, 2016 and applying the Auto Collection system based on Directors' Regulation Number: HK.55/10/10/1/PTP-17 on Payment Implementation Guidelines with an Auto System Collection in the loading and unloading services at PT Pelabuhan Tanjung Priok on October 10, 2017. For 2018 there is a CRM as of July 16, 2018 applied at PTP for customer registration. Vehicle Movement Ship VMS per third week of July 2016.

TARGET ACTIVITIES

1. *Following the socialization and internal training of CRM carried out by the IPC head office;*
2. *Carry out socialization of VMS module implementation on the NPKTOS system in PT PTP Nusantara 4 on July 10, 2018;*
3. *Delivering socialization via circulars related to Eid holidays and Eid al-Adha;*
4. *Implementation of customer satisfaction surveys per 2018 in December 2018 for the PTP Tanjung Priok Branch Area.*

ACTIVITIES 2018

Customer Satisfaction Survey

The Customer Satisfaction Survey is an annual program of IPC in evaluating service quality and measuring the level of customer satisfaction. The index is one of the Company's KPI indicators. The total number of respondents of the PT PTP 2018 Customer Satisfaction Survey is 141 people.

Customer Complaint Handling

Complaints from customer complaints can be submitted via e-mail, letter, telephone or by coming directly to the frontliner located in the commercial space Lt.1 PTP Engineering Building or at the PTP Billing Center. Incoming complaints will be recorded and processed further with a target completion time of no more than 30 working days.



Peningkatan Layanan Pelanggan

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan di PTP, selama 2018 telah diimplementasikan beberapa sistem/pola operasi baru seperti VMS, *Autocollection* Bongkar Muat dan aplikasi CRM untuk mendukung layanan registrasi pelanggan. Selain itu, telah dilakukan penyiapan ruangan *Billing Center* PTP yang nyaman dan aman.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Sebagai bentuk Komitmen Manajemen dalam memberikan pelayanan jasa pelabuhan khususnya pelayanan barang agar tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang diharapkan, sejak terbentuknya PT Pelabuhan Tanjung Priok telah mengimplementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, ISO 14000:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang telah mendapat pengakuan dari PT SGS selaku salah satu Badan Sertifikasi melalui penerbitan:

- Sertifikat No. ID03/00233 untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- Sertifikat No. ID14/02847 untuk Sistem Manajemen Lingkungan 14000:2015.
- Sertifikat No. ID09/01364 untuk Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007

Customer Service Improvement

To improve the quality of services to customers at PTP, several new operating systems/patterns such as VMS has been implemented at 2018, Autocollection Load and CRM applications have been implemented to support customer registration services. In addition, a comfortable and safe Billing Center PTP room has been prepared.

QUANTITATIVE IMPACT OF ACTIVITIES RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

As a form of Management Commitment in providing port services, especially goods services to achieve the expected level of customer satisfaction, since the establishment of PT Pelabuhan Tanjung Priok has implemented the ISO 9001: 2015 Quality Management System, ISO 14000: 2015 and OHSAS 18001: 2007 which have received recognition from PT SGS as one of the Certification Bodies through publishing:

- Certificate No. ID03/00233 for the ISO 9001: 2015 Quality Management System.*
- Certificate No. ID14/02847 for the Environmental Management System 14000: 2015.*
- Certificate No. ID09/01364 for OHSAS 18001: 2007 Management System*

Untuk menjaga konsistensi terhadap penerapan Sistem Manajemen dimaksud Manajemen secara konsisten melakukan pemantauan implementasi melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Pemantauan capaian Sasaran Mutu yang dilakukan setiap bulan baik secara manual maupun melalui aplikasi *E-Office* Perusahaan yaitu EQHSSE.
2. Audit Mutu Internal
Audit yang dilakukan oleh Auditor Internal PT Pelabuhan Tanjung Priok, dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
3. Audit Mutu Eksternal:
 - a. *Second party*, audit dilaksanakan oleh pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi, seperti pelanggan atau personel lain atas nama pelanggan.
 - b. *Third party*, audit yang dilaksanakan oleh organisasi eksternal yang melakukan audit secara independen, seperti organisasi yang memberikan registrasi atau sertifikasi kesesuaian terhadap persyaratan ISO, dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
4. Rapat Tinjauan Manajemen
Kegiatan rapat yang diadakan minimal 1 kali dalam setahun, dipimpin oleh Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok dan bertujuan untuk menilai keefektifan dan kelangsungan kesesuaian Sistem Manajemen Mutu, K3 dan Lingkungan.

Selain implementasi Sistem Manajemen ISO di atas, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang bertujuan untuk meminimalisir risiko kerugian dan meningkatkan kesempatan atau peluang untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan.

Secara umum, kinerja layanan *Contact* Perseroan dalam tahun terakhir cukup baik dengan kepuasan pelanggan di atas target yang ditetapkan. Pada tahun 2018, kepuasan pelanggan tercatat sebesar 4,61% meningkat dari 4,30 khusus untuk layanan non peti kemas. Selama 2 (dua) tahun terakhir, jumlah pengaduan konsumen yang masuk ke Perseroan meningkat dari 14 pada tahun 2017 dan menjadi 20 pada tahun 2018.

Pengaduan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon. Seluruh keluhan pelanggan yang masuk telah ditangani dan ditindaklanjuti seluruhnya pada tahun 2018.

SERTIFIKASI TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Sampai dengan Desember 2018, Perseroan telah memperoleh beberapa sertifikasi terkait dengan produk dan layanan adalah ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu yang berlaku dari 29 Agustus 2018 hingga 10 Agustus 2021. Sertifikasi ini merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu. Suatu lembaga/organisasi yang telah mendapatkan akreditasi

To maintain consistency, Management consistently monitors implementation of Management System through the following activities:

1. *Monitoring the achievement of Quality Goals carried out every month either manually or through the Company's E-Office application, EQHSSE.*
2. *Internal Quality Audit*
An audit conducted by the Internal Auditor of PT Pelabuhan Tanjung Priok, is held once a year.
3. *External Quality Audit:*
 - a. *Second party, audits are carried out by parties who have an interest in the organization, such as customers or other personnel on behalf of the customer.*
 - b. *Third party, audits carried out by external organizations that conduct audits independently, such as organizations that provide registration or certification of conformity to ISO requirements, are carried out once a year.*
4. *Management Review Meeting*
Meetings are held at least 1 time a year, led by President Director of PT Pelabuhan Tanjung Priok and aims to assess the effectiveness and continuity of the suitability of the Quality, Health and Safety Management System.

In addition to the ISO Management System implementation above, the Company has also implement a Risk Management System that aims to minimize the risk of losses and increase opportunities to maintain the Company's sustainability.

In general, Contact Company's service performance in the past year was quite good with customer satisfaction above the target set. In 2018, customer satisfaction was recorded at 4.61%, up from 4.30 specifically for non-container services. Over the past 2 (two) years, the number of consumer complaints that entered the Company increased from 14 in 2017 and to 20 in 2018.

Customer complaints that come in are well received, recorded and immediately responded. All incoming customer complaints have been handled and followed up in full in 2018.

CERTIFICATION RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

As of December 2018, the Company has obtained several certifications related to products and services, namely ISO 9001: 2015 Quality Management System in force from August 29, 2018 to 10 August 2021. This certification is an international standard in the field of quality management systems. An institution/ organization that has obtained accreditation (recognition

(pengakuan dari pihak lain yang independen) ISO tersebut, dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu produk/jasa yang dihasilkannya.

from another independent party) ISO, can be said to have met international requirements in terms of the quality management system of the products/services it produces.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social Development

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

PTP melaksanakan program CSR melalui program sosial dan kemasyarakatan untuk menciptakan masyarakat mandiri dan sejahtera. PTP memiliki kebijakan CSR terhadap sosial dan kemasyarakatan yang tertuang dalam CSR terkait. Rencana strategis CSR merupakan induk kebijakan CSR PTP. Rencana Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Tahun 2015-2020 Nomor: UT.022/1/10/1/PTP-15 tanggal 1 Oktober 2015 melalui program-program yaitu Program *Community Development*, donasi serta bantuan dana dan *sponsorship*, PTP Cinta Pendidikan dan PTP Cinta Kesehatan.

POLICY AND COMMITMENT

PTP implements CSR programs through social and community programs to create an independent and prosperous society. PTP has formulated a CSR policy toward social and community development as contained in the related CSR. The CSR strategic plan is the main policy of CSR of PTP. Strategic Plan for Corporate Social and Environmental Responsibility for 2015-2020 Number: UT.022/1/10/1/PTP-15 dated October 1, 2015 through programs namely Community Development Program, donations, funding and sponsorship assistance, PTP Cinta Pendidikan and PTP Cinta Kesehatan.



ISU DAN RISIKO SOSIAL YANG DIHADAPI DI TAHUN 2018 ISSUES AND SOCIAL RISKS ENCOUNTERED IN 2018

Identifikasi Risiko Risk Identification

Tahapan Phase	Klasifikasi Risiko Risk Classification	Detail Risiko Risk Details	Penyebab Risiko Causes of Risk	Dampak Risiko Risk Impact	Tipe Dampak Impact Types
Jumlah berita baru yang direlease (media sosial & online) Number of news releases (social media & online)	Reputasi Reputation	Kesalahan informasi yang disampaikan pada release berita Erroneous information submitted in the news release	Pemberitaan media yang tidak mencerminkan kenyataan Media coverage that does not reflect reality	Reputasi Perusahaan Company's Reputation	Reputasi Reputation
Ketepatan waktu penyampaian data dan informasi Timeliness of data and information delivery	Hukum & Kepatuhan Law & Compliance	Keterlambatan penyampaian data dan informasi Delay in submitting data and information	Dokumen atau data tidak lengkap Incomplete document or data	Target penyampaian data dan informasi tidak terpenuhi Data and information delivery targets are not met	Kepatuhan (Eksternal) Compliance (External)

Analisa Risiko Risk Analysis

Detail Risiko Risk Details	Aktivitas Pengendalian Risiko Risk Control Activities
Kesalahan informasi yang disampaikan pada release berita Erroneous information submitted in the news release	Membuat <i>release</i> berita serta menjaga hubungan baik dengan media dan <i>stakeholders</i> melalui <i>media gathering</i> dan <i>media office visit</i> Make news releases and maintain good relations with the media and stakeholders through media gatherings and media office visits
Keterlambatan penyampaian data dan informasi Delay in submitting data and information	Melakukan koordinasi kepada divisi terkait serta melakukan pengumpulan dan mengklasifikasikan jenis data yang diminta Coordinate with related divisions and collect and classify the type of data requested

Rencana Penanganan Risiko Risk Management Plan

No	Detail Risiko Risk Details	Rencana Penanganan Risiko Risk Management Plan		Unit Terkait Related unit	Peluang Opportunity	Kecepatan Dampak Risiko Risk Impact Rapidity
		Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Rencana Kerja Manajemen Management Work Plan			
1	Kesalahan informasi yang disampaikan pada release berita Erroneous information submitted in the news release	Penerbitan <i>release</i> berita minimal 1 kali dalam sebulan, serta pelaksanaan <i>media gathering</i> , <i>media visit</i> dan <i>media office visit</i> minimal 1 kali dalam setahun. Issuance of news releases at least once a month, and the implementation of media gatherings, media visits and media office visits at least once a year.	Pelaksanaan <i>Media Gathering</i> , <i>Media Visit</i> , dan <i>Media Office Visit</i> Implementation of Media Gathering, Media Visit, and Media Office Visit	Direktorat Utama Subdiv Komunikasi Perusahaan dan CSR Main Directorate of Corporate Communication and CSR Subdiv	Meningkatnya citra Perusahaan di mata media Increased Company image in the media	Dirasakan langsung Felt immediately

No	Detail Risiko <i>Risk Details</i>	Rencana Penanganan Risiko <i>Risk Management Plan</i>		Unit Terkait <i>Related unit</i>	Peluang <i>Opportunity</i>	Kecepatan Dampak Risiko <i>Risk Impact Rapidity</i>
		Inisiatif Strategis <i>Strategic Initiative</i>	Rencana Kerja Manajemen <i>Management Work Plan</i>			
2	Keterlambatan penyampaian data dan informasi <i>Delay in submitting data and information</i>	Pengklasifikasian jenis data yang diminta serta pengumpulan data/informasi <i>Classification of the type of data requested and data/information collection</i>	Penyampaian Data dan Informasi melalui satu pintu <i>Submission of Data and Information through one door</i>	Seluruh Direktorat <i>All Directorates</i>	Penyampaian data dan informasi tepat waktu <i>Submission of data and information on time</i>	Dirasakan langsung <i>Felt immediately</i>

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai sebuah entitas bisnis, PTP diwajibkan untuk dapat mematuhi asas-asas tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk dapat menunjang kelancaran dan keamanan operasi, berdasarkan peraturan Perundang-undangan yaitu Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PTP diwajibkan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan atau yang sering disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR ini menjadi wujud tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham, karyawan, masyarakat luas, dan lingkungan sekitar di berbagai bidang melalui suatu kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat dengan dana Perusahaan yang telah dianggarkan.

Melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar. Baik kepada internal PTP ataupun eksternal Perseroan. Manfaat secara internal dapat berupa meningkatnya citra Perseroan dan *stakeholder* terkait. Sedangkan manfaat secara eksternal dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari masyarakat yang terlibat dalam program tersebut, yaitu:

1. PTP Cinta Pendidikan
Program ini merupakan wujud dari kepedulian PTP terhadap dunia Pendidikan. Program-program yang termasuk ke dalam PTP Cinta Pendidikan adalah pemberian fasilitas sekolah, pembangunan sarana dan prasarana pendidikan

SCOPE AND FORMULATION OF THE RESPONSIBILITY TOWARDS COMMUNITY DEVELOPMENT

As a business entity, PTP is required to be able to comply with good corporate governance principles in carrying out its business activities. To be able to support the smoothness and security of operations, based on statutory regulations, namely Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, PTP is required to carry out corporate and environmental social responsibility activities or often called *Corporate Social Responsibility* (CSR). This CSR is a manifestation of the Company's responsibility towards shareholders, employees, the wider community, and the surrounding environment in various fields through an activity carried out to the community with budgeted corporate funds.

Carrying out a sustainable CSR program will have a positive impact and greater benefits. Both to internal PTP or external to the Company. Internal benefits can be in the form of increasing the image of the Company and related stakeholders. While the benefits externally can help create lives of a more prosperous and independent society. Each of these activities will involve the spirit of synergy from all parties to continuously build and create prosperity and ultimately will create independence from the people involved in the program, namely:

1. PTP Cinta Pendidikan
This program is a manifestation of PTP's concern for the education world. Programs included in the PTP Cinta Pendidikan are school facilitation, construction of educational facilities and infrastructure so that the school

agar sekolah tersebut memiliki nilai tambah untuk menjadi SD Juara Adiwiyata, Program PTP mengajar, serta pemberian beasiswa untuk siswa berprestasi.

2. PTP Cinta Kesehatan

Program ini merupakan program CSR PTP yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran para buruh akan pentingnya kesehatan. Program ini dikhususkan untuk para buruh pelabuhan yang bekerja di daerah operasi PTP dengan program seperti pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan bagi buruh beserta keluarganya.

has added value to become SD Juara Adiwiyata, teaching PTP Program, and providing scholarships to outstanding students.

2. PTP Cinta Kesehatan

This program is a CSR program of PTP that aims to increase workers' awareness of the importance of health. This program is specifically for port workers who work in the PTP operation area with programs such as free health checks, health education for workers and their families.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan perseroan melalui penerapan aspek *people, profit, dan planet* melalui program-program CSR bertema pengembangan masyarakat seperti Sekolah Juara Adiwiyata, Penyuluhan Buruh TKBM, dan *Field Trip Maritime* serta penyaluran donasi atau bantuan dana terhadap program-program kemasyarakatan yang bertema lingkungan, pendidikan dan keagamaan.

2. Penyelenggaraan Program Filantropi

Pendistribusian anggaran CSR ke dalam program-program filantropi untuk membantu kebutuhan masyarakat melalui program Semarak Ramadhan, Penyelenggaraan Tujuh Belasan, Pendistribusian Hewan Kurban serta Penyaluran Bantuan Dana dan *Sponsorship*.

ACTIVITIES PLANS AND TARGET

1. Community Empowerment

Community empowerment around the Company's environment through the actualization of CSR programs with community development themes under *people, profit, and planet* principles such as Sekolah Juara Adiwiyata, Counseling for TKBM Workers, Maritime Field Trip, as well as channeling donations or financial assistance to community, environment, education and religion themed programs.

2. Organizing the Philanthropy Program

CSR budget disbursement for philanthropic programs to assist the community's needs through Semarak Ramadhan program, Commemoration of Indonesia's Independence Day, Distribution of Qurban and Distribution of Funds and Sponsorship Aid

KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2018
ACTIVITIES IN 2018



Sekolah Juara Adiwiyata
Adiwiyata Champion School

PTP membuat program yang bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

PTP creates a program that aims to build school citizens who are responsible for environmental protection and management through good school governance to support sustainable development.

Penyuluhan Bagi Buruh TKBM *Counseling for TKBM Workers*



Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan bagi Buruh TKBM, seluruh buruh secara bergantian mendapatkan penyuluhan dari beberapa pembicara yang kompeten dalam bidangnya di hadirkan oleh PTP dan terdapat juga pemeriksaan kesehatan gratis untuk Buruh TKBM.

The program aims to increase awareness of the health importance for TKBM workers. All workers were obtaining counseling from several speakers who are competent in their fields, presented by PTP and there were also a free health examination for TKBM Workers.

Field Trip Maritim *Maritime Field Trip*



Dalam rangka memperingati Hari Kartini, PTP ikut berpartisipasi dalam *Field Trip Maritim* yang diadakan oleh IPC. Kegiatan ini merupakan program IPC bersama anak perusahaannya termasuk PTP yang bertujuan mengenalkan pengetahuan kemaritiman/kepelabuhanan kepada siswa-siswi sekolah dasar di sekitar lingkungan Pelabuhan Tanjung Priok. Dalam program ini peserta diajak berkeliling pelabuhan dan mengunjungi Museum Maritim IPC yang baru saja diresmikan.

In commemorating Kartini Day, PTP participated in Maritime Field Trip conducted by IPC. This activity was included in IPC and subsidiaries program which aims to introduce maritime/port knowledge to elementary school students around Tanjung Priok Port environment. In this program, participants were invited to visit the port and Maritime Museum which was recently inaugurated.

Bantuan Dana dan Sponsorship Fund Assistance and Sponsorship



Bantuan dana untuk kegiatan sosial kemasyarakatan dan/atau *sponsorship* pada kegiatan yang diselenggarakan masyarakat, mitra Perusahaan maupun organisasi pendidikan dengan tema kegiatan terkait lingkungan, pendidikan dan keagamaan.

Funding for social activities and/or sponsorships for activities organized by the community, corporate partners and educational organizations with environment, education and religion themed programs.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat PTP Cinta Pendidikan dan PTP Cinta Kesehatan di sepanjang tahun 2018, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp110.084.575 dan Rp427.000.000 dalam bentuk donasi lainnya.

COST INCURRED

In carrying out activities throughout 2018, the Company allocated funds of Rp110,084,575 and Rp427,000,000 in other donations.

REFERENSI KRITERIA ARA 2018

*2018 ARA Criteria
References*



REFERENSI KRITERIA ARA 2018

2018 ARA Criteria References

I. UMUM		GENERAL
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	<i>Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.</i>
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	<i>Annual report is printed in good quality and use readable font type and size.</i>
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	<i>Annual report should state clearly the identity of the company.</i>
4. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	<i>Name of the company and year of the annual report is placed on:</i> 1. <i>The front cover;</i> 2. <i>Sides;</i> 3. <i>Back cover; and</i> 4. <i>Each page.</i>
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	<i>Annual report is uploaded in the company's website.</i>
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		SUMMARY OF KEY FINANCIAL INFORMATION
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	4-13	<i>Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>The information contained includes:</i> 1. <i>Operating sales/revenue;</i> 2. <i>Profit (loss);</i> a. <i>Attributable to parent entity; and</i> b. <i>Attributable to non-controlling interest</i> 3. <i>Total comprehensive profit (loss);</i> a. <i>Attributable to parent entity; and</i> b. <i>Attributable to non-controlling interest</i> 4. <i>Profit (loss) per share.</i> <i>Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.</i>
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	7-8	<i>Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i> <i>The information contained includes:</i> 1. <i>Total investment in associates;</i> 2. <i>Total assets;</i> 3. <i>Total liabilities;</i> 4. <i>Total equity.</i>
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	8	<i>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i>

<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <p>1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <p>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan</p> <p>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>9</p>	<p>Share price information in tables and charts.</p> <p>1. Information in form of tables which contain:</p> <p>a. Total shares outstanding;</p> <p>b. Information in table form that contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; - The highest, lowest and closing stock prices; based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed - The trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>2. Information in graphical form that contains at least:</p> <p>a. The closing price is based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed</p> <p>b. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. For every quarter within the last 2 (two) financial years.</p> <p>Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.</p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>10</p>	<p>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating 2015 and 2018. <p>Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.</p>
<p>III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</p>		<p>THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT</p>
<p>1. Laporan Dewan Komisaris.</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>16-23</p> <p>18-19</p> <p>19-20</p> <p>21</p> <p>22-23</p>	<p>The Board of Commissioners' report.</p> <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment; 2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration; 3. Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
<p>2. Laporan Direksi.</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kebijakan strategis b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>24-32</p> <p>28</p> <p>28-30</p> <p>30-31</p> <p>31</p>	<p>The Board of Directors' Report.</p> <p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis of company's performance, which includes, among others <ul style="list-style-type: none"> a. strategic policies b. comparison between achievement of results and targets, and c. challenges faced by the company; 2. Analysis of business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance; 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any).

<p>3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	<p>34-35</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>NA</p>	<p><i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Contains the following items:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signatures are appended in separated sheet;</i> 2. <i>Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</i> 4. <i>Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</i>
<p>IV. PROFIL PERUSAHAAN</p>		<p>COMPANY PROFILE</p>
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.</p>	<p>38-39</p>	<p><i>Name and address of the company includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.</i></p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>40-41</p>	<p><i>Brief history of the company.</i></p> <p><i>Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.</i></p> <p><i>Note: it requires a disclosure if the company has not change the company's name.</i></p>
<p>3. Bidang usaha.</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<p>44-45</p>	<p><i>Business lines.</i></p> <p><i>The description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Business activities of the company according to recent articles of association;</i> 2. <i>Conducted business activities; and</i> 3. <i>Products and/or services produced.</i>
<p>4. Struktur Organisasi.</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	<p>46-47</p>	<p><i>Organizational structure.</i></p> <p><i>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</i></p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah di-review dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	<p>48-53</p>	<p><i>Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.</i></p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's vision;</i> 2. <i>Company's mission; and</i> 3. <i>Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Statement on Company's corporate culture.</i>

<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>56-66</p>	<p><i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position and position period (including the position in other company or institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Institution); 6. Work experience; 7. Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>68-76</p>	<p><i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Position (including the position in other company or institution); 3. Age 4. Domicile; 5. Education (Major and Institution); 6. Work experience; 7. Date of first appointment as the member of the Board of Directors.
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p>87-98</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>88</p> <p>89-93</p> <p>93</p>	<p><i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total employees for each organization level; 2. Total employees for each level of education; 3. Total employees based on employment status; 4. Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and 5. The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.

<p>9. Komposisi pemegang saham.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	78	<p><i>Shareholders composition.</i></p> <p><i>Among others includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i> 2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i> b. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i> 3. <i>Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.</i> <p><i>Note: it requires disclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indirect shares.</i></p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	79	<p><i>List of subsidiaries and/or associates.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of subsidiaries and/or associates;</i> 2. <i>Share ownership percentage;</i> 3. <i>Description of subsidiaries and/or associates business line; and</i> 4. <i>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</i>
<p>11. Struktur grup perusahaan.</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	79	<p><i>Corporate group structure.</i></p> <p><i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i></p>
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	79	<p><i>Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of share for each corporate action;</i> 2. <i>Recorded share volume after each corporate action; and</i> 3. <i>Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</i> <p><i>Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.</i></p>

<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatitkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	<p>79</p>	<p><i>Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;</i> 2. <i>Value of other securities</i> 3. <i>Name of stock exchange where the other securities is listed; and</i> 4. <i>Securities rating.</i> <p><i>Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.</i></p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	<p>80</p>	<p><i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of Securities Administration Bureau/ parties that administered the company's share;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Nama and address of securities rating agency.</i>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	<p>82-85</p>	<p><i>Award received by the company in the latest fiscal year and/ or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of award and/or certificate;</i> 2. <i>Year of acquisition;</i> 3. <i>Name of agency that give the award and/or certification; and</i> 4. <i>Validity period (for certification).</i>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p>	<p>86</p>	<p><i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative offices.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i></p>
<p>17. Informasi pada website perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	<p>86-87</p>	<p><i>Information on company website</i> <i>Include at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</i> 2. <i>Content of Code of Conduct;</i> 3. <i>Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication</i> 4. <i>Financial statements for 5 (five) years; and</i> 5. <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i> 6. <i>Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.</i>

18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):	106-112	<i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):</i>
	1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	106-107	1. <i>Education and/or training for the Board of Commissioners;</i>
	2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	107-108	2. <i>Education and/or training for the Board of Directors;</i>
	3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	108-109	3. <i>Education and/or training for Audit Committee;</i>
	4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	109-110	4. <i>Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;</i>
	5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	110-111	5. <i>Education and/or training for other Committees;</i>
	6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	111	6. <i>Education and/or training for Corporate Secretary; and</i>
	7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.	111-112	7. <i>Education and/or training for Internal Audit Unit</i>
	Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.		<i>Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.</i>
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN		MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha.	126-179	<i>Operational review per business segment.</i>
	Memuat uraian mengenai:		<i>Contains the description of:</i>
	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	132-144	1. <i>Description of each business business segment.</i>
	2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:		2. <i>Performance of production/business activity;</i>
	a. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	132-144	a. <i>Increase/decrease of production capacity;</i>
	b. Penjualan/pendapatan usaha; dan	132-144	b. <i>Operating sales/revenue; and</i>
	c. Profitabilitas.	144-145	c. <i>Profitability.</i>
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.	146-152	<i>Description of company's financial performance.</i>
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:		<i>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i>
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	147-148	1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i>
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	148	2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i>
	3. Ekuitas;	148-149	3. <i>Equity;</i>
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	146-147	4. <i>Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</i>
	5. Arus kas.	149-150	5. <i>Cash flow.</i>
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.	150-152	<i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i>
	Penjelasan tentang:		<i>Description of:</i>
	1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	150	1. <i>Ability to pay debts, both in short and long term; and</i>
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	151	2. <i>Collectibility of account receivables.</i>
4.	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).	155-156	<i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</i>
	Penjelasan atas:		<i>Description of:</i>
	1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan	155	1. <i>Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and</i>
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>);	155	2. <i>Management policy on capital structure policies;</i>
	3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	155-156	3. <i>The basis of the policies.</i>

<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir,</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>157</p>	<p><i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The name of ties executor;</i> 2. <i>The purpose of the ties;</i> 3. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> 4. <i>Currency of denomination; and</i> 5. <i>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p>	<p>158</p>	<p><i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Type of capital goods investment;</i> 2. <i>The purpose of capital goods investment; and</i> 3. <i>The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i></p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	<p>152-154</p> <p>152-154</p> <p>177-179</p>	<p><i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i></p> <p><i>Information, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and</i> 2. <i>Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</i>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>164-165</p>	<p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p> <p><i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</i></p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>177-179</p>	<p><i>Description of company's business prospects.</i></p> <p><i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i></p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>176</p>	<p><i>Description of marketing aspects.</i></p> <p><i>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</i></p>

<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	157	<p><i>Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dividend distribution policy;</i> 2. <i>Total of distributed dividends;</i> 3. <i>Total of cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>Announcement date and cash dividend payment for each year.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</i></p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	165	<p><i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total of ESOP/MSOP shares and its realization;</i> 2. <i>Term;</i> 3. <i>The requirements for the employee and/or management; and</i> 4. <i>Exercise price.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i></p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	166	<p><i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total proceeds acquired;</i> 2. <i>Plan of proceeds utilization;</i> 3. <i>Detail of proceeds utilization;</i> 4. <i>Balance of proceeds; and</i> 5. <i>GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</i></p>
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	158-161	<p><i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;</i> 2. <i>Explanation about the fairness of the transaction;</i> 3. <i>Reasons of transaction;</i> 4. <i>Realization of transaction in the latest fiscal year period;</i> 5. <i>Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and</i> 6. <i>Compliance toward relevant rules and regulations.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>

<p>14. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>162-164</p>	<p><i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The purpose of transaction;</i> 2. <i>The value of transaction or the restructured amount; and</i> 3. <i>Source of fund.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	<p>169</p>	<p><i>Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>changes in regulation; and</i> 2. <i>its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i></p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	<p>166-167</p>	<p><i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>changes in accounting policy</i> 2. <i>reason of change in accounting policy; and</i> 3. <i>its quantitative impact on financial statements.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p>
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>172-175</p> <p>172</p> <p>172</p> <p>172-174</p>	<p><i>Business Continuity Information</i></p> <p><i>Disclosure of information regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;</i> 2. <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i> 3. <i>Assumptions used by the Management to conduct assessment.</i> <p><i>Note:if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the company's business continuity in the current year.</i></p>

VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK		GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
1. Uraian Dewan Komisaris.	200-210	<i>Description of the Board of Commissioners.</i>	
Uraian memuat antara lain:		<i>The description, among others, includes:</i>	
1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	202	1. <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners.</i>	
2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan	210	2. <i>Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i>	
3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	202	3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i>	
2. Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).	200-201	<i>Description of Independent Commissioner.</i>	
Meliputi antara lain:		<i>Among others, includes:</i>	
1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	201	1. <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i>	
2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	201	2. <i>Statement about the independency of each Independent Commissioner.</i>	
3. Uraian Direksi.	210-220	<i>Description of the Board of Directors.</i>	
Uraian memuat antara lain:		<i>The description, among others, includes:</i>	
1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	212-214	1. <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i>	
2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada)	220	2. <i>Assesment on committee under the Board of Directors (if any)</i>	
3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	212	3. <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i>	
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	184-185	<i>Assessment of GCG implementation for 2018 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	
Memuat uraian mengenai:		<i>Comprising of the following description:</i>	
1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;		1. <i>Criteria of assessment;</i>	
2. Pihak yang melakukan penilaian;		2. <i>Party that conducts the assessment;</i>	
3. Skor penilaian masing-masing kriteria;		3. <i>Evaluation score of each criteria;</i>	
4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.		4. <i>Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented</i>	
5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;		5. <i>Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;</i>	
6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan		6. <i>Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and</i>	
7. Pihak yang melakukan assessment.		7. <i>Party that conducts the assessment</i>	
Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.		<i>Note: It requires a disclosure if there is no assessment of GCG implementation in 2018.</i>	

<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/ atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>232-234</p> <p>233</p> <p>232-233</p> <p>233</p> <p>233</p> <p>234</p>	<p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;</i> 2. <i>Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;</i> 3. <i>Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and</i> 4. <i>Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.</i> 5. <i>Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan).</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>203-207, 215-219</p>	<p><i>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners (at least once in two months), the Board of Directors (at least once in a month), and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners (at least once in four months).</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meeting Date;</i> 2. <i>Meeting Participants; and</i> 3. <i>Meeting Agenda.</i> <p><i>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>186</p>	<p><i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i></p> <p><i>In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.</i></p>

<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	201,212	<p><i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i></p>
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	221-225	<p><i>Audit Committee.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and tenure of of the member of the audit committee;</i> 2. <i>Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);</i> 3. <i>Independency of the member of the audit committee;</i> 4. <i>Description of task and responsibility;</i> 5. <i>Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</i> 6. <i>Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i>
<p>10. Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi 	230-232	<p><i>Nomination and Remuneration Committee/Function.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 2. <i>Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.</i> 6. <i>Policy on the Board of Directors succession</i>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota 2. Independensi anggota komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	225-230	<p><i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;</i> 2. <i>Independence of the member of other committees;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by other committees; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of other committees.</i>

<p>12. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	<p>235-238</p>	<p><i>Description of task and function of corporate secretary.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary; 2. Domicile 3. Description of duties and responsibilities 4. Description of task implementation of corporate secretary
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	<p>241-247</p>	<p><i>Description of internal audit unit.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the chairman of internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit; 3. Certification as internal auditor; 4. Position of the internal audit unit in company's structure; 5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and 6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.
<p>14. Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>250-251</p>	<p><i>Public accountant.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements; 2. The amount of fee for each service provided by the public accountant; and 3. Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements. <p><i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i></p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	<p>247-250</p>	<p><i>Description of company's risk management.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of risk management system implemented by the company; 2. Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system; 3. Description of risks faced by the company; and 4. Attempt to manage those risks
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	<p>238-241</p>	<p><i>Description of internal control system.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control; 2. Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and 3. Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.

<p>17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai metoda dan lingkup <i>due diligent</i> terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan 3. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 	264-274	<p><i>Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on commitment to social responsibility</i> 2. <i>Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities</i> 3. <i>Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities</i> 4. <i>Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities</i> 5. <i>Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation</i> 6. <i>Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders</i> 7. <i>Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business</i> 8. <i>Information about financing and social responsibility budgets</i>
<p>18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia 	275-278	<p><i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights</i> 2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights</i> 3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights</i> 4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights</i> 5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights</i>
<p>19. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 	278-281	<p><i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures</i> 2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures</i> 3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures</i> 4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures</i> 5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures</i>

<p>20. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki 	<p>282-288</p>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information about environmental commitments and policies</i> 2. <i>Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company</i> 3. <i>Information about the target/plan of activities in 2018 determined by management</i> 4. <i>Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities</i> 5. <i>Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment</i> 6. <i>Information about the quantitative impacts of these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing financing to customers, and others</i> 7. <i>Environmental certifications</i>
<p>21. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain 	<p>286-289</p>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to employment</i> 2. <i>Information about scope and formulation of corporate social responsibility related to employment</i> 3. <i>Information about activities target/plan set by the management in 2018; and</i> 4. <i>Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities</i> 5. <i>Information about the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaints mechanism for environmental problems, etc</i>
<p>22. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain 	<p>289-292</p>	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Target/plan activities set by the management; and</i> 2. <i>Activities that are carried out and the impacts of such activities</i> 3. <i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc</i>

<p>23. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan kemasyarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	292-297	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to community and social development</i> 2. <i>Information about social issues relevant to the company</i> 3. <i>Information about social risks managed by the company</i> 4. <i>Information about the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development</i> 5. <i>Target/plan of activities in 2018 determined by management</i> 6. <i>Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities; and</i> 7. <i>Costs incurred</i> 8. <i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc</i>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	259-260	<p><i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subject of the case/lawsuit;</i> 2. <i>Settlement status of the case/lawsuit;</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company; and</i> 4. <i>The risk faced by the company and nominal value of case/lawsuit; and</i> 5. <i>Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.</i></p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	260	<p><i>Access to information and corporate data.</i></p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i></p>

<p>26. Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>251-255</p>	<p><i>Discussion of code of conduct.</i></p> <p><i>Contains description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Contents of the code of conduct;</i> 2. <i>Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</i> 3. <i>Dissemination of code of conduct;</i> 4. <i>Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and</i> 5. <i>Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</i></p>
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>255-259</p>	<p><i>Disclosure of whistleblowing system.</i></p> <p><i>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Submission of violation reports;</i> 2. <i>Protection for the whistleblower;</i> 3. <i>Handling the complaint;</i> 4. <i>Party that manages the complaint; and</i> 5. <i>Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.</i> 6. <i>Sanction/follow up on settled complaints in the financial year.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.</i></p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>220</p>	<p><i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p><i>Written description of company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</i></p>
<p>VII. INFORMASI KEUANGAN</p>		
<p>FINANCIAL INFORMATION</p>		
<p>1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p>		<p><i>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.</i></p> <p><i>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</i></p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.</p>		<p><i>Opinion of independent auditor on the financial statements.</i></p>
<p>3. Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. 		<p><i>Description of the independent auditor in the opinion.</i></p> <p><i>Description should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Date of audit report; and</i> 3. <i>License number of PAF and license number of public accountants.</i>

<p>4. Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 		<p><i>Comprehensive financial statements.</i></p> <p><i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of financial position;</i> 2. <i>Statement of comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Accompanying notes to the financial statements; and</i> 6. <i>Comparative information of the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>		<p><i>Comparison of profitability.</i></p> <p><i>Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.</i></p>
<p>6. Laporan arus kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 		<p><i>Statement of cash flow.</i></p> <p><i>Meet the following requirements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i> 2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i>
<p>7. Ikhtisar kebijakan akuntansi.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; dan 6. Instrumen keuangan. 		<p><i>Overview of accounting policies.</i></p> <p><i>Includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement and compliance with FAS;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i> 4. <i>Income tax</i> 5. <i>Employee benefits; and</i> 6. <i>Financial instruments.</i>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 		<p><i>Disclosure on transactions with related parties.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i> 2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i>

<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	<p><i>Disclosure related to the taxation.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</i> 2. <i>Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns in 2018;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</i>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	<p><i>Disclosure related to fixed assets.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Depreciation method used;</i> 2. <i>Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;</i> 3. <i>The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model);and</i> 4. <i>Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.</i>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	<p><i>Disclosure related to the operation segment.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</i>

<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 		<p><i>Disclosures related to financial instruments.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of financial instruments based on its classification;</i> 2. <i>The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;</i> 3. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Policies of risk management;</i> 5. <i>Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</i>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 		<p><i>Publication of financial statements.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The date that financial statements is authorized to be published; and</i> 2. <i>The party responsible to authorize the published financial statements.</i>



LAPORAN KEUANGAN AUDITED DAN LAPORAN KINERJA SERTA KPI AUDITED TAHUN 2018

*2018 Audited Report
of Financial, Performance and KPI*



PT Pelabuhan Tanjung Priok

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-81	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Imanuddin
: Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310, Indonesia

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile address/in accordance with
personal identity card

: Chandrabraga Blok AR 10/03 RT.28 RW.19
Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Bekasi, Jawa
Barat

Jabatan/Title

: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Andi Isnovandiono
: Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok,
Jakarta Utara 14310, Indonesia

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Domicile address/in accordance with
personal identity card

: Grand Wisata Festive Garden AP.1 No.15
RT.001 RW.013 Lambangsari, Tambun
Selatan, Bekasi, Jawa Barat

Jabatan/Title

: Plt. Direktur Keuangan dan SDM/Task
Executor of Director Finance and HR

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements December 31, 2018 and for the year then ended.*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3.
 - a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
 - b. *The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *Directors are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili direksi

For and on behalf of directors

Jakarta, 20 Mei 2019/ May 20 , 2019



METERAI
TEMPEL
CCCE5AEF369654665
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Imanuddin

Direktur Utama/President Director

Andi Isnovandiono

**Plt. Direktur Keuangan dan SDM/Task Executor
of Director Finance and HR**

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. C1248/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/V/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pelabuhan Tanjung Priok**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjejasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. C1248/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/V/2019

***The Shareholders, the Board of Commissioners
and Directors
PT Pelabuhan Tanjung Priok***

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01248/2.1032/AJ.1/06/0697-1/1/V/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01248/2.1032/AJ.1/06/0697-1/1/V/2019 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing on: (i) the entity's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the entity's financial statements, and (ii) the entity's internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01248/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/V/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 20 Mei 2019, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01248/2.1032/AU.1/06/0697-1/1/V/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

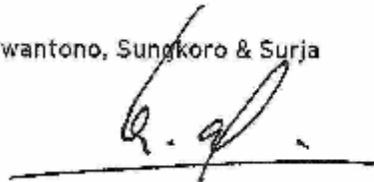
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelabuhan Tanjung Priok as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

We have separately issued reports dated May 20, 2019, on: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

20 Mei 2019/May 20, 2019

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.281.505.510	4,22a,23,24	804.192.273	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto		3,5,24,25		Trade receivables - net
Pihak berelasi	31.641.594	22b	19.571.243	Related parties
Pihak ketiga	143.620.555		126.907.472	Third parties
Piutang lain-lain		24		Other receivables
Pihak berelasi	125.729.044	22c	106.037.026	Related parties
Pihak ketiga	2.200.708		2.065.385	Third parties
Pendapatan masih akan diterima		6,24		Accrued revenue
Pihak berelasi	-	22d	229.551	Related parties
Pihak ketiga	95.597.342		133.349.579	Third parties
Pajak dibayar di muka	117.750.421	14a	147.531.511	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.358.409	7	10.574.959	Advance and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	1.804.403.583		1.350.458.999	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5.791.023	14e	5.292.981	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	13.540.232	14c	14.038.167	Claim for tax refund
Investasi saham	3.860.000	8,22e	3.860.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	53.542.248	9	50.780.711	Fixed assets - net
Aset lain-lain	5.721.144		11.000	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	82.454.647		73.982.859	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.886.858.230		1.424.441.858	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,23,24,25		Trade payables
Pihak berelasi	3.386.951	22f	37.033.060	Related parties
Pihak ketiga	18.052.935		22.813.693	Third parties
Utang lain-lain		11,23,24		Other payables
Pihak berelasi	991.343.933	22g	290.312.609	Related parties
Uang pertanggungan	520.834	12	1.645.865	Advances from customer
Uang titipan	17.486.274	12,22i,23,24	32.761.643	Deposit from customer
Beban akrual	228.103.087	13,22h,23,24	392.363.547	Accrued expenses
Utang pajak	16.573.779	14b	46.005.378	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS	1.275.467.793		822.935.795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp1,000,000 (full amount)
Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 100.000 saham				Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000 saham	25.000.000	15	25.000.000	Issued and fully paid - 25,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	190.883.260	16	150.797.036	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	395.507.177		425.709.027	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	611.390.437		601.506.063	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.886.858.230		1.424.441.858	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes		2017
Pendapatan operasi	2.311.541.901	17,22j	2.998.061.249	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.679.270.371)	18,22k	(2.249.392.354)	Cost of revenue expenses
LABA BRUTO	632.271.530		748.668.895	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(136.304.736)	19	(180.170.852)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.329.373	20	7.998.183	Other operating income
Beban operasi lainnya	(33.215.477)	20	(24.846.237)	Other operating expenses
LABA USAHA	467.080.690		551.649.989	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	35.339.846	21a	11.725.067	Finance income - net
Beban keuangan	(72.959)	21b	(476.069)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	502.347.577		562.898.987	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(1.918.122)		(4.397.837)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	500.429.455		558.501.150	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(130.267.118)	14c	(159.177.427)	Current
Tangguhan	498.042	14e	1.538.505	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	370.660.379		400.862.228	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	370.660.379		400.862.228	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2018
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham Capital stock	Saldo laba/Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2016		25.000.000	76.765.816	365.063.804	466.829.620	Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	16	-	74.031.220	(74.031.220)	-	General reserves
Pembagian dividen kas	16	-	-	(266.185.785)	(266.185.785)	Distribution of cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	400.862.228	400.862.228	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2017		25.000.000	150.797.036	425.709.027	601.506.063	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	16	-	40.086.224	(40.086.224)	-	General reserves
Pembagian dividen kas	16	-	-	(360.776.005)	(360.776.005)	Distribution of cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	370.660.379	370.660.379	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		25.000.000	190.883.260	395.507.177	611.390.437	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended December 31, 2018
 Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.322.075.089		2.915.962.390	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.400.010.680)		(2.064.358.487)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(260.335.150)		(375.105.735)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(181.353.620)		(144.339.158)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	35.339.846		11.725.067	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lain	(72.959)		(476.069)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran dari kegiatan operasional lain	(38.329.289)		(212.068)	Payment from other operational activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	477.313.237		343.195.940	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-		(20.501.006)	Acquisition of fixed assets
Penempatan penyertaan saham	-	8	(2.960.000)	Placement of investment in shares of stock
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	-		(23.461.006)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	-	16	(266.185.785)	Payment of cash dividend
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	477.313.237		53.549.149	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	804.192.273	4	750.643.124	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.281.505.510	4	804.192.273	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa S.H., Mkn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI/II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan berdasarkan Hak Pengelolaan (HPL) Pelindo II pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo II setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan dan fasilitas penunjang pelabuhan serta penggunaan lahan pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo II untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Terakhir dengan addendum II No. KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 dan No. HK.566/27/12/1/PTP-17 tanggal 27 Desember 2017 dimana Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengurangi beberapa hal, diantaranya tidak lagi mengadakan kerjasama serah operasi Hak Pengelolaan (HPL) milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok (Catatan 26a).

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 818 tanggal 29 September 2014, Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Berdasarkan Surat Direktur Utama Pelindo II tanggal 29 November 2016, Perusahaan akan berperan sebagai operator terminal dengan mengelola kegiatan di terminal dan lini II (Catatan 26e).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 1, 2013.

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI/II-13, dated December 27, 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") and the Company entered into Agreement of Handover of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land under Right to Operate (HPL) of Pelindo II on Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo II agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities and port supporting facilities also the land owned by Pelindo II to perform Port Services and other services based on the terms and condition stipulated in the agreement. This agreement have been extended several times. Recently with addendum II No.KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 and No. HK.566/27/12/1/PTP-17 dated on December 27, 2017 whereas the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles, among others, no longer holds the cooperation of handover of the Right to Operate (HPL) owned by Tanjung Priok Branch (Note 26a).

Based on Decision of Minister of Transportation No. 818 dated September 29, 2014, the Company has been granted an operating permit as Port Operation Entity.

Based on the letter of the President Director of Pelindo II dated November 29, 2016, the Company will be the terminal operator by operating activities in terminal and line II (Note 26e).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 22 Desember 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 18 Mei 2018, diatur mengenai zonasi bisnis Perusahaan di cabang pelabuhan Pelindo II, termasuk kegiatan pengoperasian dan pola kerjasama serta pembagiannya (Catatan 26f).

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan melakukan *spin-off* operasi petikemasnya di Pelabuhan Tanjung Priok kepada PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK), pihak berelasi (Catatan 26g).

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II cabang Panjang, Bengkulu dan Jambi terkait kegiatan pengoperasian dan pengelolaan terminal nonpetikemas (Catatan 26h, 26i dan 26j).

Pada tanggal 1 September 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II cabang Banten terkait kegiatan pengoperasian dan pengelolaan terminal nonpetikemas (Catatan 26k).

Pada tanggal 4 Desember 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II cabang Palembang terkait kegiatan pengoperasian dan pengelolaan terminal nonpetikemas (Catatan 26l).

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II cabang Pangkal Balam terkait kegiatan pengoperasian dan pengelolaan terminal nonpetikemas (Catatan 26m).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas, jasa curah kering, curah cair, *bunkering* serta jasa pergudangan dan lapangan.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 November 2014.

Entitas induk Perusahaan adalah Pelindo II dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

Based on Pelindo II's Directors' Decision Letter dated December 22, 2017, as has been amended on May 18, 2018, regulated the Company's business zonation in Pelindo II port branches, including the operational activities as well as the agreement scheme and allocation (Note 26f).

On July 16, 2018, the Company spins-off its container operation in Tanjung Priok port to PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK), a related party (Note 26g).

On August 1, 2018, the Company cooperates with Pelindo II Panjang branch, Bengkulu branch and Jambi branch in relation to operational and management of non-container terminal (Notes 26h, 26i, and 26j).

On September 1, 2018, the Company cooperates with Pelindo II Banten branch in relation to operational and management of non-container terminal (Note 26k).

On December 4, 2018, the Company cooperates with Pelindo II Palembang branch in relation to operational and management of non-container terminal (Note 26l).

On December 12, 2018, the Company cooperates with Pelindo II Pangkal Balam branch in relation to operational and management of non-container terminal (Note 26m).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, currently, the Company activities are in container terminal services, dry bulk and liquid bulk services, bunkering and warehousing and field services.

The Company's office is located at Jl. Raya Pelabuhan No. 9, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial activities on November 1, 2014.

The Company's parent entity is Pelindo II and the ultimate parent entity is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Elvyn G. Masassya
Komisaris Independen	Sabri Saiman
Komisaris	Said Aqil Siradj
Komisaris	Bambang S. Ervan
Komisaris	Nugroho Indrio

Direksi

Direktur Utama	Imanuddin
Direktur	Prastyo W. Prabowo
Direktur	Andi Isnovandiono
Direktur	Ary Henryanto

31 Desember 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Elvyn G. Masassya
Komisaris	Sabri Saiman
Komisaris	Said Aqil Siradj
Komisaris	Bambang S. Ervan

Direksi

Direktur Utama	Imanuddin
Direktur	Prastyo Wasis Prabowo
Pelaksana Tugas Direktur	Andi Isnovandiono
Pelaksana Tugas Direktur	Ary Henryanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,

	2018	2017	
Komite Audit	Sabri Saiman	Sabri Saiman	Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan masing-masing memiliki 225 dan 490 karyawan (tidak diaudit). Karyawan tersebut merupakan karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and employees

As of December 31, 2018 and 2017, composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

December 31, 2018

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissione
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

December 31, 2017

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Task Executor of Director
Task Executor of Director

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 225 and 490 employees respectively (unaudited). These employees represent the employees of Pelindo II which are assigned to the Company.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

c. Mata Uang Pelaporan dan Fungsional

Mata uang pelaporan dan fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and employees (continued)

The Company's financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were completed and authorized for issue on May 20, 2019 by the Company's Directors. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements.

c. Reporting and Functional Currency

The Company's reporting and functional currency is Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of financial statements preparation and measurement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements except the statement of cash flow have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs neto yang timbul diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	<i>United States Dollar (USD)</i>

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation and measurement (continued)

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currencies transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's profit and loss.

The exchange rates used (in full amount) as of December 31, 2018 and 2017 which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia are as follows:

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- (vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties
(continued)**

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- (vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions between the Company and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction and balance with related parties are disclosed in the Note 22 to the financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

e. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang". Sedangkan investasi saham diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Piutang tahun 2018 yang tidak terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan disajikan sebagai bagian dari akun piutang lain-lain. Untuk tujuan perbandingan, piutang serupa pada tahun 2017 juga disajikan pada akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure".

i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.

Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and accrued revenue, are all classified as "Loans and Receivables". Whereas, investment in shares of stock is classified as available-for-sale.

Receivables in 2018 which are not related to the Company's operating activities are presented as part of other receivables account. For comparative purposes, similar receivables in 2017 were also presented in such account.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk dijual dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (b) Loan and receivables

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang titipan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The financial liabilities of The Company, which include trade payables, other payables, accrued expenses and deposit from customer are classified as loan and payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi) Impairment of financial assets
(continued)**

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi) Impairment of financial assets
(continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

**vii) Derecognition of financial assets and
liabilities**

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

**vii) Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

**vii) Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan kewajiban terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

f. Beban dibayar di muka

f. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Alat fasilitas pelabuhan	10 - 15	Port equipment
Peralatan	5	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	10 - 25	Port facility installation

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2014) "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

h. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual, dengan nilai pakainya, dan ditentukan secara individual, kecuali apabila aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed assets (continued)

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

h. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell, and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on such asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Pendapatan dan beban

i. Revenue and expense

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

The criteria of revenue recognition are as follows:

- Pendapatan jasa terminal dan jasa kapal diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan.
- Pendapatan pengusahaan alat, tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- *Revenue from terminal services and ship services are recognized when the transactions have been performed.*
- *Equipment, land and building usage revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contracts.*

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan posisi keuangan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company disclose final tax expense as separate item in the financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2015) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

k. Provisions

The Company applied PSAK No. 57 (Revised 2015) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

l. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

m. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014) "Sewa".

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

l. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2015) "Segment Operation".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

m. Lease

The Company applied PSAK No. 30 (Revised 2014) "Lease".

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Company as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

o. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

p. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

o. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2018, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Company as follows:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on Disclosure Initiative".
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- PSAK 15 (2017 Improvement) : "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interest in Other Entities".

The adaption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.

p. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument", adopted from IFRS9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standard Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce more general requirements based on management's judgment.

- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customer", adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK is a single standard from a joint project between the International Accounting Standard Board (IASB) and the Financial Accounting Standard Boards (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, where the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- *PSAK No. 73: "Rent", adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not for before an entity applies PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers".*

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease: there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasikan penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- ISAK 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- *Amendments to PSAK 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- *Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 25.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

q. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding of 25,000 shares on December 31, 2018 and 2017, respectively.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada dalam Catatan 2e.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the Company operates. Those currencies are the currencies that mainly influence the revenues, costs and financing of the Company.

Classification of financials assets and liabilities

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgements (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 24.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 14.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Kas	20.129	79.884	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.967.468	2.462.053	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.223.608	20.720.261	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	338.811	21.578.115	PT Bank Bukopin Tbk
Citibank, N.A	-	8.880.069	Citibank, N.A
<u>Pihak berelasi (Catatan 22a)</u>			<u>Related parties (Note 22a)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481.609.451	186.538.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.027.943	162.441.530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.318.100	75.682.876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	<u>681.485.381</u>	<u>478.303.457</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.394.678	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.103.826	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Pihak berelasi (Catatan 22a)</u>			<u>Related parties (Note 22a)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.802.895	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	499.538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	<u>-</u>	<u>9.808.932</u>	Sub-total

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details of cash and cash equivalent are as follows:

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	50.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	76.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 22a)</u>			<u><i>Related parties (Note 22a)</i></u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000	190.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Subtotal	<u>600.000.000</u>	<u>316.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total kas dan setara kas	<u>1.281.505.510</u>	<u>804.192.273</u>	<i>Total cash and cash equivalent</i>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Rupiah	6,15% - 8,50%	6,00% - 7,25%	<i>Rupiah</i>

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalent were not used as collateral at reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent were not restricted to use at the reporting date.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22b)		
Pelindo II	13.355.862	-
Dinas Syahbandar Angkatan Laut Lantamal II	4.657.910	5.771.878
PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	3.096.090	4.647.234
PT Bhanda Ghara Rekasa (Persero)	3.100.802	-
PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	2.529.049	-
PT Pertamina (Persero) Tbk	2.504.938	-
PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	2.495.078	4.563.518
Komando Lintas Laut Militer	1.674.042	2.698.405
Perusahaan Umum (Perum) BULOG	1.090.132	-
PT Kawasan Berikat Nusantara	865.562	-
PT Dharma Lautan Nusantara	554.630	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351.729	-
PT Sarana Bandar Nasional	115.371	-
Lain-lain	572.574	3.005.814
Subtotal	36.963.769	20.686.849
Penyisihan penurunan nilai - pihak berelasi	(5.322.175)	(1.115.606)
Pihak berelasi - neto	31.641.594	19.571.243
Pihak ketiga		
PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa	26.663.280	28.117.553
PT Tubagus Jaya Maritim	10.358.253	14.454.891
PT Atosim Lampung Pelayaran	8.388.801	10.089.112
PT Bandar Krida Jasindo	8.072.161	8.399.818
PT Pacific Global Utama	6.697.206	-
PT Escorindo Mitra Setia	5.642.861	5.381.172
PT Bima Sepaja Abadi	4.223.258	2.000.495
PT Bukit Merapin Nusantara	4.060.538	4.545.934
PT Daisy Mutiara Samudera Lines	3.838.604	5.505.996
PT Pelayaran Bintang Putih	2.215.260	5.810.167
PT Wali Jaya Teladan	1.505.117	498.631
PT Jakarta Tank Terminal	1.232.481	1.232.481
PT Bongkar Muat Lintas Nusantara Prima	1.150.401	-
PT Mitra Karunia Samudera	1.016.132	1.206.398
PT Ganjaran Samudera Mandiri	690.619	-
PT Samudera Agencies Indonesia	483.485	-
PT Petrokopindo Cipta Selaras	28.511	-
MCC Transport Singapore Pte, Ltd.	8.782	-
Lain-lain	83.437.904	67.062.262
Subtotal	169.713.654	154.304.910

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. By customer

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Related parties (Note 22b)		
Pelindo II	-	-
Dinas Syahbandar Angkatan Laut Lantamal II	5.771.878	5.771.878
PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	4.647.234	4.647.234
PT Bandha Ghara Rekasa (Persero)	-	-
PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	-	-
PT Pertamina (Persero) Tbk	-	-
PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	4.563.518	4.563.518
Komando Lintas Laut Militer	2.698.405	2.698.405
Perusahaan Umum (Perum) BULOG	-	-
PT Kawasan Berikat Nusantara	-	-
PT Dharma Lautan Nusantara	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Sarana Bandar Nasional	-	-
Others	3.005.814	3.005.814
Sub-total	20.686.849	20.686.849
Allowance for impairment - related parties	(1.115.606)	(1.115.606)
Related parties - net	19.571.243	19.571.243
Third parties		
PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa	28.117.553	28.117.553
PT Tubagus Jaya Maritim	14.454.891	14.454.891
PT Atosim Lampung Pelayaran	10.089.112	10.089.112
PT Bandar Krida Jasindo	8.399.818	8.399.818
PT Pacific Global Utama	-	-
PT Escorindo Mitra Setia	5.381.172	5.381.172
PT Bima Sepaja Abadi	2.000.495	2.000.495
PT Bukit Merapin Nusantara	4.545.934	4.545.934
PT Daisy Mutiara Samudera Lines	5.505.996	5.505.996
PT Pelayaran Bintang Putih	5.810.167	5.810.167
PT Wali Jaya Teladan	498.631	498.631
PT Jakarta Tank Terminal	1.232.481	1.232.481
PT Bongkar Muat Lintas Nusantara Prima	-	-
PT Mitra Karunia Samudera	1.206.398	1.206.398
PT Ganjaran Samudera Mandiri	-	-
PT Samudera Agencies Indonesia	-	-
PT Petrokopindo Cipta Selaras	-	-
MCC Transport Singapore Pte, Ltd.	-	-
Others	67.062.262	67.062.262
Sub-total	154.304.910	154.304.910

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga	(26.093.099)	(27.397.438)	<i>Allowance for impairment - third parties</i>
Pihak ketiga - neto	143.620.555	126.907.472	<i>Third parties - net</i>
Total piutang usaha - neto	175.262.149	146.478.715	<i>Total trade receivables - net</i>

b. Berdasarkan umur piutang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	19.743.776	35.892.530	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai 30 hari	12.491.104	28.624.812	<i>1 until 30 days</i>
31 sampai 60 hari	10.478.073	24.238.108	<i>31 until 60 days</i>
61 sampai 90 hari	10.328.196	7.328.618	<i>61 until 90 days</i>
91 sampai 180 hari	39.323.387	8.911.429	<i>91 until 180 days</i>
181 sampai 365 hari	44.063.152	8.835.943	<i>181 until 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	70.249.735	61.160.319	<i>Over 365 days</i>
Total	206.677.423	174.991.759	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(31.415.274)	(28.513.044)	<i>Allowance for impairment in value</i>
Total piutang usaha - neto	175.262.149	146.478.715	<i>Total trade receivables - net</i>

Jatuh tempo piutang Perusahaan adalah 30 hari dari tanggal penerbitan tagihan.

The Company's due of receivables is 30 days from the date of invoice issuance.

c. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	175.135.732	138.975.215	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	126.417	7.503.500	<i>US Dollar</i>
Total	175.262.149	146.478.715	<i>Total</i>

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	28.513.044	19.294.809	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	2.902.230	9.218.235	<i>Allowance for the year</i>
Saldo akhir	31.415.274	28.513.044	<i>Ending balance</i>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By customer (continued)

b. Based on age

c. Based on currency

d. The movement in the allowance for impairment of receivables

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

e. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22d)		
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	-	229.551
Pihak ketiga		
Pelayanan terminal	73.046.604	63.721.266
Pelayanan perusahaan alat	21.544.886	7.477.703
Pelayanan terminal petikemas	1.005.852	59.745.321
Pelayanan rupa-rupa	-	64.941
Pelayanan lainnya	-	2.340.348
Subtotal	<u>95.597.342</u>	<u>133.349.579</u>
Total	<u>95.597.342</u>	<u>133.579.130</u>

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka		
Pegawai	1.084.425	4.045.719
Lain-lain	14.450	-
Subtotal	<u>1.098.875</u>	<u>4.045.719</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

e. The movement in the allowance for impairment of receivables (continued)

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on December 31, 2018 and 2017 management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible receivables.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenue represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Related party (Note 22d)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)
Third parties
Terminal services
Equipment services
Container terminal services
Other services
Miscellaneous services
Sub-total
Total

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Employees
Others
Sub-total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Beban dibayar di muka	
Pegawai	3.759.534
Lain-lain	1.500.000
Subtotal	5.259.534
Total	6.358.409

Beban dibayar di muka pegawai merupakan beban gaji karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu.

8. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

API didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 24 Juli 2014 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-19255.40.10.2014 tanggal 4 Agustus 2014.

Modal dasar API sebesar Rp500.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp125.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 12.375 saham dengan nilai nominal sebesar Rp123.750.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.250.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0934117.AH.01.02 tanggal 27 April 2015.

**7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<i>Prepaid expenses</i>
	6.529.240	<i>Employees</i>
	-	<i>Others</i>
	6.529.240	<i>Sub-total</i>
Total	10.574.959	Total

Prepaid expenses of employees are employee salaries that are paid in advance.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Investment in shares of stock represents the investment in PT Akses Pelabuhan Indonesia (API).

API was established based on Deed No. 29 dated July 24, 2014 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-19255.40.10.2014 dated August 4, 2014.

The authorized capital of API is Rp500,000 which is divided into 50,000 shares with a nominal value of Rp10,000 (full amount) per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp125,000 with composition as follows:

- *PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp123,750 constituted of 12,375 shares.*
- *The Company owns 1.00% or Rp1,250 constituted of 125 shares.*

Based on Deed No. 29 dated March 26, 2015 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API is authorized and paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-0934117.AH.01.02 dated April 27, 2015.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp350.000.000 yang terbagi atas 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp90.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 8.910.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp89.100.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 90.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp900.000.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 21 Desember 2017 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Desember 2017.

Berdasarkan akta tersebut, modal dasar API meningkat menjadi sebesar Rp1.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp386.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 38.214.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp382.140.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh API. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018880 tanggal 11 Januari 2019.

**8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

Based on the Deed, the authorized capital of API increased Rp350,000,000 which is divided into 35,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp90,000,000 with composition as follows:

- *PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp89,100,000 constituted of 8,910,000 shares.*
- *The Company owns 1.00% or Rp900,000 constituted of 90,000 shares.*

Based on Deed No. 33 dated December 21, 2017 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API authorized and paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-0027756.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 27, 2017.

Based on the Deed, the authorized capital of API increased Rp1,000,000,000 which is divided into 100,000,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp386,000,000 with composition as follows:

- *PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.00% or Rp382,140,000 constituted of 38,214,000 shares.*
- *The Company owns 1.00% or Rp3,860,000 constituted of 386,000 shares.*

Based on Deed No. 26 dated December 28, 2018 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase API paid-in capital. The Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights in Decision No. AHU-AH.01.03-0018880 dated January 11, 2019.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh API meningkat menjadi sebesar Rp805.760.000 yang terbagi atas 80.576.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp805.760.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 99,52% atau sebanyak 80.190.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp801.900.000.
- Perusahaan memiliki sebesar 0,48% atau sebanyak 386.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.860.000.

9. ASET TETAP

	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Harga perolehan						Acquisition costs
Alat fasilitas pelabuhan	59.368.082	1.351.600	-	-	60.719.682	Port equipment
Peralatan	195.400	5.142.727	-	-	5.338.127	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	7.088.924	6.487.500	-	-	13.576.424	Port facility installation
Total	66.652.406	12.981.827	-	-	79.634.233	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat fasilitas pelabuhan	(15.285.154)	(9.163.928)	-	-	(24.449.082)	Port equipment
Peralatan	(127.836)	(147.829)	-	-	(275.665)	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(458.705)	(908.533)	-	-	(1.367.238)	Port facility installation
Total	(15.871.695)	(10.220.290)	-	-	(26.091.985)	Total
Nilai buku neto	50.780.711				53.542.248	Net book value

	31 Desember/ December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						Acquisition costs
Alat fasilitas pelabuhan	45.956.000	13.412.082	-	-	59.368.082	Port equipment
Peralatan	195.400	-	-	-	195.400	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	7.088.924	-	-	7.088.924	Port facility installation
Total	46.151.400	20.501.006	-	-	66.652.406	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat fasilitas pelabuhan	(7.196.941)	(8.088.213)	-	-	(15.285.154)	Port equipment
Peralatan	(64.006)	(63.830)	-	-	(127.836)	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	(458.705)	-	-	(458.705)	Port facility installation
Total	(7.260.947)	(8.610.748)	-	-	(15.871.695)	Total
Nilai buku neto	38.890.453				50.780.711	Net book value

Seluruh beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban pokok pendapatan (Catatan 18).

All depreciation expense of fixed assets recorded on cost of revenue (Note 18).

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Based on the Deed, the paid-in capital of API increased Rp805,760,000 which is divided into 80,576,000 shares with a Rp10,000 (full amount) par value per share. Total issued and fully-paid capital amounted to Rp805,760,000 with composition as follows:

- PT Pengembang Pelabuhan Indonesia owns 99.52% or Rp801,900,000 constituted of 80,190,000 shares.
- The Company owns 0.48% or Rp3,860,000 constituted of 386,000 shares.

9. FIXED ASET

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp40.479.347. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset tetap kepemilikan langsung dan tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

10. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 22f)		
PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)	1.752.053	3.958.015
PT Sarana Bandar Nasional	1.082.474	8.752
JAI	-	22.337.471
Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar)	-	10.370.966
PT Pertamina (Persero)	-	57.351
Lain-lain	552.424	300.505
Subtotal pihak berelasi	<u>3.386.951</u>	<u>37.033.060</u>
Pihak ketiga		
PT Serba Guna Terminal	3.983.478	-
PT Srikreasi Unggul Persada	2.144.445	245.111
PT Escorindo Stevedoring	729.306	273.120
PT Mitra Karunia Samudera	552.217	160.868
PT Mitra Sentosa Abadi	107.409	146.404
PT Olah Jasa Andal	-	1.393.014
PT Tangguh Samudera Jaya	-	522.474
Lain-lain	10.536.080	20.072.702
Subtotal pihak ketiga	<u>18.052.935</u>	<u>22.813.693</u>
Total	<u>21.439.886</u>	<u>59.846.753</u>

9. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company insured its fixed assets against various risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), related party, with total coverage amounting to Rp40,479,347, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2018 and 2017 based on a review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Directly owned fixed assets were not used as collateral at reporting date.

10. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. By Supplier

Related parties (Note 22f)
PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)
PT Sarana Bandar Nasional
JAI
Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar)
PT Pertamina (Persero)
Others parties
Sub-total related parties
Third parties
PT Serba Guna Terminal
PT Srikreasi Unggul Persada
PT Escorindo Stevedoring
PT Mitra Karunia Samudera
PT Mitra Sentosa Abadi
PT Olah Jasa Andal
PT Tangguh Samudera Jaya
Others
Sub-total third parties
Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	21.380.722	59.791.401	Rupiah
Dolar AS	59.164	55.352	US Dollar
Total	21.439.886	59.846.753	Total

10. TRADE PAYABLES (continued)

b. By Currency

The details of trade payables based on currencies are as follows:

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian dari utang lain-lain adalah sebagai berikut:

11. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 22g)			Related parties (Note 22g)
Pelindo II	978.215.348	259.310.596	Pelindo II
MTI	4.659.803	25.746.181	MTI
PT IPC Terminal Petikemas (PT IPC TPK)	4.212.417	104.266	PT IPC Terminal Petikemas (PT IPC TPK)
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	2.352.023	3.041.411	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)	588.494	12.793	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)
PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII)	583.623	1.674.597	PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII)
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	396.929	83.227	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)	335.296	339.538	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4)
Total	991.343.933	290.312.609	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang lain-lain kepada Pelindo II terutama merupakan utang konsesi, kompensasi dan dividen (Catatan 16 dan 26).

As of December 31, 2018 and 2017 others payables to Pelindo II mainly represents concession, royalty and dividend payable (Notes 16 and 26).

Utang imbalan kerja kepada Pelindo II merupakan biaya imbalan kerja atas karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan dan dialokasikan kepada Perusahaan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria.

Other payable of employee benefit to Pelindo II represent employee benefit expenses for Pelindo II's employee assigned to the Company and allocated to the Company based on the actuarial calculation performed by independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UANG PERTANGGUNGAN DAN UANG TITIPAN

Rincian dari uang pertanggungjawaban dan uang titipan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang pertanggungan	520.834	1.645.865	<i>Advance from customers</i>
Uang titipan			<i>Deposit from customers</i>
Badan Usaha Milik Negara (Catatan 22i)	8.362.774	10.449.408	<i>State-owned Entities (Note 22i)</i>
Swasta	332.567	4.709.920	<i>Private</i>
Lain-lain	8.790.933	17.602.315	<i>Others</i>
Total	17.486.274	32.761.643	Total

Uang titipan - Badan Usaha Milik Negara dan swasta terutama merupakan sisa uang pengguna jasa petikemas, jasa nonpetikemas dan jasa lainnya yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Uang titipan - lain-lain terutama merupakan uang titipan yang berasal dari gaji bulanan pegawai untuk iuran jamsostek, asuransi dan koperasi pegawai.

12. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND DEPOSIT FROM CUSTOMERS

The details of advances from customer and deposit from customer are as follows:

Deposit from customer - State-owned Entities and private mainly represents remaining deposits from customers for container services, non-container services and other services which have not been settled to customer or will be taken into account with subsequent services.

Deposit from customers - others mainly represents deposit from employee monthly salary for jamsostek contribution, insurance and employee co-operative.

13. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kerjasama mitra usaha	66.278.685	178.885.175	<i>Partnership</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	64.368.529	97.946.203	<i>Salaries and employees' welfare</i>
Kompensasi Pelindo II (Catatan 26a)	28.713.424	24.651.000	<i>Compensation for Pelindo II (Note 26a)</i>
Pemeliharaan	26.539.283	25.921.789	<i>Maintenance</i>
Umum	13.301.511	26.439.644	<i>General</i>
Bahan	11.056.973	12.164.626	<i>Supplies</i>
Administrasi kantor	4.637.107	6.370.485	<i>Office administration</i>
Sewa	3.398.718	7.182.436	<i>Rent</i>
Lain-lain	9.808.857	12.802.189	<i>Others</i>
Total	228.103.087	392.363.547	Total

13. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual - KSMU terutama merupakan biaya *sharing* dengan Perusahaan Bongkar Muat (PBM) terkait kegiatan bongkar muat (Catatan 26d) dan biaya *sharing* terkait kegiatan jasa kapal dengan JAI.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual bonus dan tantiem direksi.

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban konsultan.

Beban akrual - pemeliharaan terutama merupakan beban pemeliharaan alat-alat fasilitas pelabuhan, beban elektrikal dan beban telekomunikasi.

Beban akrual - sewa merupakan beban akrual atas sewa aset kepada MTI.

13. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses - KSMU mainly represents sharing expenses in relation with stevedoring company (PBM) due to loading and unloading services (Note 26d) and sharing expenses in relation with ship services with JAI.

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

Accrued expenses - general mainly represents accrued consultant expenses.

Accrued expenses - maintenance mainly represents maintenance expenses of port facility tools, electrical expense and telecommunication expense.

Accrued expenses - rent represents accrued expenses for assets rent from MTI.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak Pertambahan Nilai	102.312.158	134.873.767	<i>Value Added Tax Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	15.438.263	12.657.744	
Total	117.750.421	147.531.511	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	9.025	3.164.121	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	4.835.126	9.288.795	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.756.058	3.388.397	<i>Article 23</i>
Pasal 25	9.973.570	6.595.266	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	23.568.799	<i>Article 29</i>
Total	16.573.779	46.005.378	Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	500.429.455	558.501.150
Dikurangi: Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(39.287.318)	(11.725.067)
Laba sebelum pajak penghasilan	461.142.137	546.776.083
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.902.231	9.218.235
Penyusutan aset tetap	(910.063)	(3.064.215)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban kesejahteraan karyawan	(4.185.650)	47.652.016
Beban umum	36.397.332	13.019.687
Beban promosi	2.306.278	4.505.675
Beban pajak final	1.918.122	4.397.837
Donasi	(447.010)	1.358.501
Lain-lain	21.945.097	11.115.107
Subtotal	59.926.337	88.202.843
Taksiran laba kena pajak	521.068.474	634.978.926

Perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Taksiran laba kena pajak	521.068.474	634.978.926
Pajak penghasilan - kini	130.267.118	158.744.732
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
PPH pasal 22	7.455	12.022
PPH pasal 23	34.251.968	39.049.869
PPH pasal 25	109.547.927	96.114.042
Taksiran utang pajak (restitusi pajak) penghasilan badan	(13.540.232)	23.568.799

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less: Income from revenue subject to final tax	
Income before income tax	
<u>Temporary differences:</u>	
Provision for impairment of receivables	
Depreciation of fixed asset	
<u>Permanent differences:</u>	
Employee welfare	
General expenses	
Promotion expenses	
Final tax expenses	
Donation	
Others	
Sub-total	
Estimated taxable income	

The corporate income tax expense calculation is as follows:

Estimated taxable income	
Income tax - current	
Less prepaid income tax:	
Income tax article 22	
Income tax article 23	
Income tax article 25	
Estimated tax payable (claim) of corporate income tax	

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain	500.429.455	558.501.150
Dikurangi: Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(39.287.318)	(11.725.067)
Laba sebelum pajak penghasilan	461.142.137	546.776.083
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	115.285.534	136.694.021
Dampak perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	(3.732.142)	6.348.121
Imbalan paska kerja	2.685.730	5.564.883
Beban umum	9.099.333	3.254.922
Beban promosi	576.570	1.126.419
Beban pajak final	479.531	1.099.459
Donasi	(111.753)	339.625
Lain-lain	5.486.273	2.778.777
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	129.769.076	157.206.227

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut di atas telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan tahun 2018 dan 2017.

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

<i>Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Less:</i>
<i>Income from revenue subject to final tax</i>
<i>Income before income tax</i>
<i>Income tax calculated at applicable rate</i>
<i>Effect of permanent differences:</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>General expenses</i>
<i>Promotion expenses</i>
<i>Final tax expenses</i>
<i>Donation</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.

The above taxable income for the year ended December 31, 2018 and 2017 were already reported in its Annual Tax Return for the year 2018 and 2017.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Manfaat (beban) pajak badan

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax in the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

d. Corporate tax benefit (expense)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Beban pajak tahun berjalan	(130.267.118)	(158.744.732)	Tax expenses for the year
Penyesuaian atas hasil			Adjustment based on
Surat Ketetapan Pajak			Taxes Assessment Letter
(Catatan 14f)	-	(432.695)	(Note 14f)
Manfaat pajak - tangguhan	498.042	1.538.505	Income tax benefit - deferred
Total	(129.769.076)	(157.638.922)	Total

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred taxes

The computation of deferred income tax are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Income tax benefit - deferred
Penyisihan penurunan			Provision for impairment
nilai piutang	725.558	2.304.559	of receivables
Penyusutan	(227.516)	(766.054)	Depreciation
Total	498.042	1.538.505	Total

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan penurunan			Provision for impairment
nilai piutang	7.853.818	7.128.261	of receivables
Penyusutan	(2.062.795)	(1.835.280)	Depreciation
Total	5.791.023	5.292.981	Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2014

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari - Desember 2014 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 dengan jumlah sebesar Rp1.418.167.354 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2017 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor pajak untuk masa pajak Februari - Desember 2014 untuk PPN dengan jumlah sebesar Rp872.581.686 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2017 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor pajak untuk masa pajak Februari - Desember 2014 untuk PPN dengan jumlah sebesar Rp46.988.988 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2017 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari - Desember 2014 untuk Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah sebesar Rp432.695.390 (nilai penuh) dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2017 dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

14. TAXATION (continued)

f. Taxes assessment letter

Tax assessment for fiscal year 2014

On June 15, 2017, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) from the Tax Office for fiscal period January - December 2014 for Income Tax Article 23 amounting to Rp1,418,167,354 (full amount) and has been paid by the Company on July 17, 2017 and has recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 15, 2017, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) from the Tax Office for fiscal period January - December 2014 for VAT amounting to Rp872,581,686 (full amount) and has been paid by the Company on July 17, 2017 and has recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 15, 2017, the Company received Tax Collection Letters (STP) from the Tax Office for fiscal period February - December 2014 for VAT amounting to Rp46,988,988 (full amount) and was paid by the Company on July 17, 2017 and has recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 15, 2017, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) from the Tax Office for fiscal period January - December 2014 for Corporate Income Tax amounting to Rp432,695,390 (full amount) and has been paid by the Company on July 14, 2017 and recorded as part of "Current Tax Expense" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor pajak untuk tahun pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp14.739.607.275 (nilai penuh).

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor pajak untuk masa pajak Januari, Februari, Maret dan Desember 2016 untuk PPN dengan jumlah sebesar Rp25.646.252.447 (nilai penuh) dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Berdasarkan Surat Direksi No. KU-262/29/11/3/PTP-18 tanggal 29 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan untuk dilakukan kompensasi atas SKPLB sebesar Rp14.739.607.275 (nilai penuh) dengan SKPKB sebesar Rp25.646.252.447 (nilai penuh) tersebut di atas.

15. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

f. Taxes assessment letter (continued)

Tax assessment for fiscal year 2016

On November 12, 2018, the Company received Overpayment Letters (SKPLB) from the Tax Office for fiscal year 2016 amounting to Rp14,739,607,275 (full amount).

On November 12, 2018, the Company received Underpayment Letters (SKPKB) from the Tax Office for fiscal period January, February, March and December 2016 for VAT amounting to Rp25,646,252,447 (full amount) and has recorded as part of "Other Operating Expenses" in the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on Director Letter No. KU-262/29/11/3/PTP-18 dated on November 29, 2018, the Company proposed to compensate SKPLB amounted to Rp14,739,607,275 (full amount) with SKPKB amounted to Rp25,646,252,447 (full amount) as mentioned above.

15. CAPITAL STOCK

The composition of share ownership in the Company as of December 31, 2018 dan 2017 is as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Pelindo II	24.750	99,00%	24.750.000	Pelindo II
PII	250	1,00%	250.000	PII
Total	25.000	100,00%	25.000.000	Total

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang saham	31 Desember 2017/ December 31, 2017			Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pelindo II	24.750	99,00%	24.750.000	Pelindo II
MTI	250	1,00%	250.000	MTI
Total	25.000	100,00%	25.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25.000 saham dengan nilai nominal Rp25.000.000.

Based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounted to Rp100,000,000 divided into 100,000 shares with a nominal amount of Rp1,000,000 (full amount) per share. Of the authorized shares, 25,000 shares with nominal amount of Rp25,000,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 30 tanggal 28 Desember 2018 dari Silfia, S.H., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., PT Multi Terminal Indonesia mengalihkan serta menyerahkan seluruh saham miliknya yaitu sebanyak 250 saham yang ada dalam Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia Investama dengan harga pembelian sebesar Rp16.549.000.

Based on Shares Sales Purchase Agreement No. 30 dated December 28, 2018 of Silfia, S.H., a substitute of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., PT Multi Terminal Indonesia transfers and hands over all of the shares owned, which are 250 shares in the Company to PT Pelabuhan Indonesia Investama with a buying price of Rp16,549,000.

16. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

16. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2018 dan 27 Agustus 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan membentuk cadangan umum dari laba neto tahun 2017 masing-masing sebesar Rp360.776.005 dan Rp40.086.223. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan pembayaran dividen tersebut.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of the Company dated April 27, 2018 and August 27, 2018, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend and general reserve from 2017 net income amounting to Rp360,776,005 and Rp40,086,223, respectively. Until the completion of financial statements, the Company has not paid the dividend.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 September 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan membentuk cadangan umum dari laba neto tahun 2016 masing-masing sebesar Rp266.185.785 dan Rp74.031.220. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 12 Desember 2017.

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of the Company dated September 26, 2017, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend and general reserve from 2016 net income amounting to Rp266,185,785 and Rp74,031,220, respectively. The Company has paid the dividend on December 12, 2017.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba neto tahun 2015 sebesar Rp249.790.331. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tersebut di atas sebesar Rp177.000.000 dan Rp72.790.331 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2016 dan 2 Oktober 2016.

17. PENDAPATAN OPERASI

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan terminal	1.634.154.573	1.749.428.570
Pendapatan terminal peti kemas	591.827.020	1.207.093.374
Pendapatan perusahaan alat	85.560.308	41.539.305
Total	2.311.541.901	2.998.061.249

Berikut adalah alokasi pendapatan berdasarkan zonasi dan segmentasi bisnis jika mengacu pada ketentuan terakhir berdasarkan Surat Direktur Utama Pelindo II tanggal 29 November 2016 (Catatan 26e) dan Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 22 Desember 2017 dan 18 Mei 2018 (Catatan 26f, 26g, 26h, 26i, 26j, 26k, 26l dan 26m):

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Total pendapatan berdasarkan zonasi dan segmentasi bisnis yang dialokasikan ke Perusahaan jika berdasarkan ketentuan terakhir	1.196.260.747	975.855.432
Total pendapatan berdasarkan zonasi dan segmentasi bisnis yang tidak dialokasikan ke Perusahaan jika berdasarkan ketentuan terakhir	1.115.281.154	2.022.205.817
Total	2.311.541.901	2.998.061.249

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan operasi.

**16. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND
(continued)**

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of the Company dated June 30, 2016, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividend from 2015 net income amounting to Rp249,790,331. The Company has paid the dividend mentioned above amounting to Rp177,000,000 and Rp72,790,331 on July 25, 2016 and October 2, 2016, respectively.

17. OPERATING REVENUES

The details of operating revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan terminal	1.634.154.573	1.749.428.570
Pendapatan terminal peti kemas	591.827.020	1.207.093.374
Pendapatan perusahaan alat	85.560.308	41.539.305
Total	2.311.541.901	2.998.061.249

The followings are allocation of revenues based on business zonation and segmentation if following the latest provision based on President Director's Letter of Pelindo II dated November 29, 2016 (Note 26e) and Pelindo II's Directors' Decision Letters dated December 22, 2017 and May 18, 2018 (Notes 26f, 26g, 26h, 26i, 26j, 26k, 26l dan 26m) are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Total pendapatan berdasarkan zonasi dan segmentasi bisnis yang dialokasikan ke Perusahaan jika berdasarkan ketentuan terakhir	1.196.260.747	975.855.432
Total pendapatan berdasarkan zonasi dan segmentasi bisnis yang tidak dialokasikan ke Perusahaan jika berdasarkan ketentuan terakhir	1.115.281.154	2.022.205.817
Total	2.311.541.901	2.998.061.249

There are no customers which represent more than 10% of the total operating revenues.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Kerjasama mitra usaha	1.361.349.535	1.726.907.660
Gaji dan kesejahteraan karyawan	206.618.694	373.822.294
Konsesi	34.833.629	45.235.917
Pemeliharaan	34.445.647	43.420.084
Bahan bakar dan perlengkapan	21.933.838	27.674.283
Penyusutan (Catatan 9)	10.220.290	8.610.748
Lain-lain	9.868.738	23.721.368
Total	1.679.270.371	2.249.392.354

Perincian pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

	Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi:		
Pelindo II	293.829.336	419.276.810
	<u>293.829.336</u>	<u>419.276.810</u>
	Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue	
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi:		
Pelindo II	12,71%	13,98%
	<u>12,71%</u>	<u>13,98%</u>

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Partnership
 Salaries and employees welfare
 Concession
 Maintenance
 Fuels and supplies
 Depreciation (Note 9)
 Others

Total

Details of suppliers which transactions represent more than 10% of the total operating revenues are as follows:

Related party:
 Pelindo II

Related party:
 Pelindo II

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of operating expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	68.996.776	85.859.697	Salaries and employees welfare
Pajak bumi dan bangunan	17.852.581	33.839.811	Property taxes
Umum	13.945.896	22.545.596	General
Bahan bakar dan perlengkapan	9.306.956	6.235.315	Fuels and supplies
Pemeliharaan	9.057.282	2.862.413	Maintenance
Administrasi kantor	8.373.687	12.653.983	Office administration
Kerjasama mitra usaha	5.869.327	6.317.669	Partnership
Penyisihan piutang usaha	2.902.231	9.218.235	Trade receivables allowance
Asuransi	-	638.133	Insurance
Total	136.304.736	180.170.852	Total

20. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

20. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Selisih hasil restitusi pajak penghasilan	701.440	-	Differences result from income tax refund
Laba selisih kurs - neto	-	2.355.937	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	3.627.933	5.642.246	Others
Total	4.329.373	7.998.183	Total
Beban operasi lainnya			Other operating expenses
Denda pajak (Catatan 14f)	25.646.252	2.358.096	Tax penalties (Note 14f)
PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan	6.106.260	18.088.294	Non-creditable PPN-in
Rugi selisih kurs - neto	168.868	-	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	1.294.097	4.399.847	Others
Total	33.215.477	24.846.237	Total

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

21. FINANCE INCOME (EXPENSES)

a. Finance income

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan bunga deposito	23.242.197	1.423.510	Interest income from deposits
Pendapatan jasa giro	12.097.649	10.301.557	Interest income on current account
Total - neto	35.339.846	11.725.067	Total - net

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN (lanjutan)

- b. Beban keuangan
- Akun ini seluruhnya merupakan beban administrasi bank.

21. FINANCE INCOME (EXPENSES) (continued)

- b. Finance costs
- This account represents the bank administration expenses.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	Pemegang saham/ Shareholder	Pembayaran kompensasi dan dividen/ Payment of royalty and dividend
2.	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	Pemegang saham/ Shareholder/Entities under Pelindo II's common control	Sewa peralatan pelabuhan dan pembayaran dividen/ Port equipment rent and Payment of dividend
3.	PT Pelabuhan Indonesia Investama (PII)	Pemegang saham/ Shareholder/Entities under Pelindo II's common control	Pembayaran dividen/ Payment of dividend
4.	PT Jasa Armada Indonesia Tbk (JAI)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Penjualan dan pembelian jasa/ Sales and purchase of services
5.	PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Akses Pelabuhan Indonesia (API)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Investasi saham/ Investment in shares of stock
7.	PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Pembelian layanan kesehatan/ Purchase of health services
8.	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi (ILCS)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Pembelian layanan teknologi informasi/ Purchase of information technology services
9.	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Pembelian jasa perawatan alat-alat pelabuhan/ Purchases of port equipment services
10.	PT IPC Terminal Petikemas (IPC TPK)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Pembelian jasa/ Purchase of services
11.	KSO TPK Koja (Koja)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Penjualan jasa/ Sales of services
12.	PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDII)	Entitas sepengendalian Pelindo II/Entities under Pelindo II's common control	Pembelian layanan teknologi informasi/ Purchase of information technology services
13.	Tentara Nasional Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related party	Penjualan jasa/ Sales of services
14.	PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related party	Penjualan jasa/ Sales of services

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
15.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
16.	Koperasi Pegawai Maritim (KOPEGMAR)	Entitas sepengendalian Pelindo II/ <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Jasa pegawai non organic/ <i>Outsourcing service</i>
17.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
18.	PT Pertamina Lubricants (Pertalub)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
19.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
20.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
21.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
22.	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa / <i>Sales of services</i>
23.	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
24.	PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
25.	Perusahaan Umum (Perum) BULOG	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
26.	PT Dharma Lautan Nusantara	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
27.	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
28.	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (PMLI)	Entitas sepengendalian Pelindo II/ <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
29.	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI)	Entitas sepengendalian Pelindo II/ <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
30.	PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)	Entitas sepengendalian Pelindo II/ <i>Entities under Pelindo II's common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
31.	PT New Priok Container Terminal One (NPCT1)	Entitas asosiasi Pelindo II/ <i>Entities associates's Pelindo II</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
32.	Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan (DP4)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa pensiun/ <i>Pension of services</i>

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of transactions with the related parties are as follows: (continued)

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
33.	PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
34.	BPJS Ketenagakerjaan	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
35.	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa pensiun/ <i>Pension services</i>
36.	PT Taspen (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Jasa pensiun/ <i>Pension services</i>
37.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - related party</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (Note 4)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481.609.451	186.538.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.027.943	162.441.530	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.318.100	75.682.876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.802.895	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	499.538	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000	190.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	1.147.955.494	617.973.387	Total
Persentase dari total aset	63,62%	43,38%	Percentage from total assets

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Dinas Syahbandar Angkatan Laut Lantamal II	13.355.862	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Dinas Syahbandar Angkatan Laut Lantamal II
PT Jakarta International Container Terminal (JICT)	4.657.910	5.771.878	PT Jakarta International Container Terminal (JICT)
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	3.096.090	4.647.234	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk	3.100.802	-	PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	2.529.049	-	PT Pertamina (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia (MTI)	2.504.938	-	PT Multi Terminal Indonesia (MTI)
Komando Lintas Laut Militer	2.495.078	4.563.518	Komando Lintas Laut Militer
Perusahaan Umum (Perum) BULOG	1.674.042	2.698.405	Perusahaan Umum (Perum) BULOG
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.090.132	-	PT Kawasan Berikat Nusantara
PT Dharma Lautan Nusantara	865.562	-	PT Dharma Lautan Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.630	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Bandar Nasional	351.729	-	PT Sarana Bandar Nasional
Lain-lain	115.371	-	Others
	572.574	3.005.814	
Total	36.963.769	20.686.849	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5.322.175)	(1.115.606)	Allowance for impairment
Neto	31.641.594	19.571.243	Net
Persentase dari total aset	1,68%	1,37%	Percentage from total assets

c. Piutang lain-lain

c. Other receivables

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pelindo II	104.796.815	106.037.026	Pelindo II
IPC TPK	20.297.695	-	IPC TPK
NPCT1	193.154	-	NPCT1
RSP	193.154	-	RSP
ILCS	144.865	-	ILCS
PMLI	103.361	-	PMLI
Total	125.729.044	106.037.026	Total
Persentase dari total aset	6,66%	7,44%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain ke Pelindo II merupakan piutang atas pembayaran Penghargaan Masa Bakti (PMB) atas karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan.

Other receivables from Pelindo II represents receivables of payment for Employee Gratuity (PMB) for the Pelindo II's employee assigned in the Company.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

d. *Accrued revenues (Note 6)*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
JAI	-	229.551	JAI
Persentase dari total aset	0,00%	0,02%	Percentage from total assets

e. Investasi saham (Catatan 8)

e. *Investment in shares of stock (Note 8)*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
API	3.860.000	3.860.000	API
Persentase dari total aset	0,20%	0,27%	Percentage from total assets

f. Utang usaha (Catatan 10)

f. *Trade payables (Note 10)*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
RSP	1.752.053	3.958.015	RSP
PT Sarana Bandar Nasional	1.082.474	8.752	PT Sarana Bandar Nasional
JAI	-	22.337.471	JAI
KOPEGMAR	-	10.370.966	KOPEGMAR
PT Pertamina (Persero)	-	57.351	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	552.424	300.505	Other parties
Total	3.386.951	37.033.060	Total
Persentase dari total liabilitas	0,27%	4,50%	Percentage from total liabilities

g. Utang lain-lain (Catatan 11)

g. *Other payables (Note 11)*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pelindo II	978.215.348	259.310.596	Pelindo II
MTI	4.659.803	25.746.181	MTI
IPC TPK	4.212.417	104.266	IPC TPK
JPPI	2.352.023	3.041.411	JPPI
ILCS	588.494	12.793	ILCS
EDII	583.623	1.674.597	EDII
PMLI	396.929	83.227	PMLI
DP4	335.296	339.538	DP4
Total	991.343.933	290.312.609	Total
Persentase dari total liabilitas	77,72%	35,28%	Percentage from total liabilities

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

h. Beban akrual

h. Accrued expenses

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
JAI	31.062.213	31.062.213	JAI
Pelindo II	28.713.424	24.651.000	Pelindo II
ILCS	9.220.826	6.020.663	ILCS
EPI	7.103.121	1.293.974	EPI
MTI	3.213.644	7.077.009	MTI
JPPI	2.192.873	853.290	JPPI
RSP	1.622.001	-	RSP
EDII	290.755	586.597	EDII
Total	83.418.857	71.544.746	Total
Persentase dari total liabilitas	6,54%	8,69%	Percentage from total liabilities

i. Uang titipan (Catatan 12)

i. Deposits from customer (Notes 12)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Badan Usaha Milik Negara</u>			<u>State-owned Entities</u>
PT BNI Life Insurance	4.351.784	6.340.339	PT BNI Life Insurance
BPJS Ketenagakerjaan	2.336.222	2.386.162	BPJS Ketenagakerjaan
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	1.451.955	1.496.553	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI
PT Taspen (Persero)	222.813	226.354	PT Taspen (Persero)
Total	8.362.774	10.449.408	Total
Persentase dari total liabilitas	0,65%	1,27%	Percentage from total liabilities

j. Pendapatan operasi

j. Operating revenue

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Sarana Bandar Nasional	17.415.062	5.745.527	PT Sarana Bandar Nasional
PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero)	2.818.911	-	PT Bhandha Ghara Rekxa (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2.299.136	-	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Dharma Lautan Nusantara	1.183.777	2.618.160	PT Dharma Lautan Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.045.545	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Perusahaan Umum (PERUM) BULOG	743.158	17.293.311	Perusahaan Umum (PERUM) BULOG
Lain-lain	2.045.126	628.598	Others
Total	27.550.715	26.285.596	Total
Persentase dari total pendapatan operasi	1,19%	0,88%	Percentage from total operating revenue

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Beban pokok pendapatan (Catatan 18)

k. Cost of revenue (Notes 18)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Pelindo II	293.829.336	419.276.810	Pelindo II
Persentase dari total Pendapatan operasi	12,71%	13,98%	Percentage from total operating revenue

Remunerasi personil manajemen kunci

Key management personnel remuneration

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya dibayar atau diakui untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp11.996.863 dan Rp17.752.893 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp11,996,863 and Rp17,752,893 for 2018 and 2017, respectively.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain - pihak berelasi dan utang pihak berelasi.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables - related parties and due to a related party.

Perusahaan juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Company also has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 10% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of a 10% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar (lanjutan)

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing Desember 2018	(+)-100bps (-)-100bps
Perubahan kurs mata uang asing Desember 2017	(+)-100bps (-)-100bps

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah Kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange risk (continued)

	Dampak/ Effect	
	(436.793) 436.793	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates December 2018</i>
	(1.725.707) 1.725.707	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates December 2017</i>

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of Cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	3.386.951	-	-	-	3.386.951	Related parties
Pihak ketiga	18.052.935	-	-	-	18.052.935	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	991.343.933	-	-	-	991.343.933	Related parties
Uang titipan	17.486.274	-	-	-	17.486.274	Deposit from customers
Beban akrual	228.103.087	-	-	-	228.103.087	Accrued expenses
Total	1.258.373.180	-	-	-	1.258.373.180	Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	37.033.060	-	-	-	37.033.060
Pihak ketiga	22.813.693	-	-	-	22.813.693
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	290.312.609	-	-	-	290.312.609
Uang titipan	32.761.643	-	-	-	32.761.643
Beban akrual	392.363.547	-	-	-	392.363.547
Total	775.284.552	-	-	-	775.284.552

Current Liabilities
 Trade payables
 Related parties
 Third parties
 Other payables
 Related parties
 Deposit from customers
 Accrued expenses
Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.281.505.510	804.192.273
Piutang usaha - neto	175.262.149	146.478.715
Piutang lain-lain	127.929.752	108.102.411
Pendapatan masih akan diterima	95.597.342	133.579.130
Investasi saham	3.860.000	3.860.000
Total	1.684.154.753	1.196.212.529

Financial Assets
 Cash and cash equivalents
 Trade receivables - net
 Other receivables
 Accrued revenues
 Investment in shares of stock
Total

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from trade receivable, other receivables and accrued revenue.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga.

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
31 Desember 2018						December 31, 2018
Aset						Asset
Kas dan setara kas	1.281.485.381	-	-	-	1.281.485.381	Cash and cash equivalent
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Asset
Kas dan setara kas	804.112.389	-	-	-	804.112.389	Cash and cash equivalent

Manajemen permodalan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, bukan merupakan penjualan atau likuidasi yang dipaksakan.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets exposed to interest rate risk.

Capital management

The capital structure of the Company consists of equity (consisting of capital stock and retained earnings).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Company's financial instruments.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1.281.505.510	1.281.505.510	804.192.273	804.192.273	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak berelasi	31.641.594	31.641.594	19.571.243	19.571.243	Related parties
Pihak ketiga	143.620.555	143.620.555	126.907.472	126.907.472	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	125.729.044	125.729.044	106.037.026	106.037.026	Related parties
Pihak ketiga	2.200.708	2.200.708	2.065.385	2.065.385	Third parties
Pendapatan yang masih akan diterima					Accrued revenue
Pihak berelasi	-	-	229.551	229.551	Related parties
Pihak ketiga	95.597.342	95.597.342	133.349.579	133.349.579	Third parties
Total Aset Keuangan	1.680.294.753	1.680.294.753	1.192.352.529	1.192.352.529	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
<u>Pinjaman dan utang</u>					<u>Loans and borrowings</u>
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	3.386.951	3.386.951	37.033.060	37.033.060	Related parties
Pihak ketiga	18.052.935	18.052.935	22.813.693	22.813.693	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	991.343.933	991.343.933	290.312.609	290.312.609	Related parties
Uang titipan	17.486.274	17.486.274	32.761.643	32.761.643	Deposit from customers
Beban akrual	228.103.087	228.103.087	392.363.547	392.363.547	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	1.258.373.180	1.258.373.180	775.284.552	775.284.552	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan.

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and short-term liabilities

Karena sifatnya yang akan jatuh tempo dalam jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of current financial assets and liabilities approximate their estimated fair values.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

		Dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>In foreign currencies (full amount)</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Piutang usaha	\$AS	8.730	126.417	Trade receivables
Total aset			126.417	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	\$AS	4.086	59.164	Trade payables
Total liabilitas			59.164	Total liabilities
Aset neto			67.253	Net assets

31 Desember 2017/December 31, 2017

		Dalam mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>In foreign currencies (full amount)</i>	Setara dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	\$AS	724	9.808.932	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS	553	7.503.500	Trade receivables
Total aset			17.312.432	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	\$AS	4	55.352	Trade payables
Total liabilitas			55.352	Total liabilities
Aset neto			17.257.080	Net assets

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo II

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI.II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan dan Pelindo II mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo II setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas Pelabuhan, fasilitas penunjang pelabuhan dan tanah HPL pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo II untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Fasilitas-fasilitas yang diserahkan operasikan mencakup gudang penumpukan, lapangan penumpukan, bangunan fasilitas pelabuhan, dermaga, alat-alat fasilitas pelabuhan dan lain-lain.

Pelindo II juga setuju untuk menyerahkan hak penggunaan atas lahan di daerah Pelabuhan dengan total luas 6.254.145,75 m².

Atas penggunaan aset-aset milik Pelindo II tersebut di atas, Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi sebesar 15% dari pendapatan kotor dan ditambah Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14 tanggal 3 November 2014, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian HK.566/20/13/PI.II-13, diantaranya, tanah yang diserahkan operasikan tersebut tidak termasuk tanah yang telah dikerjasamakan sebelumnya dengan MTI, JICT, HPI dan IKT.

Selain itu, berdasarkan addendum tersebut, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menaikkan besaran kompensasi yang harus dibayarkan dari 15% menjadi 40%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo II

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI.II-13 dated December 27, 2013, the Company and Pelindo II entered into Operational Handover Agreement of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land located at Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo II agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities, port supporting facilities and land under HPL owned by Pelindo II to perform port services and other services based on the terms and conditions stipulated in the agreement.

The facilities handed over include warehouses, yard, port facilities building, dock, port facilities equipment and others.

Pelindo II also agreed to hand over its rights on a parcel of land in Port with area of 6,254,145.75 m².

From the usage of the Pelindo II's assets, the Company has an obligation to pay compensation of 15% from the gross revenue plus VAT.

Based on addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14 dated November 3, 2014, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement HK.566/20/13/PI.II-13, among others, the hand over of land will not include the land previously has been entered into cooperation with MTI, JICT, HPI and IKT.

Furthermore, based on the addendum, the Company and Pelindo II agreed to increase the paid compensation from 15% to 40%.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo II (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. HK566/15/12/2/PI-II-15 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk mengubah beberapa pasal dalam addendum perjanjian No. HK.566/3/11/5/PI.II-14, diantaranya adalah perhitungan kompensasi kepada Pelindo II dengan menggunakan hasil analisa asset pricing.

Berdasarkan addendum No.HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No. HK.566/24/2/1/PTP-17 tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian HK.566/15/12/2/PI.II-15, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian kecuali diputuskan lebih awal dimana jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal pemutusan perjanjian serta tidak lagi mengadakan kerjasama serah terima operasi Hak Pengelolaan (HPL) milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok.

Berdasarkan addendum II No.KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 dan No.HK.566/27/12/1/PTP-17 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian HK.566/15/12/2/PI.II-15 serta addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No. HK.566/24/2/1/PTP-17, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan diperpanjang selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Berdasarkan addendum III No. HK.566/27/12/1/PTP-18 tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II sepakat untuk menambah dan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian No. HK.566/15/12/2/PI.II-15 serta addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17, No. HK.566/24/2/1/PTP-17 dan No. HK.566/27/12/1/PTP-17, diantaranya, jangka waktu perjanjian adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, diperpanjang selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan diperpanjang lagi selama 6 (enam) bulan sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 30 Juni 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo II (continued)

Based on agreement No. HK566/15/12/2/PI-II-15 dated December 15, 2015, the Company and Pelindo II agreed to change several articles in the addendum No. HK.566/3/11/5/PI.II-14, among others, the calculation of compensation to Pelindo II by using the result of asset pricing analysis.

Based on addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 and No. HK.566/24/2/1/PTP-17 dated February 24, 2017, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement HK.566/15/12/2/PI.II-15, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from the date of entry into force of the agreement unless it is decided earlier where the term of the agreement will expire on the date of termination and no longer holds the cooperation of handover of the Right to Operate (HPL) owned by Tanjung Priok Branch.

Based on addendum II No.KS.03/27/12/3/DI.1/GM/C.Tpk-17 and No.HK.566/27/12/1/PTP-17 dated December 27, 2017, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement HK.566/15/12/2/PI.II-15 also addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17 dan No.HK.566/24/2/1/PTP-17, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from from January 1, 2016 until December 31, 2017 and extended for 1 (one) year from Januari 1, 2018 until December 31, 2018.

Based on addendum III No. HK.566/27/12/1/PTP-18 dated December 27, 2018, the Company and Pelindo II agreed to add and change several articles in the agreement No. HK.566/15/12/2/PI.II-15 also addendum No. HK.566/24/2/2/C.Tpk-17, No. HK.566/24/2/1/PTP-17 and No. HK.566/27/12/1/PTP-17, among others, the term of the agreement is for 2 (two) years from from January 1, 2016 until December 31, 2017, extended for 1 (one) year from Januari 1, 2018 until December 31, 2018 and extended again for 6 (six) months period from January 1, 2019 until June 30, 2019.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian serah operasi dengan Pelindo II (lanjutan)

Total pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada Pelindo II sebesar Rp419.276.810 dan Rp596.910.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan pembayaran kompensasi kepada Pelindo II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 namun telah dicadangkan sebesar Rp247.232.522 dan dicatat sebagai bagian dari akun "utang lain-lain pihak berelasi Pelindo II".

b. Perjanjian Konsesi

Pada tanggal 11 November 2015, Pelindo II dan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (Otoritas Pelabuhan) telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan yang diusahakan oleh Pelindo II (Perjanjian Konsesi), yang telah diadendum tanggal 15 Juli 2016 yang mencakup pemberian hak dari Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo II untuk melakukan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang diusahakan oleh Pelindo II sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Berdasarkan Perjanjian Konsesi tersebut, Pelindo II diharuskan untuk membayar pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan kepada Otoritas Pelabuhan sebagai penerimaan Negara Bukan Pajak setiap 3 (tiga) bulan sebesar 2,5% dari pendapatan kotor dari pelaksanaan kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi. Pada saat berakhirnya Perjanjian Konsesi ini, seluruh aset Pelindo II di dalam area konsesi, termasuk tanah yang berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tanah yang tercatat sebagai aset Pelindo II, tetap menjadi aset dan hak pengelolaan dan/atau tanah Pelindo II. Atas perjanjian konsesi tersebut di atas, Perusahaan dikenakan biaya konsesi oleh Pelindo II sebesar Rp34.833.629, dan Rp45.235.917 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

a. Operational hand-operation agreement with Pelindo II (continued)

Total payment by the Company to Pelindo II of Rp419,276,810 and Rp596,910,000, for the year ended on December 31, 2017 and 2016. Until completion date of the financial statements, the Company has not made compensation to Pelindo II for the year ended December 31, 2018 but has been accrued amounting to Rp247,232,522 and recorded as part of "other payable related party Pelindo II".

b. Concession agreement

On November 11, 2015, Pelindo II and Tanjung Priok Main Port Authority Office (Port Authority) has signed Concession Agreement regarding Operational Activities at Port that was operated by Pelindo II (Concession Agreement), which has been amended on July 15, 2016, which includes granting rights from the Port Authority to Pelindo II to perform operation on providing and/or servicing of port services on operated concession area in accordance with Law No. 17 Year 2008 on Sailing.

Based on the Concession Agreement, Pelindo II is obliged to pay concession revenue obtained from the port operation at concession area on each port to Port Authority as Non-tax State Receipt every 3 (three) months amounting to 2.5% of gross revenue from port operation at concession area. At the end of Concession Agreement, all of the Pelindo II's assets in the concession area, including landrights and/or land recorded as the Company's assets, still remain assets and landrights and/or land of the Pelindo II. Based on the above mention concession agreement, the Company is charged a concession fee by Pelindo II amounting to Rp34,833,629 and Rp45,235,917, respectively for the year ended on December 31, 2018 and 2017.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan MTI

Berdasarkan perjanjian No.HK.566/15/12/1/PTP-16 tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan dan MTI mengadakan perjanjian sewa menyewa 2 (dua) unit *Gantry Luffing Crane* (GLC) di dermaga 114 dan dermaga 115 Pelabuhan Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak untuk menerima dan mengoperasikan 2 (dua) unit GLC, serta menerima pendapatan dari pengguna jasa atas pelayanan kegiatan bongkar muat barang atau petikemas yang menggunakan 2 (dua) unit GLC milik MTI.

Perusahaan berkewajiban untuk membayar sewa kepada MTI, menyediakan *operator* alat dan melakukan pemeliharaan serta menyediakan bahan bakar mesin atas penggunaan dan untuk mengoperasikan 2 (dua) unit GLC tersebut. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk membayar biaya sewa menyewa sebesar 45% kepada MTI dari tarif yang diberlakukan per ton barang yang ditangani dengan menggunakan GLC tersebut.

Berdasarkan perjanjian No. HK566/19/9/1/PTP-17 tanggal 19 September 2017, Perusahaan dan MTI sepakat untuk mengubah beberapa pasal dalam addendum perjanjian No. HK.566/15/12/1/PTP-16, diantaranya adalah bagi hasil pendapatan sebesar 35% milik Perusahaan dan 65% milik MTI.

d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat

Petikemas dan kargo

Pada tanggal 12 Juni 2012, Pelindo II Cabang Tanjung Priok (Cab. Priok) dan beberapa Perusahaan Bongkar Muat (PBM) terseleksi mengadakan Perjanjian Kesepakatan Tingkat Layanan (SLA) dimana para pihak sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat petikemas dan kargo pada wilayah kerja Cab. Priok.

Atas pelayanan yang telah dilakukan, Cab. Priok dan PBM akan mendapatkan bagi hasil pendapatan masing-masing sebesar 40% dan 60%, kecuali dengan PT PBM Olah Jasa Andal masing-masing sebesar 50% dan 50%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

c. Cooperation agreement with MTI

Based on agreement No. No.HK.566/15/12/1/PTP-16 dated December 15, 2016, the Company and MTI entered into rent agreement of 2 (two) unit *Gantry Luffing Crane* (GLC) in dock 114 and dock 115 Tanjung Priok Port. Based on the agreement, the Company reserves the rights to receive and operate 2 (two) unit GLC, as well as earn revenue from customers for goods or containers loading and unloading services using 2 (two) unit GLC owned by MTI.

The Company is obliged to pay the rent to MTI, provide operators for the equipment and perform maintenance as well as provide fuels for the use and operation of the 2 (two) unit GLC. In the agreement, the Company is obliged to pay rent fee of 45% to MTI from applied tariff for each ton of goods handled using GLC owned by MTI.

Based on agreement HK566/19/9/1/PTP-17 dated September 19, 2017, the Company and MTI agreed to change several articles in the agreement No. HK.566/15/12/1/PTP-16, among others, the calculation of revenue sharing amounted 35% for the Company and 65% for MTI.

d. Loading and Unloading Activities Cooperation

Container and cargo

On June 12, 2012, Pelindo II Tanjung Priok branch (Priok Branch) and several Stevedoring Companies (PBM) entered into Service Level Agreement (SLA) whereas the parties agreed to perform loading and unloading activities for container and cargo in the Priok Branch's working area.

For the activities that have been performed, Priok Branch and PBM will receive revenue sharing of 40% and 60%, respectively, except with PT PBM Olah Jasa Andal which is 50% and 50%, respectively.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian adalah 14 September 2011 sampai dengan tanggal 13 September 2015. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

d. Loading and Unloading Activities Cooperation (continued)

The term of the agreement is from September 14, 2011 until September 13, 2015. The term of the agreement was extended until March 31, 2018.

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian / Agreement No.	Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period	Thruput minimum/ Minimum throughput
1	PT Mitra Sentosa Abadi	HK.566/16/3/16/ PTP-2018	Terminal III	01/01/18 - 31/03/18	-
2	PT Adipurusa	HK.566/16/3/5/ PTP-2018	Terminal II	01/01/18 - 31/03/18	-
3	PT Kaluku Maritama Utama	HK.566/16/3/15/ PTP-2018	Terminal II	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
4	PT Sarana Bandar Nasional	HK.566/16/3/11/ PTP-2018	Terminal II	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
5	PT Mitra Karunia Samudera	HK.566/16/3/14/ PTP-2018	Terminal I	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
6	PT Dwipa Hasta Utamaduta	HK.566/16/3/19/ PTP-2018	Terminal II	01/01/18 - 31/03/18	-
7	PT Tangguh Samudera Jaya	HK.566/16/3/18/ PTP-2018	Terminal III	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
8	PT Sarana Ultra Layanan Kargo	HK.566/16/3/1/ PTP-2018	Terminal I	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
9	PT Prima Nur Panurjwan	HK.566/16/3/3/ PTP-2018	Terminal III	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
10	PT Mahardi Sarana Tama	HK.566/16/3/17/ PTP-2018	Terminal II	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
11	PT Andhika Andalantama	HK.566/16/3/6/ PTP-2018	Terminal III	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
12	PT Daisy Mutiara Samudera	HK.566/16/3/9/ PTP-2018	Terminal III	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
13	PT Escorindo Stevedoring	HK.566/16/3/10/ PTP-2018	Terminal I	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year
14	PT PBM Olah Jasa Andal	HK.566/16/3/4/ PTP-2018	Terminal III	01/01/18 - 31/03/18	-
15	PT Srikreasi Unggul Persada	HK.566/16/3/13/ PTP-2018	Terminal II	01/01/18 - 31/03/18	1.000.000 ton per tahun/ ton per year atau/or 100.000 box per tahun/box per year

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

**d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat
(lanjutan)**

**d. Loading and Unloading Activities
Cooperation (continued)**

Petikemas dan kargo (lanjutan)

Container and cargo (continued)

Pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2018, Perusahaan dan PBM mengadakan Berita Acara Kesepakatan (BAK) tentang SLA kerjasama pelaksanaan kegiatan usaha terminal sebagai berikut:

On various dates during 2018, the Company and PBM entered into Minutes of Agreement (BAK) regarding SLA cooperation of terminal operating activities as follows:

No	Perusahaan/ Company	No. BAK/ BAK No.	Tanggal BAK/ Date of BAK	Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period
1	PT Antho Tama	UM.339/19/4/2 2/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
2	PT Daisy Mutiara Samudra	UM.339/19/4/2 6/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
3	PT Escorindo Mitra Setia	UM.339/19/4/1 3/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
4	PT Escorindo Stevedoring	UM.339/19/4/2 4/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
5	PT Jasa Anugerah Samudera	UM.339/19/4/3 0/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
6	PT Kaluku Maritima Utama	UM.339/19/4/1 6/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
7	PT Karya Abadi Luhur	UM.339/19/4/2 5/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
8	PT Lapantiga Lintas Buana	UM.339/19/4/1 4/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
9	PT Mahardi Saranatama	UM.339/19/4/2 3/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
10	PT Mitra Karunia Samudera	UM.339/19/4/2 1/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
11	PT Sinar Berlian Indrapura	UM.339/19/4/1 2/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
12	PT Sarana Bandar Nasional	UM.339/19/4/1 7/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
13	PT Sinatra Dewa Samudra	UM.339/19/4/1 5/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
14	PT Sarana Ultra Layanan Kargo	UM.339/19/4/1 9/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
15	PT Srikreasi Unggul Persada	UM.339/19/4/2 0/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
16	PT PBM Tao Abadi Jaya	UM.339/19/4/3 2/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
17	PT Tangguh Samudera Jaya	UM.339/19/4/1 1/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
18	PT Tubagus Jaya Maritim	UM.339/19/4/3 1/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
19	PT Dharma Lautan Nusantara	UM.339/28/5/8/ PTP-18	28 Mei 2018	Terminal I & II	1 Mei 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/May 1, 2018 until released date of SLA

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

**d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat
(lanjutan)**

**d. Loading and Unloading Activities
Cooperation (continued)**

Petikemas dan kargo (lanjutan)

Container and cargo (continued)

No	Perusahaan/ Company	No. BAK/ BAK No.	Tanggal BAK/ Date of BAK	Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period
20	PT Hemprisa Karyasaksama	UM.339/28/5/1/ PTP-18	28 Mei 2018	Terminal I & II	1 Mei 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/May 1, 2018 until released date of SLA
21	PT Terminal Jasa Maritim	UM.339/28/5/1/ PTP-18	28 Mei 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
22	PT Andhika Andalantama	UM.339/19/4/2 8/PTP-18	19 April 2018	Terminal I & II	1 April 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/April 1, 2018 until released date of SLA
23	PT Prima Bandar Samudera	UM.339/31/10/ 9/PTP-18	31 Oktober 2018	Terminal I & II	1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/October 1, 2018 until released date of SLA
24	PT Maritim Polykarya Tama	UM.339/30/11/ 13/PTP-18	30 November 2018	Terminal I & II	1 November 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/November 1, 2018 until released date of SLA
25	PT Roswell Pasific Indonesia	UM.339/30/11/ 2/PTP-18	30 November 2018	Terminal I & II	1 November 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/November 1, 2018 until released date of SLA
26	PT Sinar Citra Lestari	UM.339/30/11/ 5/PTP-18	30 November 2018	Terminal I & II	1 November 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/November 1, 2018 until released date of SLA
27	PT Anugerah Firdaus Mandiri	UM.339/30/11/ 17/PTP-18	30 November 2018	Terminal I & II	1 November 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/November 1, 2018 until released date of SLA
28	PT Majuan Masittah Latief	UM.339/30/11/ 18	30 November 2018	Terminal I & II	1 November 2018 sampai dengan tanggal penerbitan SLA/November 1, 2018 until released date of SLA

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SLA kerjasama pelaksanaan kegiatan usaha terminal tersebut belum diterbitkan.

Until the completion date of the financial statements, those SLA cooperation of terminal operating activities is still not released yet.

Kendaraan dan alat berat

Vehicles and heavy equipment

Pada tanggal 7 November 2013, Cab. Priok dan PBM terseleksi mengadakan SLA. Berdasarkan kesepakatan tersebut, para pihak sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat kendaraan dan alat berat pada wilayah kerja Cab. Priok.

On November 7, 2013, Priok Branch and several selected PBM entered into SLA whereas the parties agreed to perform loading and unloading activities for vehicles and heavy equipment in the Priok Branch's working area.

Jangka waktu perjanjian adalah 3 Desember 2011 sampai dengan tanggal 3 Desember 2015. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

The term of the agreement was from December 3, 2011 until December 3, 2015. The term of the agreement was extended until March 31, 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian-perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the completion date of the financial statements, those agreement extension is still in process of completion.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat (lanjutan)

Kendaraan dan alat berat (lanjutan)

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian / Agreement No.
1	PT Sapta Kencana Buana	HK.566/16/3/8/ PTP-18
2	PT Adimas Bahtera Harapan	HK.566/16/3/2/ PTP-18
3	PT Jaya Cargo Gemilang Indonesia	HK.566/16/3/7/ PTP-2018
4	PT Triutama Karuna Samudera	HK.566/16/3/12/ PTP-2018

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, Cab. Priok berkewajiban untuk menyediakan dermaga tambatan dan fasilitas pendukungnya, termasuk lapangan dan gudang dan PBM berkewajiban menyediakan alat-alat, tenaga kerja dan/atau alat bantu bongkar muat serta peralatan lain yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat.

Dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat, PBM berkewajiban memberikan thruput minimal yang jumlahnya disepakati para pihak.

Reward dan penalti akan diberikan kepada PBM atas pencapaian thruput minimal per tahun, sesuai dengan ketentuan di dalam perjanjian.

e. Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok

Pada tanggal 29 November 2016, Pelindo II selaku pemegang saham Perusahaan menerbitkan Surat Direktur Utama tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok dimana diantaranya mengatur bahwa kegiatan terminal, lini II dan fasilitas pendukung dilaksanakan oleh anak perusahaan, sedangkan kegiatan nonterminal dilaksanakan oleh Pelindo II cabang Tanjung Priok. Rincian pelayanan kegiatan kepelabuhanan berikut perusahaan yang menjalankan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

d. Loading and Unloading Activities Cooperation (continued)

Vehicles and heavy equipment (continued)

Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period	Thruput minimum/ Minimum throughput
All terminal	01/01/18 - 31/03/18	13.004 ton/tahun/ton per year
All terminal	01/01/18 - 31/03/18	95.000 unit kendaraan per tahun/vehicles per year
All terminal	01/01/18 - 31/03/18	57.775 ton per tahun/ton per year
All terminal	01/01/18 - 31/03/18	59.667 ton per tahun/ton per year

Based on the above mentioned agreements, the Priok Branch has obligation to provide dock and supporting facilities, including yard and warehouse and PBM have obligation to provide equipment, workers and/or supporting equipment and others equipment needed to perform the loading and unloading activities.

In performing the loading and unloading activities, PBM have obligation to provide minimum throughput which was agreed by the parties.

Reward and penalty will be given to PBM for the achievement of the minimum throughput per year, as stipulated in the agreement.

e. Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo II in Tanjung Priok Port

On November 29, 2016, Pelindo II as the Company's shareholder issued President Director's Letter regarding Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo II in Tanjung Priok Port which among others regulated that terminal activities, line II and supporting facilities are conducted by subsidiaries, while non-terminal activities are conducted by Pelindo II Tanjung Priok branch. The detail of port activities services and the companies which conduct the related services are as follows:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

e. Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo II di Pelabuhan Tanjung Priok (lanjutan)

e. Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo II in Tanjung Priok Port (continued)

Kegiatan/Activities	Perusahaan/ The Company	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	Pelindo II Tanjung Priok Branch
Jasa kapal/Vessel services			
- Tambat/Mooring			√
- Pemanduan/Pilotage			√
- Penundaan/Tug		√	
Jasa barang/Cargo services			
- Dermaga/Dock	√		
- Penumpukan/Stacking	√		
Jasa terminal/Terminal services			
- TO 1	√		
- TO 2	√		
- TO 3	√		
Properti/Property			
- Tanah/Land			√
- Aneka usaha/Various services			√
Lini 2/Line 2	√		

f. Zonasi Bisnis Anak Perusahaan Pelindo II

f. Subsidiaries Business Zonation of Pelindo II

Pelindo II selaku pemegang saham Perusahaan menerbitkan Surat Keputusan Direksi tanggal 22 Desember 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 18 Mei 2018, tentang Zonasi Bisnis Anak Perusahaan di Cabang Pelabuhan Pelindo II yang mengatur tentang transformasi pengelolaan terminal di cabang pelabuhan Pelindo II. Dalam Surat Keputusan tersebut diatur mengenai penyusunan zonasi bisnis berikut kegiatan pengoperasiannya, pola kerjasama dan pembagian zonasi bisnis anak perusahaan di cabang pelabuhan Pelindo II, termasuk zonasi bisnis Perusahaan.

Pelindo II as the Company's shareholder issued Directors' Decision Letter on December 22, 2017, as has been amended on May 18, 2018, regarding Subsidiaries's Business Zonation in Pelindo II Port Branches which regulated the transformation of terminal operation in Pelindo II port branches. The Decision Letter regulates preparation of business zonation as well as the operational activities, agreement scheme and allocation of subsidiaries's business zonation in Pelindo II port branches, including the Company's business zonation.

g. Spin-off Segmentasi Bisnis Petikemas

g. Spin-off Segmentation of Container Business

Berdasarkan Berita Acara tanggal 16 Juli 2018 tentang Kesepakatan Mekanisme Transisi Terkait Spin-off Segmentasi Bisnis Petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok, Perusahaan dan IPC TPK sepakat bahwa spin-off segmentasi bisnis petikemas di pelabuhan Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 16 Juli 2018 dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan pelayanan nonpetikemas dan IPC TPK melaksanakan kegiatan pelayanan petikemas sesuai dengan zonasi bisnis masing-masing.

Based on Minutes of Agreement dated July 16, 2018 regarding Transition Scheme Agreement Related to Spin-off Segmentation of Container Business in Tanjung Priok port, the Company and IPC TPK agreed that spin-off segmentation of container business effective starting July 16, 2018 whereas the Company operates non-container service activities and IPC TPK operated container service activities in accordance with respective business area.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Non Kargo di Cabang Pelabuhan Bengkulu

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Bengkulu mengadakan perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo curah kering di pelabuhan Baai, Bengkulu dimana Pelindo II cabang Bengkulu memberikan hak pengelolaan dan pengoperasian terminal curah kering. Atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Bengkulu sebesar Rp16.020.833.333 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika pendapatan Perusahaan atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut melebihi Rp32.375.062.877 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, maka Perusahaan diharuskan membayar kontribusi sebesar 49,49% dari kelebihan pendapatan tersebut. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Bengkulu melakukan perpanjangan atas perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo curah kering di pelabuhan Baai, Bengkulu berdasarkan perjanjian No. HK.566/31/12/1/PTP-18. Perpanjangan ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Bengkulu yang akan disesuaikan berdasarkan hasil kesepakatan yang dituangkan dalam perjanjian tersendiri.

i. Kerjasama Pengelolaan Terminal Curah Kering di Cabang Pelabuhan Jambi

Pada tanggal 31 Juli 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Jambi mengadakan perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo multipurpose di pelabuhan Talang Duku, Jambi dimana Pelindo II cabang Jambi memberikan hak pengelolaan dan pengoperasian terminal multipurpose. Atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Jambi sebesar Rp3.174.583.333 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika pendapatan Perusahaan atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut melebihi Rp6.158.924.333 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, maka Perusahaan diharuskan membayar kontribusi sebesar 51,54% dari kelebihan pendapatan tersebut. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

h. Non-Cargo Handling Optimization Cooperation at Bengkulu Port Branch

On July 31, 2018, the Company and Pelindo II Bengkulu branch entered into dry cargo handling optimization cooperation agreement at Baai port, Bengkulu whereas Pelindo II Bengkulu branch grants the right to manage and operate dry cargo terminal. For the management and operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Bengkulu branch amounted to Rp16,020,833,333 (full amount) for the agreement period. If the Company's revenue for the management and operation exceed Rp32,375,062,877 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution of 49.49% from the excess of revenue. The agreement is valid for 5 (five) months period covering August 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 31, 2018, the Company and Pelindo II Bengkulu branch extended dry cargo handling optimization cooperation agreement at Baai port, Bengkulu based on agreement No. HK.566/31/12/1/PTP-18. The agreement is valid for 1 (one) year covering January 1, 2019 until December 31, 2019. The Company is required to pay rent to the Bengkulu branch of Pelindo II which will be adjusted based on the results of the agreement set forth in a separate agreement.

i. Non-Cargo Handling Cooperation at Jambi Port Branch

On July 31, 2018, the Company and Pelindo II Jambi branch entered into multipurpose cargo handling optimization cooperation agreement at Talang Duku port, Jambi whereas Pelindo II Jambi branch grants the right to manage and operate multipurpose cargo terminal. For the management and operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Jambi branch amounted to Rp3,174,583,333 (full amount) for the agreement period. If the Company's revenue for the management and operation exceed Rp6,158,924,333 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution of 51.54% from the excess of revenue. This agreement is valid for 5 (five) months period covering August 1, 2018 until December 31, 2018.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kerjasama Pengelolaan Terminal Curah Kering di Cabang Pelabuhan Jambi (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Jambi melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo multipurpose di pelabuhan Talang Duku, Jambi berdasarkan perjanjian No.HK.566/10/12/1/PTP-18. Perpanjangan ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Jambi sebesar Rp13.255.228.948 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian.

j. Kerjasama Optimalisasi Penanganan Non Kargo di Cabang Pelabuhan Panjang

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Panjang mengadakan perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo curah kering dan pengoperasian alat bongkar muat di dermaga D pelabuhan Panjang dimana Pelindo II cabang Panjang memberikan hak pengelolaan dan pengoperasian terminal curah kering dan pengoperasian alat bongkar muat. Atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Panjang sebesar Rp20.168.420.760 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika pendapatan Perusahaan atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut melebihi Rp47.248.762.626 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, maka Perusahaan diharuskan membayar kontribusi sebesar 42,69% dari kelebihan pendapatan tersebut. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Panjang melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo curah kering dan pengoperasian alat bongkar muat di dermaga D pelabuhan Panjang, berdasarkan perjanjian No.HK.566/31/12/12/PTP-18. Perpanjangan ini berjangka waktu 5 (lima) bulan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Panjang sebesar Rp12.885.449.505 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

i. Non-Cargo Handling Cooperation at Jambi Port Branch (continued)

On December 10, 2018, the Company and Pelindo II Jambi branch extended multipurpose cargo handling optimization cooperation agreement at Talang Duku port, Jambi based on agreement No. HK.566/10/12/1/PTP-18. The agreement is valid for 1 (one) year covering January 1, 2019 until December 31, 2019. The Company is required to pay rent to the Jambi branch of Pelindo II amounted to Rp13,255,228,948 (full amount) for the agreement period.

j. Non-Cargo Handling Optimization Cooperation at Panjang Port Branch

On August 1, 2018, the Company and Pelindo II Panjang branch entered into dry cargo handling optimization and stevedoring equipment operation cooperation agreement at dock D Panjang port whereas Pelindo II Panjang branch grants the right to manage and operate dry cargo terminal and operating of stevedoring equipment. For the management and operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Panjang branch amounted to Rp20,168,420,760 (full amount) for the agreement period. If the Company's revenue for the management and operation exceed Rp47,248,762,626 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution of 42.69% from the excess of revenue. This agreement is valid for 5 (five) months period covering August 1, 2018 until December 31, 2018.

On December 31, 2018, the Company and Pelindo II Panjang branch extended multipurpose cargo handling optimization and stevedoring equipment operation cooperation agreement at dock D Panjang port, based on agreement No. HK.566/31/12/12/PTP-18. The agreement is valid for 5 (five) months covering January 1, 2019 until May 31, 2019. The Company is required to pay rent to the Panjang branch of Pelindo II amounted to Rp12,885,449,505 (full amount) for the agreement period.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Kerjasama Sewa Menyewa Aset di Cabang Pelabuhan Banten

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Banten mengadakan perjanjian kerjasama sewa menyewa pendayagunaan aset Pelindo II cabang Banten dimana Pelindo II cabang Banten memberikan hak pengelolaan dan pengoperasian dermaga 02, 05A, 06 dan 07. Atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Banten sebesar Rp1.542.161.067 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika pendapatan Perusahaan atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut melebihi Rp15.596.990.143 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, maka Perusahaan diharuskan membayar kontribusi sebesar 9,89% dari kelebihan pendapatan tersebut. Perjanjian ini berjangka waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

l. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Terminal Multipurpose di Cabang Pelabuhan Palembang

Pada tanggal 4 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Palembang mengadakan kesepakatan kerjasama pengoperasian terminal *multipurpose* di pelabuhan Boom Baru dan Sei Lais, Palembang dimana Pelindo II cabang Palembang memberikan hak pengoperasian terminal *multipurpose*. Atas pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Palembang sebesar Rp16.959.876.555 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika terdapat deviasi pendapatan di atas Rp4.000.000.000 (nilai penuh) dari rencana pendapatan sebesar Rp80.000.000.000 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, Perusahaan bersedia membayar kontribusi yang besarnya akan ditentukan kemudian. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

k. Assets Rental Cooperation at Banten Port Branch

On August 15, 2018, the Company and Pelindo II Banten branch entered into assets rental cooperation agreement at Pelindo II Banten branch whereas Pelindo II Banten branch grants the right to manage and operate dock 02, 05A, 06 and 07. For the management and operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Banten branch amounted to Rp1,542,161,067 (full amount) for the agreement period. If the Company's revenue for the management and operation exceed Rp15,596,990,143 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution of 9.89% from the excess of revenue. This agreement is valid for 4 (four) months period covering September 1, 2018 until December 31, 2018.

l. Multi Purposes Terminal Handling Cooperation Agreement at Palembang Port Branch

On December 4, 2018, the Company and Pelindo II Palembang branch entered into multi purpose terminal handling cooperation agreement at Boom Baru and Sei Lais, Palembang whereas Pelindo II Palembang branch grants the right to operate multi purpose terminal. For the operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Palembang branch amounted to Rp16,959,876,555 (full amount) for the agreement period. If there is deviation of revenue above Rp4,000,000,000 (full amount) from revenue expected amounted Rp80,000,000,000 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution which the amount will be determined later. The agreement is valid for 1 (one) year period covering January 1, 2019 until December 31, 2019.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Terminal *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Pangkal Balam

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II cabang Pangkal Balam mengadakan kesepakatan kerjasama pengoperasian terminal *multipurpose* di pelabuhan Pangkal Balam dimana Pelindo II cabang Pangkal Balam memberikan hak pengoperasian terminal *multipurpose*. Atas pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Pangkal Balam sebesar Rp7.157.113.427 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika terdapat deviasi pendapatan di atas Rp24.328.938.986 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, Perusahaan bersedia membayar kontribusi yang besarnya akan ditentukan kemudian. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

26. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

m. Multi Purposes Terminal Handling Cooperation Agreement at Pangkal Balam Port Branch

On December 12, 2018, the Company and Pelindo II Pangkal Balam branch entered into multi purpose terminal handling cooperation agreement at Pangkal Balam whereas Pelindo II Pangkal Balam branch grants the right to operate multi purpose terminal. For the operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Pangkal Balam branch amounted to Rp7,157,113,427 (full amount) for the agreement period. If there is deviation of revenue above Rp24,328,938,986 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution which amount will be determined later. The agreement is valid for 1 (one) year period covering January 1, 2019 until December 31, 2019.

27. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasi kepelabuhanan yang menyediakan jasa terminal, jasa petikemas dan jasa lainnya.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment of port operation which provides terminal service, container services and other services.

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pendapatan operasi</u>			<u>Operating revenue</u>
Tanjung Priok	2.225.155.692	2.998.061.249	Tanjung Priok
Panjang	30.853.455	-	Panjang
Bengkulu	27.833.303	-	Bengkulu
Banten	19.127.246	-	Banten
Jambi	8.572.205	-	Jambi
Total pendapatan operasi	2.311.541.901	2.998.061.249	Total operating revenue
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenue</u>
Tanjung Priok	1.598.263.376	2.249.392.354	Tanjung Priok
Panjang	34.599.112	-	Panjang
Bengkulu	24.267.213	-	Bengkulu
Banten	14.325.265	-	Banten
Jambi	7.815.405	-	Jambi
Total beban pokok pendapatan	1.679.270.371	2.249.392.354	Total cost of revenue

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Perolehan aset tetap melalui utang	12.981.827

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
- Acquisition of fixed assets through payables	-

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Pada tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Perusahaan.

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no movement of liabilities which arise from financing activities in the Company's statement of cash flows.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Terminal *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Tanjung Pandan

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan dan Pelindo II cabang Tanjung Pandan mengadakan kesepakatan kerjasama pengoperasian terminal *multipurpose* di pelabuhan Tanjung Pandan dimana Pelindo II cabang Tanjung Pandan memberikan hak pengoperasian terminal *multipurpose* dan alat bongkar muat. Atas pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Tanjung Pandan sebesar Rp3.527.439.005 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

b. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Terminal *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Cirebon

Pada tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan dan Pelindo II cabang Cirebon mengadakan kesepakatan kerjasama pengoperasian terminal *multipurpose* di pelabuhan Cirebon dimana Pelindo II cabang Cirebon memberikan hak pengoperasian terminal *multipurpose* dan alat bongkar muat. Atas pengoperasian tersebut, Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Cirebon sebesar Rp8.852.857.798 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Multi Purposes Terminal Handling Cooperation Agreement at Tanjung Pandan Port Branch

On January 16, 2019, the Company and Pelindo II Tanjung Pandan branch entered into multi purpose terminal handling cooperation agreement at Tanjung Pandan whereas Pelindo II Tanjung Pandan grants the right to operate multi purpose terminal. For the operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Tanjung Pandan branch amounted to Rp3,527,439,005 (full amount) for the agreement period. The agreement is valid for 1 (one) year period covering January 1, 2019 until December 31, 2019.

b. Multi Purposes Terminal Handling Cooperation Agreement at Cirebon Port Branch

On January 24, 2019, the Company and Pelindo II Cirebon branch entered into multi purpose terminal handling cooperation agreement at Cirebon whereas Pelindo II Cirebon branch grants the right to operate multi purpose terminal. For the operation, the Company is required to pay rental fee to Pelindo II Cirebon branch amounted to Rp8,852,857,798 (full amount) for the agreement period

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian
Terminal *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan
Cirebon (lanjutan)**

Jika terdapat deviasi pendapatan di atas Rp74.597.765.715 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, Perusahaan bersedia membayar kontribusi yang besarnya akan ditentukan kemudian. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**c. Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian
Terminal *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan
Banten**

Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan dan Pelindo II cabang Banten melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama optimalisasi penanganan kargo *multipurpose* di cabang Banten berdasarkan perjanjian No.HK.566/31/4/3/1/PTP-19. Perpanjangan ini berjangka waktu 4 (empat) bulan sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Perusahaan diharuskan membayar sewa kepada Pelindo II cabang Banten sebesar Rp13.365.039.330 (nilai penuh) selama jangka waktu perjanjian. Jika pendapatan Perusahaan atas pengelolaan dan pengoperasian tersebut melebihi Rp61.451.256.755 (nilai penuh) pada akhir perjanjian, maka Perusahaan diharuskan membayar kontribusi sebesar 10% dari kelebihan pendapatan tersebut.

**30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**b. *Multi Purposes Terminal Handling
Cooperation Agreement at Cirebon Port
Branch (continued)***

If there is deviation of revenue above Rp74,597,765,715 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution which amount will be determined later. The agreement is valid for 1 (one) year period covering January 1, 2019 until December 31, 2019.

**c. *Multi Purposes Terminal Handling
Cooperation Agreement at Banten Port
Branch.***

*On March 4, 2019, the Company and Pelindo II Banten branch extended *multipurpose* cargo handling optimization cooperation agreement at Banten branch based on agreement No.HK.566/31/4/3/1/PTP-19. The agreement is valid for 4 (four) months covering January 1, 2019 until April 30, 2019. The Company is required to pay rental fee to Pelindo II Banten branch amounted to Rp13,365,039,330 (full amount) for the agreement period. If the Company's revenue for the management and operation exceed Rp61,451,256,755 (full amount) at the end of agreement, the Company will be required to pay contribution of 10% from the excess of revenue.*

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Pelabuhan Tanjung Priok

JL.Raya Pelabuhan No.9
Tanjung Priok, Jakarta 14310



+6221 4301080 (25 saluran)



corsec@ptp.co.id



www.ptp.co.id